

Building a Stronger Foundation for Growth



Laporan Tahunan
Annual Report

2009

Daftar Isi

Contents

Introduction	1	Membangun Landasan yang Lebih Kokoh untuk Pertumbuhan • Building a Stronger Foundation for Growth
	2	Kinerja Penting 2009 • 2009 Key Performance
	3	Penghargaan • Awards
	4	Kisah Sukses Merger • Merger Success Story
	6	Sekilas Bank CIMB Niaga • Bank CIMB Niaga Overview
	8	Peristiwa Penting 2009 • 2009 Event Highlights
	10	Ikhtisar Keuangan • Financial Highlights
	12	Ikhtisar Saham • Stock Highlights
Key Message	17	Laporan Presiden Komisaris • Report of the President Commissioner
	25	Laporan Presiden Direktur • Report of the President Director
Planning & Strategy	36	Pembahasan Rencana & Strategi • Planning & Strategy Overview
Financial Performance	45	Pembahasan dan Analisis Manajemen • Management Discussion and Analysis
Business & Operations Report	68	Laporan Bisnis & Operasi • Business & Operations Report
	70	Perbankan Ritel • Retail Banking
	76	Perbankan Korporat • Corporate Banking
	84	Perbankan Bisnis • Business Banking
	90	Private Banking • Private Banking
	94	Sales and Distribution • Sales and Distribution
	98	Perbankan Syariah • Syariah Banking
	104	Treasury dan Pasar Modal • Treasury and Capital Market
	110	Transaction Banking • Transaction Banking
	114	Operasional dan TI • Operations and IT
	120	Sumber Daya Manusia dan Manajemen Pembelajaran • Human Resources and Learning Management
	134	Credit & Risk Management • Credit & Risk Management
Corporate Governance	146	Laporan Tata Kelola Perusahaan • Corporate Governance Report
Social Responsibility	228	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan • Corporate Social Responsibility
Shareholders' Information	259	Informasi Pemegang Saham • Shareholders' Information
Corporate Data	273	Data Perusahaan • Corporate Data
	341	Laporan Keuangan Konsolidasian • Consolidated Financial Statements

Building a Stronger Foundation for Growth

Membangun Landasan yang Lebih Kokoh untuk Pertumbuhan

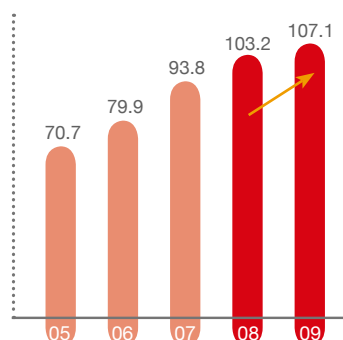
Bagi Bank CIMB Niaga, tahun 2009 merupakan tahun yang penting untuk bersinergi, efisiensi, dan pertumbuhan di seluruh unit bisnisnya. Sepanjang 2009, Bank CIMB Niaga telah mencapai pertumbuhan yang sangat berarti, termasuk peningkatan efisiensi operasional, skala ekonomi, kegiatan *cross-selling*, serta sinergi dengan CIMB Group. Dengan membangun landasan yang lebih kokoh untuk pertumbuhan, Bank CIMB Niaga yakin bahwa saat ini Bank dalam posisi yang siap untuk mencapai visi perusahaan.

For Bank CIMB Niaga, 2009 was a strong year for synergy, cost savings, and growth across all business units. Over the course of the year, Bank CIMB Niaga has realized considerable opportunities for growth, which included enhanced operational efficiency, increased economies of scale, greater cross-selling activities, and synergy within the CIMB Group. By building a stronger foundation for growth, Bank CIMB Niaga is confident that the Bank is well positioned to achieve its vision.

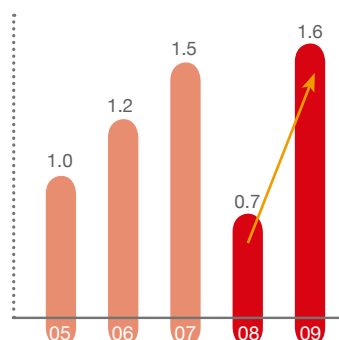
Kinerja Penting 2009

2009 Key Performance

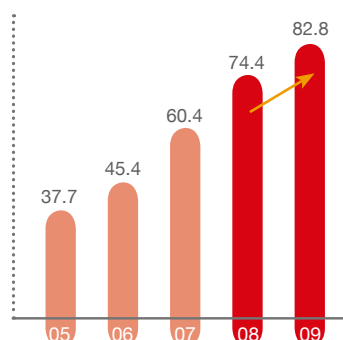
Total Aset (Triliun Rp)
Total Assets (Trillion Rp)



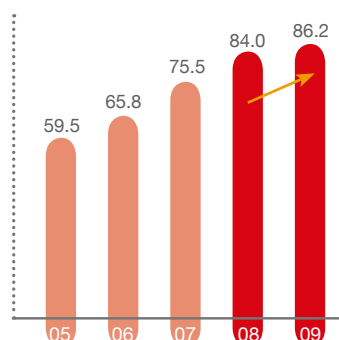
Laba Bersih (Triliun Rp)
Net Profit (Trillion Rp)



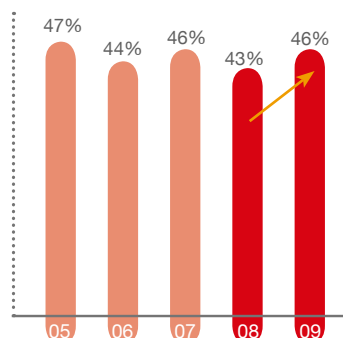
Total Kredit - Bruto (triliun Rp)
Total Loans - Gross (trillion Rp)



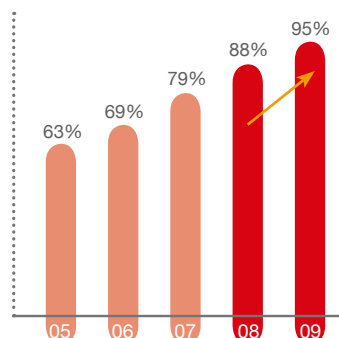
Total Dana Pihak Ketiga (triliun Rp)
Total Customer Deposits (trillion Rp)



Rasio Dana Murah Terhadap Dana Pihak Ketiga (%)
Low Cost Funds (CASA) Ratio (%)

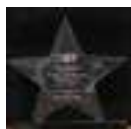


Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (%)
Loan to Deposit Ratio (%)



Penghargaan

Awards



February

- 'Indonesian Bank Loyalty Champion' untuk kategori *Best Loyalty Program for Saving Account* pada IBLA 2009 versi MarkPlus Insight dan Majalah InfoBank.
- 'Indonesian Bank Loyalty Champion' for Best Loyalty Program for Saving Account category in IBLA 2009 from MarkPlus Insight and InfoBank Magazine.

March

- Peringkat 2 kategori 'Banking' pada Call Center Award 2009 versi Center Customer for Satisfaction & Loyalty (CCSL) dan majalah Marketing
- Ranked 2nd in 'Banking' category in Call Center Award 2009 from the Center Customer for Satisfaction & Loyalty (CCSL) and Marketing magazine.

April

- *Banking Efficiency Award* kategori bank dengan aset lebih dari Rp50 triliun versi Harian Bisnis Indonesia.
- Banking Efficiency Award for banks with assets more than Rp50 trillion from Bisnis Indonesia newspaper.

May

- *Best GCG Overall 2009* in Indonesian Good Corporate Governance award versi The Indonesian Institute for Corporate Directorship dan majalah Business Review.
- *Service Quality Award 2009* versi Majalah Marketing dan Center for Customer Satisfaction and Loyalty (CCSL)
 - Kategori *Regular Banking Services-Domestic Banking For Achieving Exceptional Total Service Quality Satisfaction*.
 - Kategori *Priority Banking Services – All Multinational and Domestic for Achieving Exceptional Total Service Quality Satisfaction*.
- Best GCG Overall 2009 in Indonesian Good Corporate Governance award from the Indonesian Institute for Corporate Directorship and Business Review magazine.
- Service Quality Award 2009 from Marketing magazine and the Center for Customer Satisfaction and Loyalty (CCSL)
 - Category of Regular Banking Services-Domestic Banking For Achieving Exceptional Total Service Quality Satisfaction.
 - Category of Priority Banking Services – All Multinational and Domestic for Achieving Exceptional Total Service Quality Satisfaction.

June

- "Banking Service Excellence Awards 2009" versi Marketing Research Indonesia (MRI) dan majalah InfoBank:
 - *Best Performance Overall III*
 - *Best ATM I*
 - *Best Teller III*
 - *Best Satpam III*
 - *Best Internet Banking III*
- ABFI Banking Award: *Best Performance Banking Award* kategori Bank Umum Swasta Besar versi ABFI Institute Perbanas.
- "Banking Service Excellence Awards 2009" from Marketing Research Indonesia (MRI) and InfoBank magazine:
 - Best Performance Overall III
 - Best ATM I
 - Best Teller III
 - Best Security III
 - Best Internet Banking III
- ABFI Banking Award: Best Performance Banking Award for Private Large Banks category from ABFI Institute Perbanas.

July

- InfoBank *Golden Trophy 2009* atas kinerja keuangan "Sangat Bagus" tahun 2004-2008.
- InfoBank Golden Trophy 2009 for "Most Outstanding" financial performance in 2004-2008.

August

- Peringkat ke-2 kategori Perusahaan Private Keuangan-Listed dalam *Annual Report Award 2008* yang diberikan Menteri Keuangan Republik Indonesia.
- Ranked 2nd in Private Listed Financial Company category in Annual Report Award 2008 awarded by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

December

- CGPI 2008 Award sebagai Perusahaan "Sangat Terpercaya" versi the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan Majalah SWA.
- CGPI 2008 Award as "Most Trusted" Company from the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA Magazine.

Kisah Sukses Merger

Merger Success Story



■ Bank CIMB Niaga adalah bank pertama di Asia Tenggara yang berhasil mencapai integrasi penuh di seluruh fungsi *platform* TI dan Operasionalnya dengan menggunakan pendekatan integrasi ‘*big bang*’ untuk sistem bisnis dan IT.

■ Mayoritas karyawan mendukung proses merger. Melalui *workshop* yang berkelanjutan, komunikasi yang dimengerti oleh karyawan serta program sosialisasi untuk menyatukan seluruh karyawan dari setiap tingkatan, 97% dari karyawan memilih untuk bergabung dengan bank hasil merger.

■ Seluruh sistem perbankan dan operasional telah terintegrasi secara penuh dalam waktu 10 bulan, atau 4 bulan lebih cepat dari target yang dicanangkan.

■ Mayoritas nasabah tetap setia dengan bank hasil merger sesuai dengan pola target yang dicanangkan oleh tim *anti-attrition* Bank CIMB Niaga selama tahap awal perencanaan merger. Saat ini nasabah memiliki akses yang lebih baik melalui distribusi dan jaringan yang lebih luas. Selain itu, produk dan layanan juga semakin beragam. Merger ini telah meningkatkan skala finansial dan memperluas peluang bagi pemangku kepentingan.

■ Merger ini senantiasa didukung oleh badan regulasi di Indonesia dan Malaysia.

Bank CIMB Niaga is the first bank in Southeast Asia to achieve full integration of all IT and operation platform functions using a single “big bang” business and IT integration approach.

The vast majority of employees supported the merger. Continuous workshops, well conceived communication resources as well as a range of socialization programs to embrace employees from all levels, resulted in 97% of the bank’s employees opting to join with the merged bank.

All banking systems and operations were fully integrated within 10 months, just over 4 months ahead of schedule.

The majority of customers have stayed with the merged bank conforming to target patterns set by Bank CIMB Niaga anti-attrition team during early merger planning. Customers now have better access through the expanded distribution network. Additionally, they have a broader range of products and services to choose from. The merger has greatly enhanced the Bank’s financial scale, widening opportunities for all stakeholders.

The merger has been steadfastly supported by both Indonesian and Malaysian regulatory bodies.



One Bank, One Vision



Dua Laporan Merger yang diterbitkan setelah tuntasnya dua tahapan penting, yaitu proses *Legal Merger* (LD 1) dan Integrasi Operasional dan TI (SPD 1)

Two Merger Reports were published after the completion of two milestones, namely *Legal Merger* (LD 1) and IT and Operations Integration (SPD 1)

Merger LippoBank ke dalam Bank CIMB Niaga merupakan sebuah pencapaian luar biasa di sektor perbankan di Asia Tenggara. Kerja keras Manajemen dan karyawan, serta dukungan yang besar dari pemegang saham dan kerja sama yang baik dengan pihak regulator Indonesia, Bank CIMB Niaga telah sukses mengintegrasikan seluruh sistem dan operasional perbankan Bank secara terpadu.

Saat ini, Bank CIMB Niaga menawarkan kepada nasabahnya portofolio yang lengkap melalui layanan universal banking di Indonesia dan kekuatan di bisnis perbankan ritel, UKM dan perbankan korporat, serta layanan pembayaran. Melalui merger ini, Bank CIMB Niaga menjadi bank terbesar ke-5 dari segi jumlah cabang dan jaringan ATM. Bank CIMB Niaga juga melayani nasabah dengan dukungan lebih dari 650 cabang dan sekitar 1.300 ATM. Dengan dukungan penuh dari CIMB Group, Bank CIMB Niaga akan terus mengembangkan produk dan layanan yang inovatif bagi kemudahan transaksi perbankan para nasabahnya.

Merger untuk pertumbuhan yang dilakukan Bank CIMB Niaga merupakan hal yang sangat penting bagi pencapaian visi Bank yaitu "Menjadi Bank terpercaya di Indonesia, bagian dari jaringan universal banking terkemuka di Asia Tenggara, yang memahami kebutuhan nasabah, menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif serta menjalin hubungan yang berkelanjutan."

Melalui komitmen terhadap integritas, senantiasa mendahulukan kepentingan nasabah, dan keinginan untuk menjadi yang terbaik, Bank CIMB Niaga akan terus memanfaatkan kekuatan Bank yang ada untuk mewujudkan sinergi. Inilah nilai inti dari Bank CIMB Niaga dan hal tersebut menjadi kebutuhan bank untuk menuju masa depan yang dinamis dan menjanjikan.

The merger of LippoBank into Bank CIMB Niaga represents the single greatest leap forward to occur in Southeast Asia's banking sector in recent times. Through the hard work of Management and employees, the steadfast support of shareholders and the diligent cooperation of Indonesian regulating bodies, Bank CIMB Niaga has successfully integrated all of its Banking Systems and Operations.

Bank CIMB Niaga now offers its customers the most comprehensive portfolio of universal banking services in Indonesia combining its strengths in retail, SME and corporate banking, as well as payment services. The merger makes Bank CIMB Niaga the 5th largest bank by branch and ATM network. As a result of the merger, Bank CIMB Niaga proudly serves its customers at over 650 branch offices and near 1,300 ATMs. With the full support of CIMB Group, Bank CIMB Niaga's majority shareholder, Bank CIMB Niaga will continue to develop innovative products and services for customers' ease of banking transactions.

Bank CIMB Niaga's merger for growth is a critical part of its continuing aim to achieve the Bank's vision: "To be the most trusted Indonesian Bank that is part of Southeast Asia's leading Universal Bank by understanding our customers' needs, providing the right comprehensive financial solutions and building lifetime relationships."

Through its commitment to Integrity, perseverance to always place customers first and passion for excellence, Bank CIMB Niaga will continue to leverage its strengths to fully realize all of the synergies which the merger has to offer. These are the core values of Bank CIMB Niaga and they are its obligations for the dynamic and promising road ahead.

Sekilas Bank CIMB Niaga

Bank CIMB Niaga Overview

Bank CIMB Niaga berdiri pada tanggal 26 September 1955 dengan nama Bank Niaga. Pada dekade awal berdirinya, fokus utama adalah pada membangun nilai-nilai inti dan profesionalisme di bidang perbankan. Sebagai hasilnya, Bank Niaga dikenal luas sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas yang terpercaya. Di tahun 1987, Bank Niaga membedakan dirinya dari para pesaingnya di pasar domestik dengan menjadi Bank yang pertama menawarkan nasabahnya layanan perbankan melalui mesin ATM di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas sebagai masuknya Indonesia ke dunia perbankan modern. Kepemimpinan Bank dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal di tahun 1991 dengan menjadi yang pertama memberikan nasabahnya layanan perbankan *online*.

Bank Niaga menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tahun 1989. Keputusan untuk menjadi perusahaan terbuka merupakan tonggak bersejarah bagi Bank dengan meningkatkan akses pendanaan yang lebih luas. Langkah ini menjadi katalis bagi pengembangan jaringan Bank di seluruh pelosok negeri.

Pemerintah Republik Indonesia selama beberapa waktu pernah menjadi pemegang saham mayoritas Bank CIMB Niaga saat terjadinya krisis keuangan di akhir tahun 1990-an. Pada bulan November 2002, Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB), kini dikenal luas sebagai CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group Holdings), mengakuisisi saham mayoritas Bank Niaga dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Di bulan Agustus 2007 seluruh kepemilikan saham berpindah tangan ke CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaan CIMB Group dengan *platform universal banking*.

Dalam transaksi terpisah, Khazanah yang merupakan pemilik saham mayoritas CIMB Group Holdings mengakuisisi kepemilikan mayoritas LippoBank pada tanggal 30 September 2005. Seluruh kepemilikan saham ini berpindah tangan menjadi milik CIMB Group pada tanggal 28 Oktober 2008 sebagai bagian dari reorganisasi internal yang sama.

Sebagai pemilik saham pengendali dari Bank Niaga (melalui CIMB Group) dan LippoBank, sejak tahun 2007 Khazanah memandang penggabungan (merger) sebagai suatu upaya yang harus ditempuh agar dapat mematuhi kebijakan *Single Presence Policy* (SPP) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Penggabungan ini merupakan merger pertama di Indonesia terkait dengan kebijakan SPP. Pada bulan Mei 2008, nama Bank Niaga berubah menjadi Bank CIMB Niaga. Kesepakatan Rencana Penggabungan Bank CIMB Niaga dan LippoBank telah ditandatangani pada bulan Juni 2008, yang dilanjutkan dengan Permohonan Persetujuan Rencana Penggabungan dari Bank Indonesia dan penerbitan Pemberitahuan Surat Persetujuan Penggabungan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bulan Oktober 2008. LippoBank secara resmi bergabung ke dalam Bank CIMB Niaga pada tanggal 1 November 2008 (*Legal Day 1* atau LD1) yang diikuti dengan pengenalan logo baru kepada masyarakat luas.

Bergabungnya LippoBank ke dalam Bank CIMB Niaga merupakan sebuah lompatan besar di sektor perbankan Asia Tenggara. Bank CIMB Niaga kini menawarkan nasabahnya layanan perbankan yang komprehensif di Indonesia dengan menggabungkan kekuatan di bidang perbankan ritel, UKM dan korporat dan juga layanan transaksi pembayaran. Penggabungan ini menjadikan Bank CIMB Niaga menjadi bank terbesar ke-5 dari sisi aset, pendanaan, kredit dan luasnya jaringan cabang. Dengan komitmennya pada integritas, ketekunan untuk menempatkan perhatian utama kepada nasabah dan semangat untuk terus unggul, Bank CIMB Niaga akan terus memanfaatkan seluruh daya yang dimilikinya untuk menciptakan sinergi dari penggabungan ini. Keseluruhannya merupakan nilai-nilai inti Bank CIMB Niaga dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi bagi masa depan yang sangat menjanjikan.

Bank CIMB Niaga was incorporated on 26 September 1955 under the name of Bank Niaga. During the initial decades of its operations, the Bank's focus was on building core values and developing professionalism in banking. As a result, Bank CIMB Niaga soon came to be recognized as a trusted provider of quality products and services. In 1987, Bank Niaga distinguished itself in the local marketplace by becoming the first Indonesian bank to provide customers with access to their accounts through ATM access. In many ways this came to be recognized as Indonesia's entry into the modern banking era. Bank CIMB Niaga's leadership in the application of technology was further enhanced in 1991 when it became the first bank to provide on-line banking facilities.

Bank Niaga was listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange/IDX) in 1989. The decision to become a publicly listed company was a key milestone for the Bank which enabled greater access to capital financing. In many respects this was the key catalyst that launched the Bank's nationwide expansion.

The Government of Indonesia would temporarily secure a majority shareholding of Bank CIMB Niaga in the wake of the Financial Crisis in the late 1990s. In November 2002 Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB), now known as CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group Holdings), acquired a majority control of Bank Niaga from the Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA). It subsequently transferred its shares in the Bank to CIMB Group in August 2007 as part of an internal reorganization to consolidate all its operating subsidiaries under CIMB Group as the universal banking platform.

In an entirely separate transaction, Khazanah the majority shareholder of CIMB Group Holdings acquired majority ownership of LippoBank on 30 September 2005. It would subsequently transfer its shares to CIMB Group on 28 October 2008 as part of the same internal reorganization.

Since 2007, Khazanah as the ultimate shareholder of Bank Niaga (via CIMB Group) and of LippoBank, had envisaged the merger as a means to secure the majority shareholders' obligations toward Bank Indonesia's Single Presence Policy. The union is the first merger to specifically fulfill these conditions. In May 2008, Bank Niaga changed its name to become Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga's and LippoBank's Merger Plan Agreement was signed in June 2008. This was subsequently followed by Merger Plan Approval from Bank Indonesia and the issuance of a Merger Notification's Acceptance Letter from the Ministry of Justice and Human Rights in October 2008. LippoBank officially merged into Bank CIMB Niaga on November 1, 2008 (*Legal day 1* or LD1) and launched the Bank's new logo in recognition.

The merger of LippoBank into Bank CIMB Niaga represents the single greatest leap forward to occur in Southeast Asia's banking sector in recent times. Bank CIMB Niaga now offers its customer the most comprehensive portfolio of universal banking services available in Indonesia, combining its strengths in retail, SME and corporate banking as well as payment services. The merger makes Bank CIMB Niaga the 5th largest bank in terms of assets, deposits, lending and branch distribution network. Through its commitment to Integrity, perseverance to always place Customers first and passion for Excellence, Bank CIMB Niaga will continue to leverage its strengths to fully realize all of the synergies which the merger has to offer. These are the core values of Bank CIMB Niaga and are its obligations for the dynamic and promising road ahead.

Visi

“Menjadi Bank terpercaya di Indonesia, bagian dari jaringan *universal banking* terkemuka di Asia Tenggara, yang memahami kebutuhan nasabah, menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif serta menjalin hubungan yang berkelanjutan.”

Vision

“To be the most trusted Indonesian bank that is part of South East Asia’s leading universal bank by understanding our customers’ needs, providing the right comprehensive financial solutions and building lifetime relationships.”

Nilai-Nilai Utama Core Values

Integrity is Everything

Always Put Customers First

Passion for Excellence

Peristiwa Penting

Event Highlights

January



13

Bank CIMB Niaga bekerjasama dengan MasterCard menghadirkan Corporate Credit Card dengan tampilan yang aman

Joint Cooperation between Bank CIMB Niaga and MasterCard to establish secure Corporate Credit Card payment

February



17

Analyst Meeting dan Konferensi Pers terkait penjelasan Kinerja tahun 2008

Analyst Meeting and Press Conference regarding 2008 Performance



26

Bank CIMB Niaga terpilih sebagai Indonesian Bank Loyalty Champion pada Indonesian Bank Loyalty Award 2009

Bank CIMB Niaga was selected as Indonesian Bank Loyalty Champion in Indonesian Bank Loyalty Award 2009

March



5

Bersama CIMB Group dukung pendidikan tinggi berkualitas di Indonesia dengan memberikan bantuan biaya pembangunan gedung dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia senilai Rp17 miliar

With CIMB Group, supporting Indonesia's education program by donating Rp17 billion to The Faculty of Economics University of Indonesia

13

Berkat *service excellence* yang diberikan kepada nasabah, Bank CIMB Niaga raih Call Center Award

Bank CIMB Niaga awarded Call Center Awards for providing consistent and excellent services to costumers

April



23

Bank CIMB Niaga raih Banking Efficiency Award 2009 dari Harian Bisnis Indonesia

Bank CIMB Niaga won Banking Efficiency Award in 2009 from Daily Newspaper Bisnis Indonesia



April



30

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank CIMB Niaga setuju pembagian Dividen 45% dari Laba Bersih Tahun 2008

Annual General Meeting of Shareholders of Bank CIMB Niaga approved to distribute 45% of 2008 net profit for devidend

May



1

Bank CIMB Niaga raih penghargaan Best GCG Overall 2009 dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Bank CIMB Niaga awarded Best GCG Overall 2009 by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)



11

Bank CIMB Niaga dan Departemen Pendidikan Nasional luncurkan "Program Beasiswa Unggulan"

Bank CIMB Niaga and Ministry of Education launched "Program Beasiswa Unggulan"

May



18

Single Platform Day 1 - "Full One Bank services" untuk seluruh nasabah eks Bank Niaga dan eks-LippoBank

Single Platform Day 1 - "Full One Bank Services" for Ex Bank Niaga and Ex Lippo Bank customers

June



9

Bank CIMB Niaga Raih Banking Service Excellence Awards 2009 dari Marketing Research Indonesia dan Info Bank

Bank CIMB Niaga awarded Banking Service Excellence Awards by Marketing Research Indonesia.

24

Bank CIMB Niaga Raih Best Performance Banking 2009 dari ABFI Institut Perbanas

Bank CIMB Niaga awarded Best Performance Banking 2009 by ABFI Institut Perbanas

July



7
Penganugerahan penerima beasiswa Bank CIMB Niaga 2009-2013 Overseas (Angkatan II)

Awarded scholarship awardee of Bank CIMB Niaga 2009-2013 Overseas (Batch II)

13
Bank CIMB Niaga ditunjuk kembali sebagai Bank Pembayaran oleh KSEI

Bank CIMB Niaga was re-appointed as Payment Bank by KSEI

30

Bank CIMB Niaga bukukan Aset Konsolidasian Semester II 2009 sebesar Rp102,2 triliun - menempatkan CIMB Niaga sebagai bank terbesar kelima dari sisi aset

Bank CIMB Niaga recorded consolidated assets of Rp102,2 trillion in Second semester, put the bank as the fifth largest bank in term of assets

August



7
Bank CIMB Niaga dan Universitas Padjadjaran kembangkan *E-payment online*

Bank CIMB Niaga joint cooperation with Padjadjaran University to develop E-payment online



19
Bank CIMB Niaga meluncurkan bundling produk Kartu Kredit dan Tabungan X-Tra - "Siapa Pun Bisa Punya Kartu Kredit"

Bank CIMB Niaga launched bundling products of credit card and saving extra



27
Bank CIMB Niaga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk perubahan susunan Direksi

Extraordinary general meeting of shareholders of Bank CIMB Niaga changed directory composition approved the changes of the members of the Directors



31
Bank CIMB Niaga meluncurkan logo baru CIMB Preferred
CIMB Niaga launched new CIMB Preferred Logo

September



9
Bank CIMB Niaga Luncurkan KPR X-Tra Dinamis

Bank CIMB Niaga launched KPR X-Tra Dinamis

Rebranding selesai dilaksanakan - seluruh cabang, ATM dan SST telah menggunakan logo Bank CIMB Niaga

Rebranding process completed all branches, ATMs and SSTs rebranded with Bank CIMB Niaga's logo.

October



30
CIMB Group dalam program *the Padang Relief Fund* serahkan bantuan senilai RM3.815.787 (ekuivalen Rp10,75 miliar) untuk korban gempa Padang

In the Padang Relief Fund, CIMB group donated RM3,812,787 (equivalent to Rp10.75 billion) for earthquake victims.

November



18
Bank CIMB Niaga meluncurkan produk KPM Smart Luxury
Bank CIMB Niaga Launched Smart Luxury Auto Loan product



19
Bank CIMB Niaga selenggarakan Paparan Publik Tahun 2009

Public Expose of Bank CIMB Niaga 2009

December



22
Bekerjasama dengan PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero), Bank CIMB Niaga pelopori pembiayaan Sistem Resi Gudang

Bank CIMB Niaga Cooperated with PT Kliring Berjangka Indonesia pioneered Warehouse Financing.

23
Bank CIMB Niaga raih predikat Perusahaan "Sangat Terpercaya" dalam CGPI Award 2008

Bank CIMB Niaga Awarded as Most Trusted Company in CGPI Award 2008

29
Bank CIMB Niaga ditunjuk sebagai Bank Persepsi oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Departemen Keuangan RI

Bank CIMB Niaga appointed as Perception Bank by Director General of Treasury, Ministry of Finance

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Konsolidasi-termasuk Anak Perusahaan (dalam juta Rp)

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi bahasa Inggris

Consolidated-including Subsidiaries (in million Rp)

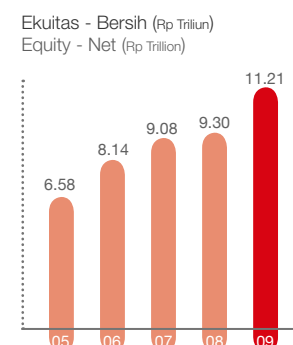
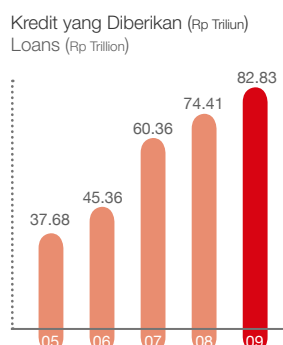
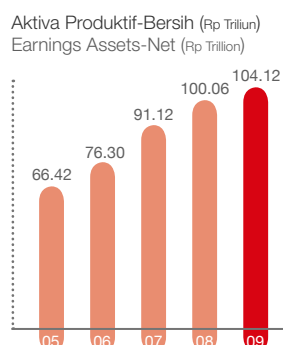
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English

	2005	2006	2007	2008	2009	
NERACA KONSOLIDASI						CONSOLIDATED BALANCE SHEET
Total Aset	70,696,076	79,891,925	93,797,189	103,197,574	107,104,274	Total Assets
Aktiva Produktif-Bersih	66,418,302	76,297,906	91,122,578	100,057,070	104,123,485	Earning Assets-Net
Kredit yang Diberikan	37,680,144	45,359,522	60,361,250	74,405,569	82,833,022	Loans-Gross
Kredit yang Diberikan-Bersih	36,565,138	44,253,049	58,977,934	72,790,651	80,114,845	Loans-Net
Efek-efek-Bersih	14,360,165	18,148,064	16,999,999	12,667,497	10,424,943	Marketable Securities-Net
Penyertaan Saham-Bersih	94,049	28,810	43,607	66,563	81,763	Investment in Stock-Net
Dana Pihak Ketiga (DPK)	59,482,936	65,836,665	75,504,905	84,051,318	86,248,689	Customers Deposits
Pinjaman yang Diterima	1,325,895	2,922,726	3,390,237	4,117,365	3,783,777	Borrowings
Jumlah Kewajiban (tidak termasuk hak minoritas)	64,114,936	71,748,169	84,661,444	93,836,346	95,827,902	Total Liabilities (excluding minority interest)
Ekuitas-Bersih	6,577,693	8,138,861	9,081,875	9,302,467	11,210,407	Equity-Net
Jumlah Lembar Saham yang Disetor						Number of Shares Issued and
dan Dibayar Penuh (Lembar Penuh)*	11,882,341,330	12,064,059,316	12,322,602,658	23,934,863,660	23,934,863,660	Fully Paid (in full unit)*

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI						CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Pendapatan Bunga Bersih	2,956,420	3,872,548	4,352,455	4,798,397	6,150,050	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	874,348	1,392,137	1,511,670	1,486,180	1,516,051	Other Operating Income
Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Aktiva Non Produktif	(196,463)	(443,743)	(642,817)	(1,161,848)	(1,698,739)	Allowance for Losses on Productive Assets and Non Productive Assets
Beban Operasional Lainnya	(2,334,036)	(2,889,919)	(3,111,841)	(3,798,286)	(3,757,400)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	1,300,269	1,931,023	2,109,467	1,324,443	2,209,962	Operating Income
Beban Non Operasional-Bersih	(31,589)	(419,539)	(25,444)	(240,240)	(44,375)	Non-Operating Expenses-Net
Laba Sebelum Pajak	1,268,680	1,511,484	2,084,023	1,084,203	2,165,587	Income before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(310,524)	(356,823)	(573,496)	(401,131)	(590,259)	Income Tax Expense
Hak Minoritas atas (laba)/rugi bersih Anak Perusahaan	886	(74)	(2,141)	(4,883)	(7,198)	Minority Interest in net (income)/loss of subsidiaries
Laba Bersih	959,042	1,154,587	1,508,386	678,189	1,568,130	Net Profit
Laba Bersih per Saham Dasar	47.58	50.13	64.72	28.14	65.52	Net Income per Share-Basic

DATA SAHAM*						SHARE DATA*
Jumlah Saham yang Beredar (ribuan)	11,882,341	12,064,059	12,322,603	23,934,864	23,934,864	Shares issued (in thousand)
Dividen per Saham (Rupiah penuh)						Dividend per share (full Rupiah)
Final atas laba bersih tahun sebelumnya	16.75	5.82	10.14	11.37	12.75	Final on previous year's net profit
Interim atas laba bersih tahun berjalan	3.35	5.90	19.75	-	-	Interim for current year's net profit

* 2005 – 2007 Eks Bank Niaga / 2005 – 2007 Ex Bank Niaga



2005 2006 2007 2008 2009

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

I. Permodalan *						I. Capital *
Rasio Kecukupan Modal (CAR) **	18.32%	18.88%	17.03%	15.59%	13.59%	Capital Adequacy Ratio (CAR) **
Aktiva Tetap terhadap Modal	29.48%	26.22%	23.67%	18.55%	22.84%	Fixed Assets to Capital
II. Aktiva Produktif *						II. Earning Assets *
Aktiva Produktif Bermasalah	2.89%	1.95%	2.16%	1.26%	2.97%	Non Performing Earning Assets
Kredit Bermasalah	4.48%	3.08%	3.03%	2.50%	3.06%	Non Performing Loan
Kredit Bermasalah-Bersih	3.57%	2.21%	1.94%	1.42%	1.04%	Non Performing Loans-Net
PPAP terhadap Aktiva Produktif	2.00%	1.75%	1.83%	1.23%	3.32%	Allowance for Possible Losses on Earning Assets to Earning Assets
III. Rentabilitas						III. Rentability
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	2.01%	2.09%	2.49%	1.10%	2.10%	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	22.10%	18.99%	20.58%	8.08%	16.23%	Return on Equity (ROE)
Margin Bunga Bersih (NIM)	5.48%	6.21%	5.91%	5.50%	6.60%	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80.72%	80.01%	78.44%	88.26%	82.77%	Operating Expenses to Operating Revenues
IV. Likuiditas						IV. Liquidity
Kredit yang Diberikan terhadap DPK (LDR)	62.93%	68.54%	79.30%	87.84%	95.11%	Loans to Deposits Ratio (LDR)
V. Kepatuhan *						V. Compliance *
Persentase Pelanggaran BMPK	-	-	-	-	-	Violation of the LLL
Persentase Pelampauan BMPK	-	-	-	-	-	Lending in excess of the LLL
Giro Wajib Minimum Rupiah						Statutory Reserves - Rupiah
Utama	9.97%	9.71%	8.74%	4.12%	5.12%	Primary
Sekunder	-	-	-	-	11.14%	Secondary
Giro Wajib Minimum Valuta Asing	3.86%	3.06%	3.03%	1.12%	1.04%	Statutory Reserves - Foreign Currency
Posisi Devisa Netto	0.29%	0.90%	2.59%	1.23%	0.39%	Net Open Position
Posisi Devisa Netto di Neraca	4.74%	5.43%	2.49%	10.29%	-1.96%	Net Open Position on Balance Sheet

LAIN-LAIN

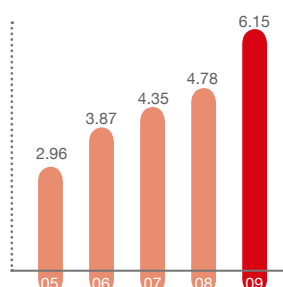
OTHERS

Jumlah Karyawan	11,441	10,498	11,119	11,674	11,655	Total Employees
Jumlah Cabang	622	635	651	665	659	Total Branches
Jumlah ATM	335	397	469	1,239	1,271	Total ATMs

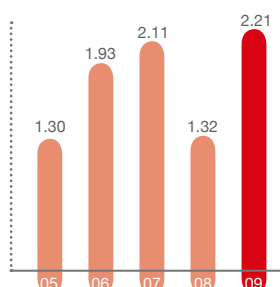
* Bank Saja / Bank Only

** Setelah perhitungan risiko kredit dan pasar / After credit and market risk calculation

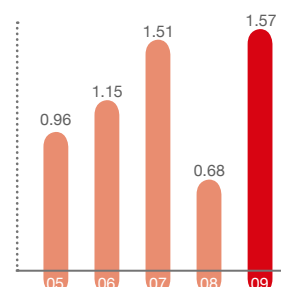
Pendapatan Bunga Bersih (Rp Triliun)
Net Interest Income (Rp Trillion)



Laba Operasional (Rp Triliun)
Operating Income (Rp Trillion)



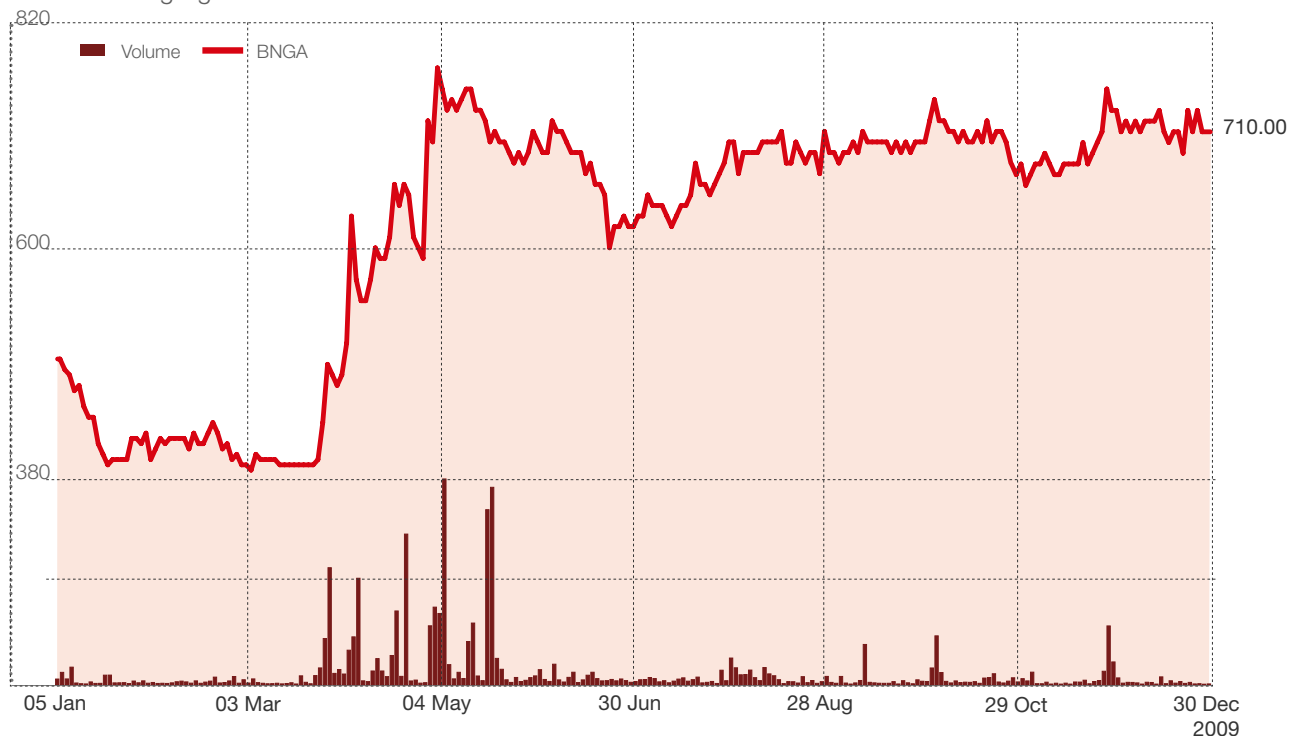
Laba Bersih (Rp Triliun)
Net Income (Rp Trillion)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Tinjauan Investasi
Investment Highlights

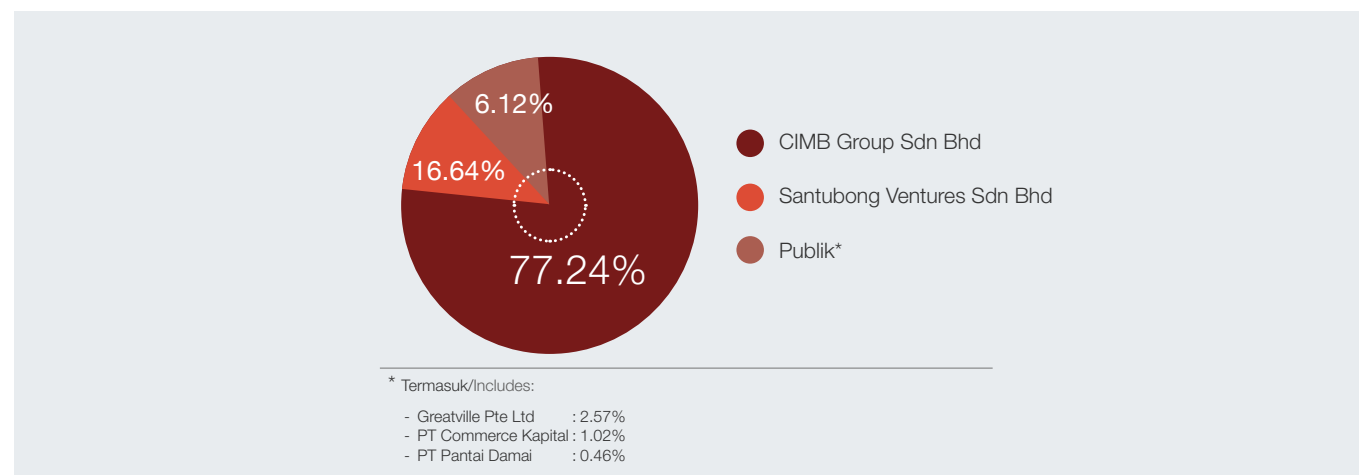


Perkembangan Harga Saham per Triwulan Selama 5 Tahun Terakhir Share Price History by Quarters In The Last 5 Years

Tahun Year	Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV
Tertinggi / Highest				
2009	Rp510	Rp820	Rp730	Rp770
2008	Rp900	Rp990	Rp970	Rp700
2007	Rp1,010	Rp930	Rp1,010	Rp960
2006	Rp480	Rp690	Rp750	Rp1,050
2005	Rp425	Rp570	Rp520	Rp570
Terendah / Lowest				
2009	Rp380	Rp470	Rp600	Rp660
2008	Rp590	Rp630	Rp660	Rp360
2007	Rp700	Rp740	Rp670	Rp780
2006	Rp390	Rp470	Rp540	Rp720
2005	Rp305	Rp355	Rp430	Rp450
Penutupan / Closing				
2009	Rp470	Rp620	Rp700	Rp710
2008	Rp750	Rp960	Rp720	Rp495
2007	Rp740	Rp820	Rp740	Rp900
2006	Rp470	Rp550	Rp740	Rp920
2005	Rp405	Rp385	Rp435	Rp495

Tahun Year	Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV
Volume Peredaran di Pasar Reguler Outstanding Shares in Regular Market (Rp000 units)				
2009	77,407	361,353	67,636	66,079
2008	2,130,750	4,720,615	50,468	69,229
2007	1,997,489	3,104,525	4,225,855	4,070,223
2006	2,732,087	3,712,474	1,747,879	2,236,588
2005	4,243,120	2,048,095	3,756,712	1,934,017

Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition



Kronologis Pencatatan Saham di BEI Chronological Shares Listing at IDX

Keterangan Pengeluaran Saham	Jumlah Saham dikeluarkan Total Share Issued	Tanggal Pencatatan Registration Date	Description on Issuance of Shares
Nilai Nominal Rp1.000,- per saham: Nominal Value of Rp1,000,- per share:			
1. Penawaran Umum Perdana	5,000,000	29-11-1989	Initial Public Offering
2. Dividen Saham	1,170,953	19-02-1991	Share Dividend
3. Penawaran Umum Terbatas I	5,252,500	23-12-1992	Right Issue I
4. <i>Company Listing</i>	46,353,964	01-03-1993	Company Listing
5. Saham Bonus dari Agio	57,777,417	26-12-1995	Bonus Share from Agio
6. Obligasi Konversi	42,020,000	15-02-1996	Convertible Bonds
7. Penawaran Umum Terbatas II	31,514,487	15-11-1996	Right Issue II
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor	189,089,321	-	Total Issued and Paid Up Capital
Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000,- menjadi Saham Kelas A Rp500,- per saham: Nominal Stock Split from Rp1,000 to Share Class A Rp500 per share:			
8. Pemecahan Nilai Nominal	378,178,642	08-09-1997	Nominal Stock Split
9. Saham Bonus dari Agio	340,360,709	16-09-1997	Bonus share from Agio
Jumlah Saham Kelas A	718,539,351	-	Total shares Class A
Pengeluaran Saham Baru Kelas B nilai Nominal Rp5,- per saham: Issuance of New Class B Shares at Nominal Value at Rp5,- per share:			
10. Penawaran Umum Terbatas III	71,135,395,749	09-08-1999	Right Issue III
	782,460,672	-	Unlisted
11. Penawaran Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	5,609,671,412	21-03-2001	Private Placement
Jumlah Saham Kelas B	77,527,527,833		Total shares Class B
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor	78,246,067,184		Total Issues & Paid Up Capital
Penambahan Saham Baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Kelas A Rp500,- dan Saham Kelas B Rp5,- Additional New Share through Private Placement for Share Class A of Rp500 and Share Class B for Rp5			
12. Kelas A	9	12-05-2004	Class A
Kelas B	7		Class B
Jumlah Saham Kelas A menjadi	718,539,360		Shares Class A amounted to
Jumlah Saham Kelas B menjadi	77,527,527,840		Shares Class B amounted to
Penggabungan Nilai Nominal (Reverse Stock) yaitu Saham Kelas A dari Rp500,- menjadi Rp5.000,- dan saham Kelas B dari Rp5,- menjadi Rp50,- Reverse Stock Class A from Rp500,- to Rp5,000,- and Class B Shares from Rp5,- to Rp50,-			
Jumlah Saham Kelas A menjadi	71,853,936	21-05-2004	Shares Class A amounted to
Jumlah Saham Kelas B menjadi	7,752,752,784		Shares Class B amounted to

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kronologis Pencatatan Saham di BEI

Chronological Shares Listing at IDX

Keterangan Pengeluaran Saham	Jumlah Saham Dikeluarkan Total Share Issued	Tanggal Pencatatan Registration Date	Description on Issuance of Shares
Penambahan saham Kelas B yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV Additional Class B shares from the Right Issue IV			
13. Penawaran Umum Terbatas IV	3,949,757,610	31-08-2005	Rights Issue IV
		9 -09-2005	
Penambahan saham Kelas B yang berasal dari pelaksanaan ESOP (September 2004 s/d Maret 2008), dan pelaksanaan Waran Seri 1 (Maret 2006 s/d Oktober 2008), adalah: Additional Class B shares from ESOP (September 2004 to March 2008) and Series Warrant 1 (March 2006 to October 2008):			
14. Pelaksanaan ESOP	417,809,500	20-08-2004 3 -09-2004	Exercise of ESOP
15. Pelaksanaan Waran Seri 1	691,538,316	31-08-2005 9 -09-2005	Exercise of Series 1 Warrants
Penambahan saham Kelas B sebagai hasil konversi 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk dalam rangka merger, adalah: Additional Class B shares as a result of the conversion 3,915,733,039 shares of PT Bank Lippo Tbk for merger purpose:			
16. Konversi saham PT Bank Lippo Tbk	11,051,151,514	1-11-2008	Conversion shares of PT Bank Lippo Tbk
Jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2009: Total Share Issued as of 31 December 2009:			
Jumlah Saham Kelas A Dicatatkan	71,853,936	-	Total Class A shares issued
Jumlah Saham Kelas B Dicatatkan	23,623,661,087	-	Total Class B shares issued
Jumlah Saham Kelas B Tidak Dicatatkan	239,348,637	-	Total Class B Unissued
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor	23,934,863,660		Total Issued and Paid Up Capital

Ringkasan Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga

Summary of Subordinated Bonds of Bank CIMB Niaga

Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga 2005 (eks Bank Niaga)			Subordinated Bonds Bank CIMB Niaga 2005 (ex Bank Niaga)
Keterangan	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Obligasi Amount	Description
Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga 2005	14 July 2005	\$100,000,000	Public Offering of Subordinated Bonds of Bank CIMB Niaga 2005
Peringkat	Moody's	Fitch	Rating
Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga 2005	Ba1	BB-	Subordinated Bonds Bank CIMB Niaga 2005

Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon			Chronology of Coupon Payments
Keterangan	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Obligasi Amount	Description
Pembayaran Bunga ke 1(satu)	14 January 2006	\$3,875,000	Payment of Coupon 1 (one)
Pembayaran Bunga ke 2 (dua)	14 July 2006	\$3,875,000	Payment of Coupon 2 (two)
Pembayaran Bunga ke 3 (tiga)	14 January 2007	\$3,875,000	Payment of Coupon 3 (three)
Pembayaran Bunga ke 4 (empat)	14 July 2007	\$3,875,000	Payment of Coupon 4 (four)
Pembayaran Bunga ke 5 (lima)	14 January 2008	\$3,875,000	Payment of Coupon 5 (five)
Pembayaran Bunga ke 6 (enam)	14 July 2008	\$3,875,000	Payment of Coupon 6 (six)
Pembayaran Bunga ke 7 (tujuh)	14 January 2009	\$3,875,000	Payment of Coupon 7 (seven)
Pembayaran Bunga ke 8 (delapan)	14 July 2009	\$3,875,000	Payment of Coupon 8 (eight)
Pembayaran Bunga ke 9 (sembilan)	14 January 2010	\$3,875,000	Payment of Coupon 9 (nine)

Ringkasan Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga
Summary of Subordinated Bonds of Bank CIMB Niaga

Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga tahun 2006 (eks LippoBank)			Subordinated Bonds Bank CIMB Niaga 2006 (ex LippoBank)
Keterangan	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Obligasi Amount	Description
Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga 2006	22 November 2006	\$200,000,000	Public Offering of Subordinated Bonds of Bank CIMB Niaga 2006

Peringkat	Moody's	Fitch	Rating
Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga 2006	Ba1	BB-	Subordinated Bonds Bank CIMB Niaga 2006

Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon			Chronology of Coupon Payments
Keterangan	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Pembayaran Amount	Description
Pembayaran Bunga ke 1 (satu)	22 May 2007	\$7,375,000	Payment of Coupon 1 (one)
Pembayaran Bunga ke 2 (dua)	22 November 2007	\$7,375,000	Payment of Coupon 2 (two)
Pembayaran Bunga ke 3 (tiga)	22 May 2008	\$7,375,000	Payment of Coupon 3 (three)
Pembayaran Bunga ke 4 (empat)	22 November 2008	\$7,375,000	Payment of Coupon 4 (four)
Pembayaran Bunga ke 5 (lima)	22 May 2009	\$7,375,000	Payment of Coupon 5 (five)
Pembayaran Bunga ke 6 (enam)	22 November 2009	\$7,375,000	Payment of Coupon 6 (six)



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Laporan Presiden Komisaris

Report of the President Commissioner



Dato' Mohd. Shukri Hussin
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dengan total aset lebih dari Rp100 triliun, produk dan layanan yang bervariasi dan berkualitas tinggi, serta jaringan pemasaran yang lebih luas, Bank CIMB Niaga telah menjadi salah satu institusi keuangan terkemuka yang mampu menciptakan pertumbuhan dan kemakmuran di seluruh pelosok Indonesia.

With total assets in excess of Rp100 trillion, an enhanced range of comprehensive products and services, and a pervasive distribution network, Bank CIMB Niaga has become one of the leading financial institutions driving growth and prosperity throughout Indonesia.

Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, dengan bangga saya melaporkan bahwa tahun 2009 adalah tahun yang menggembirakan bagi pencapaian kinerja Bank CIMB Niaga.

Atas pencapaian ini, saya melaporkan bahwa tahun 2009 adalah tahun yang sangat baik bagi Bank CIMB Niaga dimana pertumbuhan dan perkembangan tercapai melebihi ekspektasi.

Krisis perekonomian global yang tengah berlangsung di awal tahun memberikan berbagai tantangan serius, baik bagi Bank CIMB Niaga maupun bagi perekonomian Indonesia secara menyeluruh. Walaupun dampak dari krisis terlambat dirasakan di Indonesia, namun melemahnya perekonomian berdampak terhadap bisnis sehingga menjadi perhatian bagi Bank dan para pemegang kepentingan. Dalam jangka waktu yang singkat akses likuiditas dari sumber-sumber di luar negeri mulai menyusut. Untuk memenuhi kewajiban finansialnya, banyak penanam modal asing melakukan divestasi sehingga memberi dampak atas melemahnya Indeks Harga Saham Gabungan. Harga obligasi turun drastis di saat suku bunga meningkat tajam. Di saat yang sama, nilai tukar Rupiah terhadap US dollar melemah tajam sehingga menimbulkan

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I am delighted to report that 2009 was a year of great achievements for Bank CIMB Niaga.

It is with a deep sense of pride and accomplishment, that I report that 2009 was an exceptionally good year for Bank CIMB Niaga, exceeding our expectations for growth and development.

The global economic crisis, which was still unfolding at the beginning of the year presented many serious challenges, both for Bank CIMB Niaga and for the greater Indonesian economy. Although the impacts of the crisis were delayed in the country, the downturn affected a broad range of businesses which immediately became a concern to the Bank and its stakeholders. Over a very short period of time, access to liquidity from foreign sources quickly dissipated. Struggling to meet ongoing financial obligations, many foreign investors divested their interests in the local capital market, triggering a rapid decline in the Jakarta Composite Index. Bond prices plummeted as interest rates soared. Concurrently the exchange rate of the Rupiah to the US dollar fell sharply, which in turn created concern for the stability of much of Indonesia's



- 1. Roy Edu Tirtadji**
Wakil Presiden Komisaris
(Komisaris Independen)
Vice President Commissioner
(Independent Commissioner)
- 2. Zulkifli M. Ali**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 3. Sri Hartina Urip Simeon**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 4. Ananda Barata**
Komisaris
Commissioner
- 5. Joseph Dominic Silva**
Komisaris
Commissioner

kekhawatiran bagi stabilitas sebagian besar kegiatan komersial di Indonesia. Saat itu, Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah cepat dan tepat untuk menstabilkan kondisi makro. Pada pertengahan 2009, nilai tukar Rupiah dan bursa efek telah pulih kembali. Akibat permintaan yang kuat dari dalam negeri, ekonomi Indonesia tumbuh 4,5% di tahun 2009, merupakan salah satu yang tertinggi diantara negara-negara di regional, dengan tingkat inflasi terendah sejak lima tahun terakhir sebesar 2,78%.

Di tengah kondisi ekonomi yang bergejolak, Bank CIMB Niaga terus menunjukkan kinerja yang menggembirakan, baik dari segi finansial maupun non finansial. Laba bersih per saham meningkat 132% menjadi Rp65,52 dan ROE meningkat 815bps menjadi 16,23%. Total pinjaman tumbuh 11%, total aset meningkat 4%, total dana pihak ketiga meningkat 3%, dan NPL dapat ditekan 3,06%. Bank CIMB Niaga membukukan laba bersih tertinggi sebesar Rp1,56 triliun, meningkat 131% dari tahun lalu. Disegi non finansial, Bank CIMB Niaga berhasil menyelesaikan integrasi merger Operasional dan TI dalam waktu 10 bulan, atau 4 bulan lebih cepat dari target semula, tentunya atas dukungan seluruh karyawan, nasabah, dan badan regulasi. Menurut konsultan kami, merger tersebut merupakan integrasi sistem bisnis tunggal '*Big Bang*' terbesar yang pernah terjadi di industri perbankan di kawasan Asia Tenggara, dan hal ini patut menjadi kebanggaan kita semua.

Energi, kerja keras, dan komitmen Direksi dan karyawan patut mendapat penghargaan. Keberhasilan ini dapat dilihat langsung pada pencapaian Bank. Bank CIMB Niaga saat ini adalah bank kelima terbesar berdasarkan aset, pinjaman, dan penghimpunan dana pihak ketiga.

Landasan yang Lebih Kokoh untuk Pertumbuhan

Dengan selesainya merger operasional dan kelanjutan *post-merger* seluruh unit bisnis pada triwulan kedua 2009, selanjutnya Bank CIMB Niaga memberikan perhatian untuk memastikan agar manfaat dari merger ini dapat dirasakan. Fokus untuk membangun sinergi merupakan strategi akhir yang dituju, dimana mampu mendorong kinerja Bank CIMB Niaga selama tahun 2009.

Tema Laporan Tahunan tahun ini adalah "Membangun Landasan yang Lebih Kokoh untuk Pertumbuhan." Tema tersebut mencerminkan esensi latar belakang merger operasional Bank Niaga dengan eks-LippoBank menjadi Bank CIMB Niaga. Terlepas dari sekedar mematuhi Kebijakan Kepemilikan Tunggal, merger ini dilatarbelakangi oleh logika komersial yang mengidentifikasi potensi yang besar untuk membangun sinergi, penghematan biaya, dan pertumbuhan di semua unit bisnis. Di bawah naungan CIMB Group, merger ini menciptakan hubungan saling mengisi diantara tiga pihak. Bank CIMB Niaga mengkombinasikan keunggulan dari eks Bank Niaga dan LippoBank. Peluang bisnis yang tercipta akan sangat besar sekali, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk peningkatan efisiensi operasional dan skala ekonomi,

commercial activity. The Indonesian Government was however, able to take quick and decisive action to stabilize macro conditions. By the second half of 2009, both the Rupiah and the stock exchange started to recover. Backed by continuous strong domestic demand, the Indonesian economy recorded growth of 4.5% during 2009; the highest amongst major economies in the region. Concurrently, Indonesia achieved a five-year low inflation rate of 2.78%.

In the midst of economic turbulence, Bank CIMB Niaga continued to show great progress, both in terms of financial as well as operational performance. Earnings per share increased by 132% to Rp65.52, and ROE increased by 815bps to 16.23%. Total loans increased by 11%, total assets increased by 4%, total customers deposits increased by 3%, and gross NPL were maintained at 3.06%. Bank CIMB Niaga booked a record high net profit of Rp1.56 trillion, a 131% increased from previous year's net profit. In operations, Bank CIMB Niaga successfully completed the merger of its IT & Operations within 10 months; which is 4 months ahead of schedule, due to the strong support from employees, customers and regulators. As quoted by our consultants, this was the single largest 'Big Bang' system integration ever to occur in Southeast Asia's financial industry, which is something that we should all be proud of.

The energy, hard work and commitment from the Directors and employees during the year deserves credit. The results can be clearly seen in the Bank's achievement. Bank CIMB Niaga is now the fifth largest bank in terms of assets, loans and deposits.

A Stronger Foundation for Growth

With the completion of the merger of operations and post-merger continuity of all business lines secured. Bank CIMB Niaga was able, by the second quarter of 2009, to progressively turn its attention to ensure that all benefits offered by the merger were fully realized. The focus on achieving these synergies really became the overarching strategy, which increased Bank CIMB Niaga's performance during 2009.

The theme for this year's annual report is "Building A Stronger Foundation for Growth." It is a theme that captures the essence of the initial rational to merge the operations of Bank Niaga with LippoBank to become Bank CIMB Niaga. Beyond the need to comply with Indonesia's Single Presence Policy, the merger has always been driven by the strong potential for synergy, cost savings, and growth across all business units. Under the umbrella of the CIMB Group, the merger creates a complementary tri-partite union. Bank CIMB Niaga combines the best of the former Bank Niaga and LippoBank. The opportunities, both in terms of short- and long-term benefits are in great abundance. These include enhanced operational efficiency, increased economies of scale, greater cross selling activity, synergy within the CIMB Group as well as many other

peningkatan aktivitas *cross-selling*, terciptanya sinergi di dalam CIMB Group dan juga peluang-peluang pertumbuhan lainnya. Untuk itu, Bank berada di posisi yang baik untuk mewujudkan visinya, yaitu: “menjadi Bank terpercaya di Indonesia, bagian dari jaringan *universal banking* terkemuka di Asia Tenggara, yang memahami kebutuhan nasabah, menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif serta menjalin hubungan yang berkelanjutan.”

Waktu yang Tepat

Tidak lama setelah merger operasional Bank terselesaikan, situasi perekonomian Indonesia mulai menunjukkan tanda-tanda penurunan. Untuk itu, Bank CIMB Niaga sangat beruntung karena aktivitas proses merger yang telah direncanakan terjadi ketika kebutuhan pasar cenderung melemah. Dengan suku bunga yang relatif tinggi di awal triwulan pertama tahun 2009, kebutuhan akan pinjaman juga relatif rendah. Hal ini dimanfaatkan oleh Bank CIMB Niaga untuk fokus kepada kegiatan merger tanpa mengesampingkan perhatiannya untuk meraih berbagai peluang yang ada.

Sepanjang semester pertama tahun 2009, aktivitas komersial cenderung rendah. Kebanyakan bisnis memilih untuk menunda investasi belanja modalnya dan berusaha mempersiapkan diri untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Di sisi ritel, konsumen tetap konservatif, menunda investasi bernilai besar seperti pada pembelian rumah dan kendaraan saat tingkat suku bunga masih tinggi. Pada akhir triwulan kedua, bisnis dan konsumen mulai memahami lingkup dari dampak melemahnya perekonomian global terhadap kondisi bisnis domestik. Saat suku bunga turun, kegiatan ekonomi menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Dengan kondisi yang membaik Bank CIMB Niaga berada pada posisi yang baik untuk dapat mengambil manfaat dari keyakinan yang mulai pulih.

Saat yang Tepat untuk Pertumbuhan

Ke depan, manfaat yang paling mudah diraih dari proses merger ini adalah peningkatan skala bisnis. Pada pertengahan tahun 2009, Bank CIMB Niaga telah menjadi bank terbesar ke-5 dari sisi finansial, dan juga dari segi pangsa pasar. Dengan 659 cabang dan 1.271 ATM, Bank CIMB Niaga memiliki akses dan jangkauan pasar yang jauh lebih luas. Selain itu, integrasi dan harmonisasi seluruh produk dan layanan memberi Bank CIMB Niaga lebih banyak cara dan alternatif untuk menghasilkan laba dari pangsa pasar yang lebih banyak. Seluruh unit bisnis Bank dapat lebih mudah berhubungan dengan nasabah untuk mengejar peluang *cross-selling*. Dengan total aset lebih dari Rp100 triliun, ragam dan jenis produk dan layanan yang lebih komprehensif serta jaringan yang jauh lebih luas, Bank CIMB Niaga telah menjelma menjadi salah satu pemimpin institusi keuangan yang mendorong pertumbuhan dan kemakmuran di seluruh Indonesia.

opportunities for growth. The bank is therefore well positioned to achieve its vision “to be the most trusted Indonesian bank that is part of South East Asia’s leading universal bank by understanding our customer’s needs, providing the right comprehensive financial solutions and building lifetime relationships.”

Perfect Timing

Economic conditions in Indonesia began to improve soon after the merger of operations was completed. Bank CIMB Niaga was very fortunate that the timing of its planned merger activities occurred at an instance when demand from the market place remained relatively low. With interest rates remaining high in the early quarters of the year, the demand for new borrowing was not as strong. The Bank was therefore able to focus more of its resources on merger activities without compromising attention to available opportunities.

In the first half of the year, commercial activity remained low. Most businesses chose to postpone any planned CAPEX investments, and instead reserving available liquidity for working capital requirements. On the retail side, consumers remained conservative, postponing investments in big-ticket items such as houses and cars while interest rates remained high. All of this changed in the second half of the year as businesses and consumers began to get a better understanding of the scope of the impact that the global downturn had on domestic opportunities. As interest rates fell, economic activities resumed growth, and Bank CIMB Niaga was well positioned to capture the full benefits of this renewed confidence.

Positioned for Growth

Going forward, the most immediate benefit that the merger has to offer is the increase in scale. By mid-year 2009, Bank CIMB Niaga had become Indonesia’s fifth largest bank not only in terms of financials, but also in terms of the scale of its physical presence in the marketplace. With 659 branches and 1,271 ATMs, Bank CIMB Niaga suddenly had greater access to the market. Additionally, the integration and harmonization of products and services provided Bank CIMB Niaga with a broader range of possibilities to generate profits from its expanded customer base. Business units from across the Bank were therefore able to better engage customers in cross selling opportunities. With total assets in excess of Rp100 trillion, a diverse range of comprehensive products and services and a wide distribution network, Bank CIMB Niaga has become one of the leading financial institutions driving growth and prosperity throughout Indonesia.

Sinergi Grup

Bergabungnya eks-LippoBank ke dalam Bank CIMB Niaga dengan hubungan CIMB Group telah menghasilkan sinergi yang lebih kuat dan potensi pertumbuhan yang lebih besar. Komitmen dan dukungan CIMB Group diharapkan dapat memperkuat posisi pasar Bank CIMB Niaga dan memberikan lebih banyak peluang bisnis di tingkat regional. Sinergi Bank CIMB Niaga dengan CIMB Group termasuk transfer pengetahuan menyangkut infrastruktur dan pengembangan sumber daya manusia sehingga mampu meningkatkan pendapatan melalui peluncuran produk dan layanan terbaru serta memperkuat hubungan regional.

Sepanjang tahun 2009, Bank CIMB Niaga dan CIMB Group bekerjasama dalam beberapa kesempatan termasuk diantaranya sindikasi di Perbankan Korporat, pengembangan produk dan layanan Perbankan Syariah, Teknologi Informasi termasuk MIS dan layanan berbasis *web*, manajemen risiko, pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia, serta *branding* dan tanggung jawab sosial perusahaan. Di tahun 2009, Bank CIMB Niaga juga telah melibatkan seluruh karyawannya melalui partisipasi di CIMB Niaga Olympic, CIMB Stars, dan CIMB SEA Games. Hal ini menunjukkan bahwa Bank CIMB Niaga telah menjadi satu keluarga besar dan siap untuk bersaing dengan bank-bank besar lainnya. Menjadi bagian dari CIMB Group merupakan peluang untuk menjalin koneksi perbankan internasional. Hal ini menjadi sumber pengetahuan, prospek baru, dan manfaat bagi Bank CIMB Niaga. Dengan dukungan dari badan regulasi, Bank CIMB Niaga siap berpartisipasi untuk membangun kondisi perbankan yang stabil melalui transaksi yang efektif dan efisien.

Tata Kelola Perusahaan

Bank CIMB Niaga berkomitmen menjaga standar tertinggi pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG). Dalam rangka kepatuhan terhadap regulator, Bank melakukan *self-assessment* secara berkala. Merger dua institusi keuangan terkemuka menjadi Bank CIMB Niaga diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan peraturan intern maupun ekstern yang diberlakukan.

Penerapan GCG yang efektif tetap menjadi komponen penting dalam rencana ekspansi Bank di pasar lokal dan di Asia Tenggara. Bank CIMB Niaga telah memiliki beberapa komite yang melapor kepada Dewan Komisaris. Komite Pemantauan Risiko berfungsi sebagai penyedia informasi terkait manajemen risiko secara menyeluruh. Komite Audit menjalankan tanggung jawabnya secara profesional dan berintegritas untuk memastikan Dewan Komisaris mendapat informasi perihal kinerja dan posisi Bank secara menyeluruh. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengambil peran aktif dalam menjalankan fungsinya. Seluruh komite ini akan terus berfungsi dalam struktur Bank seiring dengan pertumbuhan dan evolusi yang dialaminya.

Group Synergy

The merger of LippoBank into Bank CIMB Niaga under the relationship of the CIMB Group has resulted in stronger synergy and greater growth potential. Commitment and support from CIMB Group, is expected to add further to Bank CIMB Niaga's market position and provide new business opportunities at the regional level. Synergies between Bank CIMB Niaga and CIMB Group will include knowledge sharing for infrastructure and human resources development and will result in increased returns with new products and services introduced and regional relations strengthened.

During 2009, Bank CIMB Niaga and CIMB Group cooperated on several initiatives, which include areas in Corporate Banking syndication, development of Syariah Banking products and services, IT including MIS and web services, risk management, HR development & training, branding and corporate social responsibility. In 2009, Bank CIMB Niaga has also involved its employees by participating in CIMB Niaga Olympic, CIMB Stars, and CIMB SEA Games. These events have demonstrated that Bank CIMB Niaga is now becoming part of a larger family and is ready to compete on more equal footing with other larger banks. To be part of the CIMB Group is an opportunity to build international banking connections. This is a source of knowledge, of new prospects and of greater benefit for Bank CIMB Niaga. With support from regulators, Bank CIMB Niaga is ready to participate in further building stable Indonesian banking conditions, which are more effective and efficient transactions.

Corporate Governance

Bank CIMB Niaga is committed to maintaining the highest standards for Good Corporate Governance (GCG) principles. In compliance with regulatory guidelines, it regularly conducts self-assessment. The merger of two of Indonesia's most respected financial institutions, which has created Bank CIMB Niaga, is expected to strengthen our regime for ensuring that all internal and external regulations are enforced.

Effective GCG implementation remains as an essential component of the Bank's plans for local and regional expansion. Bank CIMB Niaga has established Committees to report to the Board of Commissioners. The Risk Monitoring Committee has continued to operate effectively by providing pertinent information on overall risk management. The Audit Committee likewise executes its responsibilities with professionalism and integrity, ensuring that the Board of Commissioners is well informed as to the Bank's overall performance and position. Additionally the Nomination and Remuneration Committee has taken a more active role based on its function. These committees will continue to serve a primary function within the Bank as it continues to grow and evolve.

Laporan Presiden Komisaris

Report of the President Commissioner

Bank CIMB Niaga sudah berada pada jalur yang tepat dalam penerapan BASEL II untuk operasional manajemen risiko pada triwulan pertama tahun 2010. Bank CIMB Niaga telah melakukan persiapan atas semua infrastruktur yang dibutuhkan. Sistem akan menggunakan *Minimum Capital Adequacy Fulfillment* dengan risiko operasional menggunakan metode *Basic Indicator Approach*. Penghitungan jenis ini sangat sederhana, hanya merupakan prosentase dari Pendapatan Kotor. Bank juga telah mengembangkan infrastruktur yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan BASEL II Credit and Market Risk. Bank CIMB Niaga akan terus memenuhi kepatuhan terhadap ketentuan serta melakukan perbaikan berdasarkan arahan Bank Indonesia.

Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk pada 30 April 2009 telah menyetujui pembagian dividen final untuk tahun 2008 sejumlah Rp305 miliar, atau Rp12,75 per saham. Jumlah tersebut setara dengan 45% *dividend payout ratio*. Sisa laba bersih tahun 2008 dimasukkan dalam pos laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Bank. *Payout ratio* ini sejalan dengan saran Bank Indonesia untuk memelihara kecukupan modal dalam menghadapi kondisi ekonomi.

Pergantian Anggota Dewan

Dewan Komisaris mengucapkan salam perpisahan dan terima kasih kepada anggota Direksi Bank CIMB Niaga, yaitu Suhaimin Djohan selaku Direktur Retail Banking yang bergabung menjadi Direktur di bulan Maret 2009. Kami sangat menghargai kontribusi beliau selama masa jabatannya bersama Bank CIMB Niaga.

Kami juga mengucapkan selamat bergabung kepada Ferdy Sutrisno, Mohamed Fadzil Sulaiman, Rita Mas'Oen, dan Wan Razly Abdullah sebagai Direktur di tahun 2009 dan selamat atas pengangkatan Daniel James Rompas dan Catherinawati Hadiman sebagai Wakil Presiden Direktur. Ferdy menjabat Direktur Sales & Distribution dan Syariah Banking sejak bulan Juni 2009 dari sebelumnya sebagai Head of Sales and Distribution di Bank CIMB Niaga. Fadzil dipromosikan sebagai Direktur Treasury di bulan April 2009, dimana sebelumnya menjabat sebagai Head of Treasury di Bank CIMB Niaga. Rita bergabung di jajaran Direksi pada Agustus 2009. Beliau memiliki pengalaman yang luas di perbankan dan perusahaan *multifinance*, termasuk menjadi Direktur Operasional & IT di bank swasta nasional di Indonesia. Wan Razly menjabat Direktur Keuangan sejak Agustus 2009, dimana sebelumnya menjabat sebagai Direktur CIMB Investment Berhad di Malaysia. Kami yakin Ferdy, Fadzil, Rita, dan Wan Razly akan selalu memberikan kontribusi terbaik bagi Bank CIMB Niaga.

Kami mengucapkan selamat bergabung kepada Joseph Dominic Silva sebagai anggota Dewan Komisaris yang telah ditunjuk di bulan April 2009.

Bank CIMB Niaga is on track to implement BASEL II compliance for operational risk management in the first quarter of 2010. Bank CIMB Niaga has prepared all required infrastructure. The system uses Minimum Capital Adequacy Fulfillment with operational risk using the Basic Indicator Approach Method. This calculation requires only a basic calculation, which is a percentage of the Bank's Gross Income. The Bank has furthermore developed required infrastructure for BASEL II Credit and Market Risk compliance. Bank CIMB Niaga will continue to apply full compliance regarding the regulations and do the improvements according to the direction from Bank Indonesia.

Dividends

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank CIMB Niaga Tbk held on 30 April 2009 approved a final dividend payment of 2008 at maximum value of Rp305 billion, or Rp12.75 per share. The amount represented a dividend payout ratio of 45%. The remaining amount from 2008 net profits was kept in the retained earnings account to strengthen the Bank's capital structure. This payout ratio is in line with Bank Indonesia's advice to commercial banks to maintain sufficient capital in facing evolving economic conditions.

Board Member Changes

The Board of Commissioners would like to bid farewell and express its gratitude to one member of Directors of Bank CIMB Niaga. Suhaimin Djohan, Director of Retail Banking, who joined the Board in March 2009. We deeply appreciate the valuable contribution which he made during his brief service with the Bank.

We also wish to welcome Ferdy Sutrisno, Mohamed Fadzil Sulaiman, Rita Mas'Oen, and Wan Razly Abdullah as Directors in 2009 and congratulate Daniel James Rompas and Catherinawati Hadiman both appointed as Vice President Director. Ferdy was promoted to the position of Director of Sales and Distribution and Syariah Banking in June 2009 from his previous position as Head of Sales and Distribution of Bank CIMB Niaga. Fadzil was promoted to the position of Treasury Director in April 2009, having previously served as Head of Treasury in Bank CIMB Niaga. Rita joined the Board in August 2009. She has a solid professional experience in working in the banking and multifinance industries. Her experience includes working as the Director of Operations and IT in a private national bank in Indonesia. Wan Razly became Finance Director in August 2009, having previously served as Director of CIMB Investment Berhad in Malaysia. We are confident that Ferdy, Fadzil, Rita, and Wan Razly will always give their best effort to Bank CIMB Niaga.

We also welcome Joseph Dominic Silva as a new member of the Board of Commissioners, who was appointed in April 2009.

Apresiasi

Mewakili CIMB Group, kami ingin menggunakan kesempatan yang baik ini untuk mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Bank CIMB Niaga atas ketekunan dan komitmen selama proses merger berlangsung dan atas dedikasinya untuk memanfaatkan seluruh potensi yang terdapat pada institusi kita yang kini telah bersatu.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada badan regulasi di Indonesia yang telah memberikan dukungan dan perhatiannya selama proses merger berlangsung, sehingga kami meraih hasil yang sukses.

Akhir kata, kami ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pemegang saham atas dukungannya terhadap proses merger dan kepada kepemimpinan dan pengarahannya manajemen Bank CIMB Niaga, dimana akan membawa institusi ini untuk mencapai peningkatan kemakmuran melalui skala keuangan yang lebih besar, jaringan yang lebih luas, serta kapabilitas produk dan layanan yang lengkap.

Bersama, kita dapat meraih seluruh potensi yang muncul dengan hadirnya Bank CIMB Niaga.

Jakarta, Maret 2010

Atas nama Dewan Komisaris

Appreciation

On behalf of CIMB Group, we would like to take this opportunity to thank Bank CIMB Niaga's Directors and staff for their perseverance and commitment in seeing the merger through, and for their continued dedication to leveraging the full potential of our newly unified institution.

We would like to extend appreciation to the Indonesian regulators who have provided supports throughout the merger process, hence allowing it to reach a successful conclusion.

Finally, we would also like to extend our deepest appreciation to all shareholders for the decision to pursue the merger and for their continued support to Bank CIMB Niaga management's leadership and direction in navigating the course, which will steer our institution to increased prosperity through financial scalability, a wider distribution network, and complimentary products and capabilities.

Together we shall capture the full potential offered by Bank CIMB Niaga's new market presence.

Jakarta, March 2010

On behalf of the Board of Commissioners



Dato' Mohd. Shukri Hussin
Presiden Komisaris
President Commissioner



Direksi
Directors

Laporan Presiden Direktur

Report of the President Director



Arwin Rasyid
Presiden Direktur
President Director

Melalui kepemimpinan Manajemen hingga disiplin dan dedikasi yang tinggi dari seluruh karyawan, Bank CIMB Niaga berkomitmen untuk terus menghadirkan hal yang terbaik di setiap kegiatan operasional Bank.

From the leadership of top management down to the discipline and dedication of front-line staff, Bank CIMB Niaga is committed to delivering excellence in each and every facet of the Bank's daily operations.

Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2009 merupakan tahun yang penuh tantangan dan penghargaan bagi Bank CIMB Niaga. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan laba bersih yang diraih dari kelangsungan bisnis dan juga dari keberhasilan merger Bank CIMB Niaga dan LippoBank ke dalam satu entitas bank yang terpadu.

Sejak awal tahun, ekonomi global menghadapi ketidakpastian yang mengkhawatirkan. Melemahnya perekonomian yang dimulai saat permasalahan *sub-prime mortgage* di pasar modal Amerika Serikat yang dengan cepat mempengaruhi perekonomian di seluruh dunia, menyebabkan penurunan aktivitas bisnis internasional secara drastis. Ketatnya arus uang akibat krisis likuiditas juga mengancam kelangsungan hidup sistem keuangan dunia. Meskipun dampak awal dari krisis tersebut baru terasa di kemudian hari di Indonesia, pada triwulan ke-4 tahun 2008 aktivitas bisnis di seluruh negeri mulai bersiap menghadapi kondisi terburuk yang mungkin muncul. Namun demikian, hal yang terjadi sangatlah mengejutkan, dimana kondisi Indonesia ternyata tidaklah seburuk yang dibayangkan. Sepanjang tahun 2009, Bank CIMB Niaga berada dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan segala peluang yang ada bagi pertumbuhan.

Dear Shareholders,

2009 was a time of both great challenges and great rewards for Bank CIMB Niaga. This has been witnessed from the profitability of the Bank's continuing business activities as well as in its success in consolidating the merged operations of Bank CIMB Niaga and LippoBank into a single unified bank.

From the outset of the year, the global economy was facing daunting uncertainties. The economic downturn, which began with the failure of the U.S. market for sub-prime mortgages, had quickly spread to markets across the world, affecting a drastic decline in international business activity. The tightening of the flow of funds triggered by the liquidity crisis continued to threaten the survival of the global financial system. Although the initial effects of the crisis were late to arrive in Indonesia, by the fourth quarter of 2008, businesses throughout the nation were preparing for the worst. It was therefore with some degree of surprise that, at least for the Indonesian context, the circumstances in 2009 turned out not to be as worse than expected. Throughout the year, Bank CIMB Niaga remained well positioned to capture opportunities for growth.



1. **Catherinawati Hadiman**
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director
2. **Daniel James Rompas**
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director
3. **Paul Setiawan Hasjim**
Direktur - Director
4. **Handoyo Soebali**
Direktur - Director

5. **Rita Mas'Oen**
Direktur - Director
6. **Suhaimin Djohan**
Direktur - Director
7. **Mohamed Fadzil Sulaiman**
Direktur - Director
8. **Ferdy Sutrisno**
Direktur - Director

9. **Lydia Wulan Tumbelaka**
Direktur - Director
10. **Wan Razly Abdullah**
Direktur - Director



Meskipun pertumbuhan GDP sebesar 4,5% yang berhasil dicapai pada tahun 2009 tidak sebaik tahun-tahun sebelumnya, secara keseluruhan perekonomian Indonesia meraih kinerja yang sangat baik. Kinerja tersebut didorong oleh perekonomian domestik yang kuat. Sektor ekspor komoditi memiliki kinerja yang sangat baik sehingga kontribusi valuta asing dapat dimanfaatkan oleh pemerintah untuk memenuhi neraca pembayaran. Tingkat inflasi juga mencapai titik terendah selama 5 tahun terakhir pada posisi 2,78% selama tahun 2009.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Bank CIMB Niaga mencapai hasil yang positif di tahun 2009. *Return on Assets* (ROA) mencapai 2,10%, sementara *Return on Equity* (ROE) mencapai 16,23%. Walaupun rasio NPL meningkat dari 2,50% menjadi 3,06%, secara keseluruhan rasio NPL tersebut masih lebih rendah dibandingkan rata-rata industri sebesar 3,31%.

Meskipun pertumbuhan dana pihak ketiga hanya sebesar 3%, Bank berhasil meningkatkan komposisi saldo dana murah (CASA) agar lebih seimbang secara proporsional terhadap saldo deposito berjangka. Di tahun 2009 rasio CASA meningkat dari 43% menjadi 46%, sehingga rata-rata biaya dana dapat ditekan menjadi sekitar 6%.

Di tahun 2009 portofolio kredit meningkat dari Rp74 triliun menjadi Rp83 triliun untuk mencapai pertumbuhan sebesar 11% di akhir tahun, atau di atas rata-rata industri. Kredit segmen Bisnis tetap menjadi kontributor terbesar portofolio kredit Bank CIMB Niaga sebesar 37%, diikuti oleh segmen Korporasi dan Ritel masing-masing sebesar 34% dan 29%. Pertumbuhan kredit segmen Korporasi adalah yang tertinggi sebesar 21%, diikuti pertumbuhan segmen Ritel dan Bisnis yaitu masing-masing tumbuh sebesar 10% dan 9%.

Penyaluran kredit dari seluruh unit bisnis menunjukkan pertumbuhan yang datar di semester pertama 2009, namun perlahan mulai membaik di semester kedua. Lambatnya pertumbuhan akibat tingginya tingkat suku bunga dan rendahnya keyakinan terhadap pasar. Pada triwulan pertama 2009 merupakan periode konsolidasi dan penyesuaian bagi segmen Korporasi dan Bisnis. Belanja modal untuk sementara banyak ditunda, dimana pelaku bisnis berusaha memastikan ketersediaan cadangan likuiditas sebagai persyaratan modal kerja. Ke depan, komunitas bisnis di Indonesia akan mengambil pendekatan yang sangat berhati-hati dalam melakukan investasi.

Sepanjang semester kedua 2009, para nasabah bisnis dan konsumen mulai menyadari bahwa kondisi perekonomian global berdampak tidak seburuk yang telah diperkirakan. Keberhasilan

While the GDP growth of 4.5% recorded in 2009 has not been as robust as in years past, overall the Indonesian economy has performed well. Indonesia's economic performance was mainly driven by strong domestic demand. Good performance of the commodities export sector provided regular inflows of foreign exchange permitting the government to meet its balance of payments. Throughout most of the year inflation hovered near five-year lows of 2.78%.

Financial Performance

In terms of financial performance, 2009 was a very positive year for Bank CIMB Niaga. Return on Assets (ROA) for the year was 2.10% while Return on Equity (ROE) was 16.23%. Although the Bank's gross NPL ratio increased from 2.50% to 3.06%, overall NPLs remained below the industry benchmark of 3.31%.

While growth in third party funds remained modest at 3%, the Bank was successful in increasing low cost funding (CASA) composition closer toward equilibrium with time deposits. CASA ratio increased from 43% to 46% in 2009, and consequently, the average cost of funds decreased to around 6%.

In 2009 the Bank's loan portfolio increased from Rp74 trillion to Rp83 trillion for year-end growth of 11%, and was slightly above the industry benchmark. Business loans continue to be the largest part of Bank CIMB Niaga's loans accounting for 37% of the Bank's loan portfolio, followed by Corporate and Retail loans at 34% and 29% respectively. The engine of loan growth in 2009 was Corporate Banking with 21% growth, followed by Retail and Business Banking, which grew by 10% and 9% respectively.

Loans from all business units remained flat in the first half of the year and subsequently picked up in the second half of 2009. The initial slow performance was mainly due to high interest rates and a lack of confidence in the market. For the corporate and business segments, the early quarters of 2009 represented a time of consolidation and adjustment. Most capital expenditure was temporarily postponed, as businesses took measures to ensure that available liquidity was reserved for working capital requirements. Going forward, Indonesia's business community would take a much more prudent approach towards investment.

During the second half of 2009, business customers as well as consumers began to recognize that the effect of global conditions to the domestic economy were not as bad as had initially been

pemerintah dalam menjaga stabilitas makroekonomi memberikan kepercayaan kepada komunitas bisnis untuk lebih memahami berbagai area bisnis yang masih berisiko dan area-area bisnis lainnya yang memiliki potensi menjanjikan. Pada saat yang bersamaan, perbedaan tingkat suku bunga antara Indonesia dan negara-negara lain, serta perekonomian nasional yang relatif stabil menjadi daya tarik tersendiri bagi masuknya modal asing yang berakibat pada penguatan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar. Semua faktor inilah yang memicu peningkatan kepercayaan para pelaku bisnis.

Sejalan dengan indikator makroekonomi, penyaluran kredit Bank CIMB Niaga mulai meningkat di semester kedua 2009. Angka pertumbuhan kredit periode Juni hingga Desember meningkat lebih cepat dibanding periode sebelumnya. Hal tersebut sangat menggembirakan dan menjanjikan bagi kegiatan Bank memasuki tahun 2010.

Pertumbuhan dana pihak ketiga di Perbankan Syariah juga terus meningkat. Di tahun 2009 dana pihak ketiga tumbuh menjadi Rp1,8 triliun, meskipun masih tergolong kecil dibanding unit bisnis lainnya namun tetap mengindikasikan potensi pasar yang sangat menjanjikan. Pembiayaan syariah juga terus meningkat mengikuti pertumbuhan dana pihak ketiga.

Indikator kinerja yang sangat signifikan bagi Bank CIMB Niaga adalah laba sebelum pajak, dimana mengalami peningkatan dari Rp1,08 triliun di 2008 menjadi Rp2,2 triliun di 2009. Biaya dana yang rendah, pertumbuhan kredit yang positif, serta margin penghasilan bunga bersih, merupakan hal-hal positif yang menyebabkan peningkatan laba sebelum pajak; kontribusi terbesar terhadap laba ini juga merupakan hasil dari efisiensi yang dilakukan dalam rangka integrasi operasional Bank CIMB Niaga semenjak proses merger.

Single Platform Day 1

Memasuki tahun 2009, Bank CIMB Niaga dengan cepat meraih tonggak bersejarah untuk menciptakan sukses integrasi penuh di seluruh kegiatan operasionalnya setelah merger LippoBank ke dalam Bank CIMB Niaga. Meskipun tidak mudah, Bank CIMB Niaga tetap berkomitmen terhadap visi perusahaan, dan mencapai tujuan merger menjadi *single platform* di bulan Mei 2009.

Dengan koordinasi yang baik dan pelaksanaan secara profesional di setiap fungsi, proses merger operasional Bank CIMB Niaga menjadi *single platform* dapat diselesaikan 4 bulan lebih awal pada tanggal 18 Mei 2009. Seluruh proses yang dilaksanakan termasuk seluruh kegiatan pengadaan, pelatihan dan logistik dapat dicapai di bawah anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Data berjumlah 1,7 juta rekening milik 1, 4 juta nasabah telah sukses termigrasi. Dalam satu langkah yang berjalan mulus, 404 cabang LippoBank dan 57

feared. Due to the successful stabilization of macroeconomic condition by the Indonesian Government, the business community began to gain a much clearer understanding of which areas of the economy continued to be at risk, and which areas continued to hold great promise. Concurrently, the combination of real interest rate differentials between Indonesia and foreign countries, and the relative stability of the national economy served to attract foreign capital in-flows resulting in a strengthening of the Rupiah against the US dollar. All of these factors helped to boost confidence.

In line with macro-economic indicators, Bank CIMB Niaga's loans increased in the second half of the year. Lending growth for the period June to December was very much higher. This is very encouraging for us and also hold great promise for the Bank's operations moving forward into 2010.

In Syariah Banking, the growth of deposits continued to proceed. In 2009, deposits increased to Rp1.8 trillion, which although relatively small in relation to other business units, represents a clear indication of the potential for this market. Syariah Financing continues to lag behind deposits in terms of progress.

The most remarkable performance indicator for Bank CIMB Niaga was profit before tax, which doubled from Rp1.08 trillion in 2008 to Rp2.2 trillion in 2009. While the lower cost of funds, positive lending growth and sustained margins on net interest income were all positive factors affecting the growth of profit before tax; the greatest contribution to profits were the substantial efficiency gains achieved through Bank CIMB Niaga's integration of operations under the merger.

Single Platform Day 1

Going into 2009, Bank CIMB Niaga was rapidly proceeding towards achieving its single biggest milestone for success, the full integration of all operations under its recent merger of LippoBank into Bank CIMB Niaga. In spite of the difficult environment, the Bank remained committed to its vision for the future, and achieved its goal of a unified single platform in May 2009.

Thanks to sound coordination and professional execution of all functions, the merger of Bank CIMB Niaga's operations onto a single platform occurred 4 months ahead of schedule on 18 May 2009. The entire process, including all associated procurement, training and logistics was achieved at a cost significantly lower than initially budgeted. Data records of 1.7 million accounts for 1.4 million customers were successfully migrated. In one swift and near seamless transition, 404 ex-LippoBank branches and 57

unit pemrosesan, serta unit-unit bisnis terkait dapat ditransfer ke dalam sistem Bank CIMB Niaga, sementara 22 cabang lainnya dirasionalisasikan dalam proses.

Di masa mendatang, Bank akan terus melakukan konsolidasi atas pencapaian yang diraih oleh merger ini. Bank CIMB Niaga saat ini adalah bank ke-5 terbesar dari sisi aset, kredit dan pendanaan serta jumlah jaringan cabang dan ATM. Pada akhir tahun 2009, Bank CIMB Niaga memiliki 659 cabang dan 1.271 ATM di seluruh pelosok negeri.

Selanjutnya, proses integrasi operasional Bank dilanjutkan dengan proses *re-branding* secara menyeluruh di semua jaringan cabang dan ATM yang sepenuhnya diselesaikan di tahun 2009. Secara bersamaan Bank CIMB Niaga telah menyelesaikan konversi cabang menjadi fungsi perbankan ganda (*dual banking*), secara konvensional dan syariah.

Visi Baru – Budaya Baru Perusahaan

Budaya Perusahaan adalah sesuatu yang terus berevolusi. Selama tahun 2009, kami menelaah bahwa budaya Bank CIMB Niaga berasal dari budaya yang unggul, sehingga kami melihat Bank CIMB Niaga terdiri dari 3 pengaruh utama: pertama adalah budaya ex-Bank Niaga; kedua adalah budaya ex-LippoBank; dan ketiga pengaruh budaya CIMB Group. Ditambah dengan banyaknya pengaruh dari karyawan Bank yang baru saja direkrut yang memiliki pengalaman bekerja di lembaga keuangan lainnya sehingga kehadiran mereka menambah kemampuan pemikiran dan nilai-nilai strategis. Tantangan dari budaya yang terus berevolusi di Bank CIMB Niaga adalah perlunya mengambil nilai-nilai inti yang paling berpengaruh bagi sukses dimasa depan.

Di tahun 2009, Bank CIMB Niaga melakukan proses penciptaan visi baru dan nilai-nilai inti perusahaan. Berbagai tolok ukur telah dihasilkan melalui konsensus. Seluruh karyawan, tidak terbatas pada jabatan maupun latar belakang tertentu, diberi kesempatan yang sama untuk menyuarakan pendapatnya tentang arah yang perlu diambil oleh perusahaan untuk membentuk identitas korporasi. Upaya mendefinisikan visi baru dan nilai-nilai inti perusahaan memiliki arti simbolik yang tinggi. Tujuannya adalah untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang tidak didominasi oleh pengaruh maupun sudut pandang tertentu. Dengan demikian Bank CIMB Niaga dapat menghasilkan sesuatu yang dapat diterima secara luas.

Visi Bank CIMB Niaga “menjadi Bank terpercaya di Indonesia, bagian dari jaringan *universal banking* terkemuka di Asia Tenggara, yang memahami kebutuhan nasabah, menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif serta menjalin hubungan yang berkelanjutan.” Nilai-nilai inti kami adalah Integritas adalah Segalanya, Selalu Kedepankan Nasabah, dan Motivasi untuk Unggul.

city processing centers and their respective business units were transferred to the Bank CIMB Niaga systems while 22 branches were simultaneously rationalized in the process.

Moving forward, the Bank has continued to consolidate the gains created by the merger. Bank CIMB Niaga maintained its position as the fifth largest bank by assets, loans, and deposits as well as by overall branch and ATM networks. As of year-end 2009, Bank CIMB Niaga maintained 659 branches and 1,271 ATMs nationwide.

Further efforts to integrate Bank operations included a comprehensive re-branding of all branch networks and ATMs, which was completed in 2009. Concurrently, Bank CIMB Niaga has completed branch conversions, which provide for dual banking function, conventional and sharia banking.

New Vision – New Corporate Culture

Corporate Culture is something that evolves over time. If at any point over the course of 2009 we were able to examine Bank CIMB Niaga culture from a static vantage point, we see that the Bank is actually comprised of 3 main influences: first there is the culture of ex-Bank Niaga; second there is the culture of ex-LippoBank; and third there is the influence of the CIMB Group. Add to these 3 influences the input provided by the Bank’s recent hiring from other leading financial institution and we find there is a wealth of strategic thinking and values from which to draw upon. The challenge in evolving the culture of Bank CIMB Niaga therefore becomes the need to ensure that what is taken from these various influences is the very best that they have to offer.

In 2009, Bank CIMB Niaga went through the process of developing a new vision statement and core values. These measures preceded based on consensus. All staff regardless of their position in the company hierarchy or their previous background ,were given an equal chance to express their views on the direction, which the Bank should be taking in defining its corporate identity. The effort to define the new vision and core values for Bank CIMB Niaga carried a deeply symbolic value. The aim was to create something, which was all new, and not dominated by any single influence or perspective. By proceeding in this manner, the Bank has effectively ensured a much broader support for acceptance.

Bank CIMB Niaga’s vision is “to be the most trusted Indonesian bank that is part of South East Asia’s leading universal bank by understanding our customers’ needs, providing the right comprehensive financial solutions and building lifetime relationships.” Our core values are Integrity is Everything, Always Put Customers First, and Passion for Excellence.

Sumber Daya Manusia

Bank CIMB Niaga memahami bahwa Perusahaan akan menjadi kuat apabila kualitas dan profesionalisme diterapkan oleh sumber daya manusianya. Dari kepemimpinan Manajemen hingga kedisiplinan dan dedikasi karyawan di lini depan, Bank CIMB Niaga berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik. Bank CIMB Niaga untuk itu berkomitmen untuk merekrut dan menjaga keberadaan individu berkualitas tinggi agar dapat berdaya saing tinggi di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara.

Sebelumnya, pelatihan telah lama menjadi bagian penting untuk menjamin kualitas dan daya saing. Setelah merger, Bank CIMB Niaga tetap akan memprioritaskan pelatihan agar lebih intensif dan menjadi bagian fokus strategik bagi Bank. Jenis pelatihan yang disediakan oleh Bank tidak saja mencakup pelatihan teknis tapi juga pelatihan yang terkait dengan pemahaman dan penerapan budaya dan identitas perusahaan.

Bank CIMB Niaga juga berkomitmen untuk melakukan pengkajian terhadap seluruh karyawannya dan memperhatikan talenta yang terkandung pada masing-masing individu. Bank CIMB Niaga senantiasa mematuhi peraturan Bank Indonesia yang mewajibkan pengeluaran untuk pelatihan karyawan tidak kurang dari 5% dari total biaya operasional Bank. Bagi anggota manajemen senior, Perusahaan mengikutsertakan mereka pada kursus-kursus eksekutif di seluruh dunia. Dikarenakan kewajiban proses merger dan perhatian khusus atas kondisi perekonomian global yang tengah terjadi, pelatihan manajemen di tahun 2009 terfokus pada konteks di kawasan Asia Tenggara. Di masa mendatang Bank CIMB Niaga akan terus mengembangkan variasi pelatihannya untuk menjamin manajemen Bank memiliki pengetahuan terbaik yang bersifat global.

Selain itu, tahun 2009 merupakan tahun yang sibuk bagi seluruh karyawan. Diantaranya melalui CIMB Niaga Olympic, CIMB Model, CIMB Stars, dan CIMB SEA Games. Hal ini merupakan contoh kegiatan dalam rangka menyatukan budaya setelah merger, dan menyelaraskan dengan CIMB Group. Motto kami adalah "Kita Satu, Kita Maju, Kita Menang."

Untuk mengukur tingkat keterikatan karyawan terhadap Bank, pada tahun 2009 kami melakukan *Employee Engagement Survey*. Hasilnya cukup menggembirakan, dimana mayoritas karyawan sangat peduli dan ingin terlibat di dalam berbagai kegiatan Bank untuk mencapai tujuannya. Dengan hasil ini, kami yakin dan optimis untuk menghadapi tantangan di tahun 2010.

Human Resources

Bank CIMB Niaga firmly recognizes that the Bank is only as strong as the quality and professionalism of its people. From the leadership of top management down to the discipline and dedication of front-line staff, Bank CIMB Niaga is committed to delivering excellence in each facet of the Bank's daily operations. Bank CIMB Niaga is therefore committed to hiring and retaining the best quality individuals to work and build our competitiveness in the Indonesian and regional marketplace.

Training has been at the forefront of ensuring the Bank's quality and overall competitiveness. Going forward, training will remain intensive and will be a strategic focus for the Bank. The type of training, which the Bank implements will not only be technical-based but will equally apply to the Bank's ongoing definition of its corporate culture and identity.

Bank CIMB Niaga is committed to assessing its people and highlighting individual talents. The Bank maintains a particular focus on building leadership talents. Bank CIMB Niaga is therefore very much in compliance with Bank Indonesia regulations that require training expenses to account for no less than 5% of the Bank's total operating costs. For senior management, Bank CIMB Niaga regularly provides access to the best executive courses from around the world. Due to the demands of the merger process and the constant attention which the current economic conditions have required, management training in 2009 has focused more on training for the Southeast Asian context. Going forward, Bank CIMB Niaga will expand the sphere of training to ensure that the Bank's management is equipped with the best understanding of the global context.

The year 2009 was a very active time for our staff in terms of team building. Amongst others, the activities included the CIMB Niaga Olympics, CIMB Models, CIMB Stars, which adopted and CIMB SEA Games. These are few examples of activities to integrate the culture within the merged bank, and to align Bank CIMB Niaga with the CIMB Group at the regional level. Our motto is "We are One, We are Moving Forward, and We are Winners"

To measure employee's level of engagements to the Bank, in 2009 we conducted an Employee Engagement Survey. The results were quite remarkable. The majority of our employees are very interested to be involved in the Bank's activities to reach its goals. With this encouraging result in hand, we are confident and optimistic to meet and overcome all challenges in 2010.

Tata Kelola Perusahaan

Dedikasi Bank CIMB Niaga terhadap Tata Kelola Perusahaan berawal dari tradisi untuk selalu mencapai yang terbaik yang ditanamkan oleh Manajemen eks-Bank Niaga. Oleh karena itu komitmen terhadap GCG saat ini sudah di mulai sejak beberapa tahun yang lalu. Komitmen Bank CIMB Niaga terhadap GCG akan terus kuat dan akan terus menjadi bagian dari identitas korporasi, budaya dan nilai inti. Bank CIMB Niaga melakukan *check and balance* yang tercermin pada pengelolaan risiko kredit, prinsip valuta asing dan juga jalinan hubungan yang baik dengan vendor. Bank CIMB Niaga berkomitmen untuk terus berkomitmen terhadap prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, kewajaran, dan independensi.

Untuk membantu Direksi menjamin terintegrasinya prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek operasional Bank, Perusahaan membentuk Komite GCG dan Manajemen Risiko. Direksi dan Senior Eksekutif juga menjadi anggota dari Komite-komite ini dan memastikan terbukanya jalur komunikasi agar umpan balik dapat diterima dan arahan diberikan dengan baik. Komite-komite ini meliputi seluruh aspek operasional Bank termasuk diantaranya: teknologi dan operasional, sumber daya manusia dan manajemen risiko. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, Bank CIMB Niaga melaksanakan *self-assessment* untuk menilai hasil pelaksanaan GCG. Komite Eksekutif merupakan bukti bahwa mekanisme GCG telah berjalan baik.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai warga korporat yang baik, Bank CIMB Niaga akan terus berkomitmen untuk melakukan pengembangan komunitas melalui berbagai program dan aktivitas sosial yang berkesinambungan. Selama tahun 2009, kegiatan CSR di Bank CIMB Niaga termasuk membantu korban gempa 30 September di Padang, Sumatera Barat. Melalui CIMB Niaga Peduli bekerjasama dengan CIMB Group, kami membantu sebesar Rp1,6 miliar dan RM4,5 juta untuk meringankan korban bencana, yang didistribusikan melalui Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Aksi Cepat Tanggap, PKPU, dan Habitat for Humanity Indonesia in Padang. Bank CIMB Niaga tetap mempertahankan dua cabangnya di Padang karena kami termasuk komunitas yang terkena dampaknya. Namun kami cukup beruntung karena tidak ada karyawan atau anggota keluarga karyawan yang terkena dampak langsung dari bencana gempa tersebut.

Selain bantuan kemanusiaan yang langsung bisa diberikan, Bank CIMB Niaga juga memiliki program CSR yang sifatnya jangka panjang terfokus di bidang pendidikan. Melalui inisiatif ini Bank CIMB Niaga mengalokasikan sejumlah dana untuk membantu pelajar di berbagai tingkatan pendidikan. Secara berkelanjutan, bantuan diberikan kepada lulusan sekolah menengah atas agar dapat melanjutkan pendidikan di universitas negeri maupun swasta di seluruh pelosok tanah air. Sejak program ini dimulai pada tahun

Corporate Governance

Bank CIMB Niaga's dedication to Good Corporate Governance (GCG) is firmly rooted in the tradition of excellence, which has been fostered and developed under the management of ex-legacy Bank Niaga. The present commitment to GCG therefore dates back many years. Under Bank CIMB Niaga, this commitment will only get stronger and will remain a strong part of the Bank's corporate identity, culture and core values. Bank CIMB Niaga has a solid regime of checks and balances, which are reflected in sound management of credit risk, foreign exchange principles as well as in vendor relations. The Bank is committed to upholding the four principles of accountability, transparency, fairness and independence.

To assist the directors in ensuring that GCG principles are integrated across all Bank operations, Bank CIMB Niaga has appointed GCG and Risk Management committees. As members of these committees also include directors and senior executives, lines of communication always remain open to ensure feedback and directive implementation. The committees cover all aspects of regular bank business including: technology and operations, human resources and risk management. In accordance with Bank Indonesia regulations, Bank CIMB Niaga conducts regular self-assessments to evaluate the implementation of GCG. The executive committees meetings, reflect a well-organized GCG mechanism within the Bank.

Corporate Social Responsibility

As a responsible corporate citizen, Bank CIMB Niaga continues its commitment to community development by engaging in a variety of continuous and sustainable social programs and activities. Among the CSR activities carried out over the course of 2009, was the substantial assistance provided by Bank CIMB Niaga, to the victims of the 30 September earthquake in Padang, West Sumatra. Bank CIMB Niaga through the CIMB Niaga Peduli account provided an estimated Rp1.6 billion and RM4.5 million in disaster relief assistance, which was distributed through three Non Government Organizations (NGOs), namely Aksi Cepat Tanggap, PKPU and Habitat for Humanity Indonesia. Bank CIMB Niaga maintains two branches in Padang and therefore considers itself a member of the affected community. We were quite fortunate that none of our employees or their families were among the fatalities, which resulted from the catastrophe.

Besides providing immediate humanitarian assistance, Bank CIMB Niaga also maintains a long-term program for CSR, which focuses on education. Through this initiative, Bank CIMB Niaga allocates funds to help students at a variety of different levels. Assistance is regularly provided to public high school students to continue their studies in national and private universities throughout the country. Since the program was first introduced in 2006, a total of 151 students have become Bank CIMB Niaga scholarship beneficiaries.

2006, sejumlah 151 siswa telah menerima beasiswa dari Bank CIMB Niaga. Selain beasiswa di dalam negeri, Bank CIMB Niaga bekerja sama dengan CIMB Group menyediakan beasiswa bagi 7 siswa asal Indonesia untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Malaysia. CIMB Group mengalokasikan dana sebesar RM1 Juta untuk program ini. Di tahun 2009 anggaran CSR di Bank CIMB Niaga adalah sebesar Rp10,75 miliar.

Penghargaan

Setiap tahun Bank CIMB Niaga secara konsisten selalu mendapat penghargaan di bidang GCG. Pada bulan Mei 2009 Bank CIMB Niaga menerima penghargaan “*Best Overall GCG 2009*” dari Indonesian Institute for Corporate Directorship dan majalah Business Review. Penghargaan tersebut disampaikan kepada Bank CIMB Niaga oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia. Di bulan Desember 2009, Bank CIMB Niaga menerima penghargaan “*The Most Trusted Company in CGPI 2008 Award*” yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).

Inovasi produk dan layanan berkualitas akan terus mendapat perhatian Bank agar semakin kompetitif. Beberapa penghargaan yang diterima oleh Bank CIMB Niaga pada kategori ini adalah: *Indonesian Bank Loyalty Champion* untuk kategori *Best Loyalty Program for Saving Account IBLA 2009* versi MarkPlus Insight dan Majalah InfoBank; meraih posisi ke-2 Call Center Awards 2009 untuk industri perbankan. Penghargaan disampaikan oleh Center Customer for Satisfaction & Loyalty (CCSL) dan Majalah Marketing.

Selain itu Bank CIMB Niaga juga menerima beberapa penghargaan di beragam kategori yang mengakui kepemimpinan Bank dalam layanan keuangan yang konsisten dan komprehensif. Termasuk diantaranya adalah: *Banking Service Excellence Awards 2009* dari Marketing Research Indonesia (MRI) dan majalah InfoBank; *Service Quality Award 2009* dari majalah Marketing dan *Center for Customer Satisfaction and Loyalty (CCSL)* untuk kategori: *Regular Banking Services-Domestic Banking For Achieving Exceptional Total Service Quality Satisfaction*; dan *Priority Banking Services – All Multinational and Domestic for Achieving Exceptional Total Service Quality Satisfaction*; ABFI Banking Award: *Best Performance Banking Award* untuk kategori perbankan umum; dan *Banking Efficiency Award* dari surat kabar Harian Bisnis Indonesia.

Selanjutnya, pengakuan terhadap komitmen pelaporan Bank yang komprehensif kepada publik juga diraih dengan menjadi Juara ke-2 di ajang nasional “*Annual Report Award 2008*” yang disampaikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

In addition to the domestic scholarship program, Bank CIMB Niaga now also cooperates with the CIMB Group to provide opportunities for 7 Indonesian students to study at Malaysian universities. The CIMB Group budgets RM1 million for this program. In 2009 Bank CIMB Niaga's total budget for CSR was Rp10.75 billion.

Awards

On an annual basis Bank CIMB Niaga has consistently been recognized for its excellence in GCG. In May of 2009 Bank CIMB Niaga received the “*Best Overall GCG 2009*” award from the Indonesian Institute for Corporate Directorship and Business Review magazine. The award was presented to Bank CIMB Niaga by the Minister of Finance. In December 2009, Bank CIMB Niaga also received “*The Most Trusted Company in CGPI 2008 Award*” conducted by Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).

Product innovation and service quality is another area where the bank seeks to remain highly competitive. Among the accolades received by the Bank for excellence in these categories were: *Indonesian Bank Loyalty Champion* for the category of *Best Loyalty Program for Saving Account IBLA 2009* from MarkPlus Insight and InfoBank Magazine; and 2nd place for the Call Center Awards 2009 in the field of banking from the Center Customer for Satisfaction & Loyalty (CCSL) and Marketing Magazine.

Additionally Bank CIMB Niaga received several awards for overall categories recognizing the Bank's leadership in delivering consistent and comprehensive excellence in financial services. Among others these included: the *Banking Service Excellence Awards 2009* from the Marketing Research Indonesia (MRI) and InfoBank Magazine; *Service Quality Award 2009* from Marketing Magazine and the *Center for Customer Satisfaction and Loyalty (CCSL)* in the categories of: *Regular Banking Services-Domestic Banking For Achieving Exceptional Total Service Quality Satisfaction*; and *Priority Banking Services – All Multinational and Domestic for Achieving Exceptional Total Service Quality Satisfaction*; ABFI Banking Award: *Best Performance Banking Award* in the general banking category; and *Banking Efficiency Award* from *Bisnis Indonesia* daily newspaper.

Finally, in recognition to the Bank CIMB Niaga's commitment to comprehensive reporting, the Bank received the second place prize from the “*Annual Report Award 2008*,” which was also presented by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Strategi Ke Depan

Memasuki tahun 2010, Bank CIMB Niaga akan fokus pada beberapa strategi sebagai berikut:

1. Memanfaatkan seluruh peluang sinergi dengan CIMB Group yang memiliki pengalaman regional dan menggali peluang untuk melakukan transfer pengetahuan.
2. Memanfaatkan pangsa pasar yang lebih besar sebagai akibat dari merger dengan meningkatkan aktivitas *cross-selling*.
3. Peningkatan layanan melalui *alternate channels* agar dapat memenuhi kebutuhan nasabah.
4. Menggali berbagai peluang bisnis *value chains* yang melibatkan unit-unit bisnis di seluruh unsur organisasi Bank.
5. Meningkatkan sistem pendukung teknologi informasi untuk efisiensi.
6. Memperluas layanan *trade finance* dan *structured finance*.
7. Melanjutkan pengembangan *brand* CIMB Niaga Syariah, dan memperluas produk dan layanan yang tersedia dari CIMB Niaga Syariah.
8. Meningkatkan dana murah dan pendapatan *fee-based* melalui aktivitas *Transaction Banking*.
9. Mengimplementasikan strategi *Forward Banking*.

Perubahan Anggota Direksi

Pada bulan Februari 2010, kami menerima surat pengunduran diri dari Suhaimin Djohan, Direktur Retail Banking. Atas nama Manajemen, saya mengucapkan terima kasih atas kontribusinya di Bank CIMB Niaga, dan berharap yang terbaik bagi beliau.

Saya juga mengucapkan selamat bergabung kepada anggota baru Dewan Komisaris yaitu Joseph Dominic Silva yang telah ditunjuk pada bulan April 2009, serta selamat kepada Ferdy Sutrisno, Mohamed Fadzil Sulaiman, Rita Mas'Oen, dan Wan Razly Abdullah yang bergabung di jajaran Direksi tahun 2009 dan selamat atas pengangkatan Daniel James Rompas dan Catherinawati Hadiman keduanya sebagai Wakil Presiden Direktur. Ferdy sebelumnya adalah Head of Sales & Distribution. Fadzil sebelumnya menjabat Head of Treasury di Bank CIMB Niaga dan dipromosikan sebagai Direktur Treasury pada bulan April 2009. Rita bergabung di jajaran Direksi di bulan Agustus 2009. Beliau memiliki pengalaman yang luas di perbankan dan perusahaan *multifinance*, termasuk menjadi Direktur Operasional & IT di bank swasta nasional di Indonesia. Wan Razly menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak Agustus 2009, dimana sebelumnya menjabat sebagai Direktur CIMB Investment Banking Berhad di Malaysia. Kami sangat optimis bahwa Ferdy, Fadzil, Rita, dan Wan Razly mampu memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan Bank CIMB Niaga.

Future Strategies

Going into 2010, Bank CIMB Niaga strategies are outlined as follows:

1. To leverage on synergy opportunities provided by CIMB Group's regional experience; and explore opportunities for knowledge transfer.
2. To leverage the larger customer base provided by the merger by intensify cross sales.
3. To enhance alternate channels services, which effectively meet customers' requirements.
4. To explore opportunities along value chains, which will engage all business units from the Bank.
5. To continue to improve information technology systems for efficiency.
6. To expand our trade finance and structured finance services.
7. To continue development of the CIMB Niaga Syariah brand, broadening the range of products and services available from CIMB Niaga Syariah.
8. To increase low cost funds and fee based income through Transaction Banking activities enhancement.
9. To implement the Forward Banking strategy.

Changes to the Board

In February 2010, we received letters of resignation from Suhaimin Djohan, Director of Retail Banking. On behalf of the management, I would like to convey my gratitude for his services at Bank CIMB Niaga and wish the best for Suhaimin.

I also wish to welcome new member of the Board of Commissioners, Joseph Dominic Silva who was appointed in April 2009 and new member of the Directors, Ferdy Sutrisno, Mohamed Fadzil Sulaiman, Rita Mas'Oen, and Wan Razly Abdullah in 2009 and to congratulate Daniel James Rompas and Catherinawati Hadiman both appointed as Vice President Directors. Ferdy was Head of Sales and Distribution of Bank CIMB Niaga prior to joining the Board. Fadzil was previously served as Head of Treasury in Bank CIMB Niaga and promoted to the position of Treasury Director in April 2009. Rita joined the Board in August 2009, with solid professional experiences in banking and multifinance company, including the Director of Operations and IT in one of private national bank in Indonesia. Wan Razly became Finance Director in August 2009, having previously served as Director of CIMB Investment Banking Berhad in Malaysia. We are confident that Ferdy, Fadzil, Rita, and Wan Razly will contribute their best for Bank CIMB Niaga.

Apresiasi

Sebagai penutup, saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada seluruh manajemen dan karyawan atas dedikasi yang telah diberikan kepada Bank CIMB Niaga sehingga proses merger dapat terwujud dengan baik serta dalam menjaga kualitas dan keunggulan produk dan layanan Bank. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Bank Indonesia, Bapepam-LK, dan Direktorat Jenderal Pajak atas kerjasama dan dukungannya yang mengantarkan Bank CIMB Niaga dapat memenuhi Kebijakan Kepemilikan Tunggal yang berlaku secara nasional. Kepada para pemegang saham, saya menyampaikan penghargaan yang tinggi atas kepercayaan dan dukungan bagi arahan yang diambil oleh manajemen Bank CIMB Niaga dalam melaksanakan proses merger dan kegiatan bisnisnya. Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh nasabah Bank CIMB Niaga atas dukungan dan loyalitas yang telah diberikan. Saya yakin, dengan segenap dukungan, sumber daya dan peluang yang tersebar di hadapan kita, Bank CIMB Niaga mampu meraih visinya menjadi Bank terpercaya di Indonesia, bagian dari jaringan universal banking terkemuka di Asia Tenggara, yang memahami kebutuhan nasabah, menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif serta menjalin hubungan yang berkelanjutan.

Jakarta, Maret 2010

Atas nama Direksi

Appreciation

In closing, I would like to take this opportunity to extend my heartfelt thanks to all of employees for the dedication for Bank CIMB Niaga in ensuring that the merger have proceeded successfully and in maintaining the quality and excellence of the Bank's products and services. I wish to thank the Indonesian regulatory bodies – Bank Indonesia, the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) and the Director General of Taxation – for their cooperation and support for bringing Bank CIMB Niaga into compliance with the national Single Presence Policy. To the shareholders, I express my gratitude for your confidence and support for the overall direction, which Bank CIMB Niaga's management has taken in advancing the merger process and in conducting our business operations. Finally, I wish to thank all of Bank CIMB Niaga's customers for their continued patronage of the Bank. I am confident that with all of the support, resources and opportunities available on the road ahead, Bank CIMB Niaga will continue to achieve its vision: to be the most trusted Indonesian bank that is part of South East Asia's leading universal bank by understanding our customers' needs, providing the right comprehensive financial solutions and building lifetime relationships.

Jakarta, March 2010

On behalf of the Directors



Arwin Rasyid
Presiden Direktur
President Director

Pembahasan Rencana & Strategi

Planning & Strategy Overview

Dengan kinerja yang baik dalam menghadapi krisis serta keberhasilan proses integrasi pasca merger, Bank CIMB Niaga dapat lebih fokus pada upaya-upaya strategis untuk memperkuat posisinya sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia.

Given the strong performance of Bank CIMB Niaga in facing the crisis and the success of the post-merger integration, the Bank were able to focus on key strategic objectives to strengthen its position as one of the leading banks in Indonesia.

Dukungan Terhadap Visi

Sejak awal 2009, Bank CIMB Niaga telah memiliki fokus strategis yang jernih yang memungkinkan Bank untuk membangun landasan pertumbuhan yang lebih kokoh.

Bank CIMB Niaga mengintegrasikan seluruh aspek operasional dari eks-LippoBank ke dalam Bank untuk menciptakan satu Bank CIMB Niaga tunggal yang utuh. Integrasi penuh dari infrastruktur, operasional dan fungsi pendukung di Bank CIMB Niaga dapat terlaksana 4 bulan lebih cepat dari yang dijadwalkan yaitu pada 18 Mei 2009 (*Single Platform Day* - SPD1). Keseluruhan proses integrasi, termasuk aspek-aspek yang terkait seperti pengadaan, pelatihan dan logistik, dilaksanakan dengan biaya yang cukup jauh lebih rendah dari yang dianggarkan semula. Proses integrasi tersebut mungkin merupakan tantangan risiko operasional terbesar bagi Bank, namun dapat terlaksana tanpa gangguan berarti kepada kelancaran pelayanan.

Sepanjang tahun tersebut, pada periode menjelang SPD1 dan beberapa bulan sesudahnya, Bank CIMB Niaga juga melakukan beragam program dan aktivitas tambahan pasca merger. Salah satu aktivitas yang penting adalah program *re-branding* eksternal yang dapat diselesaikan sesuai jadwal pada tanggal yang simbolik, 9 September 2009. Prestasi ini disebar-luaskan melalui kampanye iklan di seluruh Indonesia yang mengumumkan keberhasilan merger dan *re-branding* Bank CIMB Niaga.

Supporting the Vision

From the outset of 2009, Bank CIMB Niaga maintained a very clear strategic focus that effectively enabled the Bank to build a stronger foundation for growth.

Bank CIMB Niaga resolved to push ahead with its ambitious plan to integrate all of the operations of the former ex-LippoBank into Bank CIMB Niaga to form one unified Bank. The full integration of the Bank's infrastructure, business operations and support systems occurred 4 months ahead of schedule on 18 May 2009 or Single Platform Day 1 (SPD1). The entire process including all associated procurement, training and logistics was achieved at a cost significantly lower than initially budgeted. The integration process was perhaps the greatest single operational risk for the Bank, but it was achieved without any significant disruptions to service.

Throughout the entire year, during the lead-up to SPD1 and during the several months that followed, Bank CIMB Niaga engaged in broad range of other complimentary post-merger activities. Among the more high profile of these activities was the external rebranding of the Bank, which was completed as scheduled on the symbolic date 9 September 2009. In celebration of this achievement the Bank launched an advertising campaign to announce its successful merger of operations and rebranding in the Indonesian market place.

Terlebih penting lagi dari *re-branding* ekstern adalah proses-proses *re-branding* intern yang juga dilakukan oleh Bank. Salah satu unsur kunci dalam strategi *re-branding* intern di Bank CIMB Niaga adalah pengembangan budaya perusahaan yang mengutamakan kinerja yang mampu menyatukan dan mendorong bisnis Bank ke depan. Ini bukan hal yang dapat dicapai dalam waktu singkat, dan mungkin bahkan bertahun-tahun untuk mencapai keseimbangan yang tepat antara talenta dan perilaku positif. Sepanjang tahun 2009, Bank menerapkan program kerja yang komprehensif yang meliputi seluruh aspek integrasi Sumber Daya Manusia. Termasuk pengembangan program-program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang tidak fokus pada kemampuan teknis semata namun juga mencakup pengembangan kemampuan kepemimpinan dan kerja sama kelompok.

Bulan-bulan awal tahun 2009 penuh dengan ketidakpastian. Menghadapi hal ini, Bank melaksanakan strategi usaha yang konservatif untuk memelihara kualitas aktiva dengan memperketat kriteria kredit, menambah cakupan pencadangan kerugian kredit, dan meningkatkan aktivitas remedial atas kredit bermasalah. Bersama dengan kerangka manajemen risiko yang telah ada, strategi ini terbukti efektif dalam mempertahankan NPL Bank pada tingkat minimum, cukup jauh di bawah NPL rata-rata industri.

Bank CIMB Niaga berhasil mempertahankan posisi peringkat pertama penyedia KPR untuk segmen kelas menengah melalui produk-produk KPR yang inovatif seperti KPR Extra-Dinamis, serta dengan mempertahankan kualitas layanan yang baik di seluruh jaringan kantor cabang dan sentra-sentra KPR. Bank CIMB Niaga juga terus mengembangkan layanan *private banking* CIMB Preferred maupun layanan Syariah melalui CIMB Niaga Syariah. Perkembangan penting terkait dengan CIMB Niaga Syariah adalah pengembangan konsep *dual-banking*, sehingga kini nasabah CIMB Niaga Syariah dapat memperoleh akses ke produk dan jasa Syariah di lebih dari 500 cabang konvensional Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga juga meluncurkan Mikro Laju, sebuah skema kredit mikro dengan agunan, dengan memasuki segmen-segmen pasar massal yang secara umum belum terlayani oleh perbankan.

But perhaps even more important than the external rebranding, was the more rigorous process of internal rebranding which the Bank has endeavoured to pursue. At Bank CIMB Niaga, a key element of strategy has been the resolve to create a performance-based culture, which unifies and drives the Bank's business forward. The achievement of this goal is not something, which occurs overnight. Indeed the proper balance of talent and positive attitude within a Corporation may take years to achieve. Nevertheless, throughout 2009, the Bank began the implementation of a comprehensive plan, which would span every facet of Human Resource integration including extensive regime of training and skills development which not only emphasized on technical proficiency, but also extended to aspects of leadership and team building.

The early part of the year was filled with uncertainty. To address the crisis, the Bank maintained a prudent strategy to preserve asset quality by tightening lending criteria, increasing loan loss coverage and strengthening asset recovery operations. This enhanced focus in combination with the Banks existing risk oversight management framework effectively permitted the Bank to keep NPLs at a minimum, well below the industry benchmarks.

The Bank continued to maintain its leadership position as the number 1 provider of mortgages to middle income households through its innovative mortgage products offering such as KPR Extra-Dinamis and maintaining service excellence throughout its extensive network of branches and mortgage centres. Concurrently, Bank CIMB Niaga continued to build on the strengths of its premium banking service, CIMB Preferred as well as its presence in the Islamic Banking sector through CIMB Niaga Syariah. A primary development in terms of CIMB Niaga Syariah was the successful adoption of the dual banking concept. As a result, the Bank's customers may now access CIMB Niaga Syariah products and services in over 500 existing conventional branches of Bank CIMB Niaga. Further, the Bank also successfully piloted and launched a collateral based micro lending operation called Mikro Laju which allows the Bank to enter the mass market segment which are largely unserved by the banking industry.

Tujuan strategis lainnya adalah untuk meningkatkan jumlah dana pihak ketiga berbiaya rendah dan pendapatan *fee-based*. Langkah-langkah penting ke arah itu antara lain adalah pengembangan *transaction banking* terutama dengan pendekatan *value chains*, dengan menyasar seluruh sektor yang dilayani oleh Bank mulai dari korporasi besar sampai pedagang mikro dan nasabah konsumen. Upaya penting lainnya adalah untuk mendorong penjualan silang antara unit bisnis dan meningkatkan *product bundling*.

Bank CIMB Niaga terus menggunakan perangkat *Balanced Scorecard* untuk memastikan kesesuaian antara strategi dan pelaksanaan. Bank menyusun *Strategy Map* dan *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai cara untuk memantau dan mengukur kinerja Bank dalam pencapaian tujuan-tujuan strategisnya.

Landasan yang Lebih Kokoh untuk Pertumbuhan

Ke depan, setiap unit bisnis dan fungsi pendukung di seluruh organisasi Bank telah menetapkan prioritas-prioritas kunci yang akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mendukung strategi jangka panjang Bank. Pembahasan berikut ini dapat menggambarkan penciptaan sinergi terkait dengan merger:

- **Perbankan Ritel**
Unit Perbankan Ritel akan terus mengembangkan ragam produk dan meningkatkan kualitas layanan. Dengan prakiraan tingkat suku bunga yang tetap rendah di tahun 2010, Perbankan Ritel optimis akan kinerja produk-produk kredit, terutama KPR dan kredit kendaraan bermotor. Di bisnis kartu kredit, Perbankan Ritel akan mengupayakan konsolidasi produk yang ada, melakukan penjualan silang ke pemegang kartu, dan secara keseluruhan mendorong tingkat pemakaian kartu.

Perbankan Ritel akan memastikan bahwa staf *front liner* memperoleh pelatihan yang dibutuhkan untuk mempertahankan kualitas pelayanan dan meningkatkan pengetahuan produk. Terkait dengan aspek ini adalah upaya-upaya untuk melakukan penjualan silang produk dan jasa. Hal ini merupakan komponen kunci dari budaya perusahaan berbasis kinerja di Bank CIMB Niaga. Untuk itu, Perbankan Ritel akan mengembangkan strategi-strategi baru untuk *product bundling* yang inovatif untuk mendukung pertumbuhan Bank. Secara keseluruhan, fokus di 2010 adalah untuk membangun kesadaran konsumen akan posisi Bank CIMB Niaga di segmen pasar ritel.

- **Perbankan Bisnis**
Pada tahun 2010, Perbankan Bisnis akan memfokuskan operasionalnya di kota-kota besar yang potensial pada aspek produk dan jasa serta pengembangan usaha, sementara memberikan lebih banyak kewenangan pengambilan keputusan aspek *Customer Relationship Management* di tingkat kantor wilayah dan cabang. Bank CIMB Niaga menyadari bahwa

Another key strategic objectives of the Bank was to grow low cost third party funds while increasing fee-based income. Key priorities in support of this objective have been the development of transactional banking, particularly along value chains targeting all sectors served by the bank, from the large Corporate accounts down to the small micro-traders and consumers. Another key priority was also to encourage greater cost selling between business units and improved product bundling.

Bank CIMB Niaga continues to use the Balance Scorecard to ensure the alignment between strategy and implementation, Strategy Map and Key Performance Indicators (KPI) were developed as a mean to track and measure the performance of the Bank toward the fulfilment of its strategic objectives.

A Stronger Foundation for Growth

Going forward, each business unit and support function across the Bank has developed key priorities, which will enhance service quality and advance the Bank's long-term strategy. The following section provides an account of synergy programs in relation to the merger:

- **Retail Banking**
Bank CIMB Niaga's Retail Banking business unit intends to further develop product lines and improve service. As interest rates are expected to remain low throughout 2010, Retail Banking is confident that its key lending products particularly in the area of home mortgages and automotive finance will continue to perform well. Retail Banking strategy for Credit Card development is to consolidate products, cross-sell to existing customers and to increase overall sales volume.

Retail Banking will continue to ensure that all front line staff receives appropriate training to maintain service quality as well as to enhance the breadth and depth of their product knowledge. Paramount to this development will be the ongoing effort to promote cross selling of products and services. This represents a key component of the Bank CIMB Niaga's performance culture. Retail Banking therefore intends to introduce new and innovative bundling strategies which are expected to improve the Bank's overall performance. Overall, the emphasis in 2010 will be on increasing consumer awareness of Bank CIMB Niaga's position in the market.

- **Business Banking**
In 2010, Business banking aims to direct the greater focus of operations in large potential cities to product and service, and business development, while transferring greater decision making power for day to day Customer Relationship Management to the regional and branch offices. Bank CIMB Niaga understands that flexibility and responsiveness are the key

fleksibilitas dan kecepatan tanggap merupakan kunci untuk merebut pangsa pasar di segmen Perbankan Bisnis. Bank CIMB Niaga akan terus mengembangkan kemampuan kantor cabang untuk menilai situasi dan membuat keputusan, selain meningkatkan pengetahuan produk di kalangan staf *front liner*, sehingga seluruh produk dan jasa Bank dapat dikelola dan dipasarkan dengan baik.

Bank CIMB Niaga juga akan terus fokus pada pengembangan *value chain* termasuk untuk layanan *cash management*. Dalam konteks perekonomian Indonesia yang berbasis komoditas, perusahaan *trading* besar dan menengah (termasuk UKM) yang berada dalam *value chain* pasokan dan distribusi memiliki potensi besar untuk tumbuh. Nasabah korporasi memiliki nilai strategis sebagai pintu masuk untuk mengembangkan dan memperluas bisnis Bank. Oleh karenanya, Bank CIMB Niaga akan menargetkan perusahaan-perusahaan pemasok atau distributor yang terkait dengan nasabah korporasi yang telah ada.

- Perbankan Korporat

Perbankan Korporat memiliki banyak peluang untuk mendayagunakan sumber-sumber daya CIMB Group dan meningkatkan kredibilitas operasional Perbankan Korporat. Keberadaan Bank CIMB Niaga sebagai bagian dari CIMB Group dapat memberikan nilai tambah pada nasabah Bank. Sepanjang tahun 2009, Perbankan Korporat berupaya meningkatkan volume bisnis transaksional melalui layanan *cash management*, pembiayaan ekspor-impor, dan aktivitas treasury. Target pasarnya terutama adalah nasabah yang membutuhkan layanan investment banking (sindikasi, *advisory*, dan pasar modal) serta nasabah korporasi besar yang juga beroperasi di tingkat regional.

Perbankan Korporat juga akan meningkatkan sinergi antar unit bisnis, dengan cara:

- meningkatkan penetrasi pasar dengan pendekatan *value chain*
- memaksimalkan perbankan transaksional dan aktivitas treasury
- menawarkan produk-produk konsumen kepada manajemen dan karyawan nasabah korporasi
- mempromosikan produk-produk Syariah pada nasabah korporasi.

Dalam pengembangan usaha dengan pendekatan *value chain*, Perbankan Korporat fokus pada relasi yang sudah ada dengan nasabah korporasi untuk meningkatkan keterkaitannya dengan perusahaan-perusahaan yang berada satu tingkat di sebelah hulu dan hilir nasabah tersebut, termasuk pemasok atau distributornya.

to winning market share in the Business Banking segment. The Bank will therefore continue to develop branch management acumen as well as the product knowledge of front line staff to ensure that the full range of Bank CIMB Niaga products and services are effectively managed and promoted.

Bank CIMB Niaga will also continue to focus on developing business along value chain including Cash Management. High-end and mid-range (including SME) trading businesses active in supply and distribution along value chains have a strong potential for growth in the context of Indonesia's commodities based economy. Corporate customers have come to be recognized as key strategic entry points for growth and expansion. Bank CIMB Niaga is therefore targeting to enhance its relationships with enterprises, which are directly linked to existing Corporate customer, either in a supply or distribution capacity.

- Corporate Banking

Corporate Banking sees many opportunities to leverage CIMB Group resources. Membership in the Group serves to enhance the credibility of Bank CIMB Niaga's corporate operations. It represents an attractive source of added value for the Bank's customers. Throughout 2009, Corporate Banking enhanced its promotion of transaction banking by focusing on cash management, trade finance, and treasury operations. It specifically targeted customers with strong potential to develop the field of investment banking (syndication, advisory and capital market), and Corporate customers which have regional operations.

Corporate Banking intends to enhance synergies among business units. In pursuit of this objective Corporate Banking is

- Increasing overall market penetration throughout value chains
- Maximizing Transaction Banking and Treasury activities
- Offering consumer products and services to corporate customers' management and employees.
- Promoting Islamic financing to corporate customers

In developing expansion along value chains, Corporate Banking has continued to focus on its ongoing relationship with existing Corporate customers. The strategy is to increase linkages with businesses, which are one level upstream or downstream from existing corporate customers. This may include distributors as well as suppliers.

- Transaction Banking

Transaction Banking akan fokus pada inovasi dan pengemasan layanan *cash management* dan pembiayaan perdagangan di seluruh mata rantai bisnis, dengan solusi-solusi yang menghubungkan nasabah korporasi dan komersial Bank dengan para pemasok, distributor maupun karyawannya melalui jalur-jalur distribusi sesuai pilihan mereka. *Transaction Banking* akan menambah ragam produk yang dapat ditawarkan kepada nasabah unit Perbankan Korporat maupun Perbankan Bisnis. Selain fokus pada pengembangan usaha di mata rantai bisnis, Transaction Banking di tahun 2010 juga akan terus membangun sinergi dari merger, terutama melalui pemanfaatan kapabilitas teknologi. *Transaction Banking* akan mendayagunakan sistem dan jalur-jalur distribusi elektronik untuk meningkatkan volume dan efisiensi transaksi, untuk mendukung daya saing Bank dipasarnya melalui strategi harga dan kemudahan bertransaksi.

- Perbankan Syariah

Di tahun 2010, CIMB Niaga Syariah akan terus mengembangkan penerapan konsep *dual banking* di seluruh jaringan kantor cabang Bank. Bekerja sama dengan Human Resources dan Learning and Knowledge Management Group, CIMB Niaga Syariah akan terus meningkatkan kemampuan seluruh staf dalam pemahaman produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank. Penekanan akan diberikan pada peningkatan kemampuan staf untuk melakukan penjualan silang produk dan jasa Bank CIMB Niaga secara efektif. Pada saat bersamaan, CIMB Niaga Syariah akan terus mengembangkan ragam produk berdasarkan kebutuhan dan tujuan-tujuan nasabah. Proses perencanaan peluncuran produk baru akan disertai dengan strategi untuk memberikan pemahaman produk di tingkat cabang dalam rangka mengoptimalkan penerapan program pemasaran. CIMB Niaga Syariah akan terus membangun citra brand dan bisnis Syariah melalui strategi pemasaran yang efektif, termasuk program-program promosi bersama dan *product bundling*.

- Private Banking

Di tahun 2009, Private Banking terus mencermati perkembangan kondisi pasar dan melakukan analisis teknikal dengan data historikal yang ada.

Ke depan, Private Banking akan terus fokus pada peningkatan kompetensi personil *Customer Relationship Management*, antara lain melalui pelatihan dan sertifikasi di bidang manajemen risiko dan sertifikasi penjualan produk individu. Private Banking juga akan lebih mendayagunakan kapabilitas CIMB Group. Dengan demikian, Private Banking akan mampu memberikan nilai lebih kepada nasabahnya melalui akses pada pengetahuan CIMB Group dan rangkaian produk dan jasa yang lebih luas.

- Transaction Banking

The Transaction Banking business unit intends to focus on product innovation & bundling for cash management and trade covering end-to-end value chain with an emphasis on solutions linking the Bank's clients with their supplier, distributors and employees through the delivery channel of their choice. The Transaction Banking unit intends to continually enhance the range of products and services which it is able to offer to the Bank's Corporate Banking and Business Banking customers. In addition to the renewed focus on the development of business along value chains, Transaction Banking, in 2010, will continue to build on synergies provided by the merger. Technological development will be a key driver on this front. Transaction Banking will leverage on electronic delivery channels and processes to support increased volume and efficiency, which will ensure that the Bank's pricing and overall convenience remains competitive in the market.

- Sharia Banking

Going forward into 2010, CIMB Niaga Syariah will continue to expand the Dual Banking Concept in all Bank CIMB Niaga distribution channels through office channeling. CIMB Niaga Syariah will continue to develop its human capital capability to provide a more comprehensive understanding of the Bank's Islamic products and services. This process will proceed in close cooperation with Human Resources and Learning and Knowledge Management Group. A particular emphasis will be given to enhancing the ability of all staff to cross-sell products and services in an effective manner. Concurrently, CIMB Niaga Syariah will continue to develop new products and services based on its customer needs and goals. The process of planning for new product roll-out will be accompanied by appropriate strategies to socialize product knowledge at the branch level to ensure the Bank's marketing programs are optimally implemented. CIMB Niaga Syariah will continue to build its brand and establish business values in the market with an effective marketing strategy, including joint promotions and product bundling.

- Private Banking

In 2009, Private Banking has continued to closely monitor market conditions, conducting technical analysis using the available historical data.

Going forward, Private Banking will continue to maintain its focus on enhancing the competence of its Customer Relationship Management professionals. This will include a range of training that will include certification in such areas as risk management as well individual product sales certification. Private Banking also intends to leverage the capabilities of the CIMB Group. Going forward CIMB Niaga Private Banking would be able to provide better value to its customers, through access to a much

Bank CIMB Niaga juga akan memperoleh akses pada basis nasabah yang lebih luas untuk memasarkan produk-produknya di pasar domestik.

- **Treasury and Capital Market**

Memasuki tahun 2010 Treasury and Capital Market akan memperluas pasarnya melalui penawaran portofolio produk-produk valas dan kredit yang komprehensif. Treasury and Capital Market akan terus mengupayakan penjualan silang dengan unit bisnis lainnya, memanfaatkan jaringan penjualan dan distribusi Bank CIMB Niaga yang kini lebih luas untuk menghadirkan produk-produk keuangan terstruktur serta produk dan jasa lainnya baik konvensional maupun Syariah. Ke depan, Treasury and Capital Market Bank CIMB Niaga akan menerapkan strategi sebagai berikut:

- Menjaga fokus yang jelas dalam mengembangkan pendapatan imbal jasa dari aktivitas bisnis non perdagangan. Hal ini akan menurunkan risiko sementara memastikan pendapatan yang mencukupi dari aktivitas Treasury and Capital Market.
- Mengembangkan pasar bagi layanan transaksi valuta asing, dengan memanfaatkan kapasitas yang ada saat ini sebagai *market maker* bagi obligasi Rupiah.
- Meneruskan penerapan praktik terbaik untuk aktivitas ALM dengan menjaga standar tinggi FTP.
- Mengoptimalkan jaringan kantor cabang untuk meningkatkan penjualan oleh tenaga ahli Treasury bersama CIMB Group baik di Indonesia maupun di kawasan regional.
- Bekerja sama erat dengan seluruh unit bisnis untuk memberikan layanan konsultasi terutama yang terkait dengan aktivitas penjualan silang produk dan layanan Treasury.
- Menawarkan produk-produk keuangan terstruktur yang baru sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Menyediakan instrumen lindung nilai yang diizinkan pengawas Bank.
- Memanfaatkan kehadiran CIMB Group di kawasan regional untuk memperdalam dan memperluas produk dan layanan Treasury and Capital Market.

- **Sales & Distribution**

Memasuki tahun 2010 Sales & Distribution akan terus mengupayakan pengembangan sumber daya manusia dan infrastruktur teknis untuk memastikan peningkatan kapabilitas segmentasi pasar dan manajemen hubungan dengan nasabah. Kemampuan staf di lini depan untuk melaksanakan penjualan silang di jaringan kantor cabang yang telah lebih luas merupakan prioritas utama Sales & Distribution. Pada saat bersamaan Sales & Distribution akan berupaya menghadirkan program-program yang inovatif dalam rangka mempromosikan

larger knowledge base and an expanded range of products and services. Bank CIMB Niaga would also have access to an enlarged customer base to whom it can provide services in the local market.

- **Treasury and Capital Market**

Going forward into 2010 the Treasury and Capital Market business intends to expand market making activity by offering a comprehensive product suite in foreign exchange rates and credit markets. The Treasury and Capital Market will continue to conduct cross-selling with other business units, leveraging on the enlarged sales and distribution channel of Bank CIMB Niaga for new structured products and new product roll-outs for both conventional and Islamic products and services. CIMB Niaga's Treasury and Capital Market business unit will pursue the following strategies:

- Maintain a clear focus on developing fee-based non-trading business activity. This will reduce risk while at the same time ensuring adequate income from Treasury and Capital Markets activity.
- Develop market making activities for Foreign Exchange services, building on ongoing capacity as a market maker in Rupiah bond markets.
- Continue to implement best-practices for ALM activities by maintaining highest FTP standards.
- Optimize the branch network to increase sales generated by the Banks treasury product specialists both nationally as well as regionally.
- Cooperate closely with all business units to provide advice/consulting particularly as it relates to cross selling treasury products and services.
- Create new offerings for structured products options in accordance regulatory approval
- Provide hedging instruments as permitted by regulators.
- Leverage on the CIMB Group's regional presence to expand the depth and coverage of Treasury and Capital Market products and services.

- **Sales & Distribution**

Going forward into 2010 Sales & Distribution intends to pursue a more focused orientation toward developing the human and technical infrastructure required to ensure improved customer segmentation and relationship management. The ability of front-line staff to conduct cross-sales within the framework of the expanded branch network is a key priority for CIMB Niaga's Sales & Distribution. Concurrently Sales & Distribution intends to introduce more innovative programs for promoting products and services. Given the wider network provided by the

berbagai produk dan layanan Bank. Dengan jaringan cabang yang lebih luas, total pangsa pasar Bank CIMB Niaga menjadi lebih besar dan berpotensi mendukung pertumbuhan yang lebih cepat. Sebagai konsekuensinya, peranan Sales & Distribution juga akan bertambah. Salah satu strategi utama bagi unit ini adalah untuk bertindak sebagai jembatan antara jaringan cabang dan kantor pusat, memastikan komunikasi dan kerjasama yang lebih luas serta memungkinkan kantor pusat untuk lebih berfungsi sebagai pendukung pemasaran di kantor cabang.

Sesuai dengan visi dan misi Bank untuk menjadi 5 Besar Bank di Indonesia, Sales & Distribution memiliki strategi sebagai berikut:

- Meningkatkan pengenalan *brand* Bank CIMB Niaga di seluruh Indonesia.
- Mengoptimalkan jaringan cabang agar dapat lebih melayani pasar yang dituju.
- Mempromosikan penggunaan fasilitas elektronik yang disediakan oleh Bank.
- Memanfaatkan posisi Bank sebagai bagian dari CIMB Group di kawasan regional.
- Meningkatkan dana pihak ketiga terutama tabungan dan giro.
- Mereposisi produk-produk agar sesuai dengan tujuan pasar melalui strategi produk yang efektif.
- Meningkatkan penguasaan pangsa pasar untuk seluruh produk.
- Mengembangkan CIMB Preferred dan CIMB Syariah.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pelatihan dan motivasi.
- Meningkatkan budaya penjualan silang pada staf.

Menerapkan pengukuran atas pencapaian program Target Promosi Penjualan dan meningkatkan motivasi penjualan melalui sistem penilaian kinerja yaitu dengan memberikan hadiah dalam bentuk uang dan non uang.

• Manajemen Risiko

Di tahun 2010 Manajemen Risiko akan terus mengupayakan penerapan praktik terbaik dalam melaksanakan pengawasan sekaligus tetap mendukung pertumbuhan kredit. Prosedur, Pendelegasian Wewenang dan Arahkan Bisnis merupakan tiga unsur penting dalam memastikan praktik terbaik kehati-hatian perbankan. Selain terus melaksanakan tanggung jawab pengawasan, Manajemen Risiko akan terus memimpin proses transformasi agar dapat memenuhi persyaratan penerapan Basel II. Bank CIMB Niaga telah mempersiapkan seluruh infrastruktur agar dapat memenuhi persyaratan Manajemen Risiko Operasional. Sistem ini menggunakan Pemenuhan Kecukupan Modal Minimum dengan memperhitungkan beban risiko operasional menggunakan metodologi Pendekatan Indikator Dasar. Metodologi ini hanya membutuhkan perhitungan yang sangat sederhana, yang mengukur

expanded branch network, Bank CIMB Niaga's total market share became much larger and helped to encourage much faster growth. The role of the Sales & Distribution within the Bank also therefore also expanded. One of the key strategies for the unit is to act as a bridge between the branch network and the central office, ensuring greater communication and cooperation and enabling the headquarters to assume a greater orientation sales support role for the branches.

In line with the Bank's vision and mission to become a Top 5 Bank in Indonesia, the Sales & Distribution strategies are as follows:

- Enhance overall brand recognition of Bank CIMB Niaga in the Indonesian Market place
- Optimize the branch network to best serve target markets.
- Promote the use of the banks electronic facilities.
- Leverage on the Bank's membership in the regional CIMB group.
- Focus on growth of third party funds particularly CASA savings and demand deposits
- Reposition products in accordance with target market through effective product strategies
- Enhance market share for all product lines
- Continue to develop CIMB Preferred and CIMB Niaga Syariah.
- Improve the quality of human resources through training and motivational programs
- Increase cross selling culture among front-line staff.

Implement the measurement of the Sales Promotion Target (SPT) program and increase motivation of sales through implementation of a performance recognition system including cash and non-cash rewards.

• Risk Management

In 2010 the Risk management will continue to exercise best practices for prudential supervision while actively encouraging loan growth. Procedure, Delegation of Authority and Business Direction are the three critical components to ensuring best practice for prudent operations. In addition to continuing to execute its oversight responsibilities, the Risk Management will continue to lead transformation processes required for Basel II Implementation. Bank CIMB Niaga has prepared all required infrastructure for compliance with Operational Risk Management. The system uses Minimum Capital Adequacy Fulfillment with operational risk using the Basic Indicator Approach Method. This calculation requires only a very basic calculation which is a percentage of the Bank's Gross Income. Compliance with Basel II, Operational Risk Management requirements will proceed in the first quarter of 2010. In terms

prosentase Pendapatan Kotor Bank. Sesuai dengan Basel II, persyaratan Manajemen Risiko Operasional akan dipenuhi pada triwulan pertama tahun 2010. Dalam hal Risiko Kredit dan Risiko Pasar, Bank CIMB Niaga akan terus mengupayakan pengembangan infrastruktur Basel II dan saat ini menunggu pedoman penerapannya dari Bank Indonesia.

- **Sumber Daya Manusia**

Memasuki tahun 2010, Bank akan melaksanakan dengan cermat seluruh kebijakan sumber daya manusia yang baru saja ditetapkan. HR akan terus meningkatkan keterlibatan seluruh karyawan sebagai upaya untuk meningkatkan integrasi dan memastikan pengembangan yang positif serta diterimanya prinsip Budaya Berbasis Kinerja (*Performance Based Culture*). Tantangan bagi Bank CIMB Niaga adalah untuk memastikan bahwa tenaga kerja yang telah direkrut mampu membantu pencapaian rencana keseluruhan untuk perluasan dan pertumbuhan Bank. Lebih dari itu, peluang untuk mengembangkan karir juga terus mendapat perhatian melalui pelatihan dan peningkatan keahlian. HR akan terus menerapkan proyek-proyek integrasi HRIS. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, kualitas dan layanan secara keseluruhan bagi transaksi yang melibatkan HR. HR juga akan terus memperluas perannya sebagai mitra bagi setiap unit bisnis yang ada di Bank. Kemitraan ini memiliki peran penting agar setiap unit bisnis dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan serta mewujudkan tujuan-tujuan korporasi.

- **Operasional & TI**

Di tahun 2010 Operasional & Teknologi Informasi memiliki tujuan untuk meningkatkan akses terhadap data dan memperbaiki kinerja sistem. Peningkatan terhadap kualitas layanan dicapai dengan sentralisasi kegiatan operasional. Sinergi yang tercipta di kawasan regional diharapkan dapat meningkatkan layanan terhadap nasabah. Bank CIMB Niaga dapat mencapai keunggulan operasional melalui perbaikan proses bisnis secara terus-menerus, sehingga dapat mengoptimalkan kapabilitas dalam memberikan layanan yang prima, memberdayakan unit bisnis mencapai pertumbuhan yang tinggi dan memberdayakan manajemen sumber daya manusia untuk dapat mewujudkan Bank.

Bank CIMB Niaga telah kembali berada di posisi strategis dalam perjalanan bisnisnya. Kali ini, Bank berada di posisi yang jauh lebih kuat didukung oleh penyelesaian integrasi seluruh operasionalnya. Kondisi perekonomian yang diperkirakan terus bertambah baik di tahun 2010 memberikan optimisme tinggi bagi pertumbuhan yang lebih tinggi dan peningkatan pelayanan yang lebih baik. Strategi menyeluruh Bank CIMB Niaga secara khusus menargetkan sinergi di antara berbagai unit bisnis dan fungsi pendukung di Bank serta peningkatan keberadaan Bank di kawasan regional. Bank CIMB Niaga berkeyakinan akan dapat mencapai seluruh tujuan tersebut.

of Credit and Market risk Bank CIMB Niaga has pushed ahead with developing the infrastructure for Basel II and is currently awaiting guidelines from Bank Indonesia as to how the system is to be implemented.

- **Human Resources**

Going forward in 2010, the Bank will ensure rigorous implementation of all newly established policies. HR will continue to increase employee engagement as means of fostering enhanced integration and ensuring the positive evolution and broad acceptance of the Bank's Performance Based Culture. The challenge for Bank CIMB Niaga will be to maintain new recruitment that is capable of meeting the Bank's overall plans for expansion and growth. Additionally there will a continued emphasis on providing employees with the greatest opportunity for career development through ongoing training and advancement. HR will continue to implement the HRIS Integration projects. The outcome is expected to increase the overall efficiency, quality, and service for all HR related transactions. HR will continue to expand on its role as a business partner to the various business units throughout the Bank. This partnership is one that will play an integral role in enabling business units to achieve their targets and thus secure the realization of corporate goals.

- **Operations & IT**

In 2010 the Operations & IT team is aiming to improve Bank-Wide access to data and enhance system performance. It will continue to improve service quality improvement through operations centralization. This will improve customer experience through regional synergies. The Bank will achieve operational excellence through continuous business process improvement, which optimizes service delivery capabilities, enabling businesses to achieve a higher growth trajectory and leveraging human capital management to achieve its vision.

Bank CIMB Niaga once again stands at a strategic threshold in the development of the Bank. This time, the Bank is in a much stronger position bolstered by a greater sense of security having already completed the full integration of its operations. With economic conditions continuing to improve in 2010, expectations for strong growth and enhanced service delivery are very high. Bank CIMB Niaga's comprehensive strategies specifically target at opportunities for synergy among business units and support functions as well as building its existence in the region. Bank CIMB Niaga is therefore confident that it will be able to achieve its objectives.

Forward Banking

Tingkat keberhasilan strategi bisnis Bank CIMB Niaga sangat bergantung pada kemampuan Bank untuk mengantisipasi kebutuhan nasabah dan menyediakan beragam produk dan layanan yang memberikan kesempatan bagi nasabah individu maupun perusahaan komersial untuk tumbuh dan berkembang. Untuk itu, Bank CIMB Niaga di tahun 2009 telah mengambil pendekatan baru yang menekankan pada konsep *Forward Banking*, dan akan terus mengembangkannya ke depan. Sementara tetap memberikan prioritas pada upaya-upaya menjalin hubungan jangka panjang dengan nasabah, pencapaian tujuan ini akan dapat lebih efektif dengan cara mengantisipasi kebutuhan nasabah di jangka pendek dan menengah ke depan, dan meluncurkan produk dan jasa yang dibutuhkan tersebut secepat mungkin agar dapat berada di depan para pesaing. Konsep *Forward Banking* telah disosialisasikan ke seluruh tingkatan organisasi Bank dan merupakan salah satu unsur penting dalam budaya perusahaan Bank CIMB Niaga.

Forward Banking

The degree to which Bank CIMB Niaga business strategy is able to take root and flourish is highly dependent on the Bank's ability to anticipate customer needs and develop products and services, which allow individual and commercial enterprises to grow and prosper. Therefore Bank CIMB Niaga has, over the course of 2009, adopted a different approach, which emphasizes Forward Banking. While the desire to create long-term relationships with customer remains a priority, the actual realization of this objective is better addressed by taking a more immediate view to anticipating needs over the short- and medium-term and rolling out products & services at the earliest possible time to capture strategic lead time in the competitive marketplace. The concept of Forward Banking has therefore been socialized throughout the Bank and has become one of the key highlights of the Bank's corporate culture.

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

Makroekonomi

Sepanjang tahun 2009, kondisi ekonomi dan pasar uang global terus mengalami perbaikan. Hal tersebut sejalan dengan membaiknya kinerja konsumsi dan produksi, serta kondisi pasar tenaga kerja. Ekonomi di benua Asia memiliki peranan penting sebagai penggerak utama pemulihan ekonomi global. Pesatnya pemulihan ekonomi Asia diikuti dengan perbaikan berbagai indikator di pasar uang terutama harga saham. Cina sebagai motor penggerak perekonomian di Asia mengalami pemulihan yang cepat yang menjadikan ekonomi Asia pulih lebih cepat dibandingkan dengan kawasan lain.

Indonesia mencatat pertumbuhan ketiga terbesar di Asia setelah Cina dan India. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia selama tahun 2009 mencapai level 4,5%. Inflasi di tahun 2009 menurun tajam dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tekanan inflasi tersebut tidak terlepas dari penurunan harga minyak mentah dunia yang membantu pemerintah untuk dapat menurunkan harga bahan bakar minyak pada akhir tahun 2008. Inflasi tercatat sebesar 2,78% atau berada di bawah sasaran inflasi pemerintah sebesar 4,5±1% dan jauh dibawah inflasi tahun 2008 yang sebesar 11,06%.¹

Selama tahun 2009 nilai tukar Rupiah bergerak menguat sejalan dengan mulai pulihnya kondisi perekonomian global dan membaiknya kepercayaan investor asing untuk berinvestasi di Indonesia. Tercatat nilai tukar Rupiah ditutup pada level Rp9.404/USD pada Desember 2009 dari Rp11.375/USD di Januari 2009.¹

Selama tahun 2009, trend suku bunga menurun seiring dengan adanya kebijakan Bank Indonesia (BI) yang menurunkan BI Rate sebesar 275 bps hingga Agustus 2009 menjadi 6,50% untuk mendorong perkembangan sektor riil. Penurunan suku bunga ini membantu industri perbankan dalam menjalankan fungsi intermediasinya. Sektor usaha terbantu dengan turunnya suku bunga kredit dan perbankan juga terbantu dengan menurunnya biaya dana.

Meningkatnya kepercayaan investor asing dan penurunan suku bunga acuan mendorong pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 87%. Pertumbuhan tersebut merupakan salah satu pertumbuhan indeks tertinggi diantara beberapa indeks regional. IHSG pada akhir tahun 2009 ditutup pada level 2.534,36 atau meningkat dari 1.355,41 di akhir tahun 2008.²

Dengan ekonomi yang masih terus tumbuh, inflasi yang terjaga dengan baik, suku bunga yang cukup rendah maka diharapkan industri perbankan memiliki prospek yang baik di tahun 2010.

Macro Economy

During 2009, economic condition and global financial market continued to improve. This was in line with the improve in consumption and production, as well as in labor market. The Asian economy played an important role as the main driver in the global economic recovery. The rapid recovery of Asian economy was followed by the improvement of various indicators in the money market particularly in share prices. As the main driver of the Asian economy, China experienced a fast recovery and pushed Asian economy to recover sooner than other region economies.

Indonesia recorded a Gross Domestic Product (GDP) growth of 4.5% during 2009, third position after China and India. Inflation in 2009 declined sharply compare to the previous year's inflation. The decline in inflation was due to the decline in the price of world crude oil that helped the Government to reduce fuel prices in the end of 2008. Inflation was 2.78%, which was still below the Government prediction of 4.5±1%, and far below the inflation that was recorded in 2008 at 11.06%.¹

During 2009, the Rupiah exchange rate strengthened in line with the global economic recovery and the improved foreign investors' confidence on Indonesia. Rupiah exchange rate was closed at Rp9,404/USD in December 2009 from Rp11,375/USD in January 2009.¹

During 2009, interest rate declined in line with Bank Indonesia's (BI) policy that cut BI Rate by 275 bps in August 2009 to 6.50% in order to encourage real sector development. The decline of interest rate helped the banking industry to undertake its function as a financial intermediary. The real sector was helped by the decreased interest rate and the banking industry was also assisted by the lowered cost of funds.

The improved investor's confidence and the decline of interest rate helped to boost Jakarta Composite Index (IHSG) by 87%. The growth was one of the highest among several regional indexes. At the end of 2009, IHSG was closed at 2,534.36, which increased from 1,355.41 at the end of 2008.²

With the growing economy, stable inflation rate, and relatively low interest rate, the banking industry will face a better outlook in 2010.

¹ : Sumber/source : www.bps.go.id
² : Sumber/source : www.idx.co.id

Tinjauan Industri

Kinerja industri perbankan Indonesia selama 2009 secara umum meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian secara global. Tren penurunan suku bunga, mendorong industri perbankan menyalurkan kredit ke masyarakat dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dan juga membantu industri perbankan dalam menurunkan biaya dana. Selain itu, tren penurunan suku bunga juga membantu industri perbankan dalam investasi di surat berharga. Seiring dengan penurunan suku bunga yang mengakibatkan penurunan *yield* dari surat berharga, maka nilai surat berharga yang berada dalam portofolio aset industri perbankan meningkat. Hal ini bertolak belakang dengan tren peningkatan suku bunga yang terjadi di tahun 2008 yang menyebabkan penurunan nilai surat berharga yang dimiliki oleh industri perbankan, sehingga banyak bank yang mencatat kerugian dalam investasi di surat berharga. Perbaikan-perbaikan tersebut sedikit diimbangi dengan meningkatnya biaya cadangan kerugian yang diakui oleh industri perbankan, terutama biaya cadangan kerugian dari kredit, untuk melindungi memburuknya kualitas kredit yang dialami sektor riil akibat tekanan dari krisis ekonomi global.

Hal-hal tersebut menyebabkan laba bersih industri perbankan di tahun 2009 tercatat meningkat sebesar 48% dibanding tahun sebelumnya. Indikator-indikator utama perbankan seperti rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* – CAR), marjin bunga bersih (*Net Interest Margin* – NIM) dan rasio pengembalian aset (*Return on Asset* – ROA) menunjukkan perkembangan yang baik dan stabil. Dari sisi kecukupan modal, CAR bank umum meningkat sebesar 66 bps ke level 17,42%, jauh berada di atas level minimal yang ditetapkan BI sebesar 8%. Sementara itu dari sisi profitabilitas, ROA meningkat sebesar 27 bps menjadi 2,60% dan NIM stabil di level 5,56% di tahun 2009.¹

Di akhir tahun 2009, posisi Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 13% menjadi Rp1.973 triliun, namun masih dibawah pertumbuhan DPK di tahun 2008 yang tumbuh sebesar 16%. Deposito masih menjadi porsi terbesar yaitu sebesar 46% dari total DPK, sedikit menurun dibandingkan porsi tahun sebelumnya sebesar 47% dari total DPK. Tabungan memberikan kontribusi sebesar 31% dari total DPK, dan giro memberikan kontribusi sebesar 23% dari total DPK, atau menurun dari 25% pada tahun sebelumnya.¹

Pertumbuhan DPK terutama disumbangkan oleh pertumbuhan tabungan yang tumbuh sebesar 21% dari akhir tahun 2008. Sementara itu, deposito tumbuh sebesar 9% dan giro tumbuh sebesar 8% di tahun 2009. Dengan pertumbuhan tinggi yang dialami oleh tabungan, menyebabkan rasio dana murah industri perbankan meningkat sebesar 134 bps menjadi 54,3% di tahun 2009. Dengan peningkatan rasio dana murah dan didukung oleh tren penurunan suku bunga, industri perbankan sangat terbantu dalam menurunkan biaya dana.¹

Industry Analysis

The overall performance of the Indonesian banking industry in 2009 was better compared to the previous year, along with the improvement of the global economy. The declining trend of interest rate encouraged the banking industry to disburse more credit facilities and assist in obtaining lower cost of funds. It also helped the banking industry to invest in securities. In line with the decline in interest rate that also resulted in the decline of securities yield, the value of the securities held in the banking industry's portfolio had actually increased. This was the opposite when the interest rate increased in 2008, which made the value of securities held by the banking industry's portfolio declined and resulted in losses in securities investment. These improvements were partially offset by the increase in provision for losses as recognized by the banking industry, especially the provision for loan losses, to protect against deteriorating credit quality that experienced by the real sectors due to the pressure from the global economic downturn.

These conditions helped the banking industry to record a 48% increase in its net profit in 2009 compared to the previous year's result. Main banking indicators such as Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM) and Return On Assets (ROA) showed good and stable progress. CAR for commercial banks increased by 66 bps to 17.42% level, far above from the minimum level of 8% set by Bank Indonesia. In profitability, ROA has increased by 27 bps to reach 2.60%, while NIM remained stable at 5.56% in 2009.¹

By the end of 2009, third party funds increased by 13% to Rp1,973 trillion compared to the previous year's position, but was still lower than the 16% growth that was recorded in 2008. Time Deposits still remained as the biggest contributor with 46% portion of total third party funds, slightly lower than the previous year's of 47%. Savings contributed 31% of total third party funds, while Current Account contributed 23% of total third party funds, a declined from 25% recorded in previous year.¹

The third party funds growth was especially contributed by the 21% growth in Savings compared to the end of 2008 result. Time Deposits grew by 9% and Current Account also grew by 8% in 2009. Savings' high growth in 2009 had pushed the low cost funds ratio to increase by 134 bps to 54.3% in 2009. The increase in the proportion of low cost funds, which supported by the decline interest rate have made the banking industry to reduce its cost of funds.¹

¹ : Sumber/source : www.bi.go.id

Di sisi kredit, transmisi kebijakan moneter dalam mengembangkan sektor riil usaha masih terhambat oleh kekhawatiran yang disebabkan oleh krisis ekonomi global yang terjadi di tahun 2008. Pertumbuhan kredit mencapai Rp130,2 triliun atau 10% menjadi Rp1.437,9 triliun di tahun 2009, jauh dibawah pertumbuhan kredit di tahun 2008 yang sebesar 31%. Hal ini menunjukkan masih tingginya prinsip kehati-hatian industri perbankan dalam menyalurkan dana kredit.¹

Pertumbuhan kredit diikuti oleh pertumbuhan oleh kredit bermasalah (*Non Performing Loan – NPL*) yang tumbuh sebesar 14% di Desember 2009. Hal ini menunjukkan masih rawannya kondisi sektor riil dalam memenuhi kewajiban hutangnya ditengah kondisi ekonomi Indonesia yang sedang memperbaiki diri setelah ancaman ekonomi global. Ratio kredit NPL meningkat sebesar 11 bps dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 3,31% di Desember 2009, namun masih terjadi dibawah level 5%.¹

Dengan pertumbuhan DPK yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan kredit, menyebabkan rasio kredit berbanding dengan DPK (*Loan to Deposit – LDR*) menurun sebesar 170 bps menjadi 72,88% di Desember 2009¹. Hal ini menunjukkan bahwa industri perbankan masih bisa mengembangkan sektor riil dengan melemparkan dana ke masyarakat, seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi secara global khususnya di Indonesia.

Tinjauan Kinerja Bank CIMB Niaga

Proses penggabungan usaha LippoBank ke dalam Bank CIMB Niaga telah melahirkan bank terbesar kelima di Indonesia dan sekaligus merupakan sebuah proses penggabungan bank terbesar di Indonesia pada tahun 2009. Bank CIMB Niaga juga telah dengan sukses melewati proses SPD 1 (*Single Platform Day 1*) di bulan Mei 2009, sebagai tanda penyatuan TI dan operasional Bank CIMB Niaga. Sampai dengan Desember 2009, Bank CIMB Niaga melayani lebih dari 2 juta nasabah di 659 kantor cabang dan di 1.271 ATM serta 244 SST dengan jumlah karyawan sebesar 11.655 orang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Sepanjang tahun 2009, Bank CIMB Niaga mengalami kinerja yang menggembirakan. Dari sisi penghasilan dan laba operasi meningkat dari tahun sebelumnya. Kinerja pendapatan komisi (*fee income*) juga meningkat yang terdorong oleh keuntungan yang didapatkan dari investasi di surat berharga. Selain itu, dengan adanya program efisiensi yang dijalankan oleh manajemen, Bank CIMB Niaga mampu menjaga dan mengendalikan biaya operasionalnya sehingga perusahaan berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Peningkatan-peningkatan tersebut didukung oleh kinerja masing-masing segmen usaha yaitu dari segmen ritel, bisnis, korporasi dan treasury yang secara umum lebih baik dari tahun sebelumnya.

From the loans slide, the implementation of monetary policy that focused on real sector development was still hindered by concerns of the global economic downturn in 2008. Overall, loans grew by Rp130.2 trillion or 10% to Rp1,437.9 trillion by the end of 2009, which is far below the 31% growth in 2008. It showed that the banking industry was still highly cautious in disbursing new loans.¹

The growth of credit was followed by 14% growth in Non Performing Loan (NPL) by end of December 2009. It showed that the real sectors were still in doubt to pay their debts due to the global economic downturn although the Indonesian economy is improving. The NPL ratio increased by 11 bps compared to the previous year's record to reach 3.31% by end of December 2009, but still maintained below 5%.¹

As third party funds grew higher than credit, Loan to Deposit Ratio (LDR) declined by 170 bps to 72.88% in December 2009¹. This indicated that there are still rooms for banking industry to develop the real sector by providing more loans to the business communities, in line with the improvement in global economy, especially Indonesian economy.

Bank CIMB Niaga Performance Review

The merger process of LippoBank into Bank CIMB Niaga has placed the Bank as the 5th largest banks in Indonesia and the biggest merger that took place in Indonesia during 2009. Bank CIMB Niaga was successful in completed the SPD 1 (*Single Platform Day 1*) process in May 2009, which signifies the unification of all IT and operations of Bank CIMB Niaga. By December 2009, Bank CIMB Niaga served more than 2 million customers through 659 branches and 1,271 ATMs as well as 244 SST with 11,655 employees located all over Indonesia.

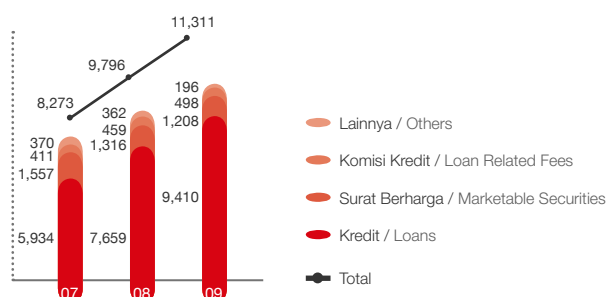
During 2009, Bank CIMB Niaga achieved great performance. Income and Operating Profit increased compared to the previous year. Fee Income also increased fuelled by profits made in securities investment. In addition, with the efficiency program in place, Bank CIMB Niaga was able to maintain and control its Operating Costs that allowed the company to operate more effectively and efficiently. The improvements achieved were supported by the achievement of respective business units, from retail, business, corporate, and treasury, which recorded far better results from the previous year's results.

¹ : Sumber/source : www.bi.go.id

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

Penghasilan Bunga
Interest Income
Rp Miliar - Rp Billion



Kinerja Keuangan Bank CIMB Niaga

Labanya bersih meningkat sebesar 131% hingga mencapai Rp1,6 triliun, dari Rp678,2 miliar di tahun sebelumnya. Hal ini mengakibatkan tingkat pengembalian ekuitas (*Return on Equity-ROE*) menjadi 16,2% (2008: 8,1%). Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan penghasilan bunga bersih sebesar 28% yang disebabkan oleh kenaikan portfolio kredit dan penurunan biaya dana. Selain itu, investasi dalam surat berharga di tahun 2009 juga memberikan keuntungan sebesar Rp197,6 miliar meningkat tajam dibandingkan kerugian sebesar Rp290,6 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut juga didukung oleh pelaksanaan program efisiensi biaya operasional (EFI) oleh manajemen, sehingga biaya dapat terjaga dan hanya meningkat 7% di tahun 2009.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga termasuk komisi yang terkait dengan penyaluran kredit selama tahun 2009 meningkat sebesar 15% menjadi Rp11,3 triliun (2008: Rp9,8 triliun). Faktor utama peningkatan penghasilan bunga adalah peningkatan penghasilan bunga dari kredit yang meningkat sebesar Rp1,8 triliun atau 23% dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan penghasilan bunga dari kredit disebabkan oleh peningkatan rata-rata posisi kredit. Rata-rata posisi kredit pada tahun 2009 meningkat sebesar 8% dari Rp68,3 triliun di tahun 2008 menjadi Rp74,0 triliun di tahun 2009. Sementara itu seiring dengan tren penurunan suku bunga di tahun 2009, *yield* dari kredit Rupiah turun sebesar 109 bps dari 14,1% di Desember 2008 menjadi 13,1% di Desember 2009. Selain itu, *yield* kredit mata uang asing juga turun sebesar 119 bps dari 8,7% di Desember 2008 menjadi 7,5% di Desember 2009.

Penurunan terjadi pada penghasilan bunga dari surat berharga yang turun sebesar 8% dari Rp1,3 triliun di tahun 2008 menjadi Rp1,2 triliun di tahun 2009. Penurunan terjadi disebabkan oleh penurunan rata-rata posisi surat berharga sebesar Rp325,3 miliar (3%) dari Rp10,6 triliun di 2008. Rata-rata *yield* dari surat berharga yang turun sebesar 17 bps dari 10,34% di tahun 2008 menjadi 10,17% di tahun 2009 juga turut berperan dalam penurunan penghasilan bunga dari surat berharga.

Financial Performance of Bank CIMB Niaga

Net Profit increased by 131% to Rp1.6 trillion, from Rp678.2 billion recorded in the previous year. This result leads to Return on Equity (ROE) to reach 16.2% (2008: 8.1%). This was the result from an increase in net interest income by 28% derived from an increase in loans portfolio and a lower cost of funds. In addition, investment in securities in 2009 also contributed profit of Rp197.6 billion, which was a sharp increase compared to a loss of Rp290.6 billion in the previous year. These improvements were also supported by the implementation of operational cost efficiency program (EFI) implemented by management, which enable costs to be closely monitored and only recorded a slight increase of 7% during 2009.

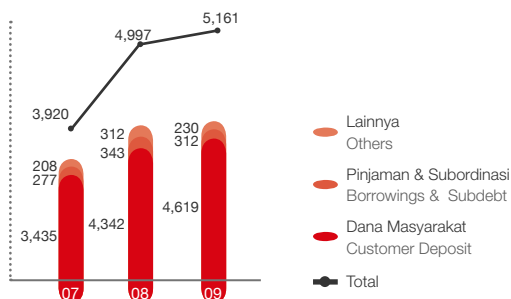
Interest Income

Total Interest Income including loans related fees during 2009 increased by 15% to Rp11.3 trillion (2008: Rp9.8 trillion). The main drive was 23% increase in loan interest income which grew by Rp1.8 trillion compared to the previous year's record.

The increase of loan interest income was a result of the increased in average loans. Average loan outstanding increased by 8% from Rp68.3 trillion in 2008 to Rp74.0 trillion in 2009. Meanwhile, in line with decreasing trend of interest rate in 2009, Rupiah loan yield decreased by 109 bps from 14.1% in December 2008 to 13.1% in December 2009. Moreover, foreign currency loan yield also decreased by 119 bps from 8.7% in December 2008 to 7.5% in December 2009.

Interest income from marketable securities declined by 8% from Rp1.3 trillion in 2008 to Rp1.2 trillion in 2009. The decline was caused by declining average balance of marketable securities by Rp325.3 billion (3%) from Rp10.6 trillion in 2008. The average yield of marketable securities also decreased by 17 bps from 10.34% in 2008 to 10.17% in 2009.

Beban Bunga
Interest Expense
Rp Miliar - Rp Billion



Selain itu, peningkatan terjadi dari penghasilan komisi yang terkait dengan penyaluran kredit yang juga meningkat sebesar 8% menjadi Rp497,8 miliar (2008: Rp458,8 miliar).

Penghasilan bunga dari kredit memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 87% dari total penghasilan bunga di tahun 2009, meningkat dari kontribusi sebesar 82% di tahun 2008. Diikuti oleh penghasilan bunga dari surat berharga yaitu sebesar 11% dari total penghasilan bunga di tahun 2009, menurun dari kontribusi sebesar 14% di tahun 2008.

Beban Bunga

Beban bunga selama tahun 2009 terjaga dengan hanya meningkat sebesar 3% menjadi Rp5,2 triliun (2008: Rp5,0 triliun) atau lebih rendah dibandingkan kenaikan pendapatan bunga yang sebesar 15%. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan beban bunga DPK sebesar 6% dari tahun sebelumnya, yang menyumbang 90% dari total beban bunga di tahun 2009 (2008: 87%). Peningkatan beban bunga DPK disebabkan oleh peningkatan beban bunga untuk deposito yang meningkat sebesar Rp156,9 miliar atau 5% dibanding tahun sebelumnya. Selain itu, beban bunga untuk tabungan dan giro juga meningkat masing-masing sebesar Rp67,3 miliar atau 11% dan Rp53,3 miliar atau 16% dibanding tahun sebelumnya. Beban bunga untuk deposito memberikan kontribusi sebesar 68% (2008: 67%) dari total beban bunga.

Peningkatan beban bunga tersebut disebabkan oleh peningkatan rata-rata posisi DPK di tahun 2009 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun demikian peningkatan tersebut diimbangi sebagian dengan penurunan biaya dana dibanding tahun sebelumnya. Secara total, rata-rata posisi DPK meningkat sebesar 3% dari Rp80,3 triliun di tahun 2008 menjadi Rp82,8 triliun di tahun 2009. Peningkatan rata-rata posisi tertinggi disumbangkan oleh giro yang meningkat sebesar 10% dari Rp18,6 triliun di tahun 2008 menjadi Rp20,5 triliun di tahun 2009. Selain itu, rata-rata posisi deposito juga meningkat sebesar 1% dari Rp44,0 triliun di tahun 2008 menjadi Rp44,5 triliun di tahun 2009.

In addition, loan related fees also increased by 8% to reach Rp497.8 billion (2008: Rp458.8 billion).

Loan interest income contributed the highest portion of 87% of total interest income in 2009, higher than previous year's contribution of 82%. This followed by interest income from marketable securities, which contributed 11% of total interest income in 2009, lower from the previous year's contribution of 14%.

Interest Expenses

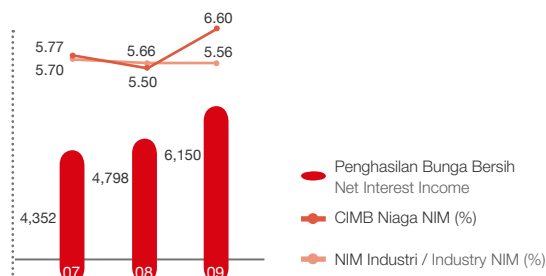
The interest expenses during 2009 were successfully managed with only 3% increase to Rp5.2 trillion (2008: Rp5.0 trillion) or lower compared to the increased of interest income of 15%. This was caused by increasing interest expenses of third party funds by 6% from the previous year that contributed 90% from the total interest expenses in 2009 (2008: 87%). The increase in third party interest expenses was caused mainly by increasing interest expenses of Time Deposit by Rp156.9 billion or 5% compared to the previous year. Moreover, interest expenses for Savings and Current Account also increased by Rp67.3 billion or 11% and Rp53.3 billion or 16% compared to previous year's record, respectively. The interest expenses for the Time Deposits contributed to 68% (2008: 67%) from the total interest expenses.

The increase in interest expenses was caused by the increase in average third party funds balance in 2009 compared with previous year. The increase was partially offset by the decrease in cost of funds when compared with previous year. In total, average third party funds balance increased by 3% from Rp80.3 trillion in 2008 to Rp82.8 trillion in 2009. The highest increase was contributed by average current account balance that increased by 10% from Rp18.6 trillion in 2008 to Rp20.5 trillion in 2009. Moreover, average Time Deposits balance also increased by 1% from Rp44.0 trillion in 2008 to Rp44.5 trillion in 2009.

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

Penghasilan Bunga Bersih
Net Interest Income
Rp Miliar - Rp Billion



Penurunan biaya dana terjadi pada komponen DPK Rupiah, yang turun sebesar 250 bps dari 7,7% di tahun 2008 menjadi 5,2% di tahun 2009. Sejalan dengan DPK Rupiah, biaya dana DPK mata uang asing juga menurun sebesar 132 bps dari 2,7% di 2008. Biaya dana untuk deposito rupiah menyumbang penurunan terbesar dengan sebesar 408 bps dari 11,2% di tahun 2008 menjadi 7,1% di tahun 2009. Peningkatan beban bunga juga dapat ditekan dengan meningkatnya komposisi dana murah yang terlihat dari peningkatan pada rasio dana murah berbanding total DPK sebesar 267 bps menjadi 45,7% di 2009 dari 43,0% di 2008.

Penghasilan Bunga Bersih

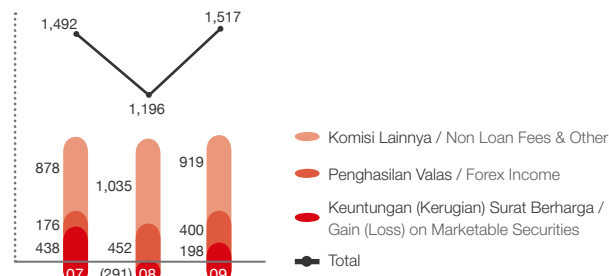
Peningkatan rata-rata posisi kredit dan menurunnya biaya dana, membuat penghasilan bunga bersih meningkat sebesar 28% menjadi Rp6,2 triliun (2008: Rp4,8 triliun). Sejalan dengan hal tersebut, margin bunga bersih (NIM) meningkat menjadi 6,6% di tahun 2009 dibandingkan 5,5% pada tahun 2008 atau lebih baik dibanding rata-rata industri yang sebesar 5,6% di Desember 2009.

Penghasilan Operasional Lainnya

Penghasilan operasional lainnya selama 2009 adalah sebesar Rp1,5 triliun, atau meningkat sebesar 27% (2008: Rp1,2 triliun). Hal ini disebabkan oleh peningkatan investasi pada surat berharga sebesar Rp488,2 miliar (168%), yang pada tahun 2009 mencatat keuntungan sebesar Rp197,6 miliar, dibandingkan dengan kerugian sebesar Rp290,6 miliar di tahun 2008. Keuntungan investasi dari surat berharga disebabkan oleh peningkatan nilai wajar surat berharga yang belum direalisasi yang meningkat sebesar 117% menjadi keuntungan sebesar Rp41,3 miliar di tahun 2009 dari kerugian sebesar Rp244,7 miliar di tahun 2008. Selain itu, keuntungan dari penjualan surat berharga juga meningkat sebesar 440% menjadi keuntungan sebesar Rp156,3 miliar di tahun 2009 dibandingkan dengan kerugian sebesar Rp46,0 miliar di tahun 2008. Kondisi ekonomi dan pasar yang membaik turut andil dalam peningkatan pendapatan pada investasi surat berharga.

Kenaikan tersebut sedikit diimbangi oleh penurunan penghasilan komisi dari jasa yang tidak berasal dari kredit dan penghasilan transaksi valuta asing dan derivatif masing-masing sebesar Rp116,1 miliar (11%) dan Rp51,6 miliar (11%) menjadi Rp918,6 miliar dan Rp399,9 miliar di tahun 2009. Penurunan penghasilan

Penghasilan Operasional Lainnya
Other Operational Income
Rp Miliar - Rp Billion



Rupiah third party funds components recorded a decrease in cost of funds of 250 bps from 7.7% in 2008 to 5.2% in 2009. In line with Rupiah deposits, cost of funds from foreign currency deposits decreased by 132 bps from 2.7% in 2008. Rupiah Time Deposits cost of funds recorded the highest decrease by 408 bps from 11.2% in 2008 to 7.1% in 2009. The increase in interest expenses was also damped by the increase in low cost funds composition, as reflected from an increase in low cost funds ratio by 267 bps to 45.7% in 2009 from 43.0% in 2008.

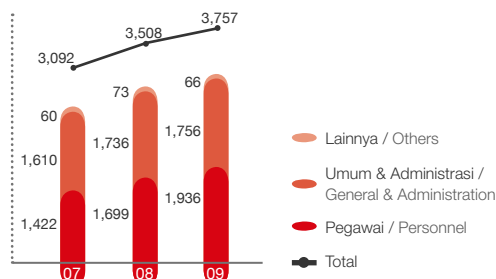
Net Interest Income

The increase of average loan portfolio and the decrease of cost of funds, lead to an increase of Net Interest Income by 28% to Rp6.2 trillion (2008: Rp4.8 trillion). Hence, Net Interest Margin also increased to 6.6% in 2009 compared to 5.5% in 2008, or much better compared to the industry average of 5.6% in 2009.

Other Operational Income

Other Operating Income for 2009 was Rp1.5 trillion or an increase of 27% (2008: Rp1.2 trillion). This was a result of Rp488.2 billion (168%) increase in investment in marketable securities with gain of Rp197.6 billion profit during 2009, compared to Rp290.6 billion loss made in 2008. Gains from investing in securities came from improvement in unrealized gain from the change in fair values trading marketable securities by 117% with Rp41.3 billion gains in 2009 and Rp244.7 billion loss in 2008. Moreover, the gain from sale of marketable securities also increased by 440% to Rp156.3 billion in 2009 compared with Rp46.0 billion loss in 2008. Better economic and market condition also contributed to the gain in investment in securities.

The above increased was partially offset by the decline in non credit related fees, commission foreign exchange transaction, and derivative fees which decreased by Rp116.1 billion (11%) and Rp51.6 billion (11%) to record Rp918.6 billion and Rp399.9 billion respectively in 2009. The decline in non credit commission

Beban Operasional
Operational Expenses
Rp Miliar - Rp Billion

komisi dan jasa yang tidak berasal dari kredit disebabkan oleh penurunan pada komisi *bancassurance* sebesar Rp23,8 miliar atau 32%, penurunan komisi jasa agensi sebesar Rp22,8 miliar atau 38% dan penurunan jasa administrasi nasabah sebesar Rp14,5 miliar atau 6%. Penurunan-penurunan tersebut diimbangi sebagian oleh peningkatan komisi dari jasa kliring transfer sebesar Rp47,2 miliar (55%) dan komisi dari jasa administrasi kartu kredit yang meningkat sebesar Rp5,8 miliar (19%) di tahun 2009.

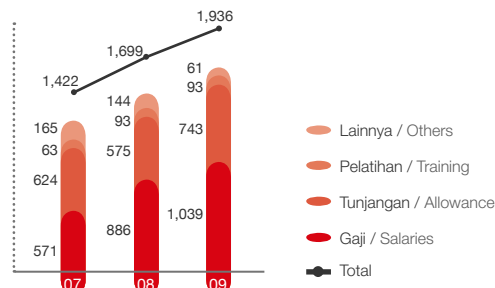
Bank CIMB Niaga ditunjuk kembali sebagai *payment bank* untuk transaksi-transaksi pasar modal oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada bulan Juli 2009. Volume transaksi Bank CIMB Niaga sampai dengan Desember 2009 adalah sebesar Rp1.373 triliun, dan merupakan pemegang pangsa pasar tertinggi yaitu, sebesar 50% dari total volume transaksi KSEI.

Porsi penghasilan operasional lainnya dibandingkan dengan total penghasilan operasional (rasio *fee income*) pada tahun 2009 sebesar 19,78% atau menurun sebesar 17 bps di bandingkan tahun sebelumnya (2008: 19,95%). Hal ini menunjukkan pertumbuhan penghasilan bunga bersih sedikit lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan penghasilan operasional lainnya di tahun 2009.

Beban Operasional

Beban operasional meningkat 7% menjadi Rp3,8 triliun dari Rp3,5 triliun di tahun 2008. Peningkatan tertinggi disumbangkan oleh peningkatan pada beban pegawai yang meningkat sebesar 14% menjadi Rp1,9 triliun (2008: Rp1,7 triliun). Pos-pos beban pegawai yang mengalami peningkatan adalah beban tunjangan karyawan yang meningkat sebesar 29% dari Rp575,3 miliar di tahun 2008 menjadi Rp742,7 miliar di tahun 2009. Selain itu, pos gaji dan upah karyawan juga meningkat sebesar 17% dari Rp885,9 miliar di tahun 2008 menjadi Rp1,0 triliun di tahun 2009.

Beban umum & administrasi termasuk beban promosi hanya naik sebesar 1% menjadi Rp1,8 triliun (2008: Rp1,7 triliun). Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan beban pihak ketiga yang meningkat sebesar 52% dari Rp204,1 miliar di tahun 2008 menjadi Rp311,1 miliar di tahun 2009. Selain itu beban komunikasi dan transportasi juga meningkat sebesar 7% dari Rp534,2 miliar di tahun 2008 menjadi Rp574,0 miliar di tahun 2009. Peningkatan tersebut diimbangi sebagian dengan penurunan pada pos beban

Beban Pegawai
Personnel Expenses
Rp Miliar - Rp Billion

income were caused by declining commission of bancassurance by Rp23.8 billion or 32%, the agency fee decreased by Rp22.8 billion or 38% and administration fee decreased by Rp14.5 billion or 6%. These declines were partially offset by an increase in transfer fee by Rp47.2 billion (55%) and credit card administrative service fees that increased by Rp5.8 billion (19%) in 2009.

Bank CIMB Niaga reappointed as payment bank for capital market transactions by Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in July 2009. The Banks total transaction volume in 2009 was Rp1,373 trillion and recorded as the largest market share of 50% of total KSEI's transaction volume.

The comparison of other income to total operating income (fee income ratio) was 19.78% in 2009 or down by 17 bps compared to the previous year (2008: 19.95%). It showed that Net interest income grew slightly higher than other operating income in 2009.

Operational Expenses

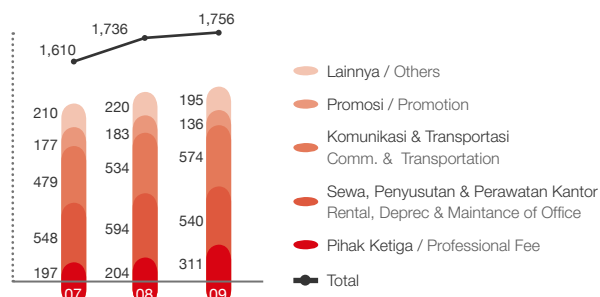
Operating expenses increased by 7% to Rp3.8 trillion from Rp3.5 trillion in 2008. The highest increase was contributed by the increase in personnel expenses that increased by 14% to Rp1.9 trillion (2008: Rp1.7 trillion). Employees Allowance increased by 29% from Rp575.3 billion in 2008 to Rp742.7 billion in 2009. Moreover, salary and wages also increased by 17% from Rp885.9 billion in 2008 to Rp1.0 trillion in 2009.

General and Administration expenses including promotion expenses increased by 1% to Rp1.8 trillion (2008 : Rp1.7 trillion). The increase was caused by third party expenses that increased by 52% from Rp204.1 billion in 2008 to Rp311.1 billion in 2009. Moreover the communication and transportation expenses also increased by 7% from Rp534.2 billion in 2008 to Rp574.0 billion in 2009. Those increases were partially offset by decrease in rental, depreciation and building maintenance expenses by 9% from

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

Beban Umum & Administrasi General & Adm Expenses Rp Miliar - Rp Billion



sewa, penyusutan dan pemeliharaan gedung yang turun sebesar 9% dari Rp594,3 miliar di tahun 2008 menjadi Rp539,5 miliar di tahun 2009. Sementara itu, beban promosi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 26% menjadi Rp136,1 miliar (2008: Rp183,0 miliar).

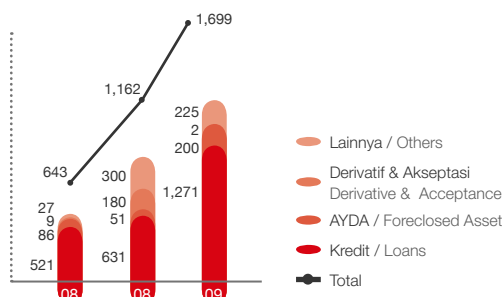
Beban operasional yang hanya meningkat sebesar 7% dibandingkan tahun sebelumnya merupakan hasil dari keberhasilan program efisiensi beban operasional yang dijalankan oleh manajemen Bank CIMB Niaga selama tahun 2009. Peningkatan beban operasional jauh dibawah dibandingkan peningkatan total penghasilan operasional, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berjalan dengan lebih efektif dan efisien yang terlihat dari membaiknya rasio beban operasional terhadap total penghasilan (*Cost Efficiency Ratio – CER*) menjadi 49,0% di tahun 2009 dari 58,5% di tahun sebelumnya.

Penyisihan Kerugian atas Aset Produktif dan Non Produktif

Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif selama tahun 2009 adalah sebesar Rp1,7 triliun, naik sebesar 46% dibandingkan tahun sebelumnya (2008: Rp1,2 triliun). Peningkatan penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif terbesar terjadi pada biaya penyisihan kerugian atas kredit yang meningkat sebesar 101% dari Rp631,1 miliar di tahun 2008 menjadi Rp1,3 triliun di tahun 2009, penyisihan kerugian atas kredit juga mengambil porsi terbesar sebesar 75% dari total penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif. Peningkatan juga terjadi pada penyisihan kerugian atas agunan yang diambil alih yang meningkat sebesar 290% dari Rp51,4 miliar di tahun 2008 menjadi Rp200,4 miliar di tahun 2009. Kenaikan-kenaikan tersebut diimbangi sebagian dengan penurunan penyisihan kerugian atas transaksi derivatif dan akseptasi dari Rp179,6 miliar di tahun 2008 menjadi Rp2,3 miliar di tahun 2009.

Porsi terbesar penyisihan kerugian atas kredit terutama berasal dari segmen bisnis sebesar 43% dari total penyisihan kerugian atas kredit. Disusul oleh segmen korporasi sebesar 25% dari total penyisihan kerugian atas kredit. Peningkatan penyisihan kerugian atas kredit sesuai dengan arahan manajemen yang bertujuan untuk mengantisipasi portofolio kredit yang dikhawatirkan akan memburuk di tahun 2009 atau tahun 2010. Hasil yang didapatkan adalah meningkatnya rasio *loan loss coverage* Bank CIMB Niaga dari 87,6% di tahun 2008 menjadi 108,1% di tahun 2009.

Penyisihan Kerugian Allowance for Possible Losses Rp Miliar - Rp Billion



Rp594.3 billion in 2008 to Rp539.5 billion in 2009. At the same time, promotion expenses also decreased by 26% to Rp136.1 billion (2008: Rp183.0 billion).

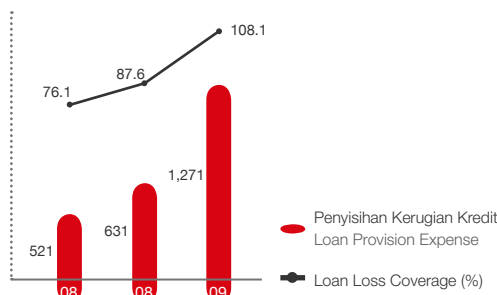
Operating Expenses that increased by 7% compared from the previous year was a direct result of operational expenses efficiency program implemented by the Banks management during 2009. The increase in Operating Expenses was far below Operating Income which indicate the Company has operated more efficiently thus increasing its effectiveness and efficiency, which can also be seen by improving ratio of total operating expenses against total income (*Cost Efficiency Ratio – CER*) to reach 49.0% in 2009 from 58.5% in the previous year.

Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets

Allowance for possible losses on earning and non-earning assets during the year 2009 was Rp1.7 trillion, up by 46% compared to the previous year (2008: Rp1.2 trillion). The largest increase in this expenses occur at Allowance for possible losses on loan which increased by 101% from Rp631.1 billion in 2008 to Rp1.3 trillion in 2009. Allowance for possible losses on loan was the biggest contributor to of total allowance for possible losses expenses with 75% contribution. Allowance for possible losses on foreclosed asset also increased by 290% from Rp51.4 billion in 2008 to Rp200.4 billion in 2009. Those increases were partially offset by a decrease in allowance for possible losses on derivative & acceptance from Rp179.6 billion in 2008 to Rp2.3 billion in 2009.

The largest portion of allowance for possible losses on loans was from business segment by 43%, followed by the corporate segment by 25% of the total cost of provision for credit. These increases was made to anticipate the deterioration of increased credit portfolio 2009 or 2010. The loan loss coverage ratio of Bank CIMB Niaga from 87.6% in 2008 to 108.1% in 2009.

Penyisihan Kerugian Kredit
Loan Provision Expense
Rp Miliar - Rp Billion



Beban Penggabungan Usaha

Beban penggabungan usaha di tahun 2009 tercatat sebesar Rp158,1 miliar, turun sebesar 50% dibandingkan Rp315,9 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh tidak terdapatnya beban bonus dan pesangon merger pada tahun 2009 yang pada tahun 2008 tercatat sebesar Rp155,2 miliar, dan juga tidak terdapatnya Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) di tahun 2009 yang pada tahun 2008 tercatat sebesar Rp23,3 miliar. Selain itu penurunan juga disebabkan oleh beban jasa profesional yang turun sebesar 62% dari Rp67,7 miliar di tahun 2008 menjadi Rp25,7 miliar di tahun 2009, serta penurunan beban teknologi informasi sebesar 17% dari Rp44,4 miliar di tahun 2008 menjadi Rp37,0 miliar di tahun 2009. Kenaikan beban penggabungan usaha hanya terjadi pada pos beban *rebranding* yang naik sebesar 410% dari Rp13,0 miliar di tahun 2008 menjadi Rp66,3 miliar di tahun 2009.

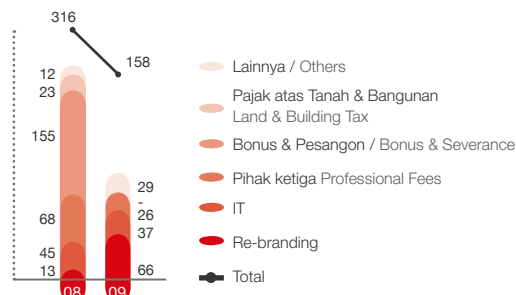
Penghasilan Sebelum Pajak dan Penghasilan Bersih

Penghasilan bunga bersih meningkat sebesar 28% merupakan akibat dari peningkatan portofolio kredit penurunan biaya dana, peningkatan penghasilan operasional lainnya sebesar 27% yang terutama berasal dari pendapatan pada investasi dalam surat berharga, terdaganya biaya operasional yang hanya meningkat sebesar 7% dari program EFI dan penurunan biaya penggabungan usaha, yang secara keseluruhan telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan penghasilan sebelum pajak di tahun 2009 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penghasilan sebelum pajak meningkat drastis sebesar Rp1,1 triliun atau 100% menjadi Rp2,2 triliun di tahun 2009 dari Rp1,1 triliun di tahun 2008.

Rasio pajak penghasilan tercatat menurun di 2009 sebesar 974 bps dari 37% di 2008 menjadi 27% di 2009. Penurunan ini adalah sebagai efek positif dari kebijakan pemerintah atas pajak sejak 2 September 2008 yang menetapkan bahwa pajak perusahaan adalah sebesar 28% di 2009 dan 25% di 2010. Penghasilan setelah pajak meningkat sebesar Rp889,9 miliar atau 131% menjadi Rp1,6 triliun di tahun 2009 dari Rp678,2 miliar di tahun 2008.

Dari peningkatan tersebut, rasio tingkat pengembalian ekuitas (ROE) dan tingkat pengembalian aktiva (ROA) menunjukkan peningkatan yang signifikan di tahun 2009. ROE (Tier 1) tercatat sebesar 16,23% di tahun 2009, meningkat sebesar 815 bps dibandingkan 8,08% di tahun 2008. Dan ROA tercatat sebesar 2,10% di tahun 2009, atau meningkat sebesar 100 bps dibandingkan 1,10% di tahun 2008.

Beban Penggabungan Usaha
Merger Expenses
Rp Miliar - Rp Billion



Merger Expenses

Merger expenses in 2009 amounted to Rp158.1 billion, declined by 50% compared to Rp315.9 billion in the previous year. The decline was mainly due to the absence of merger bonus and severance expenses in 2009 which in 2008 was recorded at Rp155.2 billion. In 2009 there was no tax on land and building, while in 2008 it was recorded at Rp23.3 billion. Moreover, the expense of professional services fell by 62% from Rp67.7 billion in 2008 to Rp25.7 billion in 2009, and information technology expenses decreased by 17% from Rp44.4 billion in the year 2008 to Rp37.0 billion in the year 2009. Merger expenses occurred on re-branding account, which increased by 410% from Rp13.0 billion in 2008 to Rp66.3 billion in 2009.

Profit Before Tax and Net Income

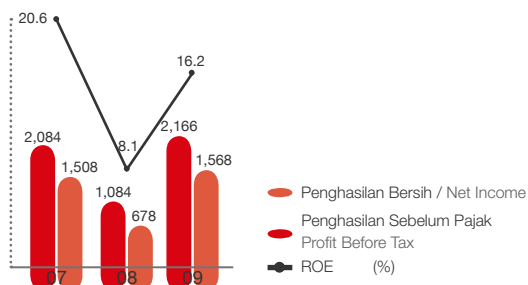
Net interest income increased by 28% due to the increased in loan portfolio and lower cost of funds, as well as the increase of other operational income of 27%, which mainly from the gain of investment in marketable securities. Operational cost was maintained at 7% increase in the back of EFI program and lower merger expenses, which stated overall all contributed to the increase of profit before tax in 2009 compared to previous year. Profit before tax increased significantly by Rp1.1 trillion or 100% to Rp2.2 trillion in 2009 from Rp1.1 trillion in 2008.

Tax income ratio decreased by 974 bps from 37% in 2008 to 27% in 2009. This was a positive effect of government regulation on tax since September second, 2008 that the corporate tax was 28% for 2009 and 25% for 2010. Net income also recorded an increased of Rp889.9 billion or 131% to Rp1.6 trillion in 2009 from Rp678.2 billion in 2008.

From the above mentioned improvements, the ROE and ROA also showed a significant increase in 2009. ROE (Tier 1) recorded at 16.23% in 2009, or increased by 815 bps compared to 8.08% in 2008. Moreover, ROA recorded at 2.10% in 2009, or increased by 100 bps compared to 1.10% in 2008.

Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

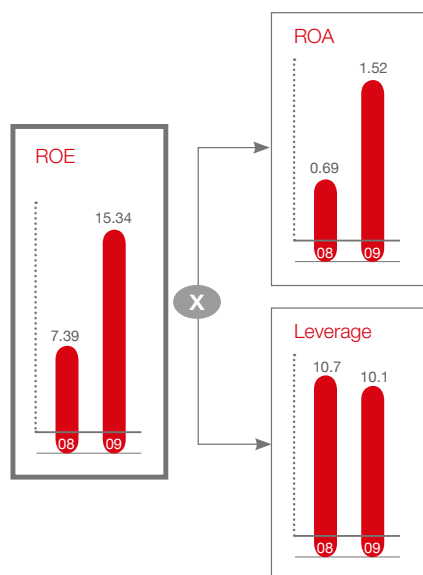
Penghasilan sebelum Pajak & Penghasilan Bersih
PBT & Net Income
Rp Miliar - Rp Billion



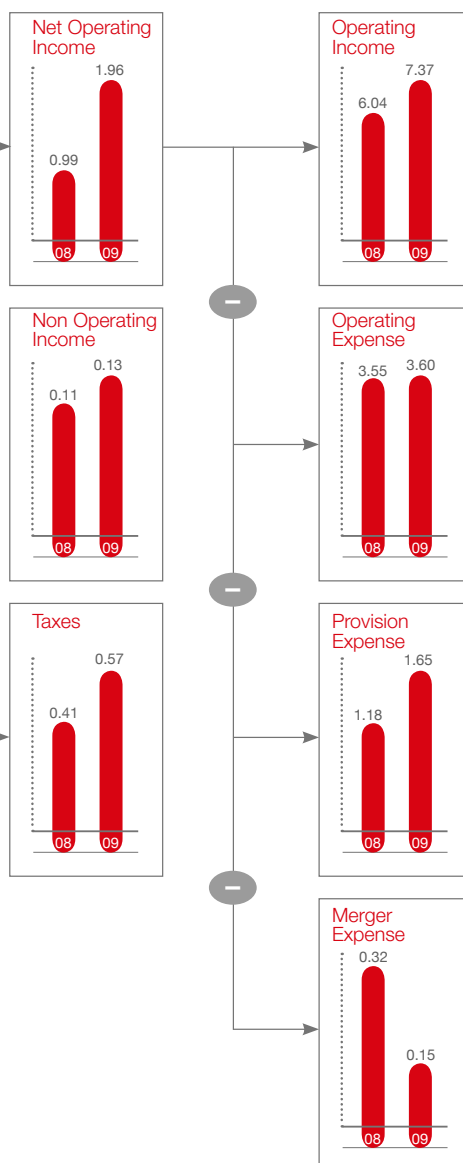
ROE (*shareholder fund*) meningkat sebesar 795 bps dari 7,39% di tahun 2008 menjadi 15,34% di tahun 2009. Hal ini menunjukkan peningkatan profitabilitas usaha yang dialami Bank CIMB Niaga sepanjang tahun 2009.

ROE (*shareholder fund*) also increased by 795 bps from 7.39% in 2008 to 15.34% in 2009. This showed increasing profitability of Bank CIMB Niaga during 2009.

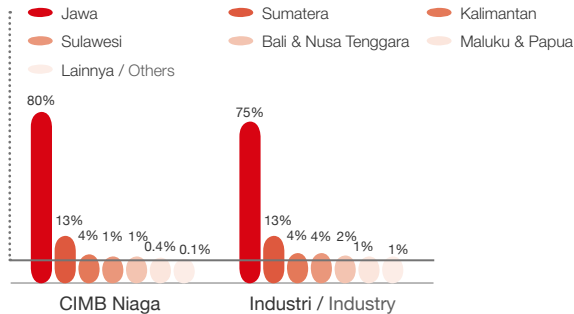
Analisa Dupont¹ (%)



Dupont Analysis¹ (%)



¹: Presentase dari rata-rata total aset
As percentage of average total asset

Kredit berdasarkan Wilayah
Loans Based on Region

Posisi Keuangan Bank CIMB Niaga

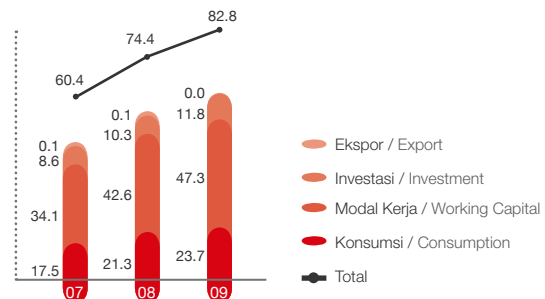
Total aset Bank CIMB Niaga pada akhir tahun 2009 tercatat sebesar Rp107,1 triliun atau meningkat sebesar 4% dari tahun sebelumnya (2008: Rp103,2 triliun) yang menempatkan Bank CIMB Niaga sebagai bank terbesar kelima di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 4,2%. Total kapitalisasi pasar per Desember 2009 adalah sebesar Rp17,0 triliun. Pertumbuhan aset terutama disebabkan oleh peningkatan total kredit. Selain itu, ditengah tingginya persaingan likuiditas di industri perbankan Indonesia, Bank CIMB Niaga berhasil meningkatkan posisi DPK dibanding posisi tahun sebelumnya. Hal ini menempatkan Bank CIMB Niaga sebagai bank terbesar kelima di Indonesia dari sisi total kredit dan DPK di tahun 2009.¹

Kredit

Total kredit pada akhir tahun 2009 meningkat 11% menjadi Rp82,8 triliun (2008: Rp74,4 triliun) dan menyumbang 77% dari total aset. Bank CIMB Niaga menempatkan diri sebagai bank terbesar kelima di Indonesia dari sisi total kredit dengan pangsa pasar sebesar 5,7% di Desember 2009. Komposisi antara kredit rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing 84% dan 16% secara berturut-turut atau komposisinya tetap dibandingkan tahun sebelumnya. Kredit rupiah tercatat sebesar Rp69,5 triliun pada Desember 2009 atau meningkat sebesar 11% dibanding dengan tahun sebelumnya (2008: Rp62,5 triliun). Sedangkan kredit mata uang asing tercatat sebesar USD 1,4 miliar atau meningkat sebesar 27% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2008: USD 1,1 miliar).

Klasifikasi kredit berdasarkan wilayah penyebaran, Jawa mempunyai porsi terbesar yaitu sebesar 80% dari total kredit yang diberikan. Disusul oleh Sumatera sebesar 13%, Kalimantan sebesar 4%, Sulawesi sebesar 1% dan lainnya sebesar 2% dari total kredit yang diberikan.

Berdasarkan jenis, kredit modal kerja memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 57% dari total kredit atau Rp47,3 triliun, meningkat sebesar 11% dari tahun sebelumnya (2008: Rp42,6 triliun). Kredit konsumsi memberikan kontribusi sebesar 29% dari total kredit di Desember 2009 atau tercatat sebesar Rp23,7 triliun, meningkat sebesar 11% dari sebesar Rp21,3 triliun di 2008. Kredit investasi memberikan kontribusi sebesar 14% dari total kredit di Desember 2009 atau Rp11,8 triliun, meningkat sebesar 14% dari tahun sebelumnya (2008: Rp10,3 triliun).

Kredit berdasarkan Jenis
Loans Based on Type
Rp Triliun - Rp Trillion

Financial Position of Bank CIMB Niaga

At the end of 2009, Bank CIMB Niaga recorded total assets of Rp107.1 trillion, or increased by 4% from previous year (2008: Rp103.2 trillion), which ranked Bank CIMB Niaga at number 5 in banking industry in term of total assets with 4.2% market share. Total market capitalization as of December 2009 was Rp17.0 trillion. Total assets growth derived mainly from the growth of total loans. Moreover, in the light of tight liquidity in Indonesia banking industry, Bank CIMB Niaga successfully increase its deposits position compared to previous year's position. This still ranked Bank CIMB Niaga at number 5 in banking industry in term of total loans and total deposit in 2009.¹

Loans

Total loans at the end of 2009 increased by 11% to Rp82.8 trillion (2008: Rp74.4 trillion) and contributed to 77% of total assets. Bank CIMB Niaga stood at number 5 in banking industry in term of total loans with 5.7% market share in December 2009. The Rupiah and foreign currency loans composition were 84% and 16% respectively, which was the same composition as it was last year. Total Rupiah loans recorded at Rp69.5 trillion in December 2009 or increased by 11% when compared to previous year (2008: Rp62.5 trillion). While, foreign currency loans recorded at USD 1.4 billion or increased by 27% when compared to previous year (2008: USD1.1 billion).

From the loan classification by region, Java has the largest portion of 80% of the total loans granted, followed by Sumatera of 13%, Kalimantan (4%), Sulawesi (1%), and other region (2%).

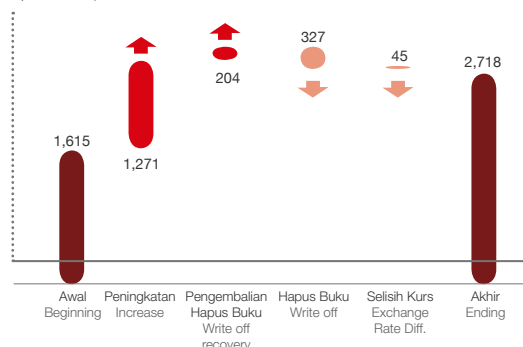
Based on type, working capital loan contributed the largest contribution of 57% of total loans or Rp47.3 trillion, increased by 11% compared with previous year (2008: Rp42.6 trillion). Consumption loans contributed 29% of total loans in December 2009 or Rp23.7 trillion, increased by 11% from Rp21.3 trillion in December 2008. Moreover, investment loans contributed 14% of total loans in December 2009 or Rp11.8 trillion, increased by 14% when compared with previous year (2008: Rp10.3 trillion).

¹ : Sumber / Source: www.bi.go.id

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

Mutasi Penyisihan Penghapusan Kredit
Movement of Allowance for Possible Losses of Loans
Rp Miliar - Rp Billion



Kredit berdasarkan sektor ekonomi, sektor manufaktur mempunyai porsi terbesar yaitu 19% dari total kredit. Lalu diikuti oleh sektor perdagangan, jasa, perumahan, konsumsi dan agrikultur yang masing-masing menyumbang 17%, 17%, 16%, 13% dan 7% dari total kredit yang diberikan.

Berdasarkan segmentasi usaha, segmen bisnis menyumbang kontribusi tertinggi yaitu sebesar 37%, diikuti dengan porsi segmen korporasi dan segmen ritel sebesar 34% dan 29% secara berturut-turut.

Penyisihan kerugian kredit pada Desember 2009 adalah sebesar Rp2,7 triliun atau meningkat sebesar 68% dari tahun sebelumnya (2008: Rp1,6 triliun). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan penyisihan selama tahun 2009 yaitu sebesar Rp1,3 triliun. Selain itu, terdapat penerimaan kembali kredit yang dihapuskan sebesar Rp204,1 miliar. Kenaikan tersebut diimbangi sebagian dengan adanya penghapusan kredit selama tahun 2009 sebesar Rp326,7 miliar.

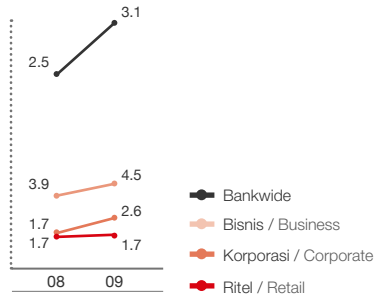
Kredit bermasalah (*Non Performing Loan – NPL*) meningkat sebesar 35% menjadi Rp2,5 triliun di tahun 2009 dari Rp1,9 triliun di tahun 2008. Dari sektor industri, sektor manufaktur memberikan kontribusi tertinggi sebesar 36% dari total NPL di tahun 2009. Diikuti oleh sektor perdagangan, perumahan, jasa, agrikultur, konsumsi dan lainnya yang masing-masing memberikan kontribusi sebesar 27%, 11%, 11%, 6%, 5% dan 4% dari total NPL di tahun 2009. Berdasarkan segmentasi usaha, segmen bisnis memberikan kontribusi sebesar 54% dari total NPL atau sebesar Rp1,4 triliun di tahun 2009, tumbuh sebesar 27% dari Rp1,1 triliun di tahun 2008. Segmen korporasi memberikan kontribusi sebesar 29% dari total NPL atau sebesar Rp718,7 miliar di tahun 2009, tumbuh sebesar 89% dari Rp381,2 miliar di tahun 2008. Segmen ritel memberikan kontribusi sebesar 17% dari total NPL atau sebesar Rp420,6 di tahun 2009, tumbuh sebesar 11% dari Rp378,2 miliar di tahun 2008. Segmen syariah memberikan kontribusi sebesar 1% dari total NPL atau sebesar Rp20,3 miliar di tahun 2009, tumbuh sebesar 10% dari Rp18,4 miliar di tahun 2008.

Looking into the loan by the economic sectors, manufacturing sector has the largest share of 19% of the total loans, followed by the commercial sector, services, housing, consumption and agriculture with 17%, 17%, 16%, 13% and 7% contribution respectively of the total loans.

Based on business segmentation, business segment contributed the highest portion of 37%, followed by a portion of the corporate segment and retail segment by 34% and 29%, respectively.

Allowance for possible losses in loans in December recorded at Rp2.7 trillion or increased by 68% from previous year (2008: Rp1.6 trillion). That increase was mainly due to increase of allowance for possible losses during the year of Rp1.3 trillion. Moreover, there was recovery of written-off loans of Rp204.1 billion. Those increases were partially offset by loan written off for the year 2009 amounted to Rp326.7 billion.

Non performing loans increased by 35% to Rp2.5 trillion in 2009 from Rp1.9 trillion in 2008. From the industrial sector, manufacturing contributed the highest 36% of total NPLs in the year 2009. This was followed by trade NPL with, housing, services, agriculture, consumption and others which contributed 27%, 11%, 11%, 6%, 5% and 4% respectively. Based on the segmentation, business segment contributed 54% of total NPLs or Rp1.4 trillion in 2009, grew by 27% from Rp1.1 trillion in 2008. Corporate segment contributed 29% of total NPLs of Rp718.7 billion in 2009, grew by 89% from Rp381.2 billion in 2008. Retail segment contributed 17% of total NPL or Rp420.6 in the year 2009, grew by 11% from Rp378.2 billion in 2008. Shariah segment contributed 1% of total NPLs or Rp20.3 billion in 2009, grew by 10% from Rp18.4 billion in 2008.

Rasio NPL
NPL Ratio
(%)

Rasio perbandingan jumlah kredit yang masuk kategori NPL berbanding total kredit (rasio NPL bruto) meningkat di tahun 2009 sebanyak 56 bps menjadi 3,1% (2008: 2,5%), namun masih terjaga dibawah NPL industri sebesar 3,3% (Desember 09).¹

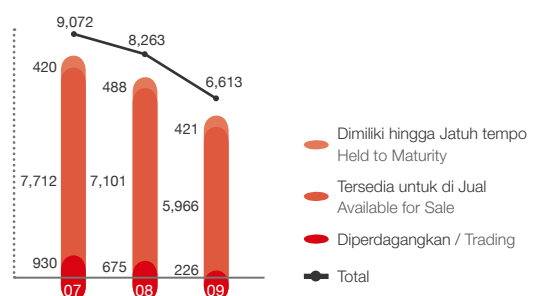
Obligasi Pemerintah

Portofolio obligasi pemerintah pada tahun 2009 berkurang sebesar 20% menjadi Rp6,6 triliun (2008: Rp8,3 triliun), sehingga kontribusi obligasi pemerintah dalam total aset turun menjadi 6% (2008: 8%). Penjualan sebagian portofolio obligasi pemerintah menghasilkan keuntungan penjualan sebesar Rp152,0 miliar di tahun 2009. Pada tahun 2009 semua obligasi pemerintah dalam portofolio terdiri dari obligasi pemerintah dengan tingkat bunga tetap, sedangkan pada tahun 2008 terdapat obligasi pemerintah dengan tingkat bunga mengambang sebesar Rp1,2 miliar. Berdasarkan klasifikasi, portofolio obligasi pemerintah yang ada di Bank CIMB Niaga dikelompokkan menjadi dimiliki hingga jatuh tempo sebanyak Rp420,8 miliar, tersedia untuk dijual sebesar Rp6,0 triliun, dan diperdagangkan sebesar Rp226,3 miliar.

Kewajiban

DPK tumbuh sebesar 3% menjadi Rp86,3 triliun di akhir tahun 2009 dari Rp84,1 triliun di akhir tahun 2008. Hal ini menempatkan Bank CIMB Niaga sebagai bank terbesar ke-5 dari sisi total DPK dengan pangsa pasar sebesar 4,4% di Desember 2009. Komposisi dana pihak ketiga adalah 23% dalam bentuk giro, 23% dalam bentuk tabungan dan 54% dalam bentuk deposito. Bila dikelompokkan berdasarkan jenis mata uang, maka Rupiah mendominasi dengan 83%, diikuti dengan Dollar AS dan mata uang asing lainnya dengan porsi 16% dan 1% berturut-turut.

Klasifikasi total DPK berdasarkan wilayah penyebaran, Jawa mempunyai porsi terbesar yaitu sebesar 88% dari total DPK yang berhasil dihimpun. Diikuti oleh Sumatera sebesar 8%, Kalimantan sebesar 2%, Maluku dan Papua sebesar 1% dan Sulawesi sebesar 1%. Berdasarkan segmentasi usaha, segmen ritel memberikan kontribusi tertinggi yaitu sebesar 49% dari total DPK. Diikuti oleh segmen bisnis, korporasi dan syariah yang masing-masing memberikan kontribusi 34%, 15% dan 2% dari total DPK di tahun 2009.

Obligasi Pemerintah
Government Bonds
Rp Miliar - Rp Billion

NPL gross ratio increased by 56 bps to 3.1% in 2009 (2008: 2.5%), but still maintained under industry NPL of 3.3% in December 2009.¹

Government Bonds

Government bonds portfolio in the year 2009 decreased by 20% to Rp6.6 trillion (2008: Rp8.3 trillion), and the contribution of government bonds in total assets decreased to 6% (2008: 8%). From the sales of this portfolio, Bank CIMB Niaga recorded gain of Rp152,0 billion in 2009. In 2009, all government bonds were fixed interest rates, meanwhile in 2008 there was Rp1.2 billion of government bonds with floating interest rates. Based on the classification, portfolio of government bonds in Bank CIMB Niaga classified into held-to-maturity as amounted to Rp420.8 billion, available for sale amounted to Rp6.0 trillion, and trading amounted to Rp226.3 billion.

Liabilities

Third-party funds grew by 3% to Rp86.3 trillion at the end of 2009 from Rp84.1 trillion at the end of 2008. This placed Bank CIMB Niaga as the 5th largest bank in terms of total deposits with a market share of 4.4% in December 2009. The composition of third party funds was 23% current account, 23% savings and 54% in the form of time deposits. Based on currency, the Rupiah dominated by 83%, followed by the US Dollar and other foreign currency contributing 16% and 1%, respectively.

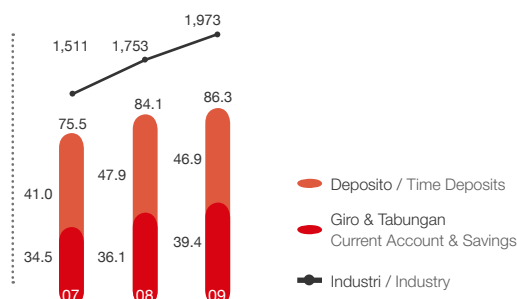
From the classification of total deposits by region, Java has the largest portion in the amount of 88% of total deposits, followed by 8% for Sumatra, Kalimantan, Maluku and Papua as much as 1% and Sulawesi by 1%. Based on business segmentation, the retail segment contributed the highest portion of total deposits at 49%. Then followed by business, corporate and sharia which contributed 34%, 15% and 2% of total deposits in 2009, respectively.

¹ : Sumber / Source: www.bi.go.id

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

Total Dana Pihak Ketiga
Total Deposits
Rp Triliun - Rp Trillion



Kenaikan total DPK pada tahun 2009 terutama disumbangkan oleh peningkatan pada giro yang meningkat sebesar 10% menjadi Rp19,9 triliun di tahun 2009, dari Rp18,1 triliun di tahun 2008. Peningkatan juga terjadi pada tabungan yang meningkat sebesar 8% menjadi Rp19,5 triliun di tahun 2009, dari Rp18,0 triliun di tahun 2008.

Sedangkan deposito mengalami penurunan sebesar 2% menjadi Rp46,9 triliun di tahun 2009, dari Rp47,9 triliun di tahun 2008. Menurut pembagian deposito berdasarkan jangka waktu, jangka waktu 1-3 bulan memberikan kontribusi tertinggi di Desember 2009 yaitu sebesar 66% (2008: 33%) dari total deposito atau sebesar Rp30,9 triliun, meningkat sebesar 97% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2008: Rp15,7 triliun). Diikuti oleh kelompok deposito dengan jangka waktu dibawah 1 bulan yang memberikan kontribusi sebesar 18% di Desember 2009 (2008: 51%) dari total deposito atau sebesar Rp8,2 triliun, turun sebesar 66% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2008: Rp24,5 triliun). Selain itu, kenaikan terjadi pada kelompok deposito dengan jangka waktu diatas 12 bulan yang memberikan kontribusi sebesar 9% (2008: 3%) dari total deposito atau sebesar Rp4,4 triliun, naik sebesar 165% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2008: Rp1,7 triliun).

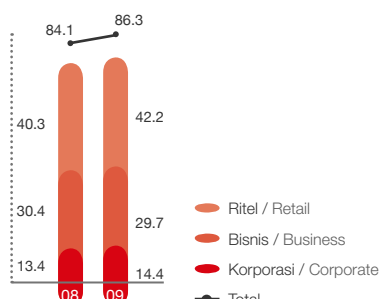
Dengan kenaikan giro dan tabungan yang masuk ke dalam kategori dana murah, maka rasio perbandingan antara dana murah dan total DPK (*low cost fund ratio*) pada tahun 2009 meningkat sebesar 267 bps menjadi 45,67% di tahun 2009 dari 43,00% di tahun 2008.

Kenaikan kredit yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan DPK pada tahun 2009, menyebabkan peningkatan pada rasio perbandingan antara total kredit dengan total DPK (*Loan to Deposit Ratio* – LDR) sebesar 727 bps dari 87,84% di tahun 2008 menjadi 95,11% di tahun 2009, atau lebih tinggi dibanding LDR industri perbankan sebesar 72,88% di Desember 2009.¹

Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi tercatat sebesar Rp2,8 triliun atau menurun sebesar 14% dibandingkan tahun sebelumnya (2008: Rp3,3 triliun). Penurunan pinjaman subordinasi disebabkan menguatnya

Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Bisnis Unit
Total Deposits by Segment
Rp Triliun - Rp Trillion



The increase in total deposits in the year 2009 was mainly contributed by the increase in current accounts, which increased by 10% to Rp19.9 trillion in 2009 from Rp18.1 trillion in 2008. The increase also occurred in the savings that increased 8% to Rp19.5 trillion in 2009, from Rp18.0 trillion in the year 2008.

Meanwhile, time deposits decreased by 2% to Rp46.9 trillion in 2009, from Rp47.9 trillion in the year 2008. Based on period, 1-3 months time deposit recorded the highest contribution in December 2009 of 66% (2008: 33%) of total time deposits, or increased by 97% when compared with previous year (2008: Rp15.7 trillion). This was followed by under 1 month time deposit, which contributed 18% (2008: 51%) of total time deposits or Rp8.2 trillion, down by 66% when compared with previous year (2008: Rp24.5 trillion). On the other hand, time deposit with maturity above 12 months also recorded an increase which contributed 9% (2008: 3%) of total time deposits or Rp4.4 trillion, increased by 165% when compared with previous year (2008: Rp1.7 trillion).

The increase in current accounts and savings which categorized as low cost funds, had increased the ratio between low cost funds and total deposits (*low cost fund ratio*) in the year 2009 increased by 267 bps to 45.67% in 2009 from 43% in year 2008.

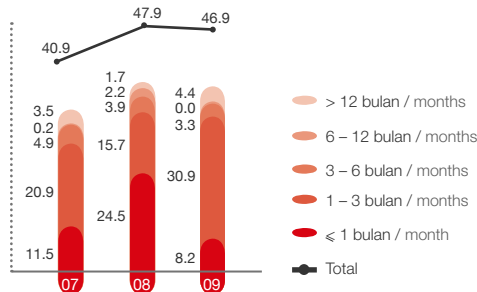
The higher increase in loans compared to the increase in deposits in 2009, had caused an increase in the ratio of total loans to total deposits (*Loan to Deposit Ratio* - LDR) by 727 bps from 87.84% in 2008 to 95.11% in year 2009, or higher than the LDR for the banking industry of 72.88% in December 2009.¹

Subordinated Loans

Subordinated loans recorded at Rp2.8 trillion or decreased by 14% compared with previous year (2008: Rp3.3 trillion). The decrease of subordinated loans was caused by strengthened Rupiah against

¹ : Sumber / Source: www.bi.go.id

Deposito berdasarkan Jangka Waktu
Time Deposits by period
Rp Triliun - Rp Trillion



mata uang Rupiah terhadap US dollar dan pembayaran atas pinjaman subordinasi kepada Bank Indonesia dan bank lainnya selama tahun 2009.

Bank CIMB Niaga menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD 100 juta yang dicatatkan di *Singapore Stock Exchange* pada harga 99,19% melalui cabang Cayman Islands. Obligasi subordinasi ini bersifat *unsecured* dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2015 dengan opsi pelunasan pada tanggal 14 Juli 2010 dengan persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia. Obligasi subordinasi tersebut memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun sampai dengan tahun 2010 dan selanjutnya sesuai dengan tingkat suku bunga US. Treasury per tahun ditambah dengan 6,19%, kecuali jika dilunasi pada tanggal 14 Juli 2010. Pembayaran bunga obligasi subordinasi ini dilakukan setiap 6 (enam) bulan yaitu setiap tanggal 14 Januari dan 14 Juli. Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah The Bank of New York cabang London.

Pada tanggal 22 November 2006, Bank CIMB Niaga melalui cabang Cayman Islands menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD 200 juta yang berjangka waktu 10 tahun dengan opsi pelunasan dipercepat setelah tahun ke lima, yaitu pada 22 November 2011. Obligasi subordinasi tersebut tercatat di Singapore Stock Exchange, tanpa jaminan dan disubordinasikan terhadap kewajiban Bank lainnya. Obligasi subordinasi tersebut memiliki suku bunga sebesar 7,38% per tahun, yang dibayarkan setiap enam bulan, yaitu pada setiap tanggal 22 Mei dan 22 November. Kecuali jika Bank CIMB Niaga melakukan pelunasan dipercepat pada tanggal 22 November 2011, tingkat suku bunga obligasi subordinasi tersebut akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat suku bunga US. Treasury ditambah dengan 4,16% per tahun, untuk periode pembayaran bunga sejak 23 November 2011 hingga tanggal jatuh tempo 22 November 2016.

Berdasarkan surat Bank Indonesia No.8/89/DPB3/TPB3-3 tanggal 13 Desember 2006, sebagian dari obligasi subordinasi tersebut diperhitungkan sebagai modal pelengkap dalam perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPRM) pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007.

US Dollar and the payment of subordinated loans to Bank Indonesia and other banks in 2009.

Bank CIMB Niaga issued USD100 million subordinated bonds at 99.19% through its Cayman Islands branch and listed the bond on the Singapore Stock Exchange. The subordinated bonds are unsecured and will mature on 14 July 2015 callable on 14 July 2010 upon Bank Indonesia's approval. The subordinated bonds bears interest at a fixed rate of 7.75% per annum up to 2010 and there after at a rate per annum equal to the US. Treasury Rate plus 6.19%, unless the subordinated bonds are redeemed on 14 July 2010. The interest on the subordinated bonds is payable semi-annually, on 14 January and 14 July. The trustee of the bond issuance is The Bank of New York, London Branch.

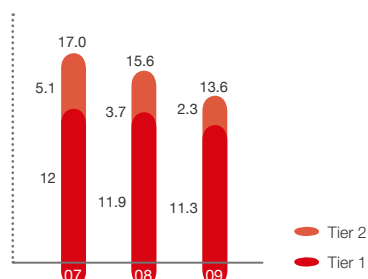
On 22 November 2006, Bank CIMB Niaga through Cayman Islands branch has issued USD200 million subordinated bonds for a period of 10 years with call option after the fifth year, on 22 November 2011. The subordinated bonds were listed on the Singapore Stock Exchange, unsecured and subordinated to all other obligations of the Bank. The subordinated bonds bear interest at the rate of 7.38% per annum, payable semiannually in arrears on 22 May and 22 November of each year. Unless the notes are redeemed on 22 November 2011, the interest rate will be reset at the US. Treasury Rate plus 4.16% per annum, for interest payment period from 23 November 2011 up to the maturity date of 22 November 2016.

Based on the letter issued by Bank Indonesia No.8/89/DPB3/TPB3-3 dated 13 December 2006, a certain amount of the subordinated bonds is treated as Supplementary Capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR) on 31 December 2009, 2008 and 2007.

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

CAR setelah Risiko Pasar
CAR After Market Risk
%



Ekuitas

Total ekuitas meningkat sebesar 21%, dari Rp9,3 triliun di tahun 2008 menjadi Rp11,2 triliun di tahun 2009. Peningkatan ekuitas disebabkan oleh kenaikan nilai dari surat berharga yang masuk dalam kategori tersedia untuk dijual yang naik sebesar Rp461,4 miliar atau 83% menjadi Rp1,0 triliun (2008: Rp558,0 miliar). Kenaikan ekuitas juga disebabkan oleh peningkatan saldo laba akibat pengakuan laba bersih tahun 2009 sebesar Rp1,6 triliun.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Rasio kecukupan modal / kewajiban penyediaan modal minimum (*Capital Adequacy Ratio* - CAR) setelah resiko pasar menurun sebesar 2,0% menjadi 13,6% di tahun 2009, dari 15,6% di tahun 2008. Penurunan terbesar terjadi pada CAR Tier 2 yang turun sebesar 1,4% dari 3,7% di Desember 2008 menjadi 2,3% di Desember 2009. CAR Tier 1 juga mengalami penurunan sebesar 0,6% dari 11,9% di Desember 2008 menjadi 11,3% di Desember 2009.

Penurunan CAR pada tahun 2009 terutama disebabkan oleh peningkatan aktiva tertimbang menurut resiko sebesar 8% menjadi Rp85,6 triliun di tahun 2009 dari Rp79,5 triliun di tahun 2008.

Selain itu, hal ini juga disebabkan oleh penurunan total modal inti dan modal pelengkap sebesar 6% menjadi Rp11,6 triliun di tahun 2009 dari Rp12,4 triliun di tahun 2008. Penurunan total modal terutama disebabkan oleh penurunan modal pelengkap terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman subordinasi sebesar 56% menjadi Rp905,7 miliar di tahun 2009 dari Rp2,1 triliun di tahun 2008. Penurunan pinjaman subordinasi terutama disebabkan oleh amortisasi pinjaman subordinasi dalam perhitungan CAR sebesar USD 82,9 juta di tahun 2009. Penurunan juga disebabkan oleh penurunan nilai tukar USD terhadap Rupiah dari Rp10.900/USD di Desember 2008 menjadi Rp9.395/USD di Desember 2009.

CAR tetap terjaga jauh diatas level yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8%.

Equity

Total shareholders' equity increased by 21%, from Rp9.3 trillion in 2008 to Rp11.2 trillion in 2009. The increase in equity derived from the increase in the value of the securities included in the available for sale category which increased by Rp461.4 billion or 83% to Rp1.0 billion (2008: Rp558.0 billion). The increase in equity also contributed by the increase in retained earnings due to recognition of the current year net profit of Rp1.6 trillion.

Capital Adequacy

Capital Adequacy Ratio (CAR) after market risk decreased by 2.0% to 13.6% in the year 2009, from 15.6% in the year 2008. Biggest decrease was in CAR Tier 2 which decreased by 1.4% from 3.7% in December 2008 to 2.3% in December 2009. Tier 1 CAR also decreased by 0.6% from 11.9% in December 2008 to 11.3% in December 2009.

The decline in CAR in 2009 also caused by the increase in risk weighted assets by 8% to Rp85.6 trillion in 2009 from Rp79.5 trillion in the year 2008.

Moreover, the decline was also due to the decrease in the total core capital and supplementary capital of 6% to Rp11.6 trillion in 2009 from Rp12.4 trillion in 2008. The decrease in total capital was caused mainly by the decrease in supplementary capital primarily due to the subordinated loans which decreased by 56% to Rp905.7 billion in 2009 from Rp2.1 trillion in the year 2008. The decrease in subordinated loans mainly due to amortization of the subordinated loan in CAR calculation of USD 82.9 million in 2009. The decrease was also derived from lower US Dollar exchange rate compared to Rupiah from Rp10,900/USD in December 2008 to Rp9,395/USD in December 2009.

CAR maintained well above the level required by Bank Indonesia in the amount of 8%.

Per 31 Desember 2009 dan 2008 (Konsolidasi)
As of December 2009 and 2008 (Consolidated)

Akun / Account	2008	2009
Neraca (persentase dari total aset) Balance Sheet (as percentage of total assets)		
Aktiva Lancar / Liquid assets	13%	12%
Surat Berharga / Marketable Securities	10%	8%
Kredit / Loan	72%	77%
Aktiva Tetap / Fixed Assets	2%	2%
Dana Pihak Ketiga / Customer Deposits	83%	82%
Ekuitas / Equity	9%	10%
Laporan Laba Rugi (persentase dari rata-rata total aset) Income Statement (as percentage of average total asset)		
Pendapatan Bunga Bersih / Net Interest Income	4.8%	6.2%
Pendapatan Operasional Lainnya / Other Operating Income	1.2%	1.5%
Beban Operasional / Operating Expenses	-3.8%	-3.8%
Penyisihan Kerugian Atas Aset Produktif dan Non Produktif Allowance for Possible Losses on Earning Asset and Non Earning Asset	-1.2%	-1.7%
Pendapatan Non Operasional Bersih / Non Operating Income Net	0.1%	0.1%
Biaya Penggabungan Usaha / Merger Expenses	-0.3%	-0.2%
Laba Sebelum Pajak / PBT	1.1%	2.2%
Pajak / Tax	0.4%	0.6%
Laba Bersih / Net Income	0.7%	1.5%

KINERJA BISNIS UNIT

Segmen Korporasi

Segmen korporasi memberikan kontribusi sebesar 29% terhadap total penghasilan bunga bersih Bank CIMB Niaga, yang terutama disebabkan oleh pertumbuhan kredit. Total kredit segmen korporasi tumbuh sebesar 21% dari Rp22,4 triliun di tahun 2008 menjadi Rp27,0 triliun di tahun 2009. Berdasarkan jenisnya, kredit segmen korporasi terbagi menjadi 2 yaitu kredit investasi dan kredit modal kerja. Kredit investasi menyumbang kontribusi terbesar di segmen korporasi dengan porsi 61% dari total kredit korporasi, diikuti oleh kredit modal kerja sebesar 39% dari total kredit korporasi. Kredit investasi tumbuh sebesar 46% dari Rp11,2 triliun di tahun 2008 menjadi Rp16,4 triliun di tahun 2009. Sedangkan penurunan terjadi

BUSINESS UNIT PERFORMANCE

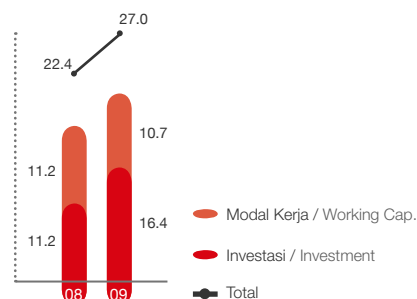
Corporate Segment

Corporate segment contributed to 29% of total Bank CIMB Niaga's net interest income, due mainly to an increase in total loans. Total loans of corporate segment grew by 21% from Rp22.4 trillion in 2008 to Rp27.0 trillion in 2009. Based on type, corporate segment was divided into 2 which are investment loans and working capital loans. Investment loans contributed the largest portion in the corporate segment with 61% share of total corporate loans, followed by working capital loans for 39% of total corporate loans. Investment loans grew by 46% from Rp11.2 trillion in 2008 to Rp16.4 trillion in 2009. On the other hand, working capital loans decreased by 4% from Rp11.2 trillion in 2008 to Rp10.7 trillion in 2009. This was

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

Kredit segmen Korporasi
Corporate Banking Loans
Rp Triliun - Rp Trillion



pada kredit modal kerja yang turun sebesar 4% dari Rp11,2 triliun di tahun 2008 menjadi Rp10,7 triliun di tahun 2009. Penurunan pada kredit modal kerja disebabkan oleh penggabungan sistem (*Single Platform*) yang terjadi pada pertengahan tahun 2009 yang merubah klasifikasi sebagian kredit modal kerja menjadi kredit investasi. Sehingga terjadi peningkatan yang tinggi pada kredit investasi pada tahun 2009.

Berdasarkan mata uang, kredit rupiah menyumbang 61% dari total kredit korporasi yaitu sebesar Rp16,6 triliun atau meningkat sebesar 22% di akhir tahun 2009 dari Rp13,6 triliun di akhir tahun 2008. Kredit mata uang asing menyumbang 39% dari total kredit korporasi yaitu sebesar USD 1,1 miliar atau tumbuh sebesar 38% di akhir tahun 2009 dari USD 802,9 juta di akhir tahun 2008.

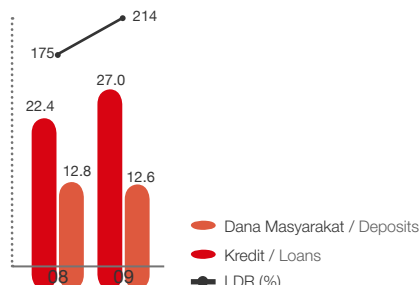
Segmen korporasi mencatat rasio NPL bruto sebesar 2,6% di tahun 2009, meningkat sebesar 98 bps dari 1,7% di tahun 2008.

Total dana pihak ketiga segmen korporasi pada Desember 2009 tercatat sebesar Rp12,6 triliun, turun sebesar 2% dibanding tahun sebelumnya (2008: Rp12,8 triliun). Hal ini menyebabkan perbandingan total kredit dengan total dana pihak ketiga segmen korporasi naik sebesar 39% dari 175% di tahun 2008 menjadi 214% di tahun 2009.

Segmen Bisnis

Segmen bisnis memberikan kontribusi terbesar yaitu menyumbang sebesar 42% dari total penghasilan bunga bersih Bank CIMB Niaga, yang juga disebabkan oleh pertumbuhan total kredit selama tahun 2009. Total kredit segmen bisnis tumbuh sebesar 9% dari Rp28,1 triliun di tahun 2008 menjadi Rp30,6 triliun di tahun 2009. Kredit segmen bisnis terbagi menjadi 3 klasifikasi yaitu kelompok kredit di bawah Rp5 miliar, kelompok kredit Rp5 miliar sampai Rp25 miliar dan kelompok kredit diatas Rp25 miliar. Kelompok kredit diatas Rp25 miliar memberikan kontribusi terbesar yaitu 41% dari total kredit bisnis. Diikuti oleh kelompok kredit Rp5 miliar sampai Rp25 miliar sebesar 32% dan kelompok kredit dibawah Rp5 miliar sebesar 27% dari total kredit bisnis. Peningkatan kredit segmen bisnis terutama disebabkan oleh peningkatan kredit kelompok diatas Rp25 miliar yang tumbuh sebesar 37% dari Rp9,2 triliun di tahun 2008 menjadi Rp12,6 di tahun 2009.

Kredit & Dana Masyarakat Segmen Korporasi
Loans & Deposit Corporate Segment
Rp Triliun - Rp Trillion



due to the merging system (*Single Platform*), which occurred in mid-2009 that changed the classification of some working capital loans to investment loans classification. The result was a significant increase of investment loans in 2009.

Based on the currency, the Rupiah credit contributed 61% of total corporate loans in the amount of Rp16.6 trillion or an increase of 22% at the end of 2009 from Rp13.6 trillion at the end of 2008. Foreign currency loans contribute 39% of total corporate loans in the amount of USD1.1 billion or grew by 38% at the end of 2009 from USD802.9 million at the end of 2008.

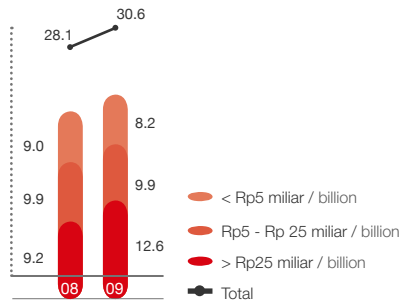
Corporate segment recorded gross NPL ratio of 2.6% in 2009, increased by 98 bps from 1.7% in 2008.

Total deposit of corporate segment as of December 2009 recorded at Rp12.6 trillion, decreased by 2% compared with previous year (2008: Rp12.8 trillion). Thus, total loan to opposite ratio for corporate segment increased by 39% from 175% in 2008 to 214% in 2009.

Business Segment

Business segment contributed the highest portion of 42% of total Bank CIMB Niaga's net interest income, derived from an increase in total loans. Total business segment loans grew by 9% from Rp28.1 trillion in 2008 to Rp30.6 trillion in 2009. Business segment loans classification was divided into 3 groups which are under Rp5 billion loan group, the loan Rp5 billion to Rp25 billion group and loan above Rp25 billion group. Loan above Rp25 billion group was the largest contributor of the total business loans with 41% portion. This was followed with the Rp5 billion loan to Rp25 billion group by 32% and group under Rp5 billion with 27% of total business loans. Business loans increased primarily due to above Rp25 billion loan group that grew by 37% from Rp9.2 trillion in 2008 to Rp12.6 in the year 2009.

Kredit segmen Bisnis
Business Banking Loans
Rp Triliun - Rp Trillion



Berdasarkan mata uang, kredit rupiah menyumbang 91% dari total kredit bisnis yaitu sebesar Rp27,7 triliun atau meningkat sebesar 11% dari Rp25,0 triliun di akhir tahun 2008. Kredit mata uang asing menyumbang 9% dari total kredit bisnis yaitu sebesar USD 306 juta atau tumbuh sebesar 6% di akhir tahun 2009 dari USD 288 juta di akhir tahun 2008.

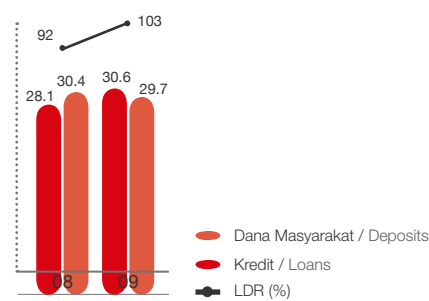
Segmen bisnis mencatat rasio NPL bruto sebesar 4,5% di tahun 2009, meningkat sebesar 67 bps dari 3,9% di tahun 2008.

Total dana pihak ketiga segmen bisnis tercatat sebesar Rp29,7 triliun atau turun sebesar 2% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya (Rp30,4 Triliun). Hal ini menyebabkan perbandingan total kredit dan total dana pihak ketiga segmen bisnis tercatat sebesar 11% dari 92% di tahun 2008 menjadi 103% di tahun 2009.

Usaha Kecil & Menengah (UKM)

UKM masuk ke dalam segmen bisnis di Bank CIMB Niaga, mengukir kinerja yang baik di tahun 2009. Pertumbuhan kredit UKM mencapai 41% dari tahun sebelumnya ke posisi Rp18,0 triliun. Kredit dalam segmen UKM terbagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok kredit dibawah Rp50 juta, kelompok kredit diatas Rp50 juta sampai dengan Rp500 juta dan kelompok kredit diatas Rp500 juta sampai dengan Rp5 miliar. Kelompok kredit diatas Rp500 juta sampai dengan Rp5 miliar tercatat sebesar Rp15,6 triliun pada Desember 2009 tumbuh sebesar 43% dibanding tahun sebelumnya (2008: Rp10,9 triliun), atau memberikan kontribusi tertinggi sebesar 86% dari total kredit UKM. Pertumbuhan yang tinggi juga dialami oleh kelompok kredit diatas Rp50 juta sampai dengan Rp500 juta yang tumbuh sebesar 54% menjadi Rp1,2 triliun di tahun 2009 (2008: Rp0,8 triliun). Sedangkan kelompok kredit dibawah Rp50 juta tercatat sebesar Rp1,2 triliun di tahun 2009 atau tumbuh sebesar 11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2008: Rp1,1 triliun). Sementara itu, pendanaan dari segmen ini tumbuh 21% pada akhir tahun.

Kredit & Dana Masyarakat Segmen Bisnis
Loans & Deposit Business Segment
Rp Triliun - Rp Trillion



Based on the currency, the Rupiah loan contributed 91% of the total business loans in the amount of Rp27.7 trillion or an increase of 11% from Rp25.0 billion at the end of 2008. Foreign currency loans contributed 9% of total business loans in the amount of USD306 million, or grew by 6% at the end of 2009 from USD288 million at the end of 2008.

Business segment recorded the highest gross NPL ratio of 4.5% in 2009, increased by 67 bps from 3.9% in 2008.

Business banking total deposits recorded at Rp29.7 trillion or decreased by 2% compared to previous year (Rp30.4 trillion). The loan to deposit ratio for business banking segment increased by 11% from 92% in 2008 to 103% in 2009.

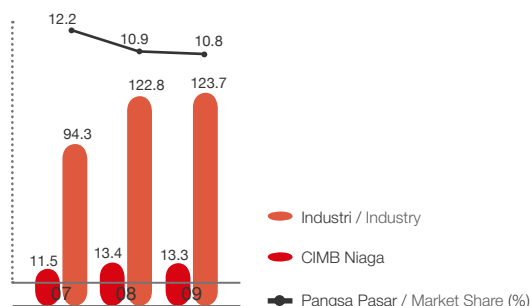
Small & Medium Enterprises (SME)

SME which included in business segment in Bank CIMB Niaga, recorded good performance in 2009. SME loans grew by 41% from a year earlier to Rp18.0 trillion. SME loans are divided into 3 groups, under Rp50 million group, Rp50 million - Rp500 million group, and Rp500 million - Rp5 billion group. Rp500 million - Rp5 billion group was recorded Rp15.6 billion loans in December 2009 or increased by 43% compared to previous year (2008: Rp10.9 trillion), which became the largest contributor to SME loans with 86% portion. High growth also recorded in Rp50 million - Rp500 million group, which grew by 54% to Rp1.2 trillion in 2009 (2008: Rp0.8 trillion). Moreover, under Rp50 million group recorded Rp1.2 trillion in 2009 or increased by 11% compared to previous year (2008: Rp1.1 trillion). Moreover deposits from is segment rose by 21% by year-end.

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

Kredit Perumahan
Mortgage
Rp Triliun - Rp Trillion



Sepanjang tahun 2009, fokus segmen ini terletak pada:

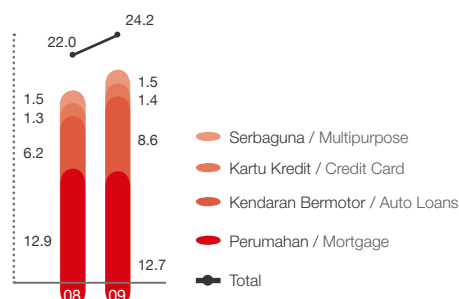
- Koperasi Inti Plasma pada perkebunan minyak kelapa sawit dan perkebunan tebu. Pendanaan dibawah skema plasma dikelola oleh perusahaan inti yang memiliki hubungan erat dengan Bank CIMB Niaga dan memberikan pedoman terhadap kebutuhan kredit.
- Program kerjasama dengan Bank Pembangunan Daerah untuk melayani beragam kebutuhan kredit bagi Pegawai Negeri Sipil.
- Meningkatkan kerjasama keuangan dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Program ini memberikan Kredit Koperasi bagi pensiunan Pegawai Negeri Sipil. Sepanjang tahun 2009, jumlah kemitraan dengan BPR tumbuh dari 219 menjadi 266. Jumlah koperasi karyawan yang bermitra dengan Bank CIMB Niaga juga telah tumbuh dari 487 menjadi 589 pada akhir tahun.

Segmen bisnis merintis beberapa proyek percobaan untuk segmen Micro Banking di tahun 2009. Inisiatif yang paling sukses diukur oleh Mikro Laju, sebuah jaringan outlet (cabang mikro) yang melayani pemberian kredit berbasis agunan. Pada akhir tahun 2009, total jumlah gerai sudah mencapai 40 unit dengan 301 karyawan di seluruh Pulau Jawa. Sejak unit ini mulai beroperasi pada bulan Juni 2009 hingga akhir tahun 2009, Mikro Laju berhasil menyalurkan kredit sebanyak Rp24,3 miliar. Produk Mikro Laju lainnya, Rahn, mencatat perkembangan yang sukses, dengan hanya kurang dari Rp1 juta diawal pembukaan (Juli 2009) menjadi total Rp1,2 miliar di akhir tahun, dengan 3 cabang yang beroperasi di Indonesia.

Segmen Ritel

Segmen ritel menyumbang 13% dari total penghasilan bunga bersih Bank CIMB Niaga di tahun 2009. Total kredit segmen ritel tumbuh sebesar 10% dari Rp22,0 triliun di tahun 2008 menjadi Rp24,2 triliun di tahun 2009. Kredit segmen ritel terbagi menjadi 4 jenis yaitu kredit perumahan, kredit kendaraan bermotor, kartu kredit dan kredit serbaguna. Kredit perumahan memberikan kontribusi terbesar yaitu 53% dari total kredit ritel. Diikuti oleh kredit kendaraan bermotor, kredit serbaguna dan kartu kredit masing-masing sebesar 35%, 6% dan 6%.

Kredit Segmen Ritel
Retail Banking Loans
Rp triliun - Rp Trillion



Over the course of 2009, the focuses for this segment were on:

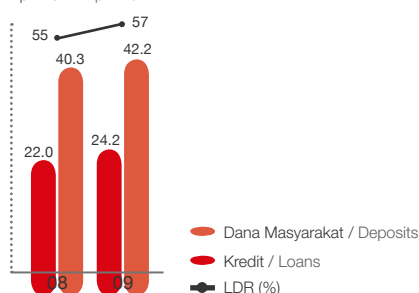
- Plasma-Core cooperatives for oil palm plantations and sugar cane plantations. Funding under the plasma system is guided by the core company which plays the lead role in established cooperation with the Bank and providing guidance on loan requirements.
- Cooperation linkage programs with the Regional Development Banks to provide multi-purpose financing to Civil Servants.
- Increasing cooperation for finance linkage programs to rural banks. This program provides Cooperative Financing to civil service retirees. Over the course of 2009, the number of partnerships with BPRs increased from 219 to 266. The number of employee cooperative engaged by the Bank also increased from 487 to approximately 589 by year-end.

Business Banking initiated several pilot projects for the Micro Banking segment in 2009. The most successful of these initiatives was Mikro Laju, a chain of small shops which provides collateral based lending. As of year-end 2009, a total of 40 outlets have been opened with 301 employees throughout Java. Starting from June 2009 until the end of 2009, Mikro Laju recorded loans of Rp24.3 billion. Other Mikro Laju products, Rahn, also remarked successful development, with just less than Rp1 million, Rahn, disbursed early in the opening (July 2009) to a total Rp1.2 billion, Rahn, disbursed at the end of the year, with 3 branches operating in Indonesia.

Retail Segment

Retail segment contributed 13% of total Bank CIMB Niaga's net interest income in 2009. Total retail segment loans grew by 10% from Rp22.0 trillion in 2008 to Rp24.2 trillion in the year 2009. Retail segment loans are divided into 4 types: mortgage loans, auto loans, credit cards and multipurpose loans. Mortgage loans contributed 53% of total loans, followed by auto loans, multipurpose loans and credit cards by 35%, 6% and 6%, respectively.

Kredit & Dana Masyarakat Segmen Ritel
Loans & Deposits Retail Segment
Rp Triliun - Rp Trillion



Kredit pada sektor perumahan (KPR) tercatat Rp13,3 triliun (2008: Rp13,4 triliun) menempatkan Bank CIMB Niaga di posisi terbesar kedua dalam penyaluran kredit perumahan di Indonesia dengan pangsa pasar sekitar 11%. Kredit perumahan pada segmen ritel tercatat sebesar Rp12,7 triliun atau berkontribusi sebesar 95% dari total kredit perumahan.

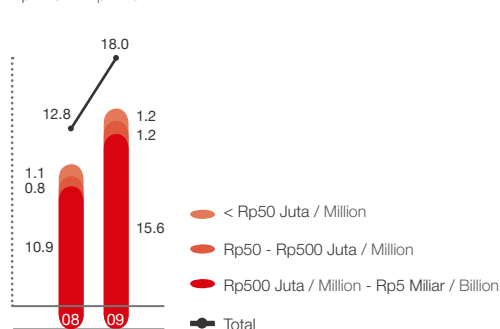
Pertumbuhan tertinggi disumbangkan kredit kendaraan bermotor yang tumbuh sebesar 38% dari Rp6,2 triliun di tahun 2008 menjadi Rp8,6 triliun di tahun 2009. Kredit kendaraan bermotor terdiri dari pinjaman langsung (*direct loan*) dan pinjaman tidak langsung (*indirect loan*). Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan perusahaan pembiayaan kredit kendaraan bermotor dalam meningkatkan portfolio kredit kendaraan bermotor. Pinjaman tidak langsung memberikan kontribusi sebesar 83% dari total kredit kendaraan bermotor yaitu sebesar Rp7,2 triliun di tahun 2009 atau tumbuh sebesar 54% dari Rp4,7 triliun di tahun 2008. Sementara itu, pinjaman langsung memberikan kontribusi sebesar 17% dari total kredit kendaraan bermotor yaitu sebesar Rp1,4 triliun di tahun 2009.

Segmen ritel mencatat rasio NPL bruto terkecil yaitu sebesar 1,7% di tahun 2009, atau hanya meningkat sebesar 2 bps dari 1,7% di tahun 2008.

Total dana pihak ketiga segmen ritel tercatat sebesar Rp42,2 triliun di Desember 2009, atau meningkat sebesar 5% jika dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya (2008: Rp40,3 triliun). Sehingga perbandingan total kredit dengan total dana pihak ketiga segmen ritel tercatat sebesar 57% di Desember 2009, atau meningkat sebesar 2% dari 55% di Desember 2008.

Kartu kredit tumbuh sebesar 7% dari Rp1,3 triliun di tahun 2008 menjadi Rp1,4 triliun di tahun 2009. Jumlah kartu kredit pada akhir tahun 2009 mencapai lebih dari 700 ribu kartu atau meningkat sebesar 21% dibandingkan 581 ribu pada akhir tahun 2008. Proses akuisisi kartu kredit dilakukan melalui *telesales*, cabang dan *direct sales*. Akuisisi terbesar sepanjang tahun 2009 disumbangkan oleh telesales dengan approved cards sebesar 125 ribu kartu atau 55% dari total 228 ribu approved cards. Diikuti oleh cabang dan *direct sales* yang masing-masing menyumbang 55 ribu dan 50 ribu atau 24% dan 21% dari total approved cards.

Kredit UKM
SME Loans
Rp Triliun - Rp Trillion



Mortgage loans recorded Rp13.3 trillion (2008: Rp13.4 trillion), placed Bank CIMB Niaga as the second largest mortgage provider in Indonesia with around 11% market share. Mortgage loans in the retail segment recorded at Rp12.7 trillion, or accounted for 95% of the total housing loans.

The highest growth in retail segment contributed by auto loans, which grew by 38% from Rp6.2 trillion in 2008 to Rp8.6 trillion in 2009. Auto loans consist of a direct loan and indirect loans. Bank CIMB Niaga established joint venture with multi financing companies in improving auto loans portfolio. Indirect loans contributed 83% of the total auto of Rp7.2 trillion in the year 2009, or grew by 54% from Rp4.7 trillion in 2008. Meanwhile, direct loans contributed 17% of the total auto loans Rp1.4 trillion in 2009.

Retail segment recorded lowest the NPL gross ratio of 1.7% in 2009, or slightly increased by 2 bps from 1.7% in 2008.

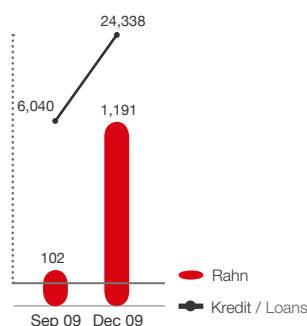
Retail segment total deposit recorded at Rp42.2 trillion in December 2009, or increased by 5% was compared with previous month (2008: Rp40.3 trillion). LDR ratio for retail segment increased by 2% to 57% in December 2009 from 55% in December 2008.

Credit cards grew by 7% from Rp1.3 triliun in 2008 to Rp1.4 triliun in 2009. The number of credit cards at the end of 2009 reached more than 700 thousand cards or an increase of 21% compared to 581 thousand by the end of 2008. Credit card acquisition process were made through telesales, branches and direct sales. The biggest acquisition during the year 2009 was contribution by telesales with approved cards of 125 thousand or 55% of the total 228 thousand approved cards. This was followed by the branch and their direct sales, which contributed 55 thousands and 50 thousands or 24% and 21% of total approved cards.

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

Kredit Mikro laju
Total Mikro Laju Loans
Rp Juta - Rp Million



Unit Usaha Syariah (CIMB Niaga Syariah)

Unit Usaha Syariah melayani nasabah di 11 kantor cabang Syariah yang tersebar di seluruh Indonesia. Unit Usaha Syariah menunjukkan perkembangan yang baik sepanjang tahun 2009. Hal ini tercermin dari perkembangan aset Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga yang tercatat meningkat 50% dari Rp1,3 triliun di Desember 2008 menjadi Rp2,0 triliun di Desember 2009. Kenaikan total aset disebabkan oleh kenaikan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp601,6 miliar dari Rp104,7 miliar di Desember 2008 menjadi Rp706,3 miliar di Desember 2009. Kenaikan aset juga disebabkan oleh kenaikan total pembiayaan yang meningkat sebesar 7% menjadi Rp1,1 triliun di Desember 2009. Komposisi terbesar dari total pembiayaan adalah pembiayaan modal kerja yang memberikan kontribusi sebesar 50% dari total pembiayaan.

Total dana pihak ketiga Unit Usaha Syariah meningkat secara signifikan sebesar 171%, dari Rp662,5 miliar di tahun 2008 menjadi Rp1,8 triliun di tahun 2009. Hal ini menyebabkan pangsa pasar pada dana pihak ketiga Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga meningkat dari 1,8% di tahun 2008 menjadi 3,4% di tahun 2009.

Kenaikan pada pembiayaan Unit Usaha Syariah membuat pendapatan setelah pajak yang dibukukan oleh Unit Usaha Syariah meningkat sebesar 57% dari Rp38,7 miliar di tahun 2008 menjadi Rp60,8 miliar di tahun 2009. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah pendapatan operasional sebesar 13% dari Rp180,2 miliar di tahun 2008 menjadi Rp204,0 miliar di tahun 2009, dan juga penurunan beban operasional sebesar 11% dari Rp75,5 miliar di tahun 2008 menjadi Rp67,5 miliar di tahun 2009.

Peristiwa Penting Setelah Tanggal Neraca

- PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)
Mulai berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010, Bank CIMB Niaga telah melakukan persiapan dan pengembangan berupa kebijakan, prosedur, metodologi sistem dan sumber daya manusia dalam rangka penerapan standar revisi tersebut.

Sharia Segment (CIMB Niaga Syariah)

Sharia Business Unit served the customer through 11 Sharia branches spread all over Indonesia. Sharia Business Unit showed encouraging improvements during the year 2009. This was reflected on the growth assets which recorded increased by 50% from Rp1.3 trillion in December 2008 to Rp2.0 trillion in December 2009. The increase was derived from an increase of placement with Bank Indonesia by Rp601,6 billion from Rp104,7 billion in December 2008 to Rp706,3 billion in December 2009. Asset growth also derived by an increase in total financing by 7% to Rp1.1 trillion in December 2009. The biggest contributor of total financing was working capital financing, with 50% portion.

Total third party funds Sharia Business Unit increased significantly by 171%, from Rp662.5 billion in 2008 to Rp1.8 trillion in 2009. This increased the market share in the third-party fund business unit of CIMB Niaga Sharia from 1.8% in 2008 to 3.4% in 2009.

The increase in financing resulted an increase in net income of sharia unit, which grew by 57% from Rp38.7 billion in 2008 to Rp60.8 billion in 2009. The increase were derived by an increase in operational income by 13% from Rp180.2 billion in 2008 to Rp204.0 billion in 2009, and a decrease in operational expenses by 11% from Rp75.5 billion in 2008 to Rp67.5 billion in 2009.

Subsequent Events

- SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006)
This is implemented at January 1, 2010, Bank CIMB Niaga is in the process of preparing and developing policy, methodology, system and human resources in order to implement these revised standards.

- Implementasi Basel II

Sebagai bagian dari entitas perbankan di Indonesia, Bank CIMB Niaga senantiasa berusaha memenuhi berbagai regulasi yang ditetapkan Bank Indonesia termasuk dalam penerapan Basel II. Bank CIMB Niaga berpartisipasi aktif dalam *working group* yang dibentuk oleh Bank Indonesia untuk menyusun inisiatif untuk risiko kredit, pasar, dan operasional.

Berkenaan dengan implementasi Basel II, Bank CIMB Niaga telah mempersiapkan infrastruktur yang dapat mendukung pelaksanaan Basel II. Infrastruktur yang saat ini telah dipersiapkan antara lain adalah *Credit Risk Standardize Approach* (CRISTA) engine yang digunakan untuk perhitungan modal risiko kredit. Pembuatan CRISTA didasarkan pada *Consultative Paper I*, sedangkan untuk implementasinya akan dilakukan setelah dikeluarkannya PBI tentang KPMM yang mewajibkan setiap bank menerapkan perhitungan kecukupan modal minimum berdasarkan *standardized approach*.

- Implementation of Basel II

As part of Indonesia's banking landscape, Bank CIMB Niaga ensures that the Bank is in compliance with the policies and regulations of Bank Indonesia, including those related to the implementation of Basel II standards. A team from Bank CIMB Niaga actively participates in the working group established by Bank Indonesia to formulate initiatives on credit, market and operational risks.

Bank CIMB Niaga has prepared the infrastructure in support of the implementation of Basel II requirements. At present, these include the Credit Risk Standardized Approach (CRISTA) engine for the calculation of credit risk capital charges. The development of CRISTA is based on Consultative Paper I, while its actual implementation will be conducted following the issuance of Bank Indonesia Regulation (PBI) on Minimum Capital Adequacy Requirement (KPPM), which requires banks to calculate the needed minimum capital adequacy level using the standardized approach.

Peringkat Kredit

Credit Rating

Pemeringkat Rating Agencies	Rating/Outlook	2008	2009
Standard & Poor's (Unsolicited)	Foreign Currency/Outlook	BB-/Stable/B	BB-/Positive/B
Moody's	Global Local Currency Deposit	Baa3	Baa3
	Foreign Currency Long-Term Deposit	B1/Stable	Ba3/Stable
	Issuer Rating	Ba2/Stable	Ba1/Stable
	Bank Financial Strength	D/Stable	D/Stable
	Long Term Foreign Currency	BB/Stable	BB+/Stable
Fitch*	Bank Individual Rating	C/D/Stable	C/D/Stable
	Support Rating	3/Stable	3/Stable
	Subordinated Debts	BB-/Stable	BB/Stable
	National Long Term	-	AA+/Stable
Pefindo	Corporate Rating	idAA-/Stable	idAA/Stable

* Per tanggal 27 Januari 2010/as of January 27, 2010



Laporan Bisnis & Operasi

Business & Operations Report

synergy



Laporan Bisnis & Operasi

Business & Operations Report

Perbankan Ritel

Retail Banking



Langkah-langkah untuk menggabungkan seluruh kegiatan operasional di Perbankan Ritel dapat dicapai dengan sukses termasuk di antaranya kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan mobil, kartu kredit, dan kredit multiguna.

Activities to merge operations were successfully executed across business line activities in Retail Banking including mortgage, automotive loans, credit cards, and multipurpose credit.

46%

Rasio dana murah
terhadap dana masyarakat

Low cost funds ratio to
total deposits

Keberhasilan Indonesia dalam menghadapi tantangan di awal tahun 2009 didukung karena adanya kekuatan daya beli konsumen. Secara umum, konsumen Indonesia sangat sensitif terhadap tingkat suku bunga, karenanya di awal tahun 2009 saat tingkat suku bunga masih tinggi, konsumsi masyarakat terutama untuk properti, mobil, dan motor relatif cukup rendah. Pinjaman ritel pada awal periode ini juga masih sangat sedikit. Dengan berjalannya waktu saat kondisi ekonomi dan bisnis mulai membaik, pandangan mengenai dampak krisis ekonomi global terhadap Indonesia tidaklah seburuk yang diperkirakan sebelumnya. Keputusan Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga, telah membuat segmen ritel kembali pulih dengan cepat.

Peningkatan kredit pada semester kedua 2009 telah meningkatkan portfolio kredit ritel sebesar 10% dari Rp22,0 triliun menjadi Rp24,2 triliun. Kredit ritel pada akhir 2009 memberikan kontribusi sebesar 29% dari total kredit Bank CIMB Niaga. Dengan beragamnya pinjaman sektor ritel, dimana hampir seluruhnya dijamin dengan aset tidak mengalami peningkatan NPL secara signifikan. Rasio NPL net untuk segmen Perbankan Ritel per akhir tahun adalah 0,5%.

Sementara kenaikan dana pihak ketiga secara keseluruhan sebesar 3% di tahun 2009, Perbankan Ritel berhasil meningkatkan rasio dana murah (tabungan dan giro) hampir menyamai jumlah deposito berjangka. Rasio dana murah terhadap total dana pihak ketiga meningkat dari 43% menjadi 46% di akhir 2009. Hal ini menurunkan tingkat biaya dana (cost of funds) Bank secara signifikan. Pada akhir tahun 2009, total dana pihak ketiga mencapai Rp86,2 triliun, dimana kontribusi Perbankan Ritel sebesar 49%. Strategi untuk memperbesar dana pihak ketiga yang diterapkan di tahun 2009 dilakukan melalui peluncuran dan pemasaran produk tabungan dan deposito seperti Tabungan X-Tra, Tabungan Mapan, Tabungan Junior, dan Power Deposits.

Indonesia's success in facing the challenges of early 2009 owes much to the continued spending power of the consumer segment. Indonesian consumers are generally very sensitive to interest rate levels, therefore in the early months of the year, while interest rates remained high, consumption, particularly for properties, cars, and motorcycles remained relatively low. Retail lending in this initial period was much lower on all fronts. As time passed, when the economy and businesses began to adjust to the changing environment, there was a general recognition that the impact of the crisis on Indonesia would be far lighter than had initially been expected. With the Central Bank's decision to lower interest rates, the retail segment quickly experienced rejuvenated growth.

As a result of the sharp increase in lending experienced in the second half of the year, the overall consolidated lending portfolio for the retail segment increased from Rp22.0 trillion to Rp24.2 trillion for a gain of 10%. Retail lending now accounts for approximately 29% of total lending from the Bank. The diversified lending of the retail sector, which is primarily asset-backed did not experience a significant rise in NPL's. The net NPL ratio for Retail Banking was 0.5% as of year-end.

While overall growth of third party funds remained modest at 3% in 2009, Retail Banking was very successful in encouraging a shift in the balance of CASA towards the targeted equilibrium with time deposits. The CASA to third party funds ratio, which began the year at 43% would rise to a peak of 46% at the end of 2009. This had the effect of significantly lowering the Bank's overall cost of funds. As of year-end 2009 the total amount of third party funds was Rp86.2 trillion. Retail Banking's contribution to this amount was 49%. Strategies for expanding third party funds implemented in 2009 included the successful re-launch and marketing of the Bank's savings and deposit products including Tabungan X-Tra, Tabungan Mapan, Tabungan Junior, and Power Deposits.

Keberhasilan yang diraih oleh Perbankan Ritel di tahun 2009 adalah pertumbuhan pendapatan sebesar 10%. Meskipun tingkat *cost of funds* yang lebih rendah dan tumbuhnya pinjaman berperan penting dalam peningkatan pendapatan, namun efisiensi akibat *merger* merupakan kunci keberhasilan kinerja tersebut. Aktivitas untuk menyatukan sistem dan operasional telah berhasil dilaksanakan dengan sukses di seluruh operasional ritel termasuk kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan mobil, kartu kredit dan bisnis *merchant*. Optimalisasi jaringan cabang menjadi 659 cabang secara nasional, dan penambahan jaringan ATM dari 1.239 menjadi 1.271 unit menggambarkan skala ekspansi yang luas dari operasional Perbankan Ritel. Selain itu pertumbuhan basis nasabah Perbankan Ritel juga membuka kesempatan besar untuk promosi *cross-selling*. Sebagai dampak dari *merger*, Perbankan Ritel mampu melakukan promosi pemasarannya secara lebih efisien dan efektif.

Kredit Pemilikan Rumah

Bank CIMB Niaga merupakan pemberi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) terbesar kedua di Indonesia. Seperti halnya segmen ritel lainnya, KPR mengalami penurunan di awal tahun akibat tingginya tingkat suku bunga dan permintaan yang rendah pada penjualan properti. Namun dengan penurunan tingkat suku bunga pada semester kedua 2009, KPR meningkat dari Rp13,0 triliun pada September 2009 menjadi Rp13,3 triliun di akhir 2009, atau tumbuh sebesar 3%. Pertumbuhan KPR ini terutama juga didorong keberhasilan peluncuran KPR X-Tra Dinamis pada triwulan keempat.

Kredit Pemilikan Mobil

Bank CIMB Niaga menawarkan kredit untuk pasar otomotif, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pinjaman tidak langsung disediakan melalui kerja sama perusahaan *multi finance* yang bertindak sebagai pemain kunci di pasar otomotif. Pinjaman di sektor otomotif ini sangat sensitif terhadap tingkat suku bunga. Industri Kredit Pemilikan Mobil (KPM) mengalami tekanan berat di awal triwulan pertama 2009. Setelah suku bunga turun di akhir triwulan kedua, kredit mulai membaik, dan di akhir tahun 2009 Bank CIMB Niaga berhasil meraih peningkatan KPM sebesar 38% dibanding tahun sebelumnya.

Strategi untuk segmen otomotif yang akan diterapkan oleh Perbankan Ritel adalah:

- Memperkuat kerja sama langsung dengan mitra bisnis yang ada (*Dealers & Showrooms*, perusahaan asuransi).
- Meningkatkan *cross-selling* atas produk dan layanan dari *database* nasabah yang ada (nasabah Corporate & Business Banking, CIMB Preferred, Private Banking).

Perhaps the greatest victory for Retail Banking in 2009 was the growth in overall income, which increased by 10% throughout the year. While a lower cost of funds and increased lending growth played a significant role in increasing income, it was principally the efficiency gains achieved through the merger that has accounted for this improved performance. Activities to merge operations were successfully executed across retail operations including mortgage, auto loans, credit cards and merchant business. The optimization of the branch network of 659 branches nationwide, and the increase in the size of the ATM network from 1,239 units to 1,271 units represents a vast expansion in the scale of Retail Banking's operations. Furthermore the growth of Retail Banking's consumer base has opened vast opportunities for cross-selling promotions. As a direct result of the merger, Retail Banking has been able to implement its marketing promotion more efficiently and effectively.

Mortgage

Even prior to the merger, Bank CIMB Niaga was ranked as the second biggest mortgage lender in Indonesia. As with other retail segments, mortgage lending was slow at the beginning of the year due to high interest rates and the low demand on properties. With the decline in interest rates in the 2nd quarter, overall lending for mortgages increased in 2009 from Rp13.0 trillion to Rp13.3 trillion for a gain of 3% on the year. Growth in mortgage lending was mainly driven by the successful launch of KPR X-Tra Dinamis in the fourth quarter.

Auto Loans

Bank CIMB Niaga provides finance to the automotive market, both directly and indirectly. Indirect finance is provided through the Bank's collaboration with multi finance companies, which are the key players in the auto market. Lending in the automotive sector is extremely sensitive to interest rates. The car finance industry therefore took a hard hit in the early quarters of 2009. As rates came down at the end of the second quarter, lending recovered, and Bank CIMB Niaga's automotive finance was able to record growth of 38% for the year.

In terms of strategy for the automotive segment, Retail Banking intends to:

- Strengthen direct cooperation with existing businesses partners (*Dealers & Showrooms*, insurance companies).
- Leverage the existing customer databases (Corporate & Business Banking customers, CIMB preferred, Private Banking clients) to cross sell products and services.



- Menggunakan nasabah KPM untuk melakukan *cross-selling* dengan produk-produk dari Bank CIMB Niaga lainnya (Kartu Kredit, KPR).
- Mengembangkan produk-produk inovatif sesuai dengan kebutuhan nasabah untuk menciptakan keunikan tersendiri bagi Bank CIMB Niaga.

- Cross sell other CIMB Niaga products (i.e. Credit Cards, Mortgage) to auto loan's customers.
- Further differentiate Bank CIMB Niaga financing by continuing to develop innovative products tailored to meet customer needs.

Dalam hal produk baru, Bank CIMB Niaga berhasil meluncurkan *Smart Luxury* di tahun 2009, yaitu sebuah produk inovatif kredit kepemilikan mobil yang memungkinkan nasabah hanya melakukan pembayaran pokok secara tahunan. Di akhir periode kredit, nasabah akan diberikan pilihan untuk dapat melakukan *re-finance* mobil mereka sehingga mobil tersebut dapat digunakan sebagai *underlying asset* untuk *personal finance*.

In terms of new retail products, CIMB Niaga successfully launched Smart Luxury in 2009, an innovative car financing products that allow customers to make yearly payments on the principal amount. At the end of the Smart Luxury credit term, customers are provided with the option to refinance their cars thus using their vehicle as an underlying asset for personal finance.

Kartu Kredit

Pasar kartu kredit di Indonesia tumbuh dengan cepat. Bank CIMB Niaga telah berhasil menangkap sebagian porsi dari pertumbuhan ini. Di akhir tahun 2009, Bank CIMB Niaga memiliki lebih dari 700.000 kartu. Hal ini mencerminkan kenaikan jumlah kartu di pasaran sebesar 20,7% dibandingkan tahun 2008. Di periode yang sama, volume penjualan meningkat sebesar 37,4%.

Credit Cards

The market for credit cards in Indonesia is developing very rapidly. CIMB Niaga has been very successful in capturing a significant portion of this growth. As of year-end 2009, CIMB Niaga has more than 700,000 cards in force. This represents an increase of approximately 20.7% over the number of cards in the market in 2008. Over the same period, sales volume has increased by 37.4%.

Sepanjang tahun 2009 dan memasuki 2010, strategi pengembangan kartu kredit dilakukan melalui konsolidasi *usage program*, *cross-selling* dengan nasabah yang ada, serta meningkatkan volume penjualan secara menyeluruh. Bank CIMB Niaga berkomitmen terhadap visi untuk mencapai 1 juta kartu di tahun 2011. Melihat pertumbuhan yang terjadi, Perbankan Ritel yakin bahwa aspirasi ini akan dapat terwujud.

Throughout 2009 and going into 2010, Retail Banking's strategy for Credit Card development is to consolidate usage program, cross-sell to existing customers and increase overall sales volume. Bank CIMB Niaga remains committed to the vision of having 1 million cards in force in the year 2011. Given the overall pace of growth in the marketplace, Retail Banking is confident that this aspiration will become a reality.

Wealth Management

CIMB Preferred (sebelumnya CIMB Preferred Circle), merupakan layanan *premium banking* bagi nasabah yang berpenghasilan tinggi. Akibat dari *merger*, basis nasabah CIMB Preferred meningkat dua kali lipat. Di tahun 2009, CIMB Preferred fokus untuk menyediakan solusi finansial yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan para pengusaha dan profesional. Produk investasi yang ditawarkan di tahun 2009 antara lain adalah CIMB Group *mutual funds*. CIMB Preferred secara khusus aktif dalam mendukung inisiatif pemerintah dalam pasar sukuk. Demikian juga Bank telah aktif dalam mempromosikan ORI 006.

CIMB Preferred berkomitmen untuk menyediakan layanan yang lebih eksklusif bagi para nasabahnya. *Relationship managers* yang berdedikasi di seluruh cabang memiliki komitmen untuk memastikan bahwa kebutuhan setiap nasabah terpenuhi. Layanan prioritas yang dilakukan setiap waktu untuk nasabah termasuk fasilitas premium yang ada di 36 cabang Preferred outlet serta *call center*. Selain itu, tersedia tawaran dan program diskon khusus bagi nasabah di berbagai *merchant*. Melalui kerja sama dengan CIMB Group, CIMB Preferred menawarkan akses layanan perbankan prioritas bagi nasabahnya di seluruh jaringan CIMB Group di Asia Tenggara.

Bancassurance

Sejak *merger*, Bank CIMB Niaga telah mengkonsolidasikan produk *bancassurance*-nya. Bekerjasama dengan AIA Financial dan Cigna Insurance, Bank CIMB Niaga melengkapi bisnis *bancassurance*-nya dengan melakukan perjanjian kerja sama dengan CIMB Sun Life, sebuah *joint venture* antara CIMB Group, Sun Life Financial, dan CIMB Niaga. Pengembangan ini secara signifikan telah memperluas ragam produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank dan diakui sebagai sumber utama yang meningkatkan nilai dari Perbankan Ritel. Sebagai hasil dari konsolidasi tersebut, saat ini Perbankan Ritel telah mampu menyediakan asuransi *unit-link*, asuransi *premium single* dan *regular*, asuransi kesehatan dan kecelakaan, serta asuransi jiwa.

Landasan yang Lebih Kokoh untuk Pertumbuhan

Di tahun 2010, Perbankan Ritel fokus pada strateginya untuk meningkatkan pengetahuan melalui kerja sama antara Bank CIMB Niaga dan CIMB Group. Perbankan Ritel akan mengaplikasikan pengetahuan dari CIMB Group untuk mengembangkan produk dan meningkatkan layanannya.

Wealth Management

CIMB Preferred (formerly CIMB Preferred Circle), the Bank's premium banking service for high-income customers, effectively doubled its customer base as a result of the merger. Throughout 2009, CIMB Preferred continued to focus on providing financial solutions specifically designed to meet the needs of professionals and entrepreneurs. Among the specially tailored investment products offered to customers in 2009 were CIMB Group mutual funds. CIMB Preferred was particularly active in supporting government initiatives in the sukuk market. It actively promoted the 001 Retail Bonds Series 006.

CIMB preferred is committed to providing its customers with a higher level of exclusive services. Dedicated relationship managers throughout the network are committed to ensuring that individual client needs are catered to. Priority services regularly delivered to clients include premium facilities at the 36 Preferred branches and a dedicated call center. Additionally CIMB Preferred customers are also provided exclusive special offers and discounts at various merchants. Through its association with the CIMB Group, CIMB Preferred now offers customers access to priority banking services across the entire CIMB Group network in Southeast Asia.

Bancassurance

Since the merger, Bank CIMB Niaga has consolidated its *bancassurance* offerings. In addition to its partnership with AIA Financial and Cigna Insurance; Bank CIMB Niaga has concluded *bancassurance* service by having a cooperative agreement with CIMB Sun Life, a joint venture between CIMB Group, Sun Life Financial and CIMB Niaga. This development has significantly expanded the range of products and services offered by the Bank and is recognized as a primary source of added value for Retail Banking. As a result of *bancassurance* consolidation, Retail Banking is now able to provide unit-linked insurance, regular and single premium insurance, personal accident and health insurance as well as life insurance.

A Stronger Foundation for Growth

Going forward in 2010, Retail Banking intends to focus its strategy on leveraging the wealth of knowledge provided by Bank CIMB Niaga's association with the CIMB Group. Retail Banking intends to access the knowledge of the Group to further develop product lines and improve service.

Dengan perkiraan tingkat suku bunga yang rendah sepanjang 2010, Perbankan Ritel percaya bahwa produk-produk pinjamannya, terutama KPR dan KPM akan terus menghasilkan kinerja yang baik. Perbankan Ritel akan memastikan seluruh staf memperoleh pelatihan yang sesuai untuk menjamin kualitas layanan serta meningkatkan kematangan dan pengetahuan mereka akan produk. Perbankan Ritel juga terus berupaya mempromosikan upaya *cross-selling* dalam produk dan layanannya. Perbankan Ritel juga akan memperkenalkan strategi baru yang inovatif dan diharapkan mampu memberikan peningkatan kinerja Bank secara keseluruhan. Di tahun 2010, fokus akan diprioritaskan untuk meningkatkan *awareness* nasabah akan posisi Bank CIMB Niaga di pasar. Perbankan Ritel akan tetap menjadi yang terdepan untuk mencapai tujuan tersebut.

As interest rates are expected to remain low throughout 2010, Retail Banking is confident that its key lending products, particularly in the area of home mortgages and automotive finance, will perform well. Retail Banking will continue to ensure that all front line staff receives appropriate trainings to maintain service quality as well as to enhance the breadth and depth of their product knowledge. Paramount to this development will be the ongoing effort to promote cross-sell of products and services. Retail Banking also intends to introduce new and innovative bundling strategies that are expected to improve the Bank's performance. Overall, the emphasis in 2010 will be on increasing consumer awareness of Bank CIMB Niaga's position in the market. Retail Banking will remain at the forefront of this objective.

Perbankan Korporat

Corporate Banking



Keberhasilan proses merger dan dukungan CIMB Group telah memperkuat posisi Perbankan Korporat untuk meraih peluang bisnis yang lebih besar.

The success of the merger process coupled with the support of CIMB Group has strengthened the position of Corporate Banking for greater opportunities.

21%

Pertumbuhan portofolio kredit Perbankan Korporat di tahun 2009

Growth of Corporate Banking credit portfolio in 2009

Memasuki tahun 2009, perekonomian Indonesia, seperti juga perekonomian dunia, menghadapi ketidakpastian yang mencemaskan. Pada semester kedua 2008 merupakan periode yang cukup sulit, terutama saat likuiditas semakin ketat pada triwulan keempat. Pasar Modal Indonesia mengalami eksodus modal asing yang menimbulkan tekanan terhadap mata uang Rupiah dan menyebabkan suku bunga meningkat. Meskipun mengalami tantangan yang cukup sulit, perekonomian Indonesia terbukti tangguh dan tetap tumbuh sebesar 4,6% pada tahun 2009. Walaupun di beberapa sektor, dampak negatif dari krisis tetap dirasakan di sepanjang 2009. Kebanyakan sektor mampu pulih dengan cepat. Oleh karena itu, kinerja perbankan Indonesia secara umum masih dapat membukukan pertumbuhan yang sehat meskipun tidak sepesat pertumbuhan di tahun-tahun sebelumnya. Di tahun 2009, portofolio kredit Perbankan Korporat tumbuh dari Rp22 triliun ke Rp27 triliun sehingga mencapai pertumbuhan akhir tahun sebesar 21%. Di sisi kewajiban, keberhasilan utama Perbankan Korporat adalah keberhasilannya menghimpun dana murah pihak ketiga atau giro dari sekitar Rp3,1 triliun menjadi Rp4,7 triliun, atau tumbuh sebesar 36%. Layanan *Settlement Bank* memainkan peran penting dalam meningkatkan dana giro tersebut. Di tahun 2009, Bank CIMB Niaga menjadi bank pembayaran terbesar untuk transaksi pasar modal melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dengan pangsa pasar di atas 50%.

Strategi utama Perbankan Korporat untuk mengatasi krisis adalah melalui komunikasi terbuka dengan setiap nasabahnya dan secara cepat mengatasi permasalahan yang muncul. Perbankan Korporat kemudian menetapkan komite Ad Hoc yang beranggotakan pejabat senior Perbankan Korporat dan *credit reviewer*. Komite tersebut melakukan pertemuan satu kali seminggu untuk mendiskusikan potensi pinjaman bermasalah dan memberikan petunjuk langsung kepada para *customer relationship manager*. Situasi ini berangsur pulih kembali di pertengahan triwulan kedua, dimana suku bunga juga mulai menurun. Melemahnya perekonomian berdampak pada penurunan kualitas portofolio pinjaman korporat walaupun tidak signifikan. Pada tahun 2009, NPL meningkat dari 1,7% di awal tahun ke posisi 2,6% pada akhir tahun. Rasio pencadangan terhadap kredit bermasalah atas portofolio kredit Perbankan Korporat berada pada posisi yang cukup baik yaitu 120%.

Entering 2009, the Indonesian economy, like other economies throughout the world, faced considerable uncertainties. The business conditions in the second half of 2008 were extremely challenging, particularly once the impact of the global liquidity crisis arrived in the forth quarter. Local capital markets experienced an exodus of foreign capital resulting in significant downward pressure on the Rupiah and a rise in interest rates. Despite these challenges, the Indonesian economy proved resilient and was therefore able to achieve GDP growth of 4.6% for the year. Although for some sectors, the negative impact of the crisis were sustained for the duration of 2009. Most other sectors have recovered well. Consequently overall performance of Indonesia's banking industry, though less robust than in years past, was still quite good. Bank CIMB Niaga's Corporate Banking lending grew from Rp22 trillion to Rp27 trillion for year-end growth of 21%. On the liabilities side, Corporate Banking successfully increased its contribution in low cost funds from around Rp3.1 trillion to Rp4.7 trillion, an increased of 36% year on year. Our Settlement Bank Services played a very important role in raising the current account. As of year-end 2009, Bank CIMB Niaga was the largest payment bank for the equity transaction settlements through the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) with market share of more than 50%.

A key component of Corporate Banking's strategy for mitigating the crisis was in maintaining open lines of communication with customers, and quickly addressing problems as they arose. Corporate Banking would later set up an Ad Hoc committee comprised of senior Corporate Banking officers and reviewers. The committee would conduct regular bi-weekly meetings to discuss areas where problems may occur and direct customer relationship managers appropriately. As time passed, the business community would adjust to the new economic environment. The situation therefore begun to improve by the middle of the second quarter, when interest rates begin to fall. The economic downturn would therefore have only a marginal impact on the Bank's corporate lending portfolio. Over the course of 2009 NPLs increased from 1.7% at the beginning of the year to 2.6% by year-end. Loan Loss Coverage for Corporate Banking's portfolio as of year-end was over 120%.

Awal tahun 2009 merupakan periode konsolidasi bagi Perbankan Korporat. Selama semester pertama, dimana kondisi pasar dan permintaan akan fasilitas kredit baru masih rendah, Perbankan Korporat memfokuskan kegiatannya pada proses penggabungan seluruh kegiatan operasional Bank. Proses penggabungan tersebut mencapai sukses secara keseluruhan dan sesuai dengan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga pada SPD1, seluruh operasional korporat yang dilaksanakan oleh Bank CIMB Niaga dan ex-LippoBank secara efektif telah menjadi satu kesatuan. Manfaat yang langsung terasa setelah penggabungan tersebut muncul dari berubahnya skala bisnis. Penambahan jaringan cabang memberikan akses ke pasar yang lebih luas. Dengan demikian program pemasaran Bank CIMB Niaga sekarang menjadi lebih efektif dan efisien.

Perbankan Korporat melihat adanya peluang untuk memberdayakan sumber daya yang ada pada CIMB Group. Sebagai bagian dari *group* regional, pelayanan Bank CIMB Niaga akan memperluas kredibilitas operasional korporat Bank dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Dengan dukungan CIMB Group, nasabah Perbankan Korporat dapat memberikan referensi untuk melakukan transaksi regional secara lebih mudah. Ke depan, Perbankan Korporat akan memaksimalkan jaringan cabang milik CIMB Group untuk mereferensikan layanannya bagi perusahaan-perusahaan yang berminat untuk melakukan bisnis di luar Indonesia, dimana CIMB Group mempunyai jaringan cabang. Dengan dibukanya Indonesia Desk di kantor CIMB Singapura pada tahun 2009 volume bisnis dari perusahaan-perusahaan Indonesia yang memiliki aktivitas bisnis di Singapura akan meningkat.

Perbankan Korporat juga memiliki unit khusus yang menangani kelompok nasabah Multinasional dan kelompok Badan Usaha Milik Negara (BUMN) & Infrastruktur. Meskipun beberapa BUMN telah menjadi nasabah Perbankan Korporat, tahun 2009 merupakan tahun pertama dimana kelompok kredit khusus dibentuk agar dapat mengolah potensi yang ada dengan lebih baik. Pengembangan ini merupakan cermin pemahaman Bank CIMB Niaga akan pentingnya pengaruh perusahaan milik negara pada perekonomian Indonesia minimal selama 5 tahun mendatang. Rasio NPL yang bersumber dari nasabah BUMN sepanjang tahun 2009 relatif nihil.

Bank CIMB Niaga berencana untuk mendirikan sebuah divisi baru yang fokus untuk menarik pendanaan dari nasabah BUMN. Selain untuk meningkatkan jumlah dana pihak ketiga, hubungan yang lebih erat dengan nasabah BUMN diharapkan dapat membuka lebih banyak peluang pendapatan dari bisnis *fee-based* termasuk dari transaksi perbankan, cash management dan pengembangan konsep *value chains*.

In many respects, 2009 was a period of consolidation for Corporate Banking. During the first half of the year, while market conditions and overall demand for new lending remained low, Corporate Banking was able to devote considerable attention to the ongoing Bank-wide process of merging operations. The merger was very successful and proceeded in accordance with the predetermined targets. Therefore, as of SPD1 all corporate operations carried out by Bank CIMB Niaga and ex-LippoBank were effectively unified. The immediate benefits of the merger for Corporate Banking were principally derived from the increased scale of operations. The expansion of the branch network has allowed improved access to the market and enhances service to customers. Bank CIMB Niaga's marketing programs would hence proceed with improved efficiency and effectiveness.

Corporate Banking sees many opportunities to create synergy and leverage the resources of the CIMB Group. Belonging to a regional group provides Bank CIMB Niaga's serves to enhance the credibility of the Bank's corporate operations and represents an attractive source of future added value for all stakeholders. Through access to Group facilities, Corporate Banking customers may be referred to do regional transactions with greater ease. Going forward, Corporate Banking aims to fully leverage CIMB Group branches to give reference on its services to regional businesses seeking entry to international market. One key accomplishment over the course of 2009 was the opening of an Indonesia Desk at CIMB Singapore. With this new special unit, the business volume from Indonesian companies with offices in Singapore will increase.

Corporate Banking maintains a cluster for Multinational Customers and now a Cluster for State Owned Enterprises (SOE) and Infrastructure. Although SOEs have been customers of Corporate Banking for many years, 2009 was the first year that a specific lending cluster has been created for managing these accounts. This development is partially in recognition of the important role which government enterprise and spending is expected to have in the Indonesian economy in the coming five-year period. There were no NPLs from the SOE cluster in 2009.

Bank CIMB Niaga plans to set up a new division which will focus much more on the funding side of the Bank's SOE operations. In addition to attracting third party funds, greater engagement of SOE customers is expected to open the door to greater opportunities for fee-based income including transaction banking, cash management and development of business along value chains.

Strategi

Strategi utama yang diterapkan oleh Perbankan Korporat adalah sebagai berikut:

Meningkatkan pendapatan fee-based:

- Meningkatkan promosi transaksi perbankan yang terfokus pada *cash management*, *trade finance*, dan *treasury*.
- Fokus pada nasabah yang memiliki potensi bagi aktivitas *investment banking* (sindikasi, penasihat keuangan dan pasar modal).
- Fokus pada nasabah korporat yang memiliki aktivitas regional.

Meningkatkan sinergi antara unit-unit bisnis Bank CIMB Niaga melalui kegiatan *cross-selling*:

- Meningkatkan penetrasi pasar secara keseluruhan melalui konsep *value chain*.
- Memaksimalkan *Transaction Banking* dan kegiatan *Treasury*.
- Menawarkan produk dan layanan konsumen bagi anggota manajemen dan pegawai nasabah korporat.
- Menerapkan konsep *dual banking* seperti dalam hal menawarkan produk keuangan Syariah bagi nasabah korporat.
- Mengintegrasikan beragam produk dan layanan CIMB ke dalam portofolio produk dan layanan Bank CIMB Niaga.

Kedepan, Perbankan Korporat berencana mendirikan sebuah divisi baru yang dinamakan "Corporate Business Development." Divisi ini akan secara khusus mengembangkan konsep pemasaran *value chain*.

Corporate Advisory and Syndication Group

Corporate Advisory and Syndication Group (CASG) adalah sebuah unit bisnis dibawah Perbankan Korporat yang fokus pada pembiayaan skala besar bagi nasabah korporasi dengan memberikan jasa sindikasi, *asset sales* dan *advisory*.

Sepanjang tahun 2009, CASG telah berpartisipasi di beberapa pembiayaan sindikasi (baik sebagai *Mandated Lead Arranger* maupun sebagai *Coordinating Arranger*). Sektor yang dibiayai termasuk diantaranya adalah perusahaan *multi-finance*, telekomunikasi, makanan dan minuman, semen, batubara dan infrastruktur. Total nilai sindikasi baru dimana Bank CIMB Niaga turut berpartisipasi sepanjang tahun 2009 adalah Rp4,3 triliun. Kontribusi Bank CIMB Niaga dalam pembiayaan sindikasi ini berjumlah total USD143,3 juta dan Rp1.112,5 miliar.

Untuk memperkuat posisi Bank CIMB Niaga dan menjaga keunggulan strategisnya dibanding bank-bank pesaing, CASG akan menerapkan strategi berikut ini:

- Lebih aktif dalam melakukan pemasaran dalam rangka memperoleh potensi baru pembiayaan sindikasi.
- Memperkokoh kerja sama dengan bank lain (baik dalam negeri maupun luar negeri) dalam rangka meningkatkan aktivitas sindikasi dan memperluas fungsi keagenan Bank CIMB Niaga.

Strategy

The main strategies implemented by Corporate Banking were as follow:

To Increase fee-based income:

- Enhance promotion of transaction banking by focusing on cash management, trade finance, and treasury operations.
- Focus on customers with strong potential to develop the field of investment banking (syndication, advisory and capital market)
- Focus on corporate customers, which have regional operations.

To enhance synergies among business units of Bank CIMB Niaga through cross-selling activities:

- Increasing overall market penetration through value chains.
- Maximizing Transaction Banking and Treasury activities.
- Offer consumers products and services to corporate customers' management and employees.
- Applying the dual banking concept of Islamic financing to corporate customers.
- Integrating CIMB products and services into Bank CIMB Niaga's portfolio of activities.

Going forward, Corporate Banking intends to set up a new division called "Corporate Business Development." This new division will develop a new value chain approach.

Corporate Advisory and Syndication Group

The Corporate Advisory and Syndication Group (CASG) is a business division within Corporate Banking which focuses on large scale lending to Corporate Clients by providing syndication services, asset sales and advisory.

Over the course of 2009, CASG was able to participate in several new syndication deals (both as Mandated Lead Arranger as well as Coordinating Arranger). Sectors included multi-finance, telecommunications, food & beverage, cement, coal and infrastructure. The total value of new syndication deals, which Bank CIMB Niaga has participated in over the course of 2009 was Rp4.3 trillion. Bank CIMB Niaga's contribution to funding these deals amounted to USD143.3 million and Rp1,112.5 billion.

To strengthen Bank CIMB Niaga's position and maintain its strategic advantage among competitors, CASG will implement the following strategies:

- Activate a higher level of marketing to get more new accounts with strong potential for syndicated loans.
- Strengthen cooperation with other Banks (both onshore and offshore) in order to increase syndication activity and expand the agency function of the Bank.

- Memanfaatkan kekuatan dan kompetensi serta hubungan khusus antara Bank CIMB Niaga dengan CIMB Group untuk menarik minat nasabah dalam rangka sindikasi, advisory, dan layanan perbankan korporat lainnya.
- Leverage on the Bank's existing strength and competence, and the product diversification of CIMB Group to attract good customers for syndication, advisory and other corporate banking services.



10 Besar Debitur Bank CIMB Niaga Top 10 Borrower Bank CIMB Niaga

(dalam miliar Rupiah - in billion Rupiah)

No.	DEBITUR BORROWER	Segmen Segment	Saldo Outstanding	Coll	Sektor industri menurut Bank Indonesia Industry Sector by Bank Indonesia
1	A	Corporate	747.6	1	Manufaktur / Manufacturing
2	B	Corporate	654.8	1	Manufaktur / Manufacturing
3	C	Corporate	610.7	1	Konstruksi / Construction
4	D	Corporate	600.0	1	Manufaktur / Manufacturing
5	E	Corporate	540.3	1	Pertambangan / Mining
6	F	Corporate	469.8	1	Jasa Dunia Usaha / Business services
7	G	Corporate	440.2	1	Pertanian, perburuan dan fasilitas pertanian / Agriculture, hunting and agricultural facilities
8	H	Corporate	420.0	1	Transportasi, pergudangan dan komunikasi / Transport, cargo storage and communications
9	I	Corporate	405.0	1	Perdagangan, Restoran & Hotel / Trade, Restaurants and Hotels
10	J	Corporate	370.5	1	Konstruksi / Construction
Total top 10 (Debitur Inti)			5,258.9		
Total top 50			15,405.5		

Structured Finance

Perbankan Korporat menyediakan berbagai jenis layanan keuangan dan pembiayaan lainnya dibawah *Structured Finance*, yang menyediakan layanan nilai tambah dengan mengembangkan solusi yang inovatif dan efektif terhadap masalah yang kompleks terkait pajak, akuntansi atau isu peraturan yang digunakan oleh klien, sehingga Bank membantu untuk mencapai tujuan keuangan nasabah, termasuk *yield enhancement*, manajemen risiko kredit dan efisiensi permodalan.

Structured Finance

Corporate Banking also provides a range of financial and lending services under Structured Finance, which provide value added services by developing innovative, cost effective solutions to complex problems related to tax, accounting or regulatory issues faced by clients, the Bank helps clients to achieve financial objectives, including yield enhancement, credit risk management and/or capital efficiency.

Securities Services Group

Securities Services Group (SSG) merupakan unit bisnis di bawah Perbankan Korporat yang fokus dalam memberikan layanan Regional, *Domestic Custody* dan Wali Amanat bagi nasabah BUMN, Korporasi dan institusi. Layanan *Custody* dan *Trustee Services* Bank CIMB Niaga telah dikenal luas sebagai pemimpin pasar dan SDM yang berpengalaman di Pasar Modal Indonesia.

Securities Services Group

Securities Services Group (SSG) is a business under Corporate Banking which focuses on comprehensive Regional, Domestic Custody and also Trustee Services to our State Owned, Corporate and institutional Clients. Custody and Trustee Services of Bank CIMB Niaga are recognized as the market leader and expertise Human Resources in the Indonesian Capital Market.

Custody Services menawarkan beragam jenis layanan untuk mengurangi beban administrasi nasabah. Selama lebih dari 20 tahun, tim yang berdedikasi dan berpengalaman membantu nasabah dalam transaksi Pasar Modal. *Custody Services* bertanggung jawab terhadap penyelesaian transaksi, penyimpanan pelaporan yang disesuaikan, penghitungan dana dan administrasi efek dan berbagai jenis produk Pasar Modal seperti *Discretionary Fund*, *Unit Linked*, *Employee Provident Fund* (DPLK).

Saat ini *Custody Services* menangani lebih dari 300 nasabah dengan jumlah aset Rp81 triliun termasuk diantaranya adalah perusahaan asuransi, dana pensiun, sekuritas, yayasan, *fund manager*/ reksadana dan beragam institusi keuangan lainnya. *Custody Services* kami telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000 dari SGS International dan Sertifikasi Syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

Layanan Wali Amanat menawarkan layanan untuk mewakili dan bertindak bagi pemilik instrumen hutang yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan melakukan penawaran saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (*private placement*) serta sebagai Agen Pembayar (*Paying Agent*), *Escrow Agent* dan *Security Agent*.

Di tahun 2009, *Trustee Services* menangani penerbitan 36 instrumen hutang dari 25 perusahaan termasuk diantaranya PT PLN (Persero), PT PTPN 3 (Persero), PT PTPN 7 (Persero), PT Medco Energy International Tbk and PT Bank BTN (Persero).

Di tahun 2010, *Securities Services Group* akan meningkatkan pelayanannya seiring dengan berkembangnya industri Pasar Modal selain menjaga dan mempertahankan nasabah loyal dari pesaing.

Settlement Bank Services

Settlement Bank Services merupakan unit bisnis di bawah Perbankan Korporat yang melayani transaksi settlement di pasar modal yang dikenal dengan Payment Bank. Di tahun 2009, Bank CIMB Niaga ditunjuk kembali sebagai payment bank oleh KSEI. Hal ini didasari oleh beberapa keunggulan Perusahaan, antara lain teknologi informasi (IT), operasi perbankan (operations), kesiapan treasury, sumber daya manusia (SDM) yang profesional, integrated dedicated unit, business continuity process (BCP) yang teruji dan komitmen untuk selalu memenuhi SLA yang ditetapkan. Kami juga senantiasa meningkatkan kualitas layanan dan kelengkapan layanan sesuai perkembangan kebutuhan perusahaan sekuritas yang dilayani KSEI. Layanan ini antara lain berupa pinjaman modal kerja, layanan intraday, bank garansi, virtual account, e-banking, e-tax maupun transaksi valas (forex).

Custody Services offers a range of services to reduce the Client Administration. For over 20 years, the Bank's dedicated and experienced team has assisted customers with Capital Market transactions. *Custody Services* is responsible for the settlement transaction, Safekeeping, Customized reporting, and fund accounting. Administration services for securities and variety of Capital Market products including Discretionary fund, Unit Linked, Mutual fund, Employee provident Fund (DPLK).

Presently, *Custody Services* is administering Rp81 trillion Rupiah for 300 clients, which include insurance company, pension funds, securities house, foundations, fund managers/mutual funds and other financial Institutions. Our *Custody Services* has the ISO 9001:2000 approval from SGS International and granted Sharia Compliance from Dewan Syariah Nasional MUI.

Trustee Services offers services to represent and act on behalf of noteholders for debt instruments listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and private placement also provide Paying Agent, Escrow Agent and Security Agents.

In 2009, *Trustee Services* handled 36 debt issuance from 25 Companies including PT PLN (Persero), PT PTPN 3 (Persero), PT PTPN 7 (Persero), PT Medco Energy International Tbk and PT Bank BTN (Persero).

In 2010, *Securities Services Group* will improve its services to face the growing Capital Market industry and also to maintain and retain loyal clients from other competitors.

Settlement Bank Services

Settlement Bank Services is a business unit under Corporate Banking which handles settlement transaction in the capital market, and also known as Payment Bank. In 2009, Bank CIMB Niaga was reappointed by KSEI as payment bank. This is due to the Bank's advantages, amongst others are Information Technology (IT), banking operations, treasury readiness, professional human resources, integrated dedicated unit, proven business continuity process (BCP), and commitment to always fulfill the Service Level Agreement (SLA). We continuously enhance our service quality and completeness of our services in line with the customers' needs which KSEI serves. The services provided are working capital loans, intraday service, bank guarantee, virtual account, e-banking, e-tax and foreign exchange transaction.

Di tahun 2009, kinerja Payment Bank cukup memuaskan, walaupun kami juga fokus kepada penyatuan Payment Bank dan alignment produk dan layanan kepada nasabah. Di akhir 2009, Bank CIMB Niaga menguasai lebih dari 50% pangsa pasar dari volume transaksi KSEI.

Seiring rencana Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan jumlah investor dari sekitar 350 ribu menjadi 2,3 juta investor, dengan adanya keterbukaan pasar modal dan perkembangan online trading di masa datang, Settlement Bank Services akan terus meningkatkan kinerjanya seiring dengan perkembangan pasar modal baik dari sisi bisnis maupun regulasi, memberikan layanan yang lengkap dan terpadu bersinergi dengan unit-unit lain, yang didukung oleh IT yang kuat, serta menjadi penyumbang dana murah dan fee based income bagi Perusahaan.

Landasan yang Lebih Kokoh untuk Pertumbuhan

Perbankan Korporat Bank CIMB Niaga tetap optimis pada prospek pemulihan perekonomian di tahun 2010. Perekonomian domestik yang terus stabil, harapan akan suku bunga yang tetap rendah dan pemulihan yang terus dicermati oleh pihak asing, telah banyak meningkatkan keyakinan pada sektor korporasi. Suksesnya proses *merger* dipadu dengan kekuatan CIMB Group telah memposisikan Perbankan Korporat di posisi yang lebih baik untuk meraih peluang bisnis yang tersebar di pasar.

Di tahun-tahun berikutnya, Perbankan Korporat akan menghadapi tantangan yang meningkat, baik dari aspek kompetisi serta dari aspek kebutuhan nasabah yang semakin kompleks. Sumber daya manusia yang profesional, teknologi yang dapat diandalkan dan dukungan CIMB Group akan terus menggaris-bawahi suksesnya Perbankan Korporat dalam menghadapi beragam tantangan di masa yang akan datang.

In 2009, our performance was very encouraging, while we focus to the consolidation of and product and services alignment for the customers. At the end of 2009, Bank CIMB Niaga had more than 50% market share of the transaction volume at KSEI.

In line with the Indonesia Stock Exchange's plan to increase the numbers of investors from 350 thousands to 2.3 million investors, supported by capital market disclosure and development of online trading going forward, Settlement Bank Services will continue to improve its performance in accordance with the development of capital market, in terms of business and regulation, by providing complete and comprehensive solution, synergize with other units supported by strong IT, and becoming the low cost fund and fee based contributor for the Bank.

A Stronger Foundation for Growth

Bank CIMB Niaga's Corporate Banking remains optimistic for the prospect of a continuing economic recovery in 2010. The increasing stability of the domestic economy, the expectation that interest rates will remain low and the measured recovery, which continues to be witnessed overseas, are all serving to boost confidence within the corporate sector. The success of the merger combined with the strength of CIMB Group have served to provide Corporate Banking with better positioning to capture the available opportunities in the marketplace.

In the coming years, Corporate Banking will face increasing challenges, both in terms of competition as well as in the complexity of customer demands. Professional human resources, reliable technology and support from the CIMB Group will continue to underscore Corporate Banking's success in meeting the challenges on the road ahead.

Perbankan Bisnis

Business Banking



Kebutuhan akan pendekatan *Forward Banking* yang lebih dapat mengantisipasi kebutuhan nasabah dan menawarkan beragam produk dan layanan yang sesuai dengan kondisi pasar – sangatlah penting untuk melestarikan jalinan hubungan yang erat di segmen Perbankan Bisnis.

The need for a Forward Banking approach - one which anticipates the needs of customers and delivers products and services that respond to evolving market conditions – is essential to maintaining customer relationships in the Business Banking segment.

9%

Pertumbuhan portofolio kredit Perbankan Bisnis di tahun 2009

The growth of Business Banking credit portfolio in 2009

Perbankan Bisnis menghadapi beragam tantangan di tahun 2009. Dampak krisis ekonomi dunia juga dirasakan oleh nasabah kami di berbagai sektor industri. Meskipun suku bunga telah turun ke tingkat terendah selama 5 tahun terakhir pada semester kedua 2009, permintaan kredit baru masih rendah. Tekanan terhadap harga akibat inflasi yang rendah telah mendorong nasabah untuk mengurangi persediaan barangnya. Hal ini menyebabkan pertumbuhan kredit Perbankan Bisnis di akhir tahun sebesar 8,7%.

Rasio NPL Perbankan Bisnis tercatat sebesar 4,5% dari total portofolio kredit, lebih tinggi dibanding dengan segmen lain. Namun angka tersebut masih lebih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata industri. Secara keseluruhan Perbankan Bisnis Bank CIMB Niaga masih tetap stabil. Kinerja diharapkan meningkat seiring dengan membaiknya perekonomian.

Dengan banyaknya jumlah nasabah individu di segmen bisnis komersial dan UKM, proses integrasi yang dilaksanakan pada *Single Platform Day 1* (SPD1), telah memberikan tantangan cukup berarti selama masa transisi. Namun selama beberapa bulan kami dapat melakukan reorganisasi secara menyeluruh, termasuk dalam mengelola hubungan dengan para nasabah. Meskipun seluruh akun nasabah dibukukan pada cabang-cabang, namun khusus untuk nasabah menengah ke atas, hubungan dengan nasabah tetap ditangani oleh tim Perbankan Bisnis yang terdapat di Jakarta.

Manfaat langsung yang dapat diraih dari penggabungan ini adalah bertambahnya jaringan distribusi dan basis nasabah. Perbankan Bisnis bertekad untuk memanfaatkan pertumbuhan ini untuk meningkatkan *cross-selling*, meningkatkan penghimpunan dana terutama dana murah dan pendapatan *fee-based* melalui sinergi antar unit bisnis.

Business Banking faced many challenges in 2009. Many of the sectors of the industry in which the unit's larger customers are engaged, were adversely affected by the economic downturn during the year. Although interest rates came down to 5-year lows in the second semester, demand for new lending remained low. Downward pressure on prices due to low inflation encouraged customers to reduce their inventories. This enabled the Business Banking unit to record year-end growth of 8.7%.

At 4.5% of portfolio lending, the NPL ratio for the Business Banking segment is greater than other business units. This figure is however, still below the industry benchmark. Overall, Bank CIMB Niaga's Business Banking portfolio remains stable. Performance is expected to pick up as the economy continues to improve.

Given the number of individual clients (commercial businesses and SMEs), the integration process which occurred on Single Platform Day 1 (SPD1), presented considerable challenges, particularly during the transition period. Nevertheless, over the course of the following months, the Business Banking unit was able to completely reorganize its strategy for customer relationship management. Although all customer accounts are booked at the branch level, below the Sales & Distribution business unit, customer relationship management for high-end and larger mid-range customers is still handled by the Business Banking team in Jakarta.

The most immediate benefit, which the merger of operations has provided to Business Banking is the vast expansion of the distribution network and customer base. Business Banking intends to leverage this growth to promote greater cross selling, increase deposits especially checking accounts and fee-based income through the synergy between business units.

Segmentasi Perbankan Bisnis

Operasional Perbankan Bisnis terbagi kedalam tiga segmen sebagai berikut:

- **High-end**

Target dari segmen ini adalah nasabah perusahaan komersial dengan total penjualan Rp200 hingga Rp500 miliar dan kebutuhan kredit antara Rp25 miliar hingga Rp100 miliar. Kredit di segmen ini dibukukan di cabang-cabang di kota besar dimana terdapat segmen menengah ke atas. Demikian pula hubungan nasabah tetap ditangani oleh cabang-cabang tersebut walaupun keputusan kredit ditangani oleh kantor pusat di Jakarta.

- **Mid-range**

Fokus pada nasabah dengan total penjualan sampai dengan Rp200 miliar dan kebutuhan kredit sampai dengan sebesar Rp25 miliar, segmen *Middle Commercial* bertujuan menyeimbangkan antara penerapan prinsip kehati-hatian oleh Kantor Jakarta dan pelaksanaan proses yang cepat di tingkat regional. Hubungan nasabah ditangani di tingkat cabang dengan tujuan untuk dapat memberikan tanggapan lebih baik dan pendekatan yang lebih personal kepada para nasabah.

- **Small Medium Enterprises (UKM)**

Segmen ini terbagi atas dua kategori yaitu *Small & Medium Banking* dan *Micro Banking*. Besarnya kredit yang diberikan untuk masing-masing nasabah *Small Medium Banking* secara umum mencapai Rp1 miliar sedangkan untuk segmen *Mikro* sampai dengan Rp200 juta. Operasional divisi *small medium* ini dilaksanakan dengan bekerja sama dengan institusi keuangan dan mitra usaha. Tujuan utama kredit ini adalah menyalurkan kredit kepada pemasok usaha kecil dan para distributor dari perusahaan-perusahaan besar di berbagai industri misalnya agribisnis, pertambangan dan telekomunikasi. *Micro Banking* bekerjasama antara lain dengan Bank Pemerintah Daerah (BPD), BPR, agribisnis, koperasi serta proyek-proyek bantuan pemerintah yang disalurkan pada industri tertentu.

Segmen *micro banking* adalah segmen termuda dimana penyaluran kredit diberikan langsung kepada peminjam yang berskala mikro di sentra-sentra ekonomi kecil. Keberadaan *mikro banking* dapat dikenal pada gerai di pasar-pasar dengan logo 'Mikro Laju' yang akan dijelaskan lebih lanjut pada segmen ini.

Business Banking Segmentation

Business Banking operations are divided into three segments in the following:

- **High-end**

The target of this segment is on commercial customers with total sales of Rp200 billion to Rp500 billion and loan requirements ranging from Rp25 billion to Rp100 billion. Although, loans to Business Banking customers are booked under the branches, the primary decision making and customer relationship management is handled through the Jakarta head office.

- **Mid-range**

Focusing on customers with total sales of up to Rp200 billion and loan requirements of less than Rp25 billion, the Middle Commercial segment aims to balance between implementing prudent practises by the Jakarta office and quicker processing at the regional level. Customer Relationship Management is primarily handled at the branch level with the aim of achieving a more responsive and personalized approach to customers.

- **Small Medium Enterprises (UKM)**

This segment is actually divided into two categories which are Small & Medium Banking and Micro Banking. Lending for Small Medium Banking is generally up to Rp1 billion while lending to the Micro Segment is up to Rp200 million. Operations in this division are conducted in cooperation with other financial institutions and intermediaries. The primary target for lending in this segment is to smaller scale suppliers and distributors of larger corporations operating in various industry sectors including, agribusiness, mining and telecommunications. Micro Banking is conducted in cooperation with smaller regional institutions such as BPD, BPR and Cooperatives, which are responsible for managing loan units and therefore assume most risks associated with lending transactions in this segment.

Micro banking segment is the newest segment in the business where loans are given directly to the micro scaled lenders in small economic centers. Micro banking can be found as outlets in some markets with a logo of "Mikro Laju" that will be explained later in this segment.

Fokus terhadap Value Chains

Aktivitas bisnis perdagangan skala besar dan menengah yang terhubung dalam rantai pemasok, pabrikan dan penyalur memiliki potensi pertumbuhan yang besar, terutama dalam konteks perdagangan berbasis komoditi di Indonesia. Sepanjang 2009, strategi pengembangan seluruh unit bisnis Bank CIMB Niaga berfokus pada bidang ini.

Sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi terutama dalam konteks pengembangan bisnis barang-barang komoditi dan infrastruktur, nasabah Korporasi telah dikenal sebagai titik awal untuk dapat tumbuh dan berkembang. Untuk itu Bank CIMB Niaga berupaya meningkatkan kualitas hubungannya dengan perusahaan-perusahaan yang terkait langsung dengan korporasi dalam kapasitasnya sebagai pemasok maupun penyalur.

Sepanjang tahun 2009, unit Perbankan Korporat telah mendirikan "*Business Development Unit*," sebuah unsur baru dalam organisasi Bank CIMB Niaga yang beranggotakan seluruh unit bisnis dengan fokus pengembangan pada value chain. Perbankan Bisnis menggunakan forum ini sebagai ajang penyusunan strategi untuk pengembangan bisnis. Sebagai tambahan terhadap dana pihak ketiga dan pendapatan transaksi *fee-based*, nasabah yang masuk dalam kategori sebagai *value chains* dapat diberikan fasilitas kredit berdasarkan kualitas hubungannya dengan nasabah korporasi yang ada. Karenanya pengembangan *value chains* memiliki potensi untuk dapat menambah nasabah secara cepat. Sektor bisnis utama yang menjadi fokus pengembangan antara lain adalah: telekomunikasi, agribisnis, barang konsumsi, alat berat, otomotif dan minyak dan gas.

Focus on Value Chains

High-end and mid-range trading businesses which are active in supply and distribution along value chains have a strong potential for growth in the context of Indonesia's commodities based economy. Over the course of 2009, business units across Bank CIMB Niaga have increasingly oriented their business development strategies towards capturing this growth potential.

As the main drivers of economic growth in the context of commodities and infrastructure development, Corporate Customers have come to be recognized as the key strategic entry points for growth and expansion. Bank CIMB Niaga aims to enhance its relationships with enterprises, who are either operating as suppliers or distributors.

During 2009, Corporate Banking established a "Business Development Unit" at Bank CIMB Niaga which comprises of all business units, which focusing more on value chain development. Business Banking has used this forum to develop strategies for business development. In addition to increasing third party funds and fee-based transaction banking income, newly acquired value chain customers may also be approved for new loan facilities on the basis of their relationships to existing corporate clients. Value chain development therefore, has the potential to fast track relationship development between CIMB Niaga and new Business Banking clients. Key business sectors in which Business Banking is currently focusing include: telecommunications, agribusiness, consumer goods, heavy equipment, automotive and oil & gas.

Kinerja dan Inovasi UKM

Meskipun masih merupakan segmen kecil dalam Perbankan Bisnis, segmen UKM telah dapat mengukir kinerja terbaik di tahun 2009. Pertumbuhan kredit usaha kecil mikro mencapai 41% dari tahun sebelumnya ke posisi Rp5.2 triliun. Sementara pendanaan dari segmen ini tumbuh 21% pada akhir tahun. Sepanjang tahun 2009, fokus segmen ini terletak pada:

- Koperasi Inti Plasma pada perkebunan minyak kelapa sawit dan perkebunan tebu. Pendanaan dibawah skema plasma dikelola oleh perusahaan inti yang memiliki hubungan erat dengan Bank CIMB Niaga dan memberikan pedoman terhadap kebutuhan kredit.
- Program kerjasama dengan Bank Pembangunan Daerah untuk melayani beragam kebutuhan kredit bagi Pegawai Negeri Sipil.
- Meningkatkan kerjasama keuangan dengan Bank Perkreditan Rakyat. Program ini memberikan Kredit Koperasi bagi pensiunan Pegawai Negeri Sipil. Sepanjang tahun 2009, jumlah kemitraan dengan BPR tumbuh dari 219 menjadi 266. Jumlah koperasi karyawan yang bermitra dengan Bank CIMB Niaga juga telah tumbuh dari 487 menjadi 589 pada akhir tahun.

Perbankan segmen Bisnis merintis beberapa proyek percobaan untuk segmen *Micro Banking* di tahun 2009. Inisiatif yang paling sukses diukir oleh Mikro Laju, sebuah jaringan outlet (cabang mikro) yang melayani pemberian kredit berbasis agunan. Pada akhir tahun 2009, total jumlah gerai sudah mencapai 40 unit yang tersebar di pulau Jawa. Sepanjang semester kedua tahun 2009 Mikro Laju mencetak penyaluran kredit sebanyak Rp24,3 miliar. Hal ini melampaui target sebanyak 138%. Dengan hasil yang sangat baik ini, kami berencana untuk terus menambah gerai *Micro Banking* di tahun mendatang.

SME Performance and Innovation

Though still a relatively small segment of Business Banking operations, the Small Medium segment was perhaps the best performer in 2009. Loan growth to Small and Micro Enterprises increased by 41% from a year earlier to experience net growth of Rp5.2 trillion. Meanwhile deposits from the segment rose by 21% by year-end. Over the course of 2009, the focus for this segment was on:

- Plasma-Core co-operatives for oil palm plantations and sugar cane plantations. Funding under this plasma system is guided by the main company which acts as the leading role in establishing the cooperation with the Bank and providing guidance on loan requirements.
- Cooperations with the Regional Development Banks to provide multi-purpose financing to Civil Servants.
- Increasing cooperations in financing to rural banks. This program provides Cooperative Financing to civil service retirees. During 2009, the number of partnerships with BPRs increased from 219 to 266. The number of employee cooperatives engaged by the Bank has also increased from 487 to approximately 589 by year-end.

Business Banking initiated several pilot projects for the Micro Banking segment in 2009. The most successful of these initiatives is Mikrolaju, a chain of small shops which provides collateral based lending. As of year-end 2009, a total of 40 outlets have been opened in locations throughout Java. During 2009 (until year end) Mikro Laju recorded loans of Rupiah 24.3 billion. This exceeded the target for operations by approximately 138%. As a result of this success, Bank CIMB Niaga is planning to open additional units in the foreseeable future.

Landasan yang Lebih Kokoh untuk Pertumbuhan

Pemerintah Indonesia saat ini memperkirakan pertumbuhan GDP tahun 2010 berkisar antara 5% hingga 6%. Jika target ini dapat dicapai tanpa diikuti oleh peningkatan suku bunga yang signifikan maka Bank CIMB Niaga berkeyakinan pertumbuhan sebesar 22% dalam hal pendanaan dan 18% dapat dicapai oleh Perbankan Bisnis.

Ke depan, Bank CIMB Niaga memperkirakan persaingan antara bank-bank domestik yang beroperasi pada segmen Perbankan Bisnis akan semakin tinggi. Kami akan terus berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pasar ditengah persaingan ini. Pendekatan *Forward Banking*, dengan mengantisipasi kebutuhan nasabah dan dengan menyediakan produk dan layanan yang sesuai merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga erat hubungan dengan nasabah di segmen ini. Perbankan Bisnis memfokuskan kegiatan operasional di Jakarta untuk produk dan layanan selain juga pengembangan usaha, sementara mengalokasikan lebih banyak porsi pengambilan keputusan sehari-hari dalam hal hubungan dengan nasabah kepada kantor cabang dan daerah. Bank CIMB Niaga memahami pentingnya fleksibilitas kecepatan respons adalah kunci untuk memenangkan pangsa pasar di segmen Perbankan Bisnis. Untuk itu Bank CIMB Niaga akan terus mengembangkan kelihaian manajemen kantor cabang dan juga pengetahuan produk bagi staf di lini depan untuk menjamin seluruh produk dan layanan Bank CIMB Niaga dapat terkelola dan dipromosikan dengan baik.

A Stronger Foundation for Growth

The Government of Indonesia currently estimates that GDP growth in 2010 is expected to be in the range of 5 to 6%. If this target can be achieved without a considerable rise in interest rates, Bank CIMB Niaga is confident that the targets of 22% growth in lending and 18% growth in funding can be achieved by Business Banking.

Going Forward, Bank CIMB Niaga expects increased competition among domestic banks operating in the Business Banking segment. CIMB Niaga remains committed to meeting the challenge of these market conditions. The need for a Forward Banking approach - one which anticipates the needs of customers and delivers products and services that respond to evolving market conditions - is essential to maintaining customer relationships in the Business Banking segment. Business banking aims to direct the greater focus of its Jakarta operations to product and service, and business development, while transferring greater decision making power on the day to day Customer Relationship Management to the regional and branch offices. Bank CIMB Niaga understands that flexibility and responsiveness are the key to winning market share in the Business Banking segment. The Bank will therefore continue to develop branch management acumen as well as the product knowledge of front line staff to ensure that the full range of Bank CIMB Niaga products and services are effectively managed and promoted.

Private Banking

Private Banking



CIMB Niaga Private Banking berkomitmen untuk melakukan pendekatan *Forward Banking* untuk mengembangkan usahanya di Indonesia. Hal ini memerlukan pendekatan yang lebih antisipatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah secara mendalam dan menyeluruh.

CIMB Niaga Private banking is committed to taking the Forward Banking approach to developing its business in Indonesia. This entails a more anticipatory approach to meeting customer needs with comprehensive and holistic opportunities.

58%

Pertumbuhan AUM pada 4 tahun terakhir meningkat secara signifikan

Significant AUM growth in the past 4 years



CIMB NIAGA

PRIVATE BANKING

Dalam upaya untuk dapat memberikan kualitas layanan perbankan terbaik bagi para investor, Bank CIMB Niaga mendirikan Private Banking pada tahun 1991. Aktivitas bisnis Private Banking dirancang untuk menyediakan layanan produk maupun jasa yang lengkap kepada nasabah *High Net Worth Individual*, baik dari sisi pemenuhan kebutuhan investasi maupun finansial nasabah.

CIMB Niaga Private Banking telah berhasil mengembangkan, memperbaiki, dan meningkatkan metode pendekatan bisnis di berbagai bidang, meliputi proses identifikasi produk dan fitur, *investor profiling* dan penilaian risiko, arahan portofolio, *relationship manager*, pengetahuan produk, serta operasional dan sistem infrastruktur untuk mendukung bisnis pesatnya pertumbuhan bisnis Private Banking.

Krisis keuangan global yang terjadi tahun 2009, yang diawali mulai tahun 2008, menyebabkan Bank Indonesia, sebagai Badan Pengawas dan Regulator menerapkan beberapa peraturan yang mempengaruhi kondisi pasar keuangan secara keseluruhan di Indonesia, diantaranya adalah peraturan mengenai nilai tukar mata uang asing yang membatasi pembelian mata uang asing untuk mencegah agar mata uang Rupiah tidak mengalami depresiasi yang lebih besar, serta peraturan yang lebih ketat dalam hal transaksi derivatif.

Di tengah kondisi tersebut, kinerja CIMB Niaga Private Banking tetaplah tangguh. Pertumbuhan *Asset Under Management* (AUM) pada 4 tahun terakhir meningkat signifikan sebesar 58%. Kami juga bangga, meskipun dalam kondisi krisis ekonomi dan keuangan global yang masih terus berlangsung, CIMB Niaga Private Banking mampu mempertahankan kepercayaan nasabah, yang tercermin bukan hanya dari posisi AUM yang dikelola dengan baik, namun juga terlihat dari pertumbuhan jumlah nasabah.

To ensure delivery of the best quality of banking services to its prime investors, Bank CIMB Niaga established Private Banking since 1991. The service was aimed to provide High Net Worth Individual customers with a comprehensive range of products and services to fulfil their financial and investment needs.

CIMB Niaga Private Banking has succeeded in developing and enhancing the approach of several areas, such as the process of identifying products and features through investor profile and risk management mechanism, portfolio counseling method, product knowledge, relationship managers, as well as establishing an operational and system infrastructure to support the dynamic growth of the Private Banking business.

The global financial crisis of 2009, which was started in 2008, has prompted the regulatory board, Bank of Indonesia, to impose certain regulations that influence the financial market conditions as a whole in Indonesia, namely the regulation on foreign exchange that limit foreign currency buying to prevent the Indonesian Rupiah (IDR) to depreciate further, and a more stringent regulation on derivative transactions.

Despite these circumstances, the performance of CIMB Niaga Private Banking remained resilient. Asset Under Management (AUM) growth for the last four years has been growing significantly by 58%. We can also take pride that even with the global financial and economic crisis condition still lingered, CIMB Niaga Private Banking was still able to maintain the trust of its Private Banking customers, which was not only reflected on the manageable AUM position but also the growing number of customers.

Selama tahun 2009, CIMB Niaga Private Banking telah meningkatkan dan memperbaiki infrastruktur untuk mendukung aktifitas bisnisnya. Pencapaian tersebut meliputi sistem integrasi, seleksi produk dan analisa metode mekanisme arahan portofolio untuk melayani beragam produk sesuai profil risiko nasabah; layanan *cross privilege*; serta keberlanjutan program pelatihan termasuk sertifikasi di berbagai bidang seperti manajemen risiko, pengetahuan produk, dan proses pemasaran yang terarah.

Perkembangan di atas adalah hasil dari perbaikan kemampuan dalam memberikan arahan portofolio, termasuk pengetahuan mendalam atas produk-produk utama yang ditawarkan secara reguler kepada nasabah serta pengukuran portofolio yang lebih sistematis untuk memastikan bahwa aset nasabah tetap dalam ruang lingkup profil risiko yang terkait. Pada saat yang bersamaan dilakukan pula perbaikan kondisi pasar dan perolehan data terkini melalui analisa teknis dan data historis.

Landasan yang Lebih Kokoh untuk Pertumbuhan

CIMB Niaga Private Banking merupakan salah satu perintis dalam industri Private Banking di Indonesia. Pengalaman luas yang dimiliki selama ini telah berhasil menumbuhkan kepercayaan kepada nasabah *High Net Worth Individual* dalam menyediakan produk dan layanan jasa sesuai dengan kebutuhan finansial dan investasi yang dimiliki. Pengalaman ini juga telah memberikan kami kesempatan untuk membangun sumber daya manusia yang profesional, sistem operasional dan infrastruktur yang teruji, proses analisa dan mekanisme mitigasi risiko yang *prudent*, serta proses penanganan masalah produk secara tepat.

Selain itu, menjadi bagian dari kekuatan CIMB Group akan memberikan keuntungan yang berarti bagi CIMB Niaga Private Banking dan nasabahnya. Sebagai bagian dalam grup ini, CIMB Niaga Private Banking juga memperoleh akses untuk memperluas cakupan produk, layanan, dan penetrasi pasar ke pasar, dimana keuntungan dan nilai tambah tersebut akan dinikmati oleh seluruh nasabah Private Banking.

During 2009, CIMB Niaga Private Banking has also enhanced and improved its infrastructure to support business activities. These improvements include system integration, product selection and analytical mechanism portfolio counseling method, serving a wide range of products that suits the customer risk profiles; which includes cross privilege services; with emphasis of continuance which leads to trainings certification in relevant areas, such as risk management, product knowledge, and prudent marketing process.

Using the above process will result in improvement in portfolio counseling abilities, which includes a broader knowledge of the core products offered regularly to customers and through systematic portfolio measurement to ensure that customer's assets remain within the scope of customers preferred risk appetites, while at the same time continuously updated on current market conditions using technical analysis and historical data.

A Stronger Foundation for Growth

CIMB Niaga Private Banking is one of the pioneers in the Private Banking industry in Indonesia. The extensive experience over the years has given us the edge in ensuring customers have the most suitable products and services for their financial and investments objectives and needs, specifically in meeting the requirements and standard of High Net Worth Individuals. This experience will further provide us an opportunity to build more professional human resources capabilities, proven operational and infrastructure systems, prudent risk assessment and mitigation mechanisms as well as proper product troubleshooting processes.

Furthermore, being a member of a strong financial group such as CIMB, gives significant benefits to CIMB Niaga Private Banking and its customers. Through membership in the group, CIMB Niaga Private Banking also gains access to an expanded range of products and services, and market penetrations. Similarly the privileges offered in the region by the CIMB Group could also be enjoyed by our Private Banking customers.

CIMB Niaga Private Banking sadar bahwa tantangan berat tetap menanti di tahun 2010. Penyesuaian berbagai peraturan baru oleh Badan Pengawas, tingkat kebutuhan atau kesadaran nasabah untuk mengelola kekayaannya secara lebih sistematis dan optimal merupakan beberapa hal penting yang harus diantisipasi. Namun demikian, dengan mengacu dan melihat kepada momentum pemulihan kondisi perekonomian global; proses peningkatan kinerja infrastruktur dan sumber daya manusia yang lebih baik; serta akses dan dukungan top manajemen, kami percaya bahwa CIMB Niaga Private Banking akan tumbuh lebih besar dan lebih kuat di tahun-tahun mendatang.

CIMB Niaga Private Banking understands that the challenges in 2010 will be difficult. The new regulations from the regulatory board and the level of needs or awareness to manage wealth in a more systematic and optimal ways of the investors are some of the variables to overcome. Nonetheless, with the momentum of the economic recovery; enhanced infrastructure and human resources expertise; as well as the access and the support of a strong regional group and top management; we are confident that CIMB Niaga Private Banking will grow even better and stronger in the years ahead.

Sales and Distribution

Sales and Distribution



Jaringan cabang yang lebih luas telah membuat pangsa pasar Bank CIMB Niaga meningkat, dan mendukung percepatan pertumbuhan.

With the wider network provided by the expanded branch network, Bank CIMB Niaga's total market share became much larger and helped to encourage much faster growth.

150%

Pertumbuhan cabang dual banking di tahun 2009

The growth of dual banking branches in 2009

Di tahun 2009, fokus utama Sales & Distribution adalah pada integrasi seluruh aset dan operasional eks-LippoBank ke dalam struktur jaringan Bank CIMB Niaga. Tujuan tersebut berhasil dilaksanakan sesuai dengan *Target Operating Model (TOM)*. Sales & Distribution Network CIMB Niaga mengalami perluasan sebagai akibat dari penggabungan dua bank. Jumlah kantor cabang berubah dari 677 sebelum penggabungan menjadi 659 setelah merger. Sejumlah 18 cabang dirasionalisasikan pada *Single Platform Day 1 (SPD1)* pada tanggal 17 Mei 2009.

Filosofi besar yang mendorong terciptanya proses ini adalah organisasi *Forward Banking* yang mampu melakukan pendekatan antisipatif untuk mengidentifikasi dan melayani kebutuhan nasabah. Hal ini melibatkan pengarahannya untuk membangun SDM dan infrastruktur teknis yang andal untuk memperbaiki segmentasi nasabah dan mempererat hubungan antara manajemen dengan nasabah. Kemampuan tenaga *front line* untuk melakukan penjualan silang dengan memanfaatkan jaringan kantor cabang yang lebih luas merupakan prioritas utama bagi Sales & Distribution. Di tahun 2009, Sales & Distribution telah menyelesaikan *re-branding* seluruh kantor cabang, ATM dan EDC di seluruh jaringan untuk memastikan semua telah menggunakan logo Bank CIMB Niaga. Selain itu Sales & Distribution juga mencapai target konversi beberapa cabang agar dapat memberikan layanan perbankan konvensional dan Syariah. Layanan *dual banking* tersedia di 505 cabang per 31 Desember 2009.

Penggabungan kegiatan operasional pada jaringan Sales & Distribution dilaksanakan di tengah kompetisi yang sengit dengan bank domestik lain. Di tahun 2009, beberapa bank-bank domestik, berskala kecil menengah, mengalami likuiditas rendah. Hal ini dicirikan dengan akses yang tidak sama terhadap pinjaman uang antar bank. Dengan tidak ada jaminan Pemerintah terhadap pinjaman antar bank, maka fasilitas tersebut secara tidak resmi hanya dapat diakses oleh bank-bank papan atas. Bank CIMB Niaga, seperti juga bank-bank besar lainnya, memiliki kelebihan likuiditas yang kemudian diinvestasikan pada instrumen SBI dan tidak pada pasar pinjaman uang antar bank. Akibatnya, banyak bank kecil menaikkan suku bunganya untuk menarik dana pihak ketiga.

Untuk itu, Sales & Distribution menggelar program-program inovatif untuk mempromosikan beragam produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen di pasar yang terus

In 2009 the key focus for Sales & Distribution was the integration of all ex-LippoBank assets and operations into the Bank CIMB Niaga network. The objective was implemented in accordance with the Target Operating Model (TOM) for Sales & Distribution. CIMB Niaga's Sales & Distribution Network experienced a significant expansion as a result of the merger. The number of branches changes from 677 prior to the merger to 659 post-merger. A total of 18 branches were rationalized on Single Platform Day 1 (SPD1), 17 May 2009.

The over-arching philosophy driving this process was the creation of a single Forward Banking organization capable of taking a more anticipatory approach to identify and serving customer needs. This would involve an enhanced orientation toward developing human and technical infrastructure required to ensure improved customer segmentation and relationship management. The ability of front-line staff to conduct cross-sales within the framework of the expanded branch network is the key priority for CIMB Niaga's Sales & Distribution business unit. Concurrent to prioritizing these objectives in 2009, Sales & Distribution completed the re-branding of all branches, ATMs and EDCs across the network to ensure that they all use the Bank CIMB Niaga Logo. Also Sales & Distribution achieved the target for conversion of branches to provide the dual window Conventional/Syariah services. Dual banking is available at 505 branches as of 31 December 2009.

The merger of operations for the Sales & Distribution network occurred amidst a backdrop of increasing competition among domestic banks. Going into 2009, many domestic banks, namely the smaller banks, faced tightened liquidity conditions. This was characterized by unequal access to interbank lending. As interbank loans are not guaranteed by the government, interbank lending became unofficially restricted to the top tier banks. Bank CIMB Niaga, like other large banks therefore continued to have excess funds available which they invested in government SBI rather than through the market for interbank lending. In response many smaller banks raised interest rates for deposits.

Concurrently Sales & Distribution responded by pursuing more innovative programs to promote products and services which better addressed customer needs within the context of the evolving

berubah. Upaya pemasaran dan promosi Sales & Distribution Bank CIMB Niaga sepanjang 2009 terfokus pada peluncuran ulang produk Tabungan X-Tra, Tabungan Mapan, dan Tabungan Pendidikan yang berdenominasi USD. Seiring dengan upaya tersebut, beberapa langkah strategis juga dilakukan dengan memadukan produk tabungan dengan produk kredit. Termasuk diantaranya adalah KPR X-Tra Dinamis dimana suku bunga yang dikenakan atas pinjaman diimbangi dengan suku bunga yang diperoleh atas tabungan, dan juga produk Smart Luxury untuk kredit kepemilikan mobil. Pemohon kartu kredit Bank CIMB Niaga juga diharuskan memiliki rekening di Bank.

CIMB Preferred yang merupakan layanan premium banking bagi nasabah dengan tingkat pendapatan tinggi, merupakan salah satu strategi utama Bank CIMB Niaga untuk menjaring dana pihak ketiga. CIMB Preferred secara efektif telah meningkatkan jumlah nasabahnya setelah merger dua bank. Manajemen hubungan nasabah dengan sentuhan layanan pribadi merupakan landasan utama jaminan mutu CIMB Preferred. Sepanjang tahun 2009, upaya pengembangan layanan dan dukungan sumber daya manusia terfokus pada peningkatan pengetahuan produk yang dapat memfasilitasi tercapainya strategi penjualan yang komprehensif untuk produk-produk wealth management seperti investasi, reksadana dan bancassurance dari Bank CIMB Niaga dan CIMB Group.

Meskipun pertumbuhan dana pihak ketiga dalam bentuk CASA dan Deposito Berjangka tergolong moderat di posisi 11%, pencapaian tersebut sungguh mengesankan mengingat kondisi perekonomian di awal tahun 2009. Pencapaian Bank yang signifikan mendorong keseimbangan yang efektif antara saldo CASA dengan saldo Deposito Berjangka. Rasio CASA terhadap total dana pihak ketiga meningkat dari 43% menjadi 46% di akhir tahun 2009. Hal ini berdampak pada penurunan biaya dana secara menyeluruh. Jaringan Sales & Distribution Bank CIMB Niaga yang semakin luas memungkinkan pertumbuhan dana pihak ketiga yang baik di tahun-tahun yang akan datang.

Kredit Konsumen dan Komersial terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Meskipun fokus utama di semester pertama 2009 adalah konsolidasi seluruh aktivitas cabang dan mengatasi potensi permasalahan akibat melemahnya perekonomian, unit Sales and Distribution mampu mempertahankan keunggulan dalam memberikan layanan kepada nasabah dengan standar tinggi. Pada semester kedua 2009, seiring dengan kondisi Bank dan lingkungan eksternal yang mulai membaik, Sales & Distribution dapat kembali fokus untuk mencapai seluruh target yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank di tahun 2009.

Dengan jaringan cabang yang lebih luas, total pangsa pasar Bank CIMB Niaga semakin bertambah sehingga mampu mendukung pertumbuhan yang lebih cepat. Peran bisnis Sales & Distribution bagi Bank CIMB Niaga juga berkembang. Salah satu strategi di unit ini adalah menjadi jembatan antara cabang dengan kantor

market conditions. Bank CIMB Niaga Sale & Distribution marketing and promotion efforts in 2009 therefore focused on a re-launch of key deposit products such as Tabungan X-Tra, Tabungan Mapan and USD denominated Education savings. Concurrently measures were taken to more effectively bundle deposit accounts with finance related products. These include: the KPR X-Tra Dinamis mortgage which offsets mortgage payment interest with interest earned on deposit savings; as well as the Smart Luxury automobile financing. Promotion of Bank CIMB Niaga credit cards was also contingent to new applicants maintaining an account with the Bank.

CIMB Preferred, the Bank's premium banking service for high income customers, represents another key area of CIMB Niaga's strategy to attract third party funds. CIMB Preferred is aiming to double to its customer base as a result of the merger. The delivery of personalized customer service relationship management is the cornerstone of quality assurance for CIMB Preferred. Throughout 2009, efforts to develop HR service and support focused on enhanced product knowledge to facilitate comprehensive sales strategies for the delivery of wealth management products including Bank CIMB Niaga and CIMB Group investment products, mutual funds and bancassurance.

Although overall growth of third party funds for both CASA and Time Deposits remained modest at 11%, this achievement was still remarkable considering the conditions experienced at the outset of 2009. Perhaps more significant was the Bank's success in encouraging a shift in the balance of CASA towards the targeted equilibrium with Time Deposits. The CASA to total Deposit Ratio increased from 43% to 46% at the end of 2009. This had the effect of significantly lowering the Bank's overall cost of funds. Bank CIMB Niaga's expanded Sales & Distribution network is well positioned to attract further deposit growth in the years ahead.

Consumer and Commercial loans also continued to experience significant growth. Although the greater focus in the first half of the year was on consolidating branch activities and mitigating the challenges posed by the economic downturn, Sales and Distribution was able to maintain the highest standards for excellence in customer service. Therefore, in the second half of the year, as conditions in the Bank and the external environment transitioned to a more normalized condition, Sales & Distribution was able to remain on track to meet all targets set by the Bank's management for the year.

With the wider network provided by the expanded branch network, Bank CIMB Niaga's total market share became much larger and helped to encourage much faster growth. The role of the Sales & Distribution business unit within the Bank also expanded. One of the key strategies for the unit was to act as a bridge between the branch

pusat dalam memastikan kelancaran komunikasi dan kerjasama serta menjadikan kantor pusat sebagai orientasi dalam mendukung penjualan di kantor-kantor cabang.

Sesuai dengan visi dan misi perusahaan untuk menjadi bank terbesar kelima di Indonesia, unit Sales & Distribution memiliki strategi sebagai berikut:

- Meningkatkan pengenalan *brand* Bank CIMB Niaga di seluruh Indonesia.
- Memeta ulang jaringan kantor cabang agar dapat melayani nasabah dengan lebih baik.
- Mempromosikan penggunaan jaringan layanan elektronik milik Bank.
- Mendayagunakan keanggotaan Bank pada CIMB Group di kawasan regional.
- Fokus untuk meningkatkan jumlah dana pihak ketiga, khususnya tabungan dan giro.
- Memposisikan kembali produk yang sesuai dengan pangsa pasar yang dituju melalui strategi yang efektif.
- Meningkatkan pangsa pasar bagi setiap jenis produk.
- Melanjutkan pengembangan CIMB Preferred dan CIMB Niaga Syariah.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program-program pelatihan dan motivasi.
- Meningkatkan budaya penjualan silang diantara tenaga pemasaran di lini depan.
- Menerapkan pengukuran pada program Sales Performance Target (SPT) dan meningkatkan motivasi dengan menerapkan sistem penghargaan kinerja yang komprehensif.

Landasan yang Lebih Kokoh untuk Pertumbuhan

Tujuan Bank CIMB Niaga tetap pada pengembangan organisasi *Forward Banking* yang mampu melaksanakan pendekatan antisipatif dalam mengidentifikasi dan melayani kebutuhan nasabah. Oleh karenanya Sales & Distribution akan terus mengupayakan pendekatan dengan menetapkan target bagi setiap segmen yang terfokus pada pengembangan infrastruktur teknologi dan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk memenuhi aspirasi setiap unit bisnis. Dengan memenuhi tantangan ini maka Sales & Distribution dapat memastikan Bank CIMB Niaga mampu bersaing dengan kompetitornya.

Sejalan dengan target pertumbuhan Bank di setiap segmen perbankan, Sales & Distribution akan terus memperluas jaringannya. Fasilitas elektronik seperti Internet & Mobile Banking akan terus dikembangkan, tetapi penambahan jumlah cabang Bank CIMB Niaga, ATM, dan EDC tetap diutamakan. Sebagai unit yang mengemban tugas memimpin pengembangan ini, Sales & Distribution akan terus berperan sebagai koordinator layanan di lini depan. Selain memastikan jaringan cabang secara menyeluruh dapat memenuhi kebutuhan nasabah, unit Sales & Distribution akan memainkan peran utama untuk memastikan bahwa budaya kerja berbasis kinerja dan keunggulan dalam pelayanan nasabah tumbuh dari lini terdepan dan diharapkan terus berkembang dan berevolusi seiring dengan perubahan ragam dan jenis kebutuhan nasabah.

network and the central office, ensuring greater communication and cooperation and enabling the headquarters to assume a greater orientation toward sales support for the branches.

In line with the company's vision and mission to become the top 5 banks in Indonesia, the Sales & Distribution strategies are as follows:

- Enhance overall brand recognition of Bank CIMB Niaga in the Indonesian Marketplace.
- Remap the branch network to best serve target markets.
- Promote the use of the Bank's electronic facilities.
- Leverage on the Bank's membership in the regional CIMB group.
- Focus on growth of third party funds particularly CASA (savings and demand deposits).
- Reposition products in accordance with target market through effective product strategies.
- Enhance market share for all product lines.
- Continue to develop CIMB Preferred and CIMB Niaga Syariah.
- Improve the quality of human resources through training and motivational programs.
- Increase cross selling culture among front-line staff.
- Implement the measurement of the Sales Performance Target (SPT) program and increase motivation of sales through the implementation of a comprehensive performance recognition system.

A Stronger Foundation for Growth

The over-arching goal of Bank CIMB Niaga will remain the development of a single Forward Banking organization capable of taking a more anticipatory approach to identifying and serve customer needs. Sales & Distribution will therefore continue to take a targeted approach to each segment with a focus on developing the technological and human infrastructure required to fulfill the aspirations of each of the Bank's business units. By meeting these challenges Sales & Distribution will ensure that Bank CIMB Niaga is better equipped to compete with existing competitors.

In line with the Bank's overall targets for growth in all banking segments, Bank CIMB Niaga is poised to experience a significant expansion of its Sales & Distribution network. While electronic facilities such as Internet and Mobile Banking are expected to grow significantly in the years to come, the aim of adding more Bank CIMB Niaga branches, ATMs and EDC outlets will prevail. Being the business unit leading this drive, Sales & Distribution will continue to act as the coordinator on the front lines of service. In addition to ensuring that overall network coverage meets the needs of the growing customer base, Sales & Distribution will also play a lead role in ensuring that the bank's performance based culture and commitment to customer service excellence takes root at the grass roots level and continues to grow and evolve in response to changing market demands.

Perbankan Syariah

Sharia Banking



Sebagai pemimpin dalam layanan perbankan Syariah di kawasan Asia Tenggara, CIMB Group kaya akan pengalaman dan pengetahuan yang bermanfaat bagi CIMB Niaga Syariah terutama dalam hal pengembangan produk keuangan yang memenuhi kebutuhan nasabah di Indonesia.

As a leading provider of Sharia banking services throughout the region, CIMB Group provides a wealth of experience and knowledge, which CIMB Niaga Syariah intends to leverage, particularly its development of finance products which meet the needs of the Indonesian customers

171%

Pertumbuhan dana pihak ketiga syariah di tahun 2009

The growth of sharia deposits in 2009



Kondisi perkembangan industri perbankan Syariah tetap menarik di tahun 2009. Sektor perbankan Syariah terus mengalami pertumbuhan yang positif, baik dalam hal dana pihak ketiga, seperti tabungan, giro dan deposito berjangka maupun dalam pembiayaan kredit maupun perluasan jaringan pelayanannya. Jumlah bank nasional yang menyediakan layanan Syariah juga terus bertambah. Secara keseluruhan, hal ini adalah perkembangan yang positif, yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia tentang perbankan Syariah sebagai alternatif perbankan konvensional.

Lemabaga pengaturan seperti Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan di Indonesia terus mengembangkan peraturan dan kebijakan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan sektor perbankan Syariah. Hal ini dibuktikan melalui pengenalan ketentuan-ketentuan baru di tahun 2009. Diantaranya adalah peraturan mengenai pengeluaran sukuk nasional, dan UU No. 42 Tahun 2009 mengenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Barang Mewah (PBW). Peraturan ini telah menyelesaikan masalah pajak berganda dalam transaksi perbankan Syariah. Hal ini berdampak memperkuat fondasi bagi Bank Syariah agar lebih kompetitif dalam pelayanannya.

Bersamaan dengan perkembangan peraturan, sektor perbankan Syariah di Indonesia terus menerima dukungan kuat dari berbagai organisasi dan komunitas profesional. Dewan Pengawas Syariah telah memainkan peranan penting dalam menyediakan pengawasan dan nasihat dalam mengimplementasikan peraturan Syariah pada proses bisnis dan pengembangan produk Syariah. Selain itu, Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah secara aktif memberikan dukungan dan nasihat bagi perkembangan perbankan syariah. Bank CIMB Niaga Syariah menyambut baik dan menghargai peran organisasi-organisasi tersebut, untuk memastikan bahwa beragam produk dan layanan bank telah sesuai dengan praktik-praktik terbaik yang dilakukan di industri perbankan Syariah ini.

Conditions for the development of the Sharia banking industry remained favorable in 2009. The Sharia banking sector continued to experience positive growth in terms of third party funds, such as saving, current account and time deposits as well as in the expansion of financing and service networks. The number of national banks providing Sharia services has therefore continued to grow. Overall, this is a positive development, which we expect will increase awareness among Indonesian consumers of Islamic financial services as an alternative to conventional banking.

Indonesia's regulatory bodies such as Bank Indonesia and the Ministry of Finance continued to develop conducive legal and policy infrastructures to grow the Sharia banking sector. This is witnessed by the introduction of new regulations in 2009. These included legislation on the issuance of national Sukuk, as well as UU No. 42 Tahun 2009 regarding Value Added Tax (VAT) and Luxury Tax. The latter regulation has effectively addressed problems regarding double taxation on Sharia banking transactions. This has resulted in a more competitive foundation for the delivery of Sharia Banking services.

Concurrent to the regulatory developments, Indonesia's Sharia banking sector has continued to receive strong support from various professional and community organizations. In terms of professional bodies, the Sharia Supervisory Board has played an important role in providing advice and supervision on the correct implementation of Sharia rules in business processes and product development. Additionally, community organizations such as Dewan Syariah Nasional (DSN) and the Indonesian Council of Ulama / Majelis Ulama Indonesia (MUI) have been active in providing other support and advice. Bank CIMB Niaga Syariah welcomes and appreciates the continuing role of these organizations, which represent important resources for ensuring that all of the Bank's products and services remain in compliance with best practices for the industry.

Meskipun perkembangannya sangat positif, secara keseluruhan pangsa pasar dan jumlah aktiva yang dikendalikan oleh Perbankan Syariah masih relatif kecil dalam kisaran antara 2% hingga 3%. Hal tersebut mencerminkan masih besarnya potensi perbankan Syariah dan memberi ruang bagi peningkatan jumlah pemain baru yang masuk ke pasar bagi perbankan Syariah di Indonesia.

Bank CIMB Niaga Syariah berhasil menunjukkan kinerja membanggakan di tahun 2009. Aset meningkat dari Rp1,32 triliun di akhir tahun 2008 mencapai Rp1,98 triliun di akhir tahun 2009 atau meningkat 50,37%. Dana pihak ketiga meningkat 168,18% dari Rp0,66 triliun menjadi Rp1,77 triliun di akhir tahun 2009. Baik pertumbuhan aset maupun dana pihak ketiga berhasil melebihi target Bank untuk tahun 2009. Tantangan yang lebih besar dalam hal operasional tetap berada di bidang pinjaman Syariah. Jumlah pinjaman meningkat dari Rp1,05 triliun pada akhir tahun 2008 menjadi Rp1,13 triliun pada akhir tahun 2009, tetapi peningkatan ini belum sebanding dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Namun demikian, laba tahun berjalan meningkat signifikan sebesar 56,94% dari Rp38,73 miliar di tahun 2008 menjadi Rp60,78 miliar di tahun 2009.

Dilihat dari kontribusinya terhadap Bank CIMB Niaga, keseluruhan aktivitas CIMB Niaga Syariah masih kecil, atau berada di 1,86% dari total aset dan 2,05% dari total dana pihak ketiga. Keduanya tumbuh secara substansial selama tahun 2009 sementara kontribusi pinjaman relatif tetap stabil pada 1,36%.

Penggabungan CIMB Niaga Syariah dengan eks-LippoBank LB Salam merupakan pendorong utama bagi pertumbuhan yang terjadi dalam setahun terakhir. Dalam penggabungan ini, Bank telah melewati periode yang intensif dalam penyesuaian produk. Ini adalah proses yang sangat menguntungkan dimana Bank dapat mensintesis dan menyatukan unsur-unsur terbaik dari kedua lini produk.

Sama seperti tujuan merger Bank CIMB Niaga dengan eks-LippoBank adalah "Penggabungan untuk Pertumbuhan" bagi seluruh Bank, merger tersebut juga telah mengilhami pertumbuhan bagi CIMB Niaga Syariah. Sebagai hasil dari merger, jumlah keseluruhan jalur distribusi fisik CIMB Niaga Syariah meluas secara signifikan. Jumlah KCS, atau cabang mandiri CIMB Niaga Syariah telah bertambah dari 7 menjadi 10. Terlebih lagi, jumlah cabang konvensional yang menawarkan layanan "dual banking" konvensional/Syariah telah bertambah dari 202 menjadi 505.

In spite of positive developments, the overall market share and total assets controlled by Sharia Banking remains relatively small in the range of 2% to 3%. These continue to be many opportunities in the Sharia banking market, and give a room for the increasing number of new players entering the market for Islamic Banking in Indonesia.

CIMB Niaga Syariah demonstrated encouraging performance in 2009. Assets increased from Rp1.32 trillion at year-end 2008 to Rp1.98 trillion as of year-end 2009 for overall growth of 50.37%. Third party funds increased by 168.18% from Rp0.66 trillion to Rp1.77 trillion by year-end 2009. Growth in assets and in third party funds exceeded the Bank's targets for 2009. The greater challenge in terms of operations continues to be in the area of Sharia financing. While finance increased from Rp1.05 trillion at year-end 2008 to Rp1.13 trillion at year-end 2009, the increment has not yet kept pace with the growth in third party funds. Nevertheless, profit current year increased significantly in 2009 by 56.94% from Rp38.73 billion in 2008 to Rp60.78 billion in 2009.

In terms of its contribution to Bank CIMB Niaga, the overall activity of CIMB Niaga Syariah remains small at 1.86% of assets or 2.05% of third party funds. Both of these figures grew substantially over the course of 2009 while financing has continued to remain relatively stable at 1.36%.

The Merger of CIMB Niaga Syariah with ex-LippoBank's LB Salam was responsible for a significant portion of the growth, which has occurred over the past year. In merging operations, the Bank passed through an intensive period of product realignment. This was a highly beneficial process from which the Bank was able to synthesize and unify the best elements of both product lines.

Just as the Merger of Bank CIMB Niaga with ex-LippoBank was a 'Merger for Growth' for bankwide operations, so too has it been for CIMB Niaga Syariah. As a result of the merger the overall number of physical distribution channels of CIMB Niaga Syariah has significantly expanded. The number of KCS, or standalone CIMB Niaga Syariah branches has expanded from 7 to 10. More impressively, the number of conventional branches offering the conventional/Sharia services has grown from 202 to 505. Conversion of available branches to the dual window services was

Konversi cabang-cabang agar dapat melayani “dual individu” telah diselesaikan pada tahun 2009. Peraturan BI mengharuskan Bank memiliki minimal satu kantor cabang Syariah (KCS) di dalam wilayah operasional Bank Indonesia (KBI) di mana bank tersebut mengadakan layanan “dual-banking”. Oleh karena itu selama CIMB Niaga Syariah terus melakukan penambahan jumlah KCS mandiri ke provinsi-provinsi baru, konversi cabang diharapkan akan terus berlanjut.

Keuntungan dari perluasan jaringan distribusi adalah pertumbuhan basis pelanggan dan akses yang lebih luas ke pelanggan baru. Bersamaan dengan pertumbuhan jalur distribusi, proses merger ini memperkuat infrastruktur TI CIMB Niaga Syariah yang memungkinkan cabang untuk mengakses data lebih luas tentang perilaku klien terutama berkaitan dengan penawaran layanan perbankan Islam yang tepat.

Keuntungan strategis lain yang dihasilkan oleh merger ini terletak pada asosiasi CIMB Niaga Syariah dengan CIMB Group. Sebagai penyedia layanan perbankan Islam di seluruh wilayah, CIMB Group mempunyai banyak pengalaman dan pengetahuan, yang dapat dipergunakan oleh CIMB Niaga Syariah, khususnya dalam pengembangan produk-produk keuangan yang memenuhi kebutuhan pelanggan Indonesia. Untuk mengoptimalkan kinerja dan mendorong pertumbuhan, Bank perlu memiliki sarana yang lebih canggih dalam pemanfaatan dana pihak ketiganya untuk menghasilkan pertumbuhan pendapatan. Di masa mendatang, CIMB Niaga Syariah bertujuan untuk menyediakan produk-produk keuangan Islami yang memungkinkan pelanggan untuk membeli rumah, mobil dan sepeda motor. Bank juga akan menyediakan pinjaman pribadi dengan fasilitas pembayaran yang mirip dengan kartu kredit, namun didasari basis Syariah, yaitu basis tanpa bunga untuk pendapatan “fee-based”. Perkembangan produk keuangan Syariah yang makin canggih adalah tantangan utama bagi CIMB Niaga Syariah. Untuk itu, setiap kesempatan untuk transfer pengetahuan dari CIMB Group akan dimanfaatkan.

Tantangan internal lain yang dihadapi CIMB Niaga Syariah ialah memastikan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki, terutama yang berada di garis depan pelayanan memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang produk dan jasa perbankan Syariah. Hal ini adalah elemen penting yang dibutuhkan oleh Bank untuk menjual produk dan jasanya secara efektif. Untuk mengatasi tantangan ini, Bank CIMB Niaga bekerja sama dengan divisi CIMB Niaga SDM

completed in 2009. Under Bank Indonesia regulations Banks must have at least one standalone branch within the Bank Indonesia regional office in which they operate dual window service. As CIMB Niaga Syariah continues to expand the number of standalone KCS branches in additional provinces, conversion of additional branches is expected to continue.

The benefit of such considerable expansion of network distribution channels has been the growth in customer base and the greater access to new customers. Concurrent to the growth in distribution channels, the merger process has provided CIMB Niaga Syariah with substantial developments in terms of IT infrastructure, which enables branch outlets to better access data on client behavior particularly as it may relate to the provision of Islamic banking services.

Another strategic advantage presented by the merger rests in CIMB Niaga Syariah's association with the CIMB Group. As a leading provider on Islamic banking services throughout the region, CIMB Group provides a wealth of experience and knowledge, which CIMB Niaga Syariah intends to leverage on, particularly on the development of financial products that meets the needs of Indonesian customers. In order for the Bank to optimize its performance and encourage growth, it needs to have a more sophisticated means of using its third party funds in order to generate income growth. In the years ahead, CIMB Niaga Syariah aims to provide Islamic financing products to enable customers to purchase homes, cars and motorcycles. It will also provide personal loans as well as payment facilities similar to credit cards, but which are based on Sharia principles of zero-interest for fee-based income. The development of a more sophisticated Sharia financing products represents a key challenge for CIMB Niaga Syariah. Every possible opportunities to leverage the knowledge of the CIMB Group will be explored and utilized.

Another internal challenge that CIMB Niaga Syariah is addressing, is ensuring that the Bank's human resources, particularly those who are on the front-lines of service possess comprehensive knowledge of Sharia banking products and services. This is a critical element, which the Bank requires in order to effectively sell its products and services. To address this challenge, Bank CIMB Niaga is cooperating with CIMB Niaga's HR and Learning and Knowledge Management

dan Learning and Knowledge Management Group (LKMG) untuk melaksanakan program-program pelatihan berbasis luas yang sesuai dengan kebutuhan segmen Perbankan Syariah. Salah satu perkembangan utama dalam pelatihan yang harus dicapai oleh LKMG selama tahun 2009 ialah pengenalan *Electronic Learning Management System for Islamic Banking*. Program ini sekarang tersedia untuk semua karyawan di seluruh Indonesia melalui portal intranet Niaga.Net CIMB. Sistem ini menyediakan 'Komunitas Praktisi' online dimana mereka dapat berinteraksi untuk mengembangkan pemahaman mereka secara keseluruhan atas perbankan Syariah. Di tahun 2010, Bank CIMB Niaga akan terus bekerjasama dengan HR dan LKMG untuk melakukan pelatihan maupun *on-the-job training* di seluruh cabang dan jaringannya.

Secara garis besar, kesadaran mengenai perbankan Syariah masih perlu ditingkatkan di kalangan masyarakat Indonesia. Bank CIMB Niaga Syariah mensosialisasikan pemahaman yang lebih baik mengenai perbankan Syariah dalam rangka meningkatkan *brand profile*-nya di masyarakat luas. Selama tahun 2009, Bank CIMB Niaga telah melakukan beberapa program untuk mencapai tujuan tersebut. Termasuk undangan bagi pelanggan konvensional Bank CIMB Niaga untuk menghadiri berbagai acara seperti ceramah motivasi serta *outing days* untuk keluarga yang melibatkan partisipasi dari anak usia sekolah serta para orang tuanya. CIMB Niaga Syariah juga telah bekerja sama dengan agen *travel* Haji dan Umroh. Di tahun 2009, "*customer gathering*" diadakan di 3 kota bertepatan dengan pembukaan 3 cabang baru dan peluncuran Festival Tabungan X-Tra Syariah, sebuah produk tabungan yang ditargetkan khusus bagi keluarga yang menabung untuk pergi Haji dan Umroh.

Landasan yang Lebih Kokoh untuk Pertumbuhan

Setelah proses merger dan proses *re-branding* serta konversi cabang selesai dilaksanakan, Bank CIMB Niaga kini berada di posisi yang lebih baik untuk berfokus lebih intensif pada pertimbangan strategis yang nantinya akan berpengaruh pada pertumbuhan dan pendapatan. Untuk tahun 2010, fokus akan diutamakan pada pengembangan sumber daya manusia untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai produk dan jasa keuangan Syariah yang tersedia di Bank. Proses ini akan dilakukan melalui kerjasama yang erat dengan SDM dan

Group (LKMG) divisions to implement broad based training programs that specifically meet the needs of the Sharia Banking segment. One of the key developments in training to be achieved by LKMG over the course of 2009 has been the introduction of an Electronic Learning Management System for Islamic Banking. This program is now available for all employees nation-wide through the CIMB Niaga.Net intranet portal. The system provides an online 'Community of Practitioners' with whom learners may interact to develop their overall understanding of Islamic finance. Going forward in 2010, Bank CIMB Niaga will continue to cooperate with HR and LKMG to conduct in-class as well as on-the-job training of staff at branches throughout the network.

Externally, there is still a strong need to create greater awareness of Sharia banking among the Indonesian public. Bank CIMB Niaga Syariah should socialize better understanding of Islamic finance in the context of raising its brand profile in the larger community. During 2009, Bank CIMB Niaga established several programs to achieve this objective. These include invitations for Bank CIMB Niaga conventional customers to attend various engagements including lectures by motivational speakers as well as family outings which encouraged participation from school aged children as well as their parents. CIMB Niaga Syariah has also aligned itself with travel services promoting the Hajj and Umroh pilgrimages. In 2009 customer gatherings were held in 3 cities to coincide with the opening of 3 new branches and the launch of the Tabungan Festival X-Tra Sharia, a savings product that specifically target families who are saving to go on the Hajj and Umroh pilgrimages.

A Stronger Foundation for Growth

Having now completed the merger of operations as well as the re-branding and conversion of the distribution network, Bank CIMB Niaga is well positioned to pursue a more intensive focus on strategic considerations, which are expected to affect greater growth and income. Going forward into 2010, the primary focus will be on the development of human resources to provide a more comprehensive understanding of the Bank's existing Islamic products and services. This process will proceed in close cooperation with HR and LKMG. A particular emphasis will be given to enhancing the ability of all

LKMG. Penekanan khusus akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan seluruh staf untuk *cross-sell* produk dan jasa secara efektif. Bersamaan dengan hal tersebut, CIMB Niaga Syariah akan terus untuk meningkatkan hubungannya dengan CIMB Group untuk mengembangkan produk dan jasa baru berdasarkan kebutuhan dan tujuan pelanggan Indonesia. Proses perencanaan pengeluaran produk baru akan disertai strategi yang tepat agar pengetahuan mengenai produk dapat disosialisasikan di tingkat cabang untuk memastikan program pemasaran Bank terimplementasi secara optimal. Dengan berbagai strategi tersebut, CIMB Niaga Syariah akan terus berupaya mencapai target yaitu menjadi pemain terbesar kelima di Bank Syariah Indonesia.

staff to cross-sell products and services in an effective manner. Concurrently, CIMB Niaga Syariah will continue to leverage its relationship with CIMB Group to develop new products and services based on Indonesian customer needs and goals. The process of planning for new product roll-outs will be accompanied by appropriate strategies to socialize product knowledge at the branch level to ensure the Bank's marketing programs are optimally implemented. With these strategies in place, CIMB Niaga Syariah continues towards its target of becoming Indonesia's fifth largest player in Sharia Banking.

Treasury dan Pasar Modal

Treasury and Capital Market



Bank CIMB Niaga senantiasa berkomitmen untuk menjadi penyedia produk dan layanan *treasury* terbaik di pasar domestik melalui pemahaman kebutuhan nasabah, penyediaan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif serta menjalin hubungan yang berkelanjutan.

Bank CIMB Niaga remains committed to becoming the best local provider for treasury products and services through understanding customer needs, comprehensive financial solutions and building a lifetime relationship.

Tinjauan

Treasury and Capital Market Bank CIMB Niaga meraih kinerja sangat baik di tahun 2009, melampaui sasaran yang ditetapkan di tengah kondisi perekonomian global dan penegakan peraturan yang ketat. Di masa treasury menjadi bagian dari proses pasca merger, tahun 2009 difokuskan untuk menciptakan sinergi dalam penggabungan dua unit treasury ke dalam satu unit dengan memaksimalkan kekuatan dari masing-masing unit. Treasury juga telah berkembang secara signifikan dalam peningkatan pendapatan dan telah memperkuat potensi pertumbuhannya melalui penerapan model-model dan konsep dalam mengelola neraca perusahaan secara keseluruhan.

Treasury juga merupakan unit penting yang berada di garis depan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas guna mendapatkan bisnis, dan pada saat yang sama memitigasi risiko-risiko terkait dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Kami senantiasa menambah daftar dan mengembangkan *Debt Capital Market*/tim sindikasi sebagai bagian dari visi Treasury sebagai *market provider*.

Sebagai bagian dari pendekatan mitigasi risiko, kami juga menciptakan tim baru, '*Treasury Office & Risk Analytic*' atau TORA untuk mengelola operasi harian treasury terkait dengan mitigasi risiko untuk memastikan seluruh risiko terpantau tepat waktu.

Dalam memastikan hal tersebut, treasury menyediakan layanan cepat dan efisien serta produk-produk bagi para nasabah yang menjadi target Perusahaan, serta menyelaraskan struktur unit bisnisnya untuk menciptakan spesialisasi dan kemampuan inovasi.

Pencapaian 2009

Unit bisnis Treasury and Capital Market dengan sukses mengintegrasikan seluruh aktivitas antar jaringan cabang. Termasuk diantaranya adalah penerapan sistem perdagangan *front-end real-time* yang memungkinkan setiap kantor cabang mendapatkan informasi kurs valuta uang terbaik secara akurat dengan cepat. Secara paralel, beberapa langkah diterapkan untuk mengawasi dengan baik transaksi *over the counter* (OTC) yang dilaksanakan pada tingkat kantor cabang.

Overview

Bank CIMB Niaga Treasury and Capital Market achievement in 2009 was commendable, exceeding its set target in a year of mixed global economic environment and a string of regulatory enforcements. A year where treasury was part of the overall post merger process, 2009 focused on creating strong synergy in combining two units of treasury into one to capitalize on each strength of business. Treasury also made significant move to diversify and enhance its earnings and strengthen its growth potential with the application of models and concept in managing the Bank's overall balance sheet.

Treasury also capitalized on its one front office system to ensure efficiency and effectiveness to solicit business and at the same time mitigate all necessary risk involved in its day to day business. The Bank continued to develop and launch structured products. The Debt Capital Market/Syndication team continued to advance the Treasury vision to become a leading market provider.

As part of its approach to risk mitigation, the treasury has also created a new team called the '*Treasury Office & Risk Analytic*' or TORA to address day to day treasury operations in relation to risk mitigation to ensure real time risk monitoring.

To ensure that the treasury provides fast and efficient services and products to its nationwide customer target base, the structure of its business units is realigned to create specialization and innovativeness.

2009 Achievements

The Treasury and Capital Market business unit successfully integrated all activities across the branch network. This includes the implementation of front-end real-time trading systems which allows each branch to obtain competitive Foreign Exchange price information quickly and accurately. Concurrently measures were taken to ensure that all over the counter (OTC) trading activity, which occurs at the branch level is carefully monitored.

Bank menerapkan kontrol manajemen risiko untuk setiap aktivitas perdagangan. Perbaikan yang signifikan terhadap *Management Information Systems* dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh laporan perdagangan mengikuti pola yang sama dan dapat diakses oleh unit *trading*, *finance* dan manajemen risiko. Hal ini termasuk memfasilitasi pemberian informasi posisi pasar secara komprehensif dan tepat waktu. Rekonsiliasi pada akhir hari dan pelaporan *Profit & Loss* (P&L) diberikan kepada seluruh “*trader*” setiap harinya. Hal ini telah meningkatkan keyakinan para *trader* individual.

Treasury juga dapat memastikan transaksi perdagangan dilaksanakan dengan aman dan dalam batasan yang telah dialokasikan dengan menerapkan sistem yang telah ditingkatkan dan pengawasan setiap harinya. Sebuah divisi khusus telah dibentuk pada unsur Treasury untuk membantu manajemen suku bunga. Tim tersebut melakukan kegiatan penciptaan pasar untuk obligasi dan juga transaksi *interest rate swap*.

Bank CIMB Niaga dengan sukses meluncurkan *structured products* pada bulan Februari 2009, Market-Linked Deposits X-Tra Fixed Rate berdenominasi Rupiah dan US Dollar. Dana yang di dapat melalui penjualan produk tersebut tetap aman selama 3 tahun.

Manfaat Utama Merger

Unit bisnis Treasury and Capital Market CIMB Niaga merupakan unit pertama yang mengalami integrasi sistem. Hal ini dicapai pada awal kuartal pertama 2009 setelah *Legal Day One* (LD1) tercapai. Seluruh aktivitas Treasury mulai saat itu menggunakan sistem Murex. Sistem ini sebelumnya telah digunakan oleh Bank CIMB Niaga dan sesuai dengan CIMB Group. Kecepatan proses merger kegiatan operasional memudahkan unit bisnis Treasury and Capital Market untuk dengan cepat melakukan konsolidasi seluruh aktivitas dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama searah dengan strategi bisnis Bank.

Manfaat utama yang dirasakan dari merger ini kecepatan pengembangan skala bisnis Perusahaan. Bertambahnya modal Perusahaan memberikan unit bisnis Treasury and Capital Market lebih banyak fleksibilitas dan keyakinan untuk melakukan transaksi dalam jumlah besar tanpa meningkatkan posisi devisa neto Bank. Searah dengan itu, perluasan jaringan cabang yang kini berjumlah 659 buah diseluruh pelosok Tanah Air telah meningkatkan akses Bank ke pasar. Keseluruhan hal ini meningkatkan potensi Bank untuk mengambil peluang bisnis Treasury and Capital Market dengan tetap menjalankan kegiatan *cross-selling* produk dan layanan kepada nasabah saat ini.

The Bank affected improved risk management control for all trading activities. Significant improvements to Management Information Systems are now ensuring that reports on trading activities are more uniform as well as readily available to trading, finance and risk management bodies. This includes the facilitation of more comprehensive and timely information on overall market position. End of the day reconciliation and Profit & Loss (P&L) reporting are now provided to all traders on a daily basis. This has increased individual traders confidence.

The Treasury was also able to ensure that trading transactions are carried out more carefully, within allocated limits while applying improved systems for control and daily monitoring. A special division was formed within the treasury to assist in the management of interest rates. The team conducted market making activities for bonds as well as interest rate swap transactions.

Bank CIMB Niaga successfully launched one structured product in February, 2009, X-Tra Fixed Rate Market-Linked Deposit product, which was denominated in both Rupiah and US Dollar. The funds acquired through the sale of product are effectively secured for a 3 year period.

Key Merger Benefits

CIMB Niaga's Treasury and Capital Market business unit was actually the first area of Bank's Operations to experience full integration of systems. This was achieved in 1st quarter of 2009 soon after Legal Day One (LD1). All treasury activities would hence use the Murex system. This is the same system previously used by Bank CIMB Niaga and is in alignment with the CIMB Group. The speed at which the merger of operations proceeded allowed the Treasury and Capital Market business unit to quickly consolidate activities and work together to achieve common goals in accordance with the Bank's business strategy.

The most immediate benefit derived from the merger, has been the very rapid expansion of scale. The increase in capital base provides the Treasury and Capital Market business unit with greater flexibility and confidence to undertake much larger transactions without significantly increasing the Bank's net open position. Concurrently, the expansion of the branch network to 659 branches nationwide has considerably improved market access. This and the expanded customer base have enhanced the Bank's potential to acquire new Treasury and Capital Market business while cross selling products and services to existing customers.

Selain itu, penggabungan seluruh kegiatan operasional menghadirkan basis pengetahuan dan keahlian yang lebih tinggi di pasar lokal. Selain itu, unit Treasury eks-LippoBank telah dipilih oleh regulator untuk menjadi pencipta pasar (*market maker*) untuk transaksi di pasar obligasi lokal. Penunjukan ini secara otomatis dialihkan kepada Bank CIMB Niaga disaat merger berlangsung yang mengizinkan Bank untuk terus melayani sebagai pemimpin *market maker* untuk transaksi ini. Pengembangan kapasitas Bank CIMB Niaga sebagai *market maker*, tidak saja untuk pasar obligasi tapi juga pada layanan valuta asing merupakan strategi kunci untuk melangkah dengan sukses dimasa depan.

Manajemen Asset & Liabilities

Di saat divisi Treasury and Capital Market bertanggung jawab terhadap *pricing* produk dan *rasio Loan to Deposit* (LDR), divisi Manajemen Asset & Liabilities (ALM) berfungsi sebagai basis operasional Bank CIMB Niaga. Sebulan sekali, ALM melapor kepada senior manajemen Bank melalui Komite *Assets Liabilities* (ALCO) yang kemudian akan mengambil keputusan terhadap kebijakan dan strategi Bank. Sepanjang tahun 2009, fokus kunci bagi Bank adalah untuk meningkatkan kualitas pelaporan divisi ALM.

ALM menggunakan beberapa piranti, model dan metodologi untuk mensintesis berbagai jenis informasi perkiraan pergerakan pasar jangka pendek, menengah dan panjang. Laporan-laporan ini menjadi dasar dari penetapan strategi *pricing* yang akan direkomendasikan kepada ALCO. Tantangan yang ada pada proses ini adalah untuk memastikan Bank memiliki akses terhadap analisis yang komprehensif pada seluruh faktor yang mempengaruhi pasar agar produk dan layanan tetap kompetitif. Sepanjang tahun 2009, ALM menerapkan beberapa konsep baru yang telah secara signifikan meningkatkan kualitas pelaporan. Hal ini memudahkan ALCO untuk menerbitkan *Fund Transfer Pricing* (FTP) antar cabang untuk seluruh jenis produk dan layanan Bank. Penerapan kebijakan ALCO yang efektif oleh ALM mengantarkan Bank CIMB Niaga pada posisi yang baik untuk mengambil setiap peluang bisnis.

Tantangan dan Peluang

Di masa depan, tantangan utama bagi unit bisnis Treasury and Capital Market dalam hal layanan valuta asing ada pada pendekatan yang diambil untuk menghadapi kompetisi yang terus meningkat. Di tahun 2010, gejolak pasar diperkirakan akan berkurang. Dengan suku bunga yang rendah dan nilai Rupiah yang kuat, industri perbankan kini harus menerima tingkat margin yang lebih rendah.

Additionally, the merger of operations has created a much broader knowledge base which has delivered greater levels of expertise in the local market. Additionally, the ex-Lippobank Treasury had already been appointed by regulators to serve as a primary market maker for transactions in the local bond market. This appointment was transferred to Bank CIMB Niaga at the time of the merger. The Bank therefore continues to serve as a lead market maker for these transactions. The development of Bank CIMB Niaga's capacity as market maker, not only for bonds but also for foreign exchange services is a key strategy going forward.

Assets & Liabilities Management

As the Treasury and Capital Market division is responsible for managing product pricing and the Bank's Loan to Deposit Ratio (LDR), the Assets Liabilities Management (ALM) division represents the core of Bank CIMB Niaga's operations. On a monthly basis, the ALM reports to the Bank's senior management through the Assets Liability Committee (ALCO) who then make decisions related to policy and strategy. Throughout 2009, a key focus for the Bank was on improving reporting from the ALM division.

The ALM uses a sophisticated range of tools, models and methodologies to synthesize reports on expectations for short-, medium- and long-term market fluctuations. These reports form the basis for the pricing strategy recommendations delivered to the ALCO. The challenge is to ensure that the Bank has access to the most comprehensive analysis of all market factors so that products and services can remain competitively priced. Over the course of 2009, ALM applied a series of new concepts and tools which significantly enhanced its reporting. This enabled the ALCO to improve inter-branch Fund Transfer Pricing (FTP) for the full range of Bank products and services. Effective implementation of ALCO policies by the ALM has ensured that Bank CIMB Niaga remains well positioned to capture available market opportunities.

Opportunity and Challenge

Going forward, the key challenge for the Treasury and Capital Market business unit in terms of foreign exchange services will be the manner in which it confronts the increasing competition in the marketplace. In 2010, the market is expected to become much more competitive. With interest rates remaining low and the Rupiah strong, banks across the industry will have to cope with narrowing spreads.

Treasury and Capital Market juga menghadapi tantangan dalam bentuk lebih banyak batasan dalam melakukan bisnis. Sejak akhir tahun 2008, dalam upaya untuk menghalau spekulasi pada mata uang lokal, regulator menerapkan kebijakan setiap transaksi pembelian valuta asing diatas USD100.000 harus dilengkapi dengan bukti dasar kebutuhan transaksi. Hal ini menyebabkan volume transaksi valuta asing berkurang. Pada saat yang bersamaan, terdapat beberapa peraturan baru yang membatasi penjualan dan investasi pada produk derivatif. Bank CIMB Niaga melanjutkan kerja sama dengan para regulator dan saat ini tengah memohon persetujuan untuk beberapa jenis instrumen lindung nilai. Pembatasan yang diberlakukan juga mempengaruhi bisnis Bank untuk produk *structured market-linked deposit*, dimana diperlukan persetujuan terlebih dahulu. Bank CIMB Niaga akan terus menyusun strategi untuk menyempurnakan metode pembelajaran bagi investor terutama tentang sifat dari *structured products* dan akan terus bekerja sama dengan badan regulasi untuk mendapatkan persetujuan bagi peluncuran produk-produk baru.

Strategi 2010

Di masa mendatang, unit bisnis Treasury and Capital Market Bank CIMB Niaga akan menerapkan strategi sebagai berikut:

- Mempertahankan fokus yang tajam untuk mendukung kegiatan bisnis *fee-based non* perdagangan. Hal ini untuk menurunkan resiko dan pada saat yang sama memastikan pendapatan yang mencukupi dari kegiatan Treasury and Capital Market.
- Membangun pasar melalui layanan perdagangan valuta asing, membangun kapasitas saat ini sebagai pencipta pasar di obligasi Rupiah.
- Melanjutkan penerapan praktik terbaik untuk kegiatan ALM dengan mempertahankan standar FTP terbaik.
- Mengoptimalkan jaringan kantor cabang untuk meningkatkan penjualan dari produk-produk Treasury baik secara domestik maupun internasional dalam CIMB Group.
- Bekerjasama secara erat dengan seluruh bisnis unit untuk memberikan konsultasi/masukan khususnya terhadap *cross selling* beragam produk dan layanan Treasury.
- Menciptakan penawaran terbaru opsi terstruktur sesuai dengan persetujuan dari peraturan yang berlaku.
- Memberikan instrumen lindung nilai yang diizinkan oleh para regulator.
- Memanfaatkan kehadiran CIMB Group secara regional untuk melakukan ekspansi pendalaman dan cakupan beragam produk dan layanan Treasury and Capital Market.

Treasury and Capital Market also faces challenges related to increased restrictions in the market place. Since late 2008, in an effort to deter speculation on the local currency, regulators have enforced requirements that all foreign exchange purchases in excess of US\$100,000 be backed by underlying transactions requirements. This has lowered the overall volume of foreign exchange transactions. Also introduced at the same time, were regulations restricting the sale and investment in derivative products. Bank CIMB Niaga is continuing to work with regulators and is now seeking to obtain approval on a specific range of hedging instruments. The latter restriction also affects the Bank's business for structured market-linked deposit products, for which it must first obtain approval. Bank CIMB Niaga is continuing to develop strategies for improving methods to educate investors as to the nature of its structured products and will continue to work with regulators to obtain further approvals for coming product launches.

2010 Strategy

Going forward Bank CIMB Niaga's Treasury and Capital Market business unit will pursue the following strategy:

- Maintain a clear focus on developing fee-based non-trading business activity. This will reduce risk while at the same time ensuring adequate income from Treasury and Capital Market activity.
- Develop market making activities for foreign exchange services, building ongoing capacity as market maker in the Rupiah bond market.
- Continue to implement best-practices for ALM activities by maintaining highest FTP standards.
- Optimize the branch network to increase sales generated by the Banks treasury product specialists both nationally as well as regionally with CIMB Group.
- Cooperate closely with all business units to provide advice/consulting particularly as it relates to cross selling treasury products and services.
- Create new offerings for structured product options in accordance regulatory approval.
- Provide hedging instruments as permitted by regulators.
- Leverage on the CIMB Group's regional presence to expand the depth and coverage of Treasury and Capital Market products and services.

Landasan yang Lebih Kokoh untuk Pertumbuhan

Di tahun 2010 Treasury and Capital Market Bank CIMB Niaga akan terus memanfaatkan dan membangun potensi sinergi yang tersedia dari tuntasnya proses merger serta kegiatan-kegiatan yang masih terus berlangsung dalam Group. Hal ini akan mencakup penekanan khusus untuk membangun potensi Bank sebagai *market maker* dan memastikan risiko-risiko dapat dikelola melalui berbagai inisiatif yang dibuat, dengan tetap memperluas peluang untuk menghasilkan pendapatan yang stabil. Bank CIMB Niaga senantiasa berkomitmen untuk menjadi penyedia produk dan layanan treasury terbaik di pasar domestik melalui pemahaman kebutuhan nasabah, penyediaan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif serta menjalin hubungan yang berkelanjutan.

A Stronger Foundation for Growth

Going forward into 2010, Bank CIMB Niaga Treasury will continue to leverage and build on the synergies provided through its completed and ongoing merger exercise under the Group. This will include emphasis on the development of the Bank's potential as a market maker and ensuring risk are managed through the various initiatives made while expanding opportunities for stable income generation. The Bank remains committed to becoming the best provider of treasury products and services by understanding customers' needs, and providing comprehensive financial solution and at the same time creating a life time relationship.

Transaction Banking

Transaction Banking



Nasabah Perbankan Korporat dan Perbankan Bisnis Bank CIMB Niaga menghendaki solusi komersial yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis yang semakin hari kian kompleks dimana efisiensi dan kenyamanan menjadi sangat penting.

Bank CIMB Niaga's Corporate Banking and Business Banking customers demand commercial solutions, which meet the increasingly complex needs of everyday business. Efficiency and convenience are paramount.

Dengan pertumbuhan permintaan akan produk-produk perbankan yang efisien dan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, para nasabah Bank CIMB Niaga membutuhkan solusi *transaction banking* yang mampu mengakomodasi rutinitas keuangan mereka sehari-hari.

Sepanjang tahun 2009, Bank CIMB Niaga Transaction Banking (TB) terus fokus menghadirkan layanan *Cash Management* dan produk-produk *Trade Finance* kepada segenap nasabah di bawah naungan Perbankan Korporat dan Bisnis. Proses merger menjadi Bank CIMB Niaga menawarkan lebih banyak sinergi dari jaringan cabang yang lebih luas dan nasabah yang lebih beragam. Sebelum *Single Platform Day 1* (SPD1) dicapai, Transaction Banking meluncurkan beberapa program intern yang bertujuan untuk menghimpun dana pihak ketiga. Salah satunya adalah '*Transaction Banking Payment Race*', sebuah kampanye untuk mempromosikan keunggulan melakukan transaksi pembayaran melalui Bank CIMB Niaga kepada perusahaan besar dan UKM, seperti pembayaran pajak, pembayaran tagihan dan pembayaran dalam jumlah besar melalui saluran perbankan elektronik, BizChannel. Transaction Banking telah meningkatkan pengguna BizChannel sebanyak 37% dan terus mengembangkan fitur-fitur transaksi pembayaran baru yang aman dan lebih menyeluruh. Pada akhir tahun, setelah SPD1, Transaction Banking menggelar '*Giro d'Asia*' yang bertujuan untuk membangun sinergi yang lebih baik antara Perbankan Korporat, Perbankan Bisnis dan Sales & Distribution di jaringan cabang.

With the increasing demand for efficient and technology driven banking products, Bank CIMB Niaga clients require transaction banking solutions, which accommodate their day-to-day financial operations.

Over the course of 2009, Bank CIMB Niaga's Transaction Banking (TB) continued to focus on delivering top quality Cash Management and Trade Finance products and services to its clients under Corporate and Business Banking. The recent merger to Bank CIMB Niaga has offered many synergies from its expanded branch network and diversified client base. Before Single Platform Day 1 (SPD1), Transaction Banking launched several internal programs aimed at securing third party funds. One of them being '*Transaction Banking Payment Race*', a campaign to promote Bank CIMB Niaga's payment capabilities to large and SME companies, e.g. tax, bills and bulk payments through its electronic banking platform, BizChannel. Transaction Banking has increased its number of BizChannel users by 37% and has continued to develop its features to provide a more comprehensive suite of secure payment features. Later in 2009, after SPD1, Transaction Banking launched '*Giro d'Asia*' with the aim to promote greater synergies between Corporate Banking, Business Banking and the Sales & Distribution branch network.

Dengan melemahnya perekonomian global yang berakibat pada menurunnya aktivitas ekspor antar negara, tahun 2009 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi bisnis *Trade Finance*. Fokus Transaction Banking adalah meneruskan promosi produk dan layanan *Trade Finance* termasuk diantaranya Local LC/SKBDN, T/R for LC settlement, *Factoring*, *Warehouse Financing* dan Bank *Guarantee*. Lebih lanjut, dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah yang kompleks, Transaction Banking menghadirkan beberapa program khusus *Trade Finance* seperti 'USD Export LC Financing', 'Synergies with Insurance Companies' dan 'Factoring'.

Salah satu unsur strategi di tahun 2009 terdapat pada fokus Bank CIMB Niaga pada bisnis rantai pasokan ('*Supply Chain*'). Hal ini memungkinkan Transaction Banking untuk menumbuhkan pendapatan *fee based* dan dana pihak ketiga dengan lebih pesat

Bank CIMB Niaga terus fokus dalam menjalin hubungan yang lebih erat dengan mitra-mitra dari Pemerintah dalam rangka mendukung kegiatan ekonomi nasional. Sebagai bank yang melayani pembayaran pajak, Bank CIMB Niaga mendukung sepenuhnya inisiatif bidang perpajakan dari Kementerian Keuangan dan memanfaatkan sepenuhnya layanan pembayaran pajak melalui BizChannel.

Landasan yang Lebih Kokoh untuk Pertumbuhan

Di tahun 2010, Bank CIMB Niaga telah dipilih menjadi Kantor Pusat Regional untuk Transaction Banking bagi CIMB Group. Hal ini merupakan bisnis unit regional pertama yang akan berpusat di Indonesia dan mengelola bisnis Transaction Banking di Malaysia, Thailand dan Singapura. Model bisnis ini memungkinkan Transaction Banking untuk dapat melayani seluruh nasabah CIMB Group dengan menyediakan layanan produk yang berbasis regional dan memperluas sasaran pasarnya di berbagai negara ASEAN.

With the downturn of the global economy resulting in a significant drop in export activity between countries, 2009 was a challenging year for the Trade Finance business. Transaction Banking's focus was to continue promoting Trade Finance products & services including Local LC/SKBDN, T/R for LC settlement, Factoring, Warehouse Financing and Bank Guarantee. Furthermore, in order to meet clients' complex business requirements, Transaction Banking introduced special programs on Trade Finance such as 'USD Export LC Financing', 'Synergies with Insurance Companies' and 'Factoring'.

One key strategic area in 2009 was to embed Bank CIMB Niaga's focus on 'Supply Chain' business. This enabled Transaction Banking to significantly grow its fee based income and third party funds.

Last but not least, Bank CIMB Niaga has increasingly focused on building its relationship with government partners in supporting the nation's economic activity. As a licensed tax payment bank, Bank CIMB Niaga fully supports the Ministry of Finance's latest tax collection initiatives and leverages its existing commercial tax payment services through BizChannel.

A Stronger Foundation for Growth

In 2010, Bank CIMB Niaga will become the Regional Head Office in Transaction Banking for the CIMB Group. This will be the first regional business unit to be based in Indonesia overlooking Transaction Banking business in Malaysia, Thailand and Singapore. This business model allows Transaction Banking to accommodate CIMB Group's clientele by providing unique regional product offerings and expand its target market across various ASEAN countries.

Fokus bisnis Transaction Banking adalah melanjutkan peningkatan dan pengembangan beragam produk dan layanan berbasis teknologi untuk mencapai pertumbuhan volume transaksi dan melampaui harapan nasabah melalui keunggulan operasional. Peningkatan produk termasuk diantaranya adalah pembayaran elektronik untuk penerimaan, pembayaran dan manajemen likuiditas dibawah *Cash Management* selain pembiayaan pemasok dan distributor dibawah *Trade Finance*.

Dorongan utama bagi penjualan produk adalah untuk meningkatkan *wallet size* Bank CIMB Niaga dari nasabah saat ini dan juga dari nasabah baru di seluruh segmen bisnis. Dengan adanya unit *Account Management* unit yang baru, Bank CIMB Niaga akan terus mengalahkan kompetitornya dalam menghadirkan layanan after-sales yang bermutu tinggi.

Transaction Banking's business focus is to continue enhancing and developing new technology driven products and services in order to support transaction volume growth and exceed clients' expectations through operational excellence. Targeted product enhancements include electronic delivery channels for receivables-, payables- and liquidity management under Cash Management as well as supplier and distributor financing under Trade Finance.

The main focus of Transaction Banking's current sales drive is to further increase Bank CIMB Niaga wallet size with existing clients and acquire new clients under all business segments. With the introduction of Transaction Banking's new Account Management unit, Bank CIMB Niaga will continue to outperform competitors in delivering high quality after-sales service.

Operasional dan TI

Operations and IT



Integrasi Operations and IT secara penuh terlaksana 4 bulan lebih awal dari jadwal pada tanggal 18 Mei 2009. Seluruh proses, termasuk yang terkait dengan pengadaan, pelatihan dan logistik, dicapai dengan biaya yang jauh lebih rendah dari yang telah dianggarkan.

Full integration of Operations and IT occurred 4 months ahead of schedule on 18 May 2009. The entire process including all associated procurement, training and logistics was achieved at a cost significantly lower than initially budgeted.

Sistem Informasi teknologi terintegrasi yang terdepan serta layanan perbankan adalah kunci keberhasilan CIMB Niaga. Sejak penggabungan unit Operasional dan TI pada Platform Single Day 1 (SPD1), Bank CIMB Niaga telah memulai proses inventarisasi dan penyesuaian yang ketat terhadap berbagai aplikasi TI yang digunakan di seluruh operasi perbankan. Hal ini bertujuan untuk memadukan yang awalnya adalah dua bank menjadi satu. Target ini berhasil dicapai pada tanggal 18 Mei 2009 atau SPD1. Hal tersebut sangat rumit dan berisiko tinggi, sehingga keberhasilan dalam menyelesaikannya dengan sukses memakai pendekatan *big bang* merupakan sebuah prestasi yang membanggakan.

Di balik sukses dalam menjalankan bisnisnya, ada sebuah aspirasi yang lebih besar untuk dijalankan Bank CIMB Niaga, yaitu upaya untuk mengaplikasikan sistem TI bagi layanan financial yang mampu menyampaikan akses informasi secara menyeluruh yang dapat dipergunakan oleh setiap unit bisnis untuk mengenal nasabahnya lebih baik. Kemajuan besar dapat dilihat dalam usaha pencapaian tujuan ini di tahun 2009, dimana Operasional dan TI terus meningkatkan kinerja administrasi harian di seluruh bank. Dengan memungkinkan unit bisnis untuk mengenal nasabahnya secara lebih baik, Operasional dan TI secara efektif telah membuka jalan bagi *Forward Banking* untuk menggunakan pendekatan antisipatif dalam membedakan kebutuhan nasabah, sehingga dapat menghasilkan produk dan layanan yang unggul di pasaran. Operasional dan TI pada intinya berusaha membangun landasan yang lebih kokoh untuk pertumbuhan.

Single Platform Day 1

Integrasi menyeluruh atas Operasional dan TI selesai 4 bulan lebih cepat dari yang dijadwalkan, yaitu pada tanggal 18 Mei 2009. Seluruh proses, pengadaan barang, pelatihan, dan logistik dapat dicapai dengan biaya yang secara signifikan lebih murah dari yang dianggarkan. Data Record sebanyak 1,7 juta rekening dari 1,4 juta nasabah berhasil dimigrasi. Transisi berjalan sangat lancar, dimana sebanyak 404 cabang eks-LippoBank serta 57 *city processing centers* dan masing-masing unit bisnisnya berhasil ditransfer ke dalam sistem CIMB Niaga, sementara 22 cabang lainnya dirasionalisasi secara bersamaan. Merger ini menggambarkan satu-satunya konversi 'big bang' system terbesar yang pernah terjadi dalam institusi finansial di Asia Tenggara.

CIMB Niaga's advanced integration of information technology and banking services is a key source of strategic advantage. Over the course of merging Operations and IT on Single Platform Day 1 (SPD1), CIMB Niaga initiated the rigorous process of inventorying and realigning the complete range of IT applications used across banking operations. The immediate goal was to fuse what were initially two banks into one. This goal was achieved on 18 May 2009 or SPD1. It was a very complex task, which was fraught with risks, and it is certainly an achievement that it could be successfully accomplished using a big bang approach.

But beyond the achieved continuity of the business, there is a greater aspiration in motion at Bank CIMB Niaga. That is the ongoing effort to apply an IT system for financial services, which is truly capable of delivering comprehensive access to information that can be used by business units to actually know their customers better. Great progress was made in achieving this goal in 2009 where Operations & IT continued to enable increasing levels of performance for daily activities administered throughout the Bank. By allowing business units to know customers better, Operations and IT is effectively paving the way for Forward Banking to use anticipatory approaches to discern customer needs and produce products and services that excel in the marketplace. Operations and IT is in essence, building a stronger foundation for growth.

Single Platform Day 1

Full integration of IT & Operations occurred 4 months ahead of schedule on 18 May 2009. The entire process including all associated procurement, training and logistics was achieved at a cost significantly lower than initially budgeted. Data records of 1.7 million accounts for 1.4 million customers were successfully migrated. In one swift and near seamless transition 404 ex-LippoBank branches and 57 city processing centers and their respective business units were transferred to the CIMB Niaga system, while 22 branches were simultaneously rationalized. The merger represents the single largest 'big bang' system conversion to ever occur in a financial institution in Southeast Asia.

Untuk memahami keberhasilan yang telah dicapai, adalah penting untuk menelaah lebih jauh kegiatan perencanaan dan koordinasi yang dibutuhkan untuk membuat transisi ini terjadi. Hal ini bermula dari formulasi Target Operating Model (TOM) Operasional dan TI, yaitu landasan yang diperlukan untuk jaringan aplikasi TI terpadu yang kuat yang diperlukan untuk mendukung fungsi bisnis perbankan CIMB Niaga.

Selama kurun waktu menuju SPD1, aktivitas *Business As Usual* (BAU) dari departemen Operasional dan TI diberhentikan. Sekitar 650 personil Operasional dan TI mendedikasikan waktunya untuk memastikan bahwa mega proyek ini berjalan lancar, dimana transisi dari dua sistem TI yang berbeda berhasil dipadukan secara efektif ke dalam satu sistem tanpa adanya gangguan terhadap aktivitas bisnis sehari-hari. Secara menyeluruh, unit ini dibagi menjadi 16 tim Integration Task Force (ITF) yang kemudian harus bekerja sama dengan 18 tim dari unit bisnis lainnya yang bergerak di jalur pengelolaan kapasitas manajemen. Seluruh tim ITF ini bertanggung jawab untuk mengimplementasikan seluruh perangkat tambahan pada sistem infrastruktur TI dan aplikasinya untuk mencapai Target Operating Model.

Di bawah peraturan Bank Indonesia, semua bank harus mempunyai dua pusat data – satu yang utama dan satu cadangan. Sebelum terjadinya merger, Bank CIMB Niaga memiliki 4 pusat data, yaitu 2 *mainservers* milik CIMB Niaga dan 2 *mainservers* dari eks-LippoBank. Tentunya rasionalisasi dari kedua server tersebut perlu dilakukan untuk kembali ke model 2 data centers. Karena kombinasi infrastruktur dari kedua bank dianggap tidak memadai untuk melayani angka pertumbuhan gabungan bank ini, investasi *mainservers* baru diperlukan. Bank CIMB Niaga dengan demikian membuat perjanjian untuk membeli kembali 2 unit IBM I-Series 570 Power 6 mainframes. Mesin baru diintegrasikan secara bertahap. Hampir seluruh migrasi data ditangani pada saat SPD1, meninggalkan 2 *mainservers* dimana satu bertindak sebagai yang utama dan yang lain sebagai cadangan. Server ketiga yang sebelumnya menyimpan data historis dari eks-LippoBank tetap dipertahankan setelah SPD1, namun akhirnya ditutup pada bulan November 2009, dan datanya dipindahkan ke 2 *mainservers*.

Integrasi sistem di bawah TOM meliputi seluruh sistem besar perbankan yaitu Delivery Channels, Customer management, Products Processing, Management Support, Information Delivery and Middleware. Total sebanyak 73 aplikasi telah dimigrasi. Selama masa integrasi sistem ini dicapai beberapa keberhasilan. Pada awal Januari, tim TI berhasil melaksanakan integrasi penuh terhadap seluruh sistem yang berkaitan dengan pekerjaan Treasury and Custody. Beberapa aplikasi lainnya juga berhasil diterapkan sebelum SPD1 berjalan, sehingga membebaskan sumber daya yang tersedia dan tim TI dapat lebih fokus untuk mengerjakan

To fully understand the significance of this accomplishment, it is necessary to examine the considerable planning and coordination which was required to make this rapid transition a reality. It began with the formulation of the IT & Operations Target Operating Model (TOM), the blueprint for a robust network of interdependent IT applications required to support all business functions across CIMB Niaga.

During the lead up to SPD1 the regular Business As Usual (BAU) activities of Operations and IT department was suspended. All available Operations and IT support unit personnel, approximately 650 employees have been singularly devoted to the one large scale project of ensuring that the transition from two independent IT systems effectively migrated to a single architecture without any disruption to ongoing business activity. The entire unit was divided into 16 Integration Task Force (ITF) teams which would in turn work cooperate with 18 teams from other business units operating in a support and line management capacity. Together the 16 IT ITF were responsible for implementing all system enhancements to the IT infrastructure and applications required to achieve the Target Operating Model.

Under Bank Indonesian regulations, all banks are required to have two data centers – one primary and one backup. Prior to merging operations, Bank CIMB Niaga would therefore have 4 legacy data centers, the 2 initial main servers from CIMB Niaga and the 2 additional mainframes servers from ex-LippoBank. Obviously a rationalization of the two servers would need to occur in order to return to the 2 data center model. As the combined infrastructure of both banks was deemed insufficient to cater for the growth rates for the combined bank, investment in new mainframes servers was required. Bank CIMB Niaga therefore made a re-purchase agreement for the procurement of 2 new IBM I-Series 570 Power 6 mainframes. The new machines were integrated in stages. Most data migration was handled on SPD1 leaving two main servers, one acting as primary and the other as backup. A third server, which house historical data from ex-LippoBank was initially maintained after SPD1, but was eventually closed in November 2009, its data being transferred to the two main servers.

Systems integration under the TOM included all major banking systems including: Delivery Channels, Customer Management, Products Processing, Management Support, Information Delivery and Middleware. A total of 73 applications were migrated. Along the path to the integration of the system were several quick wins. As early as mid-January, the IT team had managed full integration of all systems relevant to the Treasury and Custody work streams. Several other applications would follow in the pre-SPD1 period which would considerably free up resources so that the IT teams would be able to focus on the Core Banking application when the

aplikasi Core Banking hingga waktu yang ditentukan. Salah satu keberhasilan yang juga tercapai di bulan Februari ialah co-location dari Call Center CIMB Niaga. Hal ini membantu dalam sinergi dan penghematan biaya, dimana 14041 akan sepenuhnya terintegrasi pada saat SPD1. Pada bulan April, seluruh integrasi aplikasi Kartu Kredit berhasil dilaksanakan, yang melibatkan migrasi data sebanyak 150.000 nasabah dengan 250.000 rekening, dan hampir 6,5 juta catatan transaksi.

Proses integrasi ini dikelola oleh sebuah Command Center & Helpdesk di Bank CIMB Niaga cabang Bintaro. Command Center & Helpdesk ini berfungsi sebagai pusat sistem pengendali bagi SPD1 dimana setiap permasalahan dapat dimonitor dan diselesaikan. Selama masa hingga menjelang SPD1, 4 *Batch Runs* and *Conversion Mock Runs* serta 3 Operational Readiness Test telah dilakukan. Hal ini berfungsi sebagai simulasi untuk pre-test kegiatan cut over yang nantinya akan berlangsung begitu sistem berfungsi secara langsung di SPD1.

Akhir minggu *cut-over* dimulai pada Jumat malam tanggal 15 Mei pada pukul 17.00 dan berlanjut selama 2½ hari hingga berakhir di hari Senin berikutnya pada pukul 8.00 ketika Bank kembali beroperasi pada SPD1. Sesuai dengan perkiraan, untuk kegiatan berskala besar seperti ini yang membuat 655 cabang dan 1.261 ATM online, terjadi banyak permintaan bantuan yang dilayani oleh Merger Helpdesk pada beberapa hari pertama. Namun dengan berjalannya hari dan para pegawai mulai beradaptasi dengan perubahan pada sistem, volume panggilan untuk cabang Merger Helpdesk menurun dengan cepat. Walaupun staff Operasional dan TI pada awalnya merencanakan periode stabil yaitu sebulan setelah penerapan SPD1, jumlah panggilan di akhir minggu ketiga hanya mencapai rata-rata kurang dari 5 per hari. Management Operasional dan TI dengan demikian dapat meniadakan cabang *Merger Helpdesk*, sehingga melakukan penghematan bagi implementasi merger ini. Atas kerja keras dan komitmen dari seluruh staf, CIMB Niaga 'big bang' SPD1 cutover berhasil dilaksanakan 4 bulan lebih cepat dari yang direncanakan, sehingga memakan biaya yang jauh dibawah perkiraan awal.

Pasca SPD1

Meskipun pasca SPD1 stabilitas sistem tetap menjadi prioritas selama beberapa bulan setelah transisi menjadi satu platform operasional dan TI yang terpadu dapat terlaksana, fungsi Operasional & TI telah kembali menjadi Business As Usual (BAU). Pembagian staf divisi BAU di dalam Operasional dan TI ini terdiri dari empat kategori tugas kerja, yaitu Planning and Architecture Management, Delivery Services; IT Developments; dan System Operation and Assurance Groups. Melalui kerja sama yang

cut over date arrived. One key quick win was achieved in February, which was the co-location of the Bank's Call Center. This helped to create synergies and promote cost savings – 14041 would be fully integrated by SPD1. Later in April the integration of all Credit Card applications was achieved. This would involve the migration of data on over 150,000 customers over 250,000 accounts and almost 6.5 million transaction records.

The process of the integration was managed through a Command Center & Helpdesk in CIMB Niaga's offices in Bintaro. This center acted as the central nervous system for the SPD1 cut over through which any problem could be monitored and resolved. During the lead up to SPD1 4 Batch Runs and Conversion Mock Runs and 3 Operational Readiness Test were conducted. These events effectively served as simulations to pre-test the cut over activities, which would eventually occur once the system went live on SPD1.

The cut-over weekend began on Friday evening 15 May at 5:00pm and continued over a course of 2½ days up until the following Monday at 8:00am when the Bank opened its doors to customers on SPD1. As can be expected for an exercise of this scale, which would bring the 655 branches and the 1,261 ATMs online, there were many inquiries and requests for assistance fielded by the Merger Helpdesk in the first few days. As the days progressed and all staff assimilated to the change in systems, the volume of calls to the Branch Merger Helpdesk precipitously declined. While the IT and Operations staff had initially planned for a stabilization period of one month post-SPD1, the number of calls fielded by the final days of the 3rd week averaged less than 5 per day. The Operations & IT management was therefore able to dissolve the Branch Merger Helpdesk thus reaping considerable savings for the merger implementation. Due to the hard work and commitment of all staff, CIMB Niaga's 'big bang' SPD1 cutover was achieved 4 months earlier than initially planned, resulting in total costs that were considerably lower than initially forecast.

Post SPD1

Although post SPD1 stabilization of the system would continue to be prioritized in the months that immediately followed the transition to the single operations and IT platform, business functions for the Operations & IT unit would be able to return to the Business As Usual (BAU) mode. The BAU division of labor among Operations & IT staff is divided into four categories of work assignments, which are Planning and Architecture Management; Delivery Services; IT Developments; and System Operation and Assurance Groups.

berkesinambungan, keempat grup ini fokus pada pengembangan dan penyempurnaan platform TI dalam rangka memenuhi tujuan dan sasaran bisnis harian. Inisiatif-inisiatif yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2009 ini adalah:

- Data MIS dan Finansial
- Prosedur & Peningkatan Proses
- Data pengawasan finansial
- Standarisasi SOP & Panduan Operasional
- Tinjauan SLA
- Peningkatan Proses Bisnis (Proses Sentralisasi & Simplifikasi)
- Implementasi biaya akuntansi berdasarkan Kode RC
- Proyek Infrastruktur Terkait
- Penambahan ruang dan tata letak PC di cabang
- Pemberdayaan S&D di cabang (pembukaan, penutupan, upgrade/downgrade, remapping, relokasi)
- Proyek terkait Manajemen Risiko
- Implementasi Indikator Risiko & Laporan Data Lost Event
- Zona Nasional dan Hosted PABX

Dari inisiatif di atas, upaya yang paling komprehensif adalah proyek MIS & Financial Records. Walaupun sistem TI Bank CIMB Niaga telah berfungsi secara menyeluruh selama masa integrasi, sebenarnya masih banyak perbaikan di bidang lainnya. Setiap hari Bank CIMB Niaga memproduksi banyak data berkaitan dengan operasi bisnisnya dalam jumlah yang besar. Tantangan terbesar bagi Operasional dan TI adalah mengembangkan upaya agar data dapat lebih mudah diakses oleh setiap unit bisnis. Berbagai informasi dapat digunakan untuk beragam tujuan termasuk untuk reporting, monitoring, data inquiry dan strategic planning.

Proyek Bank CIMB Niaga MIS pertama kali dibuat di tahun 2009 dan dibagi menjadi 2 fase. Fase pertama, yang sudah mendekati masa penyempurnaan di akhir tahun ini, difokuskan untuk menciptakan sebuah inventaris persyaratan unit bisnis untuk perbaikan sistem. Melalui survey yang dilakukan secara komprehensif diantara unit bisnis bank, Operasional & TI, serta bagian Keuangan, kami mengembangkan daftar perbaikan dalam pengolahan data dan gap dari informasi, yang mana telah diprioritaskan untuk perbaikan sistem. Dalam hal pengolahan data, fokus ditekankan pada persyaratan pelaporan.

Unit bisnis diminta untuk memproduksi laporan bagi berbagai pihak secara reguler, termasuk diantaranya untuk komite internal, Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham dan para penegak hukum. Pelaporan pada umumnya standar dan memerlukan seperangkat input yang telah ditentukan. Sistem MIS dengan demikian mengembangkan aplikasi yang bisa menyediakan sistem draw down yang akan secara efektif mengotomatisasi sistem pengumpulan data sampai ke jumlah terendah permintaan

Working in tandem, these groups focused on developing and improving the IT platform to meet the daily business objectives. Initiatives which were completed in 2009 include:

- MIS & Financial Records
- Procedures & Process Improvement
- Monitoring of financial records
- Standardization SOP & Operational Guidelines
- SLA Review
- Business Process Improvement (Centralized & Simplification Process)
- Implementation of cost accounting based on the RC Code
- Related Infrastructure Project
- Branch Floor stacking & PC Movement
- Branch Deployment for S & D (opening, closing, upgrade / downgrade, remapping, relocation)
- Related Project Risk Management
- Implementation Risk Indicator & Loss Event Data Report
- National Zone and Hosted PABX

From the above, the most comprehensive undertaking is the MIS & Financial Records project. Although Bank CIMB Niaga's IT system has remained fully functional throughout the course of the integration, there are still many areas for potential improvement. On a daily basis, Bank CIMB Niaga produces enormous volumes of data related to business operations. One of the key challenges for Operations and IT units is to develop ways to make this data more accessible by the business units. The information generated may be used for many purposes including: reporting, monitoring, data inquiry as well as strategic planning.

Bank CIMB Niaga MIS project, which was initiated in 2009, is divided into 2 phases. The 1st phase, which was nearing completion as of year-end focused on creating an inventory of business unit requirements for system improvement. Through a comprehensive survey conducted among business units from throughout the bank, Operations & IT as well as Finance, we have developed a list of data processing improvements and information gaps which have been prioritized for system improvement. In terms of data processing the focus is really on reporting requirements.

On a regular basis business units are required to produce reports to various parties including: internal committees, the Directors, the Board of Commissioners, shareholders and regulators. Reporting is generally standardized and requires a predetermined set of inputs. The MIS system is therefore developing applications that may be used to provide a more efficient draw down system that will effectively automate the system of data collection to the lowest possible number of transaction requests. Concurrently, on a more

transaksi. Bersamaan dengan itu, yang lebih ad-hoc, unit bisnis memerlukan akses untuk beberapa parameter informasi yang spesifik untuk tujuan pengembangan strategi dan monitor. Fase pertama dari proyek ini, yang dijadwalkan untuk selesai pada kuartal ke-2 tahun 2010, mempunyai tujuan untuk menyediakan prioritas rencana kegiatan bagi perbaikan sistem. Fase kedua dari proyek MIS & Financial akan berjalan sepanjang tahun 2010 dan akan difokuskan dalam proses implementasi rencana tersebut. Proyek MIS dan Financial ini akan menguntungkan Bank CIMB Niaga dengan menciptakan sebuah pusat penyimpanan data yang lebih terpusat bagi operasional bisnis.

Strategi 2010

Prioritas Strategi tahun 2010 dalam hal Operasional dan TI ada sebagai berikut:

- Perbaikan Kualitas Service Melalui Pemusatan Operasional.
- Meningkatkan Pengalaman Nasabah Melalui Sinergi Regional.
- Mendapatkan Keunggulan dalam Operasional Melalui Perbaikan Bisnis Proses Secara Berkala.
- Optimalisasi Kapasitas dan Kapabilitas Pelayanan.
- Mengaktifkan Bisnis Untuk Mencapai Pertumbuhan yang Tinggi.
- Meningkatkan Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Memaksimalkan Model Operasional yang lebih mutakhir.

Landasan yang Lebih Kokoh untuk Pertumbuhan

Kinerja sistem dan perkembangan dalam sumber daya manusia akan terus menjadi prioritas dari unit Operasional dan TI menuju tahun 2010. TI adalah bidang yang dipenuhi oleh banyak tantangan dan hambatan namun juga solusi dan kesempatan. Bank CIMB Niaga percaya bahwa kami memiliki infrastruktur teknis dan kapabilitas sumber daya manusia yang cukup untuk memperbaiki sistem dan mempertahankan keunggulan kompetitif kami. Untuk mencapai goal tersebut, upaya keras perlu dilakukan untuk memastikan bahwa sistem ini dapat diakses oleh seluruh *end-users*. Perjalanan kedepan memerlukan edukasi, pelatihan, dan manajemen sumber daya manusia secara berkesinambungan. Hal ini yang akan menjadi penentu kesuksesan Bank dalam mencapai targetnya dan akan memastikan pencapaian kesuksesan atas kultur kinerja Bank CIMB Niaga.

ad-hoc basis, business units require access to specific information parameters for the purpose of strategy development and monitoring. The 1st phase of the project, which is scheduled for completion in the 2nd quarter of 2010, will therefore aim to provide a prioritized action plan for system improvement. The 2nd phase of the MIS & Financial project which will run throughout 2010 will then focus on implementation of this plan. The MIS & Financial project will benefit Bank CIMB Niaga by creating a more centralized data repository for business operations.

2010 Strategy

2010 Strategic Priorities in terms of Operations and IT are as follows:

- Service Quality Improvement Through Operations Centralization.
- Improve Customer Experience Through Regional Synergies.
- Achieve Operational Excellence Through Continuous Business Process Improvement.
- Optimize Service Delivery Capacity & Capability.
- Enabling Business to Achieve High Growth Trajectory.
- Leveraging Human Capital Management to Maximize a more advance operating model.

A Stronger Foundation for Growth

System performance and the development of Human Resources will continue to be the priorities for Operations and IT moving forward into 2010. IT is a field that is filled with as much obstacles and challenges as it is with solutions and opportunities. Bank CIMB Niaga is confident that it has the technical infrastructures and human resource talents to improve systems and maintain competitive advantage. In pursuing this goal, great effort will need to be taken to ensure that knowledge systems remain accessible to all end users. The road ahead will therefore require continuous education, training and human resource management. This will in large part be a principal determinant of the Bank's success in reaching its goals and will ensure the full achievement and succession of Bank CIMB Niaga's Performance based culture.

Sumber Daya Manusia & Manajemen Pembelajaran

Human Resources & Learning Management



Budaya Berbasis Kinerja Bank CIMB Niaga dimaksudkan sebagai komitmen dari seluruh karyawan untuk secara konsisten memberikan kinerja yang terbaik di setiap kesempatan agar mampu mencapai tujuan Bank dalam hal mutu dan keunggulan.

At Bank CIMB Niaga Performance Culture is best translated as a continual commitment on the part of all staff to consistently deliver the best performance at every opportunity in order to reach the Bank's target for quality and excellence.

Kondisi intern dan ekstern di tahun 2009 turut mempengaruhi peran Human Resources (HR) yang lebih fokus di Bank CIMB Niaga. HR mempunyai komitmen untuk mempekerjakan dan mempertahankan anggota manajemen dan staf terbaik untuk mencapai visi dan misi Bank.

Kondisi eksternal yang dihadapi, dimana kondisi perekonomian global melemah tajam di tahun 2009 telah menimbulkan tantangan yang serius bagi Bank. Meskipun 'resesi' mungkin tidak akan terjadi di Indonesia, restrukturisasi dan rasionalisasi di industri perbankan dunia telah memberikan efek cukup signifikan terhadap industri keuangan di Indonesia. Tingkat *turn over* tenaga kerja pada industri perbankan tetap tinggi yakni sebesar 9,8% akibat adanya persaingan ketat untuk mendapatkan talenta terbaik.

Secara internal, Bank CIMB Niaga menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan seluruh kegiatan operasionalnya sejak bergabungnya LippoBank. Setahun sejak merger tersebut, HR telah menyelesaikan hampir seluruh proses integrasi sumber daya manusia yang diperlukan. Bank CIMB Niaga telah mengembangkan serangkaian standar baru organisasi agar mampu beradaptasi dengan dinamika pasar saat ini.

Untuk memastikan diselesaikannya seluruh program guna mendukung kegiatan operasional bisnis, strategi HR di tahun 2009 tetap fokus pada penyelarasan dan integrasi berbagai sistem karena merger. Kebijakan HR yang baru telah disusun dan didokumentasikan dalam bentuk Peraturan Pelaksanaan Kepegawaian (P2K). Peraturan baru untuk penerapan kebijakan HR juga telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Kegiatan tersebut berupa komunikasi yang intensif kepada seluruh unsur organisasi Bank. Kegiatan ini masih akan terus berlangsung seiring dengan penyelarasan berbagai kebijakan dan standar baru.

Prosedur Operasional Standar (SOP) baru yang menyusun kembali peran HR juga telah diselesaikan. Bagi organisasi Bank CIMB Niaga yang baru saja bersatu ini, HR diakui sebagai mitra strategis bagi seluruh unit bisnis dan berperan sebagai pemersatu yang memungkinkan Bank mencapai tujuan-tujuan bisnisnya.

Both internal as well as external conditions brought a renewed focus on the role of Human Resources (HR) at Bank CIMB Niaga in 2009. HR is committed to hiring and retaining the best quality management and staff required to meet the Bank's vision and mission.

In terms of the external conditions faced by the Bank, the global economic downturn experienced in 2009 posed serious challenges. While the term 'recession' might not be applied to the Indonesian context, the considerable restructuring and rationalization, which occurred across the banking industry world-wide had a significant effect on the domestic financial industry. Turnover in the banking industry remained high at 9.8%. There was strong competition throughout the market to absorb the best available talent.

Internally, Bank CIMB Niaga faced the challenge of integrating all operations since its merger with ex-LippoBank. In the year that has passed since the merger, HR has completed the majority of required HR integration processes. Bank CIMB Niaga has developed new organization standards, which best address the demands of the current marketplace dynamics.

In addition to ensuring completion of all programs in support of daily business operations, HR strategy in 2009 continued to focus on the alignment and integration of the legacy systems and standards inherited through the merger. New HR policies have already been developed and documented in the form of Employee Guidelines (P2K). New regulations for implementation of HR policies have subsequently been socialized to all employees. This has involved intensive communications throughout the Bank. This activity is still on going as more policies and standards are being aligned.

New Standard Operating Procedures (SOPs) governing the role of HR and HR policies have likewise been developed. Under the newly unified Bank CIMB Niaga, HR is recognized as a strategic business partner for all business units, and plays an integral role in enabling the Bank to achieve business targets.

Sejalan dengan semangat dan arahan CEO mengenai besarnya peluang bisnis yang muncul setelah merger, SDM berkomitmen untuk mengembangkan karyawan dengan keinginan kuat untuk menjadi 'pemenang'. Tantangan yang muncul saat dua bank melakukan proses merger, 'perjuangan dimana karyawan semua terlibat', adalah memunculkan seluruh hal yang 'terbaik' dari masing-masing karyawan. Dengan demikian tujuan merger bagi SDM adalah mengembangkan '*Winning Culture*' di Bank CIMB Niaga.

Karakteristik utama dari *Winning Culture* ini adalah:

- Kesiapan dan rasa percaya diri agar mampu mengatasi seluruh kondisi yang muncul pada lingkungan yang terus berubah.
- Terbuka terhadap berbagai ide dan inisiatif baru.
- Keinginan untuk menciptakan sinergi dan bekerja sama agar semua pihak mampu mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Bagi HR proses penggabungan telah melalui beberapa tahap integrasi penting. Tahap pertama adalah harmonisasi praktek pengelolaan sumber daya manusia secara menyeluruh. Ini mencakup remunerasi, kebijakan, manajemen kinerja dan manajemen organisasi (termasuk kepegangannya). Dalam hal keuangan dan produktivitas, HR mampu mencapai tingkat efisiensi yang lebih besar. Rasio biaya personil terhadap pendapatan telah berkurang dari 28,7% di awal 2009, menjadi 26% di akhir tahun. Prestasi ini melibatkan sentralisasi atas fungsi-fungsi inti Perbankan serta integrasi sistem. Dalam hal pelayanan, HR terus merampingkan proses internal untuk memastikan bahwa transaksi HR berjalan dengan lebih terintegrasi. Pengembangan dalam bidang ini akan terus dilanjutkan pada tahun 2010 melalui HRIS dan ESS (Employee Self Service), yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kecepatan semua transaksi HR.

Sebagai bagian dari organisasi HR, *Learning and Knowledge Management Group* (LKMKG) bekerja sama dengan para manajer bisnis di seluruh unit Bank untuk memastikan kebutuhan akan pelatihan dapat dipenuhi agar unit bisnis dapat mencapai tujuan-tujuannya melalui tenaga kerja yang terlatih dengan lebih baik. Tujuan organisasi HR adalah untuk memaksimalkan daya saing Bank CIMB Niaga di dalam industri perbankan. Oleh karena itu Bank CIMB Niaga akan terus membangun kekuatan dan kompetensi seluruh karyawannya.

Aktivitas Rekrutmen

Bank CIMB Niaga berkomitmen untuk merekrut tenaga kerja dengan kualifikasi terbaik. Dasar pembangunan sumber daya manusia yang tangguh dimulai dengan tenaga kerja yang berkualitas. Bank menggunakan proses seleksi yang konsisten untuk memastikan

In line with the spirit of the CEO's directives regarding the variety of opportunities which the merger presents, HR is committed to developing employees with strong aspirations to be 'winners'. The challenge of the merger - "the battle in which we have engaged" - is to bring out the 'best' that all of our employees have to offer. The outcome of the merger is therefore firmly fixed on developing 'the Winning Culture' in Bank CIMB Niaga.

The key characteristics of the Human Capital of this Winning Culture are:

- A readiness and confidence to deal with the circumstances of ever changing environment.
- An openness to new ideas and new initiatives.
- A willingness to create synergy and cooperation so that all parties may achieve their targets.

For HR the merger process has already passed through a number of critical integration phases. The first phase involved complete harmonization of HR management practices. This covers remuneration, benefits, policy, performance management and organization management (includes grading). In terms of finance and productivity, HR has been able to achieve a greater level of efficiency. The ratio for personnel cost to income has been reduced from 28.7% going into 2009, to 26% by year-end. This achievement has involved greater centralization of core Banking functions as well as systems integration. In term of service, HR continues to streamline internal processes to ensure that HR transactions run in a more integrated manner. Development on this front will continue into 2010 through HRIS and ESS (Employee Self Service), which are expected to improve the quality of service and speed of all HR transactions.

As part of HR, the Learning and Knowledge Management Group (LKMKG) works in connection with line managers from throughout the Bank unit to ensure training needs are met to enable business units to achieve their challenging goals through well trained employees. The goal of HR organisation is to maximize Bank CIMB Niaga's overall competitiveness in the banking industry. Bank CIMB Niaga will therefore continue build the strength and competence of all employees.

Recruitment Activity

Bank CIMB Niaga is committed to recruiting the best qualified people. The development of a formidable human resources base begins with quality staffs. The Bank uses a consistently selective process for ensuring that only the best candidates, who meet the

bahwa hanya calon yang terbaik, yang memenuhi persyaratan ketat dari Bank atas bakat dan profesionalisme yang akan dipekerjakan. Strategi ini bertujuan untuk membangun kemampuan organisasi yang dapat mendukung pencapaian kinerja perusahaan.

Prioritas pada proses rekrutmen adalah memilih atau mempromosikan karyawan intern untuk memenuhi posisi yang kosong. Jika talenta yang diperlukan tidak tersedia secara intern, merekrut dari eksternal dapat dilakukan, tetapi hanya dengan persetujuan dari Jajaran Direksi. Strategi merekrut dan mempromosikan secara internal, masih merupakan prioritas di seluruh tingkat operasi. Oleh karena itu HR secara berkala menerbitkan info lowongan pekerjaan yang ada dan *redployment system* yang mengkomunikasikan kebutuhan akan tenaga kerja dan lowongan yang ada.

Rekrutmen karyawan baru bagi unit bisnis akan terlebih dahulu dikaji oleh HR. Penggunaan tenaga kerja kontrak, perpanjangan penggunaan vendor, penambahan tenaga kerja baru dan perpanjangan kontrak kerja harus terlebih dahulu dikaji melalui Formulir Permintaan Karyawan (FPK) atau Nota Pengeluaran Biaya (NPB) dari HR/Procurement/Unit Bisnis dan disetujui oleh Direktur terkait. Jumlah tenaga kerja yang keluar dan masuk sepanjang tahun 2009 adalah 827 orang atau 7,09% dari total karyawan. Meskipun angka ini lebih tinggi dari periode sebelumnya, angka tersebut masih lebih rendah dibandingkan kondisi pada sektor keuangan. Di tahun 2009, terdapat 821 karyawan baru yang direkrut oleh Bank.

Pengembangan Karir

Strategi Bank CIMB Niaga untuk merekrut dan mempertahankan karyawan terbaik didukung oleh program-program pengembangan yang efektif, yang melibatkan seluruh tingkat operasional. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas dalam mencapai seluruh tujuan bisnis.

Pengembangan dan bakat kepemimpinan merupakan hal yang penting selama masa transisi. Oleh karena itu, HR memprioritaskan pelaksanaan penilaian staf yang ketat dan penilaian kinerja secara khusus untuk mengidentifikasi talenta yang potensial. Bank CIMB Niaga memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan untuk maju dan berkembang sesuai dengan keahlian mereka. Sejalan dengan strategi pertumbuhannya, Bank CIMB Niaga tetap proaktif dalam menciptakan peluang bagi karyawannya untuk maju. Penghargaan secara berkala diberikan kepada karyawan yang berprestasi.

Bank CIMB Niaga memiliki komitmen untuk melakukan pengukuran yang jelas untuk menentukan efektifitas dari kegiatan pengembangan sumber daya manusianya. Oleh karena itu HR melakukan penilaian secara berkala dan memantau melalui skala pengukuran dengan

Bank's stringent requirements for talent and professionalism are employed. This strategy aims to build organizational capabilities that can support achievement of corporate performance.

The priority of recruitment decision is to fill available vacancies to transfer or promote internally. If the required talent is not available from the existing pool of employees, external recruitment may be done, but only with the approval of the Board. The strategy to recruit and promote internally, is however, a priority throughout all levels of operations. HR therefore regularly uses job postings and redeployment system which advertises new staffing requirements and openings.

Recruitment of new employees for business units are reviewed in advance by HR. The use of outsourced labor, vendor extensions, the addition of new employees and employee contract extension must be filed for review through the Employee Request Form or Budget Expense Note from HR/Procurement/Business Units and approved by the respective directors. Employee turnover (for all reasons) in 2009 was 827 people or 7.09% of all staff. While this level is higher than the preceding year, it is still lower when compared with conditions in the financial sector. In 2009 a total of 821 new employees were hired by the Bank.

Career Development

Bank CIMB Niaga's strategy for hiring and maintaining the best employees is supported by effective development programs, which build engagement at all levels of operations. This engagement aims to build productivity in order to enable the Bank to achieve all of its business goals.

Talent and leadership development is particularly important during the transition period. Therefore, HR has prioritized the implementation of a rigorous staff assessment and performance review which specifically focuses on identifying potential talents. Bank CIMB Niaga provides equal opportunities for employees to grow and progress in accordance with their skills. In line with the Bank's overall growth strategy, Bank CIMB Niaga remains proactive in developing opportunities for employees to advance. Awards and incentives are regularly provided to outstanding employees.

Bank CIMB Niaga is committed to implement clear measurements which determine the effectiveness of its human resource development activities. HR therefore conducts periodic assessments and ensures control through a clearly defined measurement standard

definisi yang jelas, yang kemudian digunakan untuk pelaporan. Bank CIMB Niaga terus mengembangkan sistem penilaian yang akan mengoptimalkan sistem Bank untuk menghargai karyawan berprestasi dan mendorong individu yang belum mengoptimalkan potensinya untuk lebih maju. Sistem penilaian yang diterapkan merupakan bagian integral dari program pengembangan di Bank CIMB Niaga dan sesuai dengan tujuan Bank untuk membangun budaya 'berkinerja tinggi' bagi seluruh karyawan Bank CIMB Niaga.

Budaya Umum Berbasis Kinerja

Prioritas strategis utama bagi Bank CIMB Niaga sepanjang tahun 2009 adalah mengembangkan budaya perusahaan sebagai satu kesatuan. Memasuki tahun ini, masih terdapat banyak perbedaan dalam Bank CIMB Niaga terkait dengan budaya perusahaan yang diwarisi oleh masing-masing eks-Bank Niaga dan eks-LippoBank. Mengingat sejarah panjang kedua bank ini, hal tersebut sudah diprediksi sejak awal dan Bank CIMB Niaga mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengidentifikasi tantangan dan mengembangkan rencana untuk menciptakan perilaku karyawan yang lebih terpadu.

Salah satu konsultan selama tahap awal merger membantu secara khusus pada budaya perusahaan. Dalam studi ini mereka menunjukkan beberapa aspek yang membutuhkan perhatian. Misalnya, adanya proses pengambilan keputusan yang sangat berbeda di setiap karyawan serta perbedaan yang besar dalam kemampuan memimpin. Untuk kedepannya, Bank CIMB Niaga akan bekerja untuk memperluas dan memperdalam pemahaman Bank akan aspek-aspek yang membutuhkan fokus agar lebih selaras dan harmonis. Filosofi terpenting di balik proses ini adalah kebutuhan untuk menciptakan Budaya Berbasis Kinerja (Performance Based Culture).

Di Bank CIMB Niaga, budaya kinerja dimaksudkan sebagai komitmen terus-menerus dari semua staf untuk secara konsisten memberikan performa terbaik pada setiap kesempatan untuk mencapai target Bank dalam hal kualitas dan keunggulan. Secara intrinsik, Budaya Kinerja ini adalah kemampuan seluruh karyawan perusahaan untuk unggul pada apapun yang mereka lakukan. Bank CIMB Niaga mengakui bahwa ini adalah hal utama yang harus ditunjukkan oleh seluruh karyawan. Karena Bank CIMB Niaga bertujuan untuk menjadi pemimpin pasar, di semua segmen nasabah, dengan demikian budaya Bank harus dimulai dengan menanamkan kemampuan melakukan *cross-selling*. Dengan meningkatkan kemampuan seluruh karyawan untuk melakukan *cross-selling*, Bank secara efektif menjamin bahwa *core values* perusahaan dilakukan dengan baik pada setiap kegiatan. Komponen utama lain dari *performance culture* adalah pengembangan budaya pembelajaran (*learning*). Seperti halnya

which is used for reporting. Bank CIMB Niaga is continuing to build appraisal systems which effectively optimize the Bank's system for rewarding outstanding employees and encouraging greater progress on the part of less accomplished individuals. Bank CIMB Niaga's appraisal system represents an integral part of the Bank's development programs and in line with the bank's aim for building 'high performance' culture in its human capital.

A Common Performance Based Culture

A key strategic priority for Bank CIMB Niaga over the course of 2009 has been the development of a single unifying corporate culture. Going into the year, Bank CIMB Niaga was still very much divided with regards to the legacy cultures which it had inherited from the former Bank Niaga and ex-LippoBank. Given the decades long history of the two institutions this was to be expected and Bank CIMB Niaga took proactive measures to identify the challenges and develop an action plan for creating a more unified behavior among staff.

One of the consultants hired during the very early stages of the merger devoted considerable attention to elements of corporate culture. The study were able to ascertain several areas which required attention. For example the existence of widely different employee decision-making process as well as broad differences in leadership capability. Moving forward Bank CIMB Niaga would work to expand and deepen the Bank's understanding of the areas requiring focus to promote greater alignment and harmonization. The paramount driving philosophy behind this process has been the need to create a Performance Based Culture.

At Bank CIMB Niaga, performance culture is best translated as a continual commitment on the part of all staff to consistently deliver the best performance at every opportunity in order to reach the Bank's target for quality and excellence. Intrinsic to this Performance Culture is the ability of all staff to exclude in whatever they do. Bank CIMB Niaga recognizes that this is a primary condition which must be demonstrated by all employees. As Bank CIMB Niaga aims to become the market leader in all customer segments, the Bank's culture must therefore begin with an ingrained disposition to cross-sell. By strongly encouraging the cross-selling capabilities of all employees, the Bank effectively ensures that core values are expressed in each and every activity. Another key component of the Performance Culture is the development of a learning culture. Just as Bank CIMB Niaga praises and rewards employee for their output, the Bank also values the ability of its staff to generate new ideas (Blue Ocean Strategy). By transmitting these ideas effectively,

Bank CIMB Niaga menghargai setiap *output*/hasil kinerja karyawan, Bank juga menghargai kemampuan para staf untuk menghasilkan ide-ide baru (*Blue Ocean Strategy*). Dengan menyampaikan ide-ide baru, menggunakan jalur komunikasi yang ada, karyawan memiliki kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan Bank dan memberikan perbaikan serta inovasi secara terus-menerus.

Selama tahun 2009, SDM menjalin hubungan erat dengan seluruh manager lini di bank dalam proses pengembangan budaya perusahaan melalui beberapa tahapan. Awalnya dilakukan dengan pengumpulan data. Tahap ini melibatkan wawancara dengan anggota manajemen senior serta pelaksanaan *Employee Engagement Survey* (EES) untuk mengkonfirmasi aspirasi bersama seluruh karyawan Bank. Tahap pengumpulan data ini memungkinkan tim HR untuk mengembangkan target yang lebih formal dari budaya yang diinginkan yang akan mengantar perjalanan Bank CIMB Niaga. Tahap selanjutnya adalah tahap diagnosis. Di sini tujuannya adalah mengidentifikasi kesenjangan antara budaya yang ada dan budaya yang diinginkan. Hasil identifikasi yang diperoleh kemudian diteruskan pada tahap desain budaya yang diinginkan. Keseluruhan tahapan ini menghasilkan sebuah *roadmap* untuk meminimalkan kesenjangan budaya.

Perumusan *roadmap* disertai juga dengan sejumlah kegiatan dan program untuk menumbuhkan rasa kebersamaan yang kuat di antara staff. Diantaranya termasuk CIMB Club, *Fun at Work*, serta berbagai kegiatan lain yang meningkatkan interaksi lebih luas. Di sepanjang fase Komunikasi dan Implementasi dari Proses Pengembangan Budaya, berbagai hal dilakukan untuk memperoleh dukungan yang luas. Selain mempromosikan perubahan melalui saluran komunikasi yang ada (e-mail, Internet, Intranet, buletin internal) juga diselenggarakan *Manajemen Senior Walkabout*, di mana manajemen senior melakukan kunjungan ke berbagai cabang di seluruh Indonesia. Inisiatif terakhir ini berperan penting dalam mendukung berjalannya proses merger dengan baik di tingkat wilayah maupun regional.

Selama proses integrasi, HR Bank CIMB Niaga telah melakukan berbagai inisiatif harmonisasi. Hal ini perlu segera diprioritaskan, dirumuskan dan diimplementasikan. Sebagai contoh, mengingat hierarki yang jelas sangat dibutuhkan dalam kegiatan operasional maka upaya penyalarsan ke pangkatan (sistem penyalarsan ke pangkatan) perlu dilakukan pada tahap merger. Sistem baru ini telah diselesaikan pada kuartal pertama dan diterapkan bulan Mei 2009.

using available lines of communication, employees have the opportunity to increase the Bank's knowledge capital and bring about improvement and continuous innovation.

Throughout 2009, HR operated in close coordination with line managers throughout the bank to guide the process of corporate culture development through several distinct phases. Initially the focus was on data collection. This involved interviews with senior management as well as the conduct of an Employee Engagement Survey (EES) to confirm the aspirations shared by employees throughout the Bank. This data collection phase enabled the HR team to develop a more formal target of the preferred culture which Bank CIMB Niaga would optimally moving to. Here the objective was to identify the gap between the actual existing culture and the preferred culture. This information was then channeled into the design phase, to develop a road map in minimizing the culture gap.

The formulation of the road map has been accompanied by the development of a number of activities and programs to foster a greater sense of team work among staff. These have included CIMB Club, Fun at Work as well as various other activities that promote greater interaction. Throughout the Communication and Implementation phases of the Culture Development process, various strategies were used to foster broad base support. In addition to promoting change by way of existing communication channels (e-mail, Internet, Intranet, internal bulletins) an extensive Senior Management walkabout was organized, whereby senior management have made visits to various branch outlets nationwide to communicate the vision of the newly merged bank. This latter initiative was particularly instrumental in facilitating support for the merger at the regional and provincial level.

Over the course of the integration process, Bank CIMB Niaga HR has focused on a broad range of harmonization initiatives. These areas need to be rapidly prioritized, formulated and implemented. For example, recognizing the importance in which a clearly defined hierarchy has for operations, the need to harmonize grade alignment (the system for establishing employees ranks), needed to be addressed early in the merger process. The new system was finalized in the first quarter and has been implemented in May of 2009.

Bank CIMB Niaga terus memprioritaskan penyusunan dan sosialisasi Kode Etik yang baru dan lebih komprehensif. Pada saat merger, karyawan eks-LippoBank terikat kepada Kode Etik eks-LippoBank, sementara karyawan Bank CIMB Niaga terikat oleh Kode Etik dan Standar Etika Karyawan, yang diwarisi eks-Bank Niaga. Salah satu syarat utama pembentukan budaya bersama adalah dimilikinya Kode Etik yang baru. Ini adalah upaya yang sangat besar. Di samping perumusan kebijakan baru dan hal-hal terbaru yang lain, Kode Etik perlu memuat pedoman untuk intern dan pedoman hubungan dengan pihak ketiga. Termasuk dalam hal ini adalah hubungan dengan para pemegang saham dan investor lain; hubungan ke pemasok, vendor dan konsultan; hubungan dengan pesaing; dan hubungan dengan badan pengawas. Selain itu Bank perlu menetapkan kebijakan tentang pelaporan pelanggaran serta kemungkinan terjadinya pelanggaran. Saat ini Kebijakan Kode Etik sedang dilakukan *review* dan menunggu persetujuan dari manajemen. Untuk sementara hal-hal yang umum untuk karyawan dalam melakukan operasi sehari-hari sudah diberlakukan dan terus disosialisasikan kepada seluruh staf.

Strategi Remunerasi

Tujuan dari strategi remunerasi Bank CIMB Niaga adalah untuk merekrut dan mempertahankan karyawan terbaik. Sejak merger, unit HR telah memegang peran penting dalam menyelaraskan remunerasi, sistem insentif dan bonus untuk memastikan bahwa semua karyawan diperlakukan dengan adil dan sesuai dengan kinerja kerjanya masing-masing.

Sebuah tantangan khusus dari proses merger adalah belum tersedianya kebijakan tunggal yang mengatur sebagian besar aspek remunerasi. Oleh sebab itu dituntut perhatian khusus untuk memastikan bahwa pemberian gaji, tunjangan dan manfaat dilakukan secara adil. Harmonisasi kompensasi akan mencakup penyusunan skala gaji baru dimana penyesuaian maupun kenaikan gaji adalah sesuai dengan kinerja karyawan. Juga akan terdapat penyesuaian secara bertahap untuk skala gaji minimum. Ini adalah proyek jangka panjang dan akan terus dilanjutkan selama 2010. Hampir semua tunjangan tetap maupun tidak tetap telah terintegrasi. HR saat ini sedang terlibat dalam proses rebranding untuk memperbarui kebijakan-kebijakan HR, dan memastikan bahwa kebijakan tersebut berkaitan dengan Budaya Berbasis Kinerja Bank CIMB Niaga.

Karena meningkatnya tuntutan kerja akibat dari proses merger dari kegiatan operasional, jumlah lembur cukup tinggi sepanjang kuartal awal tahun ini. Ke depan, alokasi maksimum untuk lembur telah dibatasi hingga 3 jam per hari dan 14 jam per minggu. Jika

Bank CIMB Niaga continues to prioritize the establishment and socialization of a new and comprehensive Code of Conduct. At the time of the merger, former employees of ex-LippoBank were tied to the ex-LippoBank Code of Conduct, while employees of Bank CIMB Niaga were bound by Employee Code of Conduct and Ethical Standards for Employees, which had been inherited from the former Bank Niaga. One of the key requirements for the establishment of a common unifying culture is the promulgation of an all new Code of Conduct. This is a major task. In addition to the formulation of new policies and updates on Code of Conduct governance, the new Code of Conduct needs to establish policies and guidelines for internal and relationships. These include: relations to shareholders, customers; and other investors; relations to suppliers, vendors and consultants; relations with competitors; and relations with regulatory bodies. Additionally the Bank needs to establish policies on the reporting of violations as well as potential violations. Currently, the final renewal process for Code of Conduct Policy is at an advanced stage with many areas currently being reviewed and awaiting approval from management. In the interim the more general items which apply to basic matters related to employee conduct for day to day operations have already been effected and continue to be disseminated and socialized among all staff.

Remuneration Strategy

The overall objective of Bank CIMB Niaga's remuneration strategy is to hire and retain the best employees. Since the merger, the HR unit has played a lead role in improving alignment of remuneration, incentive and bonus systems in order to ensure that all staff are treated fairly and in accordance with their performance delivery.

A particular challenge presented by the merger was the lack of a single policy governing most aspects of remuneration. Special attention has therefore required to ensure that the award of salaries, allowances and benefits are distributed fairly. Harmonization of compensation will include the establishment of new salary scales and will entail salary adjustments and increases in accordance with employee performance. There will also be a gradual adjustment to the minimum salary scale. This is a long term project and will continue to proceed over the course of 2010. Most benefits have already been integrated. HR is currently engaged in a re-branding process to update HR policies, ensuring that they are closely tied to Bank CIMB Niaga's Performance Based Culture.

Due to the increased work load demands resulting from the merger of operations, claims for overtime were above average in the early quarters of the year. Going forward the maximum allocation for overtime has now been limited to 3 hours per day and 14 hours per

persyaratan lembur melebihi ketentuan, persetujuan harus terlebih dahulu diberikan oleh manajemen senior. Kebijakan SDM di tahun 2009 diarahkan terutama untuk meningkatkan produktifitas. Biaya personil terhadap rasio pendapatan membaik dari 28,7% di tahun 2008 menjadi 26% di tahun 2009.

Manajemen Pembelajaran

Sebagai respon terhadap tantangan yang muncul, peningkatan persaingan pada sektor keuangan Indonesia dan arah Bank CIMB Niaga untuk memperluas operasi Bank ke lini bisnis baru, HR melalui Learning & Knowledge Management Group (LKMG) telah mengembangkan dan menerapkan program yang komprehensif mencakup pengembangan pribadi, kepemimpinan, dan kompetensi teknis. Program meliputi pelatihan formal, pelatihan penyelia (supervisor), pelaksanaan proyek-proyek pengembangan serta beasiswa karyawan. Selain itu, Bank menyelenggarakan serangkaian seminar yang khusus terkait untuk memahami bisnis baru. Program perintis LKM berfokus pada pengembangan kemampuan inovasi dan kemampuan manajerial karyawan.

Program pelatihan di tahun 2009 terutama difokuskan untuk mendukung kesuksesan merger antara Bank CIMB Niaga dan LippoBank. Ini termasuk standardisasi kompetensi karyawan Bank CIMB Niaga dalam hal pelayanan, operasi *transaction banking*, dan proses kredit. Dari Januari hingga Agustus 2009, LKM menyelenggarakan 15 program untuk Banking Operations dan 12 program untuk Credit Management dan Services. Program ini terdiri dari 187 kelas dengan total 5.330 peserta. Pelatihan di dalam kelas dilanjutkan dengan *Buddy Program* dan *Cross-Exchange Program* di cabang. Untuk *Buddy System Program*, staf dari cabang eks-Bank Niaga ditempatkan di cabang-cabang eks-LippoBank untuk menjadi pendamping bagi karyawan individu lainnya, sedangkan untuk program *Cross-Exchange*, karyawan dari cabang eks-LippoBank ditempatkan di cabang eks-Bank Niaga. Sekitar 200 karyawan Bank CIMB Niaga ditunjuk untuk menjadi instruktur utama sepanjang program ini. Instruktur utama diminta untuk mengikuti serangkaian program *Training of Trainer* yang diadakan di awal proses merger sebelum *Single Platform Day 1* (SPD1).

Selain itu, Bank CIMB Niaga telah secara konsisten menjalankan program pendidikan bagi calon pemimpin dan pemimpin perusahaan. Selama tahun 2009, 3 kelompok manajemen senior ikut berpartisipasi dalam Program Pendidikan Eksekutif (PPE) milik Bank. Kelompok terakhir dari 3 kelompok ini diharapkan untuk lulus dari PPE pada bulan Oktober 2010. Juga pada tahun 2009, LKM menyelesaikan program percontohan dimana 19 lulusan dari PPE 2008, ikut berpartisipasi dalam program mentoring dengan Manajemen Senior dan Direksi. Program percontohan ini berlangsung selama dua bulan. Tujuannya adalah untuk membimbing peserta dalam berfikir strategis dan mengambil keputusan. Program ini akan terus dilaksanakan secara berkala.

week. If overtime requirements exceed these provisions, approval must be sought at senior management level or group head levels. HR policies in 2009 have been primarily aimed at increasing productivity. The personnel cost to income ratio improved from 28.7% in 2008 to 26% in 2009.

Learning Management

In response to the existing challenges, increasing competition within the Indonesian financial sector and Bank CIMB Niaga's overall disposition to expand the Bank's operations into new business lines, HR in conjunction with LKM has developed and implemented a comprehensive program covering personal development, leadership, and technical competencies. Programs include formal training, coaching supervisors, project assignments and employee scholarship. Additionally, the Bank organized a series of seminars specifically related to understanding new business. LKM's pioneering programs focus on developing the innovation and quality management skills of all employees.

Learning programs in the year 2009 focused primarily on supporting the successful merger between Bank CIMB Niaga and LippoBank. This includes standardization of Bank CIMB Niaga employee's competence in terms of services, transaction banking operations, and the credit process. From January to August 2009, LKM held 15 programs for Banking Operation and 12 programs for the Credit Management and Services. These programs comprised 187 classes for a total of 5,330 participants. In-class training was followed by Buddy System Programs and Cross-Exchange programs at the branches. For the Buddy Programs, staff from ex-Bank Niaga branches were partnered with ex-LippoBank branches to help mentor individual staff members, while for the Cross-Exchange programs, employees from ex-LippoBank branches were placed in ex-Bank Niaga branches. Approximately 200 Bank CIMB Niaga employees were appointed to serve as chief instructors throughout these programs. Chief instructors were required to attend a series of Training of Trainer programs which were held early in the merger process prior to Single Platform Day 1 (SPD1).

Additionally, Bank CIMB Niaga has consistently maintained educational programs for prospective leaders and corporate leaders. During 2009, 3 groups of senior management initiated participation in the Bank's Executive Education Programs (PPE). The last of these 3 groups is expected to graduate from PPE in October 2010. Also in 2009, LKM completed a pilot program in which 19 graduates from the 2008 PPEs participate in a mentoring program with Senior Management and Directors. The pilot program lasted for 2 months. Its goal was to guide participants in strategic thinking and decisions making. This program will remain continue.

Bank CIMB Niaga juga melanjutkan program Pelatihan Kepemimpinan Dasar (PKD) selama tahun 2009. Sebanyak 3.641 Pejabat Junior baru yang telah dipromosikan dari internal perusahaan sekarang berpartisipasi dalam PKD. Program ini dimulai pada bulan Oktober 2009 dan ditargetkan selesai pada Juni 2010. Inisiatif ini diakui sebagai sarana strategis Bank CIMB Niaga untuk mentransfer budaya perusahaan ke generasi pemimpin berikutnya. Pejabat Senior Bank secara teratur berperan sebagai penceramah untuk program ini.

LKM juga melakukan serangkaian program sertifikasi dan non-sertifikasi di tahun 2009. Dengan beberapa karyawan telah mengikuti beberapa sesi, sebanyak 14.398 peserta telah mengikuti pelatihan di kelas dan sejumlah 2.915 karyawan mengikuti program pelatihan elektronik untuk semua program sertifikasi dan non-sertifikasi. Sebanyak 817 karyawan memperoleh sertifikasi penjualan di tahun 2009, sementara 1.821 karyawan memperoleh sertifikasi manajemen risiko.

Program pelatihan elektronik Bank CIMB Niaga didukung oleh CIMB Niaga.net, portal intranet Bank yang canggih yang telah dikembangkan oleh LKM secara intensif sejak tahun 2007. Salah satu fokus strategis utama untuk pelatihan elektronik adalah di bidang Perbankan Syariah. Sejalan dengan fokus Bank CIMB Niaga untuk terus masuk ke wilayah ini melalui kegiatan-kegiatan Bank CIMB Niaga Syariah dan konversi semua cabang menjadi konsep *dual-banking*, maka penting bagi semua karyawan untuk mengembangkan pengetahuannya akan produk dan layanan Syariah. Fitur pelatihan yang terdapat di portal CIMB Niaga.net secara efektif telah membentuk komunitas praktisi yang memungkinkan karyawan untuk interaksi dalam lingkup *Learning Content Management System*. *Portal on-line* training merupakan keunggulan strategis Bank CIMB Niaga dan merupakan salah satu yang terdepan dibanding bank-bank lain. Di masa depan, HR dan LKM berniat untuk memperluas jumlah dan kedalaman program-program pelatihan yang tersedia secara on-line agar mencakup fungsi operasional lain dalam Bank.

Jalur Komunikasi Kepada Karyawan

Meskipun pengalaman Bank CIMB Niaga terkait penggabungan karyawan berjalan sangat baik, HR secara konsisten sadar akan potensi dampak negatif kegiatan merger terhadap moral karyawan. Kondisi seperti ini berpotensi menyebabkan penurunan produktivitas, penurunan motivasi serta *turn over* karyawan yang lebih tinggi. Untuk mengatasi hal tersebut, HR telah melakukan langkah-langkah proaktif, dengan meningkatkan komunikasi lebih baik dan responsif kepada karyawan. Kegiatan-kegiatan ini terkait erat dengan upaya branding intern Bank sejalan dengan upaya Bank untuk mendefinisikan Budaya Kinerja Bank CIMB Niaga.

Bank CIMB Niaga also continued with its delivery of Basic Leadership Training (BLT) in 2009. A total of 3,641 new Junior Officers who have been promoted from within the company are now participating in BLT. These programs were commenced in October 2009 and are targeted for completion in June 2010. This initiative is recognized as a strategic means of transferring Bank CIMB Niaga's corporate culture to the next generation of leaders. Senior Bank Officers regularly serve as a lecturer for this program.

LKM also conducted a series of certification and non-certification programs in 2009. As some employees have attended multiple sessions, a total of 14,398 participants have attended in class-training and an additional 2,915 employees have followed electronic learning programs for all certification and non-certification training. A total 817 employees received sales certification in 2009; while 1,821 employees received certification in risk management.

Bank CIMB Niaga's electronic learning programs are supported by CIMB Niaga.net, the Bank's sophisticated intranet portal which the LKM division has been intensively developing since 2007. One of the key strategic areas of focus for electronic learning is in the field of Islamic Banking. As Bank CIMB Niaga is continuing to make a strong push into this area through the activities of CIMB Niaga Syariah and the conversion of all branches to the dual-banking concept, it is essential that all employees develop a strong awareness of Syariah products and services. The training sections of the CIMB Niaga.net portal effectively established a community of practitioners which allows for interaction of employees within the context of a Learning Content Management System. The on-line training portal is a key source of strategic advantage for Bank CIMB Niaga and is years ahead the on-line resources, which many of the Bank's competitors currently possess. Going forward, HR and LKM intend to greatly expand the number and depth of training programs available on-line to cover other operational functions within the Bank.

Communication Channel to the Employees

Although the experience of Bank CIMB Niaga with regard to employee integration has been very positive, HR has consistently maintained an awareness of the potential for merger activities to negatively impact employee morale. Such a condition could affect a decline in productivity, demotivation as well as higher employee turnover. To counteract the potential for adversity within the context of the merger, HR has implemented several proactive steps, which promote better communication and responsiveness to employees. These activities are closely linked with the Bank's internal branding efforts and run in tandem with the Bank's effort to define the Bank CIMB Niaga Performance Culture.

Selama proses merger, Bank CIMB Niaga memahami dibutuhkannya upaya sosialisasi sepenuhnya atas proses pengambilan keputusan secara transparan dan komprehensif. Komunikasi yang berkaitan dengan upaya ini secara konsisten dilakukannya dengan menekankan nilai positif di balik merger sambil mengurangi kekhawatiran-kekhawatiran atas dampak negatif merger. Satu pesan pokok yang disampaikan secara konsisten adalah bahwa penggabungan Bank CIMB Niaga dengan eks-LippoBank bertujuan untuk perluasan tenaga kerja dan bukan rasionalisasi. HR bekerja sama dengan Internal Communications Bank CIMB Niaga untuk menyampaikan pesan ini dan memberikan informasi perkembangan terbaru dari merger. Beberapa sarana yang digunakan untuk komunikasi termasuk:

- CIMB Niaga.Net. Halaman berita dan informasi portal Intranet Bank yang berperan sebagai saluran internal yang efektif bagi semua karyawan Bank CIMB Niaga untuk memperoleh informasi tentang kemajuan merger.
- CIMB Niaga News, majalah bulanan yang berisi berita dan informasi tentang perkembangan merger, pertama kali diluncurkan pada LD1. CIMB Niaga News kini diterbitkan setiap triwulan.
- Daily New's e-mail update dikirim ke semua staf setiap pagi berisi berita terbaru akan perkembangan merger. Informasi dari Daily News email secara teratur diposting ke CIMB Niaga.net.
- CEO Message: Terkadang CEO Bank CIMB Niaga berkomunikasi secara langsung kepada semua staf melalui e-mail perusahaan.
- Senior Management *Walkabouts*. Kunjungan Dewan Direksi maupun manajemen ke cabang-cabang.
- Menciptakan manager lini menjadi manajer SDM pada unit bisnis.
- HR Helpmail: sebuah media komunikasi untuk mengakomodasi pertanyaan karyawan dan masalah yang dihadapi, ini merupakan bagian dari komunikasi dua arah antara SDM dengan karyawan.
- HR Info: publikasi secara berkala yang menghadirkan berita dan informasi terkait kebijakan HR.

Strategi HR untuk mensosialisasikan informasi baru telah menggunakan pendekatan terpadu, dengan menggunakan sumber daya dari HR, Internal Communications, serta unit-unit bisnis. Komunikasi melalui manager lini merupakan jalur yang efektif sejak permulaan merger. Dalam semua kasus komunikasi telah menekankan perlunya memberikan penjelasan komprehensif kepada karyawan agar terbentuk persepsi positif dan mendorong keinginan untuk maju menuju kemenangan.

Sebagian besar dari kebijakan SDM baru, yang telah dibuat berdasarkan fakta-fakta P2K sejak proses penyelarasan dan integrasi dimulai, telah dicatat dan didokumentasikan dalam

Throughout the merger process, Bank CIMB Niaga has maintained a firm understanding of the need to fully socialize the decision making process in a transparent and comprehensive manner. Communications related to this endeavor have consistently emphasized the positive value behind the merger while allaying fears of negative consequences. A key message which was consistently delivered was that the union of Bank CIMB Niaga with ex-LippoBank was aimed at workforce expansion and not rationalization. HR worked closely with the Internal Communications division of Bank CIMB Niaga to deliver this message and provide regular updates on the merger's progress. Multiple platforms were used for communication including the following:

- CIMB Niaga.Net. The news and information pages of the Bank's Intranet portal have served as an effective internal channel for all Bank CIMB Niaga employees to gain information on the merger's progress.
- CIMB Niaga News, a monthly publication providing news and information on merger progress was first launch on LD1. CIMB Niaga News is now being published on a quarterly basis.
- Daily New's e-mail updates were sent to all staff each morning containing relevant updates on merger progress. Information from the Daily News email was regularly posted to CIMB Niaga.net.
- CEO Message: On an intermittent basis Bank CIMB Niaga's CEO communicates directly to all staff through a corporate e-mail.
- Senior Management walkabouts. Visits by key Board of Director management to branch locations.
- Enabling line manager as Manager at HR in Business Unit.
- HR Helpmail: a media for accommodating employees question dan problems, a part of two way communication between HR and employees
- HR Info: Regular publication providing news and information which related to HR policies.

HR's strategy for socializing new information has used an integrated approach, leveraging resources from HR, Internal Communications as well as the business units. Communication through line managers has been a particularly effective channel since the merger began. In all cases communication has emphasized the need to give comprehensive explanations to employees thus building a positive perception and encouraging the desire to move forward on the path to victory.

Most new HR policies which have been produced since the process of alignment and integration began based on the facts from P2K have been duly recorded and document in the Bank's

Peraturan Bank tentang Pelaksanaan Sumber Daya Manusia (P2K), yang kemudian disosialisasikan kepada semua karyawan. Proses ini telah melibatkan komunikasi intensif dengan serikat pekerja. Saat ini terdapat tiga serikat pekerja yang bekerja sama dengan Bank CIMB Niaga. Yaitu: Serikat Pekerja Bank CIMB Niaga Indonesia (SPBCNI), Serikat Kerja Karyawan Bank CIMB Niaga (SKKBCN), dan Ikatan Karyawan Niaga (IKN). Tujuan dari pertemuan dengan ketiga serikat pekerja adalah untuk mendapatkan masukan dari serikat pekerja dan untuk memberikan penjelasan tentang kebijakan baru maupun yang berlaku saat ini. Tujuan utamanya adalah agar serikat pekerja Bank menjadi mitra dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif dan untuk memastikan dan menegaskan hak-hak dan kewajiban pemberi kerja, karyawan dan serikat pekerja dalam rangka menciptakan kondisi kerja yang sehat dan harmonis, yang secara efektif akan menjamin baik perkembangan Bank maupun kesejahteraan karyawan dan keluarga mereka. Perjanjian Kerja Bersama saat ini sedang dirancang dengan bantuan langsung dari serikat pekerja. Bank CIMB Niaga merencanakan mendapatkan persetujuan manajemen dan serikat pekerja atas dokumen ini dan memformalkan implementasinya di tahun 2010.

Penghargaan dan Pencapaian HR

a. Pengembangan HR

Telah menyelesaikan sebagian besar tahapan krusial dalam proses SDM pasca merger, yaitu integrasi SDM. Praktik manajemen SDM pasca merger telah diselaraskan, diantaranya meliputi praktik remunerasi, kebijakan SDM, manajemen kinerja, dan manajemen organisasi (*grading*). Dari sisi keuangan dan produktivitas, telah mampu mencapai perbaikan efisiensi *personnel cost* terhadap income dari 28,7% tahun 2008 menjadi 26% di tahun 2009.

b. Pelayanan HR

Tahun 2009 layanan SDM berfokus pada penyelarasan proses bisnis SDM melalui sentralisasi, dan integrasi sistem. Saat ini layanan SDM telah menyatukan proses internal sehingga transaksi SDM dapat berjalan secara terpadu. Proses ini akan berlanjut di tahun 2010 melalui HRIS Integration yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas, layanan, dan kecepatan transaksi SDM.

c. Learning Management

Di tahun 2009, Learning and Knowledge Management telah menyelenggarakan berbagai jenis pelatihan, seminar, *workshop*, baik yang reguler maupun non reguler. Disamping program pelatihan, upaya mengelola pembelajaran juga dilakukan melalui penyediaan forum pembelajaran dalam bentuk portal pengetahuan, membangun komunitas praktisi, hingga himbauan pelaksanaan *english day* kepada karyawan.

Regulations on Implementation of Human Resources (P2K), which has subsequently been socialized to all employees. This process has involved intensive communication with the unions. There are presently three trade unions cooperating with Bank CIMB Niaga. These are: Serikat Pekerja Bank CIMB Niaga Indonesia (SPBCNI), Serikat Kerja Karyawan Bank CIMB Niaga (SKKBCN), dan Ikatan Karyawan Niaga (IKN). The aim of the meetings has been to obtain input from the unions and to provide an explanation of existing and new policies. The ultimate goal is for the Bank's union workers to become partners in creating a conducive work climate and to ensure and affirm the rights and obligations of employers, employees and unions in order to create harmonious and healthy working conditions which effectively ensure both the Bank's progress as well as the welfare of employees and their families. A Collective Labour Agreement (Perjanjian Kerja Bersama) is currently being drafted with the direct assistance of the unions. Bank CIMB Niaga aims to obtain management and union approval of this document and formalize its implementation in 2010.

Appreciation and HR Achievement

a. HR Development

Most of the crucial stages post merger process, the HR Integration, have been completed. Post merger management practices have been aligned such as remuneration practices, HR policy, performance management, and organization management (*grading*). Efficiency and productivity, cost per income ratio, have improved from 28.7% in 2008 to 26% in 2009.

b. HR Service

In 2009 HR Service focused on alignment of business processes through centralization and systems integration. Currently HR Services have unified internal processes that allowed smooth HR related transaction to take place. This process will continue well into 2010 through HRIS Integration with the objective to enhance quality, service, and speed of HR transaction.

c. Learning Management

Di tahun 2009, Learning and Knowledge Management have run several training, seminar, workshop, both regular and non regular. In addition, efforts to implement knowledge management have also been performed through the formation of several learning groups such as knowledge portal, practitioner's communication forum, as well as encouragement to have english day to all employees.

Tahun 2009 juga telah diadakan pilot program *mentoring* dengan peserta 19 orang lulusan dari Program Pendidikan Eksekutif Batch IV tahun 2008 dengan bimbingan oleh Senior Management dan Direksi selama 2 bulan. Program ini ditujukan untuk membimbing peserta dalam berpikir dan mengambil keputusan secara strategis.

Landasan yang Lebih Kokoh untuk Pertumbuhan

Dengan dukungan dan kerjasama antar unit, Internal Communications dan Manager lini di seluruh Bank CIMB Niaga, HR telah membuat kemajuan besar selama 2009. Memasuki tahun 2010, Bank akan menjamin implementasi semua kebijakan baru secara ketat. HR akan terus meningkatkan keterlibatan karyawan sebagai sarana untuk mendorong integrasi dan menjamin evolusi positif serta diterimanya secara menyeluruh atas Budaya Berbasis Kinerja Bank.

Secara eksternal, tantangan bagi Bank CIMB Niaga adalah untuk mempertahankan perekrutan baru yang mampu memenuhi rencana Bank untuk ekspansi dan tumbuh. Bank CIMB Niaga beroperasi pada situasi tenaga kerja yang kompetitif di mana permintaan relatif tinggi namun ketersediaan kandidat yang memenuhi syarat sangat terbatas. Satu cara yang direncanakan HR untuk mengatasi tantangan ini adalah melalui langkah-langkah efektif untuk mempertahankan karyawan. Ini akan mencakup upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa remunerasi Bank tetap kompetitif. Selain itu akan terus ada penekanan agar memberikan kesempatan pada karyawan untuk mengembangkan karir melalui pelatihan yang berkelanjutan. Bakat, kerja keras dan komitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi Budaya Berbasis Kinerja Bank CIMB Niaga adalah landasan Bank CIMB Niaga dalam memberikan imbalan kepada karyawan.

Tahun 2010 merupakan lanjutan dari penyelarasan proses operasional HR di Bank CIMB Niaga. HR akan terus menerapkan proyek HRIS Integration. Hasil dari penerapan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, kualitas dan layanan secara menyeluruh bagi segala sesuatu yang terkait dengan HR. HR akan terus memperluas perannya sebagai mitra bisnis bagi seluruh unit bisnis di seluruh unsur organisasi Bank. Kemitraan ini berperan sebagai pemersatu dalam meningkatkan kemampuan unit bisnis dalam mencapai tujuan-tujuan Perusahaan.

Dalam hal pelatihan, tantangan terbesar bagi LKM memasuki tahun 2010 adalah memastikan bahwa program-program pelatihan terus diikuti oleh semua karyawan. Selain itu LKM perlu secara proaktif memonitor kinerja dan inisiatif belajar karyawan untuk memastikan bahwa inisiatif belajar karyawan tersebut tetap benar-benar efektif dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Dengan jumlah

In 2009 a mentoring pilot project was carried out with 19 graduates of Executive Education Program Batch IV Year 2008 with members of Senior Management and Directors acting as mentors for a period of two months. This program has the objective to mentor participants in the field of strategic thinking and decision making.

A Stronger Foundation for Growth

With the support and cooperation from other units, Internal Communications and Line Managers throughout Bank CIMB Niaga, the HR has made great progress over the course of 2009. Going forward in 2010, the Bank will ensure rigorous implementation of all newly established policies. HR will continue to increase employee engagement as means to fostering enhanced integration and ensuring the positive evolution and broad acceptance of the Bank's Performance Based Culture.

Looking externally, the challenge for Bank CIMB Niaga will be to maintain new recruitment that is capable of meeting the Bank's overall plans for expansion and growth. Bank CIMB Niaga operates in a competitive labor market where demand remains high relative to the still limited supply of qualified candidates. One way in which HR intends to mitigate this challenge is through effective measures to retain employees. This will include continuing efforts to ensure that the Bank's remuneration remains competitive. Additionally there will a continued emphasis on providing employees with the greatest opportunity for career development through ongoing training and advancement. Talent, hard work and a commitment to making a positive contribution to Bank CIMB Niaga's Performance Based Culture will be the cornerstones upon which Bank CIMB Niaga rewards its employees.

The year 2010 represents an advanced stage of the alignment of Bank CIMB Niaga's HR operational processes. HR will continue to implement the HRIS Integration projects. The outcome is expected to increase the overall efficiency, quality, and service for all HR related transactions. HR will continue to expand on its role as a business partner to the various business units throughout the Bank. This partnership is one which will play an integral role in enabling business units to achieve their targets and thus secure the realization of corporate goals.

In terms of training, the greatest challenge for LKM going into 2010 is to ensure that learning programs continue to be followed by all employees. Furthermore LKM will need to proactively monitor the performance of its learning initiatives to ensure employees that they remain truly effective in supporting the achievement of corporate goals. With the number of Bank CIMB Niaga employees expected

karyawan Bank CIMB Niaga yang diperkirakan akan bertambah secara signifikan di masa mendatang, LKM perlu mengembangkan berbagai metode dan pendekatan pelatihan sehingga mempercepat proses pembelajaran. Penekanan khusus akan dilakukan terhadap *platform* elektronik agar mampu memenuhi tuntutan lokal berskala nasional.

Tanpa bisa dihindarkan, tahun 2010 akan menjadi saat yang kritis bagi perkembangan bank. Ini adalah tahun ketika Budaya Berbasis Kinerja Bank diharapkan dapat berjalan untuk memastikan aspirasi Bank tetap menjadi yang terdepan di sektor keuangan Indonesia. Banyak peluang dalam tahun ini. Kekuatan SDM Bank CIMB Niaga, komitmen untuk mendorong budaya pembelajaran dan budaya menjual akan menciptakan landasan yang lebih kuat bagi pertumbuhan dan akan menjadi nilai strategis yang tidak terbatas bagi Bank. Ini adalah cara yang akan membedakan Bank CIMB Niaga sebagai bank pilihan di Indonesia.

to grow significantly over the course of the coming years, LKM needs to expand the variety of learning methods and approaches thus accelerating the learning process. A particular emphasis will rest on ensuring the effectiveness of electronic platforms capable of meeting local demands nation-wide.

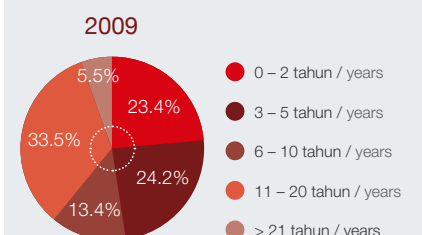
The year 2010 will inevitably represent a critical juncture for the banks development. It is the year when the Bank's Performance Based Culture is expected to take hold thus ensuring the Bank's aspiration to remain a leader within the Indonesian financial sector. Many opportunities will be present in the year. The strength of Bank CIMB Niaga's human resources, their commitment to foster a learning culture and a sales culture through a high performance culture, will serve to create a stronger foundation for growth and will be of unlimited strategic value for the Bank. This is the way in which Bank CIMB Niaga will differentiate itself as the Indonesian bank of choice.

Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat
Number of Employees by Directorate

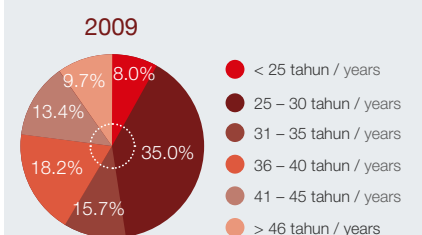
Direktorat Directorate	Total
Business Banking	803
Compliance, Corporate Affairs & Legal	115
Corporate Banking	265
Credit & Risk Management	608
Finance & Strategy	721
Human Resources	261
Operations & IT	2,217
Retail Banking	566
Sales Distribution & Syariah	5,852
Treasury & Capital Market	110
Corporate Client Solution	10
Internal Audit	95
Transaction Banking	32
TOTAL	11,655

Biaya Pendidikan (dalam jutaan Rupiah) Education Costs (in million Rupiah)		
	2008	2009
Ex LippoBank	47,020	-
Bank CIMB Niaga	46,207	92,912

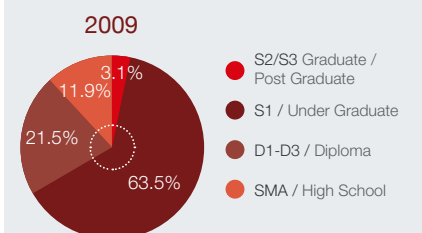
Karyawan Berdasarkan Masa Kerja (Tahun) Employee by Term of Office (Year)		
	2008	2009
0 - 2	3,707	2,732
3 - 5	2,288	2,818
6 - 10	1,098	1,558
11 - 20	4,041	3,906
21 keatas	540	641
Total	11,674	11,655



Karyawan Berdasarkan Usia (Tahun) Employee by Age (Year)		
	2008	2009
dibawah/under 25	1,402	939
25 - 30	3,964	4,074
31 - 35	1,744	1,831
36 - 40	2,124	2,118
41 - 45	1,513	1,558
46 ke atas/and above	927	1,135
Total	11,674	11,655



Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee by Education		
	2008	2009
S2/S3 (Graduate / Post Graduate)	321	355
S1 (Under Graduate)	7,431	7,399
D1-D3 (Diploma)	2,603	2,511
Hingga SMA (Up to Highschool)	1,269	1,390
Total	11,674	11,655



Pelatihan Karyawan Employee Training		
	2008	2009
Managerial Leadership & Personal Development	2,414	2,101
Credit Management	2,437	2,931
Risk Management Certification Program	1,627	1,821
Sales	1,782	1,182
Service	2,344	4,600
Operations & IT	11,159	4,678
Others	51	-
TOTAL	21,814	17,313



Credit & Risk Management

Credit & Risk Management



Bank CIMB Niaga menerapkan sebuah Kerangka Kerja *Enterprise Wide Risk Management* yang secara efektif memastikan penerapan secara konsisten tata kelola manajemen resiko Bank.

Bank CIMB Niaga implements an Enterprise Wide Risk Management Framework, which effectively ensures the consistent application of the Bank's risk management governance.

Credit & Risk Management (CRM) memiliki tujuan utama untuk mengelola eksposur terhadap risiko pasar, kredit, operasional dan likuiditas dengan mengalokasikan dana yang lebih efisien. Upaya-upaya yang ditempuh untuk mencapai tujuan ini didukung oleh serangkaian proses manajemen risiko (yaitu kewaspadaan, identifikasi, pengukuran, pengawasan dan pengendalian); melalui infrastruktur manajemen risiko (organisasi, tata kelola, data, metodologi, kebijakan dan prosedur serta pelaporan) dan lingkup didukung Bank antara lain: budaya, komunikasi, pelatihan, pengukuran kinerja dan penghargaan. CRM bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi dan sosialisasi seluruh proses manajemen risiko. Peran CRM adalah untuk memastikan kelangsungan bisnis Bank dengan mengukur, menetapkan batasan dan melakukan pengawasan terhadap berbagai jenis risiko sehingga Bank dapat mencapai tujuan-tujuannya dalam batas yang masih wajar.

Permasalahan *sub-prime mortgage* di pasar modal Amerika Serikat yang mengemuka pada bulan Juni 2008 memberikan tantangan tersendiri bagi CRM dalam waktu terakhir ini. Meskipun dampak dari krisis tersebut baru terasa di kawasan ASEAN, dampak mulai bermunculan sektor perbankan di kawasan ini dengan ketidakpastian yang mencemaskan. Beruntung bagi Bank CIMB Niaga, melalui penerapan *Enterprise Risk Management Framework* yang secara berkala menerapkan check and balance dengan efektif untuk dapat mengatasi beragam kendala akibat mulai menyusutnya likuiditas di pasar global. Meskipun demikian, Bank mengambil langkah pro aktif dengan mengidentifikasi potensi permasalahan yang dapat muncul dari portofolio kreditnya. Termasuk diantaranya adalah melakukan *stress test* dengan beragam skenario untuk setiap sektor industri untuk mengukur potensi dampak terhadap aktiva kredit yang dikelola. Kebijakan perkreditan Bank kemudian disesuaikan dengan potensi risiko yang mulai meningkat. Secara bersamaan, hasil *stress test* yang dilakukan menjadi bahan pertimbangan kebutuhan cadangan yang perlu dialokasikan di tahun 2009. Beruntung, skenario terburuk tidak terjadi. Ketangguhan perekonomian Indonesia dengan tingkat ketergantungan terhadap pasar ekspor dan pasar konsumsi domestik yang besar secara efektif telah melindungi industri keuangan domestik dari dampak

Credit & Risk Management (CRM) maintains the goal of managing exposure to market, credit, operational and liquidity risks by efficiently allocating capital. Efforts to reach this goal are supported by the Bank's risk management processes (awareness, identification, measurement, monitoring and control); risk management Infrastructure (organization, governance, data, methodologies, policies and procedures and reporting) and the supporting environment provided by the Bank (culture, communications, training, performance measurement and reward). CRM is responsible for coordinating and socializing Bank's risk management processes. The role of CRM is to ensure that the Bank's business can continue to function by measuring, setting limits for and monitoring all relevant risks in such a manner that the Bank may continue to achieve its goals within the limits of acceptable risk.

Since the first emergence of the sub-prime market failure in the US market in June 2008. CRM has faced some tough challenge one for CRM. Although some time passed before the crisis would be felt throughout the ASEAN region, the Banking sector throughout the region was facing its grave uncertainties. Fortunately Bank CIMB Niaga, through the regular operations of the Enterprise Risk Management Framework had an effective regime of checks and balances to cope with the constraints which arose due to the global liquidity crisis. Nevertheless, the Bank took proactive measures to identify the increased potential of default for its existing credit portfolio. This included rigorous stress testing by industry sector to determine the level of impact which the crisis could potentially have on the Bank's loan assets. Information gathered from stress testing lead to overall Bank-wide efforts to reduce exposure. Bank credit policies were therefore appropriately tightened in response to the increased levels of risk. Concurrently, observations from the stress testing exercise directly led into the process by which the Bank would determine the required provisioning levels required for 2009. Fortunately the worst case scenarios did not eventually materialize. The resilience of the Indonesian economy - with its relatively low reliance on export markets and vast consumer market - effectively shielded the domestic financial industry from the deep impacts

negatif yang dialami oleh perekonomian di negara-negara tetangga. Rasio NPL Bank CIMB Niaga tetap berada di bawah rata-rata industri untuk tahun yang sama. Pada bulan Desember 2009, NPL ratio dipertahankan berada pada posisi 3,06%.

Selain gejolak ekonomi di lingkungan eksternal, CRM juga harus memperhatikan peningkatan risiko internal sepanjang tahun 2009 disaat Bank melanjutkan proses penggabungan operasional LippoBank ke dalam struktur *Single Platform* Bank CIMB Niaga. Proses tersebut mengintegrasikan 655 kantor cabang, 1.261 mesin ATM dan fungsi kerja dari sekitar 11.000 karyawan ke dalam satu entitas operasional. Proses konversi menuju single platform yang berlangsung pada tanggal 15 Mei 2009 (SPD1) menimbulkan potensi risiko operasional yang signifikan bagi keberlangsungan aktivitas Bank.

CRM memiliki peran penting dalam memantau proses merger baik di Business Command Center yang berlokasi di Bintaro, Jakarta Selatan maupun yang berlangsung di seluruh kantor-kantor cabang. Sepanjang proses penggabungan berlangsung dan semasa transisi pasca penggabungan, CRM menempatkan sejumlah tim Bank *Quality Assurance* (BQA) yang berlokasi di seluruh Indonesia. Tim ini beranggotakan 170 orang yang berasal dari Divisi CRM, yang bertanggung jawab terhadap pemantauan kinerja pasca penggabungan Bank. Komunikasi terbuka dijalin diantara tim BQA dan juga dengan senior manajemen dari unit bisnis CRM. Laporan disusun terhadap masalah yang signifikan yang terjadi saat mencapai *cut-over*. Dengan potensi kegagalan sistemik yang masih mungkin muncul akibat transisi menuju Single Platform, tahun 2009 akan selamanya diingat oleh Bank CIMB Niaga sebagai periode dengan tata kelola yang efektif selama transisi yang berlangsung dengan cepat. Beruntung bagi Bank dan seluruh stakeholders, penggabungan kegiatan operasional dua bank berlangsung dengan presisi dan akurat dengan seluruh potensi permasalahan dapat diatasi dan dihindari secara efektif.

TATA KELOLA DALAM MANAJEMEN RISIKO

Bank CIMB Niaga menerapkan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management*. Kerangka ini secara efektif memastikan penerapan tata kelola manajemen risiko secara konsisten. Sistem ini membatasi peluang terhadap munculnya risiko diseluruh aspek kegiatan operasional perbankan pada setiap fungsi bisnis.

Enterprise Wide Risk Management menetapkan pedoman untuk kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan untuk menjaga konsistensi di seluruh aspek Bank dan sosialisasinya kepada setiap karyawan Bank. Enterprise Wide Risk Management mengatur bagaimana bank menggunakan modalnya dan menghitung risikonya. Metode ini terbagi berdasarkan beragam jenis risiko yang dihadapi oleh Bank.

which were felt by other economies throughout the region. Bank CIMB Niaga's NPL ratios for 2009 would remain below industry levels for the year. As of December 2009, the NPL ratio was maintained at 3.06%.

Besides economic volatility in the external environment, CRM also had to contend with increasing internal risks in 2009 as the Bank pushed forward with its plans to merge the operations of Bank CIMB Niaga with ex-LippoBank onto a Single Platform. This process would witness the full integration of 655 branches, 1,261 ATMs and the functions of approximately 11,000 employees into a single operating entity. The conversion to a single platform on May 15th 2009 (SPD1) represented a significant operational risk for the continuity of the Bank's operations.

CRM played an important role in monitoring the merger process both within the merger's Business Command Center in Bintaro, South Jakarta, as well as at the branch level nationwide. Throughout the merger process and during the transition post-merger period, CRM maintained a dozen Bank Quality Assurance (BQA) teams which were stationed at locations all across Indonesia. These teams, which comprised over 170 individuals from the CRM division, were responsible for monitoring post-merger performance of the Bank. Open lines of communication were maintained between BQA teams as well as to the senior management of the CRM business unit. Reports were made as to any significant problems which encountered as a result of the cut-over. As the potential for a systemic failure, remained a possibility within the context of the transition to a single platform, the year 2009 will forever be remembered by Bank CIMB Niaga as one of effective governance in a time of rapid transition. Fortunately for the Bank and all its stakeholders, the merger of operations proceeded with precision and accuracy and all adverse conditions and outcomes were effectively mitigated and avoided.

GOVERNANCE IN RISK MANAGEMENT

Bank CIMB Niaga implements an Enterprise Wide Risk Management Framework. This framework effectively ensures the consistent application of the Bank's risk management governance. It places limits on the risk exposures which occur throughout regular banking operations across all business functions.

Enterprise Wide Risk Management establishes the standard for policies and procedures required to maintain consistency throughout the Bank and effects socialization of these policies and procedures to each and every Bank employee. Enterprise Wide Risk Management governs the manner in which the Bank uses capital and measures risk. These methods are divided among the various

Termasuk diantaranya adalah risiko terkait Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Kepatuhan, Reputasi dan Strategi.

Kerangka kerja Enterprise Risk Management yang terdiri atas Kesadaran, Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian. Pelaksanaan prioritas-prioritas tersebut secara efektif membuat Bank untuk menentukan dan mendefinisikan tujuan-tujuannya sebagai institusi keuangan.

Laporan tentang penerapan Risk Management Framework secara keseluruhan merupakan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko. Komite ini diketuai oleh Presiden Direktur, beranggotakan seluruh Jajaran Direksi dan eksekutif senior. Komite Manajemen Risiko bertanggungjawab langsung kepada Direksi dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko yang bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite *Nominasi dan Remunerasi*. Langsung dibawah Komite Manajemen Risiko adalah Komite Kebijakan Kredit, Komite Risiko Pasar, Komite Risiko Operasional (termasuk diantaranya Risiko IT dan Risiko Operasional). Berdampingan dengan Komite Manajemen Risiko adalah Komite Asset & Liability (yang mencakup Risiko Likuiditas dan Risiko Suku Bunga).

MANAJEMEN RISIKO KREDIT

CRM terbagi atas 4 divisi termasuk diantaranya, (1) Divisi Manajemen Risiko yang terdiri atas Manajemen Risiko Pasar, Manajemen Risiko Operasional, Pemantauan dan Analisa Risiko Kredit, *Enterprise Risk Management* dan *Bank Quality Assurance*; (2) Divisi Kebijakan dan Prosedur Kredit yang terdiri atas Kebijakan dan Prosedur Kredit Komersial dan Kebijakan dan Prosedur Kredit Retail dan UKM; (3) Divisi Restrukturisasi dan Pemulihan Kredit yang terdiri atas beberapa unit yaitu Penyelesaian Kredit, Penjualan asset dan Business Legal & Litigation; dan (4) Divisi Credit Review yang terdiri atas *Corporate Credit Review* dan juga 2 unit yaitu masing-masing *Business Banking* dan *S&D Credit Review*. Dalam konteks penggabungan aktivitas yang dilaksanakan oleh CRM, sasaran utamanya adalah integrasi seluruh kebijakan dan portofolio kredit termasuk diantaranya adalah pendelegasian wewenang.

Sepanjang tahun 2009, Manajemen Risiko Kredit merupakan fokus Bank CIMB Niaga karena terdapat peningkatan potensi wanprestasi sebagai akibat dari melemahnya perekonomian dunia. Walau sebagian besar dari kredit yang disalurkan oleh Bank dapat dipertahankan kualitasnya dalam kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan, beberapa sektor terutama yang terkait dengan ekspor seperti perkapalan dan manufaktur pada segmen kredit korporasi dan perdagangan ekspor pada segmen kredit komersial mengalami dampak negatif.

types of risk which the bank is required to face. These include all risks associated with Credit, Market, Liquidity, Operational, Legal, Compliance, Reputation and Strategy.

The Enterprise Risk Management Framework, which is responsible for Awareness, Identification, Measurement, Monitoring and Control. The effective execution of these priorities permits the Bank to clearly set and define its objectives as a financial institution.

Reporting on the executive implementation of the Risk Management Framework is the responsibility of the Risk Management Committee. The committee is chaired by the CEO. Its membership includes all of the Bank's directors and senior executives. The Risk Management Committee reports directly to the Directors and indirectly to the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee, which operates alongside the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee. Directly below the Risk Management Committee are the Credit Policy Committee, the Market Risk Committee, the Operational Risk Committee (which covers IT as well as Operational Risk). Alongside RMC is the Asset & Liability Committee (which covers Liquidity and Interest Rate Risk).

CREDIT RISK MANAGEMENT

CRM is divided into 4 divisions. These are (1) the Risk Management division which comprises Market Risk Management, Operational Risk Management, Credit Risk Analytics & Monitoring, Enterprise Risk Management and Bank Quality Assurance; (2) the Credit Policy and Procedures division which comprises Commercial Credit Policy and Procedure and Retail & SME Credit Policy & Procedure; (3) the Asset Restructuring and Recovery division which includes several Loan Workout divisions, the Asset Disposal and Business Legal & Litigation; and (4) the Credit Review division which includes Corporate Credit Review as well as two divisions for Business Banking and S&D Credit Review. In terms of merger activities carried out by CRM, the main objective completed in 2009 was the integration of all policies and credit portfolios including the delegation of authority.

In 2009, Credit Risk management has been an area of particular focus for Bank CIMB Niaga due to the increased risk of default presented by the global economic downturn. While most of the Bank's lending assets have maintained their quality in the face of the adverse market conditions, some sectors particularly those associated with exports - shipping and manufacturing for the corporate segment and export trading for the commercial segment - have been negatively affected.

Kebijakan Bank terhadap manajemen risiko kredit tetap tegas dan konsisten. Hak ini menyebabkan kualitas asset dalam portofolio kredit dapat dipertahankan pada tingkat yang sehat. CRM juga melakukan kajian pasca pencairan kredit secara berkala yang dilaksanakan oleh Divisi Credit Review. Bila kredit telah dikategorikan tidak lancar maka portofolio tersebut dialihkan ke Divisi Asset Restructuring & Recover (ARR).

Sepanjang tahun 2009 perekonomian Indonesia harus menghadapi kemungkinan kegagalan akibat krisis keuangan global. Dengan adanya krisis tersebut, perhatian akan risiko kredit menuntut perhatian yang lebih dikarenakan risiko wanprestasi debitur meningkat dalam kondisi krisis tersebut. Beberapa hal yang dilakukan untuk mitigasi risiko kredit diantaranya dengan memperkuat unit Asset Restructuring and Recovery (ARR) dan juga penerapan *Four-eyes Principle* yang menjadi dasar prosedur pengkajian risiko kredit yang efektif untuk setiap aplikasi kredit di segmen Corporate, Business, Syariah maupun Retail. Hal ini memastikan adanya evaluasi kredit yang independen dan transparan, juga meningkatkan kualitas pemantauan kepatuhan atas aspek agunan, dokumentasi dan administrasi kredit.

Tata Kelola Manajemen Risiko Kredit

Komite Kebijakan Kredit dan Komite Kredit Senior menangani hal-hal yang terkait dengan risiko kredit, baik satu per satu maupun secara portofolio komite-komite ini dipimpin oleh Direktur Kredit dan Manajemen Risiko dan beranggotakan para direktur dan senior eksekutif. Komite Kebijakan Kredit ini mengadakan rapat rutin untuk membahas kecenderungan kualitas pinjaman, mengevaluasi efektivitas proses kredit dan memberi persetujuan terhadap kebijakan kredit sementara Komite Kredit Senior mengevaluasi dan menyetujui proposal kredit. Semua aktivitas di atas mencakup semua jenis pinjaman, yakni perbankan komersial, perbankan konsumen (termasuk kartu kredit), perbankan syariah dan juga risiko kredit treasury.

Pemantauan Risiko

Beberapa upaya yang ditempuh untuk memitigasi risiko kredit antara lain dengan:

1. Menentukan batasan eksposur seperti konsentrasi kredit pada sektor industri tertentu.
2. Memantau portofolio kredit secara berkala.
3. Melakukan post mortem review terhadap debitur secara berkala
4. Melakukan *stress test* dengan memperhitungkan dampak skenario terburuk terhadap portofolio ataupun debitur-debitur tertentu.

Bank policies for Credit Risk management are firmly entrenched and have remained consistent. This enables the quality of assets in the loan portfolios to be maintained at healthy levels. In addition, CRM also conducts regular Post-mortem reviews done by the Credit Review division. Once a loan is considered NPL, it is moved to the Asset Restructuring & Recovery (ARR) division.

In 2009, Indonesia's economy had to cope with possible fallout from the global financial crisis. Accordingly, management of credit risk required greater attention in anticipation of greater possibility of debtors defaulting on their loans due to the crisis situation. Among measures taken to mitigate credit risk is the strengthening of the Asset Restructuring & Recovery (ARR) unit as well as the implementation of the Four-eyes principle as an effective basis for credit risk reviews on loan applications in the Corporate, Business, Sharia or Retail banking segments. This effectively ensures independent and transparent evaluation on loan applications, while also enhancing monitoring on compliance with respect to loan collateral, loan documentation, and loan administration.

Governance in Credit Risk Management

The Credit Policy Committee (CPC) and Senior Credit Committees (SCC) handle issues related to credit risk, either as individual loans or as a portfolio. The committees are chaired by the Director for Credit and Risk Management, with other members of the Board of Director and senior executive personnel as members. The CPC meets regularly to discuss prevailing trends in loan portfolio quality, evaluate the effectiveness of credit processes, and approve relevant credit policies while the SCC evaluates and approves credit proposals. These activities cover all commercial, consumer (including credit card), and sharia facilities as well as risks in treasury facilities.

Risk Monitoring

Efforts to mitigate credit risk include:

1. Determining exposure limit, such as loan concentration to a certain industry sector.
2. Regular monitoring of the loan portfolio.
3. Conducting regular post mortem review of debtors
4. Conducting stress tests on the loan portfolio or to selected sectors.

Aktivitas Restrukturisasi dan Pemulihan Kredit

Asset Restructuring & Recovery bertugas menyelesaikan kredit bermasalah secara intensif, diantaranya melalui penagihan, penjualan aktiva debitur, restrukturisasi kredit hingga upaya hukum. Aktivitas penagihan didukung dengan sistem yang memungkinkan pemantauan status kredit secara berkala khususnya terhadap kredit yang berpotensi menjadi bermasalah.

MANAJEMEN RISIKO PASAR

Pengelolaan terhadap risiko pasar bank sangat penting terutama karena Bank memiliki bisnis Treasury yang sedang tumbuh dengan produk-produk yang lebih canggih. CRM bertanggung jawab untuk memastikan proses Manajemen Risiko Pasar dilaksanakan dengan baik dan didukung oleh Kebijakan Manajemen Risiko Pasar yang memadai selain infrastruktur yang dapat diandalkan untuk mengidentifikasi, mengukur dan memantau eksposur risiko pasar.

CRM telah menetapkan kebijakan risiko pasar yang baru bagi Bank hasil merger yang digunakan sebagai panduan bagi pelaksanaan proses manajemen risiko terutama paparan risiko pasar dalam portofolio Trading Book.

Kerangka Limit Risiko Pasar dengan pengukuran yang lebih sensitif seperti DV01, Vega dan Value at Risk telah diterapkan. Kerangka kerja tersebut meliputi struktur limit yang lengkap termasuk tingkat kewenangan untuk mengajukan, memantau dan memberi persetujuan limit termasuk pengelolaan proses penyimpangan.

Pada awal tahun, CRM menetapkan indikator tingkat risiko yang mewakili toleransi risiko yang dapat diterima oleh Direksi. Diantara indikator risiko tersebut, *Value at Risk* (VaR) memberi kontribusi yang dominan dalam mewakili tingkat toleransi terhadap risiko pasar secara keseluruhan. Dimulai dengan sasaran bisnis Treasury termasuk mempertimbangkan perilaku risiko pasar secara historis, indikator tingkat risiko dan limit risiko pasar ditetapkan.

Pelajaran dari krisis global yang baru terjadi, CRM berpendapat bahwa Risiko Kredit dan Pasar tidak dapat dipandang secara terpisah. Oleh karena itu, proses pengintegrasian proses pengelolaan risiko *counterparty* dan risiko pasar ditetapkan. Semenjak pertengahan tahun 2009, eksposur risiko kredit dari aktivitas Treasury telah dipantau dengan seksama setiap harinya oleh *Market Risk Management* Group. Setiap bulannya, eksposur risiko dilaporkan dan dievaluasi oleh *Market Risk Committee* (MRC).

Loan Restructuring and Recovery

ARR engages in intensive efforts to resolve non-performing loans, including through collection, sales of debtors' assets, facility restructuring, and also litigation measures. Collection activities are supported by a system that allows regular monitoring of loan status and especially for potential non-performing loans.

MARKET RISK MANAGEMENT

Management of the bank's market risk exposure is important particularly since it has a growing Treasury Business with more advanced products. CRM is responsible for ensuring that Market Risk Management process in the Bank is running properly supported by an adequacy of Market Risk Management Policy as well as by reliable infrastructure in identifying, measuring, and monitoring market risk exposures.

CRM has already established a new market risk policy for the merged Bank, which provides guidance in the risk management process particularly market risk exposure under Trading Book portfolio.

Market Risk Limit framework with more risk sensitive measurements such as DV01, Vega and Value at Risk have also been established. The framework encompasses a comprehensive limit structure including level of authority to propose, monitor, and approve the limits as well as the exception management process.

At the start of the year, CRM determined the risk level indicator which represents risk tolerance acceptable to the Directors. Among the risk level indicators, Value at Risk (VaR) has a dominant contribution on representing overall market risk tolerance level. Starting from the target business of Treasury as well as historical market risk exposure, risk level indicators and market risk limits were determined.

A key lesson learned from the recent global crisis, CRM finds that Credit and Market Risk should not always be viewed independently. Hence, integrated counterparty and market risk management process was established. Since mid 2009, credit risk exposure arising from Treasury activity has been closely monitored on a daily basis by Market Risk Management Group. On a monthly basis, the exposure is reported to and evaluated by Market Risk Committee (MRC).

Identifikasi risiko pasar khususnya untuk produk Treasury yang baru, pemantauan secara seksama *Trading Limits*, Analisa Portofolio, pengukuran terhadap risiko pasar dengan dukungan sistem yang canggih serta Tata Kelola dalam penanganan risiko pasar telah mendorong pelaksanaan proses Manajemen Risiko Pasar yang baik selama fluktuasi pasar utama yang terjadi di tahun 2009. Selama periode ini, Posisi Terbuka Bersih Bank CIMB Niaga berada pada batasan Posisi Devisa Neto yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 20% dan indikator rasio VaR terhadap modal saat mencapai puncaknya pada tingkat moderat. Seluruh kerangka kerja, kebijakan dan infrastruktur telah membuat CRM untuk mencapai tujuan untuk mendukung Bank khususnya Treasury dalam mencapai tujuan bisnisnya.

MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS

Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritis karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan Bank. Dalam beberapa kasus selama krisis, bank-bank, bahkan bank-bank besar sekalipun, dapat tidak berfungsi secara berkelanjutan akibat masalah likuiditas. Untuk itu kebijakan likuiditas yang ditetapkan oleh CRM untuk memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun dalam kondisi stress. Sebagai bagian dari manajemen risiko likuiditas, Bank menggunakan: analisa gap likuiditas, analisa likuiditas saat stress, dan juga melakukan analisa rasio likuiditas. Dalam Bank juga menetapkan beberapa limit dari ukuran-ukuran ini dan menetapkan parameter untuk menggolongkan tingkat risiko.

Profil risiko likuiditas terkini dilaporkan setiap minggu kepada senior manajemen. Selain itu, CRM juga menyusun laporan bulanan kepada Komite Asset & Liabilities (ALCO). Sebagai tanggapannya, ALCO menyampaikan laporan terkini tentang posisi Bank secara keseluruhan kepada Risk Management dan juga kepada unit-unit bisnis. Secara berkala CRM juga melakukan pemuktahiran terhadap kebijakan manajemen risiko likuiditas dan limitnya. Limit tersebut diperbarui untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi pada kondisi likuiditas di pasar keuangan.

Perencanaan pendanaan darurat telah juga ditetapkan. Sehingga terdapat panduan yang jelas di saat krisis terjadi. Tingkat likuiditas aset yang harus dimiliki untuk memastikan tingkat likuiditas yang baik dapat dijaga setiap saat.

MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakcukupan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan masalah eksternal yang

Market risk identification particularly for new treasury products, close monitoring of trading limits, portfolio analysis, market risk measurements with support of sophisticated systems and Good Governance in managing market risk has led to proper Market Risk Management process during the major market fluctuations witnessed in 2009. During this period, the Bank's Net Open Position has been within BI Net Open Position limit of 20% and VaR to Capital indicator peaked at moderate level. The framework, policies and infrastructure have enabled CRM to achieve its objective to support the Bank particularly Treasury in meeting its business targets.

LIQUIDITY RISK MANAGEMENT

Management of Liquidity Risk is critical as it has a direct impact on the bank's continuity. In many cases during the crisis, even large banks could no longer function as a going concern due to liquidity issues. Therefore, CRM's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements can be met both under normal and stress conditions. As part of liquidity risk management, the bank utilizes liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis and liquidity ratios analysis. It also sets limits on some of these measures and defines parameters to classify risk levels. and

Weekly updates on liquidity risk profile are provided to senior management. Additionally, CRM prepares a monthly report to the Assets & Liabilities Committee (ALCO). ALCO in return, provides updates on the Bank's overall position to Risk Management including other business units. On a regular basis, CRM also updates its policy on liquidity risk management and limits. Limit updates take into account changes in the liquidity conditions within financial markets.

Contingency funding planning has also been established such that clear guidelines exist for crisis conditions. Appropriate levels of liquid assets are held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times.

OPERATIONAL RISK MANAGEMENT

Operational risk is risk caused among others by inadequacy and/or dysfunctional of internal processes, human error, system failures, or external problems affecting the operations of the Bank. Operational

mempengaruhi operasi bank. Risiko operasional dapat berdampak kerugian keuangan langsung maupun tak langsung dan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan.

Di tahun 2009, Bank CIMB Niaga mengalami peristiwa risiko operasional khusus yang meningkat. Kejadian utama terjadi pada tanggal konversi ke Single Platform (SPD1) dilaksanakan. Risiko atas kejadian ini dimitigasi dengan persiapan yang matang, termasuk perencanaan darurat sehingga membuat hasil yang sukses.

Bank CIMB Niaga melakukan pendekatan proaktif untuk memitigasi potensi risiko operasional dengan membentuk Komite Risiko Operasional (*Operational Risk Committee* atau ORC) yang bertanggung jawab terhadap pemantauan risiko operasional secara menyeluruh dan melakukan evaluasi secara berkala dan melakukan pembaruan terhadap perencanaan darurat. Tim Bank *Quality Assurance* secara berkala melakukan *audit quality assurance* untuk mengkaji kebijakan dan prosedur yang relevan terhadap risiko operasional. Sesuai dengan peraturan Bank CIMB Niaga *Code of Conduct*, setiap karyawan bertanggung jawab untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko pada kegiatan operasional bank sehari-hari. Hal ini juga termasuk kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan memitigasi potensi terjadinya risiko operasional, Bank CIMB Niaga menerapkan perangkat berikut ini:

- *Loss Event Management* (LEM); sebuah sistem yang digunakan untuk mengelola data dan informasi tentang kerugian operasional dan mengkonsolidasi data pada *Loss Event Database* (LED). *Key Risk Indicators* (KRI); digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang berpotensi menjadi risiko.
- *Risk and Control Self Assessment and Key Operational Risk Control*; yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari pengendalian internal untuk mencapai tujuan bisnis dan meningkatkan kesadaran terhadap risiko.
- *Business Continuity Management*; untuk memastikan kemampuan Bank untuk tetap beroperasi jika terjadi bencana.

MANAJEMEN RISIKO HUKUM

Produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank CIMB Niaga kepada publik berdasarkan perjanjian yang mengikat. Potensi atas tuntutan hukum adalah risiko yang disadari. Risiko hukum dikelola oleh Compliance, Corporate Affairs dan Corporate Legal. Bagian tersebut bertanggungjawab untuk menstandarisasi seluruh dokumen hukum untuk kepentingan transaksi bisnis, kontrak vendor dan pengadaan.

risk may bring about direct and indirect financial losses and potential loss of opportunities to earn profits.

In 2009, Bank CIMB Niaga faced specific instances of elevated operational risk. A major event was on the cut over date when the bank's IT infrastructure was converted to a Single Platform (SPD1). The risk of this event was mitigated by considerable amount of preparation including contingency planning thereby leading to a successful outcome.

Bank CIMB Niaga uses a proactive approach to mitigate the potential for operational risk: The Bank has established an Operational Risk Committee (ORC) which is responsible for monitoring overall operational risks and regularly evaluating the progress of improvement of related issues and updating contingency planning. The Bank Quality Assurance team regularly conducts quality assurance audits to ensure that policies and procedures relevant to operational risk is in place and reports its findings to ORC. In accordance with existing Bank CIMB Niaga Code of Conduct regulations, each individual staff member is responsible for minimizing the possibility of risks occurring in daily bank operations. This includes compliance with all prevailing policies and procedures.

To identify, measure, monitor and mitigate the potential for operational risk Bank CIMB Niaga has implemented the following tools:

- *Loss Event Management* (LEM) which is used to manage data and information on operational loss and consolidate data in the *Loss Event Database* (LED).
- *Key Risk Indicators* (KRI); which are used to measure potential risk factors.
- *Risk and Control Self Assessment and Key Operational Risk Control* which is used to measure effectiveness of the internal control in relation to meeting business objectives and enhancing risk awareness.
- *Business Continuity Management* which ensures that the Bank is capable of carrying out its key operations even if a disaster were to occur.

LEGAL RISK MANAGEMENT

As Bank CIMB Niaga's products and services are offered to the public on the basis of binding contractual agreements. The potential for lawsuits is an acknowledged risk. Legal risks are managed and monitored by the Compliance, Corporate Affairs and Legal Department. The division is responsible for standardizing all legal documents use for the purpose of business transactions, vendor contracts and procurement

MANAJEMEN RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan berurusan dengan kemungkinan kerugian dari potensi kegagalan mematuhi kerangka kerja peraturan yang telah ditetapkan. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan oleh Compliance, Corporate Affairs dan Legal Departemen untuk memastikan seluruh kegiatan operasi sesuai dengan peraturan yang diberlakukan oleh regulator. Unit ini juga bertanggung jawab terhadap penanganan seluruh keluhan pihak regulator dan memastikan tindakan perbaikan dilaksanakan.

MANAJEMEN RISIKO LAIN

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia PBI 5/8/2003, Bank CIMB Niaga harus mengelola risiko reputasi dan strategik, jenis risiko ini dibahas dalam pertemuan rutin Komite Manajemen Risiko.

MANAJEMEN RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi melibatkan segala hal yang berpotensi mempengaruhi secara negatif tingkat kepercayaan dan keyakinan oleh nasabah, masyarakat, regulator dan pemangku kepentingan lainnya kepada Bank. Dalam banyak kesempatan, pengaruh negatif tersebut muncul akibat publisitas yang negatif selama kegiatan operasional berlangsung. Perhatian negatif dapat muncul akibat keluhan nasabah, konflik kepentingan di dalam Bank atau yang disebabkan oleh proses litigasi yang tengah berlangsung yang melibatkan Bank. Risiko reputasi dipantau dan dikelola oleh *Corporate Affairs Group*. Sejak tahun 2008, Bank CIMB Niaga telah menerapkan Automated Complaints Monitoring and Reporting System (OMPK), juga telah membuka jalur komunikasi kepada nasabah dengan membentuk 14041 Call Center Help Desk yang dipandu oleh standar prosedur operasional dalam menangani berbagai bentuk keluhan. Laporan tentang risiko reputasi secara berkala disampaikan kepada senior manajemen melalui Komite Manajemen Risiko.

MANAJEMEN RISIKO STRATEGIK

Risiko strategik timbul sebagai akibat kurang matangnya strategi bisnis dan operasional atau penerapannya, keputusan bisnis yang kurang tepat atau kegagalan dalam menghadapi perubahan di lingkungan eksternal. Kurangnya persiapan saat meluncurkan produk baru juga dapat meningkatkan risiko strategik bagi Bank CIMB Niaga. Pengembangan dan persetujuan strategi jangka pendek, menengah dan panjang adalah tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Risiko strategik dipantau lebih lanjut dan dikelola oleh *Corporate Planning Group*, yang secara terus menerus memantau pencapaian tujuan-tujuan Bank dan kemajuan proyek.

COMPLIANCE RISK MANAGEMENT

Compliance risk deals with possible losses from potential failure to comply with the existing regulatory framework. The management of compliance risk is handled by the Compliance, Corporate Affairs and Legal Department to ensure that all operations conform to the regulations demanded by the regulators. The department is also responsible for handling all complaints registered by regulators and ensuring that remedial action is taken.

OTHER RISKS MANAGEMENT

As Bank Indonesia regulation states in PBI 5/8/2003, Bank CIMB Niaga has to address its reputational and strategic risk types; these risk types are discussed in regular Risk Management Committee meetings.

REPUTATIONAL RISK MANAGEMENT

Reputational Risk involves all matters which have the potential to compromise the level of trust and confidence entrusted in the bank by customers, the general public, regulators and other stakeholders. In most cases, such compromises stem from any bad publicity which may arise over the course of regular business operations. Such negative attention may arise from customer complaint, the identification of a conflict of interest within the bank or with regards to any ongoing litigation in which the Bank is engaged. Reputational risks are monitored and managed by the Corporate Affairs Group. Since 2008 Bank CIMB Niaga has implemented an Automated Complaints Monitoring and Reporting System (OMPK), The Bank also maintains open lines of communication to customers by way of the 14041 call center help desk which maintains Standard Operating Procedures for handling all complaints. Reports on reputational risk are regularly submitted to Senior Management by way of the Risk Management Committee.

STRATEGIC RISK MANAGEMENT

Strategic Risk arises as result of inadequate business or operation strategy formulation or implementation, inappropriate business decisions or failure to adequately address changes in the external environment. A lack of preparation for new product launches may also increase Bank CIMB Niaga's exposure to strategic risk. The development and approval of short, medium and long-term strategy is the responsibility of the Directors and the Board of Commissioners. Strategic risk are further monitored and managed by the Corporate Planning Group, which continuously tracks the achievements of the Bank's targets and project progress.

Persiapan Implementasi Basel II

Sebagai bagian dari entitas perbankan di Indonesia, Bank CIMB Niaga senantiasa berusaha memenuhi berbagai regulasi yang ditetapkan Bank Indonesia termasuk dalam penerapan Basel II. Bank CIMB Niaga berpartisipasi aktif dalam *working group* yang dibentuk oleh Bank Indonesia untuk menyusun inisiatif untuk risiko kredit, pasar, dan operasional.

Berkenaan dengan implementasi Basel II, Bank CIMB Niaga telah mempersiapkan infrastruktur yang dapat mendukung pelaksanaan Basel II. Infrastruktur yang saat ini telah dipersiapkan antara lain adalah aplikasi *Credit Risk Standardize Approach* (CRISTA) yang digunakan untuk perhitungan modal risiko kredit. Pengembangan CRISTA didasarkan pada *Consultative Paper I*, sedangkan untuk implementasinya akan dilakukan setelah dikeluarkannya PBI tentang KPMM yang mewajibkan setiap bank menerapkan perhitungan kecukupan modal minimum berdasarkan pendekatan Standar.

Untuk implementasi Basel II Risiko Operasional, Bank CIMB Niaga telah melakukan simulasi perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan metode Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*). Bank juga melakukan persiapan untuk penerapan metode Pendekatan Standar (*Standardized Approach*) dengan melakukan analisa gap terhadap persyaratan untuk menggunakan metode tersebut dan melakukan pemetaan lini bisnis Bank CIMB Niaga, serta mengimplementasikan perangkat manajemen risiko operasional yang baru ke beberapa cabang atau unit kerja tertentu.

Untuk Risiko Pasar, Bank CIMB Niaga tengah mempersiapkan pemenuhan persyaratan kualitatif dan kuantitatif penerapan model internal untuk Risiko Pasar. Perangkat manajemen risiko pasar yang saat ini telah disiapkan adalah *Murex System* yang digunakan untuk menghitung *Value at Risk* dengan menggunakan metode *Historical Simulation*. Sementara untuk simulasi perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan model internal telah dilakukan oleh Bank CIMB Niaga sejak pertengahan tahun 2009.

Sedangkan untuk implementasi Basel II dalam cakupan Risiko Likuiditas, Bank CIMB Niaga sedang dalam proses mempersiapkan infrastruktur, yaitu dengan implementasi sistem yang dapat digunakan untuk mengukur risiko likuiditas dan risiko suku bunga pada *banking book* secara menyeluruh, sehingga diharapkan akan menghasilkan hasil analisa atas risiko-risiko tersebut secara lebih tepat dan akurat.

Preparation for the Implementation of Basel II

As part of Indonesia's banking landscape, Bank CIMB Niaga ensures that the Bank is in compliance with the policies and regulations of Bank Indonesia, including those related to the implementation of Basel II standards. A team from Bank CIMB Niaga actively participates in the working group established by Bank Indonesia to formulate initiatives on credit, market and operational risks.

Bank CIMB Niaga has prepared the infrastructure in support of the implementation of Basel II requirements. At present, these include the Credit Risk Standardized Approach (CRISTA) engine for the calculation of credit risk capital charges. The development of CRISTA is based on Consultative Paper I, while its actual implementation will be conducted following the issuance of Bank Indonesia Regulation (PBI) on Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM), which requires banks to calculate the needed minimum capital adequacy level using the Standardized approach.

With regards to the implementation of Basel II requirements on operational risk charges, Bank CIMB Niaga has undertaken a simulation of KPMM calculation using the Basic Indicator Approach method. The Bank has also prepared for the implementation of the Standardized Approach method by conducting a gap analysis regarding the required criteria used in the method and mapping out the Bank's line of businesses, as well as implementing the new framework for operational risk management into several select branches and business units.

For market risk management, Bank CIMB Niaga is currently preparing the qualitative and quantitative criteria to implement the internal model approach on market risk. At present, the infrastructure for market risk management is the Murex System which is used to calculate Value at Risk using the Historical Simulation method. Since mid-2009, Bank CIMB Niaga has conducted a simulation of the calculation for KPMM using the internal model method.

Meanwhile, regarding the implementation of Basel II requirements in liquidity risk, Bank CIMB Niaga is currently preparing the infrastructure and systems that can be used for the comprehensive measurement of liquidity and interest rate risks on the banking book, resulting in a more accurate analysis of those risks.

No	Tipe Risiko Risk Type	Hasil Penilaian per Q4-09 Current Assessment as of Q4-09	
		Tingkat Risiko Risk Level	Tren Risiko Risk Trend
1	Credit	Low - Moderate	Stable
2	Market	Low	Stable
3	Liquidity	Moderate - Low	Stable
4	Operations	Moderate	Stable
5	Legal	Low - Moderate	Increase
6	Reputation	Low - Moderate	Stable
7	Strategic	Low	Stable
8	Compliance	Low	Stable
	Overall	LOW - MODERATE	STABLE

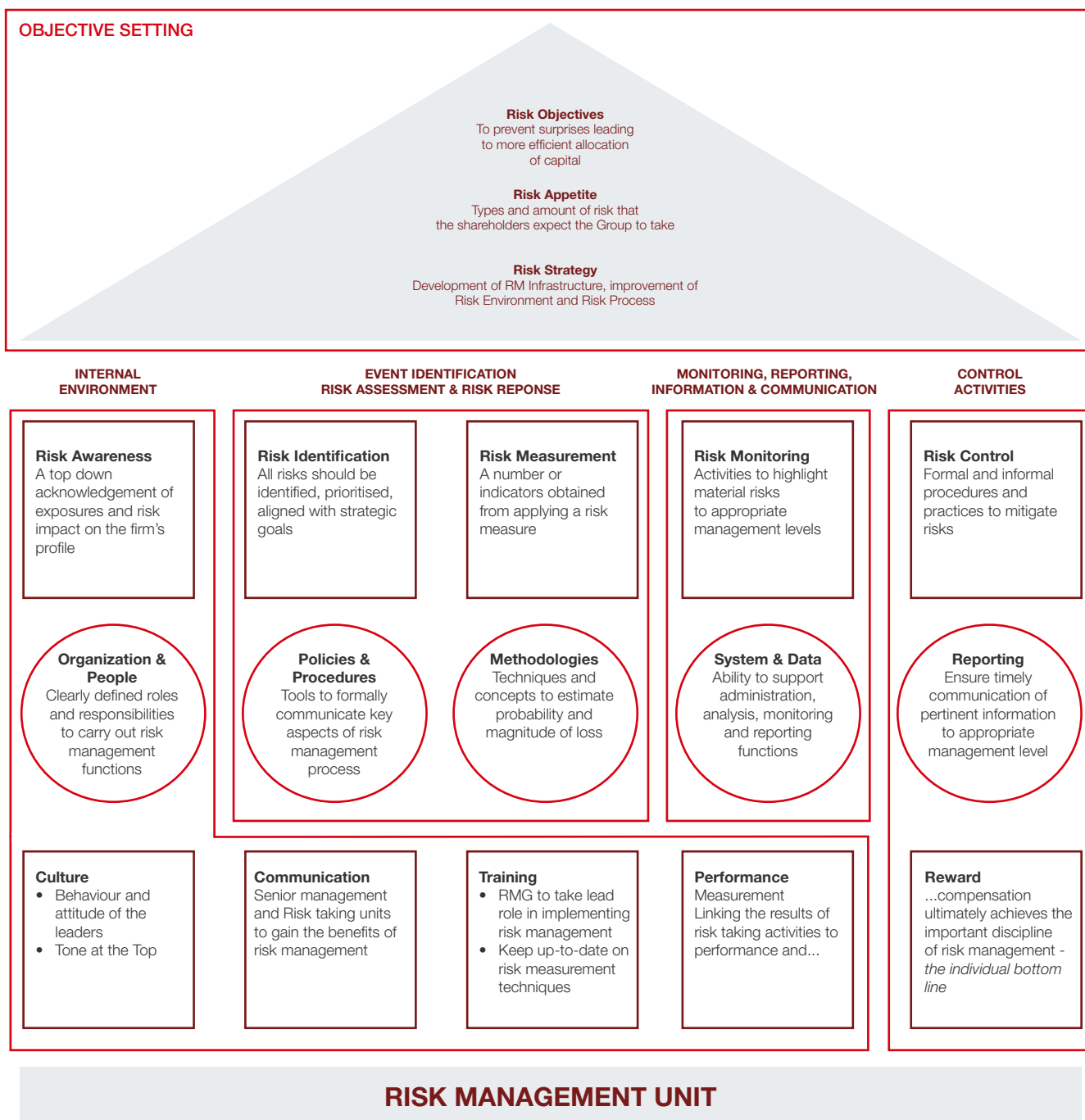
FOKUS 2010

1. Mendukung pertumbuhan kredit yang sehat sejalan dengan strategi bank.
2. Mendukung dan memantau seluruh kegiatan Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas telah dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip manajemen risiko.
3. Pemenuhan kepatuhan akan ketentuan Basel II & Bank Indonesia sekaligus memperkuat budaya manajemen risiko melalui:
 - a. Sosialisasi program peningkatan kesadaran akan pengelolaan risiko
 - b. mendorong penerapan kebijakan *Anti Fraud*
 - c. Peningkatan metodologi risiko operasional
4. Memperkuat kemampuan untuk melakukan assessment dan analisa risiko melalui peningkatan pengetahuan, keahlian dan kompetensi termasuk pengembangan Sumber Daya Manusia pada manajemen risiko dan mengikuti program sertifikasi manajemen risiko yang diwajibkan oleh Bank Indonesia.

FOCUS 2010

1. Supporting healthy loan growths in line with the bank's strategy.
2. Supporting and supervising activities of the Bank to ensure that these activities have complied with risk management principles.
3. Compliance with requirements of Basel II and Bank Indonesia, while also strengthening the risk management culture through:
 - a. Improving risk management awareness through various socialization programs.
 - b. Enforcement of Anti Fraud policies.
 - c. Improvement of operational risk methodology.
4. Strengthening capability for risk analysis and assessment by improving the relevant knowledge, skills and competences, including the development of personnel related to risk management as well as participation in the risk management certification program mandated by Bank Indonesia.

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO DI BANK CIMB NIAGA BANK CIMB NIAGA ENTERPRISE RISK MANAGEMENT FRAMEWORK





prudence



Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report



GCG menjadi budaya perusahaan yang berperan penting dalam meletakkan landasan yang lebih kuat bagi pertumbuhan Bank di masa depan.

GCG becomes the Bank's corporate culture, which has an important part in building a stronger foundation for the Bank's future growth.

Pelaksanaan GCG

Kewajiban Laporan Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum telah berlangsung sejak 2007 dengan tujuan menyampaikan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada publik. Laporan Pelaksanaan GCG merupakan sarana untuk menyediakan informasi yang komprehensif dan lebih baik bagi *stakeholders*

GCG Sebagai Budaya – High Performance Culture

Bank CIMB Niaga selalu berupaya menciptakan budaya Bank yang menjunjung tinggi integritas, kualitas layanan dan *prudential banking*. Budaya itu diterapkan melalui proses internalisasi ke dalam sistem dan prosedur serta pembentukan perilaku yang sesuai. Dengan pendekatan tersebut, budaya Bank CIMB Niaga selain tertulis dalam kebijakan dan prosedur juga menjadi suatu disiplin (*soft skills*) yang dipraktikkan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

Penerapan GCG merupakan proses jangka panjang yang memberikan hasil berupa *sustainable value*. Aktualisasi GCG sebagai budaya dilakukan melalui proses intern yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Senior, karyawan pimpinan dan seluruh karyawan. Interaksi tersebut membentuk budaya kerja yang positif dan memberikan keunggulan bersaing Bank CIMB Niaga.

Budaya perusahaan kami yakini mampu mendukung pencapaian sasaran kerja yang ditetapkan.

Budaya Perusahaan

Sebagai perusahaan yang baru menyelesaikan proses merger, Bank CIMB Niaga menyadari perlunya prioritas dalam membangun budaya kerja baru yang sejalan dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan hasil merger. Pada tahun 2009, perusahaan telah melakukan studi mendalam mengenai budaya kerja dan menghasilkan serangkaian aktivitas yang dijalankan secara berkelanjutan untuk membangun budaya kerja yang positif.

Untuk membangun budaya kerja yang diinginkan, Bank CIMB Niaga menjalankan program sosialisasi yang melibatkan jajaran Manajemen. Untuk memonitor hasil dari pembangunan budaya kerja tersebut, Bank melakukan *monitoring* menggunakan *tools* yang tersedia untuk mengetahui adanya *gap* antara budaya kerja yang diinginkan dengan budaya kerja aktual yang terbentuk.

GCG Implementation

The GCG Implementation Report for Commercial Banks has become mandatory since 2007 with the objective to communicate both financial and non-financial conditions to the public. The GCG Implementation Report as a means of providing comprehensive and better information for *stakeholders'* interest.

GCG Culture – High Performance Culture

Bank CIMB Niaga is striving to create a culture that endorses integrity, service quality and prudential banking. The culture is internalized into internal processes and comprised of many systems and procedures as well as in internalized by employees. With these approaches, Bank CIMB Niaga's culture will not only be written in the policies and procedures but also evolve through soft skills practiced by the Board of Commissioners, Directors, and all employees in their daily routines.

GCG implementation is long-term process that will lead to the creation of sustainable value. GCG actualization is implemented through internal processes that involve the Board of Commissioners, Directors, officers and all employees, creating a GCG culture. Interaction between these groups forms a positive work culture and gives Bank CIMB Niaga competitive advantage.

We are very confident that the Company's culture will support us in achieving stated work objectives.

Corporate Culture

As a company just completing a merger, Bank CIMB Niaga understands the importance of prioritizing its new work culture based on the vision, mission, and values of the merged company. In 2009, the Company carried out an in-depth study on work culture and produced a series of activities which are being implemented continuously to develop a positive work culture.

In order to develop the desired work culture, Bank CIMB Niaga implemented socialization programs that involved the management. To monitor the results of the work culture development, the Bank utilized several tools to identify gaps between the desired work culture and actual work culture.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum, dengan ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan GCG, yang terdiri dari transparansi pelaksanaan GCG dan kesimpulan umum hasil *self-assessment* pelaksanaan GCG di Bank CIMB Niaga serta disklosur penting yang diperlukan oleh para pemegang kepentingan.

Struktur Tatakelola Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Selama tahun 2009 telah dilaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah diselenggarakan pada tanggal 30 April 2009 bertempat di Financial Hall, Graha Niaga Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasanya yang diwakili sebanyak 23.489.821.361 saham atau 98,14% dari 23.934.863.660 saham yang dikeluarkan Perusahaan. Telah menyetujui hal-hal yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2008 (termasuk laporan pengawasan Dewan Komisaris) dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan tahun buku 2008 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari dan Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers di Indonesia), mencakup Laporan Keuangan PT Bank Lippo Tbk untuk periode 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Oktober 2008* yang kemudian sejak 1 November 2008 PT Bank Lippo Tbk efektif menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dengan pendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Menetapkan laba bersih tahun buku 2008 sebesar Rp678.189.000.000 adalah untuk:
 - a) Pembentukan cadangan sebesar Rp135.638.000.000 sehingga jumlah cadangan umum dan wajib seluruhnya akan menjadi Rp351.538.000.000 atau 23% dari modal disetor.
 - b) Sebagai dividen final sebesar 45% atau setinggi-tingginya sebesar Rp305.185.000.000 atau Rp12,75 gross per saham.
 - c) Sisa laba bersih sebesar Rp237.366.000.000 akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

In reference to Bank Indonesia regulations on GCG Implementation for Commercial Bank, herewith we convey the GCG Implementation Report which consists of the transparency of GCG implementation and general conclusions stemming from a self-assessment on GCG implementation at Bank CIMB Niaga as well as all important disclosures required by all stakeholders.

Corporate Governance Structure

Annual General Meeting of Shareholders

During 2009, one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) were conducted.

The Annual General Meeting of Shareholders was conducted on 30th April 2009, taking place in the Financial Hall, Graha Niaga 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, and was attended by shareholders and authorised representatives that represented 23,489,821,361 shares or 98.14% of the 23,934,863,660 issued shares. The meeting principally agreed on the following:

1. Approved and accepted the 2008 Annual Report of the Company and approved the 2008 Consolidated Annual Financial Statements of the Company and Subsidiaries, which was audited by Public Accountant Haryanto Sahari dan Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers), and which included an audit of PT Bank Lippo Tbk Financial Statements for the period of 1 January 2008 to 31 October 2008* (after which time – from 1 November 2008 - PT Bank Lippo Tbk had effectively merged into the Company); with the consolidated financial statements referred to above presenting fairly in all material aspect the consolidated financial position, including results of operations and cash flows, of the Company and subsidiaries as at 31 December 2008, and in conformity with Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia.
2. Determined net profit for year 2008 at Rp678,189,000,000 with the following allocations:
 - a) Appropriation to general and statutory reserve of Rp135,638,000,000 which resulted in general and statutory reserves totaling Rp351,538,000,000, equivalent to 23% of paid-up capital.
 - b) Final dividend was 45% of net profit or a maximum of Rp305,185,000,000 or Rp12.75 gross per share.
 - c) The remaining amount of Rp237,366,000,000 will be registered as retained earnings.

3. Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers di Indonesia) sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2009.
 4. a. Menyetujui realisasi pemberian gaji/honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris sebesar Rp17.305.627.838 gross per tahun, dan seluruh anggota Direksi sebesar Rp50.090.710.216 gross per tahun
b. Menyetujui pembayaran tantiem yang dibagikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp32.998.000.000 gross.
c. Menyetujui penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2009 sebesar Rp15.585.714.286 gross per tahun.
 5. a. Menyetujui dan menerima pengunduran diri:
 - 1) Abdul Farid Alias selaku Komisaris yang berlaku efektif sejak tanggal 31 Januari 2009.
 - 2) Gottfried Tampubolon selaku Direktur berlaku efektif sejak tanggal 28 Februari 2009.
 - 3) Hendrik Gezienus Mulder selaku Wakil Presiden Direktur, berlaku efektif sejak tanggal 1 Maret 2009, dan
 - 4) Thilagavathy Nadason selaku Direktur berlaku efektif sejak tanggal 17 Maret 2009.
 b. Menyetujui pengajuan usulan penunjukan Joseph Dominic Silva sebagai anggota Dewan Komisaris, dan Suhaimin Djohan, Ferdy Sutrisno serta Mohamed Fadzil Sulaiman masing-masing sebagai Direktur, yang akan berlaku efektif terhitung sejak diperolehnya persetujuan dari Bank Indonesia.
 6. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.1.
 7. a. Menyetujui usulan perubahan Peraturan Dana Pensiun.
b. Menyetujui Pernyataan Pendiri untuk mengubah dan memberlakukan Peraturan Dana Pensiun serta bertanggung jawab sepenuhnya untuk membiayai program pensiun bagi karyawan.
 8. Lain-lain
 - a. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas yaitu *Employee Stock Option Program* ("ESOP") dan Waran Seri I, sesuai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor ("Bapepam-LK") X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-27/PM/2003 Tanggal 17 Juli 2003.
 - b. Laporan Susunan Komite Audit Perusahaan, sesuai Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.I.5 Lampiran Keputusan Bapepam-LK Nomor Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004.
3. Approved the re-appointment of the Public Accountant, Haryanto Sahari & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers in Indonesia) who will audit the financial reports of CIMB Niaga for year 2009.
 4. a. Approved the grant of salary / honorarium and other financial facilities to the Board of Commissioners amounted to Rp17,305,627,838 gross per year, and all of Directors amounted to Rp50,090,710,216 gross per year.
b. Approved tantiem payment to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp32,998,000,000 gross
c. Approved the determination of salary / honorarium and other facilities to the Board of Commissioners for 2009 year book amounted to Rp15,585,714,286 gross per year.
 5. a. Approved and accepted resignation from:
 - 1) Abdul Farid Alias as Commissioner, effective on 31 January 2009.
 - 2) Gottfried Tampubolon as Director, effective on 28 February 2009.
 - 3) Hendrik Gezienus Mulder as Vice President Director, effective on 1 March 2009, and
 - 4) Thilagavathy Nadason as Director, effective on 17 March 2009.
 b. Approved the nominations for the appointment of Joseph Dominic Silva as member of the Board of Commissioners and Suhaimin Djohan, Ferdy Sutrisno and Mohamed Fadzil Sulaiman as Directors, to be effective as of the date of Bank of Indonesia's approval.
 6. Approved amendments to the Articles of Association to comply with Bapepam-LK Regulation Number IX.J.1.
 7. a. Approved proposal to amend the Regulation of the Pension Fund.
b. Approved Founder's Statement to amend and to implement Regulation of Pension Fund as well as to assume a commitment to finance the employee pension fund.
 8. Others:
 - a. The report of the fund allocation of the Limited Public Offering of Employee Stock Option Program (ESOP) and Series I Warrant, to comply with Bapepam-LK regulation X.K.4 Attachment to Bapepam-LK Chairman Decree Number Kep-27/PM/2003 dated 17 July 2003.
 - b. Report of Audit Committee Structure, to comply with Bapepam-LK regulation number IX.I.5 Attachment of Bapepam-LK Chairman Decree Number Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004.

* Laporan Keuangan konsolidasian PT Bank Lippo Tbk (sebelum penggabungan usaha) dan Anak Perusahaan pada tanggal dan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2008, yang total laba bersihnya 14.7% dari total laba bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 telah diaudit oleh auditor independen KAP Aryanto, Amir Jusuf dan Mawar, yang laporannya tertanggal 2 Desember 2008 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

* The consolidated financial statements of PT Bank Lippo Tbk (before merger) and Subsidiary as at and for the ten-month period ended 31 October 2008, of which the net profit represent 14.7% of total consolidated net profit for the year ended 31 December 2008 was audited by independent auditor KAP Aryanto, Amir Jusuf dan Mawar, whose reports dated 2 December 2008 expressed an unqualified opinion.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah diselenggarakan di Financial Club, Graha Niaga lantai 27, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 pada tanggal 27 Agustus 2009, dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasanya yang mewakili sebanyak 23.506.173.539 saham atau 98,21% dari 23.934.863.660 saham yang dikeluarkan Perusahaan, telah disetujui hal-hal yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui pengangkatan:
 - Wan Razly Abdullah bin Wan Ali sebagai Direktur.
 - Rita Mas'Oen sebagai Direktur.
2. Penunjukan Daniel James Rompas dan Catherinawati Hadiman dari jabatan semula sebagai Direktur menjadi Wakil Presiden Direktur.
3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan anggota Direksi ke dalam Akta Notaris, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan kembali pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perusahaan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

An Extraordinary General Meeting of Shareholders was conducted on 27th August 2009, taking place in the Financial Hall, Graha Niaga 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, and was attended by shareholders and authorised representatives that represented 23,506,173,539 shares or 98.21% of the 23,934,863,660 issued shares. The meeting principally agreed on the following:

1. Approved the appointment of:
 - Wan Razly Abdullah bin Wan Ali as Director.
 - Rita Mas'Oen as Director.
2. Appointed Daniel James Rompas and Catherinawati Hadiman, who are both have served as Directors, to be the Vice President Directors.
3. Approved the granting of authority to the Directors of the Company with substitution rights to restate decision related to amendments to change members of the Directors into Notary Deed and to take necessary actions to comply with the prevailing regulations.
4. Approved the granting of authority to the Directors to determine work scope and responsibilities of each member of the Directors.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Ketentuan Bank Indonesia mengenai *Good Corporate Governance* (GCG) menyatakan bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang 3 orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi. Paling kurang satu orang anggota Dewan Komisaris harus berdomisili di Indonesia dan paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia tentang Tenaga Kerja Asing, maksimal 50% dari anggota Dewan Komisaris dapat merupakan warga negara asing.

Bank telah memenuhi ketentuan tersebut dengan pertimbangan 3 orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia dan 3 orang merupakan Komisaris Independen. Selain itu 50% dari anggota Dewan Komisaris adalah warga negara Indonesia.

Anggota Dewan Komisaris di tahun 2009 adalah sebagai berikut:

1. Presiden Komisaris: Dato' Mohd. Shukri Hussin
2. Wakil Presiden Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen: Roy Edu Tirtadji
3. Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen: Sri Hartina Urip Simeon
4. Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen: Zulkifli M. Ali
5. Komisaris: Ananda Barata
6. Komisaris: Joseph Dominic Silva*

* Menjadi anggota Dewan Komisaris per Agustus 2009.

Piagam Dewan Komisaris telah diratifikasi pada tahun 2009 sehingga Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggotanya.

Menurut peraturan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance*:

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners shall oversee and advise on the performance of duties and responsibilities of the Directors. In fulfilling that duty the Board of Commissioners is required to act independently.

Bank Indonesia regulation on Good Corporate Governance (GCG) states that the number of Board of Commissioners shall be no less than 3 persons and no more than the number of Directors. At least one member of the Board of Commissioners must be domiciled in Indonesia and at least 50% of the Board of Commissioners membership must be Independent Commissioners.

According to Bank Indonesia regulation on foreign workers, 50% of the members of the Board of Commissioners may consist of foreign citizens.

The Bank has met the requirement as there are 3 members of the Board of Commissioners domiciled in Indonesia and 3 members are Independent Commissioners. Also, 50% of the Board of Commissioners are Indonesian citizens.

The members of the Board of Commissioners in 2009 are as follows:

1. President Commissioner: Dato' Mohd. Shukri Hussin
2. Vice President Commissioners (Independent Commissioner): Roy Edu Tirtadji
3. Commissioner (Independent Commissioner): Sri Hartina Urip Simeon
4. Commissioner (Independent Commissioner): Zulkifli M. Ali
5. Commissioner: Ananda Barata
6. Commissioner: Joseph Dominic Silva*

* Became member of the Board of Commissioners in August 2009.

The Board of Commissioners Charter 2009 has been ratified and provides guidelines and regulations that stipulate the scope of work for each member.

According to the regulation of Bank Indonesia regarding Good Corporate Governance:

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners with no relation in terms of financial, management, share ownership, and/or family relations to the other member of the Board of Commissioners, Directors, and/or controlling shareholders, or any relation to the Bank, which could affect the ability to act independently.

Pihak Independen adalah pihak di luar Bank yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang setidaknya diwujudkan dalam:
 - a. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Bank;
 - c. penerapan fungsi kepatuhan, auditor intern dan auditor ekstern;
 - d. penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
 - e. penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
 - f. rencana strategis Bank;
 - g. transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank.
2. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
3. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
 - a. penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
 - b. hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku.
4. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
5. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - a. pelanggaran peraturan perundang undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
 - b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

Independent party is external party of the Bank with no relation in terms of financial, management, share ownership, and/or family relation with the Board of Commissioners, Directors and/or controlling shareholders or any relation to the Bank, which could affect the ability to act independently.

Duties and Responsibilities

1. The Board of Commissioners shall ensure that the good corporate governance principles are applied in any of the Bank's business activities at all levels of the organization, at least in the following:
 - a. the performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Directors;
 - b. tasks of committees and working units undertaking the function of internal control;
 - c. the application of the function of compliance of both internal and external audit;
 - d. the application of risk management including the system for internal control;
 - e. credit granted to related parties and large exposures;
 - f. the strategic planning of the Bank;
 - g. transparency in reporting the financial and non financial condition of the Bank.
2. The Board of Commissioners shall direct, monitor and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies.
3. The Board of Commissioners is not allowed to take part in the making of decisions on the Bank's operations, except in:
 - a. credit granted to related parties as regulated in Bank Indonesia Regulation regarding Commercial Bank Legal Lending Limit; and
 - b. other matters provided for in the Bank's Articles of Association or applicable rules and regulations.
4. Decision making by the Board of Commissioners is part of the supervisory functions of the Board, and does not waive the bank management role of the Directors.
5. The Board of Commissioners shall ensure that the Directors follow up on the audit results and recommendations from the Bank's internal audit unit and external auditors, results of supervision by Bank Indonesia and/or other regulatory bodies.
6. The Board of Commissioners shall submit a report to Bank Indonesia within seven (7) working days of the finding of:
 - a. any violation of financial and banking laws and regulations; and
 - b. any conditions or estimated conditions potentially harming the Bank's businesses.

7. Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang:
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Pemantau Risiko
 - c. Komite Remunerasi dan Nominasi
dan memastikan Komite telah melaksanakan tugas secara efektif.
8. Pengangkatan anggota Komite sebagaimana dimaksud pada butir (7) dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.

Kewenangan

1. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.
2. Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan pasal 106 ayat (1) UUPT, yaitu anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.

Untuk selanjutnya, mengacu pada pasal 106 ayat (4) yaitu: dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS, dan sesuai pasal 106 ayat (6) bahwa RUPS mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.

3. Dalam hal Dewan Komisaris melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, berlaku ketentuan Pasal 118 ayat (2) UUPT yaitu: Dewan Komisaris yang dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu melakukan tindakan pengurusan, berlaku semua ketentuan mengenai hak, wewenang, dan kewajiban Direksi terhadap Bank dan pihak ketiga.
4. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.
5. Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pasal 15.3, bahwa tindakan Direksi yang tersebut pada butir (i) dan (ii) dibawah ini yang mempunyai nilai melebihi suatu jumlah yang ditetapkan dalam kebijakan Bank yang dari waktu ke waktu wajib disetujui oleh Dewan Komisaris, sebagai berikut:

7. the Board of Commissioners shall establish at least the following:
 - a. Audit Committee
 - b. Risk Monitoring Committee
 - c. Remuneration and Nomination Committee and will ensure effective performance of duties of the committees.
8. Members of the Committee described in item (7) are appointed by the Directors based on the Board of Commissioners' Meeting resolution.

Authority

1. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is entitled to expert assistance for a limited period of time.
2. Based on a resolution of a BoC's Meeting and Article 106 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law, the BoC has the right to temporarily discharge a member of the Directors, i.e. a Director may be temporarily discharged by the Board of Commissioners provided that the Board states the grounds for the discharge.

Further, subject to article 106 paragraph (4) of the Law: an AGM should be held no later than thirty (30) days from the date of the temporary discharge, and subject to article 106 paragraph (6) of the Law that the AGM shall revoke or enforce the temporary discharge resolution.

3. In the event that the BoC takes a management action regarding the Company during a certain condition and for a certain period of time, Article 118 paragraph (2) of the Limited Liability Company shall apply, i.e. the BoC by taking a management action during a certain condition and for a certain period shall be subject to all regulations concerning the rights, authorities and responsibilities of the Directors of the Bank and third parties.
4. In the event that there is only one member of the BoC due to the absence of the other members, he/she shall also perform and exercise all the duties and authorities to be assumed by the President Commissioner or other members of the Board as described in the Company Articles of Association.
5. Pursuant to Article 15.3 of the Bank's Articles of Association, actions taken by the Directors described below in items (i) and (ii) with a value exceeding those determined in the Bank's policies shall be from time to time approved by the Board of Commissioners:

- | | |
|---|---|
| <p>(i) tindakan di luar kegiatan pokok/inti Bank sebagai lembaga keuangan perbankan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. membeli atau dengan cara lainnya memperoleh /mendapatkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan); b. menjual atau dengan cara lain memindahkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan); c. mengambil bagian atau ikut serta atau melepaskan hak baik sebagian atau seluruhnya dalam suatu bank atau badan lain termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendirikan perusahaan baru atau membubarkan Anak Perusahaan. <p>(ii) tindakan kegiatan usaha Bank sebagai lembaga keuangan perbankan yang bukan merupakan tindakan sehari-hari dengan pertimbangan antara lain frekuensi yang tinggi, cenderung bersifat rutin dan jumlah transaksi di atas nominal tertentu, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. meminjam uang atau menerbitkan surat utang yang tidak termasuk dalam kegiatan usaha sehari-hari Bank; b. melakukan hapus buku dan atau hapus tagih; c. melakukan penyertaan modal sementara dan/atau pembelian aset debitor dalam rangka tindakan penyelamatan kredit. | <p>(i) actions not representing core business activities of the Company as a financial/banking institution:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. purchase or otherwise acquisition of immovable properties (including title to land and/or buildings); b. disposal of otherwise transfer of immovable properties (including a title to land and/or buildings); c. subscription to or participation in or a release of the right in, either in part or in whole, the company or other entities including without limitation to set up a new company or dissolve a subsidiary. <p>(ii) the carrying out business activities not constituting every-day operations of the Bank as a financial/banking institution on the accounts that they frequently occur, they tend to be of routine activities and have transactional value higher than a certain nominal value, i.e. in:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. application for loans or debenture issuance which does not constitute part of the daily business activities of the Bank; b. debt and/or loan write off and or charge off c. making temporary investments and/or purchase of a debtor's assets for loan recovery. |
|---|---|
-
- | | |
|--|--|
| <p>6. Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui beberapa kebijakan Bank, mengacu pada ketentuan Otoritas yang berwenang.</p> <p>7. Dewan Komisaris berwenang dan bertanggung jawab dalam manajemen risiko Bank sekurang-kurangnya mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko; b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko. | <p>6. The Board of Commissioners has the authority to give approval for a number of company policies subject to applicable regulations stipulated by the Authorities.</p> <p>7. The Board of Commissioners has the authority and responsibility in the Bank risk management in:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. giving approval and evaluating risk management policy; b. evaluating Directors' responsibilities on risk management policy implementation. |
|--|--|

Fokus di Tahun 2009

Di tahun 2009, Dewan Komisaris menetapkan fokus pengawasan yang mencakup beberapa aspek penting yaitu:

1. Proses merger dan pemantauan kondisi setelah merger.
2. Pencapaian kinerja keuangan dan investasi Anak Perusahaan.
3. Efektivitas organisasi, dan sumber daya manusia.
4. Pengawasan aktif terhadap manajemen risiko.
5. Pemantauan perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan esktern.
6. Pengkajian terhadap implementasi Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT).
7. Pengkajian terhadap kebijakan umum yang harus disetujui oleh Dewan Komisaris.
8. Pemantauan program efisiensi biaya.

Focus in 2009

In 2009, the Board of Commissioners performed supervisory functions that focused on important aspects as follows:

1. The merger process and post merger review.
2. Bank financial performance and investment in subsidiaries.
3. Organizational effectiveness and human resources.
4. Active supervision on risk management.
5. Monitoring of follow-up actions to external party inspection findings.
6. Monitoring on practices in AML/CFT (Anti Money Laundering/Combating the Financing of Terrorism).
7. Evaluation of Bank policies that must be approved by the Board of Commissioners.
8. Monitoring cost efficiency program.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Beberapa rekomendasi penting dapat diringkas sebagai berikut:

1. Pemeriksaan proses merger dan kondisi setelah merger.
2. Evaluasi Rencana Bisnis Bank dan rencana korporasi, termasuk evaluasi terhadap kinerja bisnis kuartalan.
3. Evaluasi strategi sumber daya manusia.
4. *Review* pelaksanaan manajemen risiko seperti profil risiko, *stress test*, pinjaman bermasalah, kondisi likuiditas Bank dan kebijakan Bank.
5. Evaluasi laporan Komite-komite dan tindak lanjutnya dan rekomendasi terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan pihak ekstern.
6. Review terhadap implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU/PPT).
7. Mengusulkan nominasi dan remunerasi Direksi dan Pejabat Eksekutif senior.
8. Menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi secara individual dan *bankwide*.
9. Mengevaluasi pencapaian program efisiensi biaya setiap bulan.

Board Of Commissioners' Recommendations

Important recommendations from the BoC can be summarized as follows:

1. Evaluate merger process and post merger conditions.
2. Approve bank Business Plan and Corporate Plan and on a quarterly basis evaluate Bank business achievements.
3. Evaluate Bank's Human Resources strategy
4. Review risk management implementation such as the Bank's risk profile, stress test, non-performing loans, liquidity condition and Bank regulation.
5. Evaluate Committees' reports and follow-up actions to ensure commitment to follow-up actions of external parties' inspections.
6. Review on Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML/CFT).
7. Propose nomination and remuneration of the Directors and senior executives.
8. Apply KPI (Key Performance Indicators) for the Directors as a means of measuring individual as well as bankwide achievement.
9. Evaluate results of cost efficiency program on a monthly basis.

Rapat Dewan Komisaris**Board of Commissioners' Meetings**

No.	Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners (13 kali rapat) (13 meetings)	Komite Audit Audit Committee (13 kali rapat) (13 meetings)	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee (13 kali rapat) (13 meetings)	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee (14 kali rapat) (14 meetings)
1.	Dato' Mohd. Shukri Hussin	13	Bukan Anggota Not Member	Bukan Anggota Not Member	Bukan Anggota Not Member
2.	Roy Edu Tirtadji	13	Bukan Anggota Not Member	13	14
3.	Sri Hartina Urip Simeon	12	Bukan Anggota Not Member	13	14
4.	Ananda Barata	13	13	Bukan Anggota Not Member	14
5.	Zulkifli M. Ali	13	13	13	Bukan Anggota Not Member
6.	Joseph Dominic Silva (*)	5	5	Bukan Anggota Not Member	5

Catatan:

(*) Joseph Dominic Silva efektif menjadi anggota Dewan Komisaris per Agustus 2009 sesuai surat Bank Indonesia No. 11/106/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Agustus 2009.

Note:

(*) Joseph Dominic Silva effective serving at the Board of Commissioner per August 2009 following Bank of Indonesia Letter of Approval No. 11/106/GBI/DPIP/Rahasia dated 18 August 2009.

Masa Jabatan

Term of Office

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office			
			Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders*	Persetujuan BI BI Approval	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Berlaku Validity
1	Dato' Mohd. Shukri Hussin	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPST / AGM 19 April 2007	20 June 2007	20 June 2007	RUPST / AGM 2010
		Presiden Komisaris President Commissioner	RUPSLB / EGM 18 July 2008	**	1 November 2008	
2	Roy Edu Tirtadji	Wakil Presiden Komisaris (Independent) Vice President Commissioner (Independent)	RUPSLB / EGM 18 July 2008	14 October 2008	1 November 2008	
3	Sri Hartina Urip Simeon	Komisaris (Independent) Commissioner (Independent)	RUPSLB / EGM 4 September 2007	28 September 2007	28 September 2007	
		Komisaris (Independent) Commissioner (Independent)	RUPSLB / EGM 18 July 2008	***	1 November 2008	
4	Zulkifli M. Ali	Komisaris (Independent) Commissioner (Independent)	RUPSLB / EGM 18 July 2008	14 October 2008	1 November 2008	
5	Ananda Barata	Direktur Director	RUPST / AGM 19 April 2007	20 June 2007	20 June 2007	
		Komisaris Commissioner	RUPSLB / EGM 18 July 2008	14 October 2008	1 November 2008	
6	Joseph Dominic Silva	Komisaris Commissioner	RUPST / AGM 30 April 2009	18 August 2009	18 August 2009	

Catatan:

(*) RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan)

RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa)

(**) Diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris dari Bank yang menerima penggabungan, sehingga tidak dilakukan *Fit & Proper Test*

(***) Diangkat kembali sebagai Komisaris (Independent) dari Bank yang menerima penggabungan, sehingga tidak dilakukan *Fit & Proper Test*

Note:

(*) AGM (Annual General Meeting)

EGM (Extraordinary General Meeting)

(**) Reappointed as President Commissioner from surviving Bank, therefore it is no need to do *Fit & Proper Test*

(***) Reappointed as Commissioner (Independent) from surviving Bank, therefore it is no need to do *Fit & Proper Test*

Remunerasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Remuneration

No.	Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain Type of Remuneration & Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year	
		Orang Number	Jutaan Rupiah Million Rupiah
1.	Remunerasi (gaji, bonus tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, routine allowance, tantiem, and other facilities received in cash)	6 BoC 3 ex BoC	14,966.15
2.	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dsb) yang: Other facilities in form of in-kind (housing, transportation, health insurance, etc., received in cash):		
	a. dapat dimiliki / can be owned		
	b. tidak dapat dimiliki / cannot be owned		
	Total	9	14,966.15

Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun (*) Type of Remuneration per person in 1 year (*)	Jumlah Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners
Diatas Rp2 miliar Above Rp2 billion	5
Diatas Rp1 miliar - Rp2 miliar Above Rp1 billion - Rp2 billion	4
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar Above Rp500 million - Rp1 billion	0
Rp500 juta ke bawah Below Rp500 million	0

(*) Diterima secara tunai gaji & THR

(*) Received in cash for salary & Festive bonus

Keikutsertaan dalam Pelatihan**Participation in Training**

No.	Nama Name	Jenis / Type of Training/ Seminar/ Workshop/Sharing Knowledge	Waktu Pelaksanaan Time of Event
1.	Dato' Mohd. Shukri Hussin	PPE Sharing Session	26 February 2009 (Jakarta)
		5th World Islamic Economic Forum	1- 2 March 2009 (Jakarta)
		PPE Graduation and Sharing with the Top Management	1 May 2009 (Jakarta)
		1st Annual Regional Compliance, Audit & Risk (CAR) Conference CIMB Group	14 August 2009 (Kuala Lumpur)
		Striving for leadership Excellence Series with Dato' Sri Nazir Razak	12 December 2009 (Jakarta)
2.	Roy Edu Tirtadji	Graduation Branch Sales Development Program Batch III 2008 (Sharing Knowledge)	24 March 2009 (Jakarta)
		Information Sharing Event	21 October 2009 (Jakarta)
3.	Sri Hartina Urip Simeon	HR Planning Session "HR Roles & Challenges"	15 January 2009 (Bogor)
		Workshop Tugas Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi Komite Nominasi & Remunerasi	22 April 2009 (Jakarta)
		BSMR Certification Test (Level 1)	10 October 2009 (Jakarta)
		SCC Refreshment Workshop	18 November 2009 (Jakarta)
		Sharing Knowledge on the Strategy Retail for Banking Industry at Budget Meeting 2010	4 Desember 2009 (Denpasar)
		Workshop CSR with Kiroyan Partner	14 Desember 2009 (Jakarta)
4.	Ananda Barata	Workshop Tugas Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi Komite Nominasi & Remunerasi	23 April 2009 (Jakarta)
		The 4th Jakarta Risk Management Convention (JRMCI) – Risk Management Refreshment Program	26 – 27 October 2009 (Jakarta)
		Information Sharing Event	6 November 2009 (Denpasar)
5.	Zulkifli M. Ali	Internal Audit Workshop	1 April 2009 (Jakarta)
		1st Annual Regional Compliance, Audit & Risk (CAR) Conference CIMB Group	14 August 2009 (Kuala Lumpur)
		Safari Ramadhan CIMB Niaga	16-17 September 2009 (Bukit Tinggi)
		Information Sharing Event	23 October 2009 (Medan)
		Information Sharing Event	30 October 2009 (Yogyakarta)
6.	Joseph Dominic Silva (*)	Bank CIMB Niaga Induction Program	29 July 2009 (Jakarta)
		1st Annual Regional Compliance, Audit & Risk (CAR) Conference CIMB Group	14 August 2009 (Kuala Lumpur)
		BSMR Certification Test (Level 1)	7 November 2009 (Jakarta)

Catatan:

(*) Joseph Dominic Silva efektif menjadi anggota Dewan Komisaris per 18 Agustus 2009 sesuai surat Bank Indonesia No. 11/106/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Agustus 2009

Note:

(*) Joseph Dominic Silva effective serving at the Board of Commissioner per 18 August 2009 following Bank of Indonesia Letter of Approval No. 11/106/GBI/DPIP/Rahasia dated 18 August 2009.

Hubungan Keluarga dan Keuangan

Tabel di bawah ini menjelaskan hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi lainnya serta pemegang saham pengendali Bank.

Family and Financial Relationship

Table below explains the family and financial relationship of Board of Commissioners with any other member of the Board of Commissioners and/or member of the Directors and controlling shareholders of the Bank.

Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With							Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With					
Nama Name	Dewan Komisaris BoC		Direksi Directors		Pemegang Saham Lainnya Other Shareholders		Dewan Komisaris BoC		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Majority Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS												
Dato' Mohd. Shukri Hussin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Roy Edu Tirtadji	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Sri Hartina Urip Simeon	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Zulkifli M. Ali	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ananda Barata	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Joseph Dominic Silva	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-

Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain

Menurut ketentuan Bank Indonesia, anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

Share Ownership at Other Companies

According to Bank Indonesia regulation, each member of the Board of Commissioners both individually or jointly are/is prohibited from owning shares of more than 25% of the paid in capital of another company.

Ketentuan ini dapat dipenuhi Bank CIMB Niaga.

This regulation is complied with by Bank CIMB Niaga.

Kepemilikan Saham Mencapai 5% / lebih dari Modal Disetor

Share Ownership Achieves 5% / more from Paid Capital

Nama Name	Perusahaan Lainnya Other Companies	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank Financial Institutions Non Bank	Keterangan Note
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS				
Dato' Mohd. Shukri Hussin	-	-	-	Tidak Ada None
Roy Edu Tirtadji	-	-	-	Tidak Ada None
Sri Hartina Urip Simeon	-	-	-	Tidak Ada None
Zulkifli M. Ali	-	-	-	Tidak Ada None
Ananda Barata	-	-	-	Tidak Ada None
Joseph Dominic Silva	-	-	-	Tidak Ada None

Komite-Komite di Tingkat Dewan Komisaris

Guna membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien, Dewan Komisaris membentuk beberapa Komite sesuai kebutuhan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris adalah:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Nominasi dan Remunerasi

Committees under the Board of Commissioners

To efficiently and effectively carry out their duties and functions, the Board of Commissioners established several Committees, at the Board of Commissioners level, in accordance to prevailing regulations. Those Committees are:

1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Nomination and Remuneration Committee

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Komite Audit merupakan Komite di tingkat Dewan Komisaris yang wajib dibentuk oleh Bank sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Komite ini membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Komite Audit juga memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap fokus kerja tahunan.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang GCG anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian bidang keuangan atau akuntansi dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan. Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite Audit paling kurang 51% dari jumlah anggota.

Komposisi, keahlian maupun kriteria independensi dari anggota Komite Audit yang disebutkan di atas telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan Bapepam-LK.

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Zulkifli M. Ali sebagai Ketua (Komisaris Independen)
2. Ananda Barata sebagai Anggota (Komisaris)
3. Joseph Dominic Silva sebagai Anggota (Komisaris)*
4. Sukrisno Agoes sebagai Anggota (Pihak Independen)
5. Jusuf Halim sebagai Anggota (Pihak Independen)
6. Binhadi sebagai Anggota (Pihak Independen)
7. Kanaka Puradiredja sebagai Anggota (Pihak Independen)

Piagam Komite Audit telah diratifikasi pada tahun 2009 sehingga Komite ini memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggotanya.

Tugas dan tanggung jawab utama dari Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *review* terhadap Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk meyakinkan bahwa isi, penyajian dan pengungkapannya telah sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum.
2. Melakukan *review* terhadap rencana audit, lingkup audit dan temuan audit dari Audit Intern untuk meyakinkan kecukupan sistem pengendalian intern, objektivitas dan efektivitas proses audit intern, implementasi *good corporate governance* serta tindak lanjut rekomendasi Audit Intern oleh Manajemen.

The Audit Committee is a Committee at Board of Commissioners level which a Bank must establish according to Bank Indonesia regulation. This Committee assists the Board of Commissioners in discharging its oversight responsibilities. The Audit Committee also gives input on the BoC annual work plan.

According to BI regulation concerning Good Corporate Governance (GCG), members of the Audit Committee at least consists of an Independent Commissioner who is an independent party with expertise in finance or accounting and an independent party with expertise in legal or banking. Audit Committee members who are Independent Commissioners and independent parties must at least reach 51% of all members of the Audit Committee.

The composition, qualifications, and independency criteria of the above Audit Committee membership comply with Bank Indonesia and Bapepam-LK regulations.

The structure of Audit Committee is as follows:

1. Zulkifli M. Ali, Chairman (Independent Commissioner)
2. Ananda Barata, Member (Commissioner)
3. Joseph Dominic Silva, Member (Commissioner)*
4. Sukrisno Agoes, Member (Independent)
5. Jusuf Halim, Member (Independent)
6. Binhadi, Member (Independent)
7. Kanaka Puradiredja, Member (Independent)

The Audit Committee Charter has been ratified in 2009, so the Committee has guidelines and regulations that bind the scope of work for each member.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. To review financial reports and other financial information to ensure that the content, presentation, and disclosure comply with the Generally Accepted Accounting Principles.
2. To review the audit plan, the scope and results of Internal Audit to ensure the adequacy of the internal control system, the objectivity and effectiveness of the internal audit process, the implementation of good corporate governance and the follow up of internal audit recommendations by Management.

3. Melakukan *review* terhadap rencana audit, lingkup audit dan temuan audit Akuntan Publik untuk meyakinkan objektivitas dan independensi proses audit ekstern, serta tindak lanjut rekomendasi Akuntan Publik oleh Manajemen.

Selain itu, Komite Audit juga mendorong terciptanya praktik pelaporan keuangan, pengelolaan risiko, pengendalian intern dan etika bisnis yang baik. Namun demikian, Direksi bertanggung jawab sepenuhnya atas penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku, kecukupan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian intern serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sedangkan Auditor Intern dan Akuntan Publik bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit mereka sesuai dengan standar profesi yang berlaku.

Sesuai dengan Piagam, Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) kali dalam setahun dengan Direksi dan jajarannya, Auditor Intern, dan Akuntan Publik. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari total anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen.

Pada tahun 2009, Komite Audit melangsungkan 13 kali rapat dengan 4-5 agenda rapat untuk setiap kali rapat. Prosentase kehadiran dari masing-masing anggota adalah seperti yang dirinci pada tabel di bawah ini.

Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Zulkifli M. Ali	Ananda Barata	Joseph Dominic Silva*	Sukrisno Agoes	Jusuf Halim	Binhadi	Kanaka Puradiredja
Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings (13 rapat / meetings)	13	13	5	13	12	13	13

*Menjadi anggota Komite Audit per Agustus 2009.

Sepanjang tahun buku 2009, Komite Audit antara lain telah menyelenggarakan rapat sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya:

1. Mengadakan rapat dengan Audit Intern untuk membahas rencana audit dan lingkup audit, kecukupan sistem pengendalian intern, temuan audit yang signifikan dan tindak lanjutnya, serta tindak lanjut atas rekomendasi Bank Indonesia dan Akuntan Publik. Pembahasan dengan audit intern dalam tahun 2009 dilakukan 12 kali.

3. To review the audit plan, the scope and results of external auditors to ensure the objectivity and independence of the external audit process, and the follow up of their recommendations by Management.

In addition, the Audit Committee also promotes proper practices for financial reporting, internal control and good business ethics. However, Directors are fully responsible for the presentation of financial reports that adhere to standards and prevailing regulation, the adequacy of risk management and the internal control system, and compliance to existing regulation. Internal and External Auditors are responsible to perform their audits, in accordance with professional standards.

As stated in the Charter, the Audit Committee will meet at least 10 (ten) times in a year with the Directors and staff, Internal Auditors, and External Auditors. Each meeting can only be held when it consist of at least 51% of total members and includes an Independent Commissioner and an Independent Party.

During 2009, the Audit Committee conducted 13 meetings with 4-5 agenda items discussed in each meeting. The record of attendance of each member is as follows.

*Became member of the Audit Committee in August 2009.

With regard to the 2009 fiscal year, the Audit Committee held meetings as part of the implementation of its main duties:

1. Held meetings with Internal Audit to discuss the audit plan and its scope, the adequacy of internal control, significant audit findings and their follow up and to monitor the follow up of recommendations submitted by Bank Indonesia and External Auditors. Discussion with Internal Audit in 2009 was held 12 times.

- | | |
|--|---|
| <p>2. Mengadakan rapat dengan Direktur Keuangan dan pejabat eksekutif keuangan untuk membahas pelaporan keuangan untuk meyakinkan bahwa penyajian, perlakuan akuntansi dan pengungkapannya telah sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum, serta melakukan review terhadap kesiapan implementasi PSAK 50/55. Pembahasan dengan Direktur Keuangan dan pejabat eksekutif keuangan dalam tahun 2009 dilakukan 7 kali.</p> <p>3. Mengadakan rapat dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana audit, lingkup audit, temuan audit yang signifikan dan implementasi Standar akuntansi yang berlaku umum. Pembahasan dengan Akuntan Publik dalam tahun 2009 dilakukan 8 kali.</p> <p>4. Mengadakan rapat dengan unit kerja tertentu untuk meyakinkan kecukupan sistim pengendalian intern dan implementasi <i>good corporate governance</i> seperti melakukan <i>review</i> terhadap proses integrasi saat <i>Single Platform Day 1</i>, penanganan keluhan nasabah, penentuan nilai agunan serta implementasi restrukturisasi kredit dan penyelesaiannya. Pembahasan dengan unit kerja dalam tahun 2009 dilakukan 18 kali.</p> | <p>2. Held meetings with the Finance Director and senior financial officers to discuss the financial reporting to ensure that the presentation, accounting treatment and disclosure comply with Generally Accepted Accounting Principles and reviewed the readiness of the implementation of PSAK 50/55. Discussion with Finance Director and senior financial officers in 2009 was held 7 times.</p> <p>3. Held meetings with External Auditors to discuss the audit plan, scope, key audit findings and the implementation of generally accepted accounting principles. Discussion with External Auditors in 2009 was held 8 times.</p> <p>4. Held meetings with certain business units to ensure the adequacy of internal control and the implementation of good corporate governance practices such as reviewing Single Platform Day 1 integration process, customer complaint handling, collateral values determination and the implementation of credit restructuring and settlement. Discussion with business units was held 18 times.</p> |
|--|---|

Secara berkala Komite Audit melaporkan aktifitas dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.

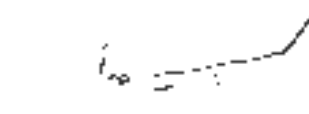
The Audit Committee regularly reports its activities and recommendations to the Board of Commissioners.



Zulkifli M. Ali
Ketua (Komisaris Independen)
Chairman (Independent Commissioner)



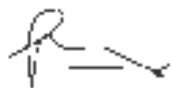
Ananda Barata
Anggota (Komisaris)
Member (Commissioner)



Joseph Dominic Silva
Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent)



Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Drs, AK, MM
Anggota
Member



Jusuf Halim
Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent)



Kanaka Puradiredja
Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent)



Binhadi
Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent)

Laporan Komite Pemantau Risiko (KIPER)

Risk Monitoring Committee (RMC) Report

Komite Pemantau Risiko (KIPER) adalah sebuah Komite di bawah Dewan Komisaris dengan fungsi utama untuk membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan tanggung jawab pengawasan risiko sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan peraturan Bank Indonesia.

Struktur, keanggotaan, tanggung jawab dan rapat KIPER sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai *Good Corporate Governance*.

Komite Pemantau Risiko terdiri dari:

1. Roy Edu Tirtadji, Ketua (Komisaris Independen)
2. Sri Hartina Urip Simeon, Anggota (Komisaris Independen)
3. Zulkifli M. Ali, Anggota (Komisaris Independen)
4. Mawar Napitupulu, Anggota (Pihak Independen, yang memiliki keahlian dibidang Keuangan dan Akuntansi)
5. Jusuf Halim, Anggota (Pihak Independen, yang memiliki keahlian dibidang Manajemen Risiko & Akuntansi)

Piagam KIPER ini terakhir diubah pada 28 Mei 2009.

Tugas dan tanggung jawab utama dari KIPER adalah untuk memantau pelaksanaan prinsip-prinsip dan praktek-praktek untuk pengelolaan risiko kunci di bawah kerangka manajemen risiko Bank, khususnya untuk:

1. Memastikan bahwa penerapan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan manajemen risiko.
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko.

KIPER telah mengadakan 13 kali rapat selama tahun 2009. Rapat dihadiri oleh:

Risk Monitoring Committee (RMC) is a Committee under the Board of Commissioners with its primary function to assist the Board of Commissioners in performing its risk oversight responsibilities in accordance with the Articles of Association of Bank and Bank Indonesia regulation.

The structure, membership, responsibilities and meetings of the RMC comply with Bank Indonesia regulation concerning Good Corporate Governance.

RMC comprises of:

1. Roy Edu Tirtadji, Chairman (Independent Commissioner)
2. Sri Hartina Urip Simeon, Member (Independent Commissioner)
3. Zulkifli M. Ali, Member (Independent Commissioner)
4. Mawar Napitupulu, Member (Independent Party with expertise in Finance and Accounting)
5. Jusuf Halim, Member (Independent Party with expertise in Risk Management and Accounting)

The RMC Charter was last amended on May 28, 2009.

The primary roles and responsibilities of RMC are to monitor the implementation of sound principles and practices for the management of key risks under the Bank's risk management framework, specifically to:

1. Ensure that the implementation of risk management conforms to risk management policies.
2. Monitor and evaluate the implementation of tasks of the Risk Management Committee and Risk Management Unit.

The RMC held 13 meetings during 2009. The meetings were attended by:

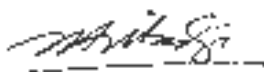
Frekuensi Frequency	Anggota Member				
	Roy Edu Tirtadji	Sri Hartina Urip Simeon	Zulkifli M. Ali	Mawar Napitupulu	Jusuf Halim
Rapat KIPER KIPER Meetings (13 kali / times)	13	13	13	12	12

Pada tahun 2009, KIPER antara lain telah melakukan aktivitas berikut:

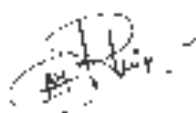
1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk fokus pengawasan 2009.
2. Mengadakan rapat dengan satuan kerja Manajemen Risiko untuk memantau pengelolaan risiko dan status kesehatan bank dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang isu signifikan atau merekomendasikan perubahan kebijakan dan jika diperlukan meminta persetujuan Dewan Komisaris.
3. Mengadakan rapat dengan Audit Intern untuk mereview temuan signifikan terkait risiko dan pelaksanaan kebijakan risiko.
4. Mengadakan rapat dengan satuan kerja terkait untuk memantau aspek risiko atas produk dan aktivitas baru.
5. Mengadakan rapat dengan satuan kerja kepatuhan untuk memantau pelaksanaan kebijakan Prinsip Mengenal Nasabah dan Anti Pencucian Uang serta Manajemen Kelangsungan Usaha.
6. Mengadakan rapat dengan Direktur TI dan satuan kerja lain yang relevan untuk memantau manajemen risiko pada saat proses integrasi *Single Platform Day 1*.

In 2009 Risk management Committee has, among others, performed the following:

1. Provide input to the Board of Commissioners on 2009 supervisory focus.
2. Held meetings with the Risk Management Unit to monitor the overall management of risks and Bank health status, and provide input to the Board of Commissioners on significant issues and recommended changes to policies, and whenever applicable, sought the Board of Commissioners' approval.
3. Held meetings with Internal Audit to review significant risk related findings and the implementation of risk policies.
4. Held meetings with business units to monitor risk aspects of new products and activities.
5. Held meetings with the compliance unit to monitor the implementation of policies concerning Know Your Customer (KYC), Anti-Money Laundering (AML) and Business Continuity Management.
6. Held meetings with IT Director, Internal Audit and other relevant business units to monitor the management of risks during Single Platform Day 1 integration process.



Roy Edu Tirtadji
Ketua (Komisaris Independen)
Chairman (Independent Commissioner)



Sri Hartina Urip Simeon
Anggota (Komisaris Independen)
Member (Independent Commissioner)



Zulkifli M. Ali
Anggota (Komisaris Independen)
Member (Independent Commissioner)



Jusuf Halim
Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent)



Mawar Napitupulu
Anggota (Pihak Independen)
Member (Independent)

Laporan Komite Nominasi & Remunerasi (NomRem)

Nomination and Remuneration Committee Report

Komite Nominasi dan Remunerasi (NomRem) merupakan komite di tingkat Dewan Komisaris yang wajib dibentuk oleh Bank sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Komite ini dibentuk untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. NomRem juga memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap fokus kerja tahunan

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, jumlah Komite NomRem terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Komisaris dan seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi sumberdaya manusia atau wakil dari karyawan. Jumlah anggota paling kurang 3 orang. Apabila anggota Komite lebih dari 3 orang, maka jumlah anggota Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 orang. Ketua Komite NomRem harus dijabat oleh Komisaris Independen. Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite NomRem paling kurang 51% dari jumlah anggota.

Komposisi keanggotaan Komite NomRem sudah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Susunan anggota Komite NomRem di tahun 2009 adalah sebagai berikut:

1. Sri Hartina Urip Simeon sebagai Ketua (Komisaris Independen)
2. Awaldi sebagai Sekretaris merangkap Anggota (wakil dari HR)
3. Roy Edu Tirtadji sebagai Anggota (Komisaris Independen)
4. Ananda Barata sebagai Anggota (Komisaris)
5. Joseph Dominic Silva sebagai Anggota (Komisaris)

Piagam Komite NomRem telah diratifikasi pada tahun 2009 sehingga Komite ini memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggotanya.

Tugas utama dan tanggung-jawab Komite secara kolektif adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan fungsi nominasinya melalui pemberian rekomendasi atas sistem/ prosedur terhadap seleksi/ penunjukkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Me-review, memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas perubahan yang terkait dengan kebijakan remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee (NRC) is a Committee at the Board of Commissioners level and established according to Bank Indonesia regulation. NRC was established to support the BoC effectiveness in the implementation of their tasks and responsibilities. The NRC also gives input on the BoC yearly work plan.

According to BI regulation, the NRC must at least consist of an Independent Commissioner, a Commissioner and an Executive Officer in charge of human resources or employee representative. The number of Committee members must be at least 3 persons. In case members of the Committee are more than 3 persons, Independent Commissioners must comprise two (2) persons. The Chairman of the Committee must be an Independent Commissioner. Independent Commissioners and independent parties must at least reach 51% (fifty one percent) of all members of the NRC.

The composition of the NRC has met Bank Indonesia regulation.

The members of the Nomination and Remuneration Committee in 2009 are:

1. Sri Hartina Urip Simeon, Chairwoman (Independent Commissioner)
2. Awaldi, Secretary and Member (HR representative)
3. Roy Edu Tirtadji, Member (Independent Commissioner)
4. Ananda Barata, Member (Commissioner)
5. Joseph Dominic Silva, Member (Commissioner)

The NRC Charter was ratified in 2009, so that the committee has guidelines and regulations that set the scope of work for each member.

The main task and responsibilities of the Committee are to:

1. Execute its nomination function through recommending, monitoring and analyzing the systems/ procedures of selecting/replacing members of the Board of Commissioners and Directors, to be presented to the Board of Commissioners, who then submit to the GMS.
2. Review, advise and give recommendations to the Board of Commissioners on changes regarding remuneration policies.

3. Membuat evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan manpower dan fungsi manajemen SDM yang mengandung risiko hukum/ reputasi atau berdampak pada keuangan perusahaan secara signifikan.
4. Menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta hal-hal yang telah ditetapkan dalam RUPS.
5. Mengevaluasi implementasi *Good Corporate Governance* yang terkait dengan isu SDM pada Bank dan Anak Perusahaan/Afiliasi dan pemenuhan terhadap Kode Etik.
6. Membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi tugas dan tanggung jawab Direksi dan memberikan rekomendasi isu strategik SDM.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung- jawabnya Komite NomRem mengevaluasi kebijakan remunerasi Bank dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Bank, prestasi kerja individual, kewajaran dengan bank lain (*peer group*) dan pertimbangan sasaran strategi jangka panjang Bank. Komite juga mempertimbangkan kepatuhan Bank terhadap peraturan seperti dalam pembentukan cadangan kerugian dan cadangan lain yang wajib dibentuk.

Komite NomRem melakukan review tahunan terhadap kinerja dan kecukupan Piagam yang telah ada, serta mengusulkan perubahan apabila diperlukan. Komite melakukan tugas-tugas lain yang dibebankan oleh Dewan Komisaris

Sesuai dengan Piagam Komite NomRem rapat diselenggarakan sebanyak 10 kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi sumberdaya manusia.

Rapat Komite NomRem selama tahun 2009 telah dilaksanakan sebanyak 14 kali seperti diperinci di bawah ini:

3. Make evaluations and give recommendations to the Board of Commissioners regarding manpower policy and regarding HR management functions having legal / reputation risks or significant financial impact on the company.
4. Ensure compliance with prevailing laws and regulations, including those that were established at a GMS.
5. Evaluate the implementation of Good Corporate Governance related to issues in HR within the company including subordinates/ affiliates and adherence to Code of Ethics.
6. Assist the Board of Commissioners by monitoring their tasks and responsibilities and provide them recommendations on strategic issues on HR and training.

In doing its tasks and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee evaluates Bank remuneration policy, taking into consideration Bank financial performance, individual performance and fairness in comparison with other banks (*peer group*) and the strategic plan of the Bank. The Nomination and Remuneration Committee also considers Bank compliance with regulation such as in obligation to establish loss provision and other compulsory provisions.

The NRC will conduct an annual review on its performance and the adequacy of its Charter as well as recommend necessary changes if it is needed. The Committee also carries out other tasks and responsibilities assigned by the Board of Commissioners.

According to the NRC Committee Charter, meetings should be held 10 times a year. Meetings will only be considered valid when at least 51% of members including one Independent Commissioner and Executive Officer in charge of human resources or employee representative are in attendance.

In year 2009, the Nomination and Remuneration Committee held 14 meetings as described below:

Frekuensi Frequency	Anggota Member				
	Sri Hartina Urip Simeon	Roy Edu Tirtadji	Ananda Barata	Joseph Dominic Silva (*)	Awaldi
Rapat NOMREM NOMREM Meetings (14 kali / times)	14	14	14	5	13

(*) Joseph Dominic Silva efektif menjadi anggota per Agustus 2009 (sesuai surat Bank Indonesia No. 11/106/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Agustus 2009).

(*) Joseph Dominic Silva effective since August 2009 (BI letter No. 11/106/GBI / DPIP/Rahasia dated 18 August 2009).

Sebagai penutup dapat disampaikan bahwa Komite NomRem selama tahun 2009 telah melaksanakan tugas yang bisa diuraikan sebagai berikut:

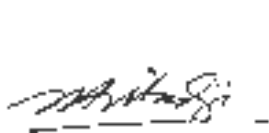
1. Mengusulkan atau merekomendasikan nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif untuk disampaikan ke RUPS.
2. *Me-review* KPI (*Key Performance Indicator*) Direksi baik secara individu maupun *bankwide*.
3. *Me-review* strategi HR terkait merger termasuk penyebaran visi/misi Bank ke karyawan dan integrasi budaya.
4. *Me-review* kebijakan dana pensiun.
5. *Me-review* intern survei terkait dengan pengukuran *engagement* karyawan.
6. *Me-review* kebijakan pelatihan terkait rencana menjadi Bank Regional pada saat yang sama rencana untuk mencapai operasional yang unggul.

In closing, the Nomination and Remuneration Committee in 2009 performed its functions that can be summarized as follows:

1. Proposed the nomination and remuneration on members of the Board of Commissioners and Directors, and senior executives, to be approved in the GMS.
2. Reviewed Key Performance Indicators (KPI) of the Directors both individually and bankwide.
3. Reviewed HR strategy related to the merger, including the continuing Bank vision/mission and cultural integration.
4. Reviewed policy on pension plan.
5. Reviewed internal surveys to determine employee engagement.
6. Reviewed training related to aspirations of becoming a Regional Bank and aspirations of achieving operational excellence.



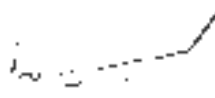
Sri Hartina Urip Simeon
Ketua (Komisaris Independen)
Chairwoman (Independent Commissioner)



Roy Edu Tirtadji
Anggota (Komisaris Independen)
Member (Independent Commissioner)



Ananda Barata
Anggota (Komisaris)
Member (Commissioner)



Joseph Dominic Silva
Anggota (Komisaris)
Member (Commissioner)



Awaldi
Anggota
Member

DIREKSI**Struktur Direksi**

Presiden Direktur : Arwin Rasyid
 Wakil Presiden Direktur : Daniel James Rompas
 Wakil Presiden Direktur : Catherinawati Hadiman
 Direktur : Handoyo Soebali
 Direktur : Paul Setiawan Hasjim
 Direktur : Lydia Wulan Tumbelaka
 Direktur : Suhaimin Djohan
 Direktur : Ferdy Sutrisno
 Direktur : Mohamed Fadzil Sulaiman
 Direktur : Wan Razly Abdullah
 Direktur : Rita Mas'Oen

DIRECTORS**Directors' Structure**

President Director : Arwin Rasyid
 Vice President Director : Daniel James Rompas
 Vice President Director : Catherinawati Hadiman
 Director : Handoyo Soebali
 Director : Paul Setiawan Hasjim
 Director : Lydia Wulan Tumbelaka
 Director : Suhaimin Djohan
 Director : Ferdy Sutrisno
 Director : Mohamed Fadzil Sulaiman
 Director : Wan Razly Abdullah
 Director : Rita Mas'Oen

Masa Jabatan**Term of Office**

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office			
			Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders*	Persetujuan BI BI Approval	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Berlaku Validity
1	Arwin Rasyid	Presiden Direktur President Director	RUPSLB / EGM 18 July 2008	16 September 2008	1 November 2008	RUPST / AGM 2010
2	Daniel James Rompas	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	RUPST / AGM 19 April 2007 Jo RUPSLB / EGM 27 August 2009	19 April 2007 Jo 9 September 2009		
3	Catherinawati Hadiman	Wakil Presiden Direktur Vice President Director				
4	Handoyo Soebali	Direktur Director	RUPSLB / EGM 18 July 2008	14 October 2008	1 November 2008	
5	Paul Setiawan Hasjim	Direktur Director	RUPSLB / EGM 18 July 2008	14 October 2008		
6	Lydia Wulan Tumbelaka	Direktur (Direktur Kepatuhan) Director (Compliance Director)	RUPSLB / EGM 19 December 2008	4 February 2009	4 February 2009	
7	Suhaimin Djohan	Direktur Director	RUPST / AGM 30 April 2009	4 June 2009	4 June 2009	
8	Ferdy Sutrisno	Direktur Director				
9	Mohamed Fadzil S	Direktur Director				
10	Wan Razly Abdullah	Direktur Director	RUPSLB / EGM 27 August 2009	18 August 2009	27 August 2009	
11	Rita Mas'Oen	Direktur Director		16 November 2009	16 November 2009	

Catatan :

(*) RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan)
 RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa)

Note:

(*) AGM (Annual General Meeting)
 EGM (Extraordinary General Meeting)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
2. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. memimpin dan mengurus Bank sesuai dengan tujuan Bank;
 - b. menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Bank untuk kepentingan Bank;
 - c. menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi audit intern Bank dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit intern Bank sesuai dengan kebijakan atau pengarahannya yang diberikan Dewan Komisaris, yang demikian dalam rangka pengendalian umum sebagaimana ditetapkan dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank sesuai peraturan yang ditetapkan instansi yang berwenang;
3. Kepengurusan dalam butir 1 dan 2 di atas wajib dilaksanakan setiap anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Bank apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam UU PT pasal 97 ayat 3.
5. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau pengawas otoritas lain.
7. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebagaimana dimaksud dalam butir 5, Direksi paling kurang wajib membentuk:
 - a. Satuan Kerja Audit Intern
 - b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko
 - c. Satuan Kerja KepatuhanPenggantian atau pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Intern wajib dilaporkan ke Bank Indonesia dan Bapepam-LK.
8. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
9. Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
10. Direksi tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan, kecuali untuk proyek yang bersifat khusus.

Duties and Responsibilities

1. The Directors is fully responsible for the management of the Bank.
2. The Directors has the duty to manage the Bank in line with their span of authority and responsibilities as outlined in the Articles of Association. The main duties of the Directors are:
 - a. To lead and manage the Bank according to Bank objectives.
 - b. To control, maintain and manage Bank assets for the best interests of the Bank.
 - c. To establish an internal control structure, ensure the implementation of the internal audit function in every management level and to follow up any internal audit findings in line with policies and directions given by the Board of Commissioners as part of general management practice as specified in the Standard Implementation of Bank Internal Audit.
3. The practice of management as noted in point 1 and 2 above must be implemented with good will and responsibly.
4. Each member of the Directors is personally responsible for any loss incurred by the Bank when found to be guilty or to have mishandled his/her duties as outlined in the Company Laws Article 97 (3).
5. The Directors is obliged to implement Good Corporate Governance principles for each of the Bank's business activities at all levels of the organization.
6. The Directors is obliged to follow up each audit finding, monitoring results and associated recommendation as outlined by the internal auditor, external auditor, Bank of Indonesia and/or other monitoring authorities.
7. As part of the implementation of the Good Corporate Governance principles outlined by point 5, the Directors are required to establish an:
 - a. Internal Audit Unit
 - b. Risk Management Unit and Risk Management Committee
 - c. Compliance UnitThe rotation or dismissal of the Head of Internal Audit Unit must be reported to Bank Indonesia and Bapepam-LK.
8. The Directors is obliged to give account of the fulfilment of his/her duties to the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.
9. The Directors is prohibited from assigning any general authority to any other party(s) that leads to a shift in the roles and responsibilities of the Directors.
10. The Directors is prohibited from assigning any individual advisor and/or professional service for consultancy purposes unless for a specific project.

11. Direksi dapat merangkap jabatan menjadi Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan atas penyertaan pada Anak Perusahaan bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.
 12. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai atas kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian melalui sarana yang diketahui dan mudah diakses oleh pegawai.
 13. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
 14. Direksi bertanggungjawab atas setiap informasi yang menyangkut Bank yang disampaikan kepada publik oleh Sekretaris Perusahaan.
 15. Direksi wajib:
 - a. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.
 - b. Membuat Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam pasal 66 UU PT dan dokumen keuangan Bank sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
 - c. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen Bank sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b dan dokumen Perusahaan lainnya.Berkaitan dengan butir c di atas adalah bahwa seluruh daftar, risalah dan dokumen Bank disimpan di tempat kedudukan Bank.
 16. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Direksi Bank mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Bank dan perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.
 17. Anggota Direksi yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada butir (1) di atas dan menimbulkan kerugian bagi Bank, bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian tersebut.
 18. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Bank atau menjadikan jaminan utang kekayaan Bank, yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Bank dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
11. Any member of the Directors is allowed to hold another position as member of the Board of Commissioners at any one of the non-banking subsidiaries controlled by the Bank as part of monitoring duties.
 12. The Directors must inform all employees of the Bank's HR strategic policies through any media which are well known and easily accessible by all employees.
 13. The Directors must provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
 14. The Directors is responsible for every piece of information conveyed by the Corporate Secretary to the general public regarding the Bank.
 15. The Directors must:
 - a. Compile a list of shareholders, special list, GMS agenda, and Directors' minutes of meetings.
 - b. Produce the Annual Report as described by Article 66 of the Company Law and Bank's financial statements as described by the Company Document.
 - c. Keep all of the Bank's lists, agendas, and documents as outlined by points (a) and (b) as well as other documents.Related to point (c), all lists, agendas, and documents are to be kept and stored at a Bank location.
 16. Any Director must report to the Directors of any Bank shares owned by him/her, members of his/her family or related party(s), if any. These holdings will be recorded in a particular list.
 17. Any member of the Directors who does not comply with the above point (1) and these non-compliance results in a loss for the Bank must be held responsible personally.
 18. The Directors must obtain approval at the Annual General Meeting of Shareholders to utilize more than 50% of Bank's assets to be pledged as collateral, in one transaction or more, which are related or not related to one another.

Kewenangan

1. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi berhak mewakili Bank di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Bank dengan pihak lain dan pihak lain dengan Bank serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa persetujuan Dewan Komisaris diperlukan dalam hal:
 - a. tindakan Direksi yang berdasarkan peraturan perundang-undangan disyaratkan adanya persetujuan Dewan Komisaris; atau
 - b. tindakan Direksi yang tersebut pada butir (i) dan (ii) di bawah ini yang mempunyai nilai melebihi suatu jumlah yang ditetapkan dalam kebijakan Bank yang dari waktu ke waktu disetujui oleh Dewan Komisaris, sebagai berikut:
 - i. tindakan di luar kegiatan usaha Bank sebagai lembaga keuangan perbankan, yaitu:
 - (1) Membeli atau dengan cara lainnya memperoleh /mendapatkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan).
 - (2) Menjual atau dengan cara lain memindahkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan).
 - (3) Mengambil bagian atau ikut serta atau melepaskan hak baik sebagian atau seluruhnya dalam suatu Perusahaan atau badan lain termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendirikan perusahaan baru atau membubarkan anak perusahaan.
 - ii. Melakukan kegiatan usaha Bank sebagai lembaga keuangan perbankan yang bukan merupakan tindakan sehari-hari, yaitu:
 - (1) Meminjam uang atau menerbitkan surat utang yang tidak termasuk dalam kegiatan usaha sehari-hari Bank.
 - (2) Melakukan hapus buku dan atau hapus tagih.
 - (3) melakukan penyertaan modal sementara dan/atau pembelian aset debitor dalam rangka tindakan penyelamatan kredit.

Keterlibatan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.

Authority

1. To fulfil their duties, the Directors may represent the Bank, both outside and inside a Court of Justice, in all matters and in all events between the Bank and other party(s), and other party(s) with the Company, as well as take necessary actions related to management and ownership; however, the consent of the Board of Commissioners is still required for the following:
 - a. all measures taken by the Directors based on regulations requiring approval from the Board of Commissioners; or
 - b. all measures taken by the Directors in the following points (i) and (ii), which have or exceed a certain value limit as stated in Bank policies will be approved by the Board of Commissioners are as follows:
 - i. Measures outside the scope of normal business activity as a financial institution:
 - (1) To purchase or by other means obtain/ receive various assets (including ownership of land and building titles).
 - (2) To sell or by other means reassign various assets (including ownership of land and building titles).
 - (3) To take part or to participate in, or to release its rights partially or in full, in a company or other form of organization including but not limited to establishing or dissolving a subsidiary.
 - ii. To carry out a business activity as a Bank which is not considered to be a normal daily activity, such as the following:
 - (1) To lend money or take an obligation that does not constitute a normal daily routine of the Bank.
 - (2) To write off and charge off.
 - (3) To participate in providing temporary capital and/or purchase debtor's assets as part of a loan recovery.

The involvement of the Board of Commissioners as explained above does not eliminate the responsibilities of the Directors in the management of the Bank.

2. Yang berhak mewakili dan berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank adalah:
 - a. Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Wakil Presiden Direktur; atau
 - b. 2 (dua) orang Wakil Presiden Direktur bersama-sama; atau
 - c. Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Direktur; atau
 - d. Seorang Wakil Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Direktur; atau
 - e. 2 (dua) orang Direktur secara bersama-sama di dalam hal Bank tidak mempunyai Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur.
 3. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama dengan kepentingan ekonomis Bank, Direksi memerlukan persetujuan RUPS dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 4. Dalam hal Bank mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Bank akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Bank mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dalam ayat 3.
 5. (1) Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Bank apabila:
 - a. terjadi perkara di pengadilan antara Bank dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Bank.
 (2) Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud ayat (1), yang berhak mewakili Bank adalah:
 - a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Bank;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Bank; atau
 - c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Bank.
 6. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 1 (satu) orang karyawan Bank atau lebih atau kepada orang lain untuk dan atas nama Bank melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
2. The rights to represent and take necessary measures on behalf of the Directors as well as the Bank are given to:
 - a. President Director together with a Vice President Director; or
 - b. 2 (two) Vice President Directors collectively; or
 - c. The President Director together with a Director; or
 - d. A Vice President Director together with a Director; or
 - e. 2 (two) Directors collectively in vacancy of both the President Director and a Vice President Director.
 3. To perform transactions considered as conflict of interest between private economic interest of members of the Directors, Board of Commissioners or major shareholders of the Bank and that of economic interest of the company requires the consent of the independent shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders based on prevailing laws in the capital market.
 4. In the event of conflict of interest between the Bank and the individual interest of a member of the Directors, the Bank will consequently be represented by other member of the Directors and in the case that the Bank has an opposite interest with all members of the Directors, the Bank will be represented by the Board of Commissioners, one and another without violating regulation contained in point 3.
 5. (1) A member of the Directors does not have the authority to represent the Bank in the case of:
 - a. a legal court action between the Bank and the related member of the Directors; or
 - b. the related member of the Directors having a conflict of interest with the Bank.
 (2) In the case of a situation as described in Point 1, the Bank representatives are:
 - a. Members of the Directors who does not possess any conflict of interest against the Bank;
 - b. The Board of Commissioners in the case that all members of the Directors have conflict of interest against the Bank; or
 - c. Other party(s) appointed by the AGMS in the case that both all the members of the Directors and the Board of Commissioners have a conflict of interest against the Bank
 6. The Directors may assign authority in written to 1 (one) or more employee(s) of the Bank or to other person(s) to act on behalf of the Bank for a particular legal action specified in the proxy.

7. Direksi tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Bank sendiri kepada pengadilan niaga sebelum memperoleh persetujuan RUPS, dengan tidak mengurangi ketentuan sebagaimana diatur dalam Undang-undang tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.
8. Direksi wajib membentuk Komite Eksekutif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia seperti Komite ALCO, RMC dan ITSC.
9. Direksi juga memiliki wewenang untuk membentuk Komite Eksekutif lainnya sesuai kebutuhan Bank.

7. With respect to the Bankruptcy and Postponement of Liability Settlement Act, the Directors does not possess the authority to apply for bankruptcy on behalf of the Bank to a Commercial Court without the approval of the Annual General Meeting of Shareholders.
8. Directors has the obligation to establish Executive Committee in line with BI's regulations such as ALCO, RMC and ITSC committees.
9. Directors has the authority to establish additional Executive Committees as and when deemed necessary by the Bank.

Rapat Direksi

Direksi telah mengadakan 52 kali rapat selama tahun 2009. Rapat dihadiri oleh:

Directors Meetings

Directors held 52 meetings during 2009. The meetings were attended by:

Frekuensi Frequency	Arwin Rasyid	D. James Rompas	Catherine Hadiman	Handoyo Soebali	Paul S.Hasjim	L. Wulan Tumbelaka	Mohamed Fadzil Sulaiman ¹	Ferdy Sutrisno ¹	Suhaimin Djohan ¹	Wan Razly ²	Rita Mas'Oen ²
Rapat Direksi Directors Meeting (52 kali/times)	41	45	36	52	49	46	30	27	33	15	16

Catatan:

1. Mohamed Fadzil Sulaiman, Suhaimin Djohan dan Ferdy Sutrisno diangkat pada RUPS tanggal 30 April 2009. Total rapat yang harus dihadiri oleh ketiga Direksi ini adalah 35.
2. Rita Mas'Oen & Wan Razly diangkat pada RUPSLB tanggal 27 Agustus 2009. Total rapat untuk dua Direksi ini adalah 17.

Note:

1. Mohamed Fadzil Sulaiman, Suhaimin Djohan and Ferdy Sutrisno appointed by AGMS dated 30th April 2009. Total meetings that must be attended by the three Directors were 35.
2. Rita Mas'Oen and Wan Razly appointed by EGMS on 27 August 2009. Total meetings attended by the two Directors were 17.

Remunerasi Direksi

Directors Remuneration

No	Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain Type of Remuneration & Other Facilities	Jumlah Diterima Dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year	
		Orang Number	Jutaan Rupiah Million Rupiah
1	Remunerasi (gaji, bonus tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, routine allowance, tantiem, and other facilities received in cash)	11 BOD 7 ex BOD	58,962
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dsb), yang: Other facilities in form of in-kind (housing, transportation, health insurance, etc., received in cash):		
	a. dapat dimiliki / can be owned		
	b. tidak dapat dimiliki / cannot be owned		
Total		18	58,962

Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun (*) Type of Remuneration per person in 1 year (*)	Jumlah Direksi Number of Directors
Diatas Rp2 miliar Above Rp2 billion	12
Diatas Rp1 miliar - Rp2 miliar Above Rp1 billion - Rp2 billion	6
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar Above Rp500 million - Rp1 billion	0
Rp500 juta ke bawah Below Rp500 million	0

(*) Diterima secara tunai gaji & THR

(*) Received in cash for salary & Festive Bonus

Induction Training dan Pelatihan Direksi**Induction and Training**

No	Nama Name	Jenis / Type of Training/ Seminar/ Workshop/Sharing Knowledge	Waktu Pelaksanaan Time of Event
1.	Arwin Rasyid	Workshop Key Performance Indicator	13 January 2009 (Jakarta)
		Seminar Krisis Global Impact – KPMG	19 January 2009 (Jakarta)
		Public Lecture by Prof. Steve Hanke – Universitas Pelita Harapan (UPH)	18 February 2009 (Jakarta)
		5th World Islamic Economic Forum	1-3 March 2009 (Jakarta)
		Workshop Internal Audit	1 April 2009 (Jakarta)
		Syariah Banking Workshop for Director	7 April 2009 (Jakarta)
		Future Leadership Program Lecture – CIMB Group	16 April 2009 (Kuala Lumpur)
		Corporate Governance Seminar – IICD & Business Review	1 May 2009 (Bali)
		Enlightment Session – Berca Group	18 June 2009 (Jakarta)
		Sharing session with Top Management CIMB Niaga	3 July 2009 (Jakarta)
		Workshop Blue Ocean Strategy	2 September 2009 (Jakarta)
		Info Sharing Event – CIMB Niaga	8 October 2009 (Jakarta)
		BSMR Refreshment Program	26 – 27 October 2009 (Jakarta)
		APEC CEO Summit	12 – 14 November 2009 (Singapore)
		Training Spoke Person – CIMB Group	17 November 2009 (Kuala Lumpur)
2.	Daniel James Rompas	Workshop Blue Ocean Strategy	2 September 2009 (Jakarta)
		Seminar Panitia Kredit Credit Committee Seminar	11 September 2009 (Jakarta)
		Risk Management for Basel II – Euromoney Training	14-15 December 2009 (New York, USA)
3.	Catherinawati Hadiman	Workshop Blue Ocean Strategy	2 September 2009 (Jakarta)
		Conference to Capital Markets	27 April 2009 (Jakarta)
		Seminar Panitia Kredit Credit Committee Seminar	11 September 2009 (Jakarta)
4.	Ferdy Sutrisno	Workshop Blue Ocean Strategy	2 September 2009 (Jakarta)
		Training & Directorship Certification for Comm and Directors	15 – 16 July 2009 (Jakarta)
5.	Handoyo Soebali	English Charter Instruction	1 February – 1 August 2009 (Jakarta)
		English Charter Instruction	1 October – 30 December 2009 (Jakarta)
		Workshop Blue Ocean Strategy	2 September 2009 (Jakarta)
		Seminar Panitia Kredit Credit Committee Seminar	11 September 2009 (Jakarta)

No	Nama Name	Jenis / Type of Training/ Seminar/ Workshop/Sharing Knowledge	Waktu Pelaksanaan Time of Event
6.	Lydia Wulan Tumbelaka	Managing Opportunity & Risk in Crisis	18 March 2009 (Jakarta)
		Training & Directorship Certification for Comm and Directors	15 – 16 July 2009 (Jakarta)
		Workshop Blue Ocean Strategy	2 September 2009 (Jakarta)
		Seminar Panitia Kredit Credit Committee Seminar	11 September 2009 (Jakarta)
		Seminar Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) "Kilas Balik Perbankan Indonesia 2009 dan Rencana Penyempurnaan Peraturan Mengenai Prudential Perbankan" Forum for Communication of Banking Compliance Director Seminar "Overview of Indonesian Banking Sector in 2009 and Plans for Revised Regulation on Prudent Banking"	16 November 2009 (Jakarta)
7.	Mohamed Fadzil Sulaiman	Training & Directorship Certification for Comm and Directors	15 – 16 July 2009 (Jakarta)
		Workshop Blue Ocean Strategy	2 September 2009 (Jakarta)
8.	Paul S. Hasjim	Training Delivering Information Services	19 July – 25 July 2009 (Boston, USA)
		Workshop Blue Ocean Strategy	2 September 2009 (Jakarta)
		Seminar Panitia Kredit Credit Committee Seminar	11 September 2009 (Jakarta)
9.	Suhaimin Djohan	The MarkPlus Conference 2010: New Momentum	10 December 2009 (Jakarta)
		Workshop Blue Ocean Strategy	2 September 2009 (Jakarta)
		Seminar Panitia Kredit Credit Committee Seminar	11 September 2009 (Jakarta)
10.	Wan Razly Abdullah	Training & Directorship Certification for Comm and Directors	15 – 16 July 2009 (Jakarta)
		Workshop Blue Ocean Strategy	2 September 2009 (Jakarta)
		Tax Training PWC	10 December 2009 (Jakarta)
		Implementasi PSAK 50/55	17 December 2009 (Jakarta)
11.	Rita Mas'Oen	Workshop Blue Ocean Strategy	2 September 2009 (Jakarta)

Hubungan Keluarga dan Keuangan

Memenuhi ketentuan dari Bank Indonesia dapat disampaikan bahwa anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dan hubungan keuangan dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham pengendali Bank.

Family and Financial Relationship

In compliance with Bank Indonesia regulation, members of the Directors do not have any family relationship up to the second degree and no financial relationship with other members of the Directors and/or member of the Board of Commissioners and controlling shareholders of the Bank.

Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With							Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With					
	Dewan Komisaris BoC		Direksi BoD		Pemegang Saham Lainnya Other Shareholders		Dewan Komisaris BoC		Direksi BoD		Pemegang Saham Pengendali Majority Shareholders	
Nama Name	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
DIREKSI DIRECTORS												
Arwin Rasyid	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Daniel James Rompas	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Catherinawati Hadiman	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Handoyo Soebali	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Paul Setiawan Hasjim	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Lydia Wulan Tumbelaka	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Suhaimin Djohan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ferdy Sutrisno	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Mohamed Fadzil Sulaiman	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Wan Razly Abdullah	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Rita Mas'Oen	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain

Menurut ketentuan Bank Indonesia, anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

Share Ownership at Other Companies

According to Bank Indonesia regulation, each member of the Directors both individually or jointly are/is prohibited from owning shares of more than 25% of the paid in capital of another company.

Ketentuan ini dapat dipenuhi Bank CIMB Niaga.

This regulation is complied with by Bank CIMB Niaga.

Kepemilikan Saham Mencapai 5% / lebih dari Modal Disetor

Share Ownership Achieves 5% / more from Paid Capital

Nama Name	Perusahaan Lainnya Other Companies	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank Financial Institutions Non Bank	Keterangan Note
DIREKSI DIRECTORS				
Arwin Rasyid	-	-	-	Tidak Ada None
Daniel James Rompas	-	-	-	Tidak Ada None
Catherinawati Hadiman	-	-	-	Tidak Ada None
Handoyo Soebali	-	-	-	Tidak Ada None
Paul Setiawan Hasjim	-	-	-	Tidak Ada None
Lydia Wulan Tumbelaka	-	-	-	Tidak Ada None
Suhaimin Djohan	-	-	-	Tidak Ada None
Ferdy Sutrisno	-	-	-	Tidak Ada None
Mohamed Fadzil Sulaiman	-	-	-	Tidak Ada None
Wan Razly Abdullah	-	-	-	Tidak Ada None
Rita Mas'Oen	-	-	-	Tidak Ada None

Komite Eksekutif

Business Development Committee (BDC)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengkaji strategi bisnis dari setiap produk yang memfokuskan kepada keuntungan Bank, volume dan pangsa pasar.
2. Menyediakan arahan dan panduan yang strategis atas pengembangan produk, manajemen merek serta posisi di kegiatan usaha dan pasar.
3. Menyediakan arahan dan pengembangan strategis atas kualitas dari layanan.
4. Menyediakan dan menyetujui seluruh rencana pemasaran.
5. Menangani segala elemen yang berkaitan dengan pengeluaran biaya iklan secara umum dan *exposure* media yang berkaitan.
6. Merumuskan strategi dan pengembangan produk, dan *positioning* yang berkenaan dengan pendanaan dan perkreditan.
7. Me-review produk-produk bisnis dan promosi/pemasaran yang telah berjalan secara berkala.
8. Mengkaji pengajuan produk, proyek dan pemasaran atas rencana pengeluaran biaya produk, proyek, pemasaran dan juga transaksi-transaksi yang terkait dengan rencana tersebut.
9. Merumuskan strategi untuk perbaikan kualitas layanan, baik dalam segi program layanan dan teknologi.
10. Memberikan arahan dalam pengembangan bisnis dan menetapkan serta me-review target-target yang harus dicapai.

Program Kerja Tahun 2009

1. Pengembangan produk/proyek yang terkait dengan bisnis dan pemasaran, sehingga dapat menghasilkan produk-produk yang berkualitas, bermanfaat dan dibutuhkan nasabah dan masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas dan nilai tambah bagi produk dan layanan, baik dalam hal teknologi maupun layanan, sehingga dapat dengan cepat merespon keinginan masyarakat dan menanggapi persaingan yang ada.

Realisasi Kerja Tahun 2009

1. Meluncurkan beberapa produk dan program antara lain: Program Tabungan X-Tra: Setiap Detik Hadiah Menanti, Program Tabungan X-Tra: Festival X-Tra, Kartu Kredit X-Tra, X-Tra Fixed Rate, KPR Dinamis, KPM Smart dan Luxury, Deposito X-Tra, Power Deposit, dan ikut serta sebagai agen penjual ORI 06 & Sukuk.
2. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk dengan berbagai strategi promosi dan pemasaran antara lain dengan sponsorship, *lucky rewards* dan penggunaan media promosi yang efektif.

Executive Committee

Business Development Committee (BDC)

Duties and Responsibilities

Roles and Responsibilities

1. To evaluate business strategy of each product by focusing on its profitability, volume and market share.
2. To provide strategic direction and guidance for product development, brand management as well as business and market positioning.
3. To provide strategic service quality direction and development.
4. To provide and approve all encompassing marketing plans.
5. To manage all aspects of marketing expenses and related media campaigns.
6. To formulate product strategy, development, and positioning, as related to funding and lending.
7. To conduct regular and ongoing business product, promotion and marketing review.
8. To evaluate product proposals, project and marketing plans, focusing on expenses, product detail, project implementation and transactions related to these plans.
9. To formulate service improvement strategy, in terms of service program and technology.
10. To provide direction for business development as well as to establish and review targets.

2009 Work Program

1. Product/project development that was closely linked to business and marketing, with focus on delivering quality and useful products that meet the demand of customers and the general public.
2. To enhance the quality and value-added offered by each product in terms of quality service and technology to meet public demand and to respond to intense competition.

2009 Work Plan Realization

1. Launched several products and programs, including: Program Tabungan X-Tra: Setiap Detik Hadiah Menanti, Program Tabungan X-Tra: Festival X-Tra, Kartu Kredit X-Tra, X-Tra Fixed Rate, KPR Dinamis, KPM Smart and Luxury, Deposito X-Tra, Power Deposit, and participated as dealer for ORI 06 & Sukuk products.
2. Enhanced product promotion and marketing through several clever promotions and marketing strategies which included, among others, sponsorship, lucky rewards and effective utilization of promotional media.

3. Meningkatkan kualitas layanan terhadap transaksi perkreditan nasabah, yaitu dengan memberikan kemudahan pengajuan kredit terutama untuk pensiunan.

IT Steering Committee (ITSC)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Merumuskan rencana TI jangka pendek dan jangka panjang serta anggaran yang perlu dialokasikan.
2. Menetapkan prioritas dan memantau status proyek-proyek strategis TI.
3. Merumuskan dan memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan – kebijakan TI.
4. Memantau efisiensi layanan TI secara menyeluruh.
5. Mengkaji anggaran dan belanja model TI.
6. Mengkaji efektivitas upaya meminimalkan risiko investasi TI.
7. Mengkaji masalah-masalah TI.
8. Mengkaji dan mengevaluasi kegiatan *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP).
9. Mengkaji dan memutuskan usulan proses/akuisisi infrastruktur TI yang baru.

Program Kerja Tahun 2009

1. Mengevaluasi dan menyetujui proyek-proyek TI. Menetapkan prioritas utama untuk mengintegrasikan aset manusia, proses dan teknologi TI dalam rangka proses penggabungan bank.
2. Mengevaluasi status perkembangan dari proyek-proyek integrasi dan proyek-proyek TI yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan.
3. Mengevaluasi perkembangan penanganan pengaduan nasabah serta upaya-paya perbaikannya.

Realisasi Kerja Tahun 2009

1. Menetapkan *IT Policy* dan *IT Strategic Planning*.
2. Mengevaluasi COP 2009 *Status* dan *Post SPD1 Project Plan*.
3. Menetapkan metodologi *Project Funneling* 2010, *Demand Management Process* dan Penunjukan Pemegang ATM Key.
4. Mengevaluasi 30 proyek dan menyetujui 26 proyek mencakup:
 - a. Proyek integrasi sistem pasca merger:
 - *System Data Archiving* dan *Technical Solution*
 - *Internet Access Management System*
 - *Active Directory & Email Integration*

3. Enhanced service quality of the customer credit approval process through a simpler credit approval process for retirees.

IT Steering Committee (ITSC)

Duties and Responsibilities

1. To formulate short term and long term IT plans as well as budgets that need to be allocated.
2. To determine priorities and monitor strategic IT projects progress.
3. To formulate and monitor the effectiveness of IT policy implementation.
4. To monitor the efficiency of overall IT services.
5. To review IT budget and spending.
6. To review effectiveness of efforts made to minimize risks associated with IT investment.
7. To review IT related problems.
8. To review and evaluate the Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP).
9. To review and make decisions with regard to new proposals for or acquisition of new IT infrastructure.

2009 Work Program

1. To evaluate and give approval for IT projects. To determine priority in the integration of humans within processes and IT technology as part of the Bank merger process.
2. To evaluate development status of integration and IT projects required by regulation.
3. To evaluate customer complaints handling and efforts made to resolve complaints.

2009 Work Realization

1. Established IT Policy and IT Strategic Plan.
2. Evaluated COP 2009 Status and Post SPD1 Project Plan.
3. Established methodology for Project Funneling 2010, Demand Management Process and appointment of ATM Key holder.
4. Evaluated 30 projects and approved 26 projects including:
 - a. System integration project after the merger:
 - System Data Archiving and Technical Solution
 - Internet Access Management System
 - Active Directory & Email Integration

- b. Proyek pengembangan sistem baru yang mencakup:
- *Data Imaging System*
 - *Telecom Expense Management System* (evaluasi)
 - *IT Enterprise Architecture and Portfolio Management Tools*
 - *Electronic Journal Reconciliation & Electronic Journal Converter* melalui Citynet
 - *Cost Allocation System*
 - *Murabahah Inti Plasma System*
 - *Ijarah System*
 - *System delivery channel* (Kasir dan ATM) di Universitas Atmajaya Yogyakarta
 - *System delivery channel* (Kasir dan ATM) di Universitas Indonesia
 - *Market Linked Deposit Application*
 - *Fitur Electronic Data Capture Mini ATM*
 - *E-Commerce System*
 - *Otomasi Multi Currency Transfer System*
 - *Sistem Rekapitulasi Pajak*
 - *Sistem Personal Loan Repayment on Payroll*
 - *Program Subsidi Angsuran Kredit Pemilikan Rumah*
 - *Management Information Sistem Perkreditan*
 - *Domikado System*
 - *Integrated Central Liability System*
 - *Bancware System*
 - *Total Asset Under Management Overview* (evaluasi)
- c. Proyek perbaikan (*enhancement*) sistem, yang mencakup :
- *All branches server rooms re-engineering*
 - *Re-wiring LAN Data Center Citra Graha*
 - *Middleware Upgrade*
 - *System Enhancement for Company Benefit Program*
 - *Branch & Head Office Infrastructure Enhancement* (evaluasi)
 - *Enhancement Power Deposit* (evaluasi)

- b. New system development project, which includes:
- *Data Imaging System*
 - *Telecom Expense Management System* (evaluation)
 - *IT Enterprise Architecture and Portfolio Management Tools*
 - *Electronic Journal Reconciliation & Electronic Journal Converter* through Citynet
 - *Cost Allocation System*
 - *Murabahah Inti Plasma System*
 - *Ijarah System*
 - *System delivery channel* (Cashier and ATM) in Universitas Atmajaya Yogyakarta
 - *System delivery channel* (Cashier and ATM) in Universitas Indonesia
 - *Market Linked Deposit Application*
 - *Electronic Data Capture Feature for Mini ATMs*
 - *E-Commerce System*
 - *Automated Multi Currency Transfer System*
 - *Taxation Recapitalization System*
 - *Personal Loan Repayment on Payroll System*
 - *Installment Subsidy on Home Ownership Program*
 - *Management Credit Information System*
 - *Domikado System*
 - *Integrated Central Liability System*
 - *Bancware System*
 - *Total Assets Under Management Overview* (evaluation)
- c. Project Enhancements of Systems, consists of :
- *Server rooms re-engineering at all branches*
 - *Re-wiring LAN Data Center Citra Graha*
 - *Middleware Upgrade*
 - *System Enhancement for Company Benefits Program*
 - *Branch & Head Office Infrastructure Enhancement* (evaluation)
 - *Enhancement of Power Deposit* (evaluation)

Risk Management Committee (RMC)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai risk strategy, risk appetite, dan tingkat risk tolerance Bank dan anak perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi kepada jajaran Direksi mengenai kerangka umum kebijakan pengelolaan risiko Bank.
3. Mengkaji dan mengelola risiko dan kinerja Anak Perusahaan.
4. Mengkaji dan menganalisa profil risiko Bank dan Anak Perusahaan secara triwulanan.
5. Mengkaji dan menganalisa *capital at risk* dan alokasi modal.

Risk Management Committee (RMC)

Duties and Responsibilities

1. To recommend the Bank's risk strategy, risk appetite and aggregate risk tolerance levels to Directors, including those of subsidiaries.
2. To recommend a broad risk management policy framework to Directors.
3. To review and manage the risk and performance of the Bank's subsidiaries.
4. To review and analyze the quarterly risk profiles of the Bank and its subsidiaries.
5. To review and analyze capital at risk and capital allocation.

6. Mengkaji dan menganalisa laporan risiko konsolidasian.
7. Mengkaji penerapan pengelolaan risiko.
8. Mengkaji dan menyetujui usulan dari sub-komite RMC.
9. Memberikan persetujuan atas usulan produk dan/atau aktivitas (baru, variasi, penyempurnaan).
10. Membahas hal-hal lain yang diperlukan dalam rapat RMC.

Program Kerja tahun 2009

Dalam melaksanakan program kerjanya, fokus utama dari Risk Management Committee (RMC) selama tahun 2009 adalah:

1. Persetujuan *Term of Reference* (TOR) dan bentuk dari Komite Risiko.
2. Persetujuan atas kebijakan-kebijakan manajemen risiko.
3. Implementasi kerangka kerja *Enterprise Risk Management*.
4. Sinergi dengan CIMB Group untuk mengaplikasikan strategi terbaik Manajemen Risiko.
5. Memenuhi peraturan Bank Indonesia dalam bidang manajemen risiko.

Realisasi Kerja tahun 2009

1. Persetujuan TOR dan bentuk dari Komite Risiko.
2. Menyetujui metodologi profil risiko.
3. Membahas dan menganalisa profil risiko Bank dan Anak Perusahaan setiap akhir kuartal.
4. Membahas dan menganalisa Laporan Risiko Bank dan Anak Perusahaan setiap bulan.
5. Membahas dan menganalisa Laporan *Asset Quality* Bank dan Anak Perusahaan setiap bulan.
6. Membahas dan menganalisa simulasi CAR Basel II.
7. Membahas, menganalisa dan menyetujui hasil *stress test* yang dilakukan bersama CIMB Group.
8. Memberikan persetujuan atas kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko.
9. Memberikan persetujuan atas proposal produk dan/atau aktivitas.

Market Risk Committee (MRC)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Meninjau risiko dan kinerja seluruh portofolio produk treasuri.
2. Mendefinisikan strategi perdagangan untuk aktivitas treasuri.
3. Mengevaluasi dan menyetujui limit perdagangan treasuri.
4. Mengevaluasi dan menyetujui perubahan metodologi pengukuran risiko pasar.
5. Mengevaluasi dan menyetujui *Credit Risk Factor* untuk produk-produk treasuri.
6. Meninjau dan menyetujui Kebijakan Pengelolaan Risiko Pasar.

6. To review and analyze the consolidated risk report.
7. To review risk management implementation.
8. To review and approve any proposal of RMC's sub-Committee.
9. To approve on product and/or activity proposals (new, variations and enhancements).
10. Other things that need to be discussed at RMC meetings.

2009 Work Programs

The Risk Management Committee (RMC) focused its work program as follows:

1. To give approval for Terms of Reference (TOR) and the form of the Risk Committee.
2. To give approval for risk management policies.
3. Implement Enterprise Risk Management framework.
4. Build synergy with CIMB Group to implement the most appropriate strategies for risk management.
5. To comply with BI regulations in the field of risk management.

2009 Work Realization

1. Approved Terms of Reference and the form of the Risk Committee.
2. Approved risk profiling methodology.
3. Discussed and analyzed risk profiles for the Bank and its subsidiaries at the end of each quarter.
4. Discussed and analyzed Risk Report of the Bank and its subsidiaries once a month.
5. Discussed and analyzed Asset Quality Reports of the Bank and its subsidiaries once a month.
6. Discussed and analyzed CAR Basel II simulation.
7. Discussed, analyzed and approved stress tests performed with the CIMB Group.
8. Approved risk management policies.
9. Approved product and/or activity proposals.

Market Risk Committee (MRC)

Duties and Responsibilities

1. To review risk and performance of all treasury product portfolios.
2. To define treasury trading strategies.
3. To evaluate and give approval to treasury trading limits.
4. To evaluate and give approval to changes in market risks measurement methodologies.
5. To evaluate and give approval to Credit Risk Factor for treasury products.
6. To review and give approval to Market Risk Management Policies.

7. Mengevaluasi dan menyetujui produk / aktivitas baru treasuri.
8. Meninjau eksposur risiko *counterparty* dari produk treasuri.

Program Kerja Tahun 2009

1. Mengkaji kebijakan Pengelolaan Risiko Pasar untuk mendukung peningkatan fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pasar.
2. Meningkatkan fungsi identifikasi faktor risiko pasar, pengukuran eksposur risiko pasar yang akurat dan terintegrasi, serta meningkatkan fungsi pemantauan yang dapat mendukung setiap pengambilan keputusan dalam pengendalian risiko pasar yang pada akhirnya dapat menjaga tingkat risiko pasar yang dapat diterima oleh Bank.

Realisasi Kerja Tahun 2009

Di awal tahun 2009, MRC telah menetapkan limit-limit perdagangan treasuri yang sejalan dengan tingkat risiko yang dapat diterima oleh Bank. Selain itu, MRC juga telah menyetujui pembaruan kebijakan pengelolaan risiko pasar, pembaruan kerangka limit risiko pasar atas portfolio treasuri, penetapan kebijakan *structured product*, dan persetujuan atas pembentukan pencadangan untuk mengakomodasi penyesuaian hasil valuasi dengan memperhatikan kondisi likuiditas pasar.

MRC juga telah menyetujui standarisasi parameter perhitungan VaR (*Value at Risk*) yang berlaku secara internal di dalam CIMB Group. VaR digunakan sebagai pengukuran risiko pasar yang dapat mengkonsolidasi seluruh eksposur risiko pasar pada portfolio treasuri. Tinjauan dan rekomendasi dari MRC telah mampu memberikan kontribusi dalam mengendalikan posisi valuta neto, mempertahankan VaR pada tingkat *appetite management*, dan mendukung pencapaian profil risiko dari Bank pada tingkatan yang telah ditetapkan. Semua ini ditujukan untuk mendukung Bank dalam pencapaian target bisnis.

Operational Risk Committee (ORC)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan persetujuan atas seluruh kebijakan operasional (seperti Kebijakan Risiko Operasional, Kebijakan Operasional, dll).
2. Mengevaluasi dan menyetujui struktur limit operasional.
3. Melakukan kajian dan pengkinian atas masalah-masalah terkait risiko operasional.
4. Memantau risiko operasional yang kritis dan melaporkannya kepada Risk Management Committee.
5. Memutuskan kebijakan mengenai penanganan situasi tertentu yang mengandung risiko operasional.

7. To evaluate and give approval to new treasury products / activities.
8. To review counterparty risk exposure of treasury products.

2009 Work Plan

1. To review Market Risk Management Policies in order to support enhanced functions of identification, measurement, monitoring and control of market risk.
2. To enhance the functions of market risk factor identification, accurate and integrated market risk measurement, as well as to improve monitoring functions in support of decision making to manage market risk, ultimately leading to maintenance of acceptable market risk levels for the Bank.

2009 Work Realization

At the beginning of 2009, the MRC enacted treasury trading limits in line with risk levels acceptable to the Bank. In addition, the MRC approved the renewal of market risk management policies, market risk limit frameworks, structured product policies and reserve allocations to accommodate valuation adjustments based on evaluations of market liquidity.

The MRC also approved standardized VaR (Value at Risk) measurement parameters applicable internally within the CIMB Group. VaR is widely used as a tool to measure market risk that consolidates overall market risk exposures in the treasury portfolio. The MRC reviews and recommendations produced significant contributions to control Net Open Position (NOP), maintain the VaR level with management's risk appetite, thus supporting the attainment of the Bank's risk profile at an acceptable level. All of these were implemented to support the achievement of the Bank's business targets.

Operational Risk Committee (ORC)

Duties and Responsibilities

1. To give approval for all operational policies such as on policies related to operational risk, operations, etc.
2. To evaluate and give approval on operational limits structure.
3. To review and update on issues related to operational risk.
4. To monitor critical operational risks and submit reports to the Risk Management Committee.
5. To make decisions on the handling of operational risk related situations.

6. Melakukan kajian terhadap *Key Risk Indicators*; *Risk Control Self Assessment* dan laporan *Loss Event Data*.
7. Melakukan kajian atas temuan-temuan penting dalam laporan *Quality Assurance* Bank dan memastikan bahwa langkah-langkah perbaikan telah dilakukan.
8. Menangani masalah-masalah penting atau mendesak lainnya yang memerlukan perhatian dari ORC.

Program Kerja tahun 2009

1. Menyetujui berbagai kebijakan operasional dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut telah dijalankan dengan semestinya.
2. Memantau implementasi pengelolaan risiko operasional.

Realisasi Kerja tahun 2009

1. Menyetujui kebijakan mengenai *Operational Risk Management*, *Whistle Blowing* dan *Anti Fraud Policy*, *Settlement Transaction Policy*, dll.
2. Mengkaji laporan bulanan seperti *Loss Event*, *Key Risk Indicator*, dan temuan-temuan Bank *Quality Assurance*, termasuk *action plans* dan status tindak lanjut atas temuan-temuan tersebut.
3. Mengkaji persiapan untuk implementasi *Business Continuity Management*.
4. Memantau dan mengevaluasi manajemen risiko operasional pada saat proses integrasi *Single Platform Day 1*.

Credit Policy Committee (CPC)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memastikan konsistensi dari:
 - a. Kebijakan Perkreditan Bank dan Strategi Pengelolaan Kredit, termasuk *Risk Acceptance Criteria* (RAC) berdasarkan tingkat toleransi risiko Bank.
 - b. Kepatuhan terhadap kebijakan pengelolaan kredit yang telah ditetapkan, serta terhadap peraturan yang berlaku khususnya terkait dengan tingkat paparan (*exposure*) risiko yang signifikan.
 - c. Masukan atas rekomendasi perubahan terhadap kebijakan kredit dan strategi pengelolaan kredit.
 - d. Jumlah, sifat, karakteristik dan kondisi-kondisi khusus atas prinsip dan pedoman perkreditan (apabila ada), perubahan tren yang signifikan dalam kualitas kredit, kondisi pasar dan tren ekonomi, serta aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi profil kredit Bank.
 - e. Fungsi pengawasan atas implementasi kebijakan kredit.
2. Mengkaji dan mengevaluasi kinerja portofolio kredit yang menjadi perhatian anggota Komite.
3. Mengkaji dan menyetujui atas usulan atau pendelegasian kewenangan kredit yang ada.
4. Memantau dan mengevaluasi proses pemberian kredit dan aktivitas penyelesaian pinjaman.

6. To review Key Risk Indicator, Risk Control Self Assessment and Loss Event Data reports.
7. To review key findings presented by Bank Quality Assurance reports and ensure improvement measures.
8. To handle key problems or other urgent matters that needs ORC's attention.

2009 Work Programs

1. To give approval on operational policies and ensure the implementation of each of the policies and procedures accordingly.
2. To monitor the implementation of operational risk management.

2009 Work Realization

1. Approved policies on Operational Risk Management, Whistle Blowing and Anti-Fraud Policy, Settlement Transaction Policy, etc.
2. Reviewed monthly report on Loss Events, Key Risk Indicators, and other key findings related to Bank Quality Assurance, including action plans and follow up status on those findings.
3. Reviewed preparation work for Business Continuity Management implementation.
4. Monitor and evaluate the management of operational risk during Single Platform Day 1 integration process.

Credit Policy Committee (CPC)

Duties and Responsibilities

1. To ensure consistency of the following:
 - a. Credit Policy and Credit Management Strategy, including Risk Acceptance Criteria (RAC) based on Bank's risk appetite.
 - b. Compliance to defined credit management policies as well as to relevant regulations especially for those covering significant risk exposure.
 - c. Inputs provided for recommended changes to credit management policies and strategies.
 - d. The amount, nature, characteristics and specific conditions (if any) of credit principles, material trend in credit quality, market condition and economy trends as well as other aspects that influence Bank's credit profile.
 - e. The oversight role of credit policy implementation.
2. To review and evaluate credit portfolio performance in certain areas that brought to the attention of the Committee.
3. To review and approve the proposals or existing credit delegation authority.
4. To monitor and evaluate credit underwriting process and negative and positive portfolio per industry segment.

5. Menyetujui target pasar, sektor industri yang memiliki *outlook* negatif dan limit sektor industri.
6. Mengevaluasi dan menyetujui debitur atau kelompok debitur yang melampaui limit kredit intern.

Program Kerja dan Realisasi 2009

1. Persetujuan beberapa Kebijakan Perkreditan.
2. Pemberian kewenangan persetujuan kredit.
3. Batas portofolio kredit per segmen industri.
4. Pemberian kewenangan persetujuan penandatanganan perjanjian kredit.
5. Ketentuan mengenai *Lending Model*.

Asset & Liability Committee (ALCO)

Tugas dan Tanggung Jawab

Manajemen Neraca:

1. Mengkaji dan memberi persetujuan atas sasaran risiko dan imbal hasil untuk neraca Bank;
2. Memberi persetujuan untuk semua hal yang menyangkut manajemen risiko dan imbal hasil neraca sesuai limit yang telah ditetapkan;
3. Mengkaji, mengevaluasi dan menyetujui usulan strategi lindung nilai sesuai limit yang telah ditetapkan;
4. Mengevaluasi, mengkaji dan memberi persetujuan atas semua produk perbankan korporasi dan bisnis ritel yang baru serta variasi produknya;
5. Mengkaji, mengevaluasi dan menyetujui penetapan harga semua produk perbankan korporasi, bisnis dan ritel, namun tidak termasuk produk pasar modal dan pasar uang; dan
6. Membuat analisa, kajian dan evaluasi kinerja masing-masing produk khususnya menyangkut profitabilitas, volume dan pangsa pasar.

Manajemen Likuiditas:

1. Menetapkan kebijakan manajemen likuiditas.
2. Mengkaji sumber dan penggunaan dana, serta memantau tingkat likuiditas Bank pada level yang optimal.
3. Membuat kajian kinerja atas inisiatif penghimpunan dana pihak ketiga terhadap target untuk Perbankan Ritel, Bisnis dan Korporasi.
4. Memantau dan meyakinkan pihak yang berkepentingan agar arus kas likuiditas selalu positif dalam skenario (kondisi) yang berbeda-beda.
5. Mengevaluasi persoalan yang menyangkut perselisihan antar divisi yang muncul dalam upaya penghimpunan simpanan.
6. Memastikan bahwa Bank mampu memenuhi kewajiban di bidang arus kas tepat pada waktunya dengan biaya yang efektif, bahkan pada saat pasar keuangan dalam keadaan sulit/ ketat.

5. To approve target market, industry negative list and industry limit.
6. To evaluate and approve debtor or group of debtors that exceed in-house credit limit.

2009 Work Program and Realization

1. To give approval of several credit policies.
2. To give approval of the delegated credit authority.
3. To review and give approval of credit portfolio as per industry segment.
4. To give approval of delegated authority to sign credit agreement.
5. Evaluated Lending Model guidelines.

Asset & Liability Committee (ALCO)

Duties and Responsibilities

Balance sheet management:

1. To review and approve target risk and return;
2. To provide approval for all matters with regard to risk management and returns based on predefined limits;
3. To review, evaluate and approve proposals on insurance strategy based on predefined limits;
4. To evaluate, review and approve all corporate banking and retail business products, including all variants;
5. To evaluate, review and approve pricing for all corporate banking, business and retail products, excluding capital and money market products; and
6. To analyze, review and evaluate the performance of each product, specifically on their profitability, volume and market share.

Liquidity management:

1. To determine liquidity management policies.
2. To review the source and utilization of funds, as well as to monitor optimum liquidity levels.
3. To review performance initiatives toward goal-setting for Retail, Business and Corporate Banking.
4. To monitor and ensure that sufficiently liquid cash flows remain positive under different scenarios.
5. To evaluate problems between divisions in their approach to funding.
6. To ensure that the Bank is capable of meeting its cash flow obligations in a timely and cost-effective manner, even during tight liquidity money market conditions.

7. Mengkaji diversifikasi jatuh tempo pendanaan dan sumber dana, menjaga agar tidak banyak bergantung pada sumber dana yang berfluktuasi.
8. Menjaga agar Bank mematuhi ketentuan dan peraturan BI selaras dengan Kerangka Kerja Likuiditas CIMB Group.
9. Mengawasi pemantauan LMAT (*Liquidity Management Action Triggers*).
10. Memantau pengembangan uji ketahanan (*stress test*) untuk risiko likuiditas.
11. Melakukan kajian periodik terhadap CFP (*Contingency Funding Plan/ Rencana Pendanaan Darurat*).
12. Mengawasi pengembangan kebijakan manajemen risiko likuiditas sesuai pengembangan produk dan bisnis baru.

Program Kerja Tahun 2009

1. Mengelola LDR Bank pada kisaran 88%.
2. Menetapkan kebijakan manajemen likuiditas.
3. Mengkaji dan memberi persetujuan atas sasaran risiko dan imbal hasil untuk neraca Bank sesuai limit yang telah ditetapkan.
4. Mengkaji, mengevaluasi dan menyetujui usulan strategi lindung nilai sesuai limit yang telah ditetapkan.
5. Mengevaluasi, mengkaji dan memberi persetujuan atas semua produk perbankan korporasi dan bisnis ritel yang baru serta variasi produknya.
6. Mengkaji diversifikasi jatuh tempo pendanaan dan sumber dana, menjaga agar tidak tergantung pada sumber dana yang fluktuatif.
7. Mengawasi agar *Asset Liability Management* selalu sesuai dengan ketentuan dan peraturan Bank Indonesia.

Realisasi Kerja Tahun 2009

Pada tahun 2009, ALCO telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali dan memenuhi syarat kuorum. Rapat ALCO dalam tahun 2009 telah menghasilkan beberapa keputusan yang terkait dengan pengelolaan likuiditas, risiko tingkat bunga serta *pricing* produk dana dan pinjaman. Beberapa keputusan kunci yang dihasilkan antara lain:

1. Memutuskan untuk mengeluarkan produk-produk pendanaan baru untuk menjaga likuiditas.
2. Menyetujui usulan atas asumsi dalam penentuan batasan *Maximum Cumulative Outflow (MCO)*, *Liquidity stress test limit* dan *Special Funding Sources trigger* dan pembuatan laporan secara berkala.
3. Menyetujui *hedging* dua pinjaman dengan bunga tetap untuk pengelolaan risiko tingkat bunga pada *Banking Book*.
4. Mengevaluasi dan menyetujui usulan produk baru dan variasi produk yang diusulkan oleh *Product Development*.
5. Menyetujui usulan perubahan tingkat bunga produk dana dan juga memberikan masukan perhitungan keuntungan dan risiko yang akan ditanggung.
6. Menyetujui penurunan acuan tingkat bunga pinjaman seiring dengan penurunan tingkat bunga dana untuk mengoptimalkan likuiditas Bank.

7. To review fund maturity dates and source of funds, to minimize dependence on fluctuating alternate higher cost sources of fund.
8. To ensure Bank's compliance to Bank of Indonesia rules and regulations in line with CIMB Group Liquidity Framework.
9. To observe LMAT (*Liquidity Management Action Triggers*) monitoring.
10. To monitor development of stress tests for liquidity risks.
11. To perform periodic review of CFP (*Contingency Funding Plan*).
12. To keep track of liquidity risk management in line with new product and business development.

2009 Work Programs

1. To manage the Bank's LDR at around the 88% range.
2. To enact liquidity management policies.
3. To review and approve risk and return targets for the Bank's balance sheet based on predefined limit.
4. To review, evaluate, and approve insurance strategies based on predefined limits.
5. To review, evaluate and approve product pricing for corporate and business banking products and their variants.
6. To review funding maturity date diversification in order to avoid fluctuate higher cost alternative fund sources.
7. To observe Asset Liability Management to comply with Bank of Indonesia's regulations.

2009 Work Realization

In 2009, ALCO held 12 meetings and met quorum in all meetings. ALCO meetings during 2009 produced the following stipulations on liquidity management, risk-based interest rate for credit and funding products:

1. Agreed to launch several new funding products to maintain liquidity.
2. Approved several proposals based on several related assumptions on *Maximum Cumulative Outflow (MCO)*, *Liquidity stress test limits* and *Special Funding Sources trigger* and regular reporting.
3. Approved the hedging of two loans with fixed interest rates to manage interest rate risk at *Banking Book*.
4. Evaluated and approved new products and variations as proposed by *Product Development*.
5. Approved changes in interest rate levels for funding products as well as measurement of risk return on assets.
6. Approved the reduction of loan interest rates to keep pace with declining deposit interest rates, to optimize Bank liquidity.

Personnel Policy Committee (PPC)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menetapkan sasaran dan strategi pengembangan sumber daya manusia Bank sesuai dengan sasaran dan strategi Bank.
2. Merumuskan, memantau dan menilai pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia Bank secara menyeluruh agar konsisten dengan prinsip, filosofi, kebijakan dan prosedur Bank.
3. Menyetujui perencanaan sumber daya manusia Bank dan menetapkan suksesi/promosi untuk jabatan-jabatan yang dianggap penting oleh Bank.

Fokus Utama tahun 2009

Penetapan kebijakan dan program sumber daya manusia, serta menerapkan keputusan promosi dan mutasi untuk *senior officer* dan Pejabat Eksekutif.

Laporan Kerja tahun 2009

1. Penetapan sasaran dan strategi HR yang berhubungan dengan merger dalam seluruh aspek sumber daya manusia seperti harmonisasi jenjang pangkat, gaji, tunjangan/benefit dan penetapan dana pensiun.
2. Pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia dengan mencari karyawan yang memiliki talenta (*talent management*), program suksesi, perbaikan struktur organisasi.
3. Melakukan program pertukaran karyawan dengan Group Perusahaan.
4. Perencanaan sumber daya manusia dan menetapkan suksesi/promosi.
5. Melaksanakan *Employee Engagement Survey* (EES) untuk mengukur tingkat keterlibatan karyawan dalam pekerjaan.
6. Menjalinkan kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi dalam program CIMB Niaga Scholarship.

Marketing & Communication Committee (MARCOMM)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan arahan strategis mengenai *brand* Bank CIMB Niaga, yang meliputi strategi komunikasi, *value proposition* dan *positioning* agar berjalan sesuai dengan *corporate image* Bank CIMB Niaga.
2. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan pada aktifitas komunikasi pemasaran, termasuk kampanye *Above the Line*, *Below the Line* dan juga pelaksanaan *corporate event*.
3. Memberikan arahan strategis dalam pemilihan media komunikasi yang efektif dan efisien, termasuk seluruh biaya yang ditimbulkan.
4. Mengevaluasi dan memberikan arahan dalam seluruh kegiatan komunikasi intern dan ekstern.

Personnel Policy Committee (PPC)

Duties and Responsibilities

1. To define targets and strategies to develop the Bank's human resources in line with the Bank targets and strategies.
2. To formulate, monitor and evaluate human resource development expenses in order to be consistent with the Bank principles, philosophy, policies and procedures.
3. To approve human resource planning of the Bank and establish job promotions/succession plans to serve important positions within the Bank.

2009 Key Focus

Establish human resources policies and programs, as well as establishing senior officer and executive officer promotion and rotation schedules.

2009 Work Report

1. Establish HR objectives and strategy related to merger process, covering all aspects of human resources such as career path, salary, allowance/benefit and pension fund.
2. Implementation of human resource development by carrying out talent management, succession program, organizational structure refinement.
3. Employee exchange program within the Company's group of companies.
4. Human resource planning and confirming succession/promotion.
5. Implementation of Employee Engagement Survey (EES) to measure degree of involvement of each employee in their respective job.
6. Establish cooperation with educational institutions as part of CIMB Niaga Scholarship program.

Marketing & Communication Committee (MARCOMM)

Duties and Responsibilities

1. To provide strategic direction regarding the Bank CIMB Niaga brand, including alignment of communication, value proposition and positioning with Bank CIMB Niaga corporate image.
2. To evaluate and approve marketing communication activities, including Above the Line, Below the Line and all corporate events.
3. To provide strategic direction in the cost-effective selection of communication media.
4. To evaluate and provide direction on all internal and external communication activities.

Program Kerja Tahun 2009

1. Membuat program kampanye *brand positioning*
2. Membuat rencana strategi implementasi *Billboard* dan *Signage*
3. Mengganti nama gedung eks LippoBank dan eks Bank Niaga
4. Membuat standarisasi dalam pelaksanaan kegiatan komunikasi produk dan korporat
5. Mengevaluasi konsep komunikasi kampanye produk dan program pemasaran

Realisasi Kerja Tahun 2009

1. Disetujui proses pengembangan usulan kampanye komunikasi pemasaran.
2. Disetujui konsep dan eksekusi kreatif kampanye *corporate brand positioning*.
3. Disetujui beberapa konsep komunikasi untuk produk-produk dan layanan seperti Credit Card, Market Linked Deposit, Auto Debet Zakat, KPR X-Tra Dinamis, Festival X-Tra, CIMB Preferred.
4. Disetujui penggantian nama gedung-gedung utama CIMB Niaga, yaitu Graha Niaga menjadi Graha CIMB Niaga, Menara Asia menjadi Menara CIMB Niaga, Lippo Plaza menjadi CIMB Niaga Plaza, Wisma Lippo menjadi Wisma CIMB Niaga dan Griya Niaga menjadi Griya CIMB Niaga.
5. Disetujui usulan logo CIMB Niaga Finance yang baru.
6. Disetujui Strategi Manajemen *Billboard*.
7. Disetujui usulan ATM Directional *signage* dan *Pylon sign system*.
8. Disetujui standarisasi desain ATM.

Komite Tata Kelola Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memastikan struktur *governance* telah dibentuk sesuai dengan ketentuan.
2. Melakukan sosialisasi prinsip-prinsip GCG kepada karyawan.
3. Mengevaluasi praktik GCG melalui *self-assessment* baik intern maupun ekstern.
4. Melaporkan pelaksanaan GCG kepada *stakeholders*.

Program Kerja tahun 2009

1. Memperbaiki/menyesuaikan *governance structure* di tingkat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite sesuai dengan peraturan GCG pada bank.
2. Melakukan *assessment* atas implementasi GCG.
3. Menyampaikan keterbukaan informasi pelaksanaan GCG melalui Laporan Tahunan.
4. Melakukan sosialisasi GCG dengan bekerja sama dengan unit organisasi terkait.

2009 Work Plan

1. To produce campaign and brand positioning programs.
2. To formulate a strategic plan to implement Billboard and Signage.
3. To replace the names of key former LippoBank and former Bank Niaga properties.
4. To standardize the implementation of product and corporate communication activities.
5. To evaluate product campaigns and marketing programs communication concepts.

2009 Work Realization

1. Approved marketing communication campaign development process.
2. Approved the creative concept and execution of corporate brand positioning campaign.
3. Approved communication concepts for several products and services, such as Credit Card, Market Linked Deposit, Auto Debet Zakat, KPR X-Tra Dinamis, Festival X-Tra and CIMB Preferred.
4. Approved replacement of names of the following CIMB Niaga properties: Graha Niaga to be replaced with Graha CIMB Niaga, Menara Asia to be replaced with Menara CIMB Niaga, Lippo Plaza to be replaced with CIMB Niaga Plaza, Wisma Lippo to be replaced with Wisma CIMB Niaga and Griya Niaga to be replaced with Griya CIMB Niaga.
5. Approved the proposed new CIMB Niaga Finance logo.
6. Approved Billboard Management Strategy.
7. Approved the proposed ATM Directional signage and Pylon sign system.
8. Approved the standardization of ATM design.

Corporate Governance Committee

Duties and Responsibilities

1. To ensure the governance structure has been formed in line with the regulations.
2. To perform GCG principles socialization to all employees.
3. To evaluate GCG practice through internal and external self assessment.
4. To report GCG implementation to the stakeholders.

2009 Work Programs

1. To improve/adapt the governance structure in level of the Board of Commissioners, Directors, and Committees in accordance with the Bank's GCG regulations.
2. To perform assessment on the GCG implementation.
3. To provide transparent information regarding GCG implementation through Annual Report.
4. To perform GCG socialization together with related organization units.

Realisasi Kerja Tahun 2009

1. Penyelesaian Tata Tertib Dewan Komisaris dan Direksi, Kode Etik, Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing*), Konflik Manajemen, Kebijakan Penentuan Sanksi atas Pelanggaran.
2. Melaksanakan *self-assessment* GCG periode tahun 2009
3. Melaporkan pelaksanaan GCG dalam Laporan Tahunan 2009
4. Sosialisasi GCG melalui :
 - penerbitan sosialisasi GCG melalui intranet secara rutin setiap bulan
 - sosialisasi pelaksanaan GCG kepada calon karyawan pimpinan dan karyawan sebanyak 7 sesi
 - sosialisasi *whistle blowing policy* kepada karyawan pimpinan Internal Control dan karyawan pimpinan di Service and Delivery sebanyak 2 sesi
5. Ikut serta dalam Annual Report Award 2008 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia bekerja sama dengan Kementerian Negara BUMN, Bapepam-LK, Dirjen Pajak, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), PT Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia.
6. ikut serta dalam *Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award* 2008 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan majalah SWA.

2009 Work Realization

1. Concluded BoC and Directors Charter, Code of Conducts, Whistle Blowing, Management Conflict, Sanction Policies over Faults.
2. Performed GCG self assessment for the period of 2009.
3. Reported the GCG implementation in 2009 Annual Report.
4. GCG Socialization through:
 - Issuance of a routine GCG socialization through intranet in every month.
 - Socialization of GCG implementation to candidates of leaders and employees in 7 sessions.
 - Socialization of Whistle Blowing policy to Internal Control leaders and Service & Delivery leaders in 2 sessions.
5. Participated in the Annual Report Award 2008 held by Bank Indonesia cooperated with Ministry of BUMN, Bapepam-LK, Directorate General of Taxes, National Committee of Corporate Governance (KNKG), Indonesia Stock Exchange, and Indonesian Accountant Association.
6. Participated in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2008 organized by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA Magazine.

Tabel Kehadiran Direksi dalam Rapat Komite Eksekutif

Table of the Board of Directors Attendance at Executive Committee Meetings

No	Nama Name	PPC	MAR COM	CPC	BDC	ALCO	ORC	ITSC	MRC	RMC	CGC
Kehadiran / Attendance											
1	Arwin Rasyid	21	5	4	5	7	3	-	5	3	1
2	D. James Rompas	23	-	10	8	10	9	5	9	7	1
3	Catherinawati Hadiman	18	4	5		5		3	4	2	-
4	Wan Razly	4		-	2	1	1	5	1	3	1
5	L. Wulan Tumbelaka	23	5	9	4		10	7	5	7	1
6	Handoyo Soebali	23	4	10	8	11	1	5		7	1
7	Paul S. Hasyim	25		3	8		10	7		5	1
8	Suhaimin Djohan	18	6	8	8	8	0	3	1	3	
9	Ferdy Sutrisno	18	5	7	4	6	1	2	-	5	
10	M. Fadzil	17		6	-	7			6	4	
11	Rita Mas'Oen	8					1			1	
	Jumlah Rapat Number of Meetings	25	6	12	8	12	11	7	11	8	1
	Jumlah Rapat Minimum Minimum Meeting	6	6	6	4	12	4	4	12	4	1

Catatan:

- : bukan Anggota atau saat itu belum menjadi anggota Direksi ketika rapat diadakan.
- 1 : Tidak lagi menjadi Anggota ITSC dan ORC sejak 13 Oktober 2009, CPC sejak Oktober 2009 dan MRC sejak November 2009
- 3 : Menjadi Anggota ITSC sejak 13 Oktober 2009.
- 4 & 11 : Sejak Pengangkatan sebagai Direksi melalui RUPSLB tanggal 27 Agustus 2009.
- 8,9 & 10 : Sejak Pengangkatan sebagai Direksi melalui RUPST tanggal 30 April 2009
- 8 : Tidak lagi menjadi anggota MRC sejak November 2009
- 4 : Hadir sebagai undangan dalam ORC meeting
- 5,6,9 & 11 : Menjadi Anggota ORC sejak 13 Oktober 2009
- 5 : Tidak menjadi Anggota MRC sejak November 2009

Note:

- : not a member or not yet a member of Board of Directors when the meeting took place.
- 1 : No longer a member of ITSC and ORC since 13 October 2009, CPC since October 2009 and MRC since November 2009
- 3 : Became a member of ITSC since 13 October 2009.
- 4 & 11 : Since appointed as Director through EGMS dated 29 August 2009.
- 8,9 & 10 : Since appointed as Director through AGMS dated 30 April 2009
- 8 : No longer a member of MRC since November 2009
- 4 : Attended the ORC meeting as invitee
- 5,6,9, & 11 : Became a member of ORC since 13 October 2009
- 5 : No become a member of MRC since November 2009

Satuan Kerja Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan bertugas mengelola risiko kepatuhan yaitu risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pengelolaan Risiko Kepatuhan terutama ditujukan untuk membangun budaya kepatuhan di seluruh unit organisasi.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program-program kepatuhan, yaitu:

- Pengkinian dan penatausahaan *database* kepatuhan.
- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan melalui *regulation update*, *compliance news*, *e-learning*, *on-class training*.
- Uji kepatuhan terhadap produk baru, kebijakan baru dan aktivitas bank.
- Monitor pelaksanaan kepatuhan melalui *Compliance Matrix* dan pembentukan *Designated Compliance Officer* (DCO).
- Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris.
- Pelaporan kepatuhan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan antara lain adalah perubahan peraturan ekstern, komunikasi intern, pengetahuan dan budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Indikator Kepatuhan 2009

Indikator kepatuhan tahun 2009 menunjukkan keadaan seperti berikut:

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM/ CAR- risiko kredit dan risiko pasar) 13,59%, jauh melebihi ketentuan BI sebesar 8%.
- Tidak ada pelanggaran maupun pelanggaran terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Rasio NPL (*net*) 1,04%, jauh lebih kecil dari ketentuan BI yaitu NPL (*net*) maksimal 5%.
- Rasio Pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) 111,53%, di atas minimal ketentuan BI sebesar minimal 100%.
- Rasio Pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Non Produktif (PPANP) = 100,06%.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah - Utama 5,12% dan Sekunder 11,14%, memenuhi ketentuan BI minimal 5% untuk GWM Rupiah - Utama dan 2,5% untuk GWM Rupiah - Sekunder.
- GWM valuta asing 1,04% memenuhi ketentuan BI sebesar minimal 1%.
- Posisi Devisa Neto (*on dan off balance sheet*) 0,39%, memenuhi ketentuan Bank Indonesia sebesar maksimal 20% dari modal.
- Tidak adanya pelanggaran yang signifikan terhadap peraturan perundang-undangan.

Compliance Management

Compliance role is to manage compliance risk, which can be defined as all risks associated with a failure to follow applicable rules and regulations. Compliance risk management has the objective of encouraging a compliance-based culture in every part of the organization.

In order to manage compliance risk, the Bank initiated continuous the development of a compliance oriented culture through the implementation of several programs, such as to:

- Update and administer a compliance database.
- Train for compliance through regulation updates, compliance news, e-learning, and in-class training.
- Compliance test for each new product, policy and Bank activity.
- Monitor the implementation of compliance policy through the Compliance Matrix and Designated Compliance Officer (DCO).
- Implement Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing.
- Report regularly on Compliance.

Factors that influence compliance risk are changes in external regulations, internal communications, knowledge and employee discipline culture as well as in infrastructure.

2009 Compliance Indicators

Several indicators reflect the implementation of the compliance function in 2009:

- Mandatory Capital Adequacy Ratio (KPMM / CAR – Credit Risk and Market Risk) at 13.59% far exceeding the Bank of Indonesia minimum requirement of 8%.
- Never exceeding legal lending limit (LLL or BMPK).
- Net NPL Ratio of 1.04%, far below Bank Indonesia maximum limit of 5%.
- Provisioning for Earning Assets Losses Ratio at 111.53%, exceeding Bank Indonesia minimum requirement of 100%.
- Provisioning for Earning Non Asset Losses Ration = 100.06%.
- Rupiah Minimum Primary Reserve Requirement (MRR) was at 5.12%, and Secondary Reserve Requirement at 11.14% fulfilling Bank Indonesia minimum requirement Primary of 5% and Secondary of 2.5%.
- Foreign Currency Minimum Reserve Requirement was at 1.04%, fulfilling Bank Indonesia minimum requirement of 1%.
- Net Open Position (*on and off balance sheet*) was at 0.39%, fulfilling Bank of Indonesia maximum limit of 20% of capital.
- No significant violation of applicable regulations.

- Auditor Ekstern menyatakan laporan Keuangan Konsolidasi menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Komitmen terhadap pihak ekstern secara umum dapat dipenuhi dengan baik.

Kegiatan Kepatuhan 2009

Sepanjang tahun 2009, kegiatan kepatuhan yang dilakukan meliputi:

- Pelaksanaan program diseminasi ketentuan ekstern ke unit terkait melalui penyampaian *regulation updates* dan penyebaran intranet *compliance news* apabila ada penerbitan peraturan ekstern baru.
- Pelaksanaan program sosialisasi dan pelatihan kepatuhan melalui program pelatihan dengan topik manajemen kepatuhan, peraturan perbankan utama, transparansi produk dan data nasabah, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), prinsip-prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dan *good corporate governance*.
- Pengkajian terhadap kebijakan, produk dan transaksi.
- Pemenuhan komitmen ke Bank Indonesia dan otoritas lainnya.
- Melakukan *benchmark* praktik kepatuhan kepada bank bertaraf global dan CIMB Group.
- Penyelenggaraan program *self-assessment* dan laporan implementasi GCG,
- Implementasi sistem "APU/PPT Solution" untuk membantu penerapan prinsip APU/PPT.
- Aktif berpartisipasi dalam kelompok kerja Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP), GCG dan APU/PPT.
- Bekerjasama dengan unit terkait berpartisipasi dalam "IICG Corporate Governance Perception Index Award 2008."

Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

Tanggung jawab Bank dalam pelaksanaan aktivitas anti pencucian uang sangat besar karena sebagai lembaga mediasi finansial rekening Bank rawan digunakan untuk mencuci hasil tindak kejahatan, korupsi dan pendanaan terorisme. Bank melakukan serangkaian aktivitas terkait Anti Pencucian Uang yang meliputi:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
Kebijakan Anti Pencucian Uang (APU) diusulkan untuk disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu Direksi dan Dewan Komisaris memonitor pelaksanaan APU di Bank melalui update dan laporan yang disampaikan oleh Unit Kepatuhan.
2. Kelengkapan sistem informasi dengan peningkatan aplikasi untuk mendukung pembuatan profil nasabah, pemantauan transaksi dan pelaporan transaksi mencurigakan.

- The External Auditor stated that the consolidated financial statements were present fairly and were in all material respects, in conformity with Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia.
- Commitments to external parties were generally fulfilled.

2009 Compliance Activities

During 2009, major actions performed by Compliance included:

- Disseminated information related to external regulations for designated units through regulation updates and distribution of intranet compliance news as part of a new external publishing policy.
- Implemented socialization program and compliance training, through learning programs with compliance management, of core banking regulations, product transparency and customer data, Legal Lending Limit, AML and CFT and good corporate governance.
- Reviewed policy, products and transactions.
- Fulfilled all commitments to Bank Indonesia and other regulators.
- Benchmarked the Bank's compliance practices to other banks with global presence and with the CIMB Group.
- Conducted self-assessment program and corporate governance implementation report, including review on the corporate governance structure.
- Implemented "AML/CFT Solution" system to support the implementation of AML/CFT principles.
- Actively participated in working groups such as Bank Compliance Directors Communication Forum, GCG and AML/CFT.
- Participated in "IICG Corporate Governance Perception Index Award 2008."

Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing

The Bank's responsibilities in the implementation of anti money laundering can be considered to be significant especially as a financial institution, in that any account in the Bank can be used for money laundering stemming from felony, corruption and terrorism funding. The Bank made a series of activities to prevent money laundering which include:

1. Active Monitoring by the BoC and the Directors.
An anti money laundering policy was proposed to be approved by the Directors and the Board of Commissioners. In addition, the Directors and the Board of Commissioners monitor the implementation of anti money laundering at the Bank through updates and reports submitted by the Compliance unit.
2. There is completeness of information systems with improved applications to support the creation of customer profiles, transaction monitoring and reporting on suspicious transactions.

Selain kebijakan, Bank melengkapi diri dengan sistem teknologi informasi untuk membuat profil nasabah, memantau transaksi dan melaporkan transaksi tunai dan transaksi keuangan mencurigakan

3. Pelaporan transaksi tunai dan transaksi mencurigakan.
Bank merespon seluruh permintaan dari PPATK, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) serta melaporkan transaksi keuangan yang mencurigakan berdasarkan pemantauan yang dilakukan. Sepanjang tahun 2009 telah dilaporkan sebanyak 160 transaksi keuangan mencurigakan dan 69.456 transaksi tunai.
4. Pembentukan unit kerja khusus, pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan.
 - Pembentukan unit kerja fungsional penerapan APU dan PPT di seluruh unit bisnis.
 - Pelatihan APU dan PPT untuk seluruh karyawan sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya di dalam pengelolaan APU dan PPT Bank, termasuk pelatihan untuk karyawan baru.

Training dan Sosialisasi

Pelatihan APU/PPT di CIMB Niaga dibagi menjadi dua jenis:

- a. Sosialisasi modul "*Introduction to AML/CFT Principles*" dengan peserta karyawan dan PPE/PPK/Management trainee.
- b. *Technical training* modul "*AML/CFT Principles for Officers*" dengan peserta dari *frontliners*, tim KYC Lokal dan karyawan pimpinan Business Unit.

Pada tahun 2009, telah dilakukan pelatihan dan sosialisasi terhadap 1.097 orang karyawan. Pelatihan dan sosialisasi diberikan kepada karyawan di berbagai Area dan Group di Kantor Pusat.

Pada awal Juli 2009 BI mengeluarkan peraturan baru Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme. Bank telah melakukan tindak lanjut terhadap peraturan tersebut dan melaporkannya ke Bank Indonesia.

MANAJEMEN RISIKO

Informasi yang lebih lengkap mengenai pendekatan manajemen risiko Bank CIMB Niaga dapat dibaca pada Bagian Manajemen Risiko di Laporan Tahunan 2009 ini.

Apart from policy, the Bank also equipped itself with an information technology system that creates customer profiles, monitors transaction and reports any suspicious cash transaction and financial transaction.

3. Cash and suspicious transaction reporting.
The Bank responded to all the requests made by PPATK and KPK as well as reports of suspicious financial transactions based on the monitoring performed. Throughout 2009, there were 160 suspicious transactions and 69,456 transactions in cash.
4. The formation of special working units, training and socialization to employees.
 - The formation of functional task force to implement Anti Money Laundering and Terrorism Funding Prevention in all business units.
 - Training of Anti Money Laundering and Terrorism Funding Prevention to all employees responsible for the Bank's Anti Money Laundering and Terrorist Funding Prevention, including to new employees.

Training and Socialization

Training of AML/CFT at CIMB Niaga are divided into two types:

- a. Socialization of "Introduction to AML/CFT Principles" module with participating employees and PPE/PPK/Management trainees.
- b. Technical training module "AML/CFT Principles for Officers" with participating employees from front-liners, local KYC officers and leaders of business units.

In 2009, there was training and socialization for 1,097 employees. Training and socialization were given to employees in various functions and groups at Head Office.

At the beginning of July 2009 Bank Indonesia issued new Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Regulations. The Bank has implemented the new regulations and reported them to Bank Indonesia.

RISK MANAGEMENT

More detailed information on Bank CIMB Niaga's approaches to risk management can be found in the Risk Management Section of this 2009 Annual Report.

AUDIT INTERN

Fungsi Audit Intern

Audit Intern memberikan *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif yang dapat memberi nilai tambah dan memperbaiki operasional Bank CIMB Niaga. Audit Intern membantu Bank CIMB Niaga dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern dan *governance process*.

Berdasarkan Piagam Audit Intern, pelaksanaan audit antara lain harus meyakinkan:

1. Risiko telah teridentifikasi dan dikelola secara tepat.
2. Informasi penting keuangan, manajerial dan operasional telah disajikan secara akurat, handal dan tepat waktu.
3. Seluruh aktivitas Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan kebijakan, standar, prosedur serta peraturan dan/atau undang-undang yang berlaku.
4. Program-program, rencana-rencana dan tujuan-tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.
5. Kualitas dan perbaikan yang berkesinambungan selalu terpelihara dengan tetap memperhatikan aspek pengendalian intern.

Dalam pelaksanaan audit, Auditor Intern berpedoman kepada kode etik audit intern yang mencakup prinsip-prinsip integritas, obyektivitas, kerahasiaan, independensi, menghindari pertentangan kepentingan, pelaksanaan tugas, kehati-hatian dalam memanfaatkan informasi dan penggunaan bukti pendukung. Secara teknis pelaksanaannya merujuk kepada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank sebagaimana ditetapkan oleh Bank Indonesia dan *best practice*.

Fokus dan Pelaksanaan Audit 2009

Pada tahun 2009, kegiatan Audit Intern berfokus kepada hal-hal berikut:

1. Proses merger operasional.
2. Kualitas pinjaman.
3. *Security control* dan Sistem Informasi.
4. Pengembangan produk-produk baru.
5. Persiapan implementasi Basel II dan IFRS.

Selama tahun 2009, Audit Intern menyelesaikan penugasan audit sesuai dengan perencanaan auditnya. Setiap 6 bulan, hasil penugasan audit dilaporkan kepada Bank Indonesia.

Di tahun 2009, Audit Intern menerima sertifikasi ISO 9001:2008 yang berlaku hingga 27 Mei 2011. Sertifikasi ISO ini merupakan peningkatan dari sertifikasi ISO 9001:2001 yang telah diperoleh sebelumnya. Sertifikasi ini akan dinilai kembali setiap 6 bulan.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit Function

Internal Audit provides independent, objective assurance and consulting activity designed to add value and improve Bank CIMB Niaga's operations. It helps Bank CIMB Niaga accomplish its objectives by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and governance processes.

Based on the Internal Audit Charter, the implementation of audit must ensure:

1. Risks have been properly identified and managed.
2. Important financial, managerial, and operational information have been presented accurately, reliably and on timely manner.
3. Bank CIMB Niaga's activities are in compliance with existing policies, standards, procedures, law and regulations.
4. Programs, plans and objectives are achieved effectively and efficiently.
5. Quality and continuous improvements are maintained with attention given to the internal control aspect.

In the implementation of audit, Internal Auditors adheres to the internal audit code of ethics, which includes the principles of integrity, objectivity, confidentiality, independence, avoidance of conflict of interest, implementation of assignment, due care in using information and the use of supporting evidence. The implementation of audits is in accordance with the Standards for the Implementation of the Internal Audit Function in Banks as regulated by Bank Indonesia and with best practices.

Audit Focus and Implementation in 2009

In 2009, Internal Audit activities were focused on the following matters:

1. Operational merger process.
2. Loan quality.
3. Security control and Information Systems.
4. Development of new products.
5. Preparation of Basel II and IFRS implementation.

During 2009, Internal Audit completed audit assignments according to the audit plan. Every 6 months, results from audit assignments are reported to Bank Indonesia.

In 2009, Internal Audit achieved ISO 9001:2008 certification, valid until 27 May 2011. This ISO certification is an improvement from ISO 9001:2001 certification that was previously awarded. This certification will be reassessed once every 6 months.

Fokus Audit 2010

Untuk tahun 2010, Audit Intern telah membuat rencana kerja berdasar proses *Macro Risk Assessment*.

Untuk merealisasikan rencana kerjanya, Audit Intern akan terus melakukan peningkatan kompetensi Auditor, pengembangan metodologi, serta optimalisasi *audit tool* dan penggunaannya.

PERNYATAAN PENGENDALIAN INTERN

Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian intern telah dilaksanakan dengan memadai.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Bank. Sistem pengendalian intern merupakan proses yang dijalankan oleh (1) Direksi dan seluruh Pejabat Bank, yang memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan, (2) Komite Eksekutif, (3) Audit Intern dan (4) seluruh karyawan. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut.

Namun demikian, perlu dicatat bahwa sistem pengendalian intern dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut. Dengan demikian, sistem pengendalian intern hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai dan tidak menjamin secara mutlak terhadap adanya salah saji yang material, atau kerugian, atau terjadinya kondisi yang tidak terduga.

Pernyataan pengendalian intern ini menggambarkan elemen-elemen kunci yang digunakan untuk mencapai tujuan pengendalian intern Bank yang meliputi:

- Operasi dijalankan secara efektif dan efisien.
- Laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan.
- Kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku.
- Pengamanan aset Bank.

Evaluasi terhadap Pengendalian Intern

Bank selalu berupaya agar sistem pengendalian intern dijalankan secara efektif dan efisien, dan tidak ada pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan, serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengendalian intern. Selama tahun 2009, secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik.

Audit Focus in 2010

In 2010, Internal Audit has prepared its operating plan using a Macro Risk Assessment process.

To realize the operating plan, Internal Audit will continue to perform improvement of Auditors' competence, development of methodology, and the optimization of audit tools and their usage.

STATEMENT ON INTERNAL CONTROL

Responsibility of the Boards of Directors and Commissioners

Directors and Board of Commissioners are committed to ensure that Good Corporate Governance (GCG) practices are implemented as a fundamental part of discharging their responsibility to protect and enhance shareholder value. One of the GCG implementation principles is to ensure that the internal control system is being performed adequately.

Directors acknowledge its responsibility for maintaining a sound internal control system in order to achieve the Bank's objectives. Internal Control is a process affected by (1) Directors and all Bank Officers, who provide governance, guidance, and oversight, (2) Executive Committees, (3) Internal Audit, and (4) all employees. The Board of Commissioners, supported by the Audit Committee, is responsible for observing the attainment of internal control in the Bank's activities in general, including the policies of Directors who establish internal control mechanisms.

However, it should be noted that the system of internal control is designed to manage and control risks appropriately rather than to eliminate them. Accordingly, the system can provide only reasonable and not absolute assurance against material misstatements or loss or about the occurrence of unforeseeable circumstances.

This internal control statement provides an overview of the key elements used to achieve the Bank's internal control objectives which are as follows:

- The effectiveness and efficiency of operations.
- The accuracy and reliability of financial reporting.
- The compliance with applicable laws and regulations.
- The safeguarding of assets.

Evaluation of Internal Control

The Bank has made efforts to ensure that effective and efficient internal control systems are implemented and that no compromise is made when implementing the desired control procedures and in maintaining a generally sound control environment. During 2009, the overall quality of internal control system functioned very well.

Permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalkan risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite-komite yang telah dibentuk.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian sudah menjadi bagian penting dari sejarah dan budaya Bank. Direksi berkomitmen melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Bank dengan menyusun struktur organisasi, menetapkan wewenang dan tanggung jawab, menjunjung integritas dan nilai-nilai etika, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, memonitor dan memberikan arahan Manajemen serta memperhatikan faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank dan penerapan manajemen risiko.

Dewan Komisaris, melalui Komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

Penilaian Risiko dan Pengelolaan Risiko

Direksi telah menetapkan dan mengkomunikasikan dengan jelas visi, strategi, dan sasaran Bank, serta ukuran keberhasilannya. Risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran Bank telah diidentifikasi, dinilai, dipantau dan dikendalikan secara terus-menerus. Telah tersedia prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan merespon kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran.

Dewan Komisaris, melalui Komite Pemantau Risiko, memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan risiko secara baik.

Kegiatan Pengendalian

Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala ditinjau dan diperbarui oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab mengkaji atas dipatuhinya peraturan perundang-undangan yang terkait. Berbagai penyimpangan dilaporkan kepada Manajemen serta Komite Audit dan sebab-sebab serta tindakan-tindakan yang telah dilakukan diinformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris termasuk implementasi atas peraturan baru dari Bank Indonesia.

Pejabat Bank secara berkala *me-review* keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat.

Issues related to the adequacy of internal control have been reported to the Directors, and appropriate action plans have been taken to minimize risk. A report is also conveyed to the Board of Commissioners through respective Committees.

Control Environment

The control environment is an integral part of the Bank's history and culture. The Directors are committed to implementing control activities for the Bank's operations by establishing an organizational structure, setting authorities and responsibilities, advocating integrity and ethical values, training and development of people, monitoring and directing Management and also giving attention to external factors that affect the Bank's operations and implementation of risk management.

The Board of Commissioners, through its various Committees, regularly reviews the internal control environment and provides independent assurance which is communicated to the Directors to be acted upon.

Risk Assessment and Risk Management

Directors have defined and have communicated the Bank's vision, strategy, business objectives, and their measurement criteria. Risks that could have an effect on the Bank's achievement of its objectives have been identified, assessed, monitored and managed continuously. Adequate procedures to anticipate identify and respond to events and barriers that would influence the achievement of objectives.

The Board of Commissioners, through the Risk Monitoring Committee, ensures that Directors have implemented risk management properly.

Control Activities

Policies and procedures of key business and support units have been prepared and approved by Directors, and also regularly reviewed and updated by the Enterprise Risk Management Group.

The Compliance Management Group undertakes the responsibility of reviewing compliance with the laws and regulations applicable to the Bank. Any deviations are brought to the attention of the Management and the Audit Committee and their source of origins and completed remedial actions are informed to the Directors and Commissioners including the implementation of new BI regulations.

Bank officers regularly review the existence and effectiveness of internal control, establish adequate segregation of duties, perform routine verification on the accuracy of data and also possess test existing contingency plans.

Informasi dan Komunikasi

Telah tersedia prosedur pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi mengidentifikasi informasi penting yang diperlukan Bank, merangkum, dan mengkomunikasikannya dalam bentuk dan waktu yang tepat sehingga karyawan dapat menjalankan kewajibannya dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi Bank.

Pemantauan

Direksi, pejabat Bank dan Audit Intern melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala.

Audit Intern didukung oleh sumber daya yang memiliki kompetensi dan jumlah yang memadai untuk mengevaluasi terhadap keseluruhan sistem pengendalian intern atas strategi utama, operasional dan metode pemrosesan informasi keuangan. Audit Intern senantiasa menyampaikan hasil temuan audit kepada Komite Audit dan Direksi agar kelemahan atau kekurangan yang ada dapat segera diperbaiki.

Direksi dan pejabat Bank memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi Audit Intern.

Audit Ekstern

Sesuai dengan ketentuan, penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar direkomendasikan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Biaya yang dikeluarkan untuk keseluruhan audit di Bank CIMB Niaga selama tahun 2009 adalah USD404.800

Information and Communication

Information gathering procedures and information technology plans are in place to produce reports of business activities, financial position, risk management implementation and regulatory compliance, all in support of the tasks of Directors and the Board of Commissioners. Directors have identified pertinent information about the Bank, captured and communicated it in a form and timeframe that enables employees to carry out their responsibilities and external stakeholders have been made aware of the Bank's condition.

Monitoring

Directors, Bank officers and Internal Audit perform ongoing monitoring activities on the effectiveness of internal control system implementation. Monitoring for key risks have been prioritized and is part of daily activities, including regular evaluation.

Internal Audit is supported by human resources with adequate competencies and an adequate number of personnel to evaluate internal control for key strategies, operational and financial information processing. Internal Audit reports audit findings to the Audit Committee and Directors, so that deficiencies in internal control can be improved.

The Directors and Bank officers are committed and have implemented follow-up actions on the results of the monitoring and of Internal Audit's recommendations.

External Audit

In line with regulations, the appointment of an Public Accountant and Registered Public Accountant Office is recommended by the Audit Committee to BoC and to be approved by the Annual General Meeting of Shareholders.

Total cost of the Bank CIMB Niaga's audit assignment in 2009 is USD404,800

PROSES TATAKELOLA PERUSAHAAN

Rencana Strategis Bank

Informasi yang lebih lengkap mengenai rencana strategis Bank dapat dibaca pada Bagian Pembahasan Rencana dan Strategi di Laporan Tahunan 2009 ini.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Eksposur Besar

Bank Indonesia mendefinisikan pihak terkait adalah perseorangan atau perusahaan/badan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan dan atau keuangan.

Tabel Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Eksposur Besar per Desember 2009.

No	Penyediaan Dana Credit Granted	Jumlah / Amount		Total Kredit Total Credit
		Debitur Debtor	Nominal (miliar/billion Rp)	
1	Kepada Pihak Terkait / To Related Party	11	370.1	0.45%
2	Kepada Debitur Inti / To Core Debtor			
	a. Individual	25	9,955.2	12.00%
	b. Group	25	14,517.5	17.50%

Pihak Terkait - PT Bank CIMB Niaga Tbk
Posisi 31 Desember 2009

CORPORATE GOVERNANCE PROCESSES

Bank's Strategic Planning

More detail information on Bank CIMB Niaga's strategy can be found in the Planning and Strategic Overview Section of this 2009 Annual Report.

Credit Granted to Related Party(s) and Large Exposures

Bank Indonesia defines Related Party(s) as person(s) or company(s)/legal entity(s) with a controlling interest having a relationship with the Bank, both directly and indirectly, through ownership, management and/or finances.

Table of Credit Granted to Related Party(s) and Large Exposure as at December 2009.

Related Party - PT Bank CIMB Niaga Tbk
Position as at 31 December 2009

No.	Pihak Terkait * Related Party *	Total Saldo / Outstanding Pihak Terkait / Related Party (Juta / Million Rp)
1	PT Saseka Gelora Finance	Rp127,346
2	Pejabat Direksi dan Dibawah Direksi	Rp3,295
3	Pihak Terkait Dengan CIMB Niaga **	Rp1,271
4	Penyertaan pada anak Perusahaan ***	
	• PT SASEKA GELOLA FINANCE	Rp93,460
	• PT ASURANSI CIGNA	Rp77,277
	• PT CIMB Sun Life	Rp2,900
	• PT KENCANA INTERNUSA ARTHA FINANCE	Rp64,511
5	PT CIMB Principal Asset Management	Rp0
6	CIMB Bank Berhad	Rp0
7	PT CIMB GK Securities Indonesia	Rp0
8	PT Petronas Niaga Indonesia	Rp0
9	Dana Pensiun Bank Niaga	Rp0
10	PT Excelcomindo Pratama Tbk	Rp0
	Total	Rp370,059

* Sumber data : FISS, Treasury Sales & Risk Analytic, Treasury Management, FSG, CCPC, CA, Compliance dan HR

** Keluarga anggota Direksi dan CEO anak perusahaan.

*** Angka penyertaan diperoleh dari FSG dengan metode perhitungan berdasarkan nilai carrying value.

* Source : FISS, Treasury Sales & Risk Analytic, Treasury Management, FSG, CCPC, CA, Compliance dan HR

** Member of Family of Board of Directors and CEO of Subsidiaries.

*** Participation amount obtained from FSG with carrying value measurement method.

Penyimpangan Intern (fraud)

Tabel di bawah ini mengungkapkan penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorer dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang dampak penyimpangannya lebih dari Rp100 juta. Jumlah tersebut termasuk signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan Bank telah memberikan sanksi yang keras terhadap pelaku penyimpangan intern.

Internal Fraud

The following table reveals details of deviant/fraudulent action taken by any member of management, permanent or temporary employee (honoree and outsourcing) related to work and the operational process of the Bank with a total amount exceeding Rp100 million. The amount is considered to be significant to the Bank's financial condition, and therefore the Bank has given hard punishment to those found guilty of such internal fraud with the sanction.

Internal Fraud Dalam 1 Tahun Internal Fraud in 1 Year	Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh Number of Cases					
	Pengurus Management		Karyawan Tetap Permanent Employee		Karyawan Tidak Tetap Part Time Employee	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
Total Fraud Total Fraud	-	-	2	4	-	-
Telah Diselesaikan Has been Solved	-	-	1	2	-	-
Dalam proses penyelesaian di intern Bank In the process of being resolved by internal unit	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya No resolution have been reached	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed by legal proceeding	-	-	1	2	-	-

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum pada tahun 2009 adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Bank dan telah diajukan melalui proses hukum.

Legal Suits (Litigation Case)

Lawsuits in 2009 include civil lawsuits and criminal lawsuits faced by the Bank and have submitted through legal proceeding process.

Dalam perkara perdata Bank sebagai tergugat sedangkan dalam perkara pidana Bank sebagai terlapor.

In term of civil lawsuits, Bank was the litigant, whereas in criminal lawsuits, Bank was the reported party.

Sebagai tambahan penjelasan dapat disampaikan:

Additional information is as follow:

Permasalahan Hukum Law Cases	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Resolved (with permanent legal binding)	23	8
Dalam proses penyelesaian In the process of being resolved	77	2
Total	100	10

Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, sebagaimana terakhir telah diubah dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-413/BL/2009, tanggal 25 November 2009, transaksi afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan atau Perusahaan Terkendali dengan afiliasi dari Perusahaan atau afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan, sedangkan Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan.

Selama tahun 2009 ini terdapat satu Transaksi Afiliasi yang telah diumumkan kepada publik melalui Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 21 Juli 2009 sesuai Peraturan Bapepam No.IX.E.1 yaitu transaksi dengan CIMB Group terkait dengan kerjasama Bancassurance CIMB SunLife.

MSOP dan ESOP

Untuk tahun 2009 Bank tidak memberikan program opsi karyawan berbasis saham (ESOP) dan program opsi manajemen (MSOP).

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh remunerasi berupa gaji/honorarium dan tunjangan tertentu dan tantiem atas kinerja Perusahaan. Rumusan remunerasi tersebut dihasilkan melalui pembahasan yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang selanjutnya diajukan kepada Dewan Komisaris. Hasil rumusan tersebut kemudian diajukan persetujuannya kepada RUPS.

Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Gaji adalah imbalan dalam bentuk uang yang diberikan Bank kepada karyawan berdasarkan perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan dan keluarganya.

Tabel di bawah ini menjelaskan beberapa rasio gaji tertinggi dan terendah.

Affiliated and Conflict of Interest Transactions

In line with Bapepam-LK regulations No. IX.E.1 regarding Affiliated and Conflict of Interest Transactions, as later amended by Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-413/BL/2009 dated 25 November 2009, an Affiliated Transaction is defined as any transaction performed by the Company or Subsidiary or Controlled Company with an affiliated company belonging to a member(s) of the Board of Directors, Board of Commissioners or key shareholders of the Company, whereas Conflict of Interest Transaction is defined as the difference between economic interest of the Company and that of private economic interest of the member of the BoD, BoC or key shareholders with the potential to result in the a loss for the Company.

During 2009, there was one Affiliated Transaction which was made known to the public through Harian Ekonomi Neraca at 21 July 2009 as outlined by the Bapepam regulation No. IX.E.1 which was a transaction with CIMB Group in relation to Bancassurance corporation with CIMB SunLife.

MSOP and ESOP

In 2009 the Bank did not offer employee stock ownership program (ESOP) nor did it offer a management ownership program (MSOP).

Procedures to Determine Board of Directors and Board of Commissioners Remunerations

Boards of Commissioners and Directors obtain remuneration in the form of salary/honorarium and other specified allowances and tantiem based on the Company's performance. The remuneration formula used is produced through series of discussions by the Remuneration and Nomination Committee and is proposed to the Board of Commissioners. The results of formulation will then be proposed at the AGMS.

Highest and Lowest Salary Ratio

Salary is a benefit in the form of cash provided by the Bank to all employees based on an employment contract, agreement or regulation, including allowances for an employee and his/her family.

The following table illustrates several highest salary and lowest salary ratios.

Rasio Ratio	CIMB Niaga 31 Desember 2009 CIMB Niaga 31 December 2009
Rasio Gaji karyawan tertinggi dan terendah The highest and the lowest ratio of employee's salary	1 : 171,12
Rasio Gaji Direksi tertinggi dan terendah The highest and the lowest ratio of Directors' salary	1 : 4,08
Rasio Gaji Dewan Komisaris tertinggi dan terendah The highest and the lowest ration of the Board of Commissioners' salary	1 : 1,50
Rasio Gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi The highest ratio of the Board of Directors' salary and the highest ratio of employee's salary	1 : 3,40

Hasil Self Assessment GCG

Self assessment implementasi GCG dilakukan Bank untuk mengukur hasil pelaksanaan GCG selama satu tahun. Program ini dijalankan dengan mengirimkan kuesioner seperti yang ditetapkan oleh BI kepada responden anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat Eksekutif

Aspek yang dinilai adalah sebagai berikut:

GCG Self-Assessment Results

Self-assessment of the Bank's GCG implementation is held to measure the Good Corporate Governance implementation in a year. The program is executed by sending questionnaires, as Bank Indonesia points out, to members of the Board of Commissioners, Directors and senior executives.

Aspects measured are as follows:

Aspek yang Dinilai Aspek yang Dinilai	Bobot (B) Value (V) (%)	Peringkat (P) Ranking (R)	Nilai (B x P) Score (V x R)
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris Implementation of the Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners	10	1	0,10
Pelaksanaan Tugas dan tanggung Jawab Direksi Implementation of the Roles and Responsibilities of the Directors	20	1	0,21
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Completeness and Implementation of Committee's Roles	10	1,1	0,11
Penanganan Benturan Kepentingan Conflict of Interest Handling	10	1,3	0,13
Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank Implementation of Compliance Function	5	1,2	0,06
Penerapan Fungsi Audit Intern Implementation of Internal Audit Function	5	1,3	0,06
Penerapan Fungsi Audit Ekstern Implementation of External Audit Function	5	1,1	0,05
Fungsi Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern Risk Management Function including Internal Control System	7,5	1,3	0,10
Penyediaan Dana kepada Pihak terkait dan Debitur Besar Credit Allocation to Related Party(s) and Key Debtors	7,5	1,1	0,08
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal Transparency of Financial and Non Financial Conditions, GCG Implementation Reports and Internal Reporting	15	1,2	0,18
Rencana Strategis Bank Bank's Strategic Planning	5	1,2	0,06
Nilai Komposit Composite Score		1,1 (sangat baik) (very good)	

Nilai Komposit Composite Score	Predikat Komposit Composite Ranking
Nilai komposit <1,5 Composite Score <1,5	Sangat Baik Very Good
1,5 ≤ Nilai Komposit < 2,5 1,5 ≤ Composite Score < 2,5	Baik Good
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5 2,5 ≤ Composite Score < 3,5	Cukup Baik Fair
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5 3,5 ≤ Composite Score < 4,5	Kurang Baik Unfavourable
4,5 ≤ Nilai Komposit < 5 4,5 ≤ Composite Score < 5	Tidak Baik Poor
Hasil self assessment ini adalah 1,1 (sangat baik) The self assessment result is 1,1 (very good)	

Kelengkapan Kebijakan dan Prosedur

Beberapa kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk meningkatkan implementasi GCG dapat disampaikan di bawah ini:

- Tata Tertib Dewan Komisaris & Direksi.
- Kode Etik
- *Whistle Blowing*.
- Pedoman Penanganan Pelanggaran dan Sanksi.

Comprehensiveness of Policies and Procedures

Several policies and procedures needed to improve the implementation of good corporate governance within the organization are as follows:

- BoD and BoC Charter.
- Code of Ethics,
- Whistle Blowing.
- Infringement Handling and Punishment Manual.

Whistle Blowing

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran atau dikenal sebagai *Whistle Blowing System* dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) bulan November 2008. Sistem pelaporan ini disebutkan sebagai sistem yang efektif dalam mengungkapkan kecurangan (*fraud*) yang terjadi dalam perusahaan dan untuk mencegah dan memerangi praktik yang bertentangan dengan GCG.

Bank telah menindaklanjuti isu tersebut dengan menerbitkan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran pada semester I 2009. Kemudian dilakukan penyebaran peraturan dan sosialisasi melalui jalur *e-mail* intern. Karyawan, termasuk pensiunan Bank dan pihak ekstern disediakan jalur yang aman melalui ayolapor@cimbniaga.co.id. Sebagai tanggapan terhadap pelaporan pelanggaran, pelapor dilindungi kerahasiaannya dan diberikan informasi perkembangan kasus yang disampaikan.

Kode Etik

Bank CIMB Niaga memiliki kode etik yang berisi pedoman perilaku bagi karyawan sehari-hari. Kode etik ini menjadi dasar sikap dan tindakan yang berlaku untuk seluruh karyawan dengan memperhatikan nilai-nilai utama perusahaan yang menjunjung tinggi integritas. Karyawan diharuskan tidak hanya tahu dan mengerti namun menerapkan kode etik yang telah diatur dalam perilaku kesehariannya.

Dalam Kode Etik ini beberapa pokok bisa disampaikan:

- a. Benturan Kepentingan
Setiap karyawan wajib menghindari situasi yang menyebabkan terjadinya benturan kepentingan. Dalam situasi di mana benturan kepentingan tidak bisa dihindari maka karyawan melaporkannya kepada Bank.
- b. Hubungan dengan nasabah
 - Karyawan hanya menjual produk Bank dan produk sah lainnya yang telah disetujui oleh Direksi.
 - Karyawan harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai produk yang dijual dan kesesuaian dengan kebutuhan nasabah.
 - Karyawan harus mengkomunikasikan produk dengan baik.
- c. Kewajiban karyawan untuk merahasiakan informasi nasabah dan data pribadi nasabah.
- d. Larangan untuk menerima bingkisan/hadiah/hiburan untuk karyawan dan anggota keluarga.
- e. Larangan untuk memberikan hadiah/bingkisan/hiburan gratifikasi kepada pejabat negara.
- f. Larangan tindakan penyuapan.
- g. Pengaturan hubungan dengan vendor, supplier dan konsultan.
- h. Kewajiban karyawan untuk mewaspadai transaksi terkait dengan risiko pencucian uang, dan kewajiban untuk tidak memberitahukan nasabah terkait aktivitas pencucian uang (*anti tipping off*).

Whistle Blowing

A Fraud Reporting Manual known as the Whistle Blowing System was issued by the National Committee on Governance Policy in November 2008. This reporting system is known to be effective to reveal any fraud that took place in the Company and to prevent and fend off any practice against GCG.

The Bank has taken some action regarding this matter by issuing a Policy on Fraud Reporting in first semester of 2009. This was followed by distributing regulation and socialization through internal e-mails. Employees, including the Bank's retired work force and other external parties are given a safe channel to send reports: to ayolapor@cimbniaga.co.id. As a response to fraud report, the informer will be given immunity and will be updated on the progress made.

Code of Ethics

Bank CIMB Niaga has a code of ethics that contains an employee daily behavior manual. The ethics code serves as the foundation for attitude and action of each employee and represents the Bank's value to uphold integrity. Employees must not only know and understand but also implement the code of ethics in their behavior everyday.

The principles of the code of ethics can be illustrated as follow:

- a. Conflict of Interest
Every employee must avoid any situation that leads to a conflict of interest. In the situation where a conflict of interest can not be avoided then the employee must report it to the Bank.
- b. Relationship with customers
 - Employees can only sell Bank's products and other legal products which has been approved by the Directors.
 - Employees must have good knowledge of the product and suitability to the customer needs.
 - Employees must communicate the product well to customers.
- c. Employees' responsibility to maintain confidentiality of customer and personal information.
- d. Prohibition from accepting parcels/gifts/ entertainment for employees and members of employee's family.
- e. Prohibition from giving parcels/gifts/entertainment gratification to government officers.
- f. Prohibition on bribery.
- g. Regulated relationships with distributors, suppliers and consultants.
- h. Employee responsibility to monitor transactions which may involve risk on money laundering, and obligation not to tell customers in relation to money laundering (*anti-tipping-off*).

- i. Larangan untuk melakukan transaksi surat berharga saham/valuta asing apabila memiliki informasi orang dalam (*insider information*) tentang hal itu.
- j. Investasi karyawan terhadap surat-surat berharga Perusahaan harus diarahkan untuk tujuan jangka panjang.

Dalam upaya internalisasi kode etik, Bank melakukan upaya sosialisasi berkala kepada seluruh karyawan agar memahami dan menjadikannya pedoman dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari. Bank juga membagikan kode etik kepada setiap karyawan pada saat ia bergabung dan menyediakan formulir pernyataan penerimaan kode etik perusahaan kepada karyawan tersebut.

Untuk mendukung proses implementasinya, Bank akan memberikan sanksi bagi setiap pelanggaran kode etik sesuai peraturan yang berlaku.

Pedoman Penanganan Pelanggaran

Berkaitan erat dengan Kode Etik, Bank mengeluarkan pedoman untuk menangani pelanggaran internal yang dilakukan karyawan. Dalam pedoman ini diatur pula peran dan tanggung jawab supervisor sebagai pejabat yang langsung bertanggung jawab terhadap anak buahnya. Apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh anak buah, maka supervisor dikenakan juga penalti.

Pedoman ini disosialisasikan ke seluruh karyawan

Pengaduan Nasabah

Nasabah yang menyampaikan pengaduan tertulis baik melalui koran, Bank Indonesia maupun jalur komunikasi lain telah seluruhnya ditanggapi tertulis oleh Bank. Sesuai dengan ketentuan mengenai pengaduan nasabah, Bank telah memiliki kebijakan, unit khusus yang menangani pengaduan yang dipublikasikan ke masyarakat. Selain itu Bank juga wajib mencatat pengaduan nasabah yang potensi kerugian finansial dan menindaklanjuti pengaduan dalam waktu paling lambat 20 hari kerja yang bisa diperpanjang satu kali. Dalam beberapa kasus, Bank menggunakan lembaga mediasi perbankan yang difasilitasi oleh Bank Indonesia untuk menyelesaikan persoalan finansial dengan nasabah. Setiap kuartalan Bank melaporkan perkembangan pengaduan nasabah ke Bank Indonesia.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan memberikan kemudahan kepada nasabah untuk menghubungi kami, Bank CIMB Niaga membentuk unit Call Center sebagai Pusat Pengaduan Keluhan Nasabah dimana unit ini akan menindaklanjuti kepada unit terkait apabila nasabah ingin menyampaikan keluhan terhadap pelayanan ataupun produk Bank CIMB Niaga dapat menghubungi Call Center CIMB Niaga melalui

- i. Prohibition from performing transactions of marketable equities/foreign currencies when having insider information regarding the matters.
- j. Employees investment toward the Company's marketable securities have to be submitted for long term objective.

In its efforts to internalize the code of ethics, the Bank carried out socialization on a regular basis to all employees in order for them to understand and use it as guidance to perform their daily routines. The Bank also hands out a code of ethics book to all employees when they join the Bank and ask for an acceptance form from the respective employee.

To support its implementation, the Bank will give punishment for any infringement of the code of ethics in line with applicable regulation.

Infringement Handling Manual

In relation to the code of ethics, the Bank issued guidance to handle internal infringement by an employee. In the manual, it is also underlined that a supervisor is directly responsible for actions taken by the subordinate. Any infringement by the subordinate officer, the supervisor will also be penalised.

This manual is socialized to all employees.

Customer Complaints

Customers who have lodged written complaints in the newspaper, Bank Indonesia and other communication channels have been provided written response by the Bank. In line with regulations governing customer complaint handling, the Bank has formed a policy to have a special unit to handle complaints and has a policy to publicize to the general public. In addition, the Bank has the responsibility to note down any customer complaint that may potentially lead to financial loss and to follow up complaints within a maximum 20 days, extendable by one time. In several cases, the Bank employed a banking intermediation institution, facilitated by Bank Indonesia, to find financial resolution to the customers. Once every quarter the Bank reports on progress made on customer complaint handling to Bank Indonesia.

In order to improve our customer service and to give easier communication access, Bank CIMB Niaga established Call Center unit which serve as Customer Complaint Center where it will communicate the message to the related unit. If a customer wishes to lodge a complaint related to Bank CIMB Niaga's service or product quality he or she may contact Call Center CIMB Niaga directly by dialing 14041. This service

telepon 14041 yang beroperasi selama 24 jam dalam 1 hari atau 7 hari dalam 1 minggu yang dapat diakses dari seluruh Indonesia dengan pulsa lokal. Di samping itu nasabah dapat juga menyampaikan pengaduan melalui website Bank CIMB Niaga.

Sejak tahun 2007, Bank CIMB Niaga memiliki sebuah sistem yang disebut Otomasi Monitoring dan Pelaporan Komplain (OMPK). Sistem ini merekam pengaduan yang ditujukan secara *online* kepada Bank CIMB Niaga dan melakukan penanganan pengaduan melalui media mulai dari lini depan hingga unit yang bertanggungjawab. Melalui perekam secara otomatis ini, pengaduan terpantau secara luas oleh Bank, mulai dari Kios hingga Kantor Pusat. Bagi Manajemen, pengaduan ini dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja Bank CIMB Niaga di masa datang.

Pada tahun 2009 guna meningkatkan kualitas layanan, maka telah dilakukan beberapa program intern seperti *Campaign Program*, *Branch* dan *Individual Reward program* disamping melakukan *Focus Group Discussion* dengan seluruh nasabah dari beberapa jenis bidang usaha dan profesi guna mendapatkan masukan dan kritikan agar dapat segera melakukan perbaikan.

Program pengukuran Kualitas Layanan untuk mengetahui Service Index Bank CIMB Niaga selalu dilakukan secara berkala sehingga diperoleh masukan untuk perbaikan dan pelatihan kepada karyawan sesuai dengan kebutuhannya.

Tahun 2009 Bank CIMB Niaga menyesuaikan *Service Philosophy*-nya menjadi "YANG TERBAIK KAMI LAKUKAN, SENYUM ANDA MENYEMPURNAKAN" dimana *philosophy* tersebut merupakan cerminan untuk memberikan layanan berdasarkan *Customer Centric*.

Untuk melakukan peningkatan layanan biaya yang dikeluarkan kurang lebih sebesar Rp6 miliar pada tahun 2009 dengan membuat program, *campaign* dan pengukuran dan hal tersebut menandakan kesungguhan Manajemen untuk selalu meningkatkan kualitas layanan sesuai yang diharapkan nasabah.

operates 24 hours a day 7 days a week and accessible from all over Indonesia with local telephone charges. In addition, complaints can also be submitted through Bank CIMB Niaga's website.

Since 2007, Bank CIMB Niaga has a system called Automated Monitoring and Complaint Reporting (AMCR). Its main function is to refer complaints made in the Bank CIMB Niaga website and trace the root cause of the problems to the responsible unit. By using this automated referral system, each complaint received can be monitored by the Bank, from its smallest Outlet to the Head Office, as any complaint is useful to improve Bank CIMB Niaga's performance in the future.

In order to improve service quality there were several internal programs implemented throughout 2009, such program include Campaign Program, Branch and Individual Reward Program, which in addition to Focus Group Discussion with customers from various business backgrounds and professions, are used to gain valuable input and critiques for immediate improvement.

Quality Service Measurement Program was regularly implemented to identify Bank CIMB Niaga Service Index in order to determine solutions for enhancement and the type of training to be provided to each employee based on specific need.

In 2009 Bank CIMB Niaga customized its Service Philosophy to become "WE STRIVE TO DO THE BEST, YOUR SMILE PERFECTS IT" where this philosophy reflects a customer centric approach to service delivery.

The improvement made to service quality has cost the Bank approximately Rp6 billion which cover for programs, campaigns and measurements that show management's seriousness to always improve the Bank's service quality to meet customers' desires.

Daftar Pengaduan Nasabah Tahun 2009

List of Customer Complaints in 2009

Jenis Pengaduan Nasabah Type of Customer Complaint	Jumlah Pengaduan Number of Complaint	Diselesaikan pada tahun yang sama Resolved within the same year (2009)
Keuangan Financial	15,295	14,737
Non Keuangan Non Financial	17,617	16,884
Total	32,912	31,621

Catatan: Selisih dari jumlah pengaduan dan pengaduan yang diselesaikan pada tahun 2009 adalah jumlah pengaduan yang belum diselesaikan bulan Desember 2009.

Note : The difference between the number of complaints and the number of complaints resolved in 2009 due to number of cases which are yet to be resolved.

Penyedia Jasa Pihak Ketiga

Bank memiliki kebijakan vendor dan pengadaan barang/jasa menyangkut pembelian, penyewaan dan outsourcing untuk mendukung kegiatan operasional. Pemilihan penyedia barang/jasa dilakukan melalui seleksi oleh sebuah komite yang juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja vendor yang ditunjuk. Untuk jumlah biaya sampai dengan Rp10 juta ditentukan harus melalui pemilihan 3 vendor, sedangkan untuk biaya di atas Rp10 juta dilakukan melalui penawaran secara tertutup

Untuk mencegah pelanggaran Bank mengeluarkan kebijakan persetujuan pengeluaran biaya, pedoman Kode Etik dan melakukan pengawasan independen terhadap transaksi yang terjadi.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja, dalam Peraturan Perusahaan disebutkan bahwa setiap karyawan mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas:

1. keselamatan dan kesehatan kerja
2. moral dan kesusilaan, dan
3. perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai agama.

Bank menetapkan prosedur keamanan gedung kantor dengan mewajibkan setiap gedung memiliki sistem keamanan yang standar seperti alarm kebakaran, alarm di ruang kasir, dan alat pemadam kebakaran. Pengaturan keamanan diterapkan terhadap petugas yang membuka dan menutup gedung kantor seperti tanggung jawab ganda (*dual custody*) untuk lemari besi (*vault*) dan penjagaan oleh satuan pengaman di dalam ruang kantor maupun di luar kantor. Lebih lanjut, pengaturan ini juga mencakup prosedur pengamanan untuk penyetoran dan pengambilan uang baik ke cabang lain, transaksi uang kartal antar bank maupun dari/ke nasabah. Bank menutup asuransi kecelakaan untuk karyawan yang bertugas di luar kantor.

Bank memberikan sanksi kepada karyawan yang bertindak melanggar ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja dengan surat peringatan sampai hukuman maksimum berupa pemutusan hubungan kerja. Di dalam area kerja, karyawan dilarang merokok.

Kesejahteraan Karyawan

Jaminan sosial tenaga kerja diberikan kepada karyawan dan keluarganya. Program Jamsostek yang diikuti Bank meliputi: Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK) dan Jaminan Hari Tua (JHT).

Koperasi karyawan

Bank mendorong pembentukan koperasi karyawan untuk meningkatkan kesejahteraan. Data tahun 2009 menunjukan koperasi yang ada adalah KKC (Koperasi Karyawan Citra

Third Party Services Provider

The Bank has a vendor and goods/services procurement policy that defines the purchase, rental and outsourcing to support operations. The selection of supplier for goods/services is performed by a committee responsible for the evaluation of a vendor's performance. For any amount up to Rp10 million the selection must involve a minimum of 3 vendors, for any amount above Rp10 million, the selection of vendor is performed through closed envelope offering.

To prevent infringement, the Bank issued policy on budget allocation, code of ethics guidance and independent monitoring of all transactions that took place.

Work Safety and Health

In line with the Labour Law in Company regulations, it is stated that every employee has the right to obtain protection for the following:

1. Safe and healthy work
2. Moral and decency, and
3. Fair treatment based on human dignity and religious values.

The Bank has put in place office building safety procedures that require each building to have standard safety systems such as fire alarm, cashier alarm and fire extinguishers. Safety regulations are used by any officer who is involved in the opening and the closing of any office, such as the application of dual custody for vault and safekeeping by security officers in and outside of the building. In addition, this regulation also covers safety procedures for cash deposits and pick up at branch offices, interbank cash transactions and between the Bank and its customer. The Bank has accident insurance coverage for all employees working outside of the office.

The Bank will give punishment to any employee who acted in a specific way that resulted in an infringement of the safety and health standards. Punishment ranges from a warning letter to a maximum punishment of employee termination. In all work areas, smoking is prohibited.

Employee Welfare

Employee Social Security Program (Jamsostek) is provided to each employee and their families. The Jamsostek programs that the Bank opts to use are: Work Accident Cover, Life Coverage and Pension Fund.

Employee Cooperative

The Bank encourages the formation of employee cooperatives to raise employee welfare. Data from 2009 shows there are the KKC (Koperasi Karyawan Citra Niaga) with total assets

Niaga) dengan total aset Rp53,9 miliar dan jumlah anggota 5.745 orang, Koperasi Karyawan Mitra Abadi, Jawa Barat; dengan total aset Rp1,19 miliar dan anggota 195 karyawan, Koperasi Karyawan Jambi dengan total aset Rp104 juta dan jumlah anggota 31 karyawan serta PT Kopkar Lippo Sumut, Medan dengan total aset Rp500 juta dan jumlah anggota 111 karyawan.

Program Pengembangan Karyawan dan Kesempatan Sama

Bank CIMB Niaga adalah organisasi berbasis merit, dimana karyawan dihargai berdasarkan kontribusi dan kinerja kepada perusahaan. Setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri melalui jalur-jalur karir yang disediakan di Bank CIMB Niaga. Disamping manajemen karir yang jelas, Bank CIMB Niaga juga merancang berbagai bentuk program pelatihan yang dikelola oleh Learning and Knowledge Management Group. Pelatihan tersebut dilaksanakan secara komprehensif mencakup pengembangan personal, leadership, dan technical skills. Dengan adanya kombinasi antara perencanaan karir dan program pengembangan kompetensi, Bank CIMB Niaga berharap seluruh karyawannya untuk bisa maju dan berkembang bersama.

Biaya Pengembangan Karyawan

Pada tahun 2009, CIMB Niaga telah menggunakan biaya pendidikan dan pengembangan sebesar Rp93 miliar.

of Rp53.9 billion and 5,745 members, Koperasi Mitra Abadi (located in West Java) with total assets of Rp1.19 billion and 195 members, Koperasi Karyawan (located in Jambi) with total assets of Rp104 million and 31 members of employee as well as PT Kopkar Lippo Sumut, Medan with total assets of Rp500 million and 111 members of employee.

Employee Development Program and Equal Opportunities

Bank CIMB Niaga is a merit-based organization where employees are awarded based on the contribution and performance to the Company. Every employee has the same opportunity to develop him/herself through several career paths offered by Bank CIMB Niaga. In addition to a clear management career path, Bank CIMB Niaga also designs various training programs managed by Learning and Knowledge Management Group. This training is implemented comprehensively and covers areas such as personal development, leadership and technical skills. With a combination of planned career and competency development program, Bank CIMB Niaga sincerely hopes every employee can advance and develop together.

Employee Development Expenses

In 2009, CIMB Niaga utilized education and training expenses that amount to Rp93 billion.

TRANSPARANSI NON KEUANGAN LAIN

Shares Buy Back dan Buy Back Obligasi Bank

Shares buy back atau *buy back* obligasi adalah upaya Bank untuk mengurangi jumlah saham atau obligasi yang diterbitkan oleh Bank CIMB Niaga melalui mekanisme pembelian kembali saham atau obligasi tersebut dengan tata cara pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2009 Bank tidak melakukan hal itu.

Penghargaan GCG

The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Pada 1 Mei 2009, Bank CIMB Niaga meraih penghargaan "Best GCG Overall 2009" yang dianugerahkan oleh The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan majalah Business Review.

The Indonesian Institute for Corporate Directorship telah melakukan penilaian atas implementasi Tata Kelola Perusahaan-perusahaan publik di Indonesia selama tiga tahun berturut-turut. Penilaian ini didasarkan atas informasi publik seperti:

OTHER NON-FINANCIAL TRANSPARENCY

Bank Share Buy Back and Bond Buy Back

Share buy backs or bond buy backs are efforts made by the Bank to reduce the number of issued shares and bonds through buying back shares or bonds and are governed by applicable regulations.

Throughout 2009, the Bank did not conduct any buy backs.

GCG Award

The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

On 1 May 2009, Bank CIMB Niaga obtained "Best GCG Overall 2009" award from The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and Business Review magazine.

The Indonesian Institute for Corporate Directorship had made evaluations on the implementation of Corporate Governance of Indonesian public companies in the last 3 years. The evaluation was made based on publicly available information

Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Iklan Panggilan RUPS Tahunan, Pengumuman Hasil RUPS Tahunan, Risalah Rapat RUPS Tahunan, website perusahaan, website Bapepam, website IDX dan sumber-sumber lain yang relevan. Indikator-indikator penilaian menggunakan prinsip-prinsip Tata Kelola korporasi sesuai standar internasional dalam implementasi *good corporate governance* dari Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD).

Berdasarkan indikator-indikator penilaian OECD tersebut di atas, Bank CIMB Niaga memperoleh nilai sesuai tabel di bawah ini.

such as Annual Reports, Financial Statements, Invitation to AGMS, Notification of the Results of the Annual General Meeting of Shareholders, Minutes of AGMS, a company's website, Bapepam website, IDX website and other relevant sources. Evaluation indicators utilized the principles of Corporate Governance based on international standards in the implementation of GCG from the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

Based on the indicators used by the OECD as mentioned above, Bank CIMB Niaga scored as outlined in the following table.

Variabel Variable	Nilai Score
Overall	0,85
Hak-hak Pemegang Saham (Rights of Shareholders)	0,66
Perlakuan yang setara terhadap Pemegang Saham (Equitable Treatment of Shareholders)	0,94
Peran Pemangku Kepentingan (Role of Stakeholders)	0,87
Pengungkapan dan Transparansi (Disclosure and Transparency)	0,89
Tanggung Jawab Dewan (Responsibility of the Board)	0,88

The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

Pada tanggal 23 Desember 2009, Bank CIMB Niaga kembali meraih penghargaan sebagai Perusahaan "Sangat Terpercaya" dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2008 Award berdasarkan survei yang dilakukan The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan Majalah SWA. CGPI adalah lembaga riset dan pemeringkatan penerapan *corporate governance* di perusahaan-perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bagi Bank CIMB Niaga, konsistensi keikutsertaan dalam survei CGPI selama 7 tahun berturut-turut adalah sebagai salah satu cara untuk mengetahui sampai sejauhmana Bank CIMB Niaga telah menerapkan prinsip-prinsip *corporate governance* di dalam jajaran Perusahaan, sekaligus sebagai bahan 'pemicu' bagi penyempurnaannya di masa datang.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Sesuai dengan kebijakan intern, Bank dilarang terlibat dalam kegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Sebaliknya, Bank melakukan kegiatan sosial yang dilaporkan terpisah dalam Laporan Tahunan ini.

The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

On 23 December 2009, Bank CIMB Niaga received an award as "Most Trusted Company" from the Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2008 Award based on the survey performed by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA magazine. CGPI is a research and rating agency that focuses on corporate governance implementation of public companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

For Bank CIMB Niaga, consistency to participate in the CGPI survey every year for the last 7 years is a way to measure how far Bank CIMB Niaga has gone to implement its corporate governance principles within the Company, as well as to trigger improvement efforts for a better future.

Donations for Social and Political Activities

In line with internal policies, the Bank is prohibited from becoming involved in any politics, which includes making donations for political parties. In contrast, the Bank made social contributions that are reported separately in this Annual Report.

Peraturan Pemerintah yang mengikat Bank dan dampaknya bagi Bank

Selama tahun 2009 BI telah mengeluarkan 33 Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan 34 Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI). Di samping itu Bapepam-LK mengeluarkan 3 keputusan/peraturan yang relevan dengan perbankan. Berikut ini beberapa peraturan yang signifikan selama tahun 2009 :

1. Structured Product

BI menerbitkan peraturan yang merupakan payung dari kegiatan *structured product* Bank, mulai dari perencanaan, penerbitan, penawaran, dan pengelolaannya.

Dampak:

Bank wajib meminta ijin BI terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan *structured product*, dan meminta pernyataan efektif untuk setiap *structured product* yang akan diterbitkan. Selain itu Bank juga diwajibkan menyusun kebijakan *structured product* sesuai dengan pokok-pokok ketentuan dalam PBI tersebut dan menerapkannya.

2. Manajemen Risiko

PBI ini merupakan perubahan dari PBI Manajemen Risiko sebelumnya yang diterbitkan tahun 2003.

Dampak:

Adanya kewajiban pelaporan terlebih dahulu untuk setiap produk dan aktivitas baru Bank sebelum diluncurkan, adanya kewajiban Bank untuk menerapkan manajemen risiko baik secara individual maupun konsolidasi dengan perusahaan anak, dan adanya larangan bagi Bank untuk memasarkan produk atau aktivitas yang bukan produk dan aktivitas bank dengan menggunakan sarana atau fasilitas Bank.

3. Manajemen Risiko Likuiditas

Peraturan ini mengatur pengelolaan Bank terhadap risiko likuiditas untuk memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis

Dampak

Bank wajib melaporkan laporan arus kas mingguan, laporan bulanan *maturity profile* dan mempersiapkan laporan arus kas bulanan yang bisa diperiksa sewaktu-waktu oleh BI. Bank mulai melaporkan kewajiban itu pada November 2009.

Government Regulations and It's Impact to the Bank

During 2009, Bank Indonesia issued 33 Bank Indonesia Regulation and 34 Bank Indonesia Circulation Letter. In addition, Bapepam-LK has also issued 3 decisions/regulations which are related to banking. Follows are some significant regulations in 2009

1. Structured Product

BI issued regulation that is an umbrella from Bank's structured product activity, starting from planning, issuing, offering, and managing.

Impact

Bank has obligation to require Bank Indonesia's permit before conducting structure product activities and require effective statement for any structured product that will be issued. In addition, Bank also has obligation to make and implement a structured product's policy related to the regulation in PBI.

2. Risk Management

This PBI is a change from previous Risk Management PBI that was issued in 2003.

Impact

This regulation persuade Bank to report every new Bank's product and activity to Bank Indonesia before they released, Bank has obligation to implement risk management for both individual and consolidated with subsidiaries, and creating prohibition to Bank to sale product or activity which is not Bank's own product and activity by using Bank's facilities.

3. Liquidity Risk Management

This is to regulate the Bank's management in regards to risk liquidity to ensure daily adequacy fund in either normal or crisis condition.

Impact

Bank has obligation to report weekly cash flow, monthly maturity profile report and prepare monthly cash flow report to be audited by Bank Indonesia without prior notice. The Bank started to report on November 2009.

4. Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu

Peraturan Bapepam ini merupakan perubahan dari peraturan sebelumnya yang diterbitkan tahun 2008.

Dampak:

untuk beberapa kategori transaksi afiliasi antara lain transaksi yang merupakan kegiatan usaha utama perusahaan dan kegiatan penunjangnya, transaksi yang nilainya di bawah *limit* tertentu, dikecualikan dari kewajiban tertentu sesuai ketentuan.

5. Penggunaan teknologi chip untuk Kartu Kredit

Seluruh kartu kredit wajib telah menggunakan teknologi chip paling lambat pada tanggal 31 Desember 2009. Dengan demikian per 1 Januari 2010 seluruh transaksi kartu kredit di wilayah Indonesia harus diproses dengan menggunakan teknologi *chip*

Dampak:

Semua kartu kredit diganti dengan kartu yang menggunakan teknologi *chip*.

6. PAPI 2008

Terhitung 1 Januari 2010 Bank harus menggunakan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang baru

Dampak

Valuasi terhadap aset finansial Bank mengalami perubahan yang signifikan.

7. Pedoman APU/PPT

Standar Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Bagi Bank Umum Berlaku sejak tanggal 30 November 2009.

Dampak:

Bank menyiapkan tindak lanjut meliputi :

- *review* dan update kebijakan dan prosedur Prinsip Mengenal Nasabah dan kebijakan operasional terkait serta sistem informasi & TI
- membentuk unit kerja APU dan PPT di setiap unit bisnis Bank (KYC Lokal)
- menerapkan *Know Your Employee* (KYE) dalam penerimaan karyawan dan melakukan pelatihan karyawan yang berhadapan langsung dengan nasabah.

4. Affiliation Transaction and Transaction of Conflict of Interest

This regulation from Bapepam is a change from previous regulation that was issued in 2008.

Impact:

For some affiliation transaction categories such as transaction of Bank's prime business and supporting business, transaction that has value under certain limit, are freed from certain obligation recording to the regulation.

5. The usage of Chip Technology for Credit Card

By 31 December 2009, the chip technology must be applied to all credit card. As consequences, per 1 January 2010 all credit card transactions in Indonesia must be proceed with chip technology

Impact:

All credit cards must be replaced by cards using chip technology.

6. PAPI 2008

Since 1 January 2010, Bank must apply new Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia

Impact

Valuation to Bank's financial asset is experiencing a significant change.

7. Anti Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT) Guideline

Standard Implementation of Anti Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism for Commercial Bank is effective since 30 November 2009.

Impact:

Bank prepares some follows up below :

- To review and update policies and principle procedure about customer and related operations and information system & IT
- To create AML and CFT units in every business unit of the Bank (local KYC)
- To implement Know Your Employee (KYE) in employee acceptance and to train front liner employees.

Kegiatan & Sosialisasi GCG Bank CIMB Niaga Tahun 2009

GCG Activities and Socialization at Bank CIMB Niaga in 2009

Januari January	CA News – Good Corporate Governance, “Apa kaitannya penerapan ERM dan <i>Corporate Governance</i> di Perusahaan?” – 28 Januari (CA News – Good Corporate Governance, “What is the relationship between ERM and Corporate Governance implementation in the Company?” – 28 January).
Pebruari February	- Kegiatan Studi Banding PT Pos Indonesia terhadap penerapan <i>Service Quality</i> di Bank CIMB Niaga – 5 Februari (Comparative Study of PT Pos Indonesia toward Service Quality implementation in Bank CIMB Niaga – 5 February); - Kegiatan Studi Banding Departemen Keuangan RI terhadap penerapan <i>Balanced Score Card</i> (BSC) di Bank CIMB Niaga – 9 Februari (Comparative Study of Indonesia Ministry of Finance toward Balanced Score Card (BSC) implementation in Bank CIMB Niaga – 9 February); - CA News – Good Corporate Governance, “<i>Corporate Governance</i> Kunci Sukses Perusahaan” – 27 Februari (CA News – Good Corporate Governance, “Corporate Governance Key Success for Company” – 27 February); - Persetujuan BOC terhadap revisi Piagam BOC (BOC Charter) disesuaikan dengan Bank Hasil Merger dan peraturan perundangan yang berlaku – 27 Februari (BOC Approval to revise BOC Charter to be in line with the merger result and applicable rules and regulations – 27 February).
Maret March	Corporate News – Good Corporate Governance, “Mengapa Perusahaan Publik Perlu Menerapkan dan Mengembangkan <i>Good Corporate Governance</i>?” – 31 Maret (Corporate News – Good Corporate Governance, “Why do public companies have to implement and develop Good Corporate Governance?” – 31 March).
April April	- Corporate News – Good Corporate Governance, “Apakah <i>Enterprise Risk Management</i> itu?” – 24 April (Corporate News – Good Corporate Governance, “What is Enterprise Risk Management itu?” – 24 April). - Pencantuman hasil <i>self assessment</i> Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> sesuai ketentuan Bank Indonesia per posisi 31 Desember 2008 dalam Annual Report 2008, dengan nilai komposit GCG 1,1 atau termasuk dalam predikat kelompok ‘Sangat Baik’ (The publication of the result of self assessment on the implementation of Good Corporate Governance is in line with Bank Indonesia regulation as at 31 December 2008 in the Annual Report 2008, with composite score of GCG 1,1 or categorised as ‘Very Good’).
Mei May	- Bp. Arwin Rasyid – CEO CIMB Niaga menjadi salah satu pembicara dalam <i>GCG Conference</i> “Internalizing Best Practices of Good Corporate Governance & Directorship in Facing Global Financial Crisis” dengan penyelenggara IICD dan majalah Business Review di Bali – 1 Mei (Arwin Rasyid – CEO CIMB Niaga is one of keynote speakers in the GCG Conference “Internalizing Best Practices of Good Corporate Governance & Directorship in Facing Global Financial Crisis” held by IICD and Business Review magazine in Bali – 1 May); - Bank CIMB Niaga raih penghargaan “Best GCG Overall 2009” dalam Indonesian Good Corporate Governance (GCG) Award yang dianugerahkan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dengan majalah Business Review – 1 Mei (Bank CIMB Niaga received “Best GCG Overall 2009” prize in the Indonesian Good Corporate Governance (GCG) Award presented by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and Business Review magazine – 1 May); - Corporate News – Good Corporate Governance, “CIMB Niaga raih penghargaan “Best GCG Overall 2009” – 1 Mei (Corporate News – Good Corporate Governance, “CIMB Niaga Score “Best GCG Overall 2009” – 1 May).
Juni June	- Corporate News – Good Corporate Governance, “GCG <i>Score of Your Corporation</i>” – 9 Juni (Corporate News – Good Corporate Governance, “GCG Score of Your Corporation” – 9 June). - Persetujuan BOC terhadap revisi Piagam BOC (BOC Charter) mengenai Pihak Terkait – 23 Juni (BOC Approval to revise BOC Charter regarding Related Party – 23 June).
Juli July	- Kegiatan Studi Banding MM UGM terhadap Penerapan <i>Corporate Culture</i> Pasca Merger – 14 Juli (Comparative Study of MM UGM toward the implementation of Corporate Culture Post Merger – 14 July). - Corporate News – Good Corporate Governance, “Apa Perusahaan Kecil Tidak Bisa Menerapkan GCG?” – 30 Juli (Corporate News – Good Corporate Governance, “Why Can’t Small Company Implement GCG?” – 30 July).
Agustus August	- Persetujuan Direksi terhadap revisi Piagam BOD (BOD Charter) disesuaikan dengan Bank Hasil Merger dan peraturan perundangan yang berlaku – 11 Agustus (BOD Approval to revise BOD Charter in line with the result of Bank merger and applicable rules and regulations – 11 August). - Bank CIMB Niaga raih penghargaan Juara II Annual Report Award 2008 kategori Swasta Keuangan Tercatat – 12 Agustus (Bank CIMB Niaga score 2nd Prize Annual Report Award 2008 for Publicly Listed Financial Company – 12 August). - Corporate News – Good Corporate Governance, “Apa sih yang dimaksud responsibility karyawan itu?” – 26 Agustus (Corporate News – Good Corporate Governance, “What does employee responsibility mean?” – 26 August).

September September	Corporate News – Good Corporate Governance, “Pengertian dan Manfaat <i>Whistle Blower</i> bagi Bank” – 17 September (Corporate News – Good Corporate Governance, “The Meaning and Benefits of Whistle Blower for Banks” – 17 September).
Oktober October	Corporate News – Good Corporate Governance, “Mediasi Perbankan” – 29 Oktober (Corporate News – Good Corporate Governance, “Banking Mediation” – 29 October).
November November	Corporate News – Good Corporate Governance, “Tahukah Anda mengenai <i>Whistle Blowing System</i> di CIMB Niaga?” – 26 November (Corporate News – Good Corporate Governance, “Do You Anything About Whistle Blowing System in CIMB Niaga?” – 26 November).
Desember December	- Bank CIMB Niaga terpilih sebagai salah satu dari Perusahaan dengan predikat “Sangat Terpercaya” dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2008 Award yang digelar The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerjasama dengan majalah SWA – 23 Desember (Bank CIMB Niaga has been selected as one of the “Most Trusted” companies in Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2008 Award presented by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in partnership with SWA magazine – 23 December); - Ibu Catherine Hadiman – Vice CEO CIMB Niaga menjadi salah satu pembicara dalam Diskusi Panel pada acara “Indonesia Most Trusted Company Award 2009” dengan tema “GCG dalam Perspektif Manajemen Strategik” – 23 Desember (Ibu Catherine Hadiman – Vice CEO CIMB Niaga is one of key speakers at “Indonesia Most Trusted Company Award 2009” panel discussion that has a theme “GCG in Strategic Management Perspective” – 23 December); - Corporate News – Good Corporate Governance, “CIMB Niaga Raih Predikat Perusahaan Sangat Terpercaya” – 24 Desember (Corporate News – Good Corporate Governance, “CIMB Niaga Score Most Trusted Company Award” – 24 December).

*** CA News: Media Sosialisasi Perusahaan melalui intranet.

*** CA News: Company's Socialization Media through intranet.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memegang peranan sentral dalam efektivitas jalur komunikasi pihak ekstern khususnya publik, pemegang saham dan regulator dengan Bank CIMB Niaga. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pengumuman mengenai kondisi dan kinerja perusahaan yang dibuat berdasarkan kewajiban sesuai Undang-Undang dan persyaratan Anggaran Dasar Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk membantu Direksi mengenai akuntabilitas dan tanggung jawab Direksi berkaitan dengan penerapan tata kelola dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Komunikasi Intern dan Ekstern bertujuan meningkatkan *corporate image* kepada *stakeholders* serta mempunyai peranan mengkomunikasikan transformasi Bank CIMB Niaga menjadi bank yang terpercaya di Indonesia bagian dari jaringan *universal banking* serta peningkatan *brand awareness* Bank CIMB Niaga di mata publik.

Strategi yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi yang fokus pada *brand building* serta penyampaian pesan yang terpadu melalui iklan dan publikasi untuk mendukung visi Perusahaan. Dan secara konsisten menyampaikan informasi tentang perkembangan Bank CIMB Niaga melalui kegiatan dan media komunikasi internal seperti CIMB Niaga.net, CIMB Niaga e-values dan sebagainya.

A. Hubungan Investor dan Media

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has a central role in ensuring effective communication between the general public, shareholders, regulators and Bank CIMB Niaga. The Corporate Secretary is responsible for the public announcement of the conditions and performance of the Company as outlined by regulations and the Company's Articles of Association. The Corporate Secretary has the role to assist the Directors in their accountability and responsibility in relation to corporate governance and social responsibility of the Bank.

Internal and External Communications aim at improving corporate image to the stakeholders and having a function to communicate Bank CIMB Niaga transformation to be a trusted bank in Indonesia as part of universal banking network as well as Bank CIMB Niaga's brand awareness improvement in the public.

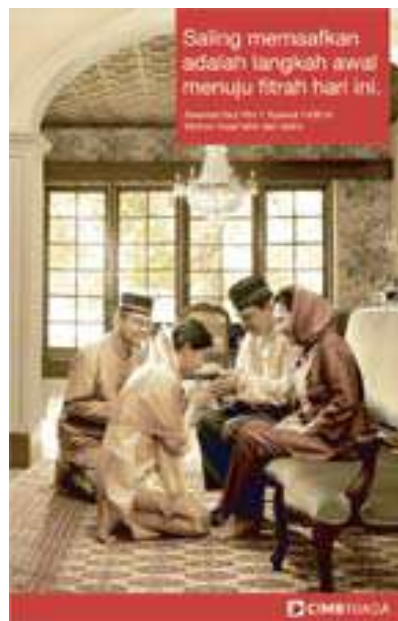
The Strategy is to focus on the socialization of brand building and delivering integrated messages through advertisement and publications to support the Bank's vision. The Bank also consistently deliver information about Bank CIMB Niaga development through its activities as well as internal media communication such as CIMB Niaga.net, CIMB Niaga e-values, and others.

A. Investor and Media Relations

Kegiatan Activity	2009
Konferensi Pers / Press Conference	8
Pertemuan Analis / Analyst Meeting	4
Laporan-laporan Keuangan Kuartalan / Quaterly Financial Reporting	4
Laporan Berkala Hubungan Investor / Investor Relations Newsletter	3
Laporan Tahunan / Annual Report	1
Paparan Publik / Public Expose	1
Forum Investor Asing/Konferensi/non Deal Road Show Foreign Investor Forum/Conference/Non Deal Road Show	1
Siaran Pers / Press Release	45
Ulasan Media (berita foto dan berita tulis) Media Coverage (including photos and written news)	755
Papan Reklame (tersebar di 12 kota, 32 <i>billboard</i> berada di dalam area CIMB Niaga, 18 <i>billboard</i> berada di area publik) Billboard (spread in 12 cities, 32 billboards are located in CIMB Niaga areas, 18 billboards are located in public areas)	50
Pelatihan Media / Media Training	1
Pertemuan-pertemuan khusus dengan para investor, analis, kantor sekuritas, bank-bank koresponden Special meetings with investors, analysts, securities firms, correspondent banks	45
RUPS Tahunan / Annual General Meeting of Shareholders	1
RUPS Luar Biasa / Extraordinary General Meeting of Shareholders	1
Laporan Penggabungan (Merger) / Merger Report	2

B. Iklan di Media Massa

Bank CIMB Niaga melakukan kegiatan periklanan di 63 media, baik televisi, media cetak, radio dan media *online*, baik untuk komunikasi korporasi maupun produk. Produk-produk yang melakukan belanja iklan terbesar adalah Kartu Kredit, Tabungan, dan Kredit Kepemilikan Rumah.



B. Advertisement through Mass Media

Bank CIMB Niaga carried out advertisements on 63 mass media, such as television, printed media, radio and online media, for both corporate information as well as products. Products with the largest advertisement budget include Credit Card, Savings, and Mortgage.



C. Website

Bank CIMB Niaga melakukan berbagai peningkatan kualitas infrastruktur untuk semakin mempermudah masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan mengakses website Bank CIMB Niaga: www.cimbniaga.com.

Pada bulan Oktober 2009, CIMB Group melakukan sosialisasi kepada seluruh unit bisnis Bank CIMB Niaga dalam rangka melakukan perubahan desain website yang akan diluncurkan pada triwulan I tahun 2010. Desain baru yang sedang dikembangkan akan lebih memudahkan nasabah Bank CIMB Niaga memperoleh informasi program-program dan layanan yang ditawarkan.



C. Website

Bank CIMB Niaga made a series of improvements in its infrastructure to allow the general public and other stakeholders easy access to the Bank CIMB Niaga website: www.cimbniaga.com.

In October 2009, CIMB Group carried out socialization activities to all Bank CIMB Niaga business units as part of design changes in its website, which will be launched in first quarter of 2010. The new design is currently being developed to offer customers and the general public easier access to information of the products and services offered.



Rekapitulasi Siaran Pers Bank CIMB Niaga

Bank CIMB Niaga Press Release Recapitulation

No	Perihal	Tanggal Date	Subject
	JANUARI		JANUARY
1	Bank CIMB Niaga Bekerjasama dengan MasterCard Menghadirkan <i>Corporate Credit Card</i> dengan Tampilan Baru yang Aman.	13	Bank CIMB Niaga Partnership with MasterCard Introducing Corporate Credit Card with New Look and Enhanced Safety.
2	Bank CIMB Niaga Resmikan Cabang ke 665 di Perintis, Makassar.	21	Bank CIMB Niaga Open 665th Branch in Perintis, Makassar.
3	Bank CIMB Niaga Resmikan Cabang ke 666 di Cibinong, Bogor.	22	Bank CIMB Niaga Open 666th Branch in Cibinong, Bogor.
	FEBRUARI		FEBRUARY
4	<i>Weekend Banking</i> dari CIMB Niaga.	7	Weekend Banking from CIMB Niaga.
5	Bank CIMB Niaga Bukukan Aset Konsolidasi tahun 2008 Sebesar Rp103,2 triliun.	17	Bank CIMB Niaga Record 2008 Consolidated Assets at Rp103,2 trillion.
6	Bank CIMB Niaga Selenggarakan Economic Outlook Forum	23	Bank CIMB Niaga Present Economic Outlook Forum
	MARET		MARCH
7	CIMB Group Dukung Pendidikan Tinggi Berkualitas di Indonesia	5	CIMB Group Support Quality Education in Indonesia
8	Bank CIMB Niaga Sediakan Fasilitas Kartu Kredit Corporate untuk PT Summit Oto Finance dan PT Oto Multiartha.	5	Bank CIMB Niaga Offer Corporate Credit Card Facility to PT Summit Oto Finance and PT Oto Multiartha.
9	Bank CIMB Niaga Resmikan 8 Cabang Baru.	11	Bank CIMB Niaga Open 8 New Branches.
	APRIL		APRIL
10	Bank CIMB Niaga Serahkan Hadiah Utama Program <i>Lucky Reward</i> Periode III.	2	Bank CIMB Niaga Deliver Lucky Reward Period III Program Main Prize.
11	Bank CIMB Bukukan Laba Operasional Triwulan I 2009 Sebesar Rp451 Miliar.	29	Bank CIMB Record First Quarter 2009 Operating Profit Rp451 Billion.
12	Bank CIMB Niaga Umumkan Dividen 45% dari Laba Bersih Tahun 2008.	30	Bank CIMB Niaga Announce 45% Dividend Payment of 2008 Net Profit.
	MEI		MAY
13	Bank CIMB Niaga Raih Penghargaan Best GCG Award.	1	Bank CIMB Niaga Receive Best GCG Award.
14	CIMB Niaga dan Depdiknas Luncurkan Program Beasiswa Unggulan.	11	CIMB Niaga and Ministry of Education Launch Special Scholarship Program.
15	CIMB Niaga Gelar Kampanye Edukasi Kartu Pembayaran.	20	CIMB Niaga Present Payment Card Education Campaign.
16	CIMB Niaga Selenggarakan Pameran Rumah Kampung Halaman.	21	CIMB Niaga Present Rumah Kampung Halaman Exhibition.
	JUNI		JUNE
17	CIMB Niaga Serahkan Bantuan Bencana Situ Gintung.	17	CIMB Niaga Give Donation Situ Gintung Victim.
18	Bank CIMB Niaga dan PT Trakindo Utama Jalin Kerjasama Pembiayaan Alat Berat.	22	Bank CIMB Niaga and PT Trakindo Utama Form Heavy Equipment Financing Partnership.
19	CIMB Niaga Integrasikan Sistem dan Operasi Perbankan.	25	CIMB Niaga Integrate Banking System and Operation.
	JULI		JULY
20	Bank CIMB Niaga Ditunjuk Kembali oleh KSEI Sebagai Bank Pembayaran.	13	KSEI Reappoint Bank CIMB Niaga As Payment Bank.
21	CIMB Niaga Gelar <i>Annual Gathering</i> untuk Penerima Beasiswa.	17	CIMB Niaga Present Annual Gathering for Scholarship Recipients.
22	CIMB Niaga Resmikan Cabang di Kemang Jakarta.	23	CIMB Niaga Open A New Branch in Kemang, Jakarta.
23	Laba Bersih Semester I-2009 CIMB Niaga Mencapai Rp696 Miliar, Meningkat 20%.	30	Net Profit First Semester 2009 Reach Rp696 Billion, 20% Jump.

Rekapitulasi Siaran Pers Bank CIMB Niaga**Bank CIMB Niaga Press Release Recapitulation**

No	Perihal	Tanggal Date	Subject
	AGUSTUS		AUGUST
24	CIMB Niaga Layani <i>e-Payment Online</i> Uang Kuliah Universitas Padjajaran.	7	CIMB Niaga Offers e-Payment Online for Padjajaran University.
25	CIMB Niaga Raih Annual Report Award 2008.	13	CIMB Niaga Scores Annual Report Award 2008.
26	CIMB Niaga Syariah Gelar Program Edukasi bagi Siswa Sekolah Dasar di Bandung.	18	CIMB Niaga Syariah Presents Education Program For Elementary School Students in Bandung.
27	CIMB Niaga Tawarkan Cara Mudah Miliki Kartu Kredit.	19	CIMB Niaga Offers Easy Access to Own Credit Card.
	SEPTEMBER		SEPTEMBER
28	CIMB Niaga Berbagi Kasih Bersama Anak Yatim.	3	CIMB Niaga Shares Affection with Orphans.
29	CIMB Niaga Luncurkan KPR X-Tra Dinamis.	9	CIMB Niaga Launches KPR X-Tra Dinamis.
30	MasterCard dan Bank CIMB Niaga re-Afirmasi Hubungan Kuat.	10	MasterCard and Bank CIMB Niaga Reaffirm Strong Relationship.
31	CIMB Niaga Syariah Medan Resmi Beroperasi.	14	CIMB Niaga Syariah Medan Officially Opens.
	OKTOBER		OCTOBER
32	"CIMB – The Star Padang Relief Fund" untuk Bantuan Korban Gempa.	5	"CIMB – The Star Padang Relief Fund" for Earthquake Victims Aid.
33	CIMB Niaga Bantu Debitor Korban Gempa Sumatera Barat.	7	CIMB Niaga Help Debtors Who Fall Victim of West Sumatera Earthquake.
34	Sindikasi BNI – CIMB Niaga Berikan Fasilitas Kredit Kepada XL Senilai Rp1,6 triliun.	12	BNI – CIMB Niaga Syndication Give XL Rp1,6 trillion Loan.
35	Laba Bersih CIMB Niaga Mencapai Rp1,2 triliun, Meningkat 19%.	28	CIMB Niaga Record Rp1,2 trillion Net Profit, 19% Jump.
	NOVEMBER		NOVEMBER
36	CIMB Niaga dan Depdiknas Serahkan Sertifikat Beasiswa kepada 40 Lulusan SMA Berprestasi.	5	CIMB Niaga and Ministry of Education Award Scholarship to 40 Top High School Graduates.
37	CIMB Niaga Kucurkan KPM Smart Luxury.	18	CIMB Niaga Offer KPM Smart Luxury.
38	CIMB Niaga Selenggarakan Public Expose.	19	CIMB Niaga Present Public Expose.
39	CIMB Niaga Luncurkan Festival X-Tra.	30	CIMB Niaga Launch Festival X-Tra.
	DESEMBER		DECEMBER
40	CIMB Niaga Serahkan Bantuan Mobitech.	2	CIMB Niaga Give Mobitech Donation.
41	CIMB Niaga Syariah Gelar Silaturahmi & <i>Customer Gathering</i> .	9	CIMB Niaga Syariah Present Silaturahmi & Customer Gathering.
42	CIMB Niaga Serahkan Bantuan Gempa Tasikmalaya.	10	CIMB Niaga Give Aid to Tasikmalaya Earthquake Victims.
43	Sindikasi Bank CIMB Niaga – Bank Mega – Bank Resona Perdania Berikan Fasilitas Kredit Kepada PT NAP Info Lintas Nusa Senilai USD 92,7 Juta.	15	Bank CIMB Niaga – Bank Mega – Bank Resona Perdania Syndication Give PT NAP Info Lintas Nusa USD 92,7 Million Loan.
44	CIMB Niaga Pelopori Pembiayaan Sistem Resi Gudang.	22	CIMB Niaga Pioneered Warehouse Receipt Financing.
45	CIMB Niaga Raih Predikat Perusahaan "Sangat Terpercaya."	24	CIMB Niaga Obtain "Most Trusted" Company Award.

Korespondensi dengan PT Bursa Efek Indonesia

Correspondence with PT Bursa Efek Indonesia

No	Tanggal Date	Perihal	Subject
1	2 Februari 2009 2 February 2009	Pemberitahuan pengunduran diri Bp Hendrik Gezienus Mulder dan Bp Gottfried Tampubolon masing-masing selaku Wakil Presiden Direktur dan Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Perseroan").	Letter of Confirmation on the resignation of Hendrik Gezienus Mulder and Gottfried Tampubolon as Vice President Director and Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk respectively.
2	5 Februari 2009 5 February 2009	Permohonan <i>review</i> jadwal pembagian dividen Final Tahun Buku 2008 PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Perseroan").	Letter of Request to review dividend payment schedule for PT Bank CIMB Niaga Tbk 2008 financial year.
3	10 Februari 2009 10 February 2009	Laporan Efektifnya Sdri. Lydia Wulan Tumbelaka selaku Direktur yang menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Letter of Confirmation on the effective appointment of Lydia Wulan Tumbelaka as Compliance Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk.
4	17 Februari 2009 17 February 2009	Pemberitahuan pengunduran diri Ibu Thilagavathy Nadason selaku Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Letter of Confirmation on the resignation of Thilagavathy Nadason as Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk.
5	18 Februari 2009 18 February 2009	Penyampaian bukti iklan Laporan Konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan serta informasi Keuangan Unit Usaha Syariah posisi 31 Desember 2008 (audited).	Submission of advertisement of audited consolidated financial statement as at 31 December 2008 of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries as well as Sharia Business Unit.
6	20 Februari 2009 20 February 2009	Pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 30 Maret 2009.	Report the plan of Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank CIMB Niaga Tbk on 30 March 2009.
7	20 Februari 2009 20 February 2009	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan posisi 31 Desember 2008 (audited).	Submission of audited consolidated financial statement as at 31 December 2008 of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries.
8	25 Februari 2009 25 February 2009	Tanggapan atas konsep perubahan Peraturan no. I-O tentang Pencatatan Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estate Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif di Bursa.	Response to changes in concept of Regulation No. I-O regarding Registration of Participation Unit on a Collective investment Contract of Real Estate Investment Fund at the Indonesia Stock Exchange.
9	27 Februari 2009 27 February 2009	Penyampaian bukti iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Submission of advertised Invitation to Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank CIMB Niaga Tbk.
10	03 Maret 2009 03 March 2009	Keterbukaan informasi terkait berita di majalah Trust tanggal 2 Maret 2009 mengenai "Perbuatan melawan hukum, gugat dulu sebelum disita" a/n PT Berkala International.	Transparency of information regarding news in Trust magazine dated 2 March 2009 "Against the law, accusation before confiscation" involving PT Berkala International.
11	12 Maret 2009 12 March 2009	Penundaan Penyelenggaraan dan Perubahan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Postponement and changes of Agenda of Annual General Meeting of Shareholders PT Bank CIMB Niaga Tbk.
12	13 Maret 2009 13 March 2009	Penyampaian bukti iklan Ralat Pemberitahuan Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Submission of the advertisement of Postponement of Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank CIMB Niaga Tbk.
13	27 Maret 2009 27 March 2009	Permohonan <i>review</i> jadwal pembagian dividen Final Tahun Buku 2008 PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Perseroan").	Letter of Request to review dividend payment schedule for PT Bank CIMB Niaga Tbk 2008 financial year.
14	02 April 2009 02 April 2009	Keterbukaan informasi terkait Berita di Media Massa mengenai penawaran untuk memanfaatkan program cuti diluar tanggungan.	Transparency of information regarding news at mass media regarding offer to gain benefit of unpaid leave program.
15	04 April 2009 04 April 2009	Penyampaian bukti iklan Pemberitahuan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Iklan Pemberitahuan mengenai jadwal dan tata cara pembagian dividen final tahun buku 2008.	Submission of the advertisement of Results of Annual General Meeting of Shareholders and Dividend Payment Schedule and Administration 2008 financial year.
16	14 April 2009 14 April 2009	Pemberitahuan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Notification of the Agenda of Annual General Meeting of Shareholders PT Bank CIMB Niaga Tbk.
17	15 April 2009 15 April 2009	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Submission of the advertisement of Invitation to Annual General Meeting of Shareholders PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Korespondensi dengan PT Bursa Efek Indonesia**Correspondence with PT Bursa Efek Indonesia**

No	Tanggal Date	Perihal	Subject
18	15 April 2009 15 April 2009	Penyampaian buku Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Submission of PT Bank CIMB Niaga Tbk's Annual Report.
19	30 April 2009 30 April 2009	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan serta informasi Keuangan Unit Usaha Syariah posisi 31 Maret 2009.	Submission of Consolidated Financial Report as at 31 March 2009 of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries as well as Sharia Business Unit (unaudited).
20	30 April 2009 30 April 2009	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Maret 2009 PT Bank CIMB Niaga Tbk dan anak Perusahaan (unaudited).	Submission of Consolidated Financial Report as at 31 March 2009 of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries as well as Sharia Business Unit (unaudited).
21	01 Mei 2009 01 May 2009	Pemberitahuan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Notification of the Result of Annual General Meeting of Shareholders PT Bank CIMB Niaga Tbk.
22	19 Mei 2009 19 May 2009	Keterbukaan informasi terkait dengan sistem Core Banking Conversion.	Transparency of information regarding system on Core Banking Conversion.
23	15 Juni 2009 15 June 2009	Laporan Efektifnya Direksi PT Bank CIMB Niaga Tbk a/n Sdr. Suhaimin Djohan dan Sdr. Ferdy Sutrisno.	Letter of Confirmation on the effective appointment of Suhaimin Djohan and Ferdy Sutrisno as Directors of PT Bank CIMB Niaga Tbk.
24	30 Juni 2009 30 June 2009	Pemakaian IDXnet (e-reporting).	Letter of Notification on the application of IDXnet (e-reporting).
25	15 Juli 2009 15 July 2009	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek.	Monthly Report of Official Shareholders.
26	21 Juli 2009 21 July 2009	Laporan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham dan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi dari Penilai Independen.	Transparency of information to shareholders and fair opinion of planned transaction from independent appraiser.
27	22 Juli 2009 22 July 2009	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 27 Agustus 2009.	Notification of planned Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank CIMB Niaga Tbk on 27 August 2009.
28	29 Juli 2009 29 July 2009	Penyampaian bukti iklan pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Submission of advertised Announcement to Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank CIMB Niaga Tbk.
29	31 Juli 2009 31 July 2009	Penyampaian bukti iklan dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan (unaudited) posisi 30 Juni 2009.	Submission of advertised and Consolidated Financial Report as at 30 June 2009 of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries (unaudited).
30	03 Agustus 2009 03 August 2009	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek.	Monthly Report of Official Shareholders.
31	11 Agustus 2009 11 August 2009	Perubahan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Notification of changes to the Agenda of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank CIMB Niaga Tbk.
32	12 Agustus 2009 12 August 2009	Penyampaian bukti iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Submission of advertisement of Invitation to Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank CIMB Niaga Tbk.
33	21 Agustus 2009 21 August 2009	Laporan Efektifnya Sdr. Joseph Dominic Silva selaku Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Letter of Confirmation on the effective appointment of Joseph Dominic Silva as Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk.
34	28 Agustus 2009 28 August 2009	Laporan Efektifnya Sdr. Wan Razly Abdullah bin Wan Ali sebagai Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Letter of Confirmation on the effective appointment of Wan Razly Abdullah bin Wan Ali as Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk.
35	28 Agustus 2009 28 August 2009	Pemberitahuan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Notification of the Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank CIMB Niaga Tbk.
36	31 Agustus 2009 31 August 2009	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Submission of advertisement of Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Korespondensi dengan PT Bursa Efek Indonesia

Correspondence with PT Bursa Efek Indonesia

No	Tanggal Date	Perihal	Subject
37	1 September 2009 1 September 2009	Pergantian Corporate Secretary PT Bank CIMB Niaga Tbk dari atas nama Lydia Wulan Tumbelaka menjadi Harsya Denny Suryo.	Notification of PT Bank CIMB Niaga Tbk Corporate Secretary replacement from Lydia Wulan Tumbelaka to Harsya Denny Suryo.
38	2 September 2009 2 September 2009	Penyampaian bukti iklan Pergantian Corporate Secretary PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Submission of advertisement of Appointment of New Corporate Secretary PT Bank CIMB Niaga Tbk.
39	4 September 2009 4 September 2009	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek.	Monthly Report of Official Shareholders.
40	7 September 2009 7 September 2009	Ucapan terima kasih berupa pengurangan biaya pencatatan tahunan sebesar 35 % untuk tahun 2010.	Letter of Appreciation on the reduction of annual issuance fee by 35% for the financial year 2010.
41	22 September 2009 22 September 2009	Pemberitahuan Perubahan nama Bumiputra Commerce Holdings Berhad menjadi CIMB Group Holdings Berhad.	Notification of name changes from Bumiputra Commerce Holdings Berhad to CIMB Group Holdings Berhad.
42	28 September 2009 28 September 2009	Laporan Efektifnya Sdr. Daniel James Rompas dan Sdri. Catherinawati Hadiman sebagai Wakil Presiden Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Letter of Confirmation on the effective appointment of Daniel James Rompas and Catherinawati Hadiman as Vice President Directors of PT Bank CIMB Niaga Tbk.
43	05 Oktober 2009 05 October 2009	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek.	Monthly Report of Official Shareholders.
44	07 Oktober 2009 07 October 2009	Keterbukaan informasi atas terjadinya gempa bumi di kota Padang dan sekitarnya.	Information on earthquake that strike Padang and surrounding area.
45	13 Oktober 2009 13 October 2009	Keterbukaan informasi Perkembangan Terakhir atas terjadinya gempa bumi di kota Padang dan sekitarnya.	Transparency of information on the latest update of earthquake that strike Padang and surrounding area.
46	29 Oktober 2009 29 October 2009	Permintaan konfirmasi Bursa Tentang Pemberitaan di Media Massa mengenai Rencana Right Issue (HMETD), penerbitan obligasi atau corporate action lainnya.	Letter of Request to confirm news on mass media regarding planned Right Issue (HMETD), bond emission or other corporate action.
47	29 Oktober 2009 29 October 2009	Penyampaian bukti Publikasi Laporan Keuangan Publikasi Keuangan Konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan (unaudited) posisi 30 September 2009.	Submission of advertisement of Consolidated Financial Report as at 30 September 2009 of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries (unaudited).
48	30 Oktober 2009 30 October 2009	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan (unaudited) posisi 30 September 2009.	Submission of Consolidated Financial Report as at 30 September 2009 of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries (unaudited).
49	03 November 2009 03 November 2009	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek.	Monthly Report of Official Shareholders.
50	05 November 2009 05 November 2009	Pemberitahuan rencana Paparan Publik PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 19 Desember 2009.	Notification of planned Public Expose PT Bank CIMB Niaga Tbk on 19 December 2009.
51	19 November 2009 19 November 2009	Laporan Public Expose tahun 2009.	2009 Public Expose Report.
52	23 November 2009 23 November 2009	Laporan Efektifnya Sdri. Rita Mas'Oen sebagai Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Letter of Confirmation on the effective appointment of Rita Mas'Oen as Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk.
53	04 Desember 2009 04 December 2009	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek.	Monthly Report of Official Shareholders.
54	14 Desember 2009 14 December 2009	Laporan rencana Pembelian 3,99% saham NV de Indonesische Overzeese Bank di PT Saseka Gelora Finance.	Notification on the planned purchase of 3,99% shares of NV de Indonesische Overzeese Bank in PT Saseka Gelora Finance.

Komunikasi Intern**Internal Communication**

Isi Content	Tujuan Objective	Target Penerima Targeted Recipient
Aspirasi melalui SMS ke CEO Hotline mengenai SDM, Isu Bisnis dan Praktek GCG Send aspirations through SMS to CEO Hotline related to HR, Business Issues and GCG Implementation	Merupakan salah satu media komunikasi antara karyawan dan Pimpinan Perusahaan, demi kemajuan perusahaan, kepatuhan dan perbaikan kualitas layanan. It is one of communication media between employees and Company's leaders, for the advancement, compliance and improvement of service quality.	Seluruh Karyawan Bank CIMB Niaga, yang peduli dan mewakili aspirasi terhadap perusahaannya, mengirim SMS dan ditindak-lanjuti ke masing-masing isu aspirasi seperti SDM akan di bantu jawabannya oleh HR, kemudian hasilnya di sampaikan ke pengirim melalui <i>email corporate communication</i>. All concerned Bank CIMB Niaga employees and having aspirations may send SMS and will be followed up by respective work unit in which result will be reported to sender through Company's email communication system.
Pesan melalui SMS yang sekarang sedang dilaksanakan, isinya mengenai berita <i>update</i> atau undangan rapat dari CEO Office. Current SMS messaging system contains mainly news update or meeting invitation from the CEO Office.	Merupakan salah satu media komunikasi antara CEO Office dengan para Pejabat Senior. It is one of communication media between CEO Office and Senior Officers.	Direksi dan Pejabat Senior Directors and Senior Officers
Update berita yang ada di Corporate News atau kebijakan lainnya oleh manajemen yang dapat dibaca secara detil (<i>rinci</i>). News update from Corporate News or other management policies that can be read in details.	Memanfaatkan salah satu media dengan menggunakan jaringan internet. To utilize one of communication media, the internet network.	Seluruh karyawan Bank CIMB Niaga, yang dapat mengakses internet. All Bank CIMB Niaga employees who have access to internet.
Menyampaikan berita dari kegiatan <i>corporate event</i>, CSR, kiriman berita dari Cabang (<i>Branch</i>), berita dari unit bisnis (<i>Product</i>) atau info TI. Conveying news as they become available from corporate event, CSR, news from branches, business units (product) or IT related information.	Merupakan salah satu media informasi dengan menggunakan email (<i>blast</i>). It is one of information media that utilize email (blast)	Seluruh karyawan Bank CIMB Niaga yang mempunyai email <i>corporate</i> (CIMB Niaga) dan khusus Black Berry (Direksi dan Pejabat Senior). All employee of Bank CIMB Niaga who have access to corporate email (CIMB Niaga) and especially for BlackBerry (Directors and Senior Officers).
Majalah 2 bulanan dengan oplah saat ini 1727 eksemplar di distribusikan ke CIMB Group, BOC, BOD, Pejabat Senior serta Cabang, dengan motto media komunikasi dan edukasi intern, isinya mengenai Pesan CEO dengan <i>key message</i>-nya, <i>highlights</i> merupakan berita utama, <i>special events</i> merupakan berita seputar Kantor Pusat, Cabang atau Produk, <i>Prospective</i> artikel tentang motivasi, manajemen, kebijakan tertentu, <i>Flash</i> semacam album foto dengan keterangan singkat, <i>Library</i>, kerjasama dengan LMG mengisi buku perpustakaan yang baru untuk referensi. Bi-monthly magazine with 1,727 circulation distributed to CIMB Group, BOC, BOD, Senior Officers as well as Branches, that have the objective to communicate and for the benefit of internal education, that contain CEO Messages, Highlights of important news, Special Events about news surrounding head office, branches and products, Prospective that consist of motivational, management and specific policies, Flash that contains photo albums with short descriptions, Library (inconjuction with LMG) to fill library with books for references.	Mewartakan segala aktifitas, kebijakan dan aspirasi agar dapat dipahami secara merata ke seluruh jajaran di CIMB Niaga. To report on all activities, policies and aspirations to be conveyed and understood at all level of CIMB Niaga management.	Didistribusikan ke BOC, BOD, Pejabat Senior dan cabang. Distribution to BOC, BOD, Senior Officers and branches.

Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Susunan DPS CIMB Niaga Syariah

1. Ketua: Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
2. Wakil Ketua: Dr. M. Anwar Ibrahim
3. Anggota:
 - i. Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
 - ii. Prof. Dr. Huzaemah T. Yanggo, MA
 - iii. M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. Ec

Tugas, Wewenang, dan Tanggungjawab

1. Dewan Pengawas Syariah bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah meliputi:
 - a. menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah dalam pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan UUS;
 - b. mengawasi proses pengembangan produk baru UUS sejak awal sampai dengan dikeluarkannya produk tersebut;
 - c. memberikan opini syariah terhadap produk baru dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi;
 - d. meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru UUS yang belum ada fatwanya;
 - e. melakukan review secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank; dan
 - f. meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Program Kerja 2009

1. Rapat DPS minimal 1 bulan sekali untuk pembahasan permasalahan syariah compliance atau pengajuan produk.
2. Menjalinkan komunikasi dengan tim SKAI (SPI) mengenai temuan-temuan pada saat pemeriksaan.
3. Permintaan Fatwa kepada DSN MUI untuk produk yang belum ada Fatwanya.
4. Kunjungan ke Kantor Cabang Syariah atau Unit Bisnis Terkait lainnya untuk melihat secara langsung operasional perbankan syariah.
5. Menjalinkan komunikasi dengan Syariah Committee CIMB Islamic untuk pengembangan wawasan terkait dengan inovasi pengembangan produk.
6. Membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS 6 bulanan kepada Direksi, Komisaris, Bank Indonesia dan DSN MUI.

Sharia Supervisory Board

Organization Structure of Sharia Supervisory Board of CIMB Niaga Syariah

1. Chairman: Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
2. Vice Chairman: Dr. M. Anwar Ibrahim
3. Members:
 - i. Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
 - ii. Prof. Dr. Huzaemah T. Yanggo, MA
 - iii. M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. Ec

Duties, Authorities, and Responsibilities

1. Sharia Supervisory Board roles and responsibilities are providing advices and recommendations to UUS Director as well as for monitoring UUS operations in accordance with Syariah Principles.
2. Sharia Supervisory Board roles and responsibilities include:
 - a. to evaluate and ensure compliance to Syariah Principles in the operational and products guidance issued by UUS;
 - b. to monitor new UUS product development process from the beginning until it is launched to the public;
 - c. to provide Syariah opinions on new product and/or restructured loans;
 - d. to request Fatwa from Dewan Syariah Nasional for new UUS product with no available Fatwa;
 - e. to conduct periodical review on compliance to Syariah Principles related to funding and loan provision as well as bank services; and
 - f. to collect data and information regarding Syariah aspects from UUS task force as part of its job roles.

2009 Work Program

1. Sharia Supervisory Board meeting is held minimum once a month to discuss Syariah compliance issues or product proposal.
2. Establish communication with SKAI (SPI) team related to their inspection findings.
3. Request Fatwa to DSN MUI for any product without Fatwa.
4. Visit Sharia Branches or related Business Unit to directly monitor Syariah Banking operations.
5. Establish communication with Syariah Committee CIMB Islamic to enhance of Syariah understanding related to the development of new product.
6. Submit 6 monthly Sharia Supervisory Board Monitoring Report to Board of Directors, Board of Commissioners, Bank Indonesia and DSN MUI.

Realisasi Kerja 2009

1. Rapat DPS telah terselenggara secara rutin minimal 1 kali setiap bulannya, dan sepanjang tahun 2009 DPS telah melakukan rapat sebanyak 16 kali.
2. Telah dilaksanakan rapat koordinasi dengan tim SKAI (SPI).
3. Sejauh ini produk yang dikembangkan di CIMB Niaga Syariah sudah mempunyai landasan fatwa DSN MUI sehingga belum diperlukan permintaan fatwa untuk produk yang belum ada fatwanya.
4. Telah dilakukan kunjungan ke KCS dan Kantor Pusat CIMB Niaga Syariah.
5. Sejak bulan Oktober 2009 perwakilan dari Syariah Committee CIMB Islamic menghadiri rapat rutin DPS dan sebaliknya perwakilan DPS diundang untuk menghadiri rapat Syariah Committee CIMB Islamic di Malaysia.
6. Telah dibuat laporan 6 bulanan untuk periode Januari-Juni 2009 pada bulan Juli 2009, dan untuk periode Juli-Desember 2009 akan dibuat pada bulan Januari 2010.

Frekuensi & Kehadiran Rapat DPS

Rapat dilaksanakan satu kali sebulan berdasarkan musyawarah/mufakat. Risalah rapat didokumentasikan dengan baik.

Frekuensi Rapat

Rapat Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2009 telah dilaksanakan sebanyak 16 (enam belas) kali.

Laporan Kehadiran**2009 Work Realization**

1. Sharia Supervisory Board meetings are routinely held minimum once a month and in 2009, DPS held 16 meetings in total.
2. Coordinating meetings were also held with SKAI (SPI) team.
3. So far, CIMB Niaga developed products have met Fatwa of Syariah National Supervisor Board of Majelis Ulama Indonesia therefore no Fatwa is needed for any product without fatwa.
4. Visits were made to KCS and CIMB Niaga Syariah Head Office.
5. Since October 2009 representatives of Syariah Committee CIMB Islamic attend the routine DPS meeting and vice versa DPS representatives are invited to attend Syariah Committee CIMB Islamic meetings in Malaysia.
6. Semester reports, one that cover January-June 2009 was submitted on July 2009 and one that cover July-December 2009 will be submitted in January 2010.

DPS Meeting Frequency and Attendance

Meeting is held once a month based on unanimous consensus principle. Minutes of meetings are well documented.

Meeting Frequency

Syariah Supervisory Board meeting during 2009 were held 16 (sixteen) times.

Attendance Report

Jenis Rapat Type of Meeting	Anggota Member				
	Quraish Shihab	Anwar Ibrahim	Huzaemah T. Yanggo	Fathurrahman Djamil	Taufik Ridlo
Rapat Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Meeting (16 kali/times)	13	14	15	13	14

Agenda Rapat

Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Pembahasan Discussion	Kehadiran Attendance				
			Quraish Shihab	Anwar Ibrahim	Huzaemah T. Yanggo	Fathurrahman Djamil	Taufik Ridlo
1	22 Januari 2009 22 January 2009	Restrukturisasi SCD SCD Restructurisation	✓	-	✓	-	-
2	13 Februari 2009 13 February 2009	Laporan Pengawasan DPS ke BI DPS Monitoring Report to BI					
		Restrukturisasi SCD SCD Restructurisation Konsultasi Sukuk sebagai Jaminan Consultation of the Utilization of Sukuk as Collateral	✓	✓	✓	-	✓
3	18 Februari 2009 18 February 2009	Restrukturisasi SCD SCD Restructurisation Presentasi Draft Kebijakan Pokok Pembiayaan Syariah Draft Policy on Shariah Financing Principles Presentation	-	✓	✓	-	✓
4	11 Maret 2009 11 March 2009	Sertifikat Ju'alah Antar Bank Ju'alah Inter Bank Certificate Mudharabah Muqayyadah SIAM Group Mudharabah Muqayyadah SIAM Group Draft Legal Perjanjian Pembiayaan (Corporate Legal Group) Draft Legal Financing Agreement (Corporate Legal Group) CIMB Niaga DPS Charter CIMB Niaga DPS Charter	-	✓	✓	✓	✓
5	27 Maret 2009 27 March 2009	Persetujuan Produk Rahn Emas iB Gold Rahn iB Product Approval	-	✓	✓	✓	✓
6	April 2009 April 2009	Penandatanganan Persetujuan Pengembalian Biaya Sewa Gadai Emas iB Signing of Gold Rahn iB Financing Cost Repayment	✓	✓	✓	✓	✓
7	14 Mei 2009 14 May 2009	Bundling Product Mortgage Syariah Sharia Mortgage Product Bundling Islamic Treasury Product Islamic Treasury Product Diskon Musyarakah Musyarakah Discount Rencana Kerja DPS DPS Work Plan	✓	✓	✓	✓	✓
8	3 Juni 2009 3 June 2009	Persetujuan Kebijakan dan Prosedur Pembiayaan -Islamic Forex Transaction Value Today -Pembiayaan Kapal-Murabahah DII. Financing Policy and Procedure Agreement -Islamic Forex Transaction Value Today -Murabahah Ship Financing Etc.	✓	✓	✓	✓	✓

Agenda Rapat

Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Pembahasan Discussion	Kehadiran Attendance				
			Quraish Shihab	Anwar Ibrahim	Huzaemah T. Yanggo	Fathurrahman Djamil	Taufik Ridlo
9	06 Juli 2009 06 July 2009	Update Perkembangan Syariah Update of Sharia Development Progress Laporan Pengawasan DPS DPS Monitoring Report Persetujuan Pembiayaan Bisnis- Sales Purchase Agreement (SPA) Approval of Sales Purchase Agreement (SPA) Business Financing Zakat Zakat Program Hadiah Gift Program	✓	✓	✓	✓	✓
10	03 Agustus 2009 03 August 2009	Update perkembangan Syariah Update of Sharia Development Progress Karyawan yang ditugaskan untuk Bank konvensional Employee redeployment to perform conventional work Program Hadiah Langsung Direct Gift Program Produk Moneygram Moneygram Product Review LAZ Rekanan CIMB Niaga Syariah CIMB Niaga Syariah Review on LAZ Contractor	✓	✓	✓	✓	✓
11	10 Agustus 2009 10 August 2009	Persiapan Muzakarah 12-13 Agustus 2009 Preparation for Muzakarah 12-13 August 2009	✓	-	-	✓	✓
12	02 September 2009 02 September 2009	Produk Moneygram Moneygram Product Musyarakah Mutanaqisah & Murabahah Cap Musyarakah Mutanaqisah & Murabahah Cap Review LAZ rekanan CIMB Niaga Syariah Review LAZ of CIMB Niaga Syariah Contractor Cross Colateral Cross Colateral Pembahasan Hasil Muzakarah Muzakarah Result Discussion	✓	✓	✓	✓	✓

Agenda Rapat

Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Pembahasan Discussion	Kehadiran Attendance				
			Quraish Shihab	Anwar Ibrahim	Huzaemah T. Yanggo	Fathurrahman Djamil	Taufik Ridlo
13	13 Oktober 2009 13 October 2009	Pembahasan hasil Muzakarah: - Kartu Kredit - Komoditi Murabahah Muzakarah Result Discussion: - Credit Card - Commodity Murabahah Produk Tabungan Saving Product Agenda CIMB Islamic CIMB Islamic Agenda	✓	✓	✓	✓	✓
14	19 Oktober 2009 19 October 2009	Legal Syariah (Struktur Substansi Dokumen Pembiayaan Syariah): - KSUFP - Ketentuan tambahan - Perjanjian Penyediaan Line Facility (PPLF) Shariah Legal (Sharia Financing Structure Document): - KSUFP - Additional regulation - Facility Line Agreement Facility (PPLF) Produk Moneygram Moneygram Product	✓	✓	✓	✓	✓
15	09 November 2009 09 November 2009	FTP Syariah FTP Syariah Koordinasi SKAI dengan DPS SKAI and DPS Coordination Legal Related (MMQ, Sindikasi dan Pembiayaan Lainnya) Legal Related (MMQ, Syndication and Other Type of Financing) Pembiayaan Konsumer PT Chevron PT Chevron Consumer Financing	✓	✓	✓	✓	✓
16	17 Desember 2009 17 December 2009	Rapat DPS DPS Meeting Pengkinian Ijtima Sanawi (Pertemuan Tahunan DPS) Update Ijtima Sanawi (Annual Meeting DPS) Akuntansi Terkait IT untuk Ijarah IT Related Ijarah Accountancy Sosialisasi PBI No.11/33/PBI/2009 tentang "GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" PBI No.11/33/PBI/2009 Socialization about "GCG for Sharia Banking and Sharia Business Unit"	✓	✓	✓	✓	✓

Remunerasi Dewan Pengawas Syariah**Sharia Supervisory Board's Remuneration**

No	Jenis Remunerasi & Fasilitas lain Type of Remuneration & Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year	
		Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah
1	Remunerasi (gaji, bonus tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura) Remuneratoin (salary, bonus, routine allowance, tantiem and other facilities in cash)	5 DPS 1 ex DPS	798.58
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dsb) yang: Other facilities in form of in-kind (housing, transportation, health insurance, etc):		
	a. dapat dimiliki / can be owned		
	b. tidak dapat dimiliki / can not be owned		
Total		6	798.58

Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun (*) Range of Remuneration per person in 1 year (*)	Jumlah DPS Number of SSB
Diatas Rp2 miliar Above Rp2 billion	0
Diatas Rp1 miliar - Rp2 miliar Above Rp1 billion - Rp2 billion	0
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar Above Rp500 million - Rp1 billion	0
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below	6

(*) Diterima secara tunai gaji dan THR

(*) Received in cash for salary and Festive Bonus

Pengangkatan anggota DPS melalui RUPS setelah rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan anggota DPS ditetapkan paling lama sama dengan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris

Members of Sharia Supervisory Board are appointed by the GMS following recommendations made by the Nomination and Remuneration Committee. Sharia Supervisory Board's term of office is set at least the same as term of office of the BoC and the BoD.

Jumlah, kriteria dan rangkap jabatan (sebagai DPS pada lembaga keuangan syariah lain) dan persyaratan lain anggota DPS telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Number, criteria and double functioning (as member of DPS at other Sharia financial institution) and other requirements of DPS member have met Bank Indonesia Regulation.

Direktur Unit Usaha Syariah (UUS)

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS:

- Melakukan pengelolaan Perbankan Syariah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah.
- Menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan DPS.
- Menerapkan peraturan Bank Indonesia terkait Unit Usaha Syariah (UUS).

Sharia Banking Unit (UUS) Director

The roles and responsibilities of UUS Director:

- Managing Sharia Banking Unit based on prudentially banking and Sharia principles.
- Following DPS recommendation.
- Implementing Bank Indonesia regulation related to Sharia Banking Unit.

Transparansi kondisi keuangan dan kondisi non keuangan **Financial and non financial condition transparency**

1. Daftar konsultan dan penasehat.

1. List of consultants and advisor.

No	Nama Konsultan/Advsior Name of Consultant/Advisor	Bidang Field
1	Karim Business Consulting	Perbankan Syariah Sharia Banking
2	Lutan Education	E-learning E-learning
3	Madania Consulting	Pendidikan/ Education
4	Wahyu Kartumasindo Internasional	Penerbitan Kartu ATM ATM Card Publisher
5	Silverlake	IT- Core Banking IT- Core Banking
6	Rahn Management	IT- Rahn / Gadai Mas IT- Rahn / Gold Pawn
7	Emerio	Pembiayaan IT-Syariah IT-Syariah Financing

2. Jumlah penyimpangan (*internal fraud*) dan upaya penyelesaiannya.

2. Number of internal fraud and its resolution.

Berdasarkan laporan Audit Intern dan Audit BI, selama tahun 2009 tidak terjadi *internal fraud*

There was not Internal fraud occurred in 2009 according to a report from the Internal Audit and Bank Indonesia Audit.

3. Permasalahan hukum: pidana dan perdata dan upaya penyelesaian.

3. Legal lawsuits: criminal and civil as well as its resolutions.

Berdasarkan laporan Audit Intern dan Audit BI, selama tahun 2009 tidak terjadi permasalahan hukum.

Legal lawsuits were not occurred in 2009 according to a report from the Internal Audit and Bank Indonesia Audit.

4. Pendapatan non halal dan penggunaannya.
Sepanjang tahun 2009, tidak ada pendapatan non halal.

4. Non halal income and its utilization.
During 2009, there is no non halal income.

5. Penyaluran dana untuk kegiatan sosial: jumlah dan pihak penerima dana.

5. Social donations: amount and beneficiary(s).

Laporan Pengeluaran Qardhul Hasan Qardhul Hasan Disbursement Report				
Tanggal Date	Bidang Field	Nominal Amount	Institusi Institution	Keterangan Description
12 Januari 2009 12 January 2009	Keagamaan Religion	3,000,000	Mushola At Taqwa At Taqwa Mosque	Bantuan Renovasi Renovation Assistance
12 Januari 2009 12 January 2009	Kesehatan Health	2,000,000	Kolega Karyawan Bank CIMB Niaga Bank CIMB Niaga Employee Colleagues	Pemberian Sumbangan Kaki Palsu Artificial Limb Support Assistance
16 April 2009 16 April 2009	Sosial Social	100,000,000	Baitul Maal Muamalat Baitul Maal Muamalat	Program IB CSR Muamalat IB CSR Muamalat Program
24 April 2009 24 April 2009	Keagamaan Religion	2,000,000	Yayasan Darul Islah Darul Islah Foundation	Kegiatan Pengajian Akbar Mamah Dedeh Mamah Dedeh Grand Quran Recitation Activity
30 April 2009 30 April 2009	Sosial Social	1,000,000	Yayasan Yppka PKBM Yppka PKBM Foundation	Bantuan Saran dan Prasarana Adisory and Infrastructure Assistance
30 April 2009 30 April 2009	Sosial Social	1,000,000	YEPKA YEPKA	Pembangunan Yayasan Endowment Fund
30 April 2009 30 April 2009	Sosial Social	1,000,000	Yayasan Bina Sosial Bina Sosial Foundation	Bantuan Sarana dan Prasarana Adisory and Infrastructure Assistance
30 April 2009 30 April 2009	Keagamaan Religion	2,000,000	Masjid Al Ikhsan Al Ikhsan Mosque	Renovasi Masjid Perumahan Permata Depok Mosque Renovation at Permata Depok Real Estate
30 April 2009 30 April 2009	Keagamaan Religion	2,000,000	Masjid Darul Fikri Darul Fikri Mosque	Renovasi Masjid Darul Fikri SMA 26 Darul Fikri Mosque High School 26 Renovation
1 Mei 2009 1 May 2009	Keagamaan Religion	3,000,000	Masjid Al Anshor Al Anshor Mosque	Renovasi Masjid Perumahan Bekasi Bekasi Real Estate Mosque Renovation
10 Juli 2009 10 July 2009	Sosial Social	3,000,000	Yayasan Imana Taqwa	Sumbangan sarana dan prasarana
14 Juli 2009 14 July 2009	Pendidikan Education	10,000,000	SMK Cyber Media Utama Cyber Media Utama Technical High School	Sumbangan 10 Unit Desktop Komputer dan Printer Donation of 10 unit of Desktop PC and Printer
28 Juli 2009 28 July 2009	Keagamaan Religion	1,000,000	Mushola Al Ikhlas Al Ikhlas Mosque	Perbaikan Mushola Al Ikhlas Al Ikhlas Mosque Renovation
28 Juli 2009 28 July 2009	Keagamaan Religion	6,000,000	Masjid Al Anshor Al Anshor Mosque	Renovasi Masjid Al Anshor Cilangkap Renovation of Al Anshor Mosque in Cilangkap
29 Juli 2009 29 July 2009	Keagamaan Religion	10,000,000	Masjid Darul Islah Darul Islah Mosque	Perbaikan Masjid Darul Islah BSD Renovation of Darul Islah Mosque in BSD
20 Agustus 2009 20 August 2009	Keagamaan Religion	10,000,000	CIMB Niaga Syariah CIMB Niaga Syariah	Program CSR Ramadhan 1430 Hijriah Tahap I Ramadhan 1430 Hijriah CSR Program Phase I
26 Agustus 2009 26 August 2009	Keagamaan Religion	20,000,000	CIMB Niaga Syariah CIMB Niaga Syariah	Program CSR Ramadhan 1430 Hijriah Tahap II Ramadhan 1430 Hijriah CSR Program Phase II

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

Laporan Pengeluaran Qardhul Hasan Qardhul Hasan Disbursement Report				
Tanggal Date	Bidang Field	Nominal Amount	Institusi Institution	Keterangan Description
4 September 2009 4 September 2009	Keagamaan Religion	2,000,000	Masjid Darul Ukhuwwah Darul Ukhuwwah Mosque	Bantuan Pembangunan Masjid Mosque Construction Assistance
4 September 2009 4 September 2009	Keagamaan Religion	3,000,000	Masjid Nurul Huda Nurul Huda Mosque	Bantuan Pembangunan Masjid Mosque Construction Assistance
4 September 2009 4 September 2009	Pendidikan Education	2,000,000	Pusat Pelatihan Darusyifa Darusyifa Training Center	Bantuan Program Pendidikan Herbalis Gratis Herbalist Free Education Program
4 September 2009 4 September 2009	Keagamaan Religion	20,000,000	CIMB Niaga Syariah CIMB Niaga Syariah	Program CSR Ramadhan 1430 Hijriah Tahap III Ramadhan 1430 Hijriah CSR Program Phase III
4 September 2009 4 September 2009	Keagamaan Religion	2,500,000	Dewan Masjid Indonesia Indonesian Mosque Council	CSR Bhakti Safari Ramadhan 1430 Hijriah Ramadhan 1430 Hijriah CSR Bhakti Safari
7 September 2009 7 September 2009	Sosial Social	25,000,000	Posko Gempa Rumah Zakat Earthquake Zakat Command Center	Bantuan CSR Gempa Tasikmalaya Tasikmalaya Earthquake CSR Assistance
17 September 2009 17 September 2009	Keagamaan Religion	2,500,000	CIMB Niaga Syariah CIMB Niaga Syariah	Program CSR Ramadhan 1430 Hijriah Tahap IV Ramadhan 1430 Hijriah CSR Program Phase IV
17 September 2009 17 September 2009	Keagamaan Religion	1,000,000	Mushola Al Ikhlas Al Ikhlas Mosque	Bantuan Peduli Ramadhan 1430 Hijriah Ramadhan 1430 Hijriah Care Assistance
8 Oktober 2009 8 October 2009	Pendidikan Education	15,000,000	UPN Veteran Veteran Education State University	Bea Siswa 10 Mahasiswa UPN Veteran Fak. Komputer 10 Scholarship Computing Faculty Students at Veteran Education State University
8 Oktober 2009 8 October 2009	Pembinaan Ekonomi	3,000,000	Lazda PMA Al Bunyan Lazda PMA Al Bunyan	Bantuan Dana Program Lazda Lazda Fund Donation Program
8 Oktober 2009 8 October 2009	Pendidikan Education	9,720,000	SMK Cyber Media Utama Cyber Media Utama Technical High School	Bea Siswa Pelajar Student Scholarship
21 Oktober 2009 21 October 2009	Keagamaan Religion	3,000,000	Mushola Nurul Hidayah Nurul Hidayah Mosque	Pembangunan Mushola Mosque Construction
21 Oktober 2009 21 October 2009	Pendidikan Education	4,000,000	Pesantren Miftahul Huda Miftahul Huda Islamic School	Bantuan Dana Pembangunan Pondok Boarding House Construction Assistance
4 November 2009 4 November 2009	Keagamaan Religion	3,000,000	Mushola Nurul Fajar Nurul Fajar Mosque	Bantuan Dana Pembangunan Mushola Mosque Construction Assistance
26 November 2009 26 November 2009	Pembinaan Ekonomi	3,000,000	BMT Darusalam Madani BMT Darusalam Madani	Bantuan Dana Kegiatan BMT Darusalam Madani BMT Darusalam Madani Activities Fund
Jumlah Total Grand Total		275,720,000		

6. Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti.

6. Loan provision to key debtors and savings from key depositors.

10 Deposan Inti CIMB Niaga Syariah

per 31 Desember 2009

10 CIMB Niaga Syariah Key Depositors

as at 31 December 2009

No.	Nama Deposan Name of Depositor	NPWP (Tax Registration Number)	Bagi Hasil Profit Sharing	Saldo Giro Current Account Balance	Saldo Tabungan Saving Account Balance	Saldo Deposito Time Deposit Balance	Total Saldo Total Balance
1	A	A	8.57%	0	0	418,710,115,343	418,710,115,343
2	B	B	1.79%	183,851,598,148	0	0	183,851,598,148
3	C	C	7.29%	0	0	90,000,000,000	90,000,000,000
4	D	D	7.53%	2,839,838,094	0	42,949,608,404	45,789,446,498
5	E	E	6.57%	357,583,631	0	36,576,938,070	36,934,521,701
6	F	F	7.45%	0	0	23,221,000,000	23,221,000,000
7	G	G	8.45%	35,976,629	0	13,802,250,000	13,838,226,629
8	H	H	7.24%	0	0	13,700,000,000	13,700,000,000
9	I	I	7.45%	2,434,335,282	349,689,305	10,629,351,641	13,413,376,229
10	J	J	7.41%	0	0	10,503,409,136	10,503,409,136

10 Debitur Inti CIMB Niaga Syariah

per 31 Desember 2009 (Rp juta)

10 CIMB Niaga Syariah Key Borrowers

as at 31 December 2009 (Rp million)

No.	Nama Name	Cabang Branch	NPWP (Tax Registration Number)	Kolektibilitas Collectibility	Jenis Pembiayaan Type of Financing							Total	% Bagi Hasil (Maksimum 99%) % Profit Sharing Margin (Maximum 99%)
					Murabahah (Principle+Margin)	Margin Murabahah	Salam	Istishna	Mudharabah	Musyarakah	Others (including IMBT)		
1	AA	522	AA	1	-	-	-	-	79,240.3	-	-	79,240.3	18.00
2	BB	522	BB	1	56,572.8	1,470.9	-	-	-	-	-	55,101.9	16.50
3	CC	522	CC	1	29,747.8	1,910.2	-	-	-	-	1,212.3	29,049.9	19.00
4	DD	502		1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	26,219.6	0.00	26,219.6	13.25
5	EE	535	EE	1	16,262.6	3,762.6	-	-	-	-	1,405.6	13,905.6	14.50
6	FF	525	FF	1	12,711.4	810.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.00	11,901.4	18.00
7	GG	530	GG	1	13,447.4	3,315.2	0.0	0.0	0.0	0.0	867.8	11,000.0	13.99
8	HH	530	HH	1	11,485.0	883.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0.00	10,601.7	16.82
9	II	525	II	1	14,440.0	3,909.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.00	10,531.0	14.50
10	JJ	530	JJ	1	10,408.7	620.6	0.0	0.0	0.0		0.00	9,788.0	12.50

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Hasil merger bagi Bank CIMB Niaga yang langsung dapat dirasakan adalah semakin dikenalnya Bank CIMB Niaga di tengah kehidupan masyarakat luas.

Dengan keberadaannya yang kini semakin diketahui oleh masyarakat luas, maka komitmen Bank terhadap kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) juga semakin dalam dan dengan cakupan yang lebih luas.

Oleh karena itu, di tahun 2009 Bank CIMB Niaga terus menambah rangkaian program sosial dan bantuannya kepada masyarakat. Fokus utama dari inisiatif-inisiatif ini tetap pada pendidikan. Bank CIMB Niaga sangat berkeyakinan bahwa meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh tingkatan, dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, adalah kunci untuk mewujudkan seluruh potensi yang ada pada bangsa Indonesia.

Secara bersamaan, Bank CIMB Niaga tetap memberikan dukungan bagi kelompok masyarakat yang kurang beruntung dalam hal kesehatan, infrastruktur dasar dan kesejahteraan sosial. Bank CIMB Niaga bersama mitra strategisnya juga memberikan bantuan yang dibutuhkan terutama bagi anggota masyarakat yang menderita akibat bencana alam.

Seluruh kegiatan CSR yang mendapat dukungan penuh dari Bank CIMB Niaga dijelaskan pada bagian berikut ini.

As a direct result of the merger, Bank CIMB Niaga is now more than ever a recognized member of the community.

With this expanded presence in the market also comes a deeper immersion of the Bank's commitment to Corporate Social Responsibility (CSR).

Therefore in 2009, Bank CIMB Niaga continued to expand the range of social programs and assistance which the Bank provides. The primary focus of these initiatives remained on education. Bank CIMB Niaga firmly believes that improving the quality of education at all levels, from elementary through to post-secondary, is the key to unlocking the full potential of the Indonesia.

Concurrently, the Bank continued to provide assistance to more disadvantaged communities in areas such as health, basic infrastructure and social welfare. The Bank continued to work with strategic partners to deliver assistance where it is most needed particularly for communities which suffered from in natural disasters.

The full range of CSR activities supported by the Bank is presented in the following sections.

Program Beasiswa Scholarship Program



Kegiatan CSR di bidang pendidikan yang menjadi program utama Bank CIMB Niaga adalah Program Beasiswa.

Program beasiswa diberikan kepada pelajar dari seluruh Indonesia yang memiliki prestasi gemilang di bidang akademis dan non akademis baik tingkat nasional maupun internasional, namun kurang beruntung dari sisi finansial.

Program Beasiswa yang dilaksanakan meliputi :

- Tingkat S1 adalah Beasiswa CIMB Niaga (Luar Negeri) dan Beasiswa Unggulan CIMB Niaga (Dalam Negeri)
- Tingkat S2 adalah Beasiswa CIMB Niaga FEUI (Dalam Negeri) dan Beasiswa Khazanah Asia (Luar Negeri)
- Tingkat S3 adalah Beasiswa CIMB Niaga FEUI (Dalam Negeri)

Program Beasiswa CIMB Niaga untuk S1 (Luar Negeri)

Salah satu kolaborasi program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan Bank CIMB Niaga dengan CIMB Group yang merupakan mayoritas pemegang saham Bank CIMB Niaga di Malaysia adalah program beasiswa yang telah dilaksanakan sejak tahun 2008.

Beasiswa diberikan bagi pelajar Indonesia yang berprestasi namun kurang beruntung dari sisi finansial untuk melanjutkan pendidikan S1 di berbagai Universitas di Malaysia.

The most important CSR activities for Bank CIMB Niaga in the field of education, are Scholarship Programs.

These scholarship programs are awarded to students from all over Indonesia with excellent academic and non-academic performance at the national and international level, from under-privileged background.

The Scholarship Programs consist of :

- CIMB Niaga Scholarship (Overseas) and Beasiswa Unggulan CIMB Niaga (Local) for undergraduate level
- CIMB Niaga FEUI Scholarship (Local) and Khazanah Asia Scholarship (Overseas) for post-graduate level
- CIMB Niaga FEUI Scholarship (Local) for doctoral level

CIMB Niaga Scholarship Program for Undergraduate (Overseas)

One of the Corporate Social Responsibility (CSR) collaborative programs between Bank CIMB Niaga and CIMB Group is a scholarship program that has been conducted since 2008.

The scholarship is awarded to bright Indonesian students from underprivileged background to further their studies in various universities in Malaysia to obtain an undergraduate degree.

Detil kegiatan CSR CIMB Niaga untuk Program Beasiswa adalah:

1. Pameran DIKTI

Jakarta, 17-19 Februari 2009. Dalam rangka sosialisasi Program Beasiswa Bank CIMB Niaga tingkat S1 (Luar Negeri) ini, Bank CIMB Niaga berpartisipasi dalam acara Pekan Pendidikan Tinggi Jakarta 2009 yang berlangsung di Istora Senayan Jakarta. Event ini diharapkan dapat menjaring para lulusan SMU (*fresh graduate*) yang ingin melanjutkan studi Strata 1-nya ke Malaysia.

2. Ministry of Higher Education Exhibition (MOHEX) 2009

Pekanbaru, 18-19 Februari 2009. Kegiatan penyebarluasan informasi Program Beasiswa CIMB Niaga ini juga dilaksanakan dengan berpartisipasi dalam acara Ministry of Higher Education Exhibition (MOHEX) 2009 yang berlangsung di Hotel Pangeran, Pekanbaru.

3. Penganugerahan Penerima Beasiswa CIMB Niaga 2009

Jakarta, 7 Juli 2009. Setelah melalui rangkaian proses seleksi, bertempat di Graha Niaga Lt. 14, Bank CIMB Niaga menggelar acara "Penganugerahan Penerima Beasiswa CIMB Niaga (Overseas) tahun 2009-2012." Acara ini dibuka oleh sambutan dari L. Wulan Tumbelaka, Compliance, Corporate Affairs & Legal Director Bank CIMB Niaga dan Darsham Daud, Direktur Malaysia Promotion Education Center Kedutaan Besar Malaysia.

Melalui CIMB Foundation, program yang dilaksanakan bekerja sama dengan CIMB Group ini mengalokasikan dana senilai RM 1 juta (ekuivalen Rp2,75 miliar) dan tahun 2009 ini merupakan tahun kedua dilaksanakannya program beasiswa ini. Pada program tahun ini, Bank CIMB Niaga telah menyaring enam kandidat dari 937 aplikasi yang masuk dari seluruh Indonesia, 2 orang siswa telah lolos proses seleksi dari Bank CIMB Niaga dan diterima di Universiti Malaya, Malaysia yaitu Zaid Irfan dari Pekanbaru dan Adilla Arantika dari Palembang, Sumatera.

Pada kesempatan tersebut, dilaksanakan juga penandatanganan Perjanjian Beasiswa yang dilaksanakan oleh Gatot Subagio, Corporate Services Head mewakili manajemen Bank CIMB Niaga dan para penerima beasiswa Bank CIMB Niaga Overseas, Zaid Irfan dan Adilla Arantika, yang disaksikan oleh L. Wulan Tumbelaka, Compliance, Corporate Affairs & Legal Director Bank CIMB Niaga, Darsham Daud, Direktur Malaysia Promotion Education Center dan AB Susanto, Ketua Program Beasiswa Unggulan Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS).

Details of Bank CIMB Niaga's CSR activities in providing Scholarship Programs are:

1. Higher Education Fair

Jakarta, 17-19 February 2009. Bank CIMB Niaga took part in a week-long Tertiary Education Fair at Istora Senayan, Jakarta to socialize its Bank CIMB Niaga Scholarship overseas Program. The event is intended to scout recent high school graduates who desire to obtain their bachelor degree in Malaysia.

2. Ministry of Higher Education Exhibition (MOHEX) 2009

Pekanbaru, 18-19 February 2009. To promote the Scholarship Program, Bank CIMB Niaga took part in the Ministry of Higher Education Exhibition (MOHEX) 2009 at Hotel Pangeran, Pekanbaru.

3. The Presentation of 2009 CIMB Niaga Scholarship

Jakarta, 7 July 2009. After completing the selection process, Bank CIMB Niaga organized the "Presentation of 2009 CIMB Niaga Overseas Scholarship for the year 2009 to 2012" at 14th Floor Graha Niaga. The event was opened with an opening speech by L. Wulan Tumbelaka, Compliance, Corporate Affairs & Legal Director Bank CIMB Niaga and Darsham Daud, Malaysia Education Promotion Center Director, Embassy of Malaysia.

Through CIMB Foundation, this collaborative program with CIMB Group has allocated a budget of RM1 million (equivalent to Rp2.75 billion) in scholarship funds. In 2009, which is the second year since the commencement of the program, Bank CIMB Niaga selected six candidates from a total of 937 applications from all over Indonesia through meticulous selection process. Two students have been accepted by University of Malaya, Malaysia, i.e: Zaid Irfan from Pekanbaru and Adilla Arantika from Palembang, Sumatera.

During the event, a Scholarship Agreement was signed by Gatot Subagio, Corporate Services Head, representing Bank CIMB Niaga management and each scholarship recipient, Zaid Irfan and Adilla Arantika, in the presence of L. Wulan Tumbelaka, Compliance, Corporate Affairs & Legal Director Bank CIMB Niaga, Darsham Daud, Malaysia Promotion Education Center Director and AB Susanto, Chief of Program Beasiswa Unggulan, Ministry of National Education.

PROGRAM BEASISWA UNGGULAN CIMB NIAGA

4. Penandatanganan MoU dengan Depdiknas

Jakarta, 11 Mei 2009. Sebagai pengembangan program beasiswa tingkat S1 di dalam negeri yang sudah dijalankan sejak tahun 2006, tahun 2009 Bank CIMB Niaga bekerjasama dengan Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) melaksanakan Program Beasiswa Unggulan CIMB Niaga.

Nota Kesepakatan Bersama ditandatangani oleh L. Wulan Tumbelaka, Compliance, Corporate Affairs & Legal Director Bank CIMB Niaga dan Prof. Dr. Dodi Nandika, Sekretaris Jenderal DEPDIKNAS disaksikan oleh Prof. DR. Bambang Sudibyo, Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Arwin Rasyid, Presiden Direktur Bank CIMB Niaga dan Sri Urip, Komisaris Independen Bank CIMB Niaga pada tanggal 11 Mei 2009.

Bank CIMB Niaga merupakan perusahaan publik pertama yang bekerjasama dengan DEPDIKNAS dalam mengembangkan Program Beasiswa Unggulan ini. Adapun pembagian peran dalam kerjasama pada Program Beasiswa Unggulan CIMB Niaga ini adalah Bank CIMB Niaga memberikan biaya hidup dan pengembangan diri bagi penerima beasiswa serta fasilitas *laptop*, sementara DEPDIKNAS memberikan biaya pendidikan. Bank CIMB Niaga menyediakan dana sejumlah Rp2 miliar untuk program kerjasama dengan DEPDIKNAS ini selama kurang lebih 4 tahun.

5. Penyerahan Beasiswa Unggulan CIMB Niaga

Jakarta, 5 November 2009, bertempat di Gedung Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS), Bank CIMB Niaga bersama DEPDIKNAS menyerahkan beasiswa kepada 39 pelajar penerima Program Beasiswa Unggulan CIMB Niaga.

Acara dihadiri oleh Prof. Dr. Dodi Nandika, Sekretaris Jenderal DEPDIKNAS dan L. Wulan Tumbelaka, Compliance, Corporate Affairs & Legal Director Bank CIMB Niaga. Penerima Beasiswa melakukan penandatanganan dan mewakili Manajemen Bank CIMB Niaga penandatanganan dilakukan oleh Gatot Subagio, Corporate Services Head.

Program Beasiswa CIMB Niaga FEUI untuk S2 dan S3

Program Beasiswa Bank CIMB Niaga FEUI merupakan kerjasama program beasiswa antara Bank CIMB Niaga dengan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) yang diberikan kepada karyawan Bank CIMB Niaga untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat S2 dan S3.

Tahun 2009 penerima beasiswa untuk tingkat S2 adalah 6 orang dan S3 adalah 1 orang.

BEASISWA UNGGULAN CIMB NIAGA PROGRAM

4. The Signing of Memorandum of Understanding with the Ministry of National Education

Jakarta, 11 May 2009. To further develop the scholarship program for undergraduate level in local university that has been conducted since 2006, Bank CIMB Niaga in cooperation with Ministry of National Education commenced the Program Beasiswa Unggulan CIMB Niaga in 2009.

The Memorandum of Understanding was signed by L. Wulan Tumbelaka, Compliance, Corporate Affairs & Legal Director of Bank CIMB Niaga and Prof. Dr. Dodi Nandika, General Secretary of the Ministry of National Education, before Prof. DR. Bambang Sudibyo, Minister of National Education Republic of Indonesia, Arwin Rasyid, Bank CIMB Niaga President Director and Sri Urip, Bank CIMB Niaga Independent Commissioner on May 11, 2009.

Bank CIMB Niaga is the first public listed bank to establish a cooperation with the Ministry of National Education to organized a Beasiswa Unggulan's Program. The cooperation allocates several responsibilities, i.e: Bank CIMB Niaga will provide living allowances, personal development and laptops. The Ministry of National Education will provide education fees. Bank CIMB Niaga has allocated Rp2 billion to operate the program over a 4-year period.

5. CIMB Niaga Special Scholarship Award Ceremony

Jakarta, 5 November 2009, placed at the Ministry of National Education building, Bank CIMB Niaga in cooperation with Ministry of National Education awarded 39 students with Program Beasiswa Unggulan CIMB Niaga from across Indonesia.

The event was attended by Prof. Dr. Dodi Nandika, General Secretary of DEPDIKNAS and L. Wulan Tumbelaka, Compliance, Corporate Affairs & Legal Director of Bank CIMB Niaga. The scholarship recipients signed the Scholarship Agreement and Bank CIMB Niaga was represented by Gatot Subagio, Corporate Services Head.

CIMB Niaga FEUI Scholarship Program for Post Graduate and Doctoral Level

Bank CIMB Niaga FEUI scholarship is a joint program between Bank CIMB Niaga and Faculty of Economic of University of Indonesia awarded to Bank CIMB Niaga employees to continue their education on post undergraduate and doctoral level.

In 2009, the scholarship recipients for post graduates were awarded to 6 (six) persons, and a scholarship at the doctoral level was awarded to 1 (one) person.

Program Beasiswa Khazanah Asia untuk S2

Kerjasama program Corporate Social Responsibility (CSR) lainnya yang dilaksanakan Bank CIMB Niaga adalah dengan Khazanah Nasional Berhad melalui Yayasan Khazanah adalah Program Beasiswa Khazanah Asia.

Beasiswa diberikan bagi warga negara Indonesia yang berprestasi untuk melanjutkan pendidikan S2 di Universitas di Malaysia. Untuk angkatan pertama di tahun 2009 ini, pemberian beasiswa diberikan kepada 1 orang untuk melanjutkan studinya dalam program Studi MBA di Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM)

6. Annual Gathering Penerima Beasiswa Bank CIMB Niaga

Bogor, 17-18 Juli 2009. Bertempat di Learning Center Gunung Geulis Bogor Jawa Barat, Bank CIMB Niaga menyelenggarakan Annual Gathering 2009 bagi penerima beasiswa Bank CIMB Niaga dari seluruh Indonesia yang mengangkat tema “Kita Satu Kita Maju Kita Menang.” Pertemuan yang berlangsung selama dua hari tersebut, dihadiri oleh 116 penerima beasiswa Bank CIMB Niaga dan dibuka oleh L. Wulan Tumbelaka, Compliance, Corporate Affairs & Legal Director Bank CIMB Niaga.

Dalam kegiatan ini, penerima beasiswa memperoleh bekal pendidikan *self development* yang dikemas dalam bentuk kegiatan *outbound* di hari pertama dan *workshop* di hari kedua. *Outbound* berisi kegiatan yang antara lain membangun nilai kepemimpinan, *team work* dan komunikasi. Adapun *workshop* dibagi dalam dua sesi, berisi pengetahuan mengenai *entrepreneurship knowledge* yang disampaikan oleh SME Center Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia serta pendidikan motivator yang bermanfaat untuk membangun nilai-nilai positif yang dibawakan oleh Trainer KUBIK. Pembekalan di bidang *self development* ini diharapkan mampu memberikan wawasan di luar disiplin ilmu yang diperoleh penerima beasiswa.

Khazanah Asia Scholarship for Post Graduate

Another Corporate Social Responsibility (CSR) cooperation programs which was conducted by Bank CIMB Niaga and Khazanah Nasional Berhad through Khazanah Foundation is the Khazanah Asia Scholarship.

The scholarship is awarded to Indonesian citizens to continue their study at the post graduate level in Malaysian Universities. For first batch in 2009, the scholarship was awarded to 1 person who will study at the post graduate level at National University of Malaysia.

6. Annual Gathering for Bank CIMB Niaga Scholarship Recipients

Bogor, 17-18 July 2009. Taking place at Learning Center, Gunung Geulis, Bogor, West Java, Bank CIMB Niaga organized Annual Gathering 2009 for Bank CIMB Niaga scholarship recipients from all over Indonesia with a theme of “Kita Satu Kita Maju Kita Menang” (We Are One, We Advance, We Win). The 2 day event was attended by a total of 116 scholarship recipients and was opened by L. Wulan Tumbelaka, Compliance, Corporate Affairs & Legal Director Bank CIMB Niaga.

During the event, scholarship recipients were given self development training through outbound activities on the first day and workshop on the second day. The outbound activities aimed to develop leadership values, team work and communication. The 2nd day workshop was divided into 2 sessions, entrepreneurship knowledge presented by SME Center Faculty of Economy University of Indonesia as well as motivational training deemed useful to develop positive values presented by, a KUBIK trainer. The self development program aims to develop insight in addition to the knowledge and disciplines received during their university education program.



Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan “Ayo ke Bank” Public Financial Education “Ayo ke Bank”



Pentingnya pendidikan bagi pemangku kepentingan yang terkait dengan penggunaan produk dan jasa perbankan juga menjadi perhatian yang sangat besar bagi Bank CIMB Niaga.

Kegiatan edukasi masyarakat di bidang perbankan dilaksanakan dalam bentuk: *Information Sharing*, *Customer Gathering*, Kunjungan ke Bank, Kunjungan ke sekolah dan kegiatan komunikasi.

1. Pameran Sekolah

Semarang, 16-18 Januari 2009. Sebagai salah satu bentuk kegiatan Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan “Ayo ke Bank,” Bank CIMB Niaga ikut ambil bagian dalam acara “Theresiana Edu Fair” yang diselenggarakan oleh Yayasan Bernadus di SMA Theresiana Semarang. Bank CIMB Niaga cabang Semarang Pemuda turut berpartisipasi dengan membuka booth pameran “Savings.” Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk program *School Promo* di awal tahun 2009 ini. Pengunjung yang terdiri dari siswa dan orang tua siswa sangat antusias untuk datang ke stand Bank CIMB Niaga.

The education for stakeholders of banking products and services is very important to Bank CIMB Niaga.

The activity of public financial education is implemented by *Information Sharing*, *Customer Gathering*, *Visiting to the bank*, *Visiting to the school* and *Communication activity*.

1. School Fair

Semarang, 16-18 Januari 2009. Bank CIMB Niaga took part in “Theresiana Edu Fair” organized by Yayasan Bernadus at Theresiana High School in Semarang as part of its banking education for the society “Ayo ke Bank.” Bank CIMB Niaga Semarang Pemuda branch opened a “Savings” booth. It was part of a *School Promo* program in the beginning of 2009. Students and parents were very enthusiastic in visiting the Bank CIMB Niaga stand.

2. Studi Banding PT Pos Indonesia

Jakarta, 5 Februari 2009. PT Pos Indonesia melakukan studi banding mengenai Kualitas Pelayanan (*Service Quality*) pada Bank CIMB Niaga. Dalam studi banding tersebut disampaikan langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh Bank CIMB Niaga untuk memelihara serta meningkatkan kualitas layanannya kepada nasabah berikut strategi jangka panjang maupun jangka pendek. Baik Bank CIMB Niaga maupun PT Pos Indonesia merupakan industri pemberi jasa sehingga tidak akan jauh berbeda didalam pelayanan. Dalam studi banding tersebut dipresentasikan mengenai hal-hal yang dilakukan sepanjang tahun dan berkelanjutan dengan mengutamakan profit perusahaan.

3. Tour de Bank TK Jemari

Jakarta, 18 Februari 2009. Bank CIMB Niaga Distrik Tebet Soepomo kedatangan tamu-tamu cilik dari TK Jemari Pasar Minggu yang berjumlah 40 siswa/i, guru dan orang tua murid. Dengan ditemani *customer service* dan *teller*, para siswa belajar bertransaksi di *customer service*, *teller*, ATM dan SST serta melihat proses penggunaan ATM. Acara ditutup dengan kuis hadiah dan berfoto bersama.

4. Mini Field Trip

Jakarta, 19 Februari 2009. Dalam rangka mendukung program "Ayo ke Bank," Bank CIMB Niaga Semarang Cendrawasih mengadakan acara *Mini Field Trip* dengan mengundang 160 orang siswa SMP Kristen YSKI Semarang untuk diperkenalkan pada produk dan jasa perbankan, yakni produk Tabungan, ATM dll. Bank CIMB Niaga memberikan kesempatan kepada para siswa untuk berkompetisi membuat sebuah karya tulis dengan tema "Ayo ke Bank," selanjutnya diberikan hadiah berupa Tabungan Junior Bank CIMB Niaga untuk tiga karya tulis terbaik dan hadiah hiburan untuk sepuluh orang siswa. Selain itu juga diberikan kesempatan bagi orang tua murid untuk memberikan komentar mengenai produk-produk dan pelayanan di Bank CIMB Niaga Cabang Semarang Cendrawasih.

5. Bazaar Pasar Murah

Pekalongan, 28 Februari 2009. Bank CIMB Niaga Cabang Pekalongan bekerjasama dengan TK Dharma Handayani Pekalongan menggelar acara "Bazaar Pasar Murah." Maksud dan tujuan terselenggaranya acara ini dalam rangka bakti sosial melalui penggalangan dana yang kemudian akan disumbangkan ke beberapa panti asuhan di Pekalongan. Selain bazaar pasar murah, diadakan pula lomba menggambar dan mewarnai untuk anak-anak Taman Kanak-kanak. Acara ini dihadiri oleh orang tua dan guru dari 22 TK di seluruh kota Pekalongan dan sekitarnya. Dalam acara tersebut, Bank CIMB Niaga berkesempatan membuka stand untuk memasarkan produk baru yakni "Tabungan X-Tra, Setiap Detik Hadiah Menanti."

6. Tour de Bank TK Buah Hati

Surabaya, 3-6 Maret 2009. Bank CIMB Niaga cabang Darmahusada, Surabaya menerima kunjungan 100 siswa dari TK Buah Hati. Dengan didampingi wali murid, pada siswa belajar menyeter uang di *teller*, menanyakan informasi pembukaan rekening di *customer service*, dan penggunaan mesin ATM serta SST. Tampak keceriaan diantara mereka, dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi, mereka berebut untuk menjawab kuis yang dipandu *Team Sales* Husada.

2. PT Pos Indonesia Comparative Study

Jakarta, 5 February 2009. PT Pos Indonesia carried out a comparative study on Service Quality at Bank CIMB Niaga. Measures taken by Bank CIMB Niaga to maintain and improve its customer service quality both in the short and long term were explored and studied. Bank CIMB Niaga and PT Pos Indonesia are service companies that share many similarities in their view toward service quality. Bank CIMB Niaga's all year round activities and its continuous effort to improve quality were presented, and its profit oriented quality approach, was studied at great length.

3. Tour de Bank TK Jemari

Jakarta, 18 February 2009. Bank CIMB Niaga Distrik Tebet Soepomo was visited by 40 students, teachers and parents from TK Jemari Pasar Minggu. Accompanied by customer service and tellers, each student learned to make transactions at customer service, teller, ATM and SST as well as the process of issuing an ATM card. The event was closed with a quiz and group photo.

4. Mini Field Trip

Jakarta, 19 February 2009. As part of its "Ayo ke Bank" program, Bank CIMB Niaga Semarang Cendrawasih held a Mini Field Trip event by inviting 160 students from SMP Kristen YSKI Semarang to introduce banking products and services such as Savings, ATM, etc. Bank CIMB Niaga offered the students the opportunity in a writing competition with the theme "Ayo ke Bank," and the best three writers were rewarded with Bank CIMB Niaga Junior Savings, with consolation prizes rewarded for 10 other selected writers. In addition, the event also gave parents the opportunity to comment on each product and service at Bank CIMB Niaga Semarang Cendrawasih branch.

5. Bazaar

Pekalongan, 28 February 2009. Bank CIMB Niaga Pekalongan Branch in cooperation with Dharma Handayani Kindergarten School in Pekalongan held a "Bazaar Pasar Murah." The objective was to raise funds for several orphanage in Pekalongan. The bazaar also included a drawing competition for kindergartens' pupils. A total of 22 kindergartens in the city of Pekalongan and the surrounding areas took part in the bazaar. Bank CIMB Niaga opened a marketing booth that displayed its latest offering "Tabungan X-Tra, Setiap Detik Hadiah Menanti."

6. Tour de Bank TK Buah Hati

Surabaya, 3-6 March 2009. Bank CIMB Niaga Darmahusada branch in Surabaya welcomed a visit by 100 Buah Hati Kindergarten pupils. Attended by their teachers, each pupil learnt how to make a deposit at the teller, request information to open an account at the customer service and how to best use ATM as well as SST facilities. The pupils were very cheerful and enthusiastic to use English as communication media as they raced to answer quiz guided by Sales Team at Husada branch.



Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan “Ayo ke Bank” Public Financial Education “Ayo ke Bank”



7. Karnaval Perbankan

Manado, 7 Maret 2009. Bank CIMB Niaga Cabang Manado turut meramaikan Karnaval Perbankan yang diselenggarakan oleh Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) dan diikuti oleh semua bank umum dan BPR di wilayah Sulawesi Utara. Karnaval ini sendiri bertema “Ayo ke Bank” dan “Sukses *World Ocean Conference*” yaitu konferensi kelautan internasional yang diselenggarakan di Manado, 11 - 15 Mei 2009. Parade yang menempuh jarak 4 km ini berhasil menyedot animo masyarakat Manado yang cukup tinggi. Karena sepanjang jalur karnaval sudah dipenuhi dengan masyarakat yang ingin menyaksikan. Momentum ini tentu saja dimanfaatkan oleh Bank CIMB Niaga untuk menyebarkan brosur dan *flyer* produk *funding* dan *lending*, serta sebagai media untuk meningkatkan *brand awareness* dari masyarakat Manado.

7. Banking Carnival

Manado, 7 March 2009. Bank CIMB Niaga Manado branch took part in a Banking Carnival arranged by Regional Banking Consultative Council (Badan Musyawarah Perbankan Daerah or BMPD) which was attended by all commercial banks and rural banks in the North Sulawesi region. The theme for the carnival was “Ayo ke Bank” and “Sukses *World Ocean Conference*” (World Ocean Conference Success) which was a conference on international ocean related matters in Manado, 11 - 15 May 2009. The carnival parade took a 4 kilometre journey that raised the interest of people of Manado who flooded the street leading to the convention area. This event was utilised by Bank CIMB Niaga to distribute lending and funding product brochures and flyers to raise brand awareness of the people in Manado.

8. Tour de Bank TK Annisa

Surabaya, 24 Maret 2009. Bank CIMB Niaga Darmo kedatangan banyak tamu cilik. Mereka adalah 40 orang siswa dan siswi dari TK Annisa Surabaya. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk dukungan Bank CIMB Niaga terhadap Program Edukasi masyarakat di bidang Perbankan "Ayo ke Bank." Terbagi dalam 2 kelompok, mereka secara bergantian keliling ke beberapa bagian dari bank, mulai dari ATM, SST, *Customer Service*, *Teller* sampai ke ruang *Safe Deposit Box*. Dipandu oleh *Team Sales* Darmo, para siswa mendapat penjelasan mengenai fungsi dari tiap-tiap bagian, para siswa pun mendapat kesempatan untuk melakukan transaksi setoran tunai untuk menabung di bagian *teller*.

9. Tour de Bank TK Aisyiyah

Jakarta, 2 April 2009. Bank CIMB Niaga Cabang Pasar Tanah Abang Blok A Jakarta, kedatangan tamu ciliknya dari TK Aisyiyah 7, dalam rangka program *study tour*. Tujuannya adalah proses pembelajaran cara menabung sejak dini, antara lain memperkenalkan ATM, *Teller* dan *Customer Service*. Anak-anak pun sangat antusias untuk membuka rekening Junior, dan sekaligus menarik minat para orang tua yang mendampingi untuk juga menabung di Bank CIMB Niaga.

10. Tour de Bank SDSN 12 Sunter Agung

Jakarta, 8 April 2009. Bank CIMB Niaga Sunter kedatangan tamu dari SD Standar Nasional 12 Sunter Agung, Jakarta Utara. Sebanyak 38 orang siswa dan siswi kelas 4 dan kelas 5 didampingi oleh Kepala Sekolah dan salah seorang guru, dengan antusias menghadiri undangan dari Bank CIMB Niaga Sunter.

Maksud dari Bank CIMB Niaga mengundang para siswa/i tersebut adalah merupakan bentuk dukungan terhadap Program Edukasi masyarakat di bidang Perbankan "Ayo ke Bank." Acara diisi dengan presentasi dengan materi "Uang dan Bank" serta pengenalan mengenai produk-produk perbankan dan sekilas mengenai proses transaksi yang dilakukan di Bank. Para siswa/i sangat bersemangat dalam mengikuti presentasi, terlihat dari banyaknya siswa/i yang mengajukan pertanyaan seputar materi yang disampaikan dan berlomba-lomba untuk menjawab quiz yang diajukan.

11. Tour de Bank TK Mandiri, Serang

Serang, 21 April 2009. Bank CIMB Niaga Cabang Wisma Permata, Cilegon kedatangan rombongan siswa/i TK Mandiri Serang dalam rangka program *Outdoor Activity* yang rutin dilakukan oleh sekolah tersebut. Sebanyak 75 siswa/i dengan memakai kaos berwarna merah yang khusus dipakai untuk acara ini. Mereka dibagi menjadi beberapa kelompok dan mendengarkan penjelasan dan belajar langsung mengenai manfaat dan cara menabung serta pengenalan mesin ATM yang dijelaskan oleh *Team Sales* Cilegon. Acara ditutup dengan pembagian souvenir dan pertanyaan berhadiah yang disediakan Bank CIMB Niaga.

12. Lomba Kreatifitas Anak

Samarinda, 25 April 2009. Bank CIMB Niaga Cabang Samarinda bekerja sama dengan Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (HIMPAUDI) Kalimantan Timur mengadakan lomba mewarnai mengenai produk perbankan, lomba kreatifitas barang bekas serta lomba *puzzle* di Mall Mesra Indah, Samarinda-Kalimantan Timur. Pesertanya mencapai 200 orang terdiri dari anak-anak 23 Playgroup se-Samarinda.

8. Tour de Bank TK Annisa

Surabaya, 24 March 2009. Bank CIMB Niaga Darmo branch welcomed 40 pupils from Annisa Kindergarten in Surabaya. This was a part of Public Financial Education "Ayo ke Bank" supported by Bank CIMB Niaga. Divided into 2 groups the pupils visited different areas of the Bank, such as ATM, SST, Customer Service, Teller and Safe Deposit Box. Guided by Darmo Sales Team, the pupils received introduction of each function of the Bank and later, they learnt how to make cash deposit at the teller.

9. Tour de Bank TK Aisyiyah

Jakarta, 2 April 2009. Bank CIMB Niaga Pasar Tanah Abang Blok A Branch, Jakarta, welcomed little visitors from Aisyiyah 7 Kindergarten School, as part of their study tour. The objective was to give encouragement for the children to start savings early and understand the banking processes, such as an introduction to ATM services, Teller and Customer Service. They were very enthusiastic to open Junior saving account as well as raising their parents' interests to open savings account at Bank CIMB Niaga.

10. Tour de Bank SDSN 12 Sunter Agung

Jakarta, 8 April 2009. Bank CIMB Niaga welcomed visitors from Standar Nasional 12 Elementary School in Sunter Agung, North Jakarta. A total of 38 students of 4th and 5th class accompanied by their Head of School and one teacher were enthusiastic to receive an invitation by the Bank CIMB Niaga Sunter branch.

The event was a showcase of Bank CIMB Niaga support in the Public Financial Education program "Ayo ke Bank." A presentation titled "Money and Bank" (Uang dan Bank) was followed by an introduction to the Bank's products and services as well as a brief review on the type of transactions the Bank performs routinely. The students enthusiasm were shown as they raised questions related to the presentation material and raced to answer questions in the quiz.

11. Tour de Bank TK Mandiri, Serang

Serang, 21 April 2009. Bank CIMB Niaga Wisma Permata branch in Cilegon welcomed 75 pupils wearing special red colored t-shirt from Mandiri Kindergarten School in Serang as part of their routine outdoor activity program. They were divided into several groups and were given a presentation by Cilegon Sales Team on benefits of savings and how to open a saving account, as well as an explanation on ATM facilities. The event drew to a close with souvenirs and quiz with prizes handed out by Bank CIMB Niaga to those participating.

12. Children Creativity Competition

Samarinda, 25 April 2009. Bank CIMB Niaga Samarinda branch in cooperation with Association of Teachers and Educators (Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan - HIMPAUDI) in East Kalimantan organized a drawing and coloring competition with a banking product theme, a creativity game using second hand goods as well as puzzle games, at Mall Mesra Indah, Samarinda, East Kalimantan. 200 children from 23 Playgroups around Samarinda took part in the event.



Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan “Ayo ke Bank” Public Financial Education “Ayo ke Bank”



13. Kick Off Card Education Campaign di DI Yogyakarta

Yogyakarta, 20 Mei 2009. Bank CIMB Niaga menggelar kampanye edukasi kartu pembayaran (*Card Education Campaign*) kepada mahasiswa dan civitas akademika Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta. Tema yang diangkat adalah “*Be Smart with Your Card & Economic Review 2009*.” Kegiatan ini merupakan upaya Bank CIMB Niaga untuk merealisasikan cetak biru Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan “Ayo ke Bank” yang dicanangkan oleh Bank Indonesia (BI). Turut hadir dalam acara ini S. Budi Rochadi, Deputy Gubernur BI dan Prof. Dr. Ainun Na'im MBA, Wakil Rektor Senior Bidang Administrasi Keuangan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, UGM. Acara berbentuk *talkshow* dengan menghadirkan Dodit W. Probojakti, Ketua Umum AKKI dan Winang Budoyo, Ekonom Bank CIMB Niaga sebagai pembicara dihadiri oleh kurang lebih 300 mahasiswa UGM dari berbagai disiplin ilmu.

13. Kick Off Card Education Campaign at DI Yogyakarta

Yogyakarta, 20 May 2009. Bank CIMB Niaga organized Card Education Campaign to students and lecturers of Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta. The theme of the event was “*Be Smart with Your Card & Economic Review 2009*.” The event was an effort by Bank CIMB Niaga to fulfil the blue print of Public Financial Education, “Ayo ke Bank,” established by Bank Indonesia (BI). The event was attended by S. Budi Rochadi, BI Deputy Governor and Prof. Dr. Ainun Na'im MBA, Vice Chancellor for Administration, Finance and Human Resource Development, UGM. The event was organized in a talkshow format with Dodit W. Probojakti, AKKI Chairman and Winang Budoyo, Bank CIMB Niaga Economist as speakers, in front of 300 UGM students from various disciplines.

14. Workshop "Financial Knowledge"

Jakarta, 25 Juni 2009. Bank CIMB Niaga mengadakan *workshop* dengan tema "*Financial Knowledge*" bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dibawah binaan Karang Taruna Nasional (KTN). Tujuan dilaksanakannya *workshop* "*Financial Knowledge*" ini adalah selain memberikan pelatihan dan pengetahuan perbankan kepada para pelaku UMKM, juga memberikan wawasan dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat meningkatkan pengembangan usahanya dengan lebih efektif dan efisien. *Workshop* yang berlangsung selama 1 hari ini mengangkat 2 topik menarik yang disesuaikan dengan kebutuhan partisipan yang hadir, yaitu "*Basic Accounting*" dan "*Pengajuan Pembiayaan*." Acara yang dihadiri oleh 53 orang anggota KTN ini ditutup dengan pembagian sertifikat.

15. Kunjungan Fakultas Psikologi UGM

Jakarta, 14 Juli 2009. Bertempat di Graha Niaga lantai 14, sebanyak 25 orang mahasiswa Strata 2 dari Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Program Pendidikan Magister Profesi Psikologi Bidang Psikologi Industri & Organisasi (UGM) melakukan kunjungan studi ke Bank CIMB Niaga. Topik yang diangkat dalam kunjungan ini adalah penerapan budaya perusahaan pasca penggabungan organisasi dan pengelolaan serta pengembangan Sumber Daya Manusia.

16. Edukasi Perbankan Syariah

6-28 Agustus 2009. Dalam rangka mendukung program Bank Indonesia mengenai Program Edukasi Masyarakat terhadap perbankan syariah sejak dini, Bank CIMB Niaga mengadakan program "Edukasi Perbankan Syariah" yang diadakan di 5 kota yaitu: Bandung, Jakarta, Surabaya, Lhokseumawe dan Semarang. Target peserta adalah siswa/i sekolah dasar. Seluruh siswa mendapatkan informasi mengenai perbankan syariah dimana para siswa juga diajak untuk berkunjung ke lokasi ATM, SST, *mainvault*, *Customer Service*, *Teller* dan mesin hitung, lampu UV untuk mendeteksi uang palsu hingga melihat *Safe Deposit Box* dipandu oleh karyawan/ti Bank CIMB Niaga.

Acara ditutup dengan kuis berhadiah dan pembagian souvenir serta photo bersama. Tak lupa sebagai tanda kasih, Bank CIMB Niaga memberikan tabungan iB Junior sebesar Rp100.000 kepada seluruh siswa.

17. Seminar Penyalahgunaan Kartu Kredit

Surabaya, 16 Desember 2009. Bank CIMB Niaga bekerjasama dengan Program Pascasarjana Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya mengadakan seminar nasional yang mengangkat tema "Penyalahgunaan Kartu Kredit dalam Sistem Pembayaran." Kegiatan ini merupakan rangkaian dari program Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan "Ayo ke Bank" yang dicanangkan oleh Bank Indonesia. Hadir sebagai pembicara Mahmud, Deputy Pemimpin Bidang Manajemen Intern Bank Indonesia Surabaya; Dodit W. Probojakti, Ketua Asosiasi Kartu Kredit Indonesia (AKKI); Winang Budoyo, *Chief Economist Business and Economic Research* Bank CIMB Niaga dan dipandu oleh M. Pujiono Santoso, Head of Sales & Distribution Jatim Bank CIMB Niaga bertindak sebagai moderator.

14. Workshop on Financial Knowledge

Jakarta, 25 June 2009. Bank CIMB Niaga organized a Workshop on Financial Knowledge for Micro and SME businessmen managed by Karang Taruna Nasional (KTN). The objective of the workshop was to provide knowledge and training on banking and to give insight on financial management to help participants develop their businesses more effectively and efficiently. The 1 day workshop covered 2 interesting topics suited to participants' needs, which were Basic Accounting and Financing Proposals. A total of 53 people participated and each received a certificate at the end of the workshop.

15. A Visit by Faculty of Psychology, UGM

Jakarta, 14 July 2009. Taking place at 14th Floor Graha Niaga, a group of 25 Gajah Mada University Psychology post graduate students, majoring in Industrial and Organizational Psychology, made a visit to Bank CIMB Niaga. Topic of interest during their visit was post merger company culture and human resource development.

16. Sharia Banking Education

6-28 August 2009. As part of its support to Bank Indonesia's people education program especially for sharia banking since early age, Bank CIMB Niaga organized Sharia Banking Education in 5 cities: Bandung, Jakarta, Surabaya, Lhokseumawe and Semarang. Targeted participants are elementary school students where they will attend lectures on sharia banking as well as visits to ATM, SST, main vault, Customer Service, Teller and cash counter machine, UV light to detect counterfeit money and to Safe Deposit Box guided by Bank CIMB Niaga employees.

The event was closed with a quiz prizes and souvenirs were distributed and a group photo was taken. As a token of its appreciation, Bank CIMB Niaga gave iB Junior savings valued at Rp100,000 to each participating student.

17. Seminar on Credit Card Fraud

Surabaya, 16 December 2009. Bank CIMB Niaga in cooperation with the Master of Management Program STIE Perbanas Surabaya organized a national seminar on "Credit Card Fraud in Payment Systems." This event was a part of Public Financial Education "Ayo ke Bank" established by Bank Indonesia. Speakers at the event included Mahmud, Deputy Internal Management Bank Indonesia Surabaya Office; Dodit W. Probojakti, Chairman of Indonesian Credit Card Association (AKKI); and Winang Budoyo, Chief Economist Business and Economic Research Bank CIMB Niaga. The event was moderated by M. Pujiono Santoso, Head of Sales & Distribution East Java Bank CIMB Niaga.



18. Program Mini Banking

Jakarta, 17 Desember 2009. Bertempat di Graha Niaga lantai 14, Bank CIMB Niaga dan Universitas Indonesia melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama dalam program *Mini Banking*.

Acara dihadiri oleh Drs. Tafsir Nurchamid, M.Si, Wakil Rektor Bidang SDM, Keuangan dan Administrasi Umum Universitas Indonesia, Dr. Muhammad Hikam, Ketua Vokasi Universitas Indonesia, L. Wulan Tumbelaka, Compliance, Corporate Affairs & Legal Director Bank CIMB Niaga, Harsya Denny Suryo, Corporate Affairs Head serta Gatot Subagio, Corporate Services Head.

Program *mini banking* yang kerjasamanya telah dijalin sejak tahun 1989 ini, mengalami berbagai pengembangan, dari hanya terbatas pada penyediaan laboratorium perbankan yang dilengkapi dengan *software* dan *hardware*, dilaksanakan juga pengembangan melalui penyusunan modul yang dilaksanakan bersama antara UI dan Bank CIMB Niaga, hingga pemberian kesempatan kepada para mahasiswa UI untuk melaksanakan magang di kantor Bank CIMB Niaga. Pasca dilaksanakannya merger, dimana terjadi perubahan pada sisi IT dan sistem operasional perbankan, Bank CIMB Niaga juga memenuhi komitmennya dengan melakukan perbaikan pada *software* dan *hardware* pada laboratorium *mini banking* tersebut, sehingga tetap dapat mendukung jalannya aktivitas perkuliahan. Hal ini tidak lain merupakan usaha Bank CIMB Niaga dalam memberikan nilai tambah kepada para generasi muda agar siap memasuki dunia kerja.

18. Mini Banking Program

Jakarta, 17 December 2009. Taking place at 14th Floor Graha Niaga, Bank CIMB Niaga and University of Indonesia signed an accord to cooperate in the Mini Banking program.

The event was attended by Drs. Tafsir Nurchamid, M.Si, Vice Chancellor for Human Resource Development, Finance and General Administration University of Indonesia, Dr. Muhammad Hikam, Chairman of Vocation University of Indonesia, L. Wulan Tumbelaka, Compliance, Corporate Affairs & Legal Director Bank CIMB Niaga, Harsya Denny Suryo, Corporate Affairs Head serta Gatot Subagio, Corporate Services Head.

The mini banking program has operated since 1989 and has grown from the mere provision of a banking laboratory equipped with software and hardware, to the joint preparation of study materials by UI and Bank CIMB Niaga. This year's program provided UI students an opportunity for internship in the Bank. Post-merger, The Bank also fulfils its commitment by re-newing and hardware facilities at the laboratory to align with the new IT systems of the merged Bank, hence allowing study activities to continue. This is one of Bank CIMB Niaga's efforts to add-value to prepare the next generation to enter the workforce.

Manajemen Berbasis Sekolah School Based Management



Infrastruktur pendidikan yang dibangun oleh Bank CIMB Niaga juga dilaksanakan dalam berbagai kegiatan seperti penyediaan buku-buku dan media baca, serta media kepada para pelajar untuk pengembangan diri melalui kegiatan menulis dan kepemimpinan bekerjasama dengan UNICEF.

1. UNICEF Award for Indonesian Young Leaders 2009

Jakarta, 23 Juli 2009. Bank CIMB Niaga berpartisipasi dalam program *UNICEF Award for Indonesian Young Leaders* yang diselenggarakan oleh UNICEF bekerjasama dengan Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan. Partisipasi Bank CIMB Niaga pada program ini sejak tahun 2004 diberikan dalam bentuk tabungan kepada 3 orang pemenang senilai total Rp15.000.000. Pemenang *UNICEF Award for Indonesian Young Leaders* 2009 yaitu Andi Fardian-Pelajar dari Dompu, Nusa Tenggara Barat; I Gede Wahyu Adi Raditya-Pelajar dari Bali; Aan Fajar Lestari-Pelajar dari Bantul, Yogyakarta.

2. Program Sejuta Buku

Jakarta, 23 Oktober 2009. Sebagai bagian dari acara pembukaan CIMB Sea Games yang berlangsung di Financial Hall, Graha Niaga Lt. 2, Bank CIMB Niaga menyerahkan bantuan buku kepada 2 yayasan sosial dan 2 lembaga pendidikan formal dalam "*Million Books Program*." *Million Books Program* adalah salah satu kegiatan CSR Bank CIMB Niaga untuk mengumpulkan buku-buku baru dan bekas yang masih layak baca untuk disalurkan kepada siswa-siswa usia 4-15 tahun yang memiliki keterbatasan dalam memperoleh buku bacaan yang bermanfaat. Buku-buku yang berhasil dikumpulkan adalah sebanyak 1.041 buku berasal dari kontingen Indonesia (666), Malaysia (85), Singapura (173) dan Thailand (117).

Bank CIMB Niaga helped in building education infrastructure through various activities such as providing books through a mobile library and personal development for students through writing and leadership activities in cooperation with UNICEF.

1. UNICEF Award for Indonesian Young Leaders 2009

Jakarta, 23 July 2009. Bank CIMB Niaga participated in the UNICEF Awards for Indonesian Young Leaders in cooperation with the State Ministry of Women Empowerment. Bank CIMB Niaga participation in the program started in 2004 by giving a total of 3 savings accounts which valued at Rp15,000,000 as prizes. The winners of UNICEF Award for Indonesian Young Leaders 2009 are Andi Fardian, a student from Dompu, West Nusa Tenggara; I Gede Wahyu Adi Raditya, a student from Bali; and Aan Fajar Lestari, a student from Bantul, Yogyakarta.

2. Million Books Program

Jakarta, 23 October 2009. During the CIMB Sea Games Opening Ceremony at the Financial Hall, Graha Niaga 2nd Floor, Bank CIMB Niaga donated books to 2 social foundations and 2 formal education institutions as part of its "*Million Books Program*." The Million Books Program was one of Bank CIMB Niaga's many CSR activities that collected new and used books to be provided to students from the age of 4 to 15 who experienced difficulties in obtaining education materials. A total of 1,041 books were collected from various contingents such as Indonesia (666), Malaysia (85), Singapore (173) and Thailand (117).

Secara simbolis, buku diserahkan oleh L. Wulan Tumbelaka, Compliance, Corporate Affairs and Legal Director Bank CIMB Niaga kepada Arief Sutanto, Pengurus Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI); Erwina D. Pradjoko, Pengurus Taman Bacaan Anak Bunda Yessy; Dra. Sri Puji Astuti, Kepala Sekolah SDN Glagah Yogyakarta; dan Drs. Imam Mujtaba, TK Lab School Ciputat, Tangerang. Keempat yayasan dan lembaga tersebut memiliki perhatian dan dedikasi yang tinggi terhadap pendidikan dan perkembangan anak-anak Indonesia.

3. UNICEF Award for Indonesian Young Writers 2009

Jakarta, 19 November 2009. Bank CIMB Niaga bekerjasama dengan UNICEF, Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia dan Tim Muda Harian Kompas menggelar aktivitas tahunan kelima *UNICEF Annual Award for Indonesian Young Writer 2009* dengan tema “Anak dan Pemimpin Bangsa.” Penyerahan penghargaan yang dilaksanakan dalam rangka menyambut Hari Anak Internasional dilakukan oleh Asisten Deputi Hak Sipil dan Partisipasi Anak, mewakili Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

UNICEF Award for Indonesian Young Writer merupakan program yang bertujuan untuk merangsang tumbuhnya penulis muda berbakat tingkat SMP dan SMA. Program yang tahun ini diikuti oleh 1.538 siswa dari 33 provinsi di seluruh Indonesia. Dua orang penulis terbaik tahun ini adalah Gabriella Tatia untuk tingkat SMA yang mengangkat judul “Siluet” dan Sri Andiani untuk tingkat SMP yang mengangkat judul “Sulitnya Mencari Sekolah Bagi Mereka.”

4. Perpustakaan Keliling – Mobitech YKAI

Jakarta, 2 Desember 2009. Bank CIMB Niaga menggelar acara Penyerahan bantuan biaya operasional Perpustakaan Keliling dengan konsep *Mobile Information, Technology & Communication for Children* (Mobitech) kepada Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI).

Mobitech adalah kendaraan perpustakaan keliling yang dilengkapi dengan buku bacaan, *laptop*, *printer* serta fasilitas internet. Fasilitas yang dikembangkan YKAI ini mengunjungi sekolah-sekolah dasar yang memiliki fasilitas sangat minim di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi.

Pada kesempatan tersebut, dilaksanakan juga penandatanganan Perjanjian Kerjasama Program Perpustakaan Keliling yang dilaksanakan oleh Susy Hermanses, Community Relation Head Bank CIMB Niaga dan Winarti Sukaesih, Direktur Eksekutif YKAI.

Acara ini dihadiri juga oleh L. Wulan Tumbelaka, Compliance, Corporate Affairs & Legal Director Bank CIMB Niaga serta Prof Dr. Lily I. Rilantono, Ketua Umum YKAI yang juga merupakan mantan Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia, perwakilan anak-anak di bawah naungan YKAI dan rekan-rekan media.

The books were handed over by L. Wulan Tumbelaka, Compliance, Corporate Affairs and Legal Director Bank CIMB Niaga to Arief Sutanto of Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI); Erwina D. Pradjoko of Taman Bacaan Anak Bunda Yessy; Dra. Sri Puji Astuti of SDN Glagah Yogyakarta; and Drs. Imam Mujtaba of TK Lab School Ciputat, Tangerang. The foundations and educational institutions have shown interests and dedications to raising the level of education and development of Indonesian children.

3. UNICEF Award for Indonesian Young Writers 2009

Jakarta, 19 November 2009. Bank CIMB Niaga in cooperation with the UNICEF, Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia and Tim Muda Harian Kompas organized the fifth annual UNICEF Annual Award for Indonesian Young Writer 2009 with a theme “Anak dan Pemimpin Bangsa” (Children and the Nation Leaders). The award ceremony was held to celebrate Hari Anak Internasional (International Children Day). The Award was given by Assistant Deputy Civil Rights and Child Participation, representing the State Minister of Women Empowerment and Child Protection.

The UNICEF Award for Indonesian Young Writer is a program that encourage the development of young writers at the junior and senior high school level. This year, the Program involved 1.538 students from 33 provinces across Indonesia. Two of the best writers this year are Gabriella Tatia for senior high school (SMA) level who wrote “Siluet” (Silhouette) and Sri Andiani for junior high school (SMP) level who wrote “Sulitnya Mencari Sekolah Bagi Mereka” (How Difficult it is to Find a School for Them).

4. Mobile Library – Mobitech YKAI

Jakarta, 2 December 2009. Bank CIMB Niaga donated an operational cost of a mobile library with a concept of Mobile Information, Technology & Communication for Children (Mobitech) to Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI).

Mobitech is a vehicle that serve as a mobile library equipped with books, a laptop computer, a printer as well as internet facilities. The YKAI developed vehicle will visit elementary schools which lack basic facilities in and around Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi.

During the event, a Mobile Library Program Cooperation Agreement was signed by Susy Hermanses, Community Relation Head Bank CIMB Niaga and Winarti Sukaesih, YKAI Executive Director.

The event was attended by L. Wulan Tumbelaka, Compliance, Corporate Affairs & Legal Director Bank CIMB Niaga as well as Prof Dr. Lily I. Rilantono, Chairman of YKAI who is serving as Head of Indonesian Children Protection Commission under the supervision of YKAI and mass media partners.

Program Perberdayaan Komunitas Community Development Program



Kegiatan pengembangan masyarakat dilaksanakan Bank CIMB Niaga tidak hanya di lingkungan tempat Bank CIMB Niaga beroperasi namun juga di lingkungan akademis.

Bank CIMB Niaga melaksanakan kegiatan ini bekerjasama dengan CIMB Group.

1. Penandatanganan Kerjasama Bank CIMB Niaga dengan FEUI

Jakarta, 5 Maret 2009. Dalam rangka pengembangan program CSR di bidang pendidikan, Bank CIMB Niaga menyerahkan dana sejumlah Rp17 miliar untuk pembangunan Gedung Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI). Penyerahan bantuan pendidikan ini dilakukan oleh Presiden Direktur, Arwin Rasyid kepada Rektor UI, Prof. Dr. der Soz. Gumilar R. Somantri di Auditorium FEUI, Kampus UI Depok. Acara ini didahului dengan *talkshow* tentang “Pemanfaatan CSR Korporasi untuk mendukung Pendidikan Tinggi Berkualitas.” Tampil sebagai pembicara adalah Rektor UI, Arwin Rasyid, Muliaman Hadad, Ketua Alumni FEUI, Noke Kiroyan, praktisi dan pengembang CSR serta Rikard Bangun, Pemimpin Redaksi harian Kompas. Bertindak sebagai moderator adalah Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro, Ph.D, Dekan FEUI.

Dalam ulasannya, Arwin Rasyid menekankan bahwa seyogyanya CSR menjadi bagian dari visi dan strategi perusahaan, bersifat melekat (*embedded*) dengan praktek-praktek bisnis perusahaan, demi *business sustainability* di masa depan. Di dunia perbankan, CSR dapat diimplementasikan misalnya dengan menyalurkan kredit investasi hanya kepada perusahaan yang aktivitas bisnisnya memberi nilai tambah sosial dan ekonomi kepada masyarakat. CIMB Group dan Bank CIMB Niaga menekankan Program CSR-nya pada pengembangan bidang pendidikan, karena SDM yang berkualitas merupakan aset yang berharga bagi dunia bisnis. Salah satunya melalui program beasiswa, baik beasiswa lokal maupun *overseas* dengan mengirimkan penerima beasiswa untuk melakukan studi di Malaysia. Paket beasiswa yang diberikan Bank CIMB Niaga mencakup uang kuliah, biaya hidup, uang buku dan sarana *laptop*.

Setelah Penandatanganan Nota Kesepakatan Bersama UI dan CIMB Group ini, dilakukan peninjauan pembangunan gedung dan penandatanganan prasasti.

Bank CIMB Niaga did not limit its community development programs to its operating areas but also in the academic world.

The activity is jointly-held with CIMB Group.

1. Bank CIMB Niaga Cooperated with the Faculty of Economics University of Indonesia

Jakarta, 5 March 2009. As part of its CSR program development in the education field, Bank CIMB Niaga provided Rp17 billion gift to construct lecturers’s faculty building, Faculty of Economics Indonesia University. The fund was awarded by President Director, Arwin Rasyid to Prof. Dr. der Soz. Gumilar R. Somantri, Chancellor of Indonesia University at FEUI Auditorium, UI Depok Campus. The event proceeded a “CSR Utilization to Support Quality University Education” talkshow with speakers include University of Indonesia’s Chancellor, Arwin Rasyid, Muliaman Hadad, FEUI Alumni Chairman, Noke Kiroyan, CSR Developer and Practitioner as well as Rikard Bangun, Kompas Chief Editor, and moderated by Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro, Ph.D, Dean of FEUI.

In his review, Arwin Rasyid underlines the importance of CSR to be a part of a corporation’s vision and strategy, embedded in the corporation’s practices, that lead to business sustainability in the future. In banking, CSR can be implemented by providing credit facilities to companies whose business activities provide social and economic added values to the general public. CIMB Group and Bank CIMB Niaga focuses its CSR program in the field of education as quality human capital is a crucial factor in the world of business. One of its many programs is through offering scholarships, to further recipients’ studies in both local as well as overseas universities in Malaysia. Each scholarship include education fee, living allowance, book allowance and a laptop.

After the signing of a Memorandum of Cooperation Between UI and CIMB Group, a tour of the new facility was conducted followed by the signing of an inscription.

2. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Bank CIMB Niaga dengan UI

Jakarta, 26 Agustus 2009. Pendidikan di Tanah Air tidak bisa berjalan sendiri untuk mengembangkan atau menciptakan SDM yang berkualitas. Dukungan perbankan pun menjadi salah satu pilihan. Merupakan langkah tepat ketika CIMB Group, melalui anak perusahaannya di Indonesia, Bank CIMB Niaga melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Universitas Indonesia untuk pembangunan gedung dosen FEUI senilai Rp17 miliar berlokasi di Depok, Jawa Barat. Inisiatif ini merupakan kelanjutan dari nota kesepakatan yang telah ditandatangani sebelumnya pada 5 Maret 2009 yang lalu.

Penandatanganan perjanjian kerjasama dilakukan oleh L. Wulan Tumbelaka dan Suhaimin Djohan, keduanya selaku Direktur Bank CIMB Niaga serta Firmanzah, Ph.D, Dekan FEUI disaksikan oleh Arwin Rasyid, Presiden Direktur Bank CIMB Niaga dan Sunardji, MBA, Wakil Rektor Bidang Kerjasama UI bertempat di Graha Niaga lantai 14.

2. The Signing of Cooperation Agreement between Bank CIMB Niaga with University of Indonesia

Jakarta, 26 August 2009. National education can not go on its own to develop quality human resources. Support from the banking community is an option to help alleviate this heavy responsibility. CIMB Group, through its Indonesian subsidiary, Bank CIMB Niaga, made a strategic move by signing a Cooperation Agreement with University of Indonesia to construct FEUI faculty office worth Rp17 billion located in Depok, West Java. This initiative was the next step of the Memorandum signed on 5 March 2009.

The Cooperation Agreement was signed by L. Wulan Tumbelaka and Suhaimin Djohan, both are Bank CIMB Niaga Directors with Firmanzah, Ph.D, Dean of FEUI witnessed by Arwin Rasyid, Bank CIMB Niaga President Director and Sunardji, MBA, Vice Chancellor University of Indonesia, taking place at 14th Floor Graha Niaga.

Program Filantropi Philanthropy Program



Kegiatan CSR Bank CIMB Niaga tidak hanya prioritas di bidang pendidikan, namun juga dilaksanakan pada berbagai bidang seperti bidang kesehatan, keagamaan, serta ekonomi dan sosial.

1. Donor Darah dan Program Sejuta Buku

Jakarta, 26 Juli 2009. Bertepatan dengan acara penutupan Olimpiade, Bank CIMB Niaga bekerjasama dengan PMI Kota Cilegon mengadakan aksi sosial donor darah yang bertajuk "CIMB Niaga Peduli Sesama." Acara yang digelar mulai pukul 11.00 WIB di Plaza Area Pasar Festival Soemantri Brodjonegoro Kuningan-Jakarta, mendapat sambutan yang luar biasa. Tak kurang dari 146 orang baik dari karyawan Bank CIMB Niaga maupun pengunjung pasar festival rela mengantri dan mendaftarkan diri untuk menyumbangkan darahnya. Turut berpartisipasi pula Handoyo Soebali, Business Banking Director Bank CIMB Niaga. Acara ditutup pada pukul 15.00 WIB dan berhasil mendapatkan 125 orang yang dinyatakan sehat dan dapat diambil darahnya.

Di hari yang sama diadakan penyerahan bantuan buku kepada 3 yayasan Taman Bacaan hasil dari "Program Sejuta Buku." Buku yang berhasil terkumpul berjumlah 3.202 buku hasil sumbangan dari karyawan Bank CIMB Niaga. Yayasan yang menerima bantuan adalah Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia, Yayasan Taman Bacaan Anak dan Taman Bacaan Masyarakat "Rumah Baca Melati."

Bank CIMB Niaga CSR activities are not only priorities in education, but also in various segments such as health, religion, economy and social.

1. Blood Donation and Million Books Programs

Jakarta, 26 July 2009. In conjunction with the Olympic Closing Ceremony, Bank CIMB Niaga in cooperation with Cilegon Indonesia Red Cross (PMI) organized a blood donation drive with the theme of "CIMB Niaga Care" (CIMB Niaga Peduli Sesama). The event started at 11.00 WIB at the Plaza Pasar Festival Soemantri Brodjonegoro, Kuningan, Jakarta, it was well received by the public. More than 146 people from within Bank CIMB Niaga and visitors at the Plaza were more than willing to queue and enlist themselves for the blood donation. One notable participant was Handoyo Soebali, Business Banking Director Bank CIMB Niaga. The event was closed at 15.00 WIB and 125 people were declared fit to participate in the blood donation.

On the same day, 3,202 books donated by Bank CIMB Niaga employees as part of "A Million Books" program were delivered to 3 foundations, namely Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia, Yayasan Taman Bacaan Anak and Taman Bacaan Masyarakat "Rumah Baca Melati."

2. Buka Puasa Bersama Anak Yatim Piatu dan Media Massa

Jakarta, 3 September 2009. Sebagai bagian dari kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) CIMB Niaga Peduli, Bank CIMB Niaga kembali menyelenggarakan kegiatan tahunan berbuka puasa bersama anak yatim piatu dan media massa. Acara tersebut dihadiri oleh sekitar 250 anak yatim piatu yang berasal dari 5 yayasan yaitu Yayasan Khazanah Kebajikan dari Tangerang, Yayasan Jihadul Mukhlisin dari Tangerang, Yayasan Al Akhyar dari Jakarta, Yayasan Miftahul Jannah dari Bekasi dan Yayasan Al Andalusia dari Jakarta serta sekitar 20 rekan-rekan media. Dalam kegiatan tersebut, manajemen Bank CIMB Niaga menyerahkan sumbangan sebesar Rp30 juta, yang disampaikan secara simbolis oleh Bp. Arwin Rasyid, Presiden Direktur untuk kelima yayasan tersebut. Sumbangan yang diserahkan, selain dari Bank CIMB Niaga juga termasuk sumbangan dari para karyawan Bank CIMB Niaga yang disampaikan melalui rekening CIMB Niaga Peduli. Pada kesempatan tersebut, anak-anak juga menerima siraman rohani dari Ustadz Zein Rofiq dan menerima bingkisan yang dibagikan oleh Manajemen Bank CIMB Niaga. Acara dimeriahkan dengan penampilan dari 5 yayasan yang diundang dan yang terpilih sebagai *"Best Performance Group"* dengan penampilan marawis adalah Yayasan Al-Andalusia.

3. Sahur On The Road (SOTR) V

Jakarta, 11-12 September 2009. Bertempat di Graha Niaga Sudirman, tidak kurang dari 200 motor dan 11 mobil karyawan Bank CIMB Niaga berkumpul dalam acara Sahur On The Road V (SOTR V). Acara seremoni dibuka oleh L. Wulan Tumbelaka, Compliance, Corporate Affairs & Legal Director, dan rombongan dilepas oleh Handoyo Soebali, Business Banking Director. SOTR V adalah kegiatan rutin tahunan dengan mengunjungi yayasan-yayasan dan panti asuhan dengan konvoi kendaraan motor dalam rangka pemberian santunan kepada anak yatim piatu dan fakir miskin dimana dana santunan tersebut berasal dari Manajemen dan karyawan Bank CIMB Niaga melalui rekening CIMB Niaga Peduli. Dana yang diberikan berasal dari Bank CIMB Niaga senilai Rp40.000.000 dan dana yang terkumpul dari rekening CIMB Niaga Peduli sebesar Rp9.300.000 dimana dibagi untuk 2 kegiatan yaitu Buka Puasa Bersama Anak Yatim Piatu dan kegiatan SOTR V ini. Untuk kali ini, ada 4 yayasan yatim piatu dan anak cacat yang dijadikan target peserta SOTR. Semua rombongan berakhir di Bank CIMB Niaga Cabang Tebet (sekitar pukul 03:30 dini hari) untuk sahur bersama.

2. Break Fasting With Orphans and Journalist

Jakarta, 3 September 2009. As part of its CIMB Niaga Peduli Corporate Social Responsibility (CSR) program, Bank CIMB Niaga organized annual break fasting with orphans and the journalists. The event involved 250 orphans from 5 foundations, namely Yayasan Khazanah Kebajikan from Tangerang, Yayasan Jihadul Mukhlisin from Tangerang, Yayasan Al Akhyar from Jakarta, Yayasan Miftahul Jannah from Bekasi and Yayasan Al Andalusia from Jakarta as well as 20 journalists. During the event, Bank CIMB Niaga management gave a Rp30 million donation which was handed symbolically by Arwin Rasyid, President Director, to all five foundations. In addition to the donation from Bank CIMB Niaga, donations also came from the Bank's employees who transferred the money to CIMB Niaga Peduli account. During the event, the children received spiritual sermon from Ustadz Zein Rofiq and received a token from Bank CIMB Niaga management. The event was enlivened by live performance by members of the five foundations, selected as the *"Best Performance Group"* was a marawis performance from Yayasan Al-Andalusia.

3. Sahur On The Road (SOTR) V

Jakarta, 11-12 September 2009. Taking place at Graha Niaga in Sudirman Street Jakarta, at least 200 motors and 11 cars of Bank CIMB Niaga employees gathered for Sahur On The Road V (SOTR V). The event was opened by L. Wulan Tumbelaka, Compliance, Corporate Affairs & Legal Director Bank CIMB Niaga, and the group received a send-off by Handoyo Soebali, Business Banking Director. SOTR V is an annual auto club routine to visit foundations for the poor and orphanages to give donations collected from members of the management and Bank CIMB Niaga employees through the CIMB Niaga Peduli account. A total donation given consists of Rp40,000,000 from Bank CIMB Niaga and Rp9,300,000 from employees. The funds were divided for break fasting with orphans and SOTR V. SOTR V visited 4 orphanages and handicapped children foundations. The auto club tour ended at Bank CIMB Niaga Tebet Branch (at around 03:30 in the morning) where the participants had a meal before daybreak.

Program Penanggulangan Bencana Relief Program



Bencana alam yang terjadi di Indonesia juga menjadi bagian dari perhatian Bank CIMB Niaga dalam kegiatan CSR-nya.

Kegiatan yang dilaksanakan melibatkan berbagai pihak yaitu korporasi, group, karyawan, nasabah, Pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, akademisi, masyarakat, dan lain-lain baik dalam penyaluran dana bantuan maupun program sukarelawan.

1. Bank CIMB Niaga Bantu Korban Situ Gintung

Tangerang, 27 Maret 2009. Pasca bencana jebolnya tanggul Situ Gintung yang terletak di Cireunde, Ciputat, Tangerang, Bank CIMB Niaga menyalurkan bantuannya kepada korban dengan bantuan dana senilai Rp50 juta. Bantuan disalurkan dalam bentuk bahan makanan dikoordinir langsung oleh kantor Bank CIMB Niaga cabang Ciputat. Bantuan secara bertahap diberikan dipusatkan di posko SAR Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) gabungan dengan PMI yang merupakan posko terdekat dari tempat bencana.

2. Penyerahan Bantuan CIMB Niaga Peduli

Tangerang, 17 Juni 2009. Bertempat di Universitas Muhammadiyah Jakarta, Bank CIMB Niaga menyerahkan bantuan pendidikan kepada 3 lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Muhammadiyah. Ketiga lembaga tersebut adalah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ahmad Dahlan Jakarta, Universitas Muhammadiyah Jakarta dan TK Lab School. Bantuan ini merupakan hasil pengumpulan dana dari karyawan Bank CIMB Niaga serta *stakeholder* melalui rekening CIMB Niaga Peduli yang dibuka sejak tanggal 30 Maret hingga 15 Juni 2009.

Bantuan diberikan oleh L. Wulan Tumbelaka, Compliance, Corporate Affairs & Legal Director Bank CIMB Niaga dan diterima secara simbolis oleh Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA, Ketua STIE Ahmad Dahlan dan Dr. Hj. Masyitoh, M. Ag, Rektor UMJ.

Natural disasters that hit Indonesia were also a serious concern to Bank CIMB Niaga.

Bank CIMB Niaga CSR activities involve various stakeholders, like corporate, group, employees, customers, Government, NGOs, academic, society, etc in either on donation or volunteer program.

1. Bank CIMB Niaga Bantu Korban Situ Gintung

Tangerang, 27 March 2009. Bank CIMB Niaga made a Rp50 million relief donation to help those affected by the collapsed dam of Situ Gintung water reservoir located in Cireunde, Ciputat, Tangerang. The donation was handed out in the form of food, coordinated by Bank CIMB Niaga Ciputat branch. The donation was handed out in stages to the SAR centre at the Jakarta Muhammadiyah University (UMJ) in cooperation with the Indonesia Red Cross (PMI) located nearest to the disaster area.

2. The Delivery of CIMB Niaga Peduli Aid

Tangerang, 17 June 2009. Taking place at Muhammadiyah University Jakarta, Bank CIMB Niaga delivered assistance to 3 education institutions belonging to the Muhammadiyah Foundation. The 3 institutions are Ahmad Dahlan Institute of Economics Jakarta, Universitas Muhammadiyah Jakarta and TK Lab School. The assistance was collected from donations made by Bank CIMB Niaga employees and other stakeholders through payments made to CIMB Niaga Peduli account which was opened since 30 March to 15 June 2009.

The donation was delivered by L. Wulan Tumbelaka, Compliance, Corporate Affairs & Legal Director Bank CIMB Niaga and was symbolically received by Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA, Chairman of STIE Ahmad Dahlan and Dr. Hj. Masyitoh, M. Ag, Chancellor of UMJ.

3. Bank CIMB Niaga Peduli Gempa Tasikmalaya

Tasikmalaya, 16 September 2009. Bangsa Indonesia kembali menangis dan berduka dengan musibah gempa bumi di Tasikmalaya, Jawa Barat. Gempa yang terjadi pada tanggal 2 September 2009 yang lalu telah memporak porandakan Tasikmalaya dan sekitarnya. Puluhan nyawa melayang akibat musibah ini. Bank CIMB Niaga turut berempati atas musibah yang terjadi secara tiba-tiba ini. Melalui kantor cabang Tasikmalaya, Bank CIMB Niaga memberikan bantuan kepada para korban. Bantuan diserahkan antara lain di Kampung Singabarong Desa Sukasetia Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya dan di kampung Ciherangwetan Kelurahan Ciakar Kecamatan Cibeureum, Tasikmalaya. Bantuan yang diserahkan antara lain: beras, makanan instan, susu, makanan bayi, biskuit, sarung, mukena, baju koko dan pompa air.

4. Bank CIMB Niaga Peduli Gempa Padang

Jakarta, 2 Oktober 2009. Belum kering airmata kita atas musibah gempa Tasikmalaya, bangsa Indonesia kembali dikejutkan dengan musibah gempa yang terjadi di Sumatera dan sekitarnya. Gempa berkekuatan 7,6 SR yang terjadi pada tanggal 30 September pukul 17.16 WIB telah menelan korban jiwa ± 800 orang. Bank CIMB Niaga menyerahkan bantuan kepada para korban gempa antara lain: *mini genset*, tenda, bahan makanan serta pakaian dalam. Secara simbolis bantuan diserahkan oleh Gatot Subagio, Corporate Services Head CIMB Niaga kepada Wahyu Utama, mewakili RPX Group yang menyediakan fasilitas cargo.

5. Bantuan Bank CIMB Niaga Peduli Gempa Tasikmalaya

Bandung, 10 Desember 2009. CIMB Niaga melakukan penyerahan bantuan pendidikan bagi korban gempa di Tasikmalaya senilai total Rp300.350.000 untuk rekonstruksi bangunan sekolah yang hancur akibat gempa dan pemberian peralatan pendidikan. Dana bantuan yang disampaikan merupakan sumbangan dari masyarakat yang disampaikan melalui rekening amal CIMB Niaga Peduli (Gempa Tasikmalaya) yang dibuka sejak tanggal 4 September hingga 30 Nopember 2009.

Bantuan tersebut disalurkan kepada 2 (dua) sekolah setempat yaitu renovasi 2 (dua) kelas di Madrasah Ibtida'iah (MI) Burujul dan bantuan peralatan sekolah di MI Garduh yang keduanya terletak di Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan ini dilakukan bekerjasama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Aksi Cepat Tanggap (ACT) Foundation.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama antara Bank CIMB Niaga dengan ACT Foundation dalam pelaksanaan program CSR tersebut.

Donasi Donations

Detil dari kegiatan donasi Bank CIMB Niaga sejumlah Rp492.040.750 dapat dibaca pada tabel donasi.

3. Bank CIMB Niaga Peduli Tasikmalaya Earthquake

Tasikmalaya, 16 September 2009. Another grief for Indonesia after a major earthquake on 2 September 2009 devastated Tasikmalaya, West Java, and its surrounding areas. Dozens of lives were lost. Bank CIMB Niaga showed its empathy through Tasikmalaya Branch, by giving aid to the earthquake victims in several places such as Kampung Singabarong Desa Sukasetia Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya and in Kampung Ciherangwetan Kelurahan Ciakar Kecamatan Cibeureum, Tasikmalaya. The aid includes rice, instant foods, milk, baby foods, biscuits, sarong, men's and women's dresses as well as water pumps.

4. Bank CIMB Niaga Peduli Padang Earthquake

Jakarta, 2 October 2009. Not long after a disastrous earthquake hit Tasikmalaya, Indonesia experienced another devastating earthquake in the Sumatera region and its surrounding areas. The 7.6 RS earthquake strike on 30 September at 17.16 WIB resulted in ± 800 deaths. Bank CIMB Niaga gave donations to the victims that include: mini genset, tents, foods as well as clothings. The donations were handed out by Gatot Subagio, Corporate Services Head Bank CIMB Niaga to Wahyu Utama, representing RPX Group which provided cargo lift services.

5. Bank CIMB Niaga Peduli Tasikmalaya Earthquake Aid

Bandung, 10 December 2009. Bank CIMB Niaga donated Rp300,350,000 to help reconstruct school buildings and other educational facilities in the wake of the Tasikmalaya earthquake. The donations were collected from public contributions through CIMB Niaga Peduli (Tasikmalaya Earthquake) account which was opened on 4 September to 30 November 2009.

2 (two) schools, Madrasah Ibtida'iah (MI) Burujul and Garduh received the donations to reconstruct school building, both are located in Tasikmalaya regency.

This activity was carried out in cooperation with a non government organization Aksi Cepat Tanggap (ACT) Foundation which also signed a CSR Program agreement with Bank CIMB Niaga.

The activity of Bank CIMB Niaga donations which amounted to Rp492,040,750 can be found in the donations table.

Green Banking

Kepedulian terhadap pelestarian lingkungan merupakan salah satu aspek dari pemenuhan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Konsep *Green Banking* sesungguhnya mengacu pada upaya-upaya untuk mengintegrasikan tujuan-tujuan pelestarian lingkungan ke dalam pelaksanaan bisnis inti Bank sebagai suatu lembaga intermediari keuangan. Contoh yang sederhana misalnya adalah Surat Edaran Bank Indonesia No. 21/9 UKU tanggal 25 Maret 1989 perihal Kredit Investasi dan Penyertaan Modal yaitu keharusan memperhatikan AMDAL dan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 yaitu keharusan untuk melakukan penilaian prospek usaha debitur dikaitkan dengan upaya pemeliharaan lingkungan.

Dalam pengertian yang lebih luas, konsep *Green Banking* juga dapat diterapkan melalui upaya-upaya efisiensi pemakaian sumber-sumber daya alam dalam aktivitas operasional Bank sehari-hari. Salah satu langkah nyata, Bank CIMB Niaga dalam hal ini adalah Program *Cost Efficiency* (EFI) yang mulai diterapkan di tahun 2009 dengan tujuan untuk menghemat biaya. Dalam kaitannya dengan *Green Banking*, upaya penghematan biaya dilakukan dengan mengefisienkan pemakaian sumber-sumber daya alam melalui konsep *Reduce - Reuse- Recycle*. Beberapa pendekatan yang dilakukan dalam program EFI di antaranya adalah:

- Mengurangi konsumsi tenaga listrik (pengawasan lembur pegawai, pengaturan penggunaan lampu dan AC).
- Mengurangi pemakaian BBM (penggunaan kendaraan sewa dari jenis yang hemat BBM, implementasi *car pooling*).
- Mengurangi pemakaian kertas (implementasi *e-statement*, pemanfaatan *e-mail* untuk memo dan pengajuan pengeluaran biaya, penggunaan kertas bekas/bolak-balik untuk mencetak dokumen/korespondensi intern).
- Pemanfaatan teknologi yang dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya (penggunaan *multifunction printer*, fasilitas *video conference*).

Pelaksanaan program EFI akan terus disempurnakan sehingga nantinya bukan hanya akan tercermin dari efisiensi biaya operasional, namun juga hasil-hasil yang dapat diukur terkait misalnya dengan berapa kWh listrik, liter BBM, atau lembar kertas, yang dapat dihemat dalam waktu satu tahun. Para *EFI Champions* sebagai motor penggerak juga diharapkan terus menggali ide-ide inovatif dalam memaksimalkan usaha perwujudan *green banking* ini. Upaya-upaya ini merupakan kontribusi Bank CIMB Niaga, secara langsung maupun tidak langsung, kepada pelestarian sumber-sumber daya alam yang tidak terbaharui tersebut.

Green Banking

Care to conserve the environment is an important aspect to fulfil Corporate Social Responsibility. The Green Banking concept actually refers to the integration of environmental conservation objectives into the implementation of the Bank's core business values as financial intermediary. A simple example of such effort can be found in Bank Indonesia Circulation Letter No. 21/9 UKU dated 25 March 1989 on the subject of Investment Loan and Capital Participation that requires the Bank to give particular attention to AMDAL (environmental impact analysis report) and Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 that requires the Bank's analysis of its clients' businesses to include assessment of efforts made to conserve the environment.

In its true senses, the Green Banking concept can also be implemented through efforts to improve the efficiency of resource utilization in the Bank's daily operations. One of many concrete examples is Bank CIMB Niaga's Cost Efficiency (EFI) Program that commenced in 2009 and which has the objective to reduce costs. In addition to the Green Banking, efforts to improve efficiency of natural resource utilization have been affected through implementing of Reduce – Reuse – Recycle concepts. Several approaches implemented in the EFI program are as follows:

- Reduce power consumption (employee over time monitoring, improve lights and air conditioning utilization).
- Reduce fuel consumption (utilize only fuel efficient rental vehicles, implementation of car pooling system).
- Reduce paper consumption (implementation of e-statement, send memos and approval for expenses payment via e-mail, utilization of recycled paper, double side printing for documents and internal correspondence).
- Utilization of time, resources and cost saving technologies (utilization of multifunction printer, video conference facility).

The EFI program implementation will be continuously improved so that it not only reflects operational cost efficiency but will also be reflected in other units of measurement such as electricity's kWh, fuel's litre or number of pieces of paper utilized in a period of one year. EFI Champions who drive this process forward are expected to generate innovative ideas to maximise efforts to realize green banking concept. These are contribution of Bank CIMB Niaga to directly and indirectly conserve non renewable natural resources.

Ketentuan Green Banking

Penerapan *green banking* di industri perbankan diatur melalui kewajiban Bank untuk mempertimbangkan peringkat AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) perusahaan debitur.

Peraturan Bank Indonesia no. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum, khususnya Pasal 10 dan Pasal 11 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) no. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 perihal Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum, menyebutkan bahwa ada 3 faktor penentu kualitas aktiva Bank yaitu kinerja keuangan, kemampuan membayar dan prospek usaha debitur. Dalam menilai prospek usaha debitur terdapat salah satu dari lima komponen penting yang perlu mendapat perhatian Bank yaitu upaya debitur dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Dalam pemberian pinjaman untuk pembiayaan proyek debitur besar dan memiliki dampak penting terhadap lingkungan hidup, Bank perlu mempertimbangkan hasil Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) dalam pemberian pinjaman.

Green Banking Regulation

Green Banking implementation in banking industry is regulated through Bank's obligation to consider of individual companies AMDAL (environmental impact analysis) rating.

Bank Indonesia Regulation no. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on the subject of Assets Quality Measurement for General Bank, in particular clause number 10 and 11 as well as Bank Indonesia Circulation Letter (SEBI) no. 7/3/DPNP dated 31 January 2005 on the subject of Assets Quality Measurement for General Bank, states that there are 3 factors determining the Bank's assets quality which are financial performance, repayment capability and business prospect of its clients. In its assessment of a client's business prospect, one of five key components that require Bank's attention, is client's effort to conserve the environment.

In assessing large scale project financing to prime clients and one that has impact on environment, the Bank must take into consideration AMDAL (environmental impact analysis) report.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

LIPUTAN CSR 2009 (Jangka Pendek)
2009 CSR Program (Short Term)

Tanggal Date	Kegiatan Activities		Bank CIMB Niaga	CIMB NIAGA Peduli
A. Program Beasiswa <i>Scholarship Program</i>				
17-19 Feb 2009	Pekan Pendidikan Tinggi Jakarta 2009 yang berlangsung di Istora Senayan Jakarta.	Jakarta Higher Education Fair 2009 held at Istora Senayan Jakarta	Rp11,250,000	
18-19 Feb 2009	Ministry of Higher Education Exhibition (MOHEX) 2009 yang berlangsung di Hotel Pangeran, Pekanbaru.	Ministry of Higher Education Exhibition (MOHEX) 2009 at Hotel Pangeran, Pekanbaru	Rp10,000,000	
11 May 2009	Penandatanganan Nota Kesepakatan Bersama dengan Depdiknas untuk Program Beasiswa Unggulan CIMB Niaga	Signing of MOU with Department of National Education on Program Beasiswa Unggulan CIMB Niaga	Rp10,000,000	
17-18 Jul 2009	Acara Gathering bagi seluruh penerima beasiswa CIMB Niaga bertempat di Learning Center Gunung Geulis, Bogor	Gathering of all scholarship recipients at Gunung Geulis Learning Centre, Bogor	Rp81,143,650	
B. Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan <i>Public Financial Education</i>				
20 May 2009	Card Education Campaign di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dengan tema "Be Smart With Your Card and Economic Review 2009"	Card Education Campaign in University of Gadjah Mada, Yogyakarta with the theme of "Be Smart With Your Card and Economic Review 2009"	Rp49,202,325	
25 Jun 2009	Workshop "Financial Knowledge" bagi para pelaku UMKM di bawah binaan Karang Taruna Nasional	"Financial Knowledge" workshop for SME people under Karang Taruna Nasional	Rp11,839,300	
14 Jul 2009	Kunjungan dari Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Program Pendidikan Magister Profesi Psikologi	Visit from Psychology Post-Graduate Program of Faculty of Psychology, Gadjah Mada University	Rp1,525,700	
16 Dec 2009	Seminar Nasional "Penyalahgunaan Kartu Kredit dalam Sistem Pembayaran" di STIE Perbanas, Surabaya	National Seminar on "Credit Card Fraud in Payment System" at Perbanas Economic Institute, Surabaya	Rp15,000,000	
16 Dec 2009	Kontes Suara Konsumen	"Voice of Consumers Contest"	Rp50,000,000	
31 Mar 2010	Persiapan Card Education Campaign di Universitas Al Azhar Indonesia ***	Preparation of Card Education Campaign at Al-Azhar University Indonesia ***	Rp47,000,000	
C. Manajemen Berbasis Sekolah <i>School-Based Management</i>				
23 Jul 2009	UNICEF Awards for Indonesian Young Leaders 2009	UNICEF Awards for Indonesian Young Leaders 2009	Rp15,000,000	
4-26 Jul 2009	Program Sejuta Buku dalam Olympi CIMB Niaga	Million Books Program in OlympiCIMB Niaga	Rp1,850,000	
23 Oct 2009	Million Books Program	Million Books Program in CIMB Sea Games	Rp9,845,240	
19 Nov 2009	UNICEF Award for Indonesian Young Writer 2009	UNICEF Awards for Indonesian Young Writers 2009	Rp14,500,000	
D. Program Filantropi <i>Philanthropy Program</i>				
27 Mar 2009	Pemberian bantuan kepada korban jebolnya tanggul Situ Gintung, Ciputat - Tangerang.	Aid provision to victims of Situ Gintung disaster in Ciputat - Tangerang	Rp50,000,000	
17 Jun 2009	Pemberian bantuan CIMB Niaga Peduli kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta, TK Lab School, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ahmad Dahlan Jakarta	CIMB Niaga Peduli aid provision to Muhammadiyah University, Lab School Kindergarten, and Ahmad Dahlan Institute of Economics, Jakarta		Rp181,000,000
26 Jul 2009	Donor Darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia cabang Cilegon	Blood donation in cooperation with Indonesian Red Cross, Cilegon branch	Rp18,915,555	
3 Sep 2009	Buka puasa bersama anak yatim piatu dan media massa	Break Fasting with orphans and journalists	Rp99,425,369	Rp5,000,000
4 Sep 2009	Bantuan gempa bumi di Tasikmalaya	Earthquake aid in Tasikmalaya	Rp50,000,000	
5-6 Sep 2009	Ramadhan Spiritual Quotient Training V	Ramadhan Spiritual Quotient Training V	Rp100,000,000	

*** Realisasi di tahun 2010, dengan mempergunakan anggaran 2009 / Realization in 2010, by using 2009 budget

LIPUTAN CSR 2009 (Jangka Pendek)

2009 CSR Program (Short Term)

Tanggal Date	Kegiatan Activities		Bank CIMB Niaga	CIMB NIAGA Peduli
11-12 Sep 2009	Sahur On The Road V	Sahur On The Road V	Rp40,000,000	
Sep 2009	Sumbangan dari karyawan untuk kegiatan Sahur on The Road V	Employee donation for Sahur on The Road V		Rp9,300,000
2-28 Oct 2009	Tanggap darurat gempa Sumatera	Sumatera earthquake emergency aid	Rp153,208,584	
10 Dec 2009	CIMB Niaga Peduli Gempa Tasikmalaya	CIMB Niaga Peduli aid provision for Tasikmalaya earthquake victims		Rp300,350,000
25 Feb 2010	Pemberian bantuan bagi korban banjir di Bandung ***	Provision of aid to flood victims in Bandung ***	Rp20,000,000	
19 Mar 2010	Bantuan korban bencana untuk Madrasah Ibtid'iah Burujul, Tasikmalaya ***	Aids for the victims in Madrasah Ibtid'iah Burujul, Tasikmalaya ***	Rp25,000,000	
E. Program Pemberdayaan Komunitas <i>Community Development Program</i>				
6-28 Aug 2009	Edukasi Perbankan Syariah	Syariah Banking Education	Rp52,500,000	
19 Dec 2009	Mikro Laju Goyang Pasar Beringharjo	Mikro Laju bazaar at Beringharjo Market	Rp15,000,000	
26 Dec 2009	Mikro Laju Goyang Pasar Klewer	Mikro Laju bazaar at Klewer Market	Rp15,000,000	
20-21 Feb 2010	Peluncuran 'Gerakan Indonesia Menabung' dan Peluncuran Produk TabunganKu di seluruh Indonesia ***	Launching of the "Gerakan Indonesia Menabung" and TabunganKu's product in Indonesia ***	Rp506,805,000	
20 Feb 2010	Mikro Laju Goyang Pasar Malang ***	Mikro Laju Goyang Bazaar Malang ***	Rp28,752,000	
21 Feb 2010	Mikro Laju Goyang Pasar Sidoarjo ***	Mikro Laju Goyang Bazaar Sidoarjo ***	Rp15,000,000	
6 Mar 2010	Mikro Laju Goyang Pasar Magelang ***	Mikro Laju Goyang Bazaar Magelang ***	Rp24,000,000	
7 Mar 2010	Mikro Laju Goyang Pasar Sleman ***	Mikro Laju Goyang Bazaar Sleman ***	Rp15,000,000	
F. Komunikasi <i>Communication</i>				
5 Mar 2009	Penandatanganan Nota Kesepakatan Bersama pembangunan gedung dosen FEUI senilai Rp17 miliar	Signing of MOU for the construction of FEUI Dean's Building worth Rp17 billion	Rp7,598,000	
17 Jun 2009	Pemberian bantuan CIMB Niaga Peduli kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta, TK Lab School, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ahmad Dahlan Jakarta	Provision of CIMB Niaga Peduli aid to Muhammadiyah University Jakarta, Lab School Kindergarten, and Ahmad Dahlan Institute of Economics Jakarta	Rp15,454,000	
26 Aug 2009	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pembangunan Gedung Dosen FEUI dan penyerahan beasiswa FEUI	Signing of the Agreement of the construction for Dean's Building and Awarding the FEUI Scholarship	Rp20,608,750	
9 Oct 2009	Performance anak-anak Bantar Gebang pada acara Halal Bihalal Bank CIMB Niaga	Performance of children from Bantar Gebang in Bank CIMB Niaga Gathering	Rp5,575,000	
23 Oct 2009	Million Books Program dalam CIMB Sea Games	Million Books Program in CIMB Sea Games	Rp2,602,321	
5 Nov 2009	Penyerahan Program Beasiswa Unggulan CIMB Niaga	Awarding of Program Beasiswa Unggulan CIMB Niaga	Rp10,017,000	
2 Dec 2009	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan YKAI	Signing of Agreement with YKAI	Rp6,595,100	
2 Dec 2009	Pembelian USB Modem untuk internet Perpustakaan Mobitech YKAI	Purchase of USB Modem for YKAI Mobitech Library	Rp1,000,000	
10 Dec 2009	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan ACT mengenai rekonstruksi sekolah dan <i>management fee</i>	Signing of Agreement with ACT on school reconstruction and management fee	Rp76,732,855	
August Edition 2009	Pemasangan iklan pendidikan di koran INSIDE	Placement of Education advertorial in INSIDE newspaper	Rp3,500,000	
10 Nov 2009	Partisipasi dalam PA CSR	Participant in PA CSR	Rp100,000,000	
10 Nov 2009	CSR Award	CSR award	Rp79,305,000	
5 Des 2009	Advtorial Kompas	Advertorial of CSR in Kompas Newspaper	Rp228,192,637	
Oct-Des 2009	CSR Strategy Evaluation (Kiroyan Partners)	CSR Strategy Evaluation (with Kiroyan Partners)	Rp149,600,000	
	Lain-lain	Others	Rp1,559,820	
SUB TOTAL			Rp2,265,103,206	Rp495,650,000

*** Realisasi di tahun 2010, dengan mempergunakan anggaran 2009 / Realization in 2010, by using 2009 budget

LIPUTAN CSR 2009 (Jangka Panjang)
2009 CSR Program (Long Term)

Tanggal Date	Kegiatan Activities		Dana Program Program Fund
			CIMB Niaga
A. Program Beasiswa <i>Scholarship Program</i>			
2009 - 2012	Program Beasiswa CIMB Niaga (Overseas Scholarship) Program Beasiswa CIMB Niaga merupakan kerjasama Bank CIMB Niaga dan CIMB Group. Program Beasiswa diberikan kepada pelajar SMA Indonesia untuk melanjutkan pendidikan tingkat Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas di Malaysia selama 3 atau 4 tahun (sesuai fakultas yang diambil).	CIMB Niaga Overseas Scholarship CIMB Niaga Overseas Scholarship Program is a joint program by Bank CIMB Niaga and CIMB Group. Scholarships are awarded to Indonesian highschool students to further their education at Malaysian Universities to obtain undergraduate degree for a period of three or four years (depends on the course).	Rp219,014,615
	Program Beasiswa Unggulan CIMB Niaga (Local Scholarship) Program Beasiswa Unggulan CIMB Niaga merupakan program beasiswa kerjasama Bank CIMB Niaga dengan DEPDIKNAS yang diberikan kepada pelajar-pelajar lulusan SMA dari seluruh Indonesia yang memiliki prestasi gemilang di bidang akademis dan non akademis baik tingkat nasional maupun internasional, khususnya untuk anak-anak yang kurang beruntung dari sisi finansial, untuk melanjutkan pendidikan tingkat Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Negeri di Indonesia.	Program Beasiswa Unggulan CIMB Niaga (Local Scholarship) Program Beasiswa Unggulan CIMB Niaga (Local Scholarship Program) is a joint program by Bank CIMB Niaga and Department of National Education. Scholarships are awarded to Indonesian highschool students with excellent academic and non-academic achievements at national and international levels. This scholarship is particularly intended for students with limited financial means to continue the undergraduate level in local University in Indonesia.	Rp2,008,580,000
	Program Beasiswa Khazanah Asia Program Beasiswa Khazanah Asia merupakan program beasiswa yang dilaksanakan oleh Yayasan Khazanah bekerja sama dengan Bank CIMB Niaga untuk memberikan beasiswa kepada warga negara Indonesia yang berprestasi untuk melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana (S2) di Universitas terkemuka di Malaysia. Dalam skema pemberian beasiswaini, Bank CIMB Niaga berkewajiban untuk menyelenggarakan proses seleksi di Indonesia hingga kandidat diterima menjadi penerima beasiswa Khazanah Asia Scholarship, sedangkan untuk biaya hidup, fasilitas, uang kuliah, akomodasi, dll adalah atas beban Yayasan Khazanah Asia.	Khazanah Asia Scholarship Khazanah Asia Scholarship is a joint program by Khazanah Foundation with Bank CIMB Niaga. Scholarships are awarded to accomplished Indonesian citizens to finance their post-graduate studies in University in Malaysia. In this scholarship program, Bank CIMB Niaga is obliged to conduct selection process for the candidates. Selected scholars will have their living costs, facilities, accommodations, and other amenities provided by Khazanah Asia Foundation.	Rp46,603,700
2006 - 2011	Program Beasiswa CIMB Niaga Program Beasiswa CIMB Niaga diberikan kepada pelajar SMA Indonesia untuk pendidikan tingkat Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas terkemuka di Indonesia untuk jangka waktu 4 tahun. Total untuk 3 Angkatan (2006, 2007 dan 2008) adalah sebanyak 118 siswa.	CIMB Niaga Scholarship These scholarships are awarded to Indonesian high-school students to further their education in prominent Indonesian Universities for a period of four years. Total receipients for three batches (2006, 2007, 2008) are 118 students.	Rp3,506,162,043

LIPUTAN CSR 2009 (Jangka Panjang)
2009 CSR Program (Long Term)

B. Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan <i>Public Financial Education</i>			
December 2009 - December 2013	Mini Banking Program <i>mini banking</i> yang kerjasamanya telah dijalin sejak tahun 1989 ini, mengalami berbagai pengembangan, dari hanya terbatas pada penyediaan laboratorium perbankan yang dilengkapi dengan <i>software</i> dan <i>hardware</i> , dilaksanakan juga pengembangan melalui penyusunan modul yang dilaksanakan bersama antara UI dan Bank CIMB Niaga, hingga pemberian kesempatan kepada para mahasiswa UI untuk melaksanakan magang di kantor Bank CIMB Niaga.	Mini Banking Mini banking program which commenced in 1989 has developed from provision of banking laboratory equipped with software and hardware, to the joint preparation of study materials by UI and Bank CIMB Niaga, and opportunity for UI students for internship in Bank CIMB Niaga	Rp114,501,500
October 2008 - October 2010	Bourse Game Fasilitas yang diberikan adalah penyediaan laboratorium <i>Bourse Game</i> untuk melakukan proses <i>dealing Treasury</i> .	Bourse Game Bourse Game laboratorium is a facility to do a Treasury dealing process	Rp21,813,000
C. Manajemen Berbasis Sekolah <i>School-Based Management</i>			
December 2009 - December 2010	Perpustakaan Keliling - Mobitech YKAI Mobitech adalah kendaraan perpustakaan keliling yang dilengkapi dengan buku bacaan, laptop, printer serta fasilitas internet. Fasilitas yang dikembangkan YKAI ini mengunjungi sekolah-sekolah dasar yang memiliki fasilitas sangat minim di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi.	Mobile Library – Mobitech YKAI Mobitech is mobile library vehicle equipped with reading books, laptop, printer, and internet access. The YKAI-developed vehicle visits primary schools which lack basic facilities in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi	Rp76,440,000
D. Program Pemberdayaan Komunitas <i>Community Development Program</i>			
August 2009	Pembangunan Gedung Dosen FEUI Dalam rangka pengembangan program CSR (Corporate Social Responsibility) di bidang pendidikan, CIMB Group melalui anak perusahaannya Bank CIMB Niaga menyerahkan dana sejumlah Rp17 miliar untuk pembangunan Gedung Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI). Anggaran CSR yang digunakan sebesar Rp2 miliar.	Construction of FEUI Faculty Office To extend CSR (Corporate Social Responsibility) to the field of education, CIMB Group via its subsidiary Bank CIMB Niaga provided Rp17 billion for the construction of the the lecturer's building for the Faculty of Economics University of Indonesia (FEUI). CSR budget spent is Rp2 billion.	Rp2,000,000,000
SUB TOTAL			Rp7,993,114,858
TOTAL KEGIATAN CSR TOTAL CSR ACTIVITIES			Rp10,258,218,064

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

KEGIATAN DONASI 2009 BANK CIMB NIAGA
2009 BANK CIMB NIAGA DONATION ACTIVITIES
Aktivitas Ekstern External Activities

No	Tanggal	Kegiatan	Activities	Dana Program Program Fund	Kategori Category
1	12/03/09	Kegiatan bakti sosial bagi para veteran RI/pejuang 45 dan kaum dhuafa/fakir miskin serta lansia kerjasama dengan Dewan Pimpinan Pusat Badan Pembina Kesatuan Veteran Republik Indonesia	Charity event for war of independence veterans, the poor and elderly, with Central Committee of Veterans' Union of Republic of Indonesia	Rp5,000,000	Ekonomi Economic
2	20/3/2009	Donasi untuk membantu meringankan beban hidup keluarga kurang mampu, melalui program sosial penanggulangan busung lapar bagi keluarga kurang mampu khususnya di Provinsi NTB dan NTT kerjasama dengan Yayasan Peduli Anak Nusantara	Donation to help low-income families through anti-famine social programs, particularly in West and East Nusa Tenggara provinces, in cooperation with Peduli Anak Nusantara Foundation	Rp4,100,000	Kesehatan Health
3	30/3/2009	Donasi untuk kegiatan tabligh akbar kerjasama dengan Panitia Peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW 1430 H	Donation for mass prayers in cooperation with Committee for Commemoration of Maulid Nabi Besar Muhammad SAW 1430 H	Rp2,000,000	Keagamaan Religion
4	16/4/2009	Donasi untuk pembangunan gedung pertemuan dan perpustakaan induk Pesantren Tebuireng, Jombang	Donation for the construction of meeting hall and central library of Tebuireng Religious School, Jombang	Rp25,000,000	Pendidikan Education
5	21/4/2009	Partisipasi untuk Dinner Meeting yang diselenggarakan oleh Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI)	Participation in Dinner Meeting held by Indonesian Association of Economic Graduates (ISEI)	Rp10,000,000	Ekonomi Economic
6	25/5/2009	Donasi untuk aksi sosial 2009 kerjasama dengan Yayasan Jantung Anak Indonesia	Donation for 2009 charity events organised by Indonesian Children Heart Foundation	Rp5,000,000	Kesehatan Health
7	27/5/2009	Donasi untuk pembangunan/renovasi musholla At-Tabi'ina	Donation for the construction/renovation of Musholla At-Tabi'ina	Rp2,000,000	Keagamaan Religion
8	28/5/2009	Donasi untuk pemberian santunan bagi keluarga tuna netra di Jabodetabek kerjasama dengan Yayasan Cahaya Tuna Netra Indonesia	Donation for blind families in Jabodetabek in cooperation with Cahaya Tuna Netra Indonesia Foundation	Rp5,000,000	Ekonomi Economic
9	4/6/2009	Donasi untuk penyelenggaraan diklat kewirausahaan dan ketrampilan bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) kerjasama dengan Yayasan Gema Penca Indonesia	Donation for training session of entrepreneurial skills for people with social disabilities (PMKS) in cooperation with Gema Panca Indonesia Foundation	Rp5,000,000	Pendidikan Education
10	5/6/2009	Donasi untuk program pendidikan dan pelatihan refleksi pijat dan meridian kerjasama dengan Aliansi Tenaga Kerja Tunanetra (ATRA)	Donation for training session of massage skills for the blind in cooperation with Blind Workers' Association (ATRA)	Rp5,000,000	Pendidikan Education

KEGIATAN DONASI 2009 BANK CIMB NIAGA
2009 BANK CIMB NIAGA DONATION ACTIVITIES

Aktivitas Ekstern External Activities

No	Tanggal	Kegiatan	Activities	Dana Program Program Fund	Kategori Category
11	8/6/2009	Donasi untuk melengkapi sarana dan prasarana sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Al Huda Terpadu	Donation to complement the facilities of Al-Huda Terpadu Islamic Kindergarten	Rp2,000,000	Pendidikan Education
12	8/6/2009	Donasi untuk program bakti sosial operasi bibir sumbing dan pemberian bantuan paket makanan bergizi bagi balita gizi buruk dari keluarga kurang mampu kerjasama dengan Yayasan Eka Prasetya Panca Karsa (YEPKA)	Donation for free operations for cleft lips patients and provision of nutritious meal packages to under-nourished children from low-income families in cooperation with Eka Prasetya Panca Karsa Foundation (YEPKA)	Rp21,650,000	Kesehatan Health
13	11/6/2009	Donasi untuk renovasi gereja ST. Yakobus, Kelapa Gading	Donation for renovation of St. Jacob Church, Kelapa Gading	Rp5,000,000	Keagamaan Religion
14	22/6/2009	Donasi untuk kegiatan bakti sosial dalam rangka HUT ke-10 Korps Cacat Veteran RI Khusus Seroja	Donation for charity events in relation with the tenth anniversary of Seroja Handicapped Veterans' Corps of Republic of Indonesia	Rp5,000,000	Ekonomi Economic
15	23/6/2009	Donasi untuk rehabilitasi pondok pesantren Syarif Hidayatullah	Donation for rehabilitation of Syarif Hidayatullah Religious School	Rp5,000,000	Keagamaan Religion
16	29/6/2009	Bantuan kepada Ekky Gomp (penerima scholarship angkatan 2007) untuk mensponsori keikutsertaannya dalam <i>The 4th Brother and Sister Project</i> yang diselenggarakan oleh MIZY Center di Seoul.	Aid to Ekky Gomp (CIMB Niaga scholar 2007) to sponsor his participation in The 4th Brother and Sister Project held by MIZY Center in Seoul	Rp2,500,000	Pendidikan Education
17	1/7/2009	Donasi untuk pengadaan "Papan Cerdas Indonesia Kreatif 2009" di sekolah-sekolah kerjasama dengan koran BERANI,	Donation for the provision of "Indonesia Creative 2009 Smart Board" at various schools in cooperation with BERANI newspaper	Rp10,000,000	Pendidikan Education
18	10/7/2009	Donasi untuk kegiatan bakti sosial renungan anak pinggir dalam rangka menyambut hari anak nasional 2009 kerjasama dengan Rumah Singgah Sakinah Wa Rahmah	Donation for charity event for street children to commemorate National Children's Day 2009 in cooperation with Sakinah Wa Rahmah Shelter House	Rp5,993,250	Pendidikan Education
19	16/7/2009	Bantuan kepada Bernard Permadi (penerima scholarship angkatan 2006) untuk mensponsori keikutsertaannya dalam <i>The 18th International Young Leadership Conference</i> (IYLC) yang diselenggarakan oleh <i>Civic Concepts International</i> di Praha Republik Ceko Slovakia,	Aid to Bernard Permadi (CIMB Niaga Scholar 2006) to sponsor his participation in the 18th International Youth Leadership Conference (IYLC) held by Civic Concepts International at Prague, Czech Republic	Rp5,000,000	Pendidikan Education
20	16/7/2009	Donasi untuk untuk <i>Life Skill Camp</i> 2009 kerjasama dengan Yayasan Sahabat Peduli	Donation for Life Skills Camp 2009 in cooperation with Sahabat Peduli Foundation	Rp15,000,000	Pendidikan Education
21	23/7/2009	Donasi untuk pagelaran konser musik Hee Ah Lee's dengan tema "Dream The Impossible Dream"	Donation for Hee Ah Lee's concert under the theme "Dream The Impossible Dream"	Rp25,000,000	Seni & Budaya Art Festival

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

KEGIATAN DONASI 2009 BANK CIMB NIAGA
2009 BANK CIMB NIAGA DONATION ACTIVITIES

Aktivitas Ekstern External Activities

No	Tanggal	Kegiatan	Activities	Dana Program Program Fund	Kategori Category
22	27/7/2009	Donasi untuk kegiatan MIPA Cares Environment and Health 2009 kerjasama dengan Fakultas MIPA Universitas Indonesia	Donation for MIPA Cares Environment and Health 2009 in cooperation with Mathematics & Science Faculty, University of Indonesia	Rp5,000,000	Ekonomi Economic
23	29/7/2009	Donasi untuk kegiatan bakti sosial dalam rangka peringatan Isra Mi'raj dan santunan yatim piatu Musholla At-Taufiq	Donation for charity event in commemoration of Isra Mi'raj and donation for orphans at At-Taufiq Musholla	Rp5,000,000	Keagamaan Religion
24	30/7/2009	Donasi untuk pengadaan komputer di Lembaga Pendidikan Ketrampilan (LPK) Mandiri Sejahtera	Donation for computer provision at Mandiri Sejahtera Education Course	Rp5,000,000	Pendidikan Education
25	30/7/2009	Donasi untuk kegiatan bakti sosial kerjasama dengan Majelis Taklim Ar-Bain	Donation for charity event in cooperation with Majlis Ta'lim Ar-Bain	Rp1,000,000	Keagamaan Religion
26	3/8/2009	Donasi untuk penelitian dengan tema "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan" kerjasama dengan Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia Perbanas	Donation for research of "Impact of Corporate Social Responsibility to Performance of Financial Institutions" in cooperation with Perbanas Institute of Banking Finance and Informatics	Rp2,000,000	Pendidikan Education
27	4/8/2009	Donasi untuk kegiatan pemberian beasiswa dan paket sekolah bagi anak jalanan dan pemulung kerjasama dengan Yayasan Fitrah Sesama	Donation for scholarship and school equipment to street children and trash-collectors in cooperation with Fitrah Sesama Foundation	Rp9,997,500	Pendidikan Education
28	11/8/2009	Donasi untuk pesantren Ramadhan bagi anak kurang mampu kerjasama dengan Yayasan Nanda Dian Nusantara	Donation for Ramadhan religious instruction to under-privileged children in cooperation with Nanda Dian Nusantara Foundation	Rp20,000,000	Keagamaan Religion
29	24/8/2009	Donasi untuk workshop pengembangan usaha penyandang cacat kerjasama dengan Federasi Kesejahteraan Penyandang Cacat Tubuh Indonesia Komwil Propinsi DKI Jakarta	Donation for enterprise development workshop in cooperation with Indonesian Federation for the Welfare of the Handicapped, DKI Jakarta	Rp2,500,000	Pendidikan Education
30	28/8/2009	Donasi untuk kegiatan KKN mahasiswa UIN Jakarta kerjasama dengan Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta	Donation for internship program for Hidayatullah State Islamic University Jakarta	Rp5,000,000	Pendidikan Education
31	1/9/2009	Donasi untuk kegiatan Ramadhan Masjid Niaga Rahmat	Donation for Ramadhan activities at Niaga Rahmat Mosque	Rp15,000,000	Keagamaan Religion
32	4/9/2009	Donasi untuk kegiatan Ramadhan di Yayasan: Khazanah Kebajikan, Jihadul Mukhlisin, Miftahul Jannah, Al Akhyar, Al Andalusia pada acara Buka Puasa Bersama Anak Yatim Piatu dan Media Massa yang diselenggarakan oleh CIMB Niaga	Donation for Ramadhan activities at the following foundations: Khazanah Kebajikan, Jihadul Mukhlisin, Miftahul Jannah, Al Akhyar, and Al Andalusia at the CIMB Niaga fast-breaking with orphans and journalists	Rp25,000,000	Keagamaan Religion
33	4/9/2009	Donasi untuk renovasi Masjid Jami'Baitunnur, Yogyakarta	Donation for renovation of Jami'Baitunnur Mosque, Yogyakarta	Rp5,000,000	Keagamaan Religion
34	11/9/2009	Bantuan pendidikan bagi 5 orang anak kerjasama dengan Yayasan Cinta Anak Bangsa	Donation for the education of five children in cooperation with Cinta Anak Bangsa Foundation	Rp12,000,000	Pendidikan Education

KEGIATAN DONASI 2009 BANK CIMB NIAGA
2009 BANK CIMB NIAGA DONATION ACTIVITIES

Aktivitas Ekstern External Activities

No	Tanggal	Kegiatan	Activities	Dana Program Program Fund	Kategori Category
35	17/9/2009	Donasi untuk tempat pendidikan Al-Quran kaum Dhuafa kerjasama dengan Badan Pengembangan dan Pengkajian Al-Qur'an (BPPA)	Donation for Al-Quran education centre for the under-privileged in cooperation with Organisation for the Development and Study of Al-Quran (BPPA)	Rp1,000,000	Keagamaan Religion
36	28/9/2009	Donasi untuk sumbangan buku di Paramadina Graduate School	Book donation for Paramadina Graduate School	Rp15,000,000	Pendidikan Education
37	28/9/2009	Donasi untuk pembangunan Musholla Ar Rahmah	Donation for construction of Ar-Rahmah Musholla	Rp10,000,000	Keagamaan Religion
38	18/11/2009	Donasi hewan qurban bagi korban gempa Tasikmalaya dan Padang kerjasama dengan ACT Foundation	Donation of sacrificial animals for Tasikmalaya and Padang earthquake victims in cooperation with ACT Foundation	Rp18,500,000	Keagamaan Religion
39	19/11/2009	Devosi Maria kerjasama dengan Persaudaraan Devosi Maria Jakarta	Marian Devotion in cooperation with Jakarta Marian Devotion Association	Rp25,000,000	Keagamaan Religion
40	23/11/2009	Partisipasi dalam simposium CSR kerjasama dengan Universitas Tarumanagara	Participation in CSR symposium in cooperation with Tarumanagara University	Rp5,000,000	Pendidikan Education
41	26/11/2009	Donasi hewan qurban kerjasama dengan Masjid Niaga Rahmat	Donation of sacrificial animals in cooperation with Niaga Rahmat Mosque	Rp7,900,000	Keagamaan Religion
42	07/12/2009	Donasi untuk Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI) untuk berlangganan internet selama 1 tahun	Donation for free internet usage for 1 year at Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia	Rp2,400,000	Pendidikan Education
43	16/12/2009	Donasi untuk renovasi Pondok Pesantren Riyadlushshorpiyyah, Tasikmalaya	Donation for renovation of Riyadlushshorpiyyah Religious School, Tasikmalaya	Rp15,000,000	Keagamaan Religion
44	15/01/2010	Donasi untuk renovasi Yayasan Nurul Mubarak ***	Donation for renovation of Nurul Mubarak Foundation ***	Rp500,000	Keagamaan Religion
45	02/02/2010	Donasi untuk renovasi Musholla At Tammah ***	Donation for renovation of Musholla at Tammah ***	Rp1.000,000	Keagamaan Religion
46	08/02/2010	Donasi untuk acara <i>International Conference on Business and Banking & CSR University Network Conference</i> kerjasama dengan STIE Perbanas Surabaya ***	Donation for International Conference on Business and Banking & CSR University Network Conference cooperate with STIE Perbanas Surabaya ***	Rp10,000,000	Pendidikan Education
47	11/02/2010	Donasi untuk renovasi Mesjid Al Husnah ***	Donation for renovation of Al Husnah Mosque ***	Rp1,000,000	Keagamaan Religion
48	17/02/2010	Donasi untuk renovasi Mesjid Raya Koto Malintang Sumatera Barat ***	Donation for renovation of Raya Koto Malintang Mosque in West Sumatra ***	Rp25,000,000	Keagamaan Religion
49	18/02/2010	Donasi untuk renovasi Gedung Pasraman Cinere, Suka Duka Hindu Dharma ***	Donation for renovation of Pasraman Cinere Building, Suka Duka Hindu Dharma ***	Rp1,000,000	Keagamaan Religion

*** Realisasi di tahun 2010, dengan mempergunakan anggaran 2009 / Realization in 2010, by using 2009 budget

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

KEGIATAN DONASI 2009 BANK CIMB NIAGA
2009 BANK CIMB NIAGA DONATION ACTIVITIES
Aktivitas Ekstern External Activities

No	Tanggal	Kegiatan	Activities	Dana Program Program Fund	Kategori Category
50	22/02/2010	Donasi untuk renovasi Musholla Al Amin ***	Donation for renovation of Musholla Al Amin ***	Rp500,000	Keagamaan Religion
51	22/02/2010	Donasi untuk renovasi TK Hang Tuah 4 Jakarta ***	Donation for renovation of Hang Tuah 4 Kindergarden in Jakarta ***	Rp500,000	Pendidikan Education
SUB TOTAL				Rp422,040,750	

*** Realisasi di tahun 2010, dengan mempergunakan anggaran 2009 / Realization in 2010, by using 2009 budget

KEGIATAN DONASI 2009 BANK CIMB NIAGA
2009 BANK CIMB NIAGA DONATION ACTIVITIES
Aktivitas Intern Internal Activities

No	Tanggal	Kegiatan	Activities	Dana Program Program Fund	Kategori Category
52	27/8/2009	Donasi untuk kegiatan Ramadhan 1430 H Bank CIMB Niaga Bintaro	Donation for Ramadhan activities 1430 H at Bank CIMB Niaga Bintaro	Rp15,000,000	Keagamaan Religion
53	4/9/2009	Donasi untuk kegiatan Buka Puasa bersama dan santunan anak yatim Ramadhan 1430 H Bank CIMB Niaga Menara Asia	Donation for break fasting and alms-giving for orphans in relation with Ramadhan 1430 H at Bank CIMB Niaga Menara Asia	Rp15,000,000	Keagamaan Religion
54	11/9/2009	Donasi untuk kegiatan Ramadhan 1430 H Karawaci Forum Ukhuwah	Donation for Ramadhan activities 1430 H at Forum Ukhuwah Karawaci	Rp10,000,000	Keagamaan Religion
55	14/9/2009	Donasi untuk sumbangan ke Panti Asuhan dalam rangka Safari Ramadhan Direksi di Bukit Tinggi	Donation for orphanages in relation with Directors Safari Ramadhan in Bukittinggi	Rp2,500,000	Keagamaan Religion
56	15/9/2009	Donasi untuk sumbangan ke panti asuhan dalam rangka Safari Ramadhan Direksi di Balikpapan	Donation for orphanages in relation with Directors Safari Ramadhan in Balikpapan	Rp2,500,000	Keagamaan Religion
57	26/12/2009	Donasi hewan qurban untuk Rohis Gajah Mada	Donation of sacrificial animals for Gajah Mada Rohis	Rp15,000,000	Keagamaan Religion
58	08/02/2010	Bantuan Ika Purna Niaga ***	Donation to Ika Purna Niaga ***	Rp10,000,000	Ekonomi Economic
SUB TOTAL				Rp70,000,000	

TOTAL DONATION		Rp492,040,750	
-----------------------	--	----------------------	--

*** Realisasi di tahun 2010, dengan mempergunakan anggaran 2009 / Realization in 2010, by using 2009 budget

GRAND TOTAL	Dana Program Program Fund	
	CIMB Niaga	CIMB Niaga Peduli
	Rp10,750,258,814	Rp495,650,000

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

Informasi Pemegang Saham

Shareholders' Information

PROFIL PERUSAHAAN

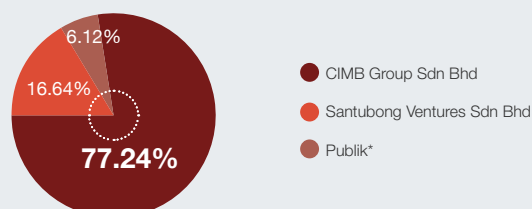
INFORMASI PEMEGANG SAHAM (berdasarkan jumlah saham beredar)

A. KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM MAYORITAS, KEPEMILIKAN SAHAM KOMISARIS DAN DIREKSI

1. Komposisi pemegang saham mayoritas Bank CIMB Niaga

Komposisi pemegang saham yang memiliki saham di atas 5% posisi 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Composition of majority shareholders as at 31 December 2009



* Termasuk/includes:

- Greatville Pte Ltd 2.57%
- PT Commerce Kapital 1.02%
- PT Pantai Damai 0.46%

COMPANY PROFILE

SHAREHOLDERS INFORMATION (based on share issued data)

A. COMPOSITION OF MAJORITY SHAREHOLDERS, SHARE OWNERSHIP BY COMMISSIONERS AND DIRECTORS

1. Composition of Bank CIMB Niaga majority shareholders

Composition of shareholders with more than 5% share ownership as at 31 December 2009 are as follow:

2. Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi pada Bank CIMB Niaga

Posisi 31 Desember 2009, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada perusahaan, kecuali:

2. Composition of share ownership by the Board of Commissioners and Directors at Bank CIMB Niaga

As at 31 December 2009, no member of the Board of Commissioners and Directors owns any share of the Company, except:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	%
Arwin Rasyid	Presiden Direktur President Director	8,381	0.00
Handoyo Soebali	Direktur Director	275,000	0.00

B. KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

(2005 - 2007 Eks Bank Niaga)

B. CHRONOLOGICAL SHARE LISTING

(2005 - 2007 Ex Bank Niaga)

Keterangan Penerbitan Saham	Jumlah Saham Diterbitkan Total Share Issued	Tanggal Pencatatan Listed Date	Bursa Stock Exchange	Description on Issuance of Shares
Nilai Nominal Rp1.000 per saham :				Nominal Value of Rp1,000 per share:
1 Penawaran Umum Perdana (IPO)	5,000,000	29-11-1989	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Initial Public Offering (IPO)
2 Dividen Saham	1,170,953	19-02-1991	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Stock Dividend
3 Penawaran Umum Terbatas I	5,252,500	23-12-1992	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Right Issue I
4 Company Listing	46,353,964	01-03-1993	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Company Listing
5 Saham bonus dari Agio	57,777,417	26-12-1995	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Bonus Share
6 Obligasi Konversi	42,020,000	15-02-1996	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Convertible Bond
7 Penawaran Umum Terbatas II	31,514,487	15-11-1996	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Right Issue II
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor	189,089,321	-		Total Issued and Paid Up Capital
Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000 menjadi Saham Kelas A Rp500 per saham :				Stock Split from Rp1,000 to Class A Shares of Rp500 per share:
8 Pemecahan Nilai Nominal Saham	378,178,642	08-09-1997	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Stock Split
9 Saham bonus dari Agio	340,360,709	16-09-1997	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Bonus Share
Jumlah Saham Kelas A	718,539,351	-		Total Class A Shares
Penerbitan Saham Baru Kelas B Nilai Nominal Rp5 per saham :				Issuance of New Class B Shares at Nominal Value at Rp5 per share:
10 Penawaran Umum Terbatas III	71,135,395,749	09-08-1999	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Right Issue III
	782,460,672	-	Tidak Dicatatkan	Unlisted
11 Penawaran Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	5,609,671,412	21-3-2001	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Private Placement
Jumlah Saham Kelas B	77,527,527,833			Total Class B Shares
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor	78,246,067,184			Total Issued and Paid Up Capital
Pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Kelas A Rp500.- dan Saham Kelas B Rp5				Issuance of new shares through Private Placement for Class A Shares of Rp500 and Class B Shares Rp5
12 Kelas A	9	12-5-2004	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Class A
Kelas B	7			Class B
Jumlah Saham Kelas A menjadi	718,539,360			Class A Shares amounted to
Jumlah Saham Kelas B menjadi	77,527,527,840			Class B Shares amounted to

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

Keterangan Penerbitan Saham	Jumlah Saham Diterbitkan Total Share Issued	Tanggal Pencatatan Registration Date	Bursa Efek Stock Exchange	Description on Issuance of Shares
Penggabungan nilai Nominal yaitu Saham Kelas A dari Rp500 menjadi Rp5.000 dan saham Kelas B dari Rp5 menjadi Rp50				Reverse Stock Split Class A Shares from Rp500 to Rp5,000 and Class B Shares from Rp5 to Rp50
Jumlah Saham Kelas A menjadi	71,853,936	21-5-2004	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Total Class A Shares amounted to
Jumlah Saham Kelas B menjadi	7,752,752,784	21-5-2004	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Total Class B Shares amounted to
Pengeluaran saham Kelas B yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV				Additional issuance of B Class shares from Limited Public Offering IV
13 Penawaran Umum Terbatas IV	3,949,757,610	31-8-2005 9 -9-2005	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Rights Issue IV
Pengeluaran saham Kelas B yang berasal dari pelaksanaan ESOP (September 2004 s/d Maret 2008), dan pelaksanaan Waran Seri 1 (Maret 2006 s/d Oktober 2008), adalah :				Additional issuance of Class B Shares from ESOP (September 2004 to March 2008) and Series 1 Warrants (March 2006 to October 2008):
14 Pelaksanaan ESOP	417,809,500	20-8-2004 3 -9-2004	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Exercise of ESOP
15 Waran Seri 1	691,538,316	31-8-2005 9 -9-2005	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	Exercise of Series 1 Warrants
Pengeluaran saham Kelas B sebagai hasil konversi 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk dalam rangka merger, adalah:				Additional Class B shares issuance as a result of 3,915,733,039 PT Bank Lippo Tbk shares conversion for merger purpose:
16 Konversi saham PT Bank Lippo Tbk	11,051,151,514	1-11-2008	Bursa Efek Indonesia	PT Bank Lippo Tbk shares conversion
Jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2009 :				Total Shares Issued up to 31 December 2009:
Jumlah saham Kelas A dicatatkan	71,853,936	-	Bursa Efek Indonesia	Class A Shares issued
Jumlah saham Kelas B dicatatkan	23,623,661,087	-	Bursa Efek Indonesia	Class B Shares issued
Jumlah saham Kelas B tidak dicatatkan	239,348,637	-	Tidak dicatatkan Unlisted	Class B Unlisted Shares
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor	23,934,863,660	-		Total Issued and Paid Up Capital

C. STRUKTUR MODAL DAN KRONOLOGIS PENAMBAHAN JUMLAH SAHAM SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

(2005 - 2007 Eks Bank Niaga)

Perkembangan data pemegang saham termasuk jumlah saham beredar dan perkembangan pembayaran dividen selama 5 tahun terakhir, adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	2009	2008	2007	2006	2005	DESCRIPTION
Jumlah pemegang saham	9,791	9,976	9,897	8,398	9,404	Number of shareholders
Jumlah saham yang beredar						Outstanding shares
- Nominal Rp5.000 per saham	71,853,936	71,853,936	71,853,936	71,853,936	71,853,936	Nominal Rp5,000 per share
- Nominal Rp50 per saham	23,863,009,724	23,863,009,724 ³⁾	12,292,856,624 ²⁾	11,992,205,384 ¹⁾	11.810.487.394	Nominal Rp50 per share
Dividen tunai per saham	Rp12.75) ¹¹⁾	Rp11.37) ¹⁰⁾	Rp10.14) ⁹⁾ Rp19.75) ⁸⁾	Rp5.82) ⁶⁾ Rp5.90) ⁷⁾	Rp16.75) ⁴⁾ Rp 3.35) ⁵⁾	Dividend per share
Nilai buku per saham (Rp)	468.37	534.60	420.83	394.19	333.78	Book Value per share (Rp)
Laba bersih per saham (Rp)	65.52	27.43	62.33	48.74	59.38	Net profit per share

- 1) Terjadi peningkatan jumlah saham sebanyak 261.654.444 saham Kelas B dari pelaksanaan ESOP sebanyak 185.374.000 saham, dan dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 76.280.444 saham,
- 2) Terjadi peningkatan jumlah saham sebanyak 220.714.786 saham Kelas B dari pelaksanaan ESOP sebanyak 36.291.000 saham, dan dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 184.423.786 saham,
- 3) Terjadi peningkatan jumlah saham sebanyak 11.570.153.100 saham Kelas B dari pelaksanaan ESOP sebanyak 88.167.500 saham, dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 430.834.086 saham, dan akibat konversi sejumlah 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk menjadi 11.051.151.514 saham Kelas B Bank CIMB Niaga (dalam rangka merger),
- 4) Dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2004.
- 5) Dibagikan sebagai dividen interim tahun 2005.
- 6) Dibagikan sebagai dividen final tahun 2005.
- 7) Dibagikan sebagai dividen interim tahun 2006.
- 8) Dibagikan sebagai dividen final tahun 2006.
- 9) Dibagikan sebagai dividen interim tahun 2007.
- 10) Dibagikan sebagai dividen final tahun 2007.
- 11) Dibagikan sebagai dividen final tahun 2008.

C. CAPITAL STRUCTURE AND CHRONOLOGY OF ADDITIONAL SHARES ISSUANCE IN THE LAST 5 YEARS

(2005 - 2007 Ex Bank Niaga)

Changes in shareholders information including outstanding shares and dividend payment in the last 5 years are as follows:

- 1) Number of B Class shares increased by 261.654.444 arising from ESOP exercise of 185.374.000 shares and by 76.280.444 shares from Series 1 Warrants exercise.
- 2) Number of Class B shares increased by 220.714.786 arising from ESOP exercise of 36.291.000 shares and by 184.423.786 shares arising from Series 1 Warrants exercise.
- 3) Number of Class B shares increased by 11.570.153.100 arising from ESOP exercise of 88.167.500 shares, by 430.834.086 shares arising from Series 1 Warrants exercise and arising from conversion of 3.915.733.039 PT Bank Lippo Tbk shares to 11.051.151.514 shares of Bank CIMB Niaga Class B (as a result of merger).
- 4) Paid as final dividend for financial year 2004.
- 5) Paid as interim dividend for financial year 2005.
- 6) Paid as final dividend for financial year 2005.
- 7) Paid as interim dividend for financial year 2006.
- 8) DPaid as final dividend for financial year 2006.
- 9) Paid as interim dividend for financial year 2007.
- 10) Paid as final dividend for financial year 2007.
- 11) Paid as final dividend for financial year 2008.

Perkembangan Struktur Modal dan Jumlah Saham Beredar Selama 5 Tahun Terakhir**a. Tahun 2005**

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 25 Agustus 2005 terjadi penambahan saham dari Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT IV") yang disertai dengan penerbitan Waran Seri 1. Jumlah saham yang berasal dari PUT IV ini adalah 3.949.757.610 saham Kelas B. Pencatatan saham dari PUT IV disetujui oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui surat No. S-1127/BEJ-PSJ/08-2005 tanggal 31 Agustus 2005, dan PT Bursa Efek Surabaya melalui surat No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/2005 tanggal 8 September 2005. Sebagaimana ditentukan dalam Prospektus PUT IV bahwa Waran Seri 1 baru dapat dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2006 dan berakhir sampai dengan tanggal 8 September 2010. Selain dari PUT IV, penambahan saham selama tahun 2005 juga terjadi dari pelaksanaan opsi ESOP sejumlah 74.236.000 saham Kelas B. Dengan demikian struktur modal Perusahaan posisi 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

Changes in Capital Structure and Outstanding Shares in the Last 5 Years**a. Year 2005**

In accordance with Bank CIMB Niaga's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 August 2005, additional 3,949,757,610 Class B shares were issued through Rights Issue IV to existing shareholders that lead to Rights Issue IV followed by Series 1 Warrants issuance. Registration of additional shares from Rights Issue IV was formally approved by the Jakarta Stock Exchange through its letter No S-1127/BEJ-PSJ/08-2005 dated 31 August 2005, and the Surabaya Stock Exchange through its letter No. JKT-006/LIST-EMITEN/BES/IX/2005 dated 8 September 2005. As stated in the Prospectus that Series 1 Warrants can only be implemented starting on 9 March 2006 and to be concluded by 8 September 2010. The additional 74,236,000 Class B shares registered during 2005 had also originated from the implementation of ESOP option. Therefore, the capital structure as at 31 December 2005 were as follows:

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

Tabel 1 / Table 1

Keterangan	Sebelum PUT IV dan ESOP (Posisi 31 Desember 2004) Before Rights Issue IV and ESOP (As At 31 December 2004)		Setelah PUT IV dan ESOP (31 Desember 2005) After Right Issue IV and ESOP (31 December 2005)		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp) Nominal	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp) Nominal	
Modal Dasar	50,886,460,336	2,900,000,000,000	50,886,460,336	2,900,000,000,000	Authorised Capital
Kelas A Nominal Rp5.000	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A Nominal Rp5,000
Kelas B Nominal Rp50	50,814,606,400	2,540,730,320,000	50,814,606,400	2,540,730,320,000	Class B Nominal Rp50
Modal Ditempatkan/Disetor	7,858,347,720	748,594,369,200	11,882,341,330	949,794,049,700	Shares Issued and Paid Up Capital
Kelas A Nominal Rp5.000	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A Nominal Rp5,000
Kelas B Nominal Rp50	7,786,493,784	389,324,689,200	11,810,487,394	590,524,369,700	Class B Nominal Rp50
Saham belum Ditempatkan/ Disetor	43,028,112,616	2,151,405,630,800	39,004,119,006	1,950,205,950,300	Unissued Shares
Kelas A Nominal Rp5.000	0	0	0	0	Class A Nominal Rp5,000
Kelas B Nominal Rp50	43,028,112,616	2,151,405,630,800	39,004,119,006	1,950,205,950,300	Class B Nominal Rp50

b. Tahun 2006

Sebagai kelanjutan dari aksi perusahaan tahun-tahun sebelumnya khususnya terkait dengan program ESOP yang pelaksanaannya masih berlangsung, dan Waran Seri 1 yang pelaksanaannya telah mulai dilakukan sejak tanggal 9 Maret 2006 maka selama tahun 2006 telah dikeluarkan saham berasal dari ESOP sebanyak 185.374.000 saham Kelas B, dan dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 76.280.444 saham Kelas B, sehingga struktur permodalan posisi 31 Desember 2006 adalah:

b. Year 2006

Continuing previous years' Corporate Action that relate to ongoing implementation of ESOP program and Series 1 Warrants which began on 9 March 2006, a total of 185,374,000 and 76,280,444 Class B shares have been issued respectively throughout 2006, therefore the capital structure as at 31 December 2006 were as follows:

Tabel 2 / Table 2

Keterangan	Setelah PUT IV dan ESOP (31 Desember 2005) After Rights Issue IV and ESOP (31 December 2005)		Setelah penerbitan saham dari ESOP dan Waran Seri 1 (31 Desember 2006) After the issuance of shares from ESOP and Series 1 Warrants (31 December, 2006)		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp)	
Modal Dasar	50,886,460,336	2,900,000,000,000	50,886,460,336	2,900,000,000,000	Authorised Capital
Kelas A Nominal Rp5.000	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A Nominal Rp5,000
Kelas B Nominal Rp50	50,814,606,400	2,540,730,320,000	50,814,606,400	2,540,730,320,000	Class B Nominal Rp50
Modal Ditempatkan/Disetor	11,882,341,330	949,794,049,700	12,143,995,774	962,876,771,900	Issued and Paid Up Capital
Kelas A Nominal Rp5.000	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A Nominal Rp5,000
Kelas B Nominal Rp50	11,810,487,394	590,524,369,700	12,072,141,838	603,607,091,900	Class B Nominal Rp50
Saham belum Ditempatkan/ Disetor	39,004,119,006	1,950,205,950,300	38,742,464,562	1,937,123,228,100	Unissued Shares
Kelas A Nominal Rp5.000	0	0	0	0	Class A Nominal Rp5,000
Kelas B Nominal Rp50	39,004,119,006	1,950,205,950,300	38,742,464,562	1,937,123,228,100	Class B Nominal Rp50

c. Tahun 2007

Sebagai kelanjutan dari program ESOP dan Waran Seri 1 yang masih berlangsung, selama tahun 2007 telah dikeluarkan saham berasal dari ESOP sebanyak 36.291.000 saham Kelas B, dan dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 184.423.786 saham Kelas B, sehingga struktur permodalan posisi 31 Desember 2007 adalah:

c. Year 2007

The implementation of ESOP program and Series 1 Warrants continued throughout 2007 which saw a total of 36,291,000 and 184,423,786 Class B shares were issued respectively, as a result the capital structure as at 31 December 2007 were as follows:

Tabel 3 / Table 3

Keterangan	31 Desember 2006 31 December 2006		31 Desember 2007 31 December 2007		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp) Nominal	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp) Nominal	
Modal Dasar	50,886,460,336	2,900,000,000,000	50,886,460,336	2,900,000,000,000	Authorised Capital
Kelas A Nominal Rp5.000	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A Nominal Rp5,000
Kelas B Nominal Rp50	50,814,606,400	2,540,730,320,000	50,814,606,400	2,540,730,320,000	Class B Nominal Rp50
Modal Ditempatkan/Disetor	12,143,995,774	962,876,771,900	12,364,710,560	973,912,511,200	Issued and Paid Up Capital
Kelas A Nominal Rp5.000	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A Nominal Rp5,000
Kelas B Nominal Rp50	12,072,141,838	603,607,091,900	12,292,856,624	614,642,831,200	Class B Nominal Rp50
Saham belum Ditempatkan/ Disetor	38,742,464,562	1,937,123,228,100	38,521,749,776	1,926,087,488,800	Unissued Shares
Kelas A Nominal Rp5.000	0	0	0	0	Class A Nominal Rp5,000
Kelas B Nominal Rp50	38,742,464,562	1,937,123,228,100	38,521,749,776	1,926,087,488,800	Class B Nominal Rp50

d. Tahun 2008

Sebagai kelanjutan dari program ESOP dan Waran Seri 1 yang masih berlangsung, selama tahun 2008 telah dikeluarkan saham berasal dari ESOP sebanyak 88.167.500 saham Kelas B, dan dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 430.834.086 saham Kelas B.

d. Year 2008

As part of ongoing implementation of ESOP program and Series 1 Warrants, a total of 88,167,500 and 430,834,086 Class B shares were issued respectively throughout 2008.

Selanjutnya terkait dengan Efektif Penggabungan PT Bank Lippo Tbk ("LB") ke dalam Bank CIMB Niaga pada tanggal 1 November 2008, jumlah 3.915.733.039 saham LB dilakukan konversi dengan rasio setiap 1 saham LB menjadi 2,82 saham Bank CIMB Niaga, dimana rasio konversi saham tersebut merupakan Nilai Pasar Wajar dari Aktiva Bersih (*Net Worth*) per saham LB yaitu Rp2.969 dibagi dengan Nilai Pasar Wajar dari Aktiva Bersih (*Net Worth*) per saham Bank CIMB Niaga yaitu Rp1.052 sebagaimana yang dinyatakan dalam Rancangan Penggabungan, sehingga jumlah seluruh saham hasil konversi saham LB adalah 11.051.151.514 saham Kelas B. Dengan demikian struktur permodalan posisi 31 Desember 2008 adalah :

In relation to the effective merger of PT Bank Lippo Tbk ("LippoBank") to Bank CIMB Niaga on 1 November 2008, a total of 3,915,733,039 LippoBank shares were converted with a ratio of 1:2.82 of Bank CIMB Niaga shares. This conversion ratio was based on a Fair Market Value from Net Worth; LippoBank shares are for Rp2,969 divided by Fair Market Value of the Net Worth per share of the Bank CIMB Niaga is for Rp1,052 per share as stated in the Merger Plan that lead to conversion of LippoBank shares to 11,051,151,514 CIMB Niaga Class B shares. As a result, the capital structure as at 31 December 2008 were as follows:

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

Tabel 4 / Table 4

Keterangan	31 Desember 2007 31 December 2007		31 Desember 2008 31 December 2008		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp) Nominal	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp) Nominal	
Modal Dasar	50,886,460,336	2,900,000,000,000	50,886,460,336	2,900,000,000,000	Authorised Capital
Kelas A Nominal Rp5.000	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A Nominal Rp5,000
Kelas B Nominal Rp50	50,814,606,400	2,540,730,320,000	50,814,606,400	2,540,730,320,000	Class B Nominal Rp50
Modal Ditempatkan/Disetor	12,364,710,560	973,912,511,200	23,934,863,660	1,552,420,166,200	Issued and Paid Up Capital
Kelas A Nominal Rp5.000	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A Nominal Rp5,000
Kelas B Nominal Rp50	12,292,856,624	614,642,831,200	23,863,009,724	1,193,150,486,200	Class B Nominal Rp50
Saham belum Ditempatkan/Disetor	38,521,749,776	1,926,087,488,800	26,951,596,676	1,347,579,833,800	Unissued Shares
Kelas A Nominal Rp5.000	0	0	0	0	Class A Nominal Rp5,000
Kelas B Nominal Rp50	38,521,749,776	1,926,087,488,800	26,951,596,676	1,347,579,833,800	Class B Nominal Rp50

e. Tahun 2009

Selama tahun 2009 Perusahaan tidak melakukan pengeluran saham baru, dan komposisi struktur permodalan posisi 31 Desember 2009 adalah :

e. Year 2009

Throughout 2009 the Company did not issue any new share and the capital structure were as follows :

Tabel 5 / Table 5

Keterangan	31 Desember 2008 31 December 2008		31 Desember 2009 31 December 2009		Description
	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp) Nominal	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp) Nominal	
Modal Dasar	50,886,460,336	2,900,000,000,000	50,886,460,336	2,900,000,000,000	Authorised Capital
Kelas A Nominal Rp5.000	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A Nominal Rp5,000
Kelas B Nominal Rp50	50,814,606,400	2,540,730,320,000	50,814,606,400	2,540,730,320,000	Class B Nominal Rp50
Modal Ditempatkan/Disetor	23,934,863,660	1,552,420,166,200	23,934,863,660	1,552,420,166,200	Share Issued and Paid Up Capital
Kelas A Nominal Rp5.000	71,853,936	359,269,680,000	71,853,936	359,269,680,000	Class A Nominal Rp5,000
Kelas B Nominal Rp50	23,863,009,724	1,193,150,486,200	23,863,009,724	1,193,150,486,200	Class B Nominal Rp50
Saham belum Ditempatkan/Disetor	26,951,596,676	1,347,579,833,800	26,951,596,676	1,347,579,833,800	Unissued Shares
Kelas A Nominal Rp5.000	0	0	0	0	Class A Nominal Rp5,000
Kelas B Nominal Rp50	26,951,596,676	1,347,579,833,800	26,951,596,676	1,347,579,833,800	Class B Nominal Rp50

D. KRONOLOGIS PEMBAYARAN DIVIDEN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

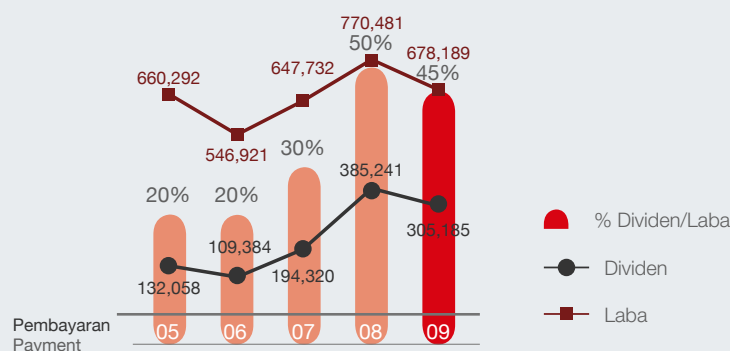
(2005 - 2007 Eks Bank CIMB Niaga)

Berikut adalah perkembangan besarnya persentase pembayaran dividen dibandingkan dengan laba bersih yang diperoleh dalam periode yang bersangkutan selama 5 tahun terakhir:

D. CHRONOLOGY OF DIVIDEND PAYMENT IN THE LAST 5 YEARS

(2005 - 2007 Ex Bank CIMB Niaga)

The following data illustrate the amount and the proportion of dividend payment in relation to net profit in the last 5 years:

**a. Tahun 2005**

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2005, disetujui setinggi-tingginya 20% dari laba bersih tahun buku 2004 (tidak termasuk laba dari ex LB sebelum penggabungan usaha) sebesar Rp660.292.206.858 yaitu sebesar Rp132.058.441.372 atau sebesar Rp16,75 per-saham dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2004 kepada para pemegang saham pada tanggal 16 Juni 2005 yaitu para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 2 Juni 2005. Pembagian dividen tersebut telah mendapat persetujuan UP3 melalui surat No. S-304/UP3/04/2005 tanggal 27 April 2005.

Selain itu, sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Agustus 2005 yang telah menerima laporan Direksi Perusahaan tentang keputusan Direksi yang telah disetujui Komisaris untuk membagikan dividen interim tahun 2005 berdasarkan usulan dari Bumiputra-Commerce Holdings Berhad (d/h Commerce Asset-Holding Berhad) selaku pemegang saham utama Perusahaan, dengan jumlah setinggi-tingginya Rp40.530.000.000 atau Rp3,35 per-saham. Dividen interim tersebut telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 17 Oktober 2005 yaitu para pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Oktober 2005. Pembagian dividen interim tersebut telah mendapat persetujuan UP3 melalui surat No.S.572/UP3/09/2005 tanggal 1 September 2005.

a. Year 2005

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders on 8 April 2005, it was approved that maximum 20% of 2004 (excluded net income from Ex Lippo Bank) Net Profit of Rp660,292,206,858 that amount to Rp132,058,441,372 or equivalent to Rp16.75 per share can be allocated as 2004 final dividend payment to the shareholders and were duly paid on 16 June 2005 to the shareholders as contained in the Official List of Shareholders as at 2 June 2005. The dividend payment was approved by the Government of Indonesia Underwriter Implementing Unit – Ministry of Finance (UP3) No. S-304/UP3/04/2005 dated 27 April 2005.

Additionally, in accordance with the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 25 August 2005, the Directors' proposal for 2005 interim dividend payment has been approved by the Board of Commissioner and recommended by Bumiputra Commerce Holdings Berhad (formerly Commerce Asset Holding Berhad) as the major shareholders with maximum value of Rp40,530,000,000 or Rp3.35 per share. The interim dividend payment was approved by UP3 in its letter No. S.572/UP3/09/2005 dated 1 September 2005. The payment of interim dividend was realised on 17 October 2005.

b. Tahun 2006

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2006, disetujui setinggi-tingginya 20% dari laba bersih tahun buku 2005 sebesar Rp546.920.939.927 yaitu sebesar Rp109.384.187.985 sebagai dividen final untuk para pemegang saham. Jumlah tersebut dengan memperhitungkan dividen interim untuk periode Januari sampai dengan Juni 2005 sebesar Rp39.724.381.505 yang telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2005. Sehingga sisa dividen yang dibagikan menjadi setinggi-tingginya Rp69.659.806.480 atau sebesar Rp5,82 per-saham dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 17 Mei 2006 yaitu para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Mei 2006.

Selain itu, pada tahun 2006 sesuai keputusan rapat Direksi dan Komisaris pada tanggal 21 Juli 2006 telah diputuskan untuk membagikan dividen interim tahun 2006 kepada para pemegang saham sejumlah setinggi-tingginya Rp70.626.944.799 atau Rp5.90 per-saham dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 4 September 2006 yaitu para pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 16 Agustus 2006.

c. Tahun 2007

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 April 2007, disetujui setinggi-tingginya 30% dari laba bersih tahun buku 2006 sebesar Rp647.732.049.546 yaitu sebesar Rp194.319.614.864 sebagai dividen final untuk para pemegang saham. Jumlah tersebut dengan memperhitungkan dividen interim tahun 2006 sebesar Rp70.626.944.799 yang telah dibagikan pada tanggal 4 September 2006. Sehingga sisa dividen yang dibagikan adalah Rp123.692.670.065 atau sebesar Rp10,14 per-saham dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 4 Juni 2007 yaitu para pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 16 Mei 2007.

Selain itu, pada tahun 2007 sesuai keputusan rapat Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2007 telah diputuskan untuk membagikan dividen interim tahun 2007 kepada para pemegang saham sejumlah setinggi-tingginya Rp243.388.800.000 atau Rp19,75 per-saham yang merupakan 60% dari laba periode bulan Januari sampai dengan Juni 2007 dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 14 September 2007 yaitu para pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal 6 September 2007.

d. Tahun 2008

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2008, disetujui setinggi-tingginya 50% dari laba bersih tahun buku 2007 sejumlah Rp770.481.212.191 yaitu atau sebesar Rp385.240.606.095 sebagai dividen final

b. Year 2006

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2006, it was approved that maximum 20% of 2005 Net Profit of Rp546,920,939,927 that amount to Rp109,384,187,985 can be allocated as final dividend payment to the shareholders. However, taking into consideration 2005 interim dividend payment sourced from profit gained between January to June 2005 that amount to Rp39,724,381,505 paid to the shareholders on 17 October 2005, the remainder Rp69,659,806,480 or equivalent to Rp5.82 per share were paid on 17 May 2006 to the shareholders as contained in the Official List of Shareholders as at 3 May 2006.

In addition, in accordance with the Directors and the Board of Commissioners Meeting on 21 July 2006 that approved 2006 interim dividend payment of maximum Rp70,626,944,799 or equivalent to Rp5.90 per share were paid to the shareholders on 4 September 2006 to the shareholders as contained in the Official List of Shareholders as at 16 August 2006.

c. Year 2007

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders on 19 April 2007, it was approved that maximum 30% of 2006 Net Profit of Rp647,732,049,546 that amount to Rp194,319,614,864 can be allocated as final dividend payment to the shareholders. However, taking into consideration 2006 interim dividend payment that amount to Rp70,626,944,799 paid to the shareholders on 4 September 2006, the remainder Rp123,692,670,065 or equivalent to Rp10.14 per share were paid on 4 June 2007 to the shareholders as contained in the Official List of Shareholders as at 16 May 2007.

In addition, in accordance with the Directors' Meeting which received Board of Commissioners approval on 27 July 2007, interim dividend payment of maximum Rp243,388,800,000 or Rp19.75 per share of which 60% was contributed from profit gained between January to June 2007, were paid to the shareholders on 14 September 2007.

d. Year 2008

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders on 23 April 2008, final dividend payment was approved to be maximum of 50% from 2007 Net Profit of Rp770,481,212,191 or equivalent to Rp385,240,606,095. These figure must be

tahun buku 2007 untuk para pemegang saham. Jumlah tersebut dengan memperhitungkan dividen interim tahun 2007 sebesar Rp243.371.402.496 yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 14 September 2007. Sehingga jumlah dividen tunai yang dibagikan menjadi setinggi-tingginya Rp141.869.203.599 atau sebesar Rp11,37 per saham dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 10 Juni 2008 yaitu para pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 Mei 2008.

e. Tahun 2009

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2009, disetujui setinggi-tingginya 45% dari laba bersih tahun buku 2008 sebesar Rp678.189.000.000 atau sebesar Rp305.185.000.000 atau sebesar Rp12,75 per saham sebagai dividen final tahun buku 2008 untuk para pemegang saham yang dibagikan pada tanggal 9 Juni 2009 yaitu para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang saham pada tanggal 26 Mei 2009.

balanced with 2007 interim dividend of Rp243,371,402,496 paid to the shareholders on 14 September 2007. Therefore, final dividend payment that amount to Rp141,869,203,599 or equivalent to Rp11.37 per share were made on 10 June 2008 to the shareholders contained in the Official Shareholders List as at 27 May 2009.

e. Year 2009

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders on 30 April 2009, final dividend payment was approved to be maximum of 45% from 2008 Net Profit of Rp678,189,000,000, equivalent to Rp305,185,000,000 or Rp12.75 per share, which has been paid on 9 June 2009 to the shareholders contained in the Official Shareholders List as at 26 May 2009.

E. PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PER TRIWULAN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

(2005 - 2007 Eks Bank Niaga)

E. SHARE PRICE HISTORY BY QUARTER IN THE LAST 5 YEARS

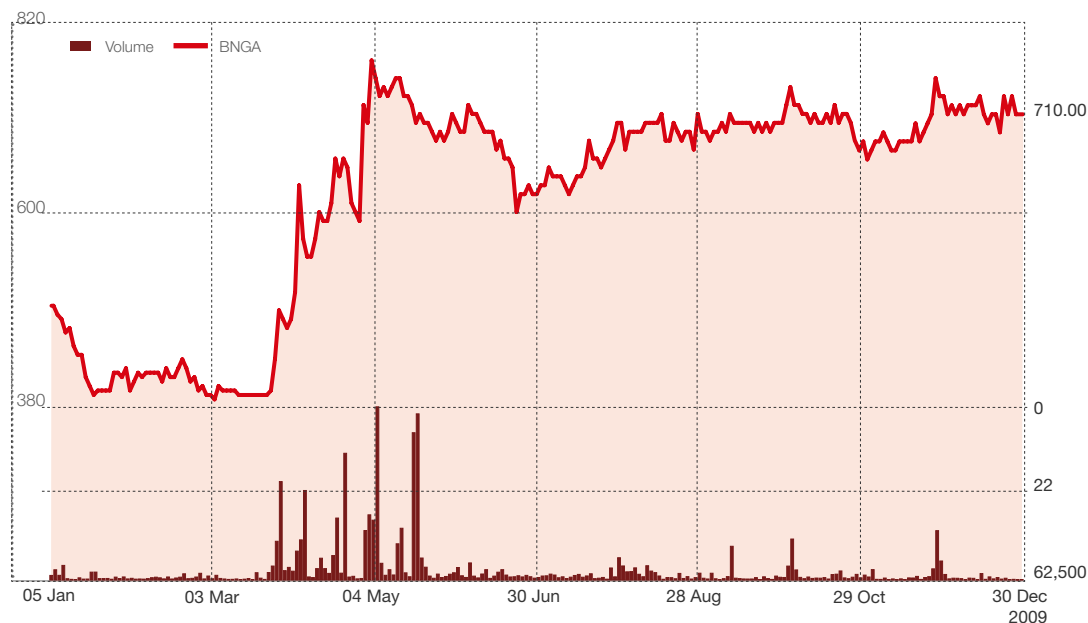
(2005 - 2007 Ex Bank Niaga)

Tahun Year	Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV
Tertinggi / Highest				
2009	Rp 510	Rp 820	Rp 730	Rp 770
2008	Rp 900	Rp 990	Rp 970	Rp 700
2007	Rp 1,010	Rp 930	Rp 1,010	Rp 960
2006	Rp 480	Rp 690	Rp 750	Rp 1,050
2005	Rp 425	Rp 570	Rp 520	Rp 570
Terendah / Lowest				
2009	Rp 380	Rp 470	Rp 600	Rp 660
2008	Rp 590	Rp 630	Rp 660	Rp 360
2007	Rp 700	Rp 740	Rp 670	Rp 780
2006	Rp 390	Rp 470	Rp 540	Rp 720
2005	Rp 305	Rp 355	Rp 430	Rp 450
Penutupan / Closing				
2009	Rp 470	Rp 620	Rp 700	Rp 710
2008	Rp 750	Rp 960	Rp 720	Rp 495
2007	Rp 740	Rp 820	Rp 740	Rp 900
2006	Rp 470	Rp 550	Rp 740	Rp 920
2005	Rp 405	Rp 385	Rp 435	Rp 495
Volume Peredaran di Pasar Reguler Outstanding Shares in Regular Market (Rp000 units)				
2009	77,407	361,353	67,636	66,079
2008	2,130,750	4,720,615	50,468	69,229
2007	1,997,489	3,104,525	4,225,855	4,070,223
2006	2,732,087	3,712,474	1,747,879	2,236,588
2005	4,243,120	2,048,095	3,756,712	1,934,017

Perkembangan harga saham selama tahun 2009

Changes in share price throughout 2009

Investment Highlight



F. JARINGAN KANTOR

F. SERVICE NETWORK



Sumatera : 72
69 Conventional Office
3 Syariah Office

West Java : 80
76 Conventional Office
2 Syariah Office
2 Micro Finance

Yogyakarta : 21
20 Conventional Office
1 Micro Finance

Bali : 12
12 Conventional Office

Sulawesi : 15
14 Conventional Office
1 Syariah Office

Papua : 5
5 Conventional Office

Jakarta : 242
232 Conventional Office
3 Syariah Office
7 Micro Finance

Central Java : 92
89 Conventional Office
1 Syariah Office
2 Micro Finance

East Java : 101
94 Conventional Office
1 Syariah Office
6 Micro Finance

Kalimantan : 17
17 Conventional Office

Ambon : 2
2 Conventional Office

Sampai dengan 31 Desember 2009 Bank CIMB Niaga telah memiliki jaringan ATM 1.271 unit, 659 (branches), 244 Self Service Terminal (SST), yang terdiri dari konvensional dan syariah.

Konvensional:

Dari jumlah tersebut di atas, konvensional memiliki jaringan kantor 648 (branches) terdiri dari 181 Kantor Cabang, 408 Kantor Cabang Pembantu (KCP) termasuk Micro Finance dan Kantor Kas, dan 30 Payment Point. Sementara jaringan elektronik yang terdiri dari 1.260 ATM, dan 240 SST. Disamping itu perluasan jaringan juga dilakukan melalui 31 Kas Mobil.

Sedangkan penyebarannya terdapat di 116 Kota/Kabupaten di 22 Wilayah Provinsi, dan 1 Luar Negeri yaitu Cayman Islands.

Up to 31 December 2009, Bank CIMB Niaga owned and maintained 1,271 ATMs, 659 branches, 244 SSTs (Self Service Terminal), for both conventional and sharia banking.

Conventional:

From the above network, conventional banking has 648 offices consisted of 181 branches, 408 sub branches including Micro Finance and Cashier Unit, and 30 Payment Points. One branch is located overseas. The electronic network consisted of 1,260 ATMs, 240 SSTs as well as 31 Mobile Cashiers.

These are spread across 22 provinces and 116 cities and 1 overseas in Cayman Islands.

No	Wilayah	KC	KCP	MF	KK	Kas Mobil	Payment Point	ATM	SST
1	Jakarta	67	128	7	4	5	6	333	75
2	Jawa Barat / West Java	22	51	2	-	5	3	230	36
3	Banten	6	20	1	-	-	1	83	12
4	Yogyakarta	3	13	1	-	2	4	35	7
5	Jawa Tengah / Central Java	19	67	1	3	5	-	126	23
6	Jawa Timur / East Java	27	62	6	-	5	5	170	40
7	Bali	2	10	-	-	1	-	60	9
8	Sumatera Utara / North Sumatra	9	17	-	-	1	5	59	11
9	Lampung	2	1	-	-	1	-	10	1
10	Riau	3	5	-	-	1	5	22	4
11	Kepulauan Riau	3	7	-	-	1	-	27	4
12	Kalimantan Timur / East Kalimantan	4	4	-	3	1	1	19	4
13	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	2	1	-	-	1	-	7	-
14	Sulawesi Selatan / South Sulawesi	1	8	-	1	1	-	20	5
15	Sulawesi Utara / North Sulawesi	2	2	-	-	1	-	10	1
16	Sumatera Selatan / South Sumatra	2	3	-	-	-	-	14	1
17	Papua	1	4	-	-	-	-	14	7
18	Kalimantan Barat / West Kalimantan	1	1	-	-	-	-	4	-
19	Sumatera Barat / West Sumatra	2	1	-	-	-	-	6	-
20	Jambi	1	2	-	-	-	-	7	-
21	Pulau Bangka / Bangka Island	1	-	-	-	-	-	2	-
22	Maluku	1	1	-	-	-	-	2	-
	Jumlah Total	181	408	18	11	31	30	1.260	240

Kantor Cabang Luar Negeri

Overseas Branch

No	Wilayah	KC	KCP	MF	KK	Kas Mobil	Payment Point	ATM	SST
1	Cayman Islands	1	-	-	-	-	-	-	-

Informasi Pemegang Saham

Shareholders' Information

Syariah:

Jaringan pelayanan Unit Syariah, telah beroperasi sebanyak 10 Kantor Cabang, 1 Kantor Cabang Pembantu, dan 505 Layanan Syariah (*Office Channelling*), serta 10 ATM dan 4 SST yang tersebar di 8 Provinsi di 8 Kota, dengan perincian penyebaran sebagai berikut:

Sharia:

The Sharia network consisted of 10 branches, 1 sub branch, 505 Office Channelling, 10 ATMs and 4 SSTs servicing 8 cities in 8 provinces as detailed in the following table:

No	Wilayah Region	KC	KCP	Office Channelling	Kas Mobil	ATM	SST
1	Jakarta	2	1	241	-	2	1
2	Jawa Barat / West Java	2	-	49	-	2	1
3	Jawa Timur / East Java	1	-	89	-	1	1
4	Jawa Tengah / Central Java	1	-	89	-	1	1
5	Aceh	1	-	-	-	1	-
6	Sumatera Utara / North Sumatra	1	-	24	-	1	-
7	Bandar Lampung	1	-	3	-	1	-
8	Sulawesi Selatan / South Sulawesi	1	-	10	-	1	-
	Jumlah Total	10	1	505	-	10	4

Note:

KC = Kantor Cabang (Branch Office)
 KCP = Kantor Cabang Pembantu (Sub Branch Office)
 MF = Micro Finance
 KK = Kantor Kas (Cashier Unit)
 Kas Mobil = Mobile Cashier
 PP = Payment Point
 ATM = Anjungan Tunai Mandiri (Automated Teller Machine)
 SST = Self Service Terminal

Data Perusahaan
Corporate Data

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Dato' Mohd. Shukri Hussin

Presiden Komisaris

Warga Negara Malaysia, 55 tahun. Presiden Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 8 Mei 2006. Beliau menjabat anggota Dewan Komisaris sejak Desember 2005. Saat ini beliau juga menjabat Executive Director CIMB Group Holdings Berhad (Sebelumnya bernama Bumiputra-Commerce Holdings Berhad).

Sebelumnya, Dato' Shukri adalah Chief Operating Officer CIMB Group Holdings Berhad. Beliau pernah menjabat berbagai posisi senior di CIMB Group termasuk Chief Executive Officer Bank Muamalat Malaysia Berhad dari tahun 1999-2003, dan sebagai Chief Executive Officer CIMB Securities Sdn Bhd (sekarang bernama CIMBS Sdn Bhd) dari 1992-1999. Beliau ditunjuk sebagai Direktur CIMB Group Holdings Berhad pada tanggal 3 Januari 2006.

Beliau meraih gelar Bachelor of Economic (Hons) dari University of Malaya dan telah mendapat kualifikasi sebagai Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountant di Inggris dan Wales.

Beliau juga menjabat Direktur CIMB Group, CIMB Bank, CIMB Islamic Bank, Commerce Capital (Labuan) Limited, CIMB Bank (Labuan) Limited, Pengawas Yayasan Laporan Kewangan, Direktur dan Ketua CIMB Aviva Assurance Berhad dan CIMB Aviva Takaful Berhad, Ketua CIMB Wealth Advisors Berhad dan Chief Executive Officer dari Dewan Pengawas CIMB Foundation.

President Commissioner

Malaysian citizen, age 55. President Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 8th May 2006. He has served as member of the Board of Commissioners since December 2005. Currently he is also Executive Director of CIMB Group Holdings Berhad (formerly known as Bumiputra-Commerce Holdings Berhad).

Dato' Shukri was previously the Chief Operating Officer of CIMB Group Holdings Berhad. He has held various senior positions within the CIMB Group including as Chief Executive Officer of Bank Muamalat Malaysia Berhad from 1999 to 2003 and Chief Executive Officer of CIMB Securities Sdn Bhd (now known as CIMBS Sdn Bhd) from 1992 to 1999. He was appointed as a Director of CIMB Group Holdings Berhad on 3 January 2006.

He holds a Bachelor of Economics (Hons) degree from University of Malaya and qualified as a Chartered Accountant with the Institute of Chartered Accountants in England and Wales.

He is also a Director of CIMB Group, CIMB Bank, CIMB Islamic Bank, Commerce Capital (Labuan) Limited, CIMB Bank (Labuan) Limited, a Trustee of Yayasan Laporan Kewangan, Director and Chairman of CIMB Aviva Assurance Berhad and CIMB Aviva Takaful Berhad, Chairman of CIMB Wealth Advisors Berhad and Chief Executive Officer of the Board of Trustee of CIMB Foundation.

Roy Edu Tirtadji

Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Sejak 1 November 2008 menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk yang merupakan bank hasil merger dari PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk, merangkap sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Pemantau Risiko, dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Memulai karir di Citibank N.A., Jakarta sejak tahun 1971-1983 dengan jabatan terakhir sebagai Vice President dan Chief of Staff di bidang Financial Control dan Human Resources. Bergabung dengan Bank Pertiama Indonesia pada tahun 1983 sebagai Direktur. Menjabat Presiden Direktur PT Bank Umum Asia pada tahun 1988, kemudian pada tahun 1989 menjabat Wakil Presiden Direktur PT Bank Lippo Tbk yang merupakan bank hasil merger dari PT Bank Umum Asia ke dalam PT Bank Pertiama Indonesia. Sejak tahun 1998-2008 beliau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Lippo Tbk. Pernah mengenyam pendidikan di Universitas Indonesia jurusan Teknik Sipil, saat ini beliau aktif di organisasi sosial, pelayanan masyarakat dan olah raga.

Vice President Commissioner (Independent Commissioner)

Indonesian citizen, age 63. Since 1 November 2008 he serves as Vice President Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk, a merged bank from PT Bank Lippo Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk. He also serves as Independent Commissioner, Chairman of Risk Monitoring Committee, and is a member of Nomination and Remuneration Committee. He started his career in Citibank N.A. Jakarta from 1971-1983 with his last position as Vice President and Chief Staff of Financial Control & Human Resources. He joined Bank Pertiama Indonesia in 1983 as Director. President, he was Director of PT Bank Umum Asia in 1988, and in 1989 he became Vice President Director of PT Bank Lippo Tbk, a merged bank from PT Bank Umum Asia into PT Bank Pertiama Indonesia. . From 1998-2008 he served as member of the Board of Commissioners PT Bank Lippo Tbk. He studied in University of Indonesia majoring in Civil Engineering, and currently he is active in social organizations, community services and sports activity.



Ananda Barata

Komisaris

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008, merangkap anggota Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Beliau menjabat sebagai Direktur Operations & IT sejak 2007-2008, serta menjabat Komisaris pada 2003. Sebelumnya beliau pernah menjabat Direktur PT Perusahaan Pengelola Aset pada 2004, Head of Restructuring Bank di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sejak 2000-2004. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi eksekutif di PT Bank Universal, PT Bank Nusa Nasional, dan Chase Manhattan Bank. Beliau meraih gelar Business Administration (BA) di bidang Keuangan dari American University, Washington DC, USA.

Commissioner

Indonesian citizen, age 50. Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008, also serves as member of Audit Committee and Nomination and Remuneration. He served as Operations & IT Director from 2007-2008, and served as Commissioner in 2003. Previously, in 2004, he served as Director of PT Perusahaan Pengelola Aset. He was the Head of Bank Restructuring of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) from 2000-2004. He has also served in several executive positions in PT Bank Universal, PT Bank Nusa Nasional, and Chase Manhattan Bank. He holds a Business Administration degree in Finance from the American University, Washington DC, USA.



Profile Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Sri Hartina Urip Simeon

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Komisaris Independen PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2007, merangkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, dan anggota Komite Pemantau Risiko. Sebelumnya beliau pernah menjabat CEO/Presiden Direktur PT Unilever Indonesia Tbk. Beliau pernah menjabat sebagai anggota Komisi Ombudsman Nasional, 1999-2000, anggota Partnership for Governance Reform, 2001-2002, anggota Indonesian Society of Independent Commissioners, 1999-2007, dan anggota charter Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia, 2005-2007. Beliau pernah menjabat Komisaris Independen PT Sepatu Bata Tbk, 1999-2000, Komisaris Independen PT Dynaplast Tbk, 2000-2007, dan Komisaris Independen PT Multi Bintang Indonesia Tbk, 1999-2007. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta 1960, dan telah mengikuti Senior Executive Programme di Stanford University, USA, 1988.

Independent Commissioner

Indonesian citizen, age 72. Independent Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 2007, also serves as Chairperson of Nomination and Remuneration Committee, and member of Risk Monitoring Committee. Previously she served as CEO/President Director of PT Unilever Indonesia Tbk. She has also been a member of the following organizations: National Ombudsman Committee, 1999-2000; the Partnership for Governance Reform, 2001-2002; and the Indonesian Society of Independent Commissioners, 1999-2007. She also was a charter member of Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia, 2005-2007. She has served as Independent Commissioner for: PT Sepatu Bata Tbk, 1999-2000; PT Dynaplast Tbk, 2000-2007; and PT Multi Bintang Indonesia Tbk, 1999-2007. She holds a Bachelor degree in Chemical Engineering from Gajah Mada University, Yogyakarta (graduated 1960) and has participated in the Senior Executive Programme of Stanford University, USA, (1988).



Zulkifli M. Ali

Komisaris Independen

Warga Negara Malaysia, 59 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008, merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko. Sebelumnya beliau menjabat Komisaris PT Bank Lippo Tbk sejak 2005-2008. Direktur Corporate Planning/Corporate Structure di Public Bank Group, Malaysia sejak 1993-2005, Penasihat Investasi Enterprise Malaysia-Canada, 1990-1993, Group Administration and Development Controller di Austral Enterprise Berhad, 1988-1990, dan Corporate Planning and Development Manager di Island & Peninsular Berhad, 1985-1988. Beliau meraih gelar MBA dari Dalhousie University, Nova Scotia, Canada, serta gelar MSc dari University of British Columbia, Vancouver, Kanada.

Independent Commissioner

Malaysian citizen, age 59. Independent Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008, also serves as Chairman of Audit Committee and member of Risk Monitoring Committee. Previously he served as Commissioner of PT Bank Lippo Tbk., 2005-2008; Director of Corporate Planning/Corporate Structure in Public Bank Group, Malaysia, 1993-2005; Investment Counselor for Enterprise Malaysia-Canada, 1990-1993; Group Administration and Development Controller of Austral Enterprises Berhad, 1988-1990; and Corporate Planning and Development Manager of Island & Peninsular Berhad, 1985-1988. He holds an MBA degree from Dalhousie University, Nova Scotia, Canada and an MSc degree from University of British Columbia, Vancouver, Canada.



Joseph Dominic Silva

Komisaris

Warga Negara Malaysia, 46 tahun. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2009. Saat ini beliau juga menjabat Direktur Investasi di Khazanah Nasional Berhad sejak 2008. Sebelumnya beliau menjabat Head of Commercial Asia ABN Amro Bank N.V., 1996-2008, Head of Corporate Finance di Mitsubishi UFG, 1994-1995, Fixed Income Origination di KAF Seagroatt Campbell Malaysia, 1992-1993, dan Corporate Banking di Malayan Banking Berhad, 1990-1992. Beliau meraih gelar di bidang Perbankan dan Keuangan dari University of Wales.

Commissioner

Malaysian citizen, age 46. Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 2009. He has served as Director of Investment in Khazanah Nasional Berhad since 2008. Previously he served as Head of Commercial Asia ABN Amro Bank N.V., 1996-2008; Head of Corporate Finance of Mitsubishi UFG, 1994-1995; Fixed Income Origination KAF Seagroatt Campbell Malaysia, 1992-1993; and Corporate Banking Malayan Banking Berhad, 1990-1992. He holds a degree in Banking and Finance from the University of Wales.

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee



dari kiri ke kanan
from left to right

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Drs, AK, MM, CPA, Binhadi, Drs. Kanaka Puradiredja, Zulkifli M. Ali, Ananda Barata, Jusuf Halim, Joseph Dominic Silva

Zulkifli M. Ali

Ketua

Ketua Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan merangkap Komisaris Independen PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Chairman

Chairman of Audit Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. Concurrently he serves as a member of the Risk Monitoring Committee and as an Independent Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Ananda Barata

Anggota

Anggota Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008, serta merangkap sebagai Komisaris dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Member

Member of Audit Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008 and also serves as Commissioner and member of Nomination and Remuneration Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Joseph Dominic Silva

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Agustus 2009 sekaligus merangkap sebagai Komisaris dan menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Member

Member of Audit Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since August 2009 and also serves as Commissioner and member of Nomination and Remuneration Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Drs, AK, MM, CPA

Anggota

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Anggota Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Saat ini beliau aktif sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia dan Ketua Dewan Kehormatan Profesi IAPI. Selain itu, beliau juga sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik Drs. Sukrisno Agoes, MM & Rekan, dan anggota Komite Audit PT Bursa Efek Indonesia. Di dunia pendidikan, selain sebagai dosen di berbagai lembaga pendidikan antara lain Universitas Padjadjaran, Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) Universitas Indonesia, beliau juga menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara sejak tahun 2004. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dan gelar Magister Manajemen (MM) di bidang Management Accounting dari Universitas Indonesia, serta meraih gelar Doktor di bidang Akuntansi/Auditing dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Member

Indonesian citizen, age 62. Member of Audit Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. Currently, he is active as member of Indonesian Institute of Accountants, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia and is Chairman of Dewan Kehormatan Profesi IAPI. He is also a Partner in Drs. Sukrisno Agoes, MM & Partner registered public accountant, and a member of the Audit Committee of PT Bursa Efek Indonesia. In the field of academics, he is a Lecturer in several educational institutions including Padjadjaran University, Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) and University of Indonesia. He has also served as the Dean of Faculty of Economics Tarumanegara University since 2004. He holds a Bachelor degree in Economics and a Master degree (MM) in Accounting Management from the University of Indonesia, and a Doctorate degree in Accounting/Auditing from Padjadjaran University, Bandung.

Jusuf Halim

Anggota

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Anggota Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia dan anggota Dewan Konsultatif Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, serta sebagai Dosen S1 dan S2 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak 1990. Sebelumnya beliau pernah menjabat Ketua Komite Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, 1994-1998, dan Ketua Dewan Penguji Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, 2003-2006. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia, gelar Magister Hukum Bisnis dari Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan dan gelar Doktor Manajemen Strategik dari Universitas Indonesia.

Member

Indonesian citizen, age 52. Member of Audit Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. Currently he serves as a Board Member of the Indonesian Institute of Audit Committee. Additionally, he is a member of the Advisory Board on Financial Accounting Standards, Indonesian Institute of Accountants, and has been a Lecturer at Post Graduate and Undergraduate Program in the Faculty of Economics, University of Indonesia since 1990. Previously he served as Chairman of Indonesian Financial Accounting Standards, 1994-1998, Chairman of Indonesian CPA Examination Board, 2003-2006. He holds a Bachelor degree in Accounting from the University of Indonesia, a Master degree in Business Law from Pelita Harapan University and a Doctorate degree in Strategic Management from the University of Indonesia.

Drs. Kanaka Puradiredja

Anggota

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Anggota Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia, Ketua Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia, Anggota Dewan Kehormatan pada Risk Management Association, dan Wakil Ketua Lembaga Komisariss dan Direksi Indonesia. Sebelumnya beliau pernah menjadi anggota Dewan Pengurus Transparansi Internasional Indonesia dan anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) Aceh - Nias. Beliau adalah anggota atau mantan anggota Komite Audit di berbagai perusahaan publik di Indonesia. Beliau adalah Managing Partner KPMG Indonesia dari 1978-1998, dan sebagai Chairman di tahun 1999. Beliau juga Senior Partner di Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono hingga tahun 2007. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Binhadi

Anggota

Warga Negara Indonesia, 74 tahun. Anggota Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama Dana Pensiun Bank Indonesia, Wakil Ketua Sub-Komite Korporasi – Komite Nasional Kebijakan Governance, serta pengajar di Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, Lembaga Komisariss dan Direktur Indonesia, dan Bank Supervision School, Bank Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Niaga dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta, tahun 1964. Berpengalaman cukup panjang di Bank Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Gubernur dan di beberapa bank umum serta lembaga keuangan termasuk Komisariss Bank Niaga dan Komisariss Utama Bank Mandiri.

Member

Indonesian citizen, age 65. Member of Audit Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since 2008. Currently he serves as Chairman of Honorary Council Indonesian Institute of Accountant, Chairman of Board of Indonesian Audit Committee Institute, member of Honorary Board of Risk Management Association, and Vice Chairman of Indonesia Institute of Commissioners and Directors. He also served as member of Board of Indonesian International Transparency and former member of Supervisory Board Agency of The Rehabilitation and Reconstruction for the Region and Community of Aceh - Nias (BRR). He is a member or former member of Audit Committee in several public companies in Indonesia. He was a Managing Partner of KPMG Indonesia, 1978-1998, and was Chairman in 1999. He was a Senior Partner of Kanaka Puradiredja, Suhartono registered public accountant until 2007. He holds Bachelor degree in Accounting from Padjadjaran University, Bandung.

Member

Indonesian citizen, age 74. Member of Audit Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 2007. Currently he also serves as President Director of Bank Indonesia's Pension Fund, Vice Chairman – Cooperative Sub-Committee- National Governance Committee, Lecturer in Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, Lembaga Komisariss dan Direktur Indonesia, and Bank Supervision School, Bank Indonesia. He holds a Bachelor degree in Business Administration from Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta, in 1964. He has previously worked at Bank Indonesia with his last position as Deputy Governor as well as for some commercial banks and financial institutions including as a Commissioner of Bank Niaga and President Commissioner of Bank Mandiri.

Profil Komite Pemantau Risiko

Profile of Risk Monitoring Committee



*dari kiri ke kanan
from left to right*

Zulkifli M. Ali, Mawar I.R. Napitupulu, Roy Edu Tirtadji, Sri Hartina Urip Simeon, Jusuf Halim

Roy Edu Tirtadji

Ketua

Ketua Komite Pemantau Risiko PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Beliau juga merangkap sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen, serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Chairman

Chairman of Risk Monitoring Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. Concurrently he served as Vice President Commissioner, as Independent Commissioner, and as member of Nomination and Remuneration Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Sri Hartina Urip Simeon

Anggota

Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komisaris Independen.

Member

Member of Risk Monitoring Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008, also serves as Chairperson of Nomination and Remuneration Committee and Independent Commissioner.

Zulkifli M. Ali

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen serta Ketua Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Member

Member of Risk Monitoring Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. Concurrently he serves as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Jusuf Halim

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit.

Member

Appointed as member of Risk Monitoring Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. He serves as member of Audit Committee.

Mawar I.R. Napitupulu

Anggota

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Sebelumnya menjabat Sekretaris & Anggota Komite Pemantau Risiko sejak April 2007, sebagai Anggota Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Juli 2001- Maret 2006. Saat ini beliau menjabat sebagai Senior Managing Partner di Kantor Akuntan Publik RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto (RSM AAJ Associates), Ketua Badan Review Mutu – Institut Akuntan Publik Indonesia, serta pengajar pada Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Meraih gelar MBA di bidang Keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia di tahun 1990, gelar Sarjana di bidang Akuntansi diraih dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 1986.

Member

Indonesian citizen, age 47. Member of Risk Monitoring Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008; and as Secretary and Member of Risk Monitoring Committee since April 2007. He served as member of the Audit Committee from July 2001 until March 2006. She is currently a Senior Managing Partner of RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar and Saptoto (RSM AAJ Associates) registered public accountant; Chairperson of Quality Reviewer Agency – Indonesian Institute of Certified Public Accountants; and is a Lecturer for the Accounting Department, Economics Faculty, University of Indonesia. She holds an MBA degree in Finance from Katholieke Universiteit Leuven, Belgium (graduated 1990) and a Bachelor degree in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia, in 1986.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee



dari kiri ke kanan
from left to right

Roy Edu Tirtadji, Joseph Dominic Silva, Sri Hartina Urip Simeon, Ananda Barata, Awaldi

Sri Hartina Urip Simeon

Ketua

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008, merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Komisaris Independen.

Chairperson

Chairperson of Nomination and Remuneration Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008; also serves as Member of Risk Monitoring Committee and is an Independent Commissioner.

Roy Edu Tirtadji

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008, merangkap sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko.

Member

Member of Nomination and Remuneration Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008; also serves as Vice President Commissioner, Independent Commissioner, and Chairman of Risk Monitoring Committee.

Ananda Barata

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 Januari 2009 sekaligus merangkap sebagai Anggota Komite Audit dan Komisaris.

Member

Member of Nomination and Remuneration Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 January 2009; also serves as a member of the Audit Committee and is a Commissioner.

Joseph Dominic Silva

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Agustus 2009 sekaligus merangkap sebagai Komisaris dan Menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Member

Member of Nomination and Remuneration Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since August 2009 and also serves as Commissioner and member of the Audit Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Awaldi

Anggota

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Januari 2009. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of Human Resources Development PT Bank CIMB Niaga Tbk. Sebelumnya adalah Director, Commerce Leadership Institute, Group HR, CIMB Group, Kuala Lumpur Juni 2008 - Januari 2009. Pernah menjabat sebagai HR Group Head PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) sejak Juni 2000 sampai - Mei 2008. Beliau meraih gelar Magister Management (MM) di bidang Bisnis Internasional dari IPMI/Monash University, serta gelar Sarjana di bidang Psikologi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Member

Indonesian citizen, age 43. Member of Nomination and Remuneration Committee PT Bank CIMB Niaga Tbk since January 2009. He also serves as Head of the Human Resources Development PT Bank CIMB Niaga Tbk. Previously served as Director, Commerce Leadership Institute, Group HR, CIMB Group, Kuala Lumpur, June 2008 - January 2009. He also served as HR Group Head of PT Bank CIMB Niaga Tbk (former PT Bank Niaga Tbk), June 2000 - May 2008. He holds a Magister Management (MM) degree in International Business from IPMI/Monash University, and a Bachelor degree in Psychology from Gajah Mada University, Yogyakarta.

Profil Direksi

Profile of the Directors



Arwin Rasyid

Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Presiden Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Sebelumnya beliau menjabat Presiden Direktur PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Wakil Presiden Direktur PT Bank Negara Indonesia Tbk dan Presiden Direktur PT Bank Danamon Tbk. Memulai karir perbankan di Bank of America pada tahun 1980 yang dilanjutkan di PT Bank Niaga Tbk sejak 1987-1999 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur. Pada tahun 1999, beliau menjadi staf ahli di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) menangani bidang pengelolaan risiko Asset Management Investment dan Asset Management Credit serta membawahi Forensic Investigation. Pada tahun 2000, beliau diangkat sebagai Wakil Ketua BPPN. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Studi Pembangunan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1981, dan gelar Master di bidang International Economics and International Business dari University of Hawaii, USA. Beliau juga mengikuti berbagai pendidikan eksekutif di Harvard School of Business, Wharton School of Business, dan INSEAD.

Tugas Utama:

Menetapkan strategi jangka panjang perusahaan serta strategi pemasaran dan pengembangan produk/jasa sesuai tuntutan dan kebutuhan pasar untuk semua segmentasi bisnis. Selain itu memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan bidang pendukung operasional dan layanan perbankan, teknologi informasi, sistem dan prosedur, aspek hukum, aspek financial, dan sumber daya manusia serta menjamin pelaksanaan fungsi kepatuhan pada seluruh operasional perbankan agar perusahaan mempunyai standar etika tinggi, mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan praktek *prudent* banking

President Director

Indonesian citizen, age 53. President Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. Previously he served as President Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Vice President Director of PT Bank Negara Indonesia Tbk and President Director of PT Bank Danamon Tbk. His career in the banking industry began in 1980 with Bank of America. He joined PT Bank Niaga Tbk in 1987 where he served in a number of positions until 1999. His last position was Vice President Director. In 1999, he became Advisor in the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), responsible for risk management in Asset Management Investment and Asset Management Credit, as well as Forensic Investigation. He was appointed as Vice Chairman of IBRA in 2000. He holds a bachelor's degree in Development Studies from the Faculty of Economics University of Indonesia (graduated 1981), and he holds a Master degree in International Economics and International Business from the University of Hawaii, USA. He has also attended several executives programs at the Harvard School of Business, Wharton School of Business, and INSEAD.

Main Responsibility:

Developing long-term strategy for the company including marketing strategy and products/services development with regards to market demand in every business segment. Additionally, providing appropriate direction and guideline over policies in operational support and banking services, information technology, systems and procedures, legal aspects, financial aspects, and human resources as well as ensuring all banking operations remain in strict compliance with Good Corporate Governance and prudential banking practices.

Daniel James Rompas**Wakil Presiden Direktur**

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Wakil Presiden Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Agustus 2009, merangkap sebagai Direktur Credit Risk Management. Sebelumnya beliau menjabat Direktur Retail Banking sejak 2008-2009. Beliau pernah menjabat Wakil Presiden Direktur di PT Bank Niaga Tbk, 2007-2008, serta Direktur di PT Bank Niaga Tbk sejak 1999, dan menduduki beberapa posisi senior antara lain Direktur Business Banking, Direktur Commercial Banking, anggota Tim Pengelola PT Bank Niaga Tbk, Special Asset Management Group Head, Corporate Banking Group Head dan Merchant Banking Group Head. Beliau meraih sertifikasi BSMR pada tahun 2006. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Jayabaya, Jakarta. Beliau telah mengikuti berbagai program pendidikan eksekutif di Harvard Business School, Global Leadership Development Programme By International Centre For Leadership in Finance dan International Institute for Management Development Switzerland.

Vice President Director

Indonesian citizen, age 51. Vice Presiden Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk since August 2009, concurrently serves as Credit Risk Management Director. Previously he served as Retail Banking Director, 2008-2009. He was Vice President Director of PT Bank Niaga Tbk., 2007-2008, Director of PT Bank Niaga Tbk., 1999. Additionally he has several in senior positions at PT Bank Niaga Tbk. including: Business Banking Director, Commercial Banking Director, member of Management Team of PT Bank Niaga Tbk, Special Asset Management Group Head, Corporate Banking Group Head and Merchant Banking Group Head. He has been fully certified by BSMR (Indonesia Management Risk Certification Body) since 2006. He holds Bachelor degree in Economics from Jayabaya University, Jakarta. He has also attended several executive education programs at Harvard Business School, Global Leadership Development Programme By International Center for Leadership in Finance and International Institute for Management Development Switzerland.

**Tugas Utama:**

Bersama-sama Presiden Direktur menetapkan strategi jangka panjang perusahaan dan membantu pelaksanaan tugas Presiden Direktur. Mengkoordinasikan unit kerja Credit and Risk Management guna mencapai pertumbuhan bisnis yang memperhatikan aspek kehati-hatian serta mewujudkan proses bisnis perbankan yang efisien dengan peran koordinasi pada direktorat Operation and IT. Memberikan arahan dalam mencapai target funding dan lending serta pengembangan cross selling pada unit kerja Sales Distribution & Syariah dan Retail Banking. Mengembangkan produk dan jasa yang kompetitif sesuai dengan tuntutan pasar dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.

Main Responsibility:

Together with the President Director to define long-term strategy for the company and to support the President Director's responsibilities. Coordinating Credit and Risk Management Unit to achieve business growth with prudential banking practices, as well as to realize efficient banking business process in line with support from the Operation & IT directorate. Providing direction to achieve funding and lending target, and to develop cross selling within Sales Distribution & Syariah and Retail Banking Unit. Developing competitive products and services to be aligned with market demand using the latest development of Information Technology.

Profile Direksi

Profile of the Directors



Catherineawati Hadiman

Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Wakil Presiden Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Agustus 2009, merangkap sebagai Direktur Corporate Banking. Sebelumnya beliau menjabat Direktur Korporasi dan Bisnis, dan pernah menduduki posisi senior antara lain menjabat sebagai Head of Corporate Banking, Treasury Management Group Head, Direktur PT Niaga Management Company dan Niaga Finance Company Hong Kong. Beliau juga pernah bekerja sebagai auditor di KPMG Hanadi Sudjendro. Mengikuti Harvard Business School Executive Program dan meraih sertifikasi BSMR pada tahun 2006. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Administrasi Niaga dari Universitas Atma Jaya dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti

Vice President Director

Indonesian citizen, age 45. Vice President Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk since August 2009, concurrently serves as Corporate Banking Director. Previously she served as Corporate and Business Director, and held various senior positions such as Head of Corporate Banking, Treasury Management Group Head, Director of PT Niaga Management Company and Niaga Finance Company Hong Kong. In the past, she was an auditor with KPMG Hanadi Sujendro. Attending Harvard Business School Executive Program and fully certified by BSMR (Indonesia Management Risk Certification Body) in 2006. She holds Bachelor degree in Business Administration from Atmajaya University and Accounting from Trisakti University

Tugas Utama:

Bersama-sama Presiden Direktur menetapkan strategi jangka panjang perusahaan dan membantu pelaksanaan dan tugas Presiden Direktur dalam merumuskan strategi di bidang pemasaran serta pengembangan produk dan jasa perbankan pada segmen Corporate Banking, Business Banking & Small Micro Enterprises. Bertanggung jawab atas target funding maupun lending serta pengembangan cross selling dalam segmen korporasi dan bisnis. Menentukan arah dan strategi yang tepat dalam hal inovasi dan pengembangan produk dan jasa yang kompetitif sesuai dengan tuntutan dan perkembangan teknologi. Mengkoordinasikan direktorat Finance and Strategy dalam pelaksanaan implementasi budget strategy and planning.

Main Responsibility:

Together with the President Director to define long-term strategy for the company and to support President Director's responsibilities in implementing marketing strategy and products/services development for Corporate Banking, Business Banking & Small Micro Enterprises. Responsible for achieving funding and lending target as well as cross selling development in corporate and business segments. Providing appropriate direction and strategy for the development and innovation of competitive products and services in line with demand and technology advancements. Coordinating directorate of Finance and Strategy in the implementation of strategy and planning budget.

Wan Razly Abdullah

Direktur

Warga Negara Malaysia, 38 tahun. Direktur Strategi dan Keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Juli 2009. Sebelumnya beliau menjabat Direktur CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur, 2004-2009, Direktur Synergy Drive Berhad, Kuala Lumpur, 2006-2007, dan Head of Strategic Business Development di Maybank Investment Bank, Kuala Lumpur, 2002-2004. Beliau juga pernah bekerja sebagai Auditor di Northern Trust Company, London, 1999-2002, dan Auditor di PricewaterhouseCoopers, London, 1995-1998. Beliau lulus dari Institute of Chartered Accountants in England and Wales, serta meraih gelar di bidang Hukum dan Akuntansi dari University of Manchester, UK.

Director

Malaysian citizen, age 38. Strategy and Finance Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk since July 2009. Previously he served as Director of CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur, 2004-2009, Director of Synergy Drive Berhad, Kuala Lumpur, 2006-2007, and Head of Strategic Business Development in Maybank Investment Bank, Kuala Lumpur, 2002-2004. He also worked as an Auditor for the Northern Trust Company, London, 1999-2002, and Auditor in PricewaterhouseCoopers, London, 1995-1998. He graduated from the Institute of Chartered Accountants in England and Wales, and holds a degrees in Law and Accounting from University of Manchester, UK.



Tugas Utama:

Mengembangkan dan mengelola sistem manajemen dan informasi kinerja perusahaan. Menyusun strategi pendanaan dan investasi untuk mengoptimalkan ROA dan ROE. Melakukan pengawasan dan perencanaan manajemen keuangan yang efektif serta memastikan adanya praktik akuntansi sesuai dengan standar yang berlaku. Berkontribusi dalam pengelolaan risiko perusahaan serta memastikan fungsi-fungsi yang dikelola oleh seluruh unit perusahaan memiliki manajemen risiko yang baik dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Memimpin unit kerja perencanaan korporat yang bertanggung jawab menyusun strategi dan inisiatif dalam rangka mencapai visi perusahaan

Main Responsibility:

Ensuring Management Information Systems oversight and development in line with Corporate goals. Providing funding and investment strategies to optimize ROA and ROE. Executing and monitoring effective financial management, and ensuring liable and standard accounting practices. Managing corporate risk, ensuring sufficient and dependable risk management policies for business units are compliant with prudential banking approach in doing business. To lead the Corporate Planning unit in providing strategy and initiative in order to achieve the Company's vision.

Profile Direksi

Profile of the Directors



Mohamed Fadzil Sulaiman

Direktur

Warga Negara Malaysia, 51 tahun. Direktur Treasury & Capital Market PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Agustus 2009. Beliau pernah menjabat Head of Treasury and Capital Market sejak 2007-2009. Sebelumnya beliau adalah Vice President Cross Market Trading, Head of Forex, dan Head of Corporate Sales, Divisi Tresuri di CIMB. Beliau bergabung dengan Bank Bumiputera Berhad tahun 1995 dan telah menjabat berbagai posisi di Divisi Tresuri. Beliau juga pernah bertugas sebagai A.G.M Treasury di cabang antar bangsa CIMB London dan Singapura. Beliau meraih gelar Master di bidang Manajemen dan Keuangan dari Kentucky State University, USA, dan gelar Bachelor of Science di bidang Keuangan dari Indiana State University, USA.

Tugas Utama:

Menentukan arah dan strategi bisnis dalam memasarkan produk Treasury & Capital Market, serta memaksimalkan pendapatan perusahaan melalui aktivitas pasar uang dan pasar modal. Melakukan pengelolaan funding, liquidity, dan liability perusahaan untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara prudent.

Director

Malaysian citizen, age 51. Treasury and Capital Market Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk since August 2009. He served as Head of Treasury and Capital Markets, 2007-2009. Previously he was Vice President of Cross Market Trading, Head of Forex, and Head of Corporate Sales in Treasury Division of CIMB. He began his career with Bank Bumiputera Berhad in 1985 where he held several positions in the Treasury Division. He was also posted as A.G.M Treasury in CIMB London and Singapore. He holds a Master degree in Management and Finance from Kentucky State University, USA, and a Bachelor degree in Finance from Indiana State University, USA.

Main Responsibility:

Determining marketing direction and business strategy to promote Treasury & Capital Market products, and to optimize the company's revenue throughout money market and capital market activities. Managing fund, liquidity, and liability of the company to ensure it is managed prudently.



Handoyo Soebali

Direktur

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Direktur Business Banking PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Sebelumnya beliau menjabat Head of Business Banking, Card Products Group Head, Jakarta I Sales & Services, Area Manager, selain di lapangan, beliau juga pernah memegang fungsi support di kantor pusat sebagai Financial Accounting Group Head, dan Risk Asset Support Group Head. Beliau juga pernah menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Niaga Sekuritas dan Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun PT Bank Niaga Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Tugas Utama:

Memberikan arahan strategis dalam bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa khususnya pada segmen Business Banking yang meliputi bisnis high end commercial, middle commercial dan small micro enterprises. terakhir juga merintis pembiayaan mikro dan gadai untuk perorangan Mengarahkan perencanaan kerja dan pencapaian target funding maupun lending dan pengembangan cross selling. Pendayagunaan potensi pasar yang ada serta pengalokasian sumber daya yang optimal guna mencapai target pertumbuhan, keuntungan dan posisi yang kompetitif di pasar.

Director

Indonesian citizen, age 50. Business Banking Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. Previously he served as Head of Business Banking, Card Products Group Head, Jakarta I Sales and Services, Area Manager, he also holds an important position in the head office as Financial Accounting Group Head, and Risk Asset Support Group Head. He also served as President Commissioner of PT Niaga Sekuritas and Chairman of Supervision Council of Pension Fund PT Bank Niaga Tbk. He holds a Bachelor degree in Accounting from Padjajaran University, Bandung.

Main Responsibility:

Providing strategic direction in marketing and development of products and services for Business Banking segment covering high end commercial, middle commercial and small micro enterprises. lastly, he develops lending for micro and pawn shop for individual. Providing direction in business planning and achievement of funding and lending target as well as cross selling development. Empowering existing market potential and allocating optimum resources to achieve growth and profitability target as well as competitive position within the market.

Paul Setiawan Hasjim**Direktur**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Direktur Operations & IT PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Sebelumnya beliau pernah menjabat Head of IT & Systems dan Head of Operations & IT. Sejak bergabung dengan PT Bank Niaga Tbk tahun 1983, beliau pernah menjabat berbagai posisi yaitu sebagai Information System Development Group Head dan IT Operations Group Head. Beliau meraih gelar MBA dari Royal Melbourne Institute of Technology, Australia. Beliau telah mengikuti beberapa program pendidikan eksekutif, antara lain dari University of Michigan Business School, Insead, dan Harvard Business School.

Tugas Utama:

Memberikan arahan dan petunjuk mengenai pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh khususnya di Direktorat Operations & IT sejalan dengan perencanaan strategis yang di dukung oleh sisi teknologi informasi, sistem maupun proses kerja operasional transaksi cabang untuk menjamin pengelolaan transaksi operasional perbankan dengan baik sesuai standar mutu, memiliki aplikabilitas, reliabilitas yang dapat diandalkan serta menjamin kelancaran komunikasi dari pihak user sesuai kebutuhan.

Director

Indonesian citizen, age 50. Operations & IT Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. Previously he served as Head of IT & Systems and Head of Operations & IT. Prior to joining PT Bank Niaga Tbk in 1983, he has assumed various positions such as Information System Development Group Head and IT Operations Group Head. He holds MBA degree from Royal Melbourne Institute of Technology, Australia. He has attended several executive education programs in University of Michigan Business School, Insead, and Harvard Business School.

**Main Responsibility:**

Providing comprehensive direction and instruction with regard to the implementation activities in Operations & IT Directorate in line with strategic planning supported by aspects of information technology, systems, and branch transactional operation work process to ensure banking operations management is in accordance with accepted quality standard, having the applicability and reliability to ensure seamless communication from the users as required.

Lydia Wulan Tumbelaka**Direktur**

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs dan Hukum PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Desember 2008. Karir perbankan beliau dimulai tahun 1989 sebagai legal officer di Bank Central Asia, berlanjut di PT Bank Niaga Tbk dengan menempati berbagai jabatan di Consumer Marketing Officer, Head of Legal Division, Head of Corporate Legal Group, dan Head of Corporate Affairs. Sebelumnya beliau bekerja sebagai Partner di Kantor Konsultan Hukum Bahar Tumbelaka & Partners, dan juga sebagai Legal Advisor di PT Bank Niaga Tbk untuk Special Asset Management Group tahun 2000. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Indonesia.

Tugas Utama:

Memberikan arahan dan menetapkan kebijakan terkait dengan pelaksanaan Standar Tata Kelola Perusahaan serta memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, prosedur) intern bank tunduk dan selaras dengan peraturan dan regulasi ekstern yang terkait (Bank Indonesia dan lembaga/otoritas keuangan lainnya). Selain itu juga bertanggung jawab untuk mengelola aspek risiko hukum.

Director

Indonesian citizen, age 46. Compliance, Corporate Affairs and Legal Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk since December 2008. Her career in banking started in 1989 as Legal Officer in Bank Central Asia. She later joined PT Bank Niaga Tbk starting as Consumer Marketing Officer, then Head of Legal Division, Head of Corporate Legal Group and Head of Corporate Affairs. Previously she worked as a Partner at Law Office Bahar Tumbelaka & Partner, in addition to her position as Legal Advisor in PT Bank Niaga Tbk for Special Asset Management Group in 2000. She holds a Bachelor degree in Law from the University of Indonesia.

**Main Responsibility:**

Executing direction and establishing relevant policies in implementation of Good Corporate Governance as well as ensuring all internal regulations (policies, systems, procedures) are in accordance, and in line with the relevant external regulations and authorities (Bank Indonesia and other financial authorities/bodies). Additionally she is responsible for managing all aspects of legal risk.

Profile Direksi

Profile of the Directors



Suhaimin Djohan Direktur

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Direktur Retail Banking PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2 Maret 2009. Beliau pernah menjabat sebagai Head of Consumer Liability, Wealth Management & Automotive Business sejak 1 November 2008, dan merangkap sebagai Head of Mortgage Business. Sejak tahun 2005-2008, beliau menjabat sebagai Head of Consumer Banking dan Consumer Finance Group Head di PT Bank Lippo Tbk. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Vice President, Consumer Finance Head di Citibank N.A., GM/Marketing Manager di Multipro Adiguna Semesta, dan Branch Manager di Astra Credit Companies. Beliau meraih gelar Sarjana dari Institut Pertanian Bogor.

Tugas Utama:

Mengoptimalkan potensi pasar melalui pengembangan produk-produk retail yang kompetitif guna mencapai sasaran profit yang ditetapkan perusahaan. Menyusun strategi bisnis dalam segmen ritel, melalui pengembangan bisnis consumer finance, consumer liability, wealth management, private banking, autobusiness, dan mortgage banking. Mengelola dan mengembangkan bisnis kartu kredit dan alternate channel.

Director

Indonesian citizen, age 43. Retail Banking Director PT Bank CIMB Niaga Tbk since 2 March 2009; Head of Consumer Liability, Wealth Management & Automotive business since 1 November 2008, and Head of Mortgage Business. From 2005 to 2008, he served as Head of Consumer Banking and Consumer Finance Group Head at PT Bank Lippo Tbk. Previously he served as Vice President, Consumer Finance Head at Citibank N.A., GM/Marketing Manager at Multipro Adiguna Semesta, and Branch Manager at Astra Credit Companies. He holds a Bachelor degree from Bogor Institute of Agriculture.

Main Responsibility:

Optimizing market potential through the development of competitive retail products to achieve profitability objective set by the company. Providing business strategy for retail segments through the development of consumer finance business, consumer liability, wealth management, private banking, autobusiness, and mortgage banking. Managing and developing credit card business and alternate channel.



Ferdy Sutrisno Direktur

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Direktur Sales Distribution and Syariah Banking PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 4 Juni 2009. Beliau pernah menjabat sebagai Head of Sales & Distribution sejak 1 November 2008. Sebelumnya beliau menjabat Regional Manager - Jawa Barat di PT Bank Lippo Tbk. Beliau juga pernah menjabat Direktur Keuangan di PT Citragraha Nugratama, Regional Head Jawa Barat di Bank Bahari, serta Managing Partner di PT Bina Analisisindo Semesta. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dari University of Toronto, Canada, dan gelar MBA di bidang keuangan dari Northrop University, Los Angeles, USA. Beliau meraih Professional Award in Accounting – CPA dari University of California, Los Angeles, USA.

Tugas Utama:

Mengembangkan strategi dalam penjualan produk dan cross-selling di cabang seluruh Indonesia termasuk unit usaha syariah CIMB Niaga. Mengelola fungsi pelayanan nasabah di cabang dan menerapkan budaya layanan yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan. Bertanggung jawab terhadap pencapaian target penjualan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan memberikan arahan kepada para tenaga penjual di lapangan. Memimpin tenaga penjualan dalam melakukan penetrasi pasar dan membuka peluang untuk mengoptimalkan penjualan produk-produk yang telah dikembangkan perusahaan.

Director

Indonesian citizen, age 55. Director Sales Distribution and Syariah Banking PT Bank CIMB Niaga Tbk since 4 June 2009; Head of Sales & Distribution since 1 November 2008. Previously he served as Regional Manager – West Java at PT bank Lippo Tbk. He also served as Finance Director at PT Citragraha Nugratama, West Java Regional Head at Bank Bahari, and Managing Partner in PT Bina Analisisindo Semesta. He holds a Bachelor of Arts degree from University of Toronto, Canada, and an MBA degree in Finance from Northrop University, Los Angeles, USA. He received a Professional Award in Accounting – CPA from University of California, Los Angeles, USA.

Main Responsibility:

Developing strategy for product selling and cross-selling activities in all branches throughout Indonesia, including CIMB Niaga Syariah business unit. Managing customer service function in the branch and implementing service culture in accordance with the company's values. Responsible for sales target achievement set by the company and providing direction for sales force persons in the field. Leads sales force personnel in penetrating the market and creating opportunities to optimize sales of products, which have been developed by the Company.

Rita Mas'Oen

Direktur

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Direktur Sumber Daya Manusia PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Agustus 2009. Sebelumnya beliau menjabat Direktur Operations and Information Technology di PT Bank Internasional Indonesia Tbk sejak 2007, Chief Operations Officer dan anggota Dewan Komisaris di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk sejak 2005-2009. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tahun 1998. Karir beliau di perbankan dimulai sejak bergabung dengan Citigroup Indonesia pada tahun 1985 dimana beliau menjabat beberapa posisi termasuk marketing, sales, account management, custody business manager, cash and trade product development & management, quality, operations, information technology, dan network. Posisi terakhir di Citigroup Indonesia sebagai Direktur, Senior Country Operations Officer (Operations & Technology). Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Computer Science dari Arizona State University, Phoenix, Arizona. USA

Director

Indonesian citizen, age 48. Human Resources Director since August 2009. Previously she served as Director of Operations and Information Technology in PT Bank Internasional Indonesia Tbk in 2007, Chief Operations Officer and member of the Board of Commissioners of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk from 2005-2007. She was also Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia in 1998. She began her career in the banking industry with Citigroup Indonesia in 1985 where she held various positions covering marketing, sales, account management, custody business management, cash and trade product development & management, quality, operations, information technology, and network. Her last position with Citigroup Indonesia was Director, Senior Country Operations Officer (Operations & Technology). She holds a Bachelor of Science degree in Computer Science from Arizona State University, Phoenix, Arizona. USA



Tugas Utama:

Mengembangkan strategi SDM dalam upaya mendukung pencapaian sasaran kerja perusahaan. Menetapkan kebijakan SDM sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan dan memastikan perlakuan perusahaan yang setara berbasis kinerja bagi karyawan. Menyusun langkah-langkah dalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusia dan mencapai tingkat produktivitas yang diharapkan.

Main Responsibility:

Developing human resources strategy to support achievement of the Company's business objectives. Setting human resources policies in accordance with the prevailing employment regulation and ensuring the Company's equal acts based on employee's performance appraisal. Providing actions to improve human resources potential and to achieve appropriate level of productivity.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profile of the Syariah Supervisory Board



Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA

Ketua

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2004. Saat ini Beliau bertugas sebagai Dosen (Guru Besar) Pasca Sarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. Beliau juga menjabat Direktur Pusat Studi Al-Quran, Jakarta. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Duta Besar RI untuk Republik Arab, Mesir, dan Jibuti, sebagai Menteri Agama RI pada tahun 1998, serta anggota Dewan Syariah Bank Muamalat Indonesia, 1992-1999. Pada periode 1982-2002, beliau merupakan anggota MPR-RI. Beliau juga pernah menjabat Ketua Majelis Ulama Indonesia (Pusat) tahun 1985-1998, anggota Iminent Person Group – Indonesia Malaysia, dan Rektor UIN Syarif Hidayatullah, 1992-1998. Sejak 1989 beliau termasuk dalam anggota Pentashih Al-Quran Departemen Agama RI. Beliau meraih gelar Sarjana, Master, dan Doktor dari Universitas Al-Azhar Cairo, Mesir.

Chairman

Indonesian citizen, age 66. Chairman of the Syariah Supervisory Board of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 2004. Currently he serves as Postgraduate Lecturer of Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. He also serves as Director of Al-Quran Study Centre, Jakarta. Previously he served as Indonesia's Ambassador to Saudi Arabia, Egypt and Djibouti; as the Minister for Religious Affairs in 1998; and as a member of Syariah Board of Bank Muamalat Indonesia, 1992-1999. In the period of 1982-2002, he was a member of People's Advisory Assembly Republic of Indonesia (MPR-RI). He also served as Chairman of Majelis Ulama Indonesia (Head Office), 1985-1998; he was a member of Iminent Person Group – Indonesia Malaysia, and Head of UIN Syarif Hidayatullah, 1992-1998. Since 1989 he has been a member of Pentashih Al-Quran, Ministry of Religion Affairs RI. He holds Bachelor, Masters and Doctorate degrees from Al-Azhar University, Cairo, Egypt.



Dr. M. Anwar Ibrahim, MA

Wakil Ketua

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Wakil Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 19 Desember 2008. Sebelumnya beliau menjabat Ketua Dewan Pengawas Syariah LBSalam sejak Oktober 2007. Saat ini beliau menjabat Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia, Ketua Dewan Pengawas Syariah Asuransi Prudential, Ketua Pertimbangan Badan Wakaf Indonesia, Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Internasional Indonesia, dan Wakil Ketua Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional (Perbankan Syariah dan Pegadaian) Majelis Ulama Indonesia Pusat. Beliau juga berprofesi sebagai Dosen Ushululfiqh pada Fakultas Syariah Institut Ilmu Alquran, Jakarta sejak 1991. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Syariah Islam dari Institut Agama Islam Negeri, Palembang, gelar Master dan Doktor di bidang Ushululfiqh Perbandingan dari Universitas Al-Azhar, Cairo, Mesir.

Vice Chairman

Indonesian citizen, age 68. Vice Chairman of the Syariah Supervisory Board of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 19 December 2008. Previously he served as Chairman of the Syariah Supervisory Board of LBSalam since October 2007. Currently he serves as Chairman of Fatwa Commission, Majelis Ulama Indonesia, Chairman of the Syariah Supervisory Board of Prudential Insurance, Chairman of Pertimbangan Badan Wakaf Indonesia, Chairman of the Syariah Supervisory Board of Bank International Indonesia, Vice Chairman of the National Executive Syariah Board (Syariah Bank and Syariah Financial Institution) Majelis Ulama Indonesia (Head Office). He also works as a Lecturer of Ushululfiqh at the Syariah Faculty, Institut Ilmu Al-Quran, Jakarta since 1991. He holds a Bachelor degree in Islamic Syariah from Institut Agama Islam Negeri, Palembang, Master and Doctorate degrees in Ushululfiqh Comparison from Al-Azhar University, Cairo, Egypt.

Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
Anggota

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 19 Desember 2008. Sebelumnya menjabat Anggota Dewan Pengawas Syariah LBSalam sejak Oktober 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, anggota Masyarakat Ekonomi Syariah, anggota Syariah Insurance Association, Wakil Ketua Komisi Fatwa MUI, dan anggota Dewan Pengawas Syariah Takaful Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Sekolah Ekonomi Ahmad Dahlan, Profesor di UIN Syarif Hidayatullah, serta Profesor Program Pasca Sarjana di Universitas Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana dan Master di bidang Syariah dan gelar Doktor di bidang Teori Hukum Islam dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Member

Indonesian citizen, age 49. Member of the Syariah Supervisory Board of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 19 December 2008. Previously he served as a member of the Syariah Supervisory Board of LBSalam since October 2007. Concurrently he serves as Vice Chairman of National Syariah Board, Majelis Ulama Indonesia, member of the Economic Syariah Community, member of Syariah Insurance Association, Vice Chairman of Fatwa Commission MUI, and Member of the Syariah Supervisory Board Takaful Indonesia. He also serves as Director of Ahmad Dahlan School of Economics, Professor in UIN Syarif Hidayatullah, and Professor in Graduate Program, Universitas Indonesia. He holds a Bachelor and Master degrees in Syariah and Doctorate degree in Theory of Islamic Law from UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

**Prof. Dr. Huzaemah T. Yanggo, MA**
Anggota

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga sejak tahun 2004. Saat ini beliau menjabat sebagai Guru Besar Penuh di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah. Beliau juga menjabat Ketua Dewan Pengawas Syariah Asuransi Great Eastern, Ketua Dewan Pengawas Syariah Asuransi AXA, anggota Dewan Syariah Nasional MUI, Ketua MUI Pusat bidang Pengkajian dan Pengembangan, serta Direktur Pasca Sarjana Institut Ilmu Al-Quran. Pada tahun 2007 beliau mendapatkan penghargaan "Kepedulian atas Pengembangan Ilmu Syariah Islam" dari Eramuslim. Beliau meraih gelar Master di bidang Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh, serta Doktor di bidang Fiqh Perbandingan dari Universitas Al-Azhar Cairo, Mesir.

Member

Indonesian citizen, age 63. Member of the Syariah Supervisory Board of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 2004. Currently she serves as Professor (full) in Syariah and Law Faculty UIN Syarif Hidayatullah. She also serves as Chairperson of the Syariah Supervisory Board of Great Eastern Insurance, Chairperson of the Syariah Supervisory Board of AXA Insurance, member of National Syariah Board of MUI, Chairperson in MUI Review and Development, and Director for Graduate Program Institute Ilmu Al-Quran. In 2007 she received an award of "Development in Science of Islamic Syariah" from Eramuslim. She holds a Master degree in Science of Fiqh and Fiqh Ushul, and Doctorate degree in Comparison Fiqh from Al-Azhar University, Cairo, Egypt.

**M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. EC**
Anggota

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 19 Desember 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah LBSalam sejak April 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Equity Finance cabang Syariah, Direktur di SEBI Consulting dan di International Institute for Islamic Finance (IIIF) Jakarta Branch, Anggota Komisaris di PT SAGA Paripurna, Anggota DPS PT Asuransi Tokyo Marine, cabang Syariah, dan Pengajar Senior di Institut Manajemen Zakat. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Syariah Dompot Dhuafa. Di bidang akademisi, beliau menjadi guru dan pengajar sejak 1986. Menyelesaikan gelar Sarjana dari University of Yordania di bidang Syariah, dan gelar S2 diperoleh dari Arab Academy for Banking and Financial Science Yordania di bidang Perbankan Islam.

Member

Indonesian citizen, age 44. Serves as Member of the Syariah Supervisory Board PT Bank CIMB Niaga Tbk since 19 December 2008. Previously served as Member of the Syariah Supervisory Board LBSalam since April 2008. Currently also serves as Member of the Syariah Supervisory Board PT Equity Finance – Syariah Branch, Director at SEBI Consulting, Director at International Institute for Islamic Finance (IIIF) Jakarta Branch, Member of Commissioner in PT SAGA Paripurna, Member of the Syariah Supervisory Board of PT Asuransi Tokyo Marine – Syariah Branch and as Senior Lecturer at Zakat Management Institute. Prior to those positions he also served as Chairman of Dompot Dhuafa Syariah Board. In academic field, he has served as a teacher and lecturer since 1986. He holds a Bachelor degree in Syariah from University of Jordan, and a Master degree from the Arab Academy for Banking and Financial Science in Islamic Banking, Jordan.



Profil Sekretaris Perusahaan dan Chief Audit Executive

Profile of Corporate Secretary and Chief Audit Executive



Harsya Denny Suryo **Sekretaris Perusahaan**

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Sekretaris Perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Februari 2009, yang juga merangkap jabatan sebagai Head of Corporate Affairs dan Head of Investor Relations PT Bank CIMB Niaga Tbk. Sebelumnya beliau menjabat posisi Sekretaris Perusahaan di beberapa perusahaan seperti PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, 2006-2009, PT Bumiputera Indonesia Tbk, 2005-2006, dan PT Bank CIC Tbk, 2000-2005. Beliau juga pernah menjabat General Manager Pengembangan Usaha PT Surveyor Indonesia, 1997-2000. Beliau meraih gelar Bachelor degree di bidang Perdagangan Internasional dan Keuangan dari Chaminade University, Hawaii, USA, dan gelar Master di bidang Manajemen dari Boston University, Brussels, Belgia. Beliau juga telah mengikuti Executive Management Development Program dari IPMI (Harvard/INSEAD).

Corporate Secretary

Indonesia citizen, age 49. Corporate Secretary of PT Bank CIMB Niaga Tbk since February 2009; Head of Corporate Affairs and Head of Investor Relations of PT Bank CIMB Niaga Tbk. Previously he has worked for several companies as Corporate Secretary in PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, 2006-2009, PT Bumiputera Indonesia Tbk, 2005-2006, and PT Bank CIC Tbk, 2000-2005. He also served as General Manager Business Development of PT Surveyor Indonesia, 1997-2000. He holds a Bachelor's degree in International Trade and Finance from Chaminade University, Hawaii, USA, and holds a Master of Science degree in Management from Boston University, Brussels, Belgium. He has also attended the Executive Management Development Program from IPMI (Harvard/INSEAD).



Suhardianto **Chief Audit Executive**

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Chief Audit Executive PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 1 November 2008. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Chief Audit Executive di PT Bank Niaga Tbk sejak Mei 2007. Sejak bergabung di Bank Niaga tahun 1981, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Jakarta Operations Area, Manajer Jakarta Network & Services Area, serta jabatan penting lainnya. Beliau meraih gelar Magister Management dari Asian Institute of Management, Manila, Filipina.

Chief Audit Executive

Indonesian citizen, age 55. Chief Audit Executive of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 1 November 2008. Previously he had served as Chief Audit Executive of PT Bank Niaga Tbk since May 2007. Since joining Bank Niaga in 1981, he had served as Jakarta Operations Area Manager, Jakarta Network & Services Area Manager, and several other key positions within the company. He holds Magister Management degree from Asian Institute of Management, Manila, Philippines.

Pejabat PT Bank CIMB Niaga Tbk (1 Februari 2010)

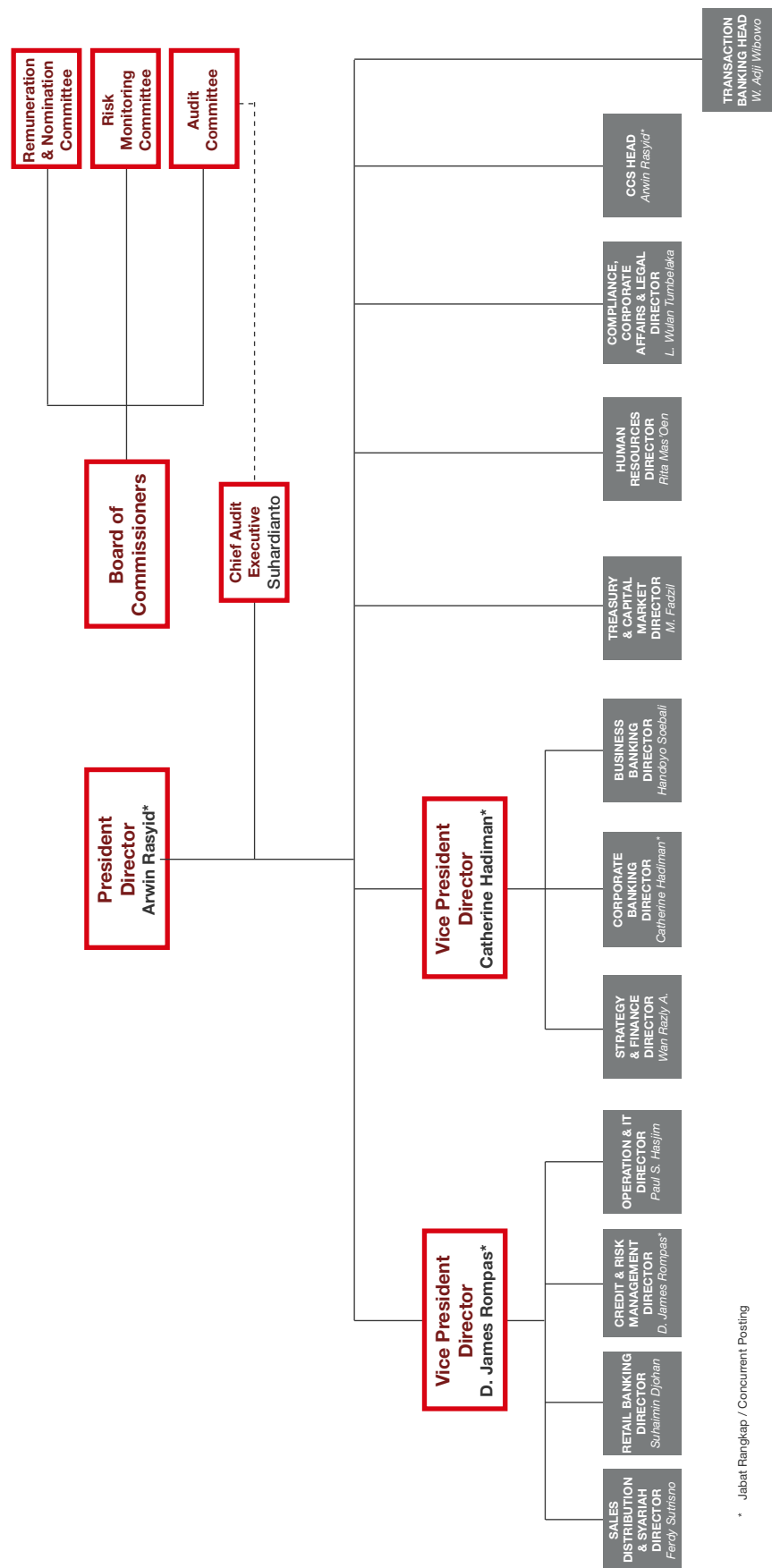
PT Bank CIMB Niaga Tbk Executive (1 February 2010)

Pejabat PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah seluruh karyawan senior PT Bank CIMB Niaga Tbk yang namanya tertera di Struktur Organisasi Perusahaan per 1 Februari 2010.

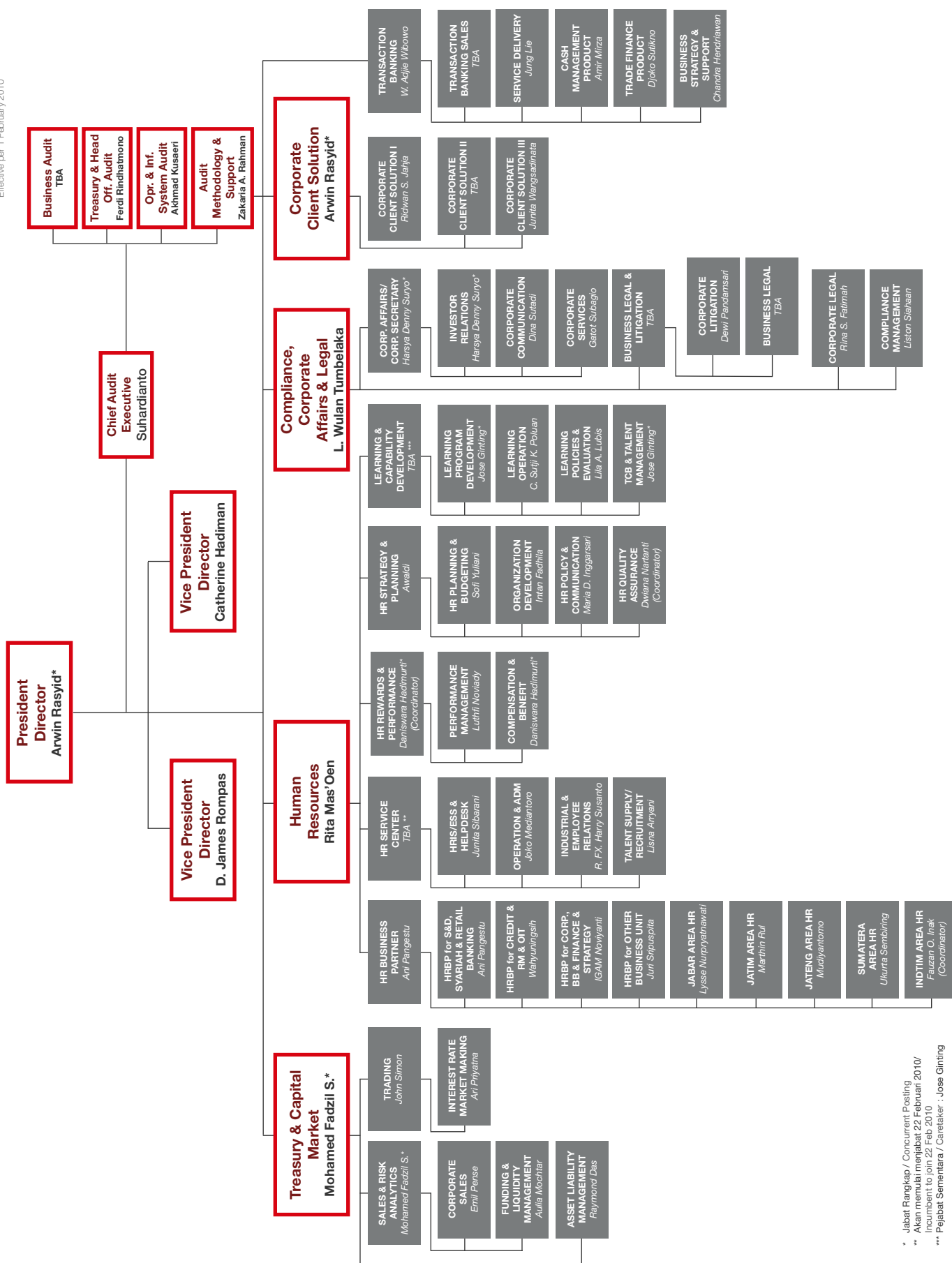
PT Bank CIMB Niaga Tbk Executive is all senior staffs, which mentioned in the following Organization Structure as of 1 February 2010.

Struktur Organisasi Organization Structure

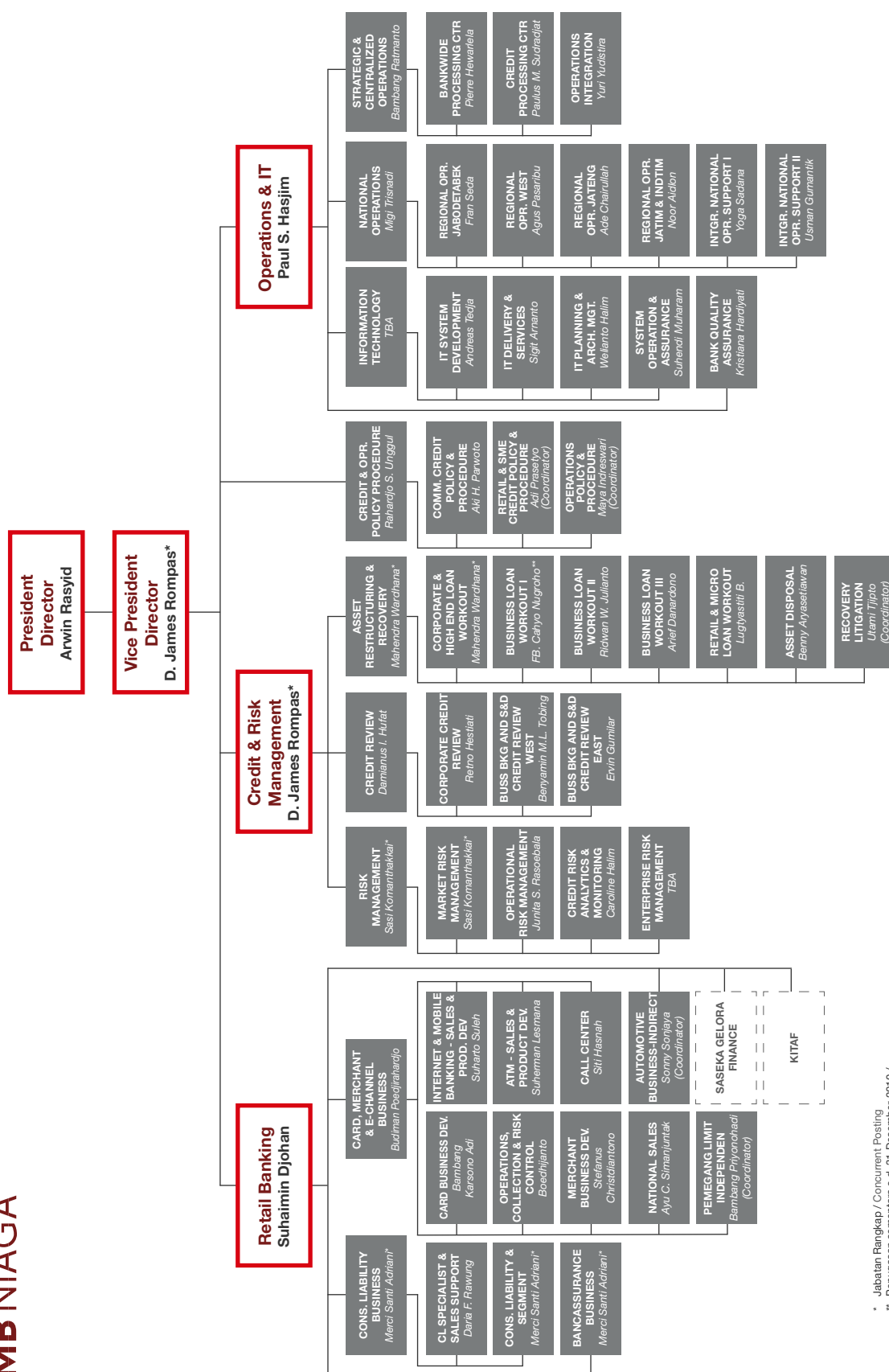
Effective per 1 February 2010



* Jabat Rangkap / Concurrent Posting



* Jabat Rangkap / Concurrent Posting
 ** Akan memulai menjabat 22 Februari 2010/
 Incumbent to join 22 Feb 2010.
 *** Pejabat Sementara / Caretaker : Jose Ginting

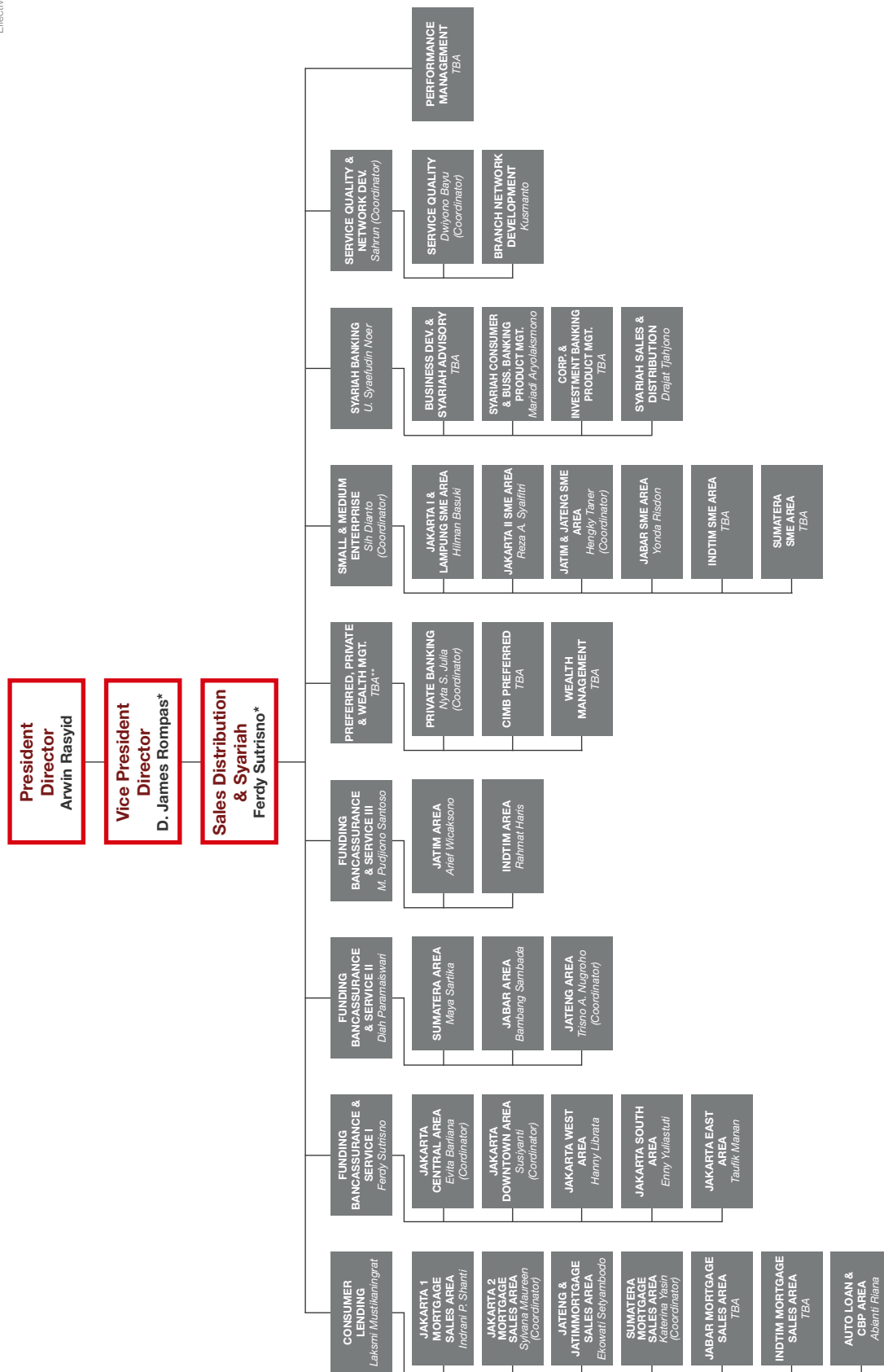


* Jabatan Rangkap / Concurrent Posting
** Penugasan sementara s.d. 31 Desember 2010 / temporary posting until 31 December 2010

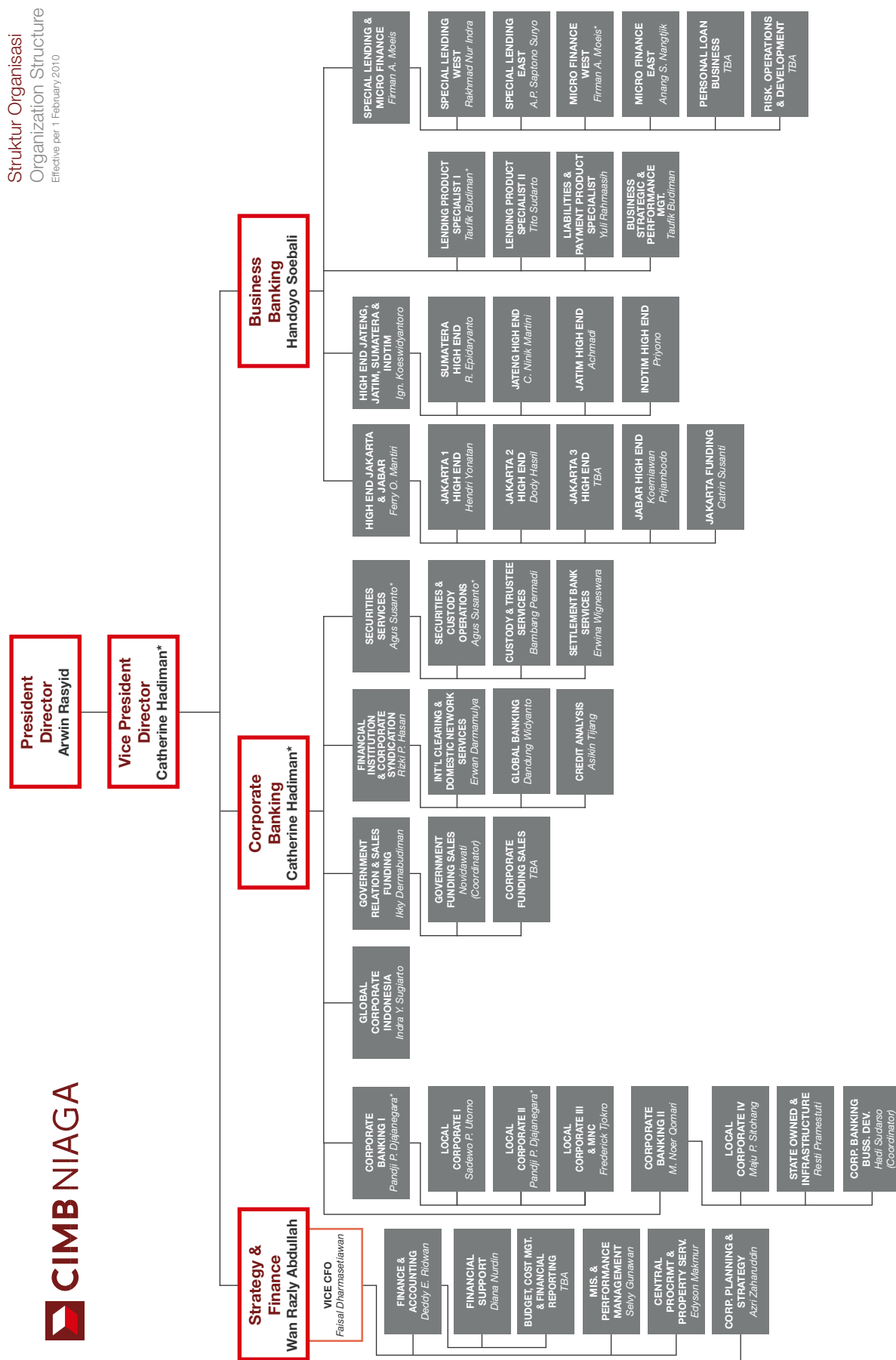


CIMB NIAGA

Struktur Organisasi
Organization Structure
Effective per 1 February 2010



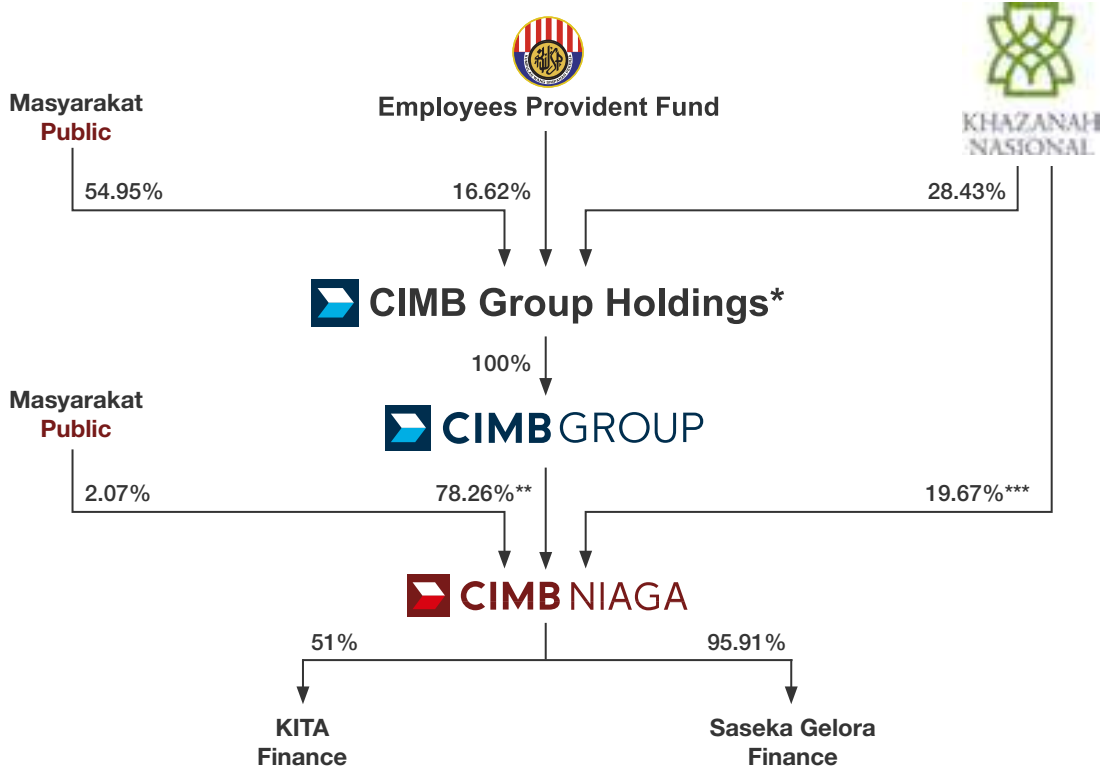
* Jabat. Rangkap / Concurrent Posting



Bank CIMB Niaga - Struktur Kepemilikan

Bank CIMB Niaga - Shareholding Structure

As of 31 December 2009 / Per 31 Desember 2009



* dahulu/formerly Bumiputra Commerce Holdings
** termasuk/includes PT Commerce Kapital
*** termasuk/includes Greatville Capital Pte Ltd & PT Pantai Damai

Anak Perusahaan Subsidiaries

PT SASEKA GELORA FINANCE

Profil

Didirikan pada tahun 1981 dengan nama PT Saseka Gelora Leasing. Sesuai keputusan Menteri Keuangan pada tahun 1993, ruang lingkup perusahaan berkembang merambah ke industri Multifinance. Sejalan dengan itu, perusahaan ini berganti nama menjadi PT Saseka Gelora Finance (SGF).

SGF, yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Bank CIMB Niaga (95,91%) bergerak dibidang pembiayaan melalui sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen, khususnya pembiayaan kepemilikan mobil. Saat ini, SGF memiliki 1 Kantor Pusat di Jakarta, dan 16 outlet termasuk kantor cabang dan Sales Point Unit (SPU) yang tersebar di Sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan.

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Handoyo Soebali
Komisaris : Abdul Karim Md. Lassim

Direksi

Presiden Direktur : Frengkie Natawijaya
Direktur : Triyuga Setyawan
Direktur : Abianti Riana

Profile

Established in 1981 as PT Saseka Gelora Leasing. In accordance to the decision letter from Ministry of Finance in 1993, the scope of business of the company is extended to Multifinance industry. In line with that, the name of the company changed to PT Saseka Gelora Finance (SGF).

SGF, which 95.91% shares is owned by Bank CIMB Niaga, is operating in the field of financing through leasing and consumer financing, particularly in providing car financing services. Currently, SGF has 1 Head Office located in Jakarta and 16 outlets including branch offices and Sales Point Unit (SPU) spreading out in Sumatera, Java, Bali, and Kalimantan.

Board of Commissioners

President Commissioner : Handoyo Soebali
Commissioner : Abdul Karim Md. Lassim

Directors

President Director : Frengkie Natawijaya
Director : Triyuga Setyawan
Director : Abianti Riana

PT KENCANA INTERNUSA ARTHA FINANCE

(Per 28 Februari 2010)

(As of 28 February 2010)

Profil

PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) adalah perusahaan pembiayaan konsumen, dimana 51% sahamnya dimiliki oleh Bank CIMB Niaga. KITA Finance berfokus pada kegiatan pembiayaan kendaraan bermotor. KITA Finance Perusahaan pembiayaan yang sebelumnya bernama PT Primus Financial Services ini berdiri pada 20 Juli 1995. Pada saat ini, KITA Finance beroperasi melalui 13 kantor cabang dan kantor perwakilan, yang mencakup hampir seluruh kota besar di Indonesia, diantaranya Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, Denpasar, Medan, Palembang, Makassar, dan Balikpapan.

Sebagai salah satu wujud untuk mengembangkan kegiatan usahanya, KITA Finance bekerjasama dengan PT Honda Prospect Motor (HPM) meluncurkan program kemudahan konsumen untuk memiliki kendaraan Honda melalui Honda Auto Credit Programme (HACP).

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Suhaimin Djohan
Wakil Presiden Komisaris: Seiji Komuro
Komisaris: Abdul Karim Md. Lassin
Komisaris: Yukinobu Nagami

Direksi

Presiden Direktur: Eiichiro Ito
Direktur: Tatsuya Taguchi
Direktur: MN. Arief Setiabudi *

* Menunggu Persetujuan Department Keuangan Republik Indonesia

Profile

PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) is a multifinance company, which 51% owned by Bank CIMB Niaga. Focused on vehicles financing, this multifinance company was previously known as PT Primus Financial Services was established on 20 July 1995. Now, KITA Finance operates through 13 branches over Indonesia among others Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, Denpasar, Medan, Palembang, Makassar, and Balikpapan.

To expand its business, KITA Finance launches vehicles ownership programme, Honda Auto Credit Programme (HACP), in cooperation with PT Honda Prospect Motor (HPM).

Board of Commissioners

President Commissioner: Suhaimin Djohan
Vice President Commissioner: Seiji Komuro
Commissioner: Abdul Karim Md. Lassin
Commissioner: Yukinobu Nagami

Directors

Acting President Director: Eiichiro Ito
Director: Tatsuya Taguchi
Director: MN. Arief Setiabudi *

* Awaiting approval from Ministry of Finance of Republic of Indonesia

Profil Khazanah Nasional dan CIMB Group

Profile of Khazanah Nasional and CIMB Group



Sekilas Khazanah Nasional Berhad

Khazanah Nasional Berhad ("Khazanah") merupakan perusahaan *holding* milik Pemerintah Malaysia yang dipercaya untuk mengelola aset komersial Pemerintah serta melakukan aktivitas investasi strategis. Khazanah didirikan pada tanggal 3 September 1993 sebagai perseroan terbatas milik pemerintah berdasarkan Companies Act tahun 1965. Saham-saham Khazanah dimiliki oleh Minister of Finance (Incorporated), sebuah entitas korporasi yang dibentuk sesuai Minister of Finance (Incorporation) Act tahun 1957.

Khazanah dikelola oleh Direksi yang beranggotakan sembilan orang yang mewakili sektor pemerintah maupun swasta, dengan Perdana Menteri Malaysia, Mohd. Najib Tun Abdul Razak, sebagai *Chairman of The Khazanah Board*. Khazanah mengelola investasi strategis di lebih dari 50 perusahaan dengan total aktiva senilai lebih dari USD25 miliar.

Khazanah juga merupakan perpanjangan tangan pemerintah dalam melakukan investasi strategis lintas-batas. Investasi dilakukan pada perusahaan-perusahaan di berbagai sektor seperti sektor energi, telekomunikasi, perbankan, otomotif, manajemen bandara, infrastruktur, pengembangan properti, industri siaran (*broadcasting*), *semi-conductor*, *investment holding*, riset teknologi, dan *venture capital*.

Khazanah melakukan investasi strategis di beberapa perusahaan publik yang terkemuka, diantaranya Telekom Malaysia Berhad, Tenaga Nasional Berhad, CIMB Group Holdings Berhad, Proton Holdings Berhad, PLUS Expressway Berhad, Malaysian Airline System Berhad, Malaysia Airports Holdings Berhad, UEM Group, and UEM Land Berhad.

Khazanah juga mengemban tugas untuk meningkatkan nilai pemegang saham, efisiensi dan kualitas tata kelola di perusahaan-perusahaan milik Pemerintah, yang lebih dikenal sebagai *Government-Linked Companies* (GLCs), melalui program Transformasi GLC.

Khazanah memiliki tujuan untuk menjadi perusahaan investasi strategis terkemuka di kawasan regional yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan di sektor-sektor yang memiliki nilai strategis dalam perekonomian nasional. Khazanah berkomitmen untuk membangun daya saing global Malaysia melalui pengembangan kualitas sumber daya manusia dan standar etika bisnis tertinggi.

About Khazanah Nasional Berhad

Khazanah Nasional Berhad ("Khazanah") is the investment holding arm of the Government of Malaysia entrusted to hold and manage the commercial assets of the Government and to undertake strategic investments. Khazanah was incorporated under the Companies Act 1965 on 3 September 1993 as a public limited company. The share capital of Khazanah is owned by the Minister of Finance (Incorporated), a body corporate incorporated pursuant to the Minister of Finance (Incorporation) Act, 1957.

Khazanah has a nine-member board comprising representatives from the public and private sectors. Prime Minister of Malaysia, Mohd. Najib Tun Abdul Razak is the Chairman of the Board. Khazanah has stakes in more than 50 companies with assets valued in excess of USD25 billion.

Khazanah is also the state agency responsible for strategic cross border investments. These companies are involved in various sectors such as power, telecommunications, banking, automotive, airport management, infrastructure, property development, broadcasting, semiconductor, investment holding, research technology and venture capital.

Some of the key listed companies in Khazanah's investment portfolio include Telekom Malaysia Berhad, Tenaga Nasional Berhad, CIMB Group Holdings Berhad, Axiata Group Berhad, Proton Holdings Berhad, PLUS Expressways Berhad, Malaysian Airline System Berhad, Malaysia Airports Holdings Berhad, UEM Group and UEM Land Berhad.

Khazanah is also the key agency mandated to drive shareholder value creation, efficiency gains and enhance corporate governance in companies controlled by the government, commonly known as Government-Linked Companies, or GLCs, via the GLC Transformation Program.

Khazanah aims to be the leading regional strategic investment house that drives superior corporate performance with high standards of achievement in sectors that are deemed strategic to the nation's economy. Khazanah is committed to building a globally competitive Malaysia by developing the right human capital and maintaining the highest professional ethics.



Profil CIMB Group

CIMB Group adalah institusi keuangan yang terdepan di Asia Tenggara dengan total aset lebih dari USD70 miliar. Dengan berkantor pusat di Kuala Lumpur, CIMB Group merupakan jaringan retail bank dengan *network* yang tersebar luas di Asia Tenggara dengan cabang lebih dari 1.110 branches, dan menjadikan CIMB Group investment banking yang terbesar.

CIMB Group memiliki lebih dari 36.000 karyawan yang tersebar di Malaysia, Indonesia, Singapore, dan Thailand dan menawarkan konsumen banking, investment banking, syariah banking, asset management, sertra produk dan layanan asuransi kepada lebih dari 10 juta nasabah. CIMB Group juga memiliki kantor di New York, London, Bahrain, Hong Kong, Shanghai, Brunei, Vietnam, dan Myanmar.

CIMB Group adalah pemegang saham mayoritas Bank CIMB Niaga di Indonesia, dan mayoritas tunggal di CIMB Thai di Thailand.

CIMB Group terdaftar dalam *Main Board* Bursa Malaysia, via CIMB Group Holdings Berhad (sebelumnya dikenal sebagai Bumiputra-Commerce Holdings Bhd). Sejak tanggal 31 Desember 2009, CIMB Group tercatat sebagai perusahaan terbesar ke-3 di Bursa Malaysia dengan kapitalisasi pasar sebesar RM 45,3 miliar.

Profile of CIMB Group

CIMB Group is a leading Southeast Asian universal banking group with total assets of over USD70 billion. Headquartered in Kuala Lumpur, CIMB Group has Southeast Asia's largest retail bank network with more than 1,110 branches, and the region's largest indigenous investment banking franchise.

CIMB Group has over 36,000 employees in Malaysia, Indonesia, Singapore and Thailand, and offers consumer banking, investment banking, Islamic banking, asset management and insurance products and services to more than 10 million customers. CIMB Group also has offices in New York, London, Bahrain, Hong Kong, Shanghai, Brunei, Vietnam, and Myanmar.

CIMB Group is the majority shareholder of Bank CIMB Niaga in Indonesia, and the single largest shareholder of CIMB Thai in Thailand.

CIMB Group is listed on the Main Board of Bursa Malaysia via CIMB Group Holdings Berhad (formerly known as Bumiputra-Commerce Holdings Bhd). As at 31 December 2009, the Group was ranked the 3rd largest company on Bursa Malaysia with a market capitalisation of RM45.3 billion.

Sambutan Group Chief Executive CIMB Group

Letter from Group Chief Executive CIMB Group



Pemegang Saham yang terhormat,

CIMB Group sangat bangga atas kinerja Bank CIMB Niaga yang luar biasa di tahun 2009. Kontribusi Bank CIMB Niaga bagi laba sebelum pajak CIMB Group mencapai hampir dua kali lipat dari 11% di tahun 2008 menjadi 20% di tahun 2009. Kami juga bangga atas keberhasilan proses merger antara Bank CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga) dan Bank Lippo, dimana penyelesaian integrasi “big bang” bisnis dan TI terbesar di Asia Tenggara tersebut dapat selesai pada tanggal 18 Mei 2009, atau 4 bulan lebih cepat dari target semula.

Kemajuan yang diraih Bank CIMB Niaga sangat menjanjikan dimana terjadi di saat perekonomian mengalami masa sulit di awal 2009, serta adanya proses merger. Kami melihat tahun 2009 sebagai tahun penemuan jati diri dan pembangunan kapasitas bagi entitas yang baru; namun hal yang sangat menggembirakan adalah mengetahui bahwa jalan dan berbagai peluang terbentang luas di depan kami. Bank CIMB Niaga akan memasuki tahun 2010 dalam posisi siap untuk mengkapitalisasi di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang kembali bangkit, dan sebagai anggota CIMB Group, hal tersebut akan memberikan manfaat dari sinergi yang tercipta melalui jaringan regional kami.

Atas nama CIMB Group, saya mengucapkan terima kasih kepada manajemen dan staf Bank CIMB Niaga atas kinerja yang luar biasa di tahun 2009. Dengan landasan yang lebih kuat, kami berharap sukses yang berkelanjutan di tahun 2010.

Dear Shareholders,

CIMB Group is very pleased with Bank CIMB Niaga's strong financial performance in 2009. Bank CIMB Niaga's contribution to CIMB Group's overall profit before tax has nearly doubled from 11% in 2008 to 20% in 2009. We are also delighted with the successful conclusion of the Bank Niaga and Bank Lippo merger. Together we witnessed the completion of Southeast Asia's largest “big bang” business and IT integration exercise on 18th May 2009, 4 months ahead of schedule.

Bank CIMB Niaga's progress to date has been extremely encouraging particularly in light of the fact that it has been achieved while having to contend with difficult economic conditions at the start of 2009, and the distractions of the merger process. The year 2009 has certainly been a time of discovery and of capacity building for the newly merged entity; But what excites us most, is the path and the opportunities which lie ahead. Bank CIMB Niaga will enter 2010 in an optimal position to capitalise on a resurgent Indonesian economy. As a member of the CIMB Group, it will continue to benefit from the ever-increasing synergies within our regional network.

On behalf of CIMB Group, I would like to thank and congratulate the management and staff of Bank CIMB Niaga for their exceptional performance in 2009. With all of the building blocks in place, we greatly look forward to an even more successful year in 2010.

Dato' Sri Nazir Razak

Group Chief Executive CIMB Group

Company No: 50841-W

CIMB Group Holdings Berhad

(formerly known as Bumiputra-Commerce Holdings Berhad)
(Incorporated in Malaysia)

Consolidated Balance Sheets as at 31 December 2009

	2009	2008
	RM'000	RM'000
Assets		
Cash and short-term funds	28,274,687	24,408,711
Securities purchased under resale agreements	4,544,873	3,311,243
Deposits and placements with banks and other financial institutions	2,383,055	4,063,276
Securities held for trading	14,999,302	10,423,239
Available-for-sale securities	11,000,536	11,608,213
Held-to-maturity securities	14,266,710	11,921,430
Derivative financial instruments	3,689,831	5,723,801
Loans, advances and financing	142,218,190	117,382,074
Other assets	5,221,796	4,154,483
Deferred tax assets	293,708	260,062
Tax recoverable	110,416	388,756
Statutory deposits with central banks	843,757	2,736,345
Investment in associates	487,619	786,066
Investment in jointly controlled entities	161,519	127,701
Property, plant and equipment	1,344,886	1,559,550
Investment properties	120,349	100,175
Prepaid lease payments	279,924	256,788
Goodwill	7,694,653	6,204,724
Intangible assets	1,667,784	1,591,670
	239,603,595	207,008,307
Non-current assets held for sale	380,404	82,452
Total assets	239,983,999	207,090,759
Liabilities		
Deposits from customers	178,882,336	146,890,210
Deposits and placements of banks and other financial institutions	10,131,582	13,653,284
Obligations on securities sold under repurchase agreements	565,097	62,924
Derivative financial instruments	3,492,587	5,168,280
Bills and acceptances payable	4,494,794	3,333,266
Other liabilities	8,105,303	7,498,706
Deferred tax liabilities	13,247	14,895
Current tax liabilities	428,565	212,220
Amount due to Cagamas Berhad	335,612	993,818
Bonds	443,051	24,374
Other borrowings	3,218,286	4,004,836
Subordinated notes	6,342,738	5,443,518
Non-cumulative guaranteed and redeemable preference shares	884,087	948,336
	217,337,285	188,248,667
Liabilities directly associated with non-current assets classified as held for sale	-	29,499
Total liabilities	217,337,285	188,278,166

Company No: 50841-W

CIMB Group Holdings Berhad
(formerly known as Bumiputra-Commerce Holdings Berhad)
(Incorporated in Malaysia)

Consolidated Balance Sheets
as at 31 December 2009 (Continued)

	2009 RM'000	2008 RM'000
Equity		
Capital and reserves attributable to equity holders of the Company		
Ordinary share capital	3,531,766	3,578,078
Reserves	16,813,811	14,057,017
Less: Shares held under trust	(563)	(74,190)
Treasury shares, at cost	-	(461,702)
	20,345,014	17,099,203
Perpetual preference shares	200,000	200,000
Minority interests	2,101,700	1,513,390
Total equity	22,646,714	18,812,593
Total equity and liabilities	239,983,999	207,090,759
Commitments and contingencies	322,892,443	321,678,842
Net assets per share attributable to ordinary equity holders of the Company (RM)	5.76	4.85

Company No: 50841-W

CIMB Group Holdings Berhad (formerly known as Bumiputra-Commerce Holdings Berhad) (Incorporated in Malaysia)

Consolidated Income Statements for the financial year ended 31 December 2009

	2009 RM'000	2008 RM'000
Interest income	10,539,770	9,590,423
Interest expense	(4,470,864)	(4,929,827)
Net interest income	6,068,906	4,660,596
Income from Islamic banking operations	807,060	437,790
Non-interest income	3,793,557	2,642,126
	10,669,523	7,740,512
Overheads	(5,717,635)	(4,121,805)
Profit before allowances	4,951,888	3,618,707
Allowance for losses on loans, advances and financing	(1,022,605)	(794,715)
Allowance for losses on other receivables	(56,569)	(94,768)
Provision for commitments and contingencies	(18,088)	(708)
Allowance (made)/written back for impairment losses	(76,779)	29,483
	3,777,847	2,757,999
Share of results of jointly controlled entities	7,755	3,253
Share of results of associates	26,275	(45,593)
Profit before taxation and zakat	3,811,877	2,715,659
Taxation		
- Company and subsidiaries	(757,690)	(703,111)
Zakat	(7,120)	(2)
Net profit after taxation and zakat	3,047,067	2,012,546
Attributable to:		
Equity holders of the Company	2,806,816	1,952,038
Minority interests	240,251	60,508
	3,047,067	2,012,546
Earnings per share attributable to ordinary equity holders of the Company (sen)		
- Basic	79.5	57.8
- Fully diluted	79.5	57.8
Dividends per ordinary shares of 20.7 sen less income tax of 25% and tax exempt dividend of 4.3 sen (2008: 20.7 sen less income tax of 25% and tax exempt dividend of 4.3 sen)	19.8	19.8

Produk dan Layanan

Products and Services

PRODUK SIMPANAN

Tabungan X-Tra

Tabungan bagi individu dalam mata uang Rupiah dengan fasilitas lengkap dan berbagai keuntungan ekstra yang membuat hidup menjadi lebih nyaman, dimulai dari kemudahan tarik tunai dan transfer dana di seluruh jaringan ATM Bersama, penarikan tunai di seluruh dunia melalui jaringan VISA Plus, berbelanja dengan Kartu Debit CIMB Niaga, hingga kenyamanan transaksi tanpa batas waktu dan ruang melalui fasilitas CIMB Niaga e-Banking.

Tabungan Junior

Tabungan bagi individu dalam mata uang Rupiah yang dikhususkan bagi anak-anak dengan keunggulan dapat dimiliki atas namanya sendiri, dilengkapi dengan Kartu Debit Junior untuk kemudahan penarikan tunai di ATM, serta berbelanja di berbagai tempat berlogo VISA & MASTER.

Tabungan Pendidikan

Tabungan berjangka bagi individu dalam mata uang Rupiah dan Dollar AS dengan hasil investasi yang menarik, untuk mempersiapkan biaya pendidikan bagi putra-putri melalui setoran bulanan yang ringan dan fleksibel sesuai dengan jangka waktu dan pilihan bunga *fixed* atau *floating* yang diinginkan, serta dilengkapi dengan asuransi jiwa gratis.

Tabungan Usaha

Merupakan simpanan pihak ketiga pada Bank dalam mata uang Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan media yang ditentukan dan diperuntukkan bagi nasabah Badan Usaha dan nasabah Perorangan.

Tabungan Mapan X-Tra

Tabungan berjangka bagi individu dalam mata uang Rupiah dengan hasil investasi yang menarik, untuk mewujudkan berbagai rencana di masa depan melalui setoran bulanan yang ringan dan fleksibel sesuai dengan jangka waktu dan pilihan bunga *fixed* atau *floating* yang diinginkan, serta dilengkapi dengan asuransi jiwa gratis.

Deposito

Simpanan berjangka bagi nasabah individu maupun perusahaan dalam berbagai pilihan mata uang dan jangka waktu, dengan suku bunga yang menarik, dilengkapi fasilitas perpanjangan otomatis (*Automatic Roll Over*) dan asuransi jiwa gratis.

Giro (Rupiah/Valas)

Rekening Koran bagi nasabah individu maupun perusahaan dalam berbagai pilihan mata uang, yang memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam melakukan transaksi bisnis.

SAVINGS PRODUCT

Tabungan X-Tra

Individual Savings in Rupiah with complete facilities and various extra benefits bring convenience to life, starting from easy cash withdrawal and fund transfer within the entire "ATM Bersama" network, worldwide cash withdrawal through Visa Plus network, shopping with CIMB Niaga Debit Card, to convenient transactions without being time-confined or limited space through the CIMB Niaga e-banking facilities.

Junior Savings

Individual savings in Rupiah intended for children, with special facility enabling them to register under their own name, complete with Junior Debit for easy withdrawal at any ATM or shopping at any merchant displaying the VISA & MASTER logo.

Education Savings

Individual periodical Savings in Rupiah and US Dollar with interesting returns aimed at preparing future education expenses for offspring through affordable and flexible monthly deposits with individually chosen time frame and self selection of fixed or floating interests, provided with free life insurance.

Business Savings

Third-party deposits at the Bank in Rupiah currency that can be withdrawn any time using the required instrument, and applicable for Corporate/Business as well as Individual customers.

Tabungan Mapan X-Tra

Individual Periodic Savings in Rupiah with interesting returns to bring future plans come to reality through affordable and flexible monthly deposits at customers' own choice of time frame and self-selection of fixed or floating interests, provided with free life insurance.

Time Deposit

Time deposit for individual customers or corporate with various currency and time frame options, interesting interest rates and Automatic Roll-Over facility and free life insurance.

Demand Deposits (Rupiah/Forex)

Current account for individual or corporate customers in Rupiah or other foreign currencies, providing convenience for daily business transaction.

Tabungan Dollar

Tabungan bagi individu dalam mata uang Dollar AS dan Dollar Singapore dengan berbagai kemudahan dan fasilitas menarik, mulai dari tarik setor *bank notes* yang menguntungkan, layanan transfer ke seluruh dunia yang cepat dan nyaman, tarif spesial untuk keperluan pengiriman uang bagi pelajar yang menjalani pendidikan di Australia dan Malaysia dengan CIMB Niaga Student Transfer.

FASILITAS AKSES ELEKTRONIK

Kartu Debit

Kartu Debit CIMB Niaga untuk kemudahan dan keleluasaan berbelanja di berbagai tempat berlogo VISA di seluruh dunia, penarikan tunai di lebih dari 10.000 jaringan ATM CIMB Niaga, ATM Bersama dan MEPS serta jaringan ATM VISA Plus di seluruh dunia, layanan transfer antar bank anggota ATM Bersama secara *real-time online*, serta kenyamanan melakukan berbagai macam transaksi di Akses Elektronik CIMB Niaga (Call Center 14041, ATM, dan SST).

ATM

Layanan perbankan elektronik 24-jam *real-time online* untuk melakukan penarikan tunai yang tersebar di berbagai lokasi strategis di seluruh Indonesia, dengan dukungan lebih dari ratusan ATM CIMB Niaga, ribuan ATM Bersama dan ATM Visa Plus di seluruh dunia.

Call Center 14041

Layanan perbankan terpadu *real-time online* melalui telepon dan ponsel dengan satu nomor akses 14041 dan tarif lokal untuk kemudahan transaksi non-tunai kapanpun dan dimanapun seperti cek saldo, cek 10 transaksi terakhir, informasi tolakan kliring, informasi Kartu Kredit, cetak statement, pemindahbukuan, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, listrik, pinjaman, internet, TV kabel/satelit), pembelian pulsa ponsel hingga penukaran poin CINTA. Saat ini, nasabah secara fleksibel dapat memilih sumber dana untuk bertransaksi, baik dari tabungan ataupun dari Kartu Kredit CIMB Niaga yang dimiliki.

Ponsel Banking (dahulu Niaga Ponsel Access)

Layanan SMS banking *real-time online* yang dapat dinikmati oleh semua pengguna ponsel baik GSM maupun CDMA secara nyaman dengan Java Menu atau SMS plain untuk melakukan transaksi non-tunai kapanpun dan dimanapun seperti cek saldo, cek 5 transaksi terakhir, pemindahbukuan, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, pinjaman, internet, TV kabel/satelit), pembelian pulsa ponsel, hingga penukaran poin CINTA.

Dollar Savings

Individual savings in US Dollar and Singapore Dollar with easy access and interesting facilities, starting from the advantageous easy withdrawal and deposit of bank notes, rapid and convenient money transfer anywhere in the world, special rates for money transfer to students studying in Australia and Malaysia with CIMB Niaga Student Transfer.

ELECTRONIC ACCESS FACILITY

Debit Card

CIMB Niaga Debit Card provides easy and convenient services for making transactions at numerous places in the world with VISA logo, cash withdrawal at more than 10,000 CIMB Niaga ATMs, ATM Bersama and the ATM VISA Plus worldwide network, as well as real-time online fund transfer within members of ATM Bersama, and convenience banking transactions through CIMB Niaga Elektronik Access (Call Center 14041, Mobile Banking, ATM, and SST).

ATM

Real-time online 24 hour electronic banking services, spread around various strategic places in Indonesia with more than hundreds of CIMB Niaga ATM, thousands of ATM Bersama, and Visa Plus ATM Network worldwide.

Call Center 14041

Integrated real-time online banking services through telephone and mobile phone with a single access number 14041, with only a local connection charge for "anywhere and anytime" convenient non-cash transactions such as balance information, last 10 transactions, information on clearing rejection, credit card information, statement print-out, over-booking, transfer to other banks, bill payments (telephone, mobile phone, credit card, utility, loans, internet, cable TV/satellite), top up prepaid mobile phone including CINTA points redemption. Customers can freely select the source of fund for their transaction, either from their savings or CIMB Niaga Credit Card.

Ponsel Banking (former Niaga Ponsel Access)

SMS banking service is accessible by both GSM and CDMA phone users through Java menu or plain SMS for non cash transaction "anywhere and anytime" such as balance information, last 5 transactions, overbooking, transfer to other banks, bill payments (telephone, mobile phone, credit card, utility, loans, internet, cable TV/satellite), top up prepaid mobile phone, including CINTA points redemption.

Internet Banking

Layanan perbankan elektronik 24 jam *real-time online* melalui internet dengan mengakses www.cimbniaga.com untuk melakukan transaksi non-tunai seperti cek saldo, cek transaksi 1 bulan terakhir, pemindahbukuan, transfer ke bank lain (IDR & USD), pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, listrik, pinjaman, internet, TV kabel/satelit), pembelian pulsa ponsel, pembayaran tiket pesawat, hingga penukaran poin CINTA.

BizChannel

Fasilitas internet banking berbasis web untuk pengelolaan keuangan bisnis dengan akses *real-time online*. Berbagai macam transaksi perbankan menjadi begitu mudah dilakukan dengan dukungan pelayanan dan perlindungan fitur keamanan yang prima.

Konsolidasi Saldo Rekening

Solusi praktis untuk mengetahui posisi *cash flow* yang terkonsolidasi dari beberapa rekening secara berkala. Fitur ini tersedia melalui *internet banking* (BizChannel) dimana saldo akhir hari dari beberapa rekening dapat dikonsolidasikan/ditransfer ke satu rekening utama dalam satu grup nasabah yang sama. Hal sebaliknya dapat juga dilakukan dimana rekening utama memberikan saldo awal dalam jumlah tertentu ke rekening-rekening lainnya dalam grup yang sama.

eMFTS (Electronic Mass Fund Transfer System)

Salah satu fasilitas dari *internet banking* (BizChannel) yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan pengiriman instruksi uang keluar/masuk secara massal dengan mudah, cepat dan aman. Sangat tepat digunakan bagi dunia usaha dengan aktivitas perbankan yang tinggi.

e-Chain

e-Chain adalah solusi otomatis berbasis web/internet yang memberikan kemudahan dalam menagani bisnis rantai pengadaan (*supply chain*). e-Chain dapat dipergunakan bila terdapat 2 pihak yang bekerja sama (*principal*/penjual dan *distributor*/pembeli).

Self Service Terminal (SST)

Layanan perbankan *real-time online* dengan layar sentuh melalui mesin SST yang tersebar di berbagai lokasi strategis di seluruh Indonesia untuk melakukan transaksi non-tunai seperti cek saldo, cek 10 transaksi terakhir, pemindahbukuan, transfer ke bank lain, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, pinjaman, internet, TV kabel/satelit), pembelian pulsa ponsel, pembayaran tiket pesawat hingga penukaran poin CINTA.

CIMB Niaga Quick Pay

Merupakan layanan praktis untuk berbagai macam pembayaran tagihan, pembelian isi ulang pulsa hingga pembayaran tiket pesawat melalui Akses Elektronik CIMB Niaga (Call Center 14041, Ponsel Banking, Internet Banking, ATM, dan SST).

Internet Banking

24 hours real-time online electronic banking services on the internet that is accessible by clicking www.cimbniaga.com for non cash transactions such as balance information, last 1 month transactions, fund transfer (IDR & USD), various and extensive bill payments (telephone, mobile phone, credit card, electricity, loans, internet, cable TV/satellite) and purchasing as well as CINTA point's redemption.

BizChannel

Internet banking facility which can help you to manage your cash flow and cater all kind of banking needs real-time online, supported by professional service and sophisticated security features.

Consolidated Account Balance

Simple solution to monitor consolidated cash flow from many accounts on regular basis. This feature is available through internet banking (BizChannel) whereby the system will automatically sweep-out balances from several accounts and credit to the main account within the group. In a reverse way, the same concept is applicable whereby certain amounts will be debited from main account and credited into many accounts within the group.

eMFTS (Electronic Mass Fund Transfer System)

eMFTS is one of our internet banking facility (BizChannel) whereby a customers can submit debit/credit for large number of items efficiently in the most secured way. This is the right solution for company with heavy regular transaction volumes.

e-Chain

e-Chain is an automated web/internet solution, which has capability in handling supply chain transaction at ease. e-Chain is applicable when there are at least two parties involved in the transaction, e.g. principal/seller and distributor/buyer.

Self Service Terminal (SST)

Real-time online banking service through touch screen via SST machine located at various strategic places in Indonesia for non-cash banking transactions such as balance information, last 10 transactions, over-booking, transfer to other banks, bill payments (telephone, mobile phone, credit card, utility, loans, internet, cable TV/satellite), top up prepaid mobile phone, airplane ticket payment, including exchanging CINTA points.

CIMB Niaga Quick Pay

A simple service for any kind of bill payments, top up prepaid mobile phone and airplane ticket payment through CIMB Niaga Electronic Access (Call Center 14041, Mobile Banking, Internet Banking, ATM, and SST).

Fax Statement

Merupakan layanan pengiriman statement rekening koran melalui fasilitas faksimili dan layanan pengecekan transaksi/saldo setiap saat melalui Call Center 14041.

Cash & Cheque Pick - up

Layanan yang diberikan kepada nasabah tertentu dimana Bank CIMB Niaga (bekerja sama dengan pihak ketiga) melakukan proses pengambilan tunai maupun cheque dari lokasi nasabah.

Cash Delivery

Layanan yang diberikan kepada nasabah tertentu dimana Bank CIMB Niaga (bekerja sama dengan pihak ketiga) melakukan proses pengantaran tunai ke lokasi nasabah dan sesuai dengan denominasi yang diinginkan.

Payment Bank

Layanan bagi pelaku pasar modal berupa pengelolaan pembayaran transaksi pasar modal anggota Bursa, antara lain intraday, Bank Garansi, Pinjaman Modal Kerja, Tax Payment, e-banking, Virtual Account, Forex Lines, Receiving Bank saat IPO, dan Investor Account.

Virtual Account

Layanan terkini yang menawarkan kemudahan kepada nasabah dalam proses identifikasi penerimaan dana dari berbagai sumber baik melalui transfer, akses elektronik, tunai maupun cheque.

PERBANKAN BISNIS, TRESURI DAN KORPORASI**Wali Amanat & Keagenan**

Menyediakan jasa lembaga penunjang pasar modal, antara lain:

- Wali Amanat: Mewakili kepentingan pemegang obligasi (investor) baik konvensional maupun syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Agen Pembayaran: Memberikan jasa pembayaran atas pokok dan bunga surat hutang, serta dividen saham.
- Agen Pemantau: Bertindak dan mewakili kepentingan pemegang surat hutang (investor) baik konvensional maupun syariah yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*private placement*).
- Agen Jaminan: Memberikan jasa pengadministrasian dokumen jaminan dan, apabila perlu, melakukan eksekusi dan distribusi hasil penjualan jaminan sesuai perjanjian.
- Agen Escrow: Jasa pengelolaan rekening escrow atas nama para pihak yang berkepentingan berdasarkan perjanjian yang disepakati.

Fax Statement

Facsimile service for sending current account statement, including balance / transaction information, at anytime with Call Center 14041.

Cash & Cheque Pick - up

A solution provided to selected clients whereby CIMB Niaga (cooperation with third party provider) conducts cash and cheque pick-up service from a designated location.

Cash Delivery

A solution provided to selected clients whereby Bank CIMB Niaga (cooperation with third party provider) conducts agreed denomination cash delivery service to a designated location.

Payment Bank

A solution for members of capital market by managing transaction payment for member of the Bourse (IDX), amongst others intraday, Bank Guarantee, Working Capital Loans, Tax Payment, e-Banking, Virtual Account, Forex Lines, Receiving Bank at the IPO, and Investor Account.

Virtual Account

Reconciliation solution for businesses to identify incoming payment received from various source of payments such as transfer, electronic access (Akses Elektronik), cash or cheque.

BUSINESS, TREASURY, CORPORATE BANKING**Trustee & Agent**

Provide trustee and agency services in capital market, include among others:

- Trustee: to represent and act on behalf of the bond holders (investors) for both conventional and syariah debt instruments listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).
- Paying Bank: to perform the payment for the principal and interest of debt instruments and dividend.
- Monitoring Agent: to represent and act on behalf of the investors, for both unlisted conventional and syariah debt instruments (*private placement*).
- Security Agent: to maintain, administrate and if necessary perform the execution and distribution of the proceed of the collateral to the investors with reference to the security agent agreement.
- Escrow Agent: to maintain and operate an escrow on behalf of the related parties with reference to the signed agreement.

Produk dan Layanan

Products and Services

Jasa Kustodian

Jasa Kustodian menyediakan layanan yang lengkap kepada Nasabah yang melakukan investasi di Pasar Modal sehingga Nasabah dapat mengurangi pekerjaan administrasi di pihak mereka. Kami menyediakan jasa *Regional* dan *Domestic* Custody termasuk diantaranya *Safekeeping, Settlement dan Transaction Handling, Customized Report, Fund Accounting, dan Administration* untuk Surat Berharga dan berbagai produk investasi di Pasar Modal seperti Discretionary Fund, Unit Link, Reksa Dana dan Dana Pensiunan Lembaga Keuangan. Dengan team yang berdedikasi dan berpengalaman di Pasar Modal, Jasa Kustodian kami mendapatkan sertifikasi ISO 9001 : 2008 dari SGS dan memperoleh pernyataan kesesuaian Syariah dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Islam.

Kredit Usaha Kecil Menengah Pola Kemitraan

Fasilitas pembayaran usaha bagi pemasok, distributor, subkontraktor, pemegang hak franchise atau anak angkat dari perusahaan yang terpilih sebagai mitra Bank CIMB Niaga.

Pembiayaan Perdagangan

Fasilitas kredit dan layanan perbankan untuk menunjang nasabah dalam kegiatan perdagangan domestik dan internasional.

Pinjaman

Fasilitas pinjaman untuk kebutuhan modal kerja (termasuk modal kerja ekspor), investasi maupun kegiatan perdagangan.

Warehouse Financing

Fasilitas pinjaman modal kerja dalam rangka kegiatan usahanya dengan jaminan berupa barang/komoditi yang ditempatkan di gudang (*warehouse*) yang dimonitor oleh *collateral manager*.

Sindikasi

Dengan tujuan utama untuk melayani nasabah dalam memenuhi kebutuhan nasabah atas pendanaan jumlah besar dari *loan and trade finance market*. Divisi Sindikasi kami memberikan alternatif pembiayaan dalam lingkup lokal maupun lingkup lintas negara, sebagai solusi pendanaan bagi nasabah. Alternatif tersebut diberikan dalam cakupan perencanaan, penyelenggaraan dan meng-*underwriter* suatu pendanaan untuk pemberian kredit (*cash basis*) maupun non kredit (*non cash basis*). Kami juga memiliki spesialisasi dalam *project financing*, khususnya pada bidang energi, minyak dan gas, perkebunan dan infrastruktur.

Cakupan area kerja kami meliputi identifikasi dan menstruktur produk yang sesuai dengan transaksi yang diinginkan nasabah, melakukan negosiasi kredit dan syarat-syarat komersial, melakukan distribusi dan sindikasi atas produk-produk tersebut dan mengatur proses sindikasi termasuk dokumentasinya.

Custody Service

Offers comprehensive services to reduce The Client Administration in Capital Market Industry. We provide Regional and Domestic Custody Services which included the Settlement and Transaction, Safekeeping, Customized Reporting, Fund Accounting and Administration of securities and variety of Capital Market Products such as Discretionary Fund, Unit Linked, Mutual Fund, Employee Providence Fund. With the dedicated and experienced team in the Industry, Our Custody Services has approved ISO 9001: 2008 from SGS and granted Syariah Compliancy from Syariah National Board - Majelis Ulama Islam.

Small Medium Enterprise Credit through Partnership

A business financing facility for suppliers, distributors, subcontractors, franchise license holders or SME's endorsed by Bank CIMB Niaga's partners.

Trade Finance

Credit facility and banking services to support customers both in domestic and international business trading activities.

Loans

Loans facility to provide customers' need in working capital (including export working capital), investment and trading transactions.

Warehouse Financing

A working capital loan facility, backed by merchandise or commodities held and controlled by a collateral manager in a warehouse.

Syndication

With a primary objective of assisting our client to raise large size funding from the loan market and trade finance market, our syndication team provides domestic and cross-border fund raising solutions to our client by originating, arranging and underwriting the loans and trade finance products. We also specialized in arranging project financing, particularly in the field of sustainable energy, oil and gas, plantations and infrastructure related deals.

Our scope of work includes identifying and structuring of such products to suit the underlying transaction, negotiating credit and commercial terms, distributing or syndicating these products and managing the syndication process, including documentation.

Anjak Piutang

Fasilitas pembelian atau pengalihan piutang atas tagihan jangka pendek suatu perusahaan (non bank) yang berasal dari transaksi usaha.

Tender or Bid Bond

Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka memenuhi persyaratan dalam mengikuti tender/lelang

Performance Bond

Jaminan bank yang diterbitkan untuk memproteksi *obligee* atas terjadinya risiko *non-performance* dan risiko keuangan jika kontraktor wanprestasi terhadap pelaksanaan kontrak.

Retention Bond

Jaminan bank yang diterbitkan untuk menjamin pembayaran kepada *principal* oleh penerima bank garansi sebelum tanggal pembayaran atau pelepasan kewajiban menurut kontrak.

Payment Bond

Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka menjamin pembayaran nasabah kepada pihak lain.

Advance Payment Bond

Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka menjamin uang muka atas suatu kontrak/proyek yang diterima oleh nasabah.

Counter Guarantee

Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka penjaminan penerbitan bank garansi lainnya.

Shipping Guarantee

Jaminan yang diterbitkan oleh Bank untuk membantu importir agar dapat mengeluarkan barang impor dari perusahaan pelayaran sebelum dokumen transpor diterima oleh importir.

Standby Letter of Credit

Jaminan pembayaran untuk berbagai kewajiban transaksi bisnis yang dimiliki nasabah.

Custom Bond

Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka penangguhan pembayaran pajak-pajak impor barang.

Bapeksta Bond

Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka penangguhan pembayaran pajak-pajak impor barang untuk tujuan ekspor.

Penerbitan Letter of Credit - Sight dan Usance

Jaminan pembayaran bank pembuka L/C atas penyerahan dokumen-dokumen yang sesuai dengan persyaratan L/C untuk transaksi impor barang.

Factoring

Purchasing or taking over of a company's short term Account Receivables from business transaction.

Tender or Bid Bond

Bank guarantee issued to meet tender/bidding requirements.

Performance Bond

Bank Guarantee issued to cover obligation to perform other than money including for the purpose of covering losses arising from a default of the applicant in completion of the underlying transaction.

Retention Bond

Bank Guarantee issued to secure the payment of any sum or sums paid or released to the principal by the beneficiary before the date of payment or release thereof contained in the contract.

Payment Bond

Bank Guarantee issued to guarantee payment by a customer to a third party.

Advance Payment Bond

Bank Guarantee issued to guarantee advance payment of a contract or project received by a customer.

Counter Guarantee

Bank Guarantee issued as security collateral to issue another bank guarantee.

Shipping Guarantee

Guarantee issued by the Bank to the importer for picking up the goods from the shipping company in the case of arrival of cargo prior to the shipping documents.

Standby Letter of Credit

Payment guarantee covering customer's business transaction obligation.

Custom Bond

Bank Guarantee issued to defer import tax payment of imported goods.

Bapeksta Bond

Bank Guarantee issued to defer import tax payment of imported raw materials for export purpose.

Sight and Usance Letter of Credit Issuance

Definite undertaking of the issuing bank to honor a complying presentation of documents for import goods.

Penerbitan SKBDN (Letter of Credit Dalam Negeri)

Jaminan pembayaran bank pembuka SKBDN atas penyerahan dokumen-dokumen yang sesuai dengan persyaratan SKBDN untuk transaksi perdagangan dalam negeri (domestik).

Inward Documentary Collection - D/P dan D/A

Penerusan dokumen impor untuk nasabah dari bank eksportir melalui mekanisme pembayaran non-L/C.

Usance Payable At Sight (UPAS)

Fasilitas pembiayaan untuk pembayaran secara *At Sight* kepada eksportir atas dokumen L/C *Usance* milik importir.

Post Import Financing / Trust Receipt

Fasilitas pinjaman jangka pendek untuk pembayaran dokumen-dokumen impor.

Pajak Import - PIB / PIBT

Penerimaan pembayaran pajak impor dan biaya-biaya impor lainnya atas transaksi impor barang dan jasa oleh nasabah.

Penerusan Letter of Credit Ekspor

Penerusan L/C yang diterima dari bank penerbit kepada nasabah atau bank penerima L/C lainnya.

Transfer Letter of Credit

Pengalihan (transfer) L/C ekspor, berdasarkan permintaan nasabah kepada pihak ketiga yang ditunjuk

Negosiasi Ekspor Letter of Credit dengan Fasilitas

Pembiayaan ekspor setelah pengapalan barang atas dasar L/C berdasarkan fasilitas negosiasi L/C ekspor untuk *exporter*.

Negosiasi Ekspor Letter of Credit tanpa Fasilitas

Pembiayaan ekspor setelah pengapalan barang atas dasar L/C berdasarkan ketersediaan *bank line* yang memadai dari bank pembuka L/C.

Outward Documentary Collections - D/P dan D/A

Pengiriman dokumen ekspor dari nasabah ke bank importir dengan mekanisme pembayaran non-L/C.

Pre and Post Export Financing

Fasilitas pinjaman yang diberikan untuk menunjang modal kerja dalam kegiatan ekspor, baik dengan L/C (*pre export financing*) maupun Non L/C (*post export financing - D/A Financing*). Pelunasan fasilitas berasal dari hasil realisasi ekspor.

SKBDN (Domestic Letter of Credit) Issuance

Definite undertaking of the issuing bank to honor a complying presentation of documents for domestic trade.

Inward Documentary Collection - D/P and D/A

Advise import document received from exporter's bank through non-L/C payment method.

Usance Payable At Sight (UPAS)

Financing provided by the Bank to pay At Sight to exporter of documents under Usance L/C from importer.

Post Import Financing / Trust Receipt

Short-term loan designed to settle import transaction.

Import Tax Payment - PIB / PIBT

Import tax payment service of customer's imported goods.

Export Letter of Credit Advising

Advising L/C received from opening bank to customer or another beneficiary's bank.

Letter of Credit Transfer

Transferring export L/C to the second beneficiary based on instruction from customer.

Export Letter of Credit Negotiation with Facility

Financing post shipment export bills under L/C based on export L/C negotiation facility provided by the Bank to exporter.

Export Letter of Credit Negotiation without Facility

Financing post shipment exports bills under L/C subject to bank line availability of the L/C issuing bank.

Outward Documentary Collections - D/P and D/A

Dispatch export document to importer's bank through non-L/C payment method.

Pre and Post Export Financing

Loan facility for working capital offered to support export activities, L/Cs (*pre export financing*) and Non L/Cs (*post export financing - D/A Financing*). Export proceed of negotiation will be used for re-payment.

PINJAMAN INDIVIDU

Kredit Kepemilikan Rumah

Fasilitas pinjaman individu untuk pembelian rumah, ruko, rukan, apartemen, vila dan tanah kavling siap bangun. Selain itu juga dapat dipergunakan untuk keperluan pembangunan dan renovasi rumah. Dengan proses yang cepat, bunga yang kompetitif, jangka waktu pinjaman hingga 20 tahun serta berbagai pilihan dalam cara pembayaran cicilan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. CIMB Niaga Kredit Kepemilikan Rumah dapat menjadi pilihan utama dalam pembiayaan pemilikan hunian.

Kredit Kepemilikan Mobil

Fasilitas pinjaman individu untuk pembelian mobil baru atau bekas dengan angsuran tetap hingga 5 tahun. Dengan proses yang cepat dan mudah serta bunga yang ringan, menjadikan CIMB Niaga Kredit Kepemilikan Mobil sebagai pilihan utama dalam pembiayaan kendaraan anda.

Kredit Multiguna

Merupakan fasilitas pinjaman individu membiayai aneka kebutuhan seperti liburan, kesehatan, pendidikan dan segala kebutuhan lainnya dengan agunan berupa rumah atau kendaraan yang dimiliki, dan dengan jangka waktu yang fleksibel hingga 10 tahun untuk jaminan rumah atau hingga 3 tahun untuk jaminan mobil.

Kartu Kredit

Kartu kredit MasterCard dan Visa dengan beragam fasilitas yaitu: Fix 'N Easy merupakan fitur pengalihan transaksi tunai maupun non tunai menjadi angsuran, meliputi *transfer balance & reimbursement*, *Quick Pay* merupakan solusi pembayaran tagihan rutin, seperti pembayaran listrik, telepon, TV kabel, dan internet serta jangan lewatkan Travel Comfort, fasilitas untuk berbagai kebutuhan perjalanan baik domestik maupun internasional.

Kartu Kredit X-Tra

Kartu Kredit X-Tra membuat impian untuk memiliki kartu kredit dengan pasti, cepat, dan X-Tra manfaat menjadi kenyataan. Produk kartu kredit ini dapat dimiliki oleh siapapun tanpa melihat status maupun jumlah penghasilannya, cukup mengisi aplikasi permohonan dan melampirkan fotokopi KTP/identitas diri serta menjaminkan tabungannya, maka Kartu Kredit X-Tra sudah pasti dimiliki. Kartu Kredit X-Tra diproses dengan sangat cepat bahkan langsung dapat diterima sesaat setelah pengajuan aplikasi permohonan (untuk cabang-cabang tertentu). Dengan motto "Siapapun Bisa Punya Kartu Kredit X-Tra" diharapkan produk ini mampu menjawab kebutuhan nasabah yang membutuhkan proses cepat dan aman untuk mendukung *life style* nasabah.

CONSUMER LOANS

Mortgage Loan

Consumer loan facility, to purchase house, shop-house, office-house, apartment, villa and ready to build on land. The loans can also be used for building and renovating homes. With a speedy process, competitive rates, tenor up to 20 years complemented with various installment options suited with customers needs. The CIMB Niaga Mortgage Loan is the best choice for housing financing.

Auto Loan

Consumer loan facility for purchasing new or used cars with fixed rate installments of up to 5 years. Through out quick and simple process with low interest rate, CIMB Niaga Auto Loan is the best choice for your car financing.

Multipurpose Loan

Consumer loan facility for financing various needs such as a vacation, health, education, and others needs with underlying assets of houses or automotive, and with flexible loan tenor up to 10 years collateralized by houses and up to 3 years collateralized by automobiles.

Credit Card

MasterCard and Visa credit card products with a variety of features, including: Fix 'N Easy, a feature to convert cash or non-cash transactions into installment payments, balance transfer and reimbursement, Quick Pay for convenient payment of routine bills such as electricity, telephone, cable TV, and Internet, as well as Travel Comfort, which provides a range of facilities while travelling, both for domestic and overseas travels.

X-Tra Credit Card

X-Tra Credit Card realizes the dream of having a credit card, fast and easy, with X-Tra benefits as well. Everybody can apply for this credit card product, without regards to their status or income level. Simply fill-in the application form, attach a copy of Personal ID, agree to place your savings account as collateral, and the X-Tra credit card is yours. Application process is very fast, and at certain selected branches, the credit card will be ready just moments after submission of the completed application form. With our slogan of "Everybody Can Have the X-Tra Credit Card," this product is intended to fill the need of customers for a fast, easy and secure payment method in support of their modern lifestyle.

Kartu Kredit Korporasi

Kartu Kredit yang dirancang untuk memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk mengatur dan memonitor pengeluaran menurut kebutuhan dan ketentuan perusahaan. Dengan prinsip *Account Structure*, pengeluaran perusahaan dapat dibuat secara sistematis menurut kebijakan masing-masing perusahaan.

Keunggulan lain dari *Corporate Credit Card* yang dapat dinikmati oleh pemegang kartu adalah dapat dipergunakan di seluruh dunia melalui jaringan *merchant* MasterCard Worldwide, *Airport lounge* di beberapa bandara di Indonesia, perlindungan asuransi perjalanan dan perlindungan pembelanjaan selama perjalanan bisnis (Insurance Protection); serta fasilitas penarikan uang tunai dalam berbagai mata uang di seluruh dunia (Quick Cash).

Corporate Card

Corporate credit card was designed to provide a simple payment solution for a company to manage and monitor its payment as required and within the company policy. Account structure, the company's expenses can be systematically made in line with the respective policy of the company.

Another advantage for holders of Corporate Credit Card is that the card can be used anywhere in the world within the merchant network of MasterCard Worldwide, access to airport lounges at several airports in Indonesia, travel insurance benefits, shopping insurance coverage during business travels, as well as cash withdrawal facility (Quick Cash) in various currencies anywhere in the world.

PEMBIAYAAN INDIVIDU

Pembiayaan Kepemilikan Rumah

Adalah fasilitas pembiayaan untuk perorangan dengan tujuan pembelian property (rumah, apartemen, ruko, rukan, kavling), multiguna, renovasi, pembangunan rumah, top up dan alih pinjaman dari bank lain. Bank CIMB Niaga menawarkan beberapa produk unggulan antara lain KPR Reguler, KPR Fleksi dan KPR Cicilan Tetap dengan berbagai keuntungan antara lain bunga yang kompetitif, jangka waktu yang fleksibel dan uang muka ringan. Dalam hal pelayanan, Bank CIMB Niaga terus mengembangkan program SPEKTA (Sistem Elektronik Tercepat) untuk mencapai proses 3 hari approval.

Pembiayaan Kepemilikan Mobil

Adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan dengan jaminan kendaraan untuk tujuan pembelian mobil baru, mobil bekas, atau kebutuhan multiguna. Dengan uang muka ringan, proses cepat, jangka waktu yang fleksibel hingga 5 tahun, angsuran tetap selama jangka waktu pinjaman, merupakan keuntungan yang akan di dapat oleh nasabah.

INDIVIDUAL FINANCING

Mortgage Financing

A financing private ownership of residential (house, apartment, shop-house, office-house, land), multipurpose, home renovation or construction, top up and take-over from other bank. CIMB Niaga offers leading products such as KPR Reguler, KPR Fleksi and KPR Cicilan Tetap with the benefits including competitive rate, flexible tenor and affordable down payment. In service, CIMB Niaga keeps developing SPEKTA (Sistem Elektronik Tercepat) to achieve the 3 days approval.

Automotive Financing

Financing facility for the purchase of new or second -hand car or for multipurpose loan, with the cars as collateral. Customers will benefits from affordable down payment, fast processing time, flexible tenor up to 5 years, and installment throughout the tenor.

LAYANAN LAINNYA

CIMB Preferred

Layanan prioritas perbankan yang eksklusif, dengan keistimewaan yang melimpah serta penawaran produk dan investasi yang disesuaikan dengan kebutuhan Nasabah dan keluarga dengan keahlian dan pengalaman kaya yang dimiliki oleh CIMB Group.

Layanan CIMB Preferred memberikan layanan Lintas Regional dimana Nasabah akan dilayani secara istimewa di seluruh jaringan CIMB Preferred di Indonesia, Singapura, Malaysia dan Thailand.

Seorang Relationship Manager dan CIMB Preferred Call Centre khusus didedikasikan untuk melayani Nasabah CIMB Preferred.

OTHER SERVICES

CIMB Preferred

Priority banking services with various privileges and exclusive offers of investment and financial products suited to the needs of customers and their family members, supported by the extensive expertise and experience of the CIMB Group.

CIMB Preferred offers cross-border services, where customers can enjoy exclusive privileges throughout the CIMB Preferred network in Indonesia, Singapore, Malaysia, and Thailand.

Customers of CIMB Preferred are served by a dedicated Relationship Manager as well as the CIMB Preferred Call Center.

Nasabah juga dimanja dengan berbagai fasilitas dan biaya khusus, seperti SMS Notifikasi, nilai tukar mata uang khusus, serta berbagai penawaran menarik dari berbagai merchant dan akses (bebas biaya) ke airport lounge di Indonesia, Singapura dan Malaysia

Quick Transfer

Solusi terbaik bagi nasabah yang membutuhkan layanan transfer dana dalam lebih dari 130 jenis mata uang asing, antara lain USD, SGD, EUR, AUD, JPY, GBP, HKD, CHF (*major currencies*) dan MYR, THB, PHP, KRW, INR, AED, dan lain-lain (*minor currencies*) ke seluruh penjuru dunia dengan kualitas layanan yang cepat, biaya murah dan nyaman.

Student Transfer

Solusi terbaik nasabah yang membutuhkan layanan pengiriman dana dalam mata uang asing, khusus untuk keperluan pelajar/mahasiswa Indonesia yang menjalani pendidikan di luar negeri, terutama Malaysia dan Australia.

CIMB Niaga Remittance

Melayani kebutuhan pengiriman uang dari pekerja migran asal Indonesia secara cepat, murah, aman dan nyaman melalui jaringan kerjasama Bank CIMB Niaga dengan bank-bank dan perusahaan-perusahaan remittance di Malaysia, Hong Kong, Brunei Darussalam, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Kuwait, Belanda, Bahrain, dan negara-negara lainnya di seluruh dunia.

Safe Deposit Box

Fasilitas penyewaan kotak penyimpanan barang-barang berharga bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang disediakan dalam berbagai ukuran sesuai kebutuhan.

Mass Fund Transfer Systems (MFTS)

Fasilitas yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan pengiriman instruksi uang keluar/masuk secara massal dengan mudah, cepat dan aman. Sangat tepat digunakan bagi dunia usaha dengan aktivitas perbankan tinggi.

Pembayaran Gaji

Fasilitas MFTS yang khusus dipergunakan untuk melakukan pembayaran gaji ataupun benefit insentif lainnya kepada para karyawan secara aman dan mudah dengan cara memasukkan data karyawan dalam bentuk file format yang telah distandarisasi sesuai spesifikasi sistem perusahaan.

Autolink

Layanan pengelolaan dana antar rekening yang dilakukan secara otomatis dan rutin, berdasarkan instruksi dari nasabah dalam hal tanggal, jumlah atau prosentase dana yang ditransfer atau penentuan jumlah dana (saldo).

CIMB Preferred customers can also enjoy exclusive facilities such as SMS Notification and special exchange rates, as well as free access to airport lounges attractive promo from various merchants in Indonesia, Singapore, and Malaysia.

Quick Transfer

Your best solution for global foreign currency funds transfer services in more than 130 currencies, such as USD, SGD, EUR, AUD, JPY, GBP, HKD, CHF for major currencies and MYR, THB, PHP, KRW, INR, AED, etc for exotic currencies, supported by our fast, low cost and convenient quality services.

Student Transfer

Your best solution for foreign currency fund transfer services to the Indonesian students studying overseas, especially in Malaysia and Australia.

CIMB Niaga Remittance

Serves the Indonesian migrant workers by providing quick, inexpensive, safe, and convenient remittance services through Bank CIMB Niaga's network of correspondent banks and remittance houses in Malaysia, Hong Kong, Brunei Darussalam, Kingdom of Saudi Arabia, United Arab Emirate, Kuwait, Bahrain, Netherlands, and other countries.

Safe Deposit Box

Rental facility for safety deposit box to keep valuable goods for both individual and corporate customers, which is provided in various sizes as required.

Mass Fund Transfer Systems (MFTS)

A service that allow customers to submit instruction with large items in a quick and secure way. Suitable for business with high volume of regular banking transaction.

Payroll Services

Employees' salaries or other incentive payments service that uses MFTS facilities. This is done by submitting the employees data into file format that has been standardized in accordance with the company's system.

Autolink

Cash management service between different account automatically and routinely, based on the customer's instructions about date, amount or the percentage of cash to be transferred or retained up to requested limits.

Laporan Terpadu

Layanan yang mengintegrasikan pengelolaan semua rekening nasabah di CIMB Niaga seperti Giro Rupiah/Valas, Simpanan Dollar, Deposito Rupiah/Valas, dan Tabungan Pendidikan.

Preferred Collection Services

Layanan penagihan warkat-warkat Dollar AS yang tertarik di Amerika Serikat secara aman, bergaransi, cepat dan murah.

Pembayaran Pajak

Tersedia berbagai jenis pembayaran pajak termasuk PPh 21/23/25/26, PPn, cukai, Pajak Impor Barang dan lainnya. Pembayaran dapat dilakukan secara manual melalui kantor cabang maupun secara online melalui fasilitas internet banking.

Pembayaran Tagihan Rutin

Dapat dilakukan melalui kantor cabang CIMB Niaga maupun fasilitas layanan Akses Elektronik. Jenis tagihan rutin yang tersedia adaah pembayaran tagihan telepon, listrik, internet dan lain-lain.

Advisori Korporasi

Layanan jasa penasihat keuangan memfokuskan layanannya untuk perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan swasta dan investor, dimana layanan yang kami tawarkan adalah menyediakan strategi terbaik untuk pertumbuhan perusahaan termasuk model dan analisis keuangan, studi kelayakanyang mencakup penilaian asset, pencarian mitra strategis, restrukturisasi utang, membantu klien dalam melakukan negosiasi dengan penasihat dan pemegang saham lainnya, serta otoritas keuangan terkait dan memberi pertimbangan dalam pembiayaan dari transaksi pendanaan dimaksud.

Kunci layanan kami adalah fokus dalam menawarkan solusi yang bersifat *tailor-made* kepada nasabah yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan dengan cara yang tepat dan efisien.

Struktur Keuangan

Divisi struktur keuangan membantu nasabah dalam mengatur neraca mereka melalui struktur utang yang optimal. Kami menyediakan layanan yang memiliki nilai tambah dengan perkembangan yang inovatif, solusi biaya yang efektif untuk masalah-masalah kompleks yang terkait dengan pajak, pembukuan atau peraturan yang digunakan oleh nasabah untuk mencapai sasaran keuangan mereka, termasuk peningkatan imbal hasil, mengatur risiko pinjaman dan/atau, mengefisienkan modal. Dalam melaksanakan tugasnya, tim struktur keuangan akan bekerjasama dengan pihak lain seperti konsultan pajak, *solicitor* dan akuntan serta pihak otoritas yang terkait dan bekerjasama dengan konsultan yang ditunjuk nasabah untuk dapat mencapai hasil yang optimal.

Combined Statement

A comprehensive banking service that integrates the management of all accounts in CIMB Niaga such as Bilyet Giro Rupiah/Forex, Dollar Savings, Demand Deposits Rupiah/Forex, and Education Savings.

Preferred Collection Services

Secure, guaranteed, fast and affordable US Dollar collection services for USD bank drafts/cheques drawn in the United States of America.

Tax Payment

Include various tax payment such as PPh 21/23/25/26, PPn, customs, import tax, etc. Payment can be made manually through branches or through internet banking facility.

Bills payment

Include various routine payments such as telephone, electricity, internet etc, which can be done through CIMB Niaga branches or electronic access (Akses Elektronik).

Corporate Advisory

Corporate and project advisory focuses on advising and assisting public companies in the Indonesian Stock Exchange (IDX), large privately owned companies and investors whilst providing best corporate growth strategies including financial modeling and analysis, feasibility studies including assets valuation, partner search, debt restructuring, communication or assistance in deal negotiations with other advisors and stakeholders, financial authorities and advice on the funding of the transaction.

The key focus is on offering clients tailor-made solutions that suit their objectives in the most complete and efficient way.

Structured Finance

Structured Finance team advises clients in leveraging their balance sheet through optimal debt structures. We provide value-added services by developing innovative, cost-effective solutions to complex problems related tax, accounting or regulatory issues which are used by clients to achieve their many financial objectives, including yield enhancement, credit risk management and/or capital efficiency. The team work closely with tax consultants, solicitors and accountants or other related authorities and collaborate with clients' own consultants to achieve the optimum outcome.

Market Linked Deposit

Market Linked Deposit merupakan kelompok produk investasi yang merupakan hasil dari inisiatif sinergi dengan Grup Tresuri, CIMB Group, dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah akan produk inovatif yang menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk konvensional.

Star Choice

Produk investasi berbentuk deposito berjangka waktu 3 tahun yang terhubung dengan sejumlah mata uang Asia dan memberi jaminan atas nilai pokok transaksi untuk jangka waktu hingga *maturity*.

Dynamic Duo Star

Produk investasi berbentuk deposito berjangka waktu 3 tahun yang terhubung dengan kinerja dua *index* dan memberi jaminan atas nilai pokok transaksi untuk jangka waktu hingga *maturity*.

X-Tra Range Accrual

Produk investasi berbentuk deposito berjangka waktu 3 tahun yang terhubung dengan nilai tukar USD/IDR dan memberi jaminan atas nilai pokok transaksi untuk jangka waktu hingga *maturity*.

X-Tra Fixed Rate

Produk investasi berbentuk deposito berjangka waktu 3 tahun yang memberikan tingkat pengembalian tetap di atas deposito konvensional dan memberi jaminan atas nilai pokok transaksi untuk jangka waktu hingga *maturity*.

CIMB NIAGA SYARIAH

Tabungan iB X-Tra Syariah

Adalah simpanan dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu wadiah dimana pemilik dana memberikan kebebasan penuh kepada CIMB Niaga Syariah (mudharib) untuk mengelola dananya. Tidak disyaratkan adanya imbalan tertentu, kecuali dalam bentuk pemberian bonus yang bersifat sukarela, dari pihak bank. Selain itu keuntungan lainnya adalah mendapatkan kemudahan membayar belanja dengan Kartu Debit CIMB Niaga Syariah dan kenyamanan transaksi tanpa batas waktu dan ruang dengan fasilitas Akses Elektronik CIMB Niaga Syariah.

Tabungan iB Junior

Adalah simpanan dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan yang dirancang khusus untuk anak-anak yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu wadiah. Tabungan iB Junior dapat dimiliki atas nama anak baik di passbook maupun di kartu debit.

Market Linked Deposit

Market Linked Deposit product is a new investment product class resulting from the synergy effort with Group Treasury, CIMB Group, in order to meet the customers' need for innovative product to provide potential higher return than conventional deposit products.

Star Choice

Investment product with 3-years tenure, which linked to several Asia's currencies with 100% principal guaranteed if held to maturity.

Dynamic Duo Star

Investment product with 3-years tenure that offers potential returns based on the performance of two indices with 100% principal guaranteed if held to maturity. The indices are dynamically managed based on risk and return optimization.

X-Tra Range Accrual

Investment product with 3-years tenure, which linked to USD/IDR exchange rate, with pre-determined ranges and 100% principal guaranteed if held to maturity.

X-Tra Fixed Rate

Investment product with 3 years tenure that gives customer a fixed coupon paid quarterly above regular time deposits and a 100% principal guaranteed if held to maturity.

CIMB NIAGA SYARIAH

iB X-Tra Syariah Savings (Wadiah)

Third party deposit in the form of a savings account complying with the syariah principle of wadiah, where the fund's owner gives permission to CIMB Niaga Syariah to manage the funds, with no prerequisite returns on the funds except in the form of a voluntary bonus from the Bank. The Wadiah saving account also provides debit card that can be used for online payment for purchases and the ability of banking transactions unlimited by time or space using the CIMB Niaga Syariah Electronic Access.

iB Junior Saving

Third party deposit in the form of a savings account designed for children complying with the syariah principle of wadiah. The account can be registered with children name on both passbook and debit card.

Tabungan iB Pendidikan (Mudharabah)

Tabungan berjangka yang disiapkan untuk membantu orang tua dalam merencanakan biaya pendidikan buah hatinya dalam mata uang Rupiah. Dengan memiliki Tabungan IB Pendidikan banyak manfaat yang akan didapat nasabah seperti mendapatkan perlindungan asuransi dengan premi gratis, mendapatkan nisbah bagi hasil yang menarik, setoran akan didebet langsung secara otomatis per bulan dengan jumlah setoran yang fleksibel.

Tabungan iB Perencanaan (Mudharabah)

Tabungan berjangka dalam mata uang Rupiah yang dirancang untuk mewujudkan rencana masa depan dengan berbagai keuntungan yang didapat nasabah seperti perlindungan asuransi jiwa dan rawat inap dengan premi gratis, mendapatkan bagi hasil yang menarik dan setoran yang fleksibel sesuai dengan kemampuan penabung.

Deposito iB Syariah

Rekening simpanan berjangka berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah) dengan nisbah yang disepakati pada saat pembukaan rekening.

Giro iB Syariah (Wadiah)

Simpanan dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dengan berbagai keuntungan yang didapat dinikmati oleh penabung seperti kemudahan bertransaksi bisnis dengan menggunakan cek dan bilyet giro dan dapat melakukan transaksi pembayaran aneka tagihan melalui CIMB Niaga Quick Pay, pengelolaan dan otomatis antar rekening serta dapat digunakan sebagai referensi bank. Bank mungkin akan memberikan bonus kepada nasabah walaupun tidak diperjanjikan dimuka.

Pembiayaan Kepemilikan Rumah

Adalah fasilitas pembiayaan untuk perorangan dengan tujuan pembelian property (rumah, apartment, ruko, rukan, kavling), multiguna, renovasi, pembangunan rumah, top up dan alih pinjaman dari bank lain. CIMB Niaga menawarkan beberapa produk unggulan antara lain KPR Reguler, KPR Fleksi dan KPR Cicilan Tetap dengan berbagai keuntungan antara lain bunga yang kompetitif, jangka waktu yang fleksibel dan uang muka ringan.

Pembiayaan Kepemilikan Mobil

Adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan dengan jaminan kendaraan untuk tujuan pembelian mobil baru, mobil bekas, atau kebutuhan multiguna. Dengan uang muka ringan, proses cepat, jangka waktu yang fleksibel hingga 5 tahun, angsuran tetap selama jangka waktu pinjaman, merupakan keuntungan yang akan didapat oleh nasabah.

Pembiayaan Komersial Murabahah

Fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip murabahah ("jual beli") dimana sistem angsuran dapat dipilih sesuai dengan cashflow nasabah. Tersedia pilihan murabahah modal kerja dan investasi.

iB Education Savings (Mudharabah)

A term savings account in Rupiah denomination, intended to help parents in planning their children education. The Buah Hati Savings account offers various benefits for account holders such as free insurance protection, attractive level of profit sharing, a flexible monthly deposit amount, and a convenient auto-debit facility for the monthly deposit payment.

iB Plan Savings (Mudharabah)

A term savings account in Rupiah currency that is designed to facilitate the realization of customer's future plans, offering various benefits for account holders such as free life insurance and hospitalization insurance coverage, an attractive profit-sharing scheme, and flexible amount of deposit to suit the financial ability of account holders.

iB Syariah Time Deposit

Time deposit based on profit sharing principles (mudharabah) with agreed return on the opening of the account.

iB Syariah Current Account (Wadiah)

A customer current account in Rupiah currency offering various benefits for account holders, including the convenience of using cheque for a variety of business transactions, making various bill payment transactions using the CIMB Niaga Quick Pay system, automatic inter-account fund management capability, and also can be used as a bank reference. The Bank may give a bonus for account holders although it is not predetermined in advance.

Mortgage Financing

A financing private ownership of residential (house, apartment, shop-house, office-house, land), multipurpose, home renovation or construction, top up and take-over from other bank. CIMB Niaga offers leading products such as KPR Reguler, KPR Fleksi and KPR Cicilan Tetap with the benefits including competitive rate, flexible tenor and affordable down payment.

Auto Financing

A financing facility for the purchase of new or second-hand cars or for multi-purpose cash loan, with car ownership as collateral. Highly affordable down payment, fast application process, flexible tenor up to 5 years, and fixed installment payments during the loan tenor, are some of the benefits offered to customers.

Murabahah Commercial Financing

Financing facilities based on murabahah (trading) principles whereby installment system can be choose in accordance to customer's cash flow. This includes working capital and investment financing.

Kartu Debit CIMB Niaga Syariah

Merupakan pengembangan fitur kartu ATM CIMB Niaga Syariah untuk dapat bertransaksi di jaringan ATM Plus dan sebagai kartu debit di merchant yang berlogo VISA.

Pembiayaan Modal Kerja

Fasilitas pembiayaan jangka pendek berdasarkan pada prinsip jual beli (murabahah) dan bagi hasil (musyarakah dan mudharabah) untuk menunjang modal kerja nasabah. Pencairan dan pelunasan disesuaikan dengan kondisi keuangan nasabah.

Pembiayaan Investasi

Fasilitas pendanaan jangka menengah berdasarkan pada prinsip jual beli (murabahah), bagi hasil (musyarakah dan mudharabah) dan Ijarah Muntahiyah Bit Tamilk (IMBT) untuk menunjang modal kerja nasabah. Pencairan dan pelunasan disesuaikan dengan kondisi keuangan nasabah.

PINJAMAN KORPORASI

Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan dalam mata uang rupiah maupun valuta asing untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) tahun.

Kredit Investasi

Fasilitas kredit jangka menengah dan jangka panjang, yang diberikan dalam mata uang rupiah maupun valuta asing untuk pembiayaan pengadaan barang-barang modal untuk rehabilitasi, modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru maupun refinancing, yang pelunasannya bersumber dari hasil usaha dengan barang-barang modal yang dibiayai.

Syariah Debit Card

A development on the feature of CIMB Niaga Syariah ATM card that facilitates transactions in ATM Plus network and as Debit Card at merchants displaying the Visa logo.

Working Capital Financing

Short-term loan facility based on murabahah (trading) principles and profit sharing (musyarakah and mudharabah) to support working capital of the customer. Disbursement and payment is according to the financial condition of the customer

Investment Financing

Medium-term loan facility based on murabahah (trading) principles and profit sharing (musyarakah and mudharabah), Ijarah Muntahiyah Bit Tamilk (IMBT) to support working capital of the customer. Disbursement and payment is according to the financial condition of the customer.

CORPORATE LOAN

Working Capital Loan

A short-term bank loan in Rupiah or foreign currencies to support the working capital needs within a single business cycle, or a maximum of 1 (one) year.

Investment Loan

A Medium and long-term loan facility in Rupiah or foreign currency to finance the purchase of capital goods (capex) for purposes of plant rehabilitation or modernization, business expansion, project financing or re-financing, which will be paid from the income derived from operations of the capital goods purchased.

Alamat Kantor Bank CIMB Niaga

Bank CIMB Niaga Directories

KANTOR PUSAT 1 / HEAD OFFICE 1	
Graha Niaga Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190	Tel. : (021) 250 5151 / 5252 / 5353 Fax. : (021) 250 5205 Telex : 60876 nagaho ia, 60877 nagaho ia Web : www.cimbniaga.com E-mail : corsec@cimbniaga.co.id Telex : 60875, 60876, 60877 Swift : BNIDJA
KANTOR PUSAT 2 / HEAD OFFICE 2	
Menara CIMB Niaga Jl. Boulevard Diponegoro 101 Lippo Karawaci, Tangerang 15810	Tel. : (021) 546 0666, 546 0555
KANTOR PUSAT 3 / HEAD OFFICE 3	
Griya Niaga Bintaro Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII, Tangerang	Tel. : (021) 7486 2001
KANTOR PUSAT 4 / HEAD OFFICE 4	
Gajah Mada Jl. Gajah Mada No. 18, Jakarta 10130	Tel. : (021) 6385 7667 Fax. : (021) 6385 7612
KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE	
Jakarta Pusat / Central Jakarta	
Gajah Mada, Jl. Gajah Mada No. 18 Jakarta 10130	Tel. : (021) 6385 7667 Fax. : (021) 6385 7612
Thamrin Jl. M. H. Thamrin No. 53 Jakarta Pusat 10350	Tel. : (021) 315 6721 Fax. : (021) 315 6781
Cikini Jl. Cikini Raya No. 71A, Jakarta 10330	Tel. : (021) 230 1005 Fax. : (021) 230 1236
Gambir Jl. Kwitang No. 17-18, Gambir Jakarta 10110	Tel. : (021) 230 0687, 390 6304 Fax. : (021) 230 0665
Unika Atmajaya Kampus Atmajaya, Jl. Jend. Sudirman Kav. 51, Jakarta 12930	Tel. : (021) 570 8802 Fax. : (021) 572 2224
Kramat Jl. Kramat Raya No. 148, Jakarta 10450	Tel. : (021) 3190 9471, 3190 9570 Fax. : (021) 3190 9717
Cempaka Putih Jl. Cempaka Putih Raya No. 20F Jakarta 10510	Tel. : (021) 424 2506 Fax. : (021) 4287 5165
ITC Mangga Dua Ruko Tekstil Blok C-VI No. 1 Jakarta 10730	Tel. : (021) 601 1427 Fax. : (021) 601 1425
Wisma Nugra Santana Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8 Jakarta 10220	Tel. : (021) 5100 0091-3 Fax. : (021) 5100 0096
Benhil Ruko Bendungan Hilir Raya Blok A No. 15, Jakarta 10210	Tel. : (021) 571 4513 Fax. : (021) 571 4504
Gunung Sahari Jl. Gunung Sahari No 73C Jakarta 10610	Tel. : (021) 421 2582 Fax. : (021) 421 2612
Pecenongan Jl. Pecenongan Raya Ruko Pecenongan Raya No. 17E Jakarta Pusat 10110	Tel. : (021) 384 8150 Fax. : (021) 384 8152
Cempaka Mas Rukan Graha Cempaka Mas No. BL A/20, Jl. Letjen. Suprpto Jakarta Pusat 10620	Tel. : (021) 421 5960 Fax. : (021) 4288 5277
Senayan City Mall Senayan City, Unit L-16 Lower Ground, Jl. Asia Afrika Jakarta 10270	Tel. : (021) 7278 1363 Fax. : (021) 7278 1360

Roxy Mas Komp. Roxy Mas Jl. Hasyim Ashari Kav B-1 No. 4 Jakarta Pusat 10150	Tel. : (021) 633 8987 Fax. : (021) 633 0015
ITC Roxy Mas ITC Roxy Mas Lt. 3, Blok A 25 - 27 Jl. KH Hasyim Ashari No. 125 Jakarta Pusat	Tel. : (021) 6387 3232 Fax. : (021) 6387 3250
Taman Sari Jl. Kebun Jeruk III No. 39A Kel. Maphar, Kec. Taman Sari Jakarta Pusat	Tel. : (021) 626 6278 Fax. : (021) 600 8606
Karang Anyar Komp. Pertokoan Karang Anyar Permai Jl. Karang Anyar No. 55 Blok A1/12A Jakarta Pusat	Tel. : (021) 626 1259 Fax. : (021) 659 1917
Musatek Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 53A Jakarta Pusat	Tel. : (021) 624 8554 Fax. : (021) 649 2665
Gajah Mada Tower Gajah Mada Tower TOG 003 GF Jl. Gajah Mada No. 19-26 Jakarta Pusat 10130	Tel. : (021) 6386 5966 Fax. : (021) 6385 4221
Hayam Wuruk Plaza Jl. Hayam Wuruk No. 103 Jakarta Pusat	Tel. : (021) 629 0553 Fax. : (021) 649 4812
Hayam Wuruk Jl. Hayam Wuruk No. 1 Jakarta Pusat 10120	Tel. : (021) 231 1638 Fax. : (021) 231 0489
Suryopranoto Komp. Star Delta Building Blok A/18 Jl. Suryapranoto No. 1-9 Jakarta Pusat	Tel. : (021) 380 2829 Fax. : (021) 384 0642
Pintu Air Jl. Pintu Air Raya No. 7 Blok A2 - 3 Jakarta Pusat 10710	Tel. : (021) 351 8985 Fax. : (021) 351 8986
Pasar Baru Jl. Pasar Baru No. 88 Jakarta Pusat	Tel. : (021) 380 5609 Fax. : (021) 345 8544
Jayakarta Jl. P. Jayakarta No. 117 Blok A6-7 Jakarta Pusat 10730	Tel. : (021) 600 8387 Fax. : (021) 659 9713
Gunung Sahari Jl. Gunung Sahari Raya No. 42E Jakarta Pusat	Tel. : (021) 626 5460 Fax. : (021) 626 0908
Kebon Sirih Jl. Kebon Sirih No. 33 Jakarta Pusat 10340	Tel. : (021) 230 1179 Fax. : (021) 230 0918
Wahid Hasyim Jl. Wahid Hasyim No. 177 A-B Jakarta Pusat 10250	Tel. : (021) 392 1034 Fax. : (021) 392 1031
Ps. Tanah Abang Blok A Gedung Blok A Basement I Los F No. 87, Jakarta Pusat 10240	Tel. : (021) 315 6688 Fax. : (021) 315 4342
Ps. Tanah Abang Blok F Ps. Tanah Abang Blok F Lt. 2 Los AKS No. 1, Jakarta Pusat 10250	Tel. : (021) 230 3163 Fax. : (021) 230 3160
Tanah Abang Bukit Lantai Dasar Blok E Los A 12 A No. 3-4 & 8-10 Jakarta Pusat 10250	Tel. : (021) 380 6181 Fax. : (021) 380 6148
PGMTA Pusat Grosir Metro Tanah Abang Banking Center, Lt. 6 Unit 12 B Jl. Wahid Hasyim, Tanah Abang Jakarta Pusat 10240	Tel. : (021) 3003 9274-6 Fax. : (021) 3003 9285
Cideng Jl. Cideng Barat 61-61A Jakarta Pusat 10150	Tel. : (021) 385 9633 Fax. : (021) 385 9638

RSAL Mintoharjo Jl. Bendungan Hilir No. 17 Jakarta Pusat 10210	Tel. : (021) 572 0768 Fax. : (021) 574 3013
Wisma Benhil Wisma Benhil Blok A No. 5-6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 36 Jakarta Pusat 10210	Tel. : (021) 2510 593 Fax. : (021) 251 0594
Menteng Jl. Hos Tjokroaminoto No. 81 Jakarta Pusat 10310	Tel. : (021) 390 5376 Fax. : (021) 310 6544
Cikini Gedung Jiwasraya Jl. RP Soeroso No. 41, Menteng Jakarta Pusat 10350	Tel. : (021) 314 6719 Fax. : (021) 314 6720
Graha Unilever Graha Unilever Basement Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 15 Jakarta Pusat	Tel. : (021) 526 0857 Fax. : (021) 526 0858
Plaza Bli Plaza Bli TW. 3 Jl. M. H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350	Tel. : (021) 392 9489 Fax. : (021) 392 9487
Wisma BNI 46 Wisma 46, Kota BNI Suite G 11 GF Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta Pusat 10220	Tel. : (021) 572 2011 Fax. : (021) 572 2013
Menara Thamrin Menara Thamrin Lantai 1 Suite 103 Jl. M. H. Thamrin Kav. 3 Jakarta Pusat 10340	Tel. : (021) 391 3993-94 Fax. : (021) 230 3622
Plaza Indonesia Plaza Indonesia Shop Unit # E16A, E17 Lt. 5, Jl. MH Thamrin Kav. 28 - 30 Jakarta Pusat	Tel. : (021) 3983 8270 Fax. : (021) 3983 8269
Cempaka Putih Komp. Cempaka Putih Permai Jl. Letjen Suprpto No. 68 Jakarta Pusat 10520	Tel. : (021) 420 4111 Fax. : (021) 420 3366
Rawasari Jl. Percetakan Negara 167 CA Rawasari Jakarta Pusat 10570	Tel. : (021) 426 7339-40 Fax. : (021) 426 7344
Kemayoran Jl. Angkasa No. 20 M Kel. Gunung Sahari Selatan Jakarta Pusat 10610	Tel. : (021) 426 9537 Fax. : (021) 420 7847
Kenari Pertokoan Kenari Baru Lt. 2 Blok C 9-12, Jl. Salemba Raya No. 2 Jakarta Pusat	Tel. : (021) 391 4450 Fax. : (021) 391 4289
Senen Gedung Jakarta L'Loyd Lantai Dasar Jl. Senen Raya 44 Jakarta Pusat 10410	Tel. : (021) 381 0831 Fax. : (021) 381 0830
Proyek Senen Pasar Proyek Senen Blok I Lantai IV No. 8, Jakarta Pusat 10410	Tel. : (021) 422 4840-41 Fax. : (021) 422 4842
Cempaka Mas Rukan Graha Cempaka Mas D-6 Jakarta Pusat	Tel. : (021) 4288 7623-24 Fax. : (021) 4288 3100
Jakarta Selatan / South Jakarta	
Sudirman Graha Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190	Tel. : (021) 250 5050 Fax. : (021) 250 5458
Wisma Pondok Indah Wisma Pondok Indah, Ground Floor Jl. Sultan Iskandar Muda Blok V TA Jakarta 12310	Tel. : (021) 769 7101 Fax. : (021) 769 7109
Falatehan Jl. Falatehan I No. 27 Jakarta 12160	Tel. : (021) 270 2888, 270 0555 Fax. : (021) 720 0207

Mahakam Jl. Mahakam I No. 14, Jakarta 12130	Tel. : (021) 725 1550 Fax. : (021) 725 1477
Tebet Jl. Prof. Dr. Supomo SH No. 15A Tebet, Jakarta 12810	Tel. : (021) 830 1774 Fax. : (021) 829 9032
Fatmawati Jl. Fatmawati No. 20 Jakarta 12140	Tel. : (021) 765 6523 Fax. : (021) 750 4812
Mampang Mampang Plaza Jl. Buncit Raya No. 100 Jakarta 12790	Tel. : (021) 798 2170 Fax. : (021) 797 0551
Lapangan Roos Jl. Lapangan Roos Raya No. 8 Jakarta 12820	Tel. : (021) 829 3751-7 Fax. : (021) 829 3758
Grand Melia Kuningan Graha Surya Inter Nusa Jl. HR Rasuna Said Kav. X-O Kuningan, Jakarta 12950	Tel. : (021) 527 2801 Fax. : (021) 527 2806 - 2979
Metro Pondok Indah I Jl. Metro Duta Niaga Pondok Indah Plaza I, Blok II UA Kav. 67-69, Jakarta 12310	Tel. : (021) 750 3541-3 Fax. : (021) 751 3915
Cipulir Jl. Cipulir Raya No. 17 Jakarta Selatan 12230	Tel. : (021) 734 3344 Fax. : (021) 734 3355
ITC Fatmawati Ruko ITC Fatmawati No. 10 Jakarta 12140	Tel. : (021) 7279 3900 Fax. : (021) 7279 8300
RPX Centre (FEDEX) Jl. Ciputat Raya Kav. 99 Jakarta 12310	Tel. : (021) 7590 9101 Fax. : (021) 7590 9102
Setiabudi Building II Ground Floor Jl. HR Rasuna Said Kav. 62 Kuningan, Jakarta 12950	Tel. : (021) 252 3236 Fax. : (021) 252 2376
Bona Indah Komp. Perumahan Bona Indah Blok A 2A No. 5 Cilandak Jakarta 12440	Tel. : (021) 766 0811 Fax. : (021) 766 0812
Kemang II Jl. Kemang Raya No. 47-D Jakarta 12730	Tel. : (021) 719 9812 - 37 Fax. : (021) 719 9732
Ambasador Ruko Mall Ambasador No. R-5 Jl. Satrio RT/RW 08/03 Jakarta 12940	Tel. : (021) 5793 1047-9 Fax. : (021) 5793 1046
Sucofindo Graha Sucofindo Lantai 1 Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta 12780	Tel. : (021) 7918 8303-5 Fax. : (021) 7918 8307
Permata Hijau Ruko Grand Permata Hijau Emerald No. 18, Jl. Arteri Permata Hijau Grogol Utara, Kebayoran Jakarta Selatan 12210	Tel. : (021) 5366 3250 Fax. : (021) 5366 4232
Arcadia Perkantoran Hijau Arcadia, Tower E Ground Floor Jl. T. B. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520	Tel. : (021) 7883 7663 Fax. : (021) 7883 7721
Coffee Banking Wisma Metropolitan I, Ground floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920	Tel. : (021) 526 1069 Fax. : (021) 252 2376
PI Mall 2 Mall Pondok Indah 2 Ground Floor unit No. G33D Jl. Metro Pondok Indah, Jakarta 12310	Tel. : (021) 7592 0465 Fax. : (021) 7592 0460

Alamat Kantor Bank CIMB Niaga
Bank CIMB Niaga Directories

Bidakara Menara Bidakara, Lobby Bidakara Jl. Gatot Subroto, Kav. 71–73 Jakarta 12870	Tel. : (021) 8370 0431 Fax. : (021) 8370 0433
The Bellagio Boutique Mall Kawasan Mega Kuningan Barat Kav. E4 No. 3 Setiabudi Jakarta Selatan	Tel. : (021) 3006 6176 Fax. : (021) 3006 6174
Kebayoran Lama Jl. Arteri Iskandarmuda No. 35 F Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12240	Tel. : (021) 7278 7656 Fax. : (021) 7278 7663
Simprug Terrace Apartemen Simprug Teras Jl. Teuku Nya Aries Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12220	Tel. : (021) 725 8343–46 Fax. : (021) 725 8344
Ps Kebayoran Lama Jl. Kebayoran Lama No. 5–6 Jakarta Selatan 12240	Tel. : (021) 270 0261 Fax. : (021) 270 0263
Cipulir ITC Cipulir, Jl. Ciledug Raya No. 18 Jakarta Selatan	Tel. : (021) 739 5046 Fax. : (021) 739 6008
Permata Hijau Jl. Komp. Permata Hijau Blok D No. C30 Jakarta Selatan 12210	Tel. : (021) 530 2315 Fax. : (021) 530 2314
Warung Buncit Jl. Mampang Prapatan No. 101 Jakarta Selatan 12790	Tel. : (021) 794 0250 Fax. : (021) 798 9260
Pasar Minggu Jl. Pasar Minggu KM. 19 No. 98 C Jakarta Selatan 12510	Tel. : (021) 794 6220 Fax. : (021) 794 6218
Kemang Jl. Kemang Raya No. 1 Jakarta 12730	Tel. : (021) 7199 9272 Fax. : (021) 719 925
Kuningan Plaza Kuningan Plaza South Tower Suite 101 Jl. HR Rasuna Said Kav. C. 11–14 Jakarta Selatan 12940	Tel. : (021) 252 1669 Fax. : (021) 252 1974
Melawai Jl. Melawai Raya No. 50 Jakarta Selatan 12130	Tel. : (021) 270 0250 Fax. : (021) 270 0248
Panglima Polim Jl. Panglima Polim Raya No. 81 Jakarta Selatan 12160	Tel. : (021) 270 0285 Fax. : (021) 270 0293
Bintaro Jl. Bintaro Raya Blok E 15–16 Sek. I Bintaro, Jakarta Selatan 12320	Tel. : (021) 7388 0088 Fax. : (021) 7388 1688
Bintaro Jaya Sektor VII Jl. Ruko Sentra Menteng Blok B, 7/MN 02 Sektor VII Bintaro Jakarta Selatan 15226	Tel. : (021) 745 2941– 42 Fax. : (021) 745 2943
Hero Bintaro Jl. RC. Veteran No. 20 Bintaro Jakarta Selatan	Tel. : (021) 7388 5479 Fax. : (021) 7388 7977
Cinere Jl. Raya Cinere No. 31H–31 I Jakarta Selatan 16514	Tel. : (021) 754 3858 Fax. : (021) 754 2467
Stock Exchange Building GF Suite G 03–04, Gd. BEJ Tower 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53 Jakarta Selatan 12190	Tel. : (021) 515 1231 Fax. : (021) 515 1235
Fatmawati Jl. Fatmawati Raya No. 10 Cilandak Jakarta Selatan 12430	Tel. : (021) 7581 8980 Fax. : (021) 750 4257
Pondok Indah Metro Pertokoan Plaza I Kav. UA, No. 4 Pondok Indah Jakarta Selatan 12310	Tel. : (021) 7591 1233 Fax. : (021) 765 5104

Mugi Griya Gd. Mugi Griya Jl. MT Haryono Kav. 10 Jakarta Selatan 12810	Tel. : (021) 8379 2322–26 Fax. : (021) 8379 2320
Kuningan Lippo Life Plaza Centris Jl. HR Rasuna Said Kav. B-5 Jakarta Selatan 12910	Tel. : (021) 252 4860–61 Fax. : (021) 252 5070
Menara Imperium Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1 Jakarta Selatan 12980	Tel. : (021) 828 2772–73 Fax. : (021) 828 2772
Lippo Plaza Gd. Lippo Plaza Jl. Jend. Sudirman Kav. 25 Jakarta Selatan 12920	Tel. : (021) 252 1333 Fax. : (021) 252 2564
Metropolitan II Wisma Metropolitan II Jl. Jend. Sudirman Kav. 29–30 Jakarta Selatan 12920	Tel. : (021) 251 0584–89 Fax. : (021) 251 0583
Gatot Subroto Gd. Citra Graha Jl. Gatot Subroto Kav. 35–36 Jakarta Selatan 12950	Tel. : (021) 520 5670–90 Fax. : (021) 252 2526
Wolter Monginsidi Jl. Woltermonginsidi No. 88 J Jakarta Selatan 12000	Tel. : (021) 270 2823–24 Fax. : (021) 723 6369
Jakarta Barat / West Jakarta	
Kota Jl. Roa Malaka Selatan No. 3–5 Kota Jakarta 11230	Tel. : (021) 260 0260 Fax. : (021) 260 0258
Tomang Jl. Tomang Raya No. 25 Jakarta 11440	Tel. : (021) 566 0904 Fax. : (021) 566 8276
Kebon Jeruk Taman Aries Blok H-1, No. 15–16 Meruya Utara, Kebon Jeruk Jakarta 11620	Tel. : (021) 586 5122 Fax. : (021) 586 5127
Pasar Puri Ruko Pasar Puri, Blok A No. 9 Jakarta 11610	Tel. : (021) 5830 4751 Fax. : (021) 580 3359
Puri Kencana Jl. Puri Kencana Blok M8-3Q Kembangan Selatan Jakarta 11610	Tel. : (021) 5822 639 - 40 Fax. : (021) 5835 7044
Mangga Dua Ruko Mall Mangga Dua No. 11 Jakarta 10730	Tel. : (021) 6230 3837 Fax. : (021) 6230 3845
Tanjung Duren Ruko Tanjung Duren Raya No. 84 B Jakarta 14140	Tel. : (021) 5694 0094 Fax. : (021) 5694 0096
Roxy Mas Jl. K. H. Hasyim Ashari Roxy Mas, Blok D3 No. 15, Jakarta 10150	Tel. : (021) 633 9484 - 9477 Fax. : (021) 633 9483
Taman Palem Perum Taman Palem Lestari Blok D1 No. 2, Cengkareng Jakarta Barat 17730	Tel. : (021) 5596 2942 Fax. : (021) 5596 2949
Joglo Apartemen Permata Eksekutif Lobby 1st Floor, Tower II Jl. Pos Pengumben Raya, Jakarta 11550	Tel. : (021) 5366 9051 Fax. : (021) 5366 9052
Mall Taman Anggrek Ground Level Ruang C1 Jl. S. Parman Kav. 21, Jakarta 11470	Tel. : (021) 5699 9195 Fax. : (021) 5699 9196
Citra Garden II Komp. Citra II Niaga, Ruko Citra II Blok B/8, Jl. Utan Jati Blok H3, Kalideres Jakarta 11840	Tel. : (021) 544 1445 Fax. : (021) 544 1466
Glodok Plaza Ruko Komplek Glodok Plaza Blok H No.44 Jakarta Barat 11150	Tel. : (021) 629 3302 Fax. : (021) 629 3818

Mega Glodok Kemayoran Ruko Mega Glodok Kemayoran Kav. B6 Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta 10610	Tel. : (021) 2664 6909 Fax. : (021) 2644 6908
Soewarna Business Park Blok E Lot 1 & 2, Soekarno Hatta International Airport Jakarta 19110	Tel. : (021) 550 2370 Fax. : (021) 5591 1249
Tomang Tol Jl. Jalur Lambat Tol No. 8 Taman Kedoya Baru Jakarta Barat 11520	Tel. : (021) 581 9757 Fax. : (021) 581 9743
Graha Medika Jl. Raya Perjuangan Kav. 8 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530	Tel. : (021) 5367 5009 Fax. : (021) 5367 4851
Graha Kencana Komp. Graha Kencana Blok BF Jl. Perjuangan Raya No. 88 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530	Tel. : (021) 536 2001 Fax. : (021) 533 2446
Green Garden Komp. Ruko Green Garden Blok I.9 No. 11, Kec. Kebon Jeruk, Kel. Kedoya Utara Jakarta Barat 11520	Tel. : (021) 581 7177 Fax. : (021) 581 2866
Taman Palem Lestari Perum Taman Palem Lestari Blok D1 No. 19, Cengkareng Jakarta Barat	Tel. : (021) 556 1332 Fax. : (021) 556 0764
Kebon Jeruk Komp. Intercon Plaza Blok F 12–12 A Jl. Meruya Ilir, Jakarta Barat 11630	Tel. : (021) 530 6725 Fax. : (021) 584 5570
Tomang Raya Jl. Tomang Raya No. 48 A Jakarta Barat 11430	Tel. : (021) 566 9801 Fax. : (021) 567 1588 - 1595
Mall Taman Anggrek Ground Level Lot VII Jl. S. Parman Kav. 21 Jakarta Barat	Tel. : (021) 563 9055 Fax. : (021) 563 9077
Slipi Jl. Letjen S Parman No. 19 Jakarta Barat 11410	Tel. : (021) 5486103 Fax. : (021) 5486109
STMIK /Univ. Bina Nusantara Jl. KH Syahdan No. 9, Kemanggisian Jakarta Barat	Tel. : (021) 548 7559 Fax. : (021) 548 7551
Ruko Palmerah Jl. Palmerah Barat No. 32 G Jakarta Barat	Tel. : (021) 536 2827 Fax. : (021) 536 2822
RSAB Harapan Kita Jl. Letjend. S. Parman Kav. 87 Jakarta Barat	Tel. : (021) 560 5838 Fax. : (021) 564 3103
Daan Mogot Jl. Daan Mogot Raya No. 95 C Jakarta Barat 11510	Tel. : (021) 566 4537 Fax. : (021) 560 4070
Citra Garden 1 Perum. Citra Garden 1 Blok I 1 No. 15 Kalideres, Jakarta Barat	Tel. : (021) 541 7871-72 Fax. : (021) 619 9827
Green Ville Jl. Green Ville Raya Blok AX No. 16 Jakarta Barat	Tel. : (021) 564 4656 Fax. : (021) 564 4657
Bunda Hati Kudus Jl. Jelambar Baru Raya No. 6 E Jakarta Barat	Tel. : (021) 5600532 Fax. : (021) 5600441
Tanjung Duren Jl. Tanjung Duren Raya No. 129 B Jakarta Barat	Tel. : (021) 5696 8507 Fax. : (021) 5694 2893
Citraland Mall Ciputra LG No. 57 Jl. S. Parman Kav. 21, Jakarta Barat	Tel. : (021) 566 9750–52 Fax. : (021) 566 9674

Sawah Besar Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 9 Jakarta Barat 11160	Tel. : (021) 600 9422 Fax. : (021) 260 1545
Jembatan Lima Jl. K. H. Moh. Mansyur No. 79–79A Jakarta Barat 11250	Tel. : (021) 6385 1871 Fax. : (021) 634 8435
Kota Jl. Kopi No. 12 Jakarta Barat 11230	Tel. : (021) 6900 357-58 Fax. : (021) 6900 211-12
Ancol Jl. Parang Tritis Raya No. 1 Blok AM Ancol Barat, Jakarta Barat	Tel. : (021) 6900 370–5 Fax. : (021) 6900 370–5
Pintu Kecil Jl. Pintu Kecil No. 28–29 Jakarta Barat 11230	Tel. : (021) 690 9223 Fax. : (021) 691 1212– 2459
Mangga Besar Jl. Mangga Besar Raya No. 84 Kec. Mangga Dua, Kel. Kebon Jeruk Jakarta Barat 11180	Tel. : (021) 260 1876 Fax. : (021) 260 1874
Lokasari Komplek THR Lokasari Blok B No. 53 Jakarta Barat 11180	Tel. : (021) 260 1694 Fax. : (021) 260 1726
Lindeteves Trade Center Lindeteves Trade Center GF-2 RA 42–43 Jl. Hayam Wuruk No. 127 Jakarta Barat 11180	Tel. : (021) 260 1919 Fax. : (021) 260 1925
Glodok HWI HWI Building Lindeteves Lt. 1–2 Jl. Hayam Wuruk No. 100 Jakarta Barat 11180	Tel. : (021) 260 1908 Fax. : (021) 260 1909
Jakarta Utara / North Jakarta	
Kelapa Gading Jl. Boulevard Raya LB 3 No. 34–36 Kelapa Gading, Jakarta 14240	Tel. : (021) 450 0195 Fax. : (021) 450 2365
Sunter Mall Jl. Danau Sunter Utara B1 G7 Kav. 11 Jakarta 14350	Tel. : (021) 6583 2398 Fax. : (021) 651 9541
Kelapa Gading II Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC 8 No. 6 Kelapa Gading, Jakarta 14240	Tel. : (021) 4585 3533 Fax. : (021) 452 5686
Kelapa Gading Park View Komp. Kelapa Gading Park View Jl. Raya Boulevard Timur Blok ZC-01 No. 20 Jakarta 14240	Tel. : (021) 4586 0130 Fax. : (021) 4586 0131
Pantai Indah Kapuk I Pantai Indah Kapuk Ruko Mediterania Tahap II Blok K BK Pluit, Jakarta 14460	Tel. : (021) 588 4094- 4194 Fax. : (021) 588 4280
Pantai Indah Kapuk 2 Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok A No. 30 Penjaringan Kamal Muara Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara	Tel. : (021) 5596 6094 Fax. : (021) 5596 6134
Pluit Jl. Pluit Sakti Raya No. 113–115 Jakarta Utara 14450	Tel. : (021) 662 2081 Fax. : (021) 663 1105
CBD Pluit Ruko CBD Pluit Blok A No. 21 Jl. Pluit Selatan Raya No. 1 Penjaringan Jakarta Utara 14450	Tel. : (021) 6667 3035 Fax. : (021) 6667 3433
Muara Karang Jl. Muara Karang Raya No. 35–37 Jakarta Utara 14450	Tel. : (021) 661 0961 Fax. : (021) 661 0662
Mega Mall Pluit Ruko Megamall No. 24 Jl. Pluit Permai Raya Jakarta Utara 14450	Tel. : (021) 668 3542 Fax. : (021) 6667 0151

Alamat Kantor Bank CIMB Niaga

Bank CIMB Niaga Directories

Teluk Gong Komplek Duta Harapan Indah Jl. Kapuk Muara Blok D No. 3 Jakarta Utara 14460	Tel. : (021) 660 2290 Fax. : (021) 660 3682
Kapuk Raya Jl. Kapuk Raya No. 62 G Kec. Penjaringan Jakarta Utara	Tel. : (021) 5438 2118 - 19 Fax. : (021) 5439 3109
Permata Kota Komplek Permata Kota Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 170 Blok A Kav. No. 3, Jakarta Utara 14450	Tel. : (021) 6667 4602 Fax. : (021) 6667 4607
Sunda Kelapa Gedung Perum Pelabuhan II Jl. Maritim No. 8, (Sunda Kelapa) Jakarta Utara	Tel. : (021) 691 3022 Fax. : (021) 691 8032
Mangga Dua Ruko Textile Blok C6 No. 3 Jl. Arteri Mangga Dua Raya Jakarta Utara 14430	Tel. : (021) 601 1456 Fax. : (021) 601 1452
Jembatan Dua Jl. Jembatan Dua Raya Blok BJ-BL No. 82 Jakarta Utara 14450	Tel. : (021) 660 3993 Fax. : (021) 661 0928
Kelapa Gading Kelapa Gading Permai Jl. Raya Boulevard Blok TN II No. 1-4 Jakarta Utara 14240	Tel. : (021) 452 0212 Fax. : (021) 453 2722 - 3
Kelapa Gading Plaza Kelapa Gading Plaza Lantai II No. 70 Jakarta Utara 14240	Tel. : (021) 452 9695 Fax. : (021) 453 0691
Bulevard Barat Jl. Raya Barat Boulevard, Blok LC-6 Kav. 41 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240	Tel. : (021) 451 6753 Fax. : (021) 452 5165
Bukit Gading Indah Jl. Bukit Gading Raya Blok G No. 28 Kelapa Gading Barat Jakarta Utara 14240	Tel. : (021) 451 6239 Fax. : (021) 451 6227
Tanjung Priok Jl. Yos Sudarso Lorong 101 No. 50 Jakarta Utara 14320	Tel. : (021) 430 0405 Fax. : (021) 430 0409
KBN Marunda Jl. Raya Marunda No. 1 Cilincing Jakarta Utara 14120	Tel. : (021) 441 6528 Fax. : (021) 441 6530
Sunter Jl. Sunter Paradise Blok F 20 No. 1-2 Sunter Jakarta Utara 14350	Tel. : (021) 645 9984 Fax. : (021) 6471 1499
Ps. Pagi Mangga Dua Pusat Perdagangan Grosir Pasar Pagi Lt. 3 Blok D No. 3 Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara	Tel. : (021) 659 9395 Fax. : (021) 659 9402
Jakarta Timur / East Jakarta	
Kalimalang Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2 Kalimalang, Jakarta 13450	Tel. : (021) 864 9361-4 Fax. : (021) 865 6029
Dewi Sartika Jl. Dewi Sartika No. 292F Jakarta 13630	Tel. : (021) 8088 2908 Fax. : (021) 800 9022
Gedung Pratama Jl. Pemuda No. 296, Rawamangun Jakarta 13220	Tel. : (021) 470 7067 Fax. : (021) 470 6360
Mall Cibubur Junction Ground Floor T 09, Jl. Jambore No. 1 Cibubur, Jakarta 13720	Tel. : (021) 8775 6606 Fax. : (021) 8775 6609
Rawamangun Jl. Balai Pustaka Timur, Blok B / 5 Rawamangun, Jakarta Timur	Tel. : (021) 4786 3784 Fax. : (021) 4786 4109

Citra Grand Cibubur Citra Grand Cibubur Blok R1/06 Jakarta 13720	Tel. : (021) 8459 8592-4 Fax. : (021) 8459 8616
Matraman Jl. Matraman Raya No 140, Jakarta Timur 13140	Tel. : (021) 850 4838 Fax. : (021) 280 0132
Ps. Induk Cipinang Komp. Pasar Induk Beras Cipinang Blok HA No. 15 & 16, Jakarta Timur	Tel. : (021) 472 3458 Fax. : (021) 472 3330
Jatinegara Komplek Bona Gabe Blok A3-A4 Jl. Raya Jatinegara Timur No. 101 Jakarta Timur 13430	Tel. : (021) 819 7555 Fax. : (021) 851 5442
Kampung Melayu Jl. Gapura Pasar No. 14-16 Pasar Regional Jatinegara Jakarta Timur 13310	Tel. : (021) 819 0562 Fax. : (021) 819 8980
Buaran Indah Jl. Buaran Indah Kav. 59 Blok U Klender Jakarta Timur 13310	Tel. : (021) 8660 0141-43 Fax. : (021) 861 8494
Kramat Jati Pasar Kramat Jati Blok I Los 1-2-3-4 Jl. Raya Bogor, Jakarta Timur 13510	Tel. : (021) 809 5661 Fax. : (021) 800 9395
Cibubur Jl. Raya Lapangan Tembak 21 Cibubur Indah Blok B No. 1 Jakarta Timur 13720	Tel. : (021) 871 2009-11 Fax. : (021) 871 1123
Cibubur Junction Cibubur Junction Mall, Ground Floor Blok T- T11, Jl. Jambore No. 1 Ciracas Jakarta Timur	Tel. : (021) 8775 6503-05 Fax. : (021) 8775 6506
Rawamangun Arion Mall Ruang G 15 & S2 Jl. Pemuda Kav. 3-4 Jakarta Timur 13220	Tel. : (021) 471 3089 Fax. : (021) 471 2283
Pondok Bambu Jl. Pahlawan Revolusi No. 11 A Pondok Bambu, Jakarta Timur 13430	Tel. : (021) 8660 8083 Fax. : (021) 8660 7909
Pulo Gadung Jl. Rawa Terate II Gd. Poliklinik PT GIEP, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur 13930	Tel. : (021) 460 1534 Fax. : (021) 460 1432
Pondok Ungu Ruko Permata Ujung Menteng Blok B No. 17, Jl. Hamengkubuwono IX Km. 25, Cakung, Jakarta Timur	Tel. : (021) 4680 8872 Fax. : (021) 4682 6291
JAWA BARAT / WEST JAVA	
Bandung	
Lembong Jl. Lembong No. 7, Bandung 40111	Tel. : (022) 423 3360 Fax. : (022) 423 9158
Dago Jl. Ir. H. Juanda No. 46, Dago Bandung 40115	Tel. : (022) 424 1511 Fax. : (022) 420 9743
Buah Batu Jl. Buah Batu No. 143, Bandung 40265	Tel. : (022) 730 5703 Fax. : (022) 730 5701
Riau Jl. R.E. Martadinata No. 134 Bandung 40113	Tel. : (022) 424 1852 Fax. : (022) 424 1855
ITB Jl. Ganesha No. 10, Kampus ITB Bandung 40132	Tel. : (022) 253 4152 Fax. : (022) 253 4154
Kopo Bihbul Bandung Jl. Kopo Bihbul No. 94, Bandung	Tel. : (022) 541 6441 Fax. : (022) 541 6797
Astana Anyar Jl. Astana Anyar No. 115 Bandung 40241	Tel. : (022) 600 6043 Fax. : (022) 601 1630

Cimahi Jl. Raya Cibabat No. 310, Cimahi Bandung 40522	Tel. : (022) 663 4801 Fax. : (022) 663 4804
Sukajadi Jl. Sukajadi No. 186, Bandung 40162	Tel. : (022) 203 4412 Fax. : (022) 203 8061
Moh Toha Jl. Moch Toha No. 191 Bandung 40253	Tel. : (022) 522 6167 Fax. : (022) 522 6167
Surya Sumantri Jl. Surya Sumantri Ruko Kav. 8 E Bandung	Tel. : (022) 200 1437 Fax. : (022) 200 1522
MTC Metro Trade Centre Jl. Soekarno Hatta Blok C-20 Bandung 40292	Tel. : (022) 753 6452 Fax. : (022) 753 6253
Asia Afrika Jl. Jend. Gatot Subroto No. 2 Bandung 40262	Tel. : (022) 730 6622 Fax. : (022) 730 7500
Buah Batu Jl. Buah Batu No. 238, Bandung	Tel. : (022) 731 9465 Fax. : (022) 731 9464
Ahmad Yani Jl. Terusan Jakarta B1 No. H 77 Komp. Lucky Plaza, Bandung	Tel. : (022) 710 2677 Fax. : (022) 710 1278
Merdeka Jl. Merdeka No. 52, Bandung 40117	Tel. : (022) 420 0261 Fax. : (022) 420 0260
Sudirman Jl. Jend. Sudirman No. 293 Bandung 40241	Tel. : (022) 603 3677 Fax. : (022) 601 9111
Otista Jl. Otto Iskandardinata No.102 Bandung 40181	Tel. : (022) 420 4173 Fax. : (022) 420 0924
Lingkar Selatan Jl. Peta No. 65, Bandung 40243	Tel. : (022) 523 1940 Fax. : (022) 523 1944
Rajawali Jl. Rajawali No. 73, Bandung 40184	Tel. : (022) 603 1533 Fax. : (022) 603 1528
Taman Kopo Jl. Taman Kopo Raya No. 8 Blok A-2 (Komp. Lucky Plaza) Bandung	Tel. : (022) 542 2233 Fax. : (022) 542 2244
Sumber Sari Kompleks Ruko Sumber Sari Jl. Soekarno Hatta No. 132A Bandung 40222	Tel. : (022) 607 0432 Fax. : (022) 607 1866
Cimahi Jl. Raya Tagog No. 256 Cimahi Bandung 40525	Tel. : (022) 664 7700 Fax. : (022) 664 7100
Cimindi Jl. Raya Cimindi No.175, Bandung	Tel. : (022) 603 5016 Fax. : (022) 603 3988
Setiabudhi Jl. Setiabudhi No.57, Kec. Sukasari Kel. Gegerkalong, Bandung 40153	Tel. : (022) 203 8302 Fax. : (022) 203 8376
Pasir Kaliki Jl. Pasir Kaliki 186 B, Kec. Cicendo Bandung	Tel. : (022) 420 1737 Fax. : (022) 423 0354
Lembang Jl. Raya Lembang No. 274 Lembang 40391	Tel. : (022) 278 6516 Fax. : (022) 278 6201
Padalarang	
Jl. Raya Purwakarta No. 68 B Padalarang, Jawa Barat	Tel. : (022) 8681 5171 Fax. : (022) 8681 5136
Sumedang	
Jatinangor Jl. Jatinangor No. 45 Sumedang	Tel. : (022) 778 1551/1525/1550 Fax. : (022) 778 1520
Sumedang Jl. Mayor Abdurachman No. 63 Sumedang 45322	Tel. : (0261) 201 024 Fax. : (0261) 201 026

Garut	
Garut Jl. Jend. Ahmad Yani No. 29 Garut 44117	Tel. : (0262) 231 091 Fax. : (0262) 231 092
Indramayu	
Indramayu Jl. Jend. Sudirman No. 143, Indramayu	Tel. : (0234) 276 353 Fax. : (0234) 276 358
Jatibarang Jl. Mayor Dasuki No. 24, Jatibarang	Tel. : (0234) 351 460 Fax. : (0234) 351 283
Cirebon	
Siliwangi Jl. Siliwangi No. 110, Cirebon 45123	Tel. : (0231) 206 981 Fax. : (0231) 208 036
Tegalwangi Jl. Raya Tegalwangi No. 19 Cirebon 45154	Tel. : (0231) 323 500 Fax. : (0231) 323 400
Yos Sudarso Jl. Yos Sudarso No. 26, Cirebon 45111	Tel. : (0231) 206 991 Fax. : (0231) 201 292
Balong Indah Plaza Jl. Pekringan No. 166, Cirebon 45111	Tel. : (0231) 234 020 Fax. : (0231) 234 022
Losari Jl. Raya Losari Barat No. 136 Losari Cirebon 45192	Tel. : (0231) 831 188 Fax. : (0231) 831 021
Pleret Jl. Raya Plered No. 24, Cirebon	Tel. : (0231) 833 0081 Fax. : (0231) 833 0080
Kuningan Jl. Syech Maulana Akbar No. 4 Kuningan, Cirebon 45512	Tel. : (0232) 871 878 Fax. : (0232) 871 235
Tasikmalaya	
Tasikmalaya Jl. Sutisna Senjaya No. 77 Tasikmalaya 46111	Tel. : (0265) 323 100 Fax. : (0265) 324 714
Tasikmalaya, Yudanegara Jl. Yudanegara No. 61 Tasikmalaya 46121	Tel. : (0265) 332 056 Fax. : (0265) 334 919
Tasikmalaya, Ps. Cikurubuk Jl. Residen Ardiwinangun Blok II/15 Komp. Ps. Cikurubuk, Tasikmalaya	Tel. : (0265) 311 850 Fax. : (0265) 324 990
Bogor	
Pajajaran Jl. Pajajaran No. 33, Bogor 16151	Tel. : (0251) 831 3456 Fax. : (0251) 832 0845
Warung Jambu Ruko Warung Jambu Jl. Raya Pajajaran No. 257/1 Bantar Jati, Bogor 16153	Tel. : (0251) 832 0019 Fax. : (0251) 832 0059
Cibinong Ruko Graha Cibinong Blok B No. 2 Jl. Raya Jakarta Bogor KM 43 Cibinong	Tel. : (021) 8791 8808 Fax. : (021) 8791 8801
Pajajaran V Point Ruko V Point Jl. Pajajaran No. 1, Bogor 16142	Tel. : (0251) 364 040 Fax. : (0251) 364 025
Cisalak Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 32, Cisalak Bogor	Tel. : (021) 8775 5936 - 38 Fax. : (021) 8773 5935
Citeureup Jl. Mayor Oking No. 19-20 Bogor 16810	Tel. : (021) 875 6055 Fax. : (021) 875 3562
Cileungsi Ruko Griya Kenari Mas Blok B1 No. 20-21 Cileungsi, Bogor	Tel. : (021) 8249 7029 Fax. : (021) 823 1694
Juanda Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Bogor 16121	Tel. : (0251) 832 5167 Fax. : (0251) 832 4730
Bukit Sentul Plaza Niaga I Blok A.1 No. 1 Bukit Sentul, Bogor 16810	Tel. : (021) 8796 0784 Fax. : (021) 8796 0785

Alamat Kantor Bank CIMB Niaga

Bank CIMB Niaga Directories

Pajajaran Komp Ruko V Point Blok ZA Jl. Raya Pajajaran No. 1, Bogor	Tel. : (0251) 836 4040 Fax. : (0251) 836 4025
Suryakencana Jl. Suryakencana No. 196 A Bogor 16131	Tel. : (0251) 831 2121 Fax. : (0251) 831 2312
Leuwiliang Jl. Raya Leuwiliang No. 30, Bogor 16640	Tel. : (0251) 647 070 Fax. : (0251) 641 707
Pasar Anyar Jl. Baru No. 88 F Ps Anyar Bogor 16121	Tel. : (0251) 832 0604 Fax. : (0251) 836 3075
Bogor Indah Plaza Pertokoan Bogor Indah Plaza Blok C No. 3, Jl. Baru, Bogor 16162	Tel. : (0251) 835 7921 Fax. : (0251) 835 7923
Cibinong Jl. Mayor Oking No. 27 Komp Pertokoan CBN Indah Blok A 4-6 Cibinong 16900	Tel. : (021) 875 4006-7 Fax. : (021) 875 3485
Cipanas Jl. Raya Cipanas No. 32 Ruko 4 - 5 Cipanas 43253	Tel. : (0263) 511 650 Fax. : (0263) 515 480
Depok	
Depok Jl. Margonda Raya No. 192 Depok 16423	Tel. : (021) 7721 2080 - 82 Fax. : (021) 7721 2085
Margonda Depok Jl. Raya Margonda Depok Depok	Tel. : (021) 776 5258 Fax. : (021) 776 1378
Depok Univ. Indonesia Jl. Gedung C Fisip UI Depok Depok 16432	Tel. : (021) 787 4258 Fax. : (021) 787 4258
Depok Town Square Blok GS 20, Jl. Margonda Raya No. 1 Kec. Beji, Kel. Pondok Cina Depok	Tel. : (021) 7887 0156 Fax. : (021) 7887 0160
Bekasi	
Ahmad Yani Jl. A. Yani Blok A8 No. 15 Bekasi 17141	Tel. : (021) 8885 2401-3 Fax. : (021) 8848 8681
Samsung Elektronik Indonesia Jl. Jababeka Raya Blok F No. 29-33 Cikarang, Bekasi 17520	Tel. : (021) 8983 7163 Fax. : (021) 893 4273
Pondok Gede Ruko Pondok Gede Baru Blok H No. 9 Bekasi 17411	Tel. : (021) 8499 5135 Fax. : (021) 8499 5250
Jababeka Ruko Capitol Business Park Tipe Sudut Blok 2A, Jababeka Cikarang 17550	Tel. : (021) 8983 5892- 3 Fax. : (021) 8983 5890
LG Cibitung LG Cibitung, Kawasan Industri M 2000 Cibitung, Bekasi 17520	Tel. : (021) 898 9190 Fax. : (021) 898 9140
Bekasi Timur Ruko Kalimas Kav. C-33 Jl. Chairil Anwar, Bekasi	Tel. : (021) 8835 5775 Fax. : (021) 8835 5785
Bekasi Barat Jl. K. H. Noer Ali No. 12-12A Kel. Kayuringin Jaya, Bekasi Barat	Tel. : (021) 8895 6668 Fax. : (021) 8895 6684
Juanda Komplek Ruko Mustika Puri Jl. Ir. Juanda No 137, Bekasi 17112	Tel. : (021) 8834 2515 Fax. : (021) 8834 2519
Metropolitan Mall Metropolitan Mall Bekasi, Lt.1 No. 24 Jl. Raya Kalimalang Ujung Bekasi 17144	Tel. : (021) 884 8548 Fax. : (021) 884 7955
Lippo Cikarang Gedung Menara Pasifik Lantai Dasar Jl. M. H. Thamrin Lippo Cikarang Bekasi 17550	Tel. : (021) 897 2022 Fax. : (021) 897 2495

Mega Mall Cikarang Ruko Mega Mall Blok B 1 Cibitung Center Kawasan Industri MM 2100, Bekasi	Tel. : (021) 898 0403 Fax. : (021) 898 0403
Ruko Capitol Kawasan Industri Jababeka II Ruko Capitol Business Park Blok 2 G, Cikarang, Bekasi 17530	Tel. : (021) 8983 5675 Fax. : (021) 8983 5683
Pondok Gede Plaza Pondok Gede Ruko Blok H 11-12 Jl. Raya Pondok Gede No. 1 Bekasi 17411	Tel. : (021) 846 9515 Fax. : (021) 846 9514
Karawang Jl. Tuparev No. 150, Karawang	Tel. : (0267) 412 036 Fax. : (0267) 412 037
Cianjur	
Cianjur Jl. Dr. Muardi No. 117, Cianjur 43216	Tel. : (0263) 269 618 Fax. : (0263) 263 613
Cianjur Jl. HOS Cokroaminoto No.82-84 Cianjur 43215	Tel. : (0263) 261 722 Fax. : (0263) 263 618
Sukabumi	
Sukabumi Jl. R.E. Martadinata No. 56 Sukabumi 43112	Tel. : (0266) 242 932 Fax. : (0266) 222 050
Tipar Jl. Tipar Gede Ruko II No. 2, 4, 6 Sukabumi 43131	Tel. : (0266) 224 270 Fax. : (0266) 221 952
Cibadak Jl. Suryakencana No. 63A Sukabumi 43114	Tel. : (0266) 531 525 Fax. : (0266) 531 225
BANTEN	
Cilegon	
Wisma Permata (Krakatau Steel) Jl. KH Yasin Beji No. 2, Simpang Tiga Cilegon 42435	Tel. : (0254) 383 550 Fax. : (0254) 383 551
Cilegon II Jl. A. Yani No. 135G, Cilegon Banten 42400	Tel. : (0254) 399 940 Fax. : (0254) 399 919
Cilegon Jl. Raya Merak No. 49 Komplek Bonakarta Blok C No. 17-18 Cilegon 42414	Tel. : (0254) 380 955 Fax. : (0254) 380 952
Serang	
Serang Plaza Komp. Serang Plaza II No. 2 Jl. M. Hasanuddin, Serang, Banten	Tel. : (0254) 218 167 Fax. : (0254) 216 526
Tangerang	
Daan Mogot Jl. Daan Mogot No. 58 Tangerang 15111	Tel. : (021) 552 2830 Fax. : (021) 552 1064
Bintaro Jl. Cut Mutia II, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang 15224	Tel. : (021) 745 0539 / 2223 Fax. : (021) 745 2024
ITC BSD Jl. Pahlawan Seribu No. 25 Tanggerang 15322	Tel. : (021) 5316 1844 Fax. : (021) 5316 1948
Pamulang Pamulang Permai I, Blok SH 18 No. 10 Pamulang, Tangerang 15417	Tel. : (021) 542 1066 Fax. : (021) 742 0056
LG Cirarab Jl. Tabri No. 1, Desa Cirarab, Bitung Tangerang 15820	Tel. : (021) 597 9745-6 Fax. : (021) 597 9747
Cengkareng Gedung PT Cargo Area Bandara Internasional Soekarno Hatta Cengkareng, Tangerang 19120	Tel. : (021) 5591 5073 - 74 Fax. : (021) 5591 5075

Supermall Karawaci Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811	Tel. : (021) 5421 1990 - 2025 Fax. : (021) 5421 1991
Bandara Soekarno Hatta, Terminal E Keberangkatan EOD 68 Cengkareng, Tangerang 19120	Tel. : (021) 559 4384 - 86 Fax. : (021) 559 4385
Mall WTC Serpong Komplek Mall WTC Matahari Serpong Ruko No. 5879 Jl. Raya Serpong No. 39 Serpong Tangerang	Tel. : (021) 537 4580 Fax. : (021) 537 4630
Cirendeui Jl. Cirendeui Raya No. 20, Pisangan Pondok Cabe, Tangerang	Tel. : (021) 741 6060 Fax. : (021) 741 5858
Citra Raya Perum Citra Raya Blok C 1 No. 09 Cikupa, Tangerang	Tel. : (021) 594 02999 Fax. : (021) 594 03666
Nyi Mas Melati Jl. Nyimas Melati No. 51 Tangerang 15111	Tel. : (021) 552 2035 Fax. : (021) 552 4046
Mahkota Mas Komplek Mahkota Mas Blok J No. 9 Jl. M. H. Thamrin, Cikokol, Tangerang	Tel. : (021) 5574 6840 Fax. : (021) 5574 5230
Taman Cibodas Duta Mas Plaza Blok A Kav. No. 33 Tangerang	Tel. : (021) 552 8486 Fax. : (021) 552 7454
Kisamaun Jl. Kisamaun No. 40/1-3, Pasar Lama Tangerang 15112	Tel. : (021) 552 4048 Fax. : (021) 552 1744
Pasar Baru Ruko Ramayana Pasar Baru Blok B No. 42, Jl. M. Toha, Mauk, Tangerang	Tel. : (021) 5579 6487 Fax. : (021) 5579 6489
Metropolis Town Square Mall Metro Polis Town Square Blok GM 5 No. 18-19, Tangerang	Tel. : (021) 5578 0337 Fax. : (021) 5578 0335
Tangerang Karawaci Gedung Menara CIMB Niaga Jl. Raya Diponegoro No. 101 Tangerang 15810	Tel. : (021) 546 0301 Fax. : (021) 546 0312
Sekolah Pelita Harapan Jl. Raya Legok, Desa Kelapa Dua Karawaci, Tangerang 15810	Tel. : (021) 547 3521 Fax. : (021) 547 3522
Ruko Pinangsia Komp. Perdagangan Ruko Pinangsia Blok B No. 0001, Lippo Karawaci Tangerang 15810	Tel. : (021) 553 3331-2 Fax. : (021) 5577 8750
Cyber Park Ruko Gajah Mada Jl. Ruko Gajah Mada No. 2056, Cyber Park Lippo Karawaci, Tangerang 15811	Tel. : (021) 5577 7786-7 Fax. : (021) 5577 7811
Siloam Gleneagles Jl. Siloam No. 6, Lippo Karawaci Tangerang	Tel. : (021) 546 9529 Fax. : (021) 546 9530
Gading Serpong Ruko Alexandrite, Jl. Boulevar Gading Serpong No. 26 ALX 3, Summarecon Serpong, Tangerang 15810	Tel. : (021) 5421 0895 - 898 Fax. : (021) 5421 2210
Univ. Pelita Harapan Dynaplast Tower, Lt. Dasar Jl. M. H. Thamrin, Lippo Karawaci Tangerang	Tel. : (021) 546 1158-59 Fax. : (021) 546 1227
Cipadu Cipadu Trade Center Blok B1-B2 Jl. KH Wahid Hasyim No. 29, Cipadu Tangerang	Tel. : (021) 7345 1134 Fax. : (021) 7345 1077
Ciledug Jl. Raya Ciledug Perum Pondok Lestari Blok A I No. 37, Tangerang 15157	Tel. : (021) 584 7507-8 Fax. : (021) 584 7509
Ciputat Jl. Dewi Sartika No. 25A-25C Ciputat Tangerang 15411	Tel. : (021) 749 1325 Fax. : (021) 749 1324

Pamulang Jl. Pertokoan Pamulang Permai Blok SH XI No.12, Tangerang 15417	Tel. : (021) 744 4925 Fax. : (021) 744 4924
JAWA TENGAH/ CENTRAL JAVA	
Semarang	
Pemuda Jl. Pemuda No. 21B, Semarang 50139	Tel. : (024) 351 5240 Fax. : (024) 354 2421
Gajah Mada Jl. Gajah Mada No. 99C Semarang 50241	Tel. : (024) 356 9109 Fax. : (024) 356 9108
Banyumanik Mal Harmoni, Jl. Sukun Raya No. 68 Blok A-5 Banyumanik, Semarang 50263	Tel. : (024) 747 8766 Fax. : (024) 747 8770
Majapahit Jl. Majapahit No. 339B Semarang 50246	Tel. : (024) 673 3216 Fax. : (024) 673 3122, 670 6715
Candi Jl. Sultan Agung No. 121 Semarang 50235	Tel. : (024) 850 7366 Fax. : (024) 850 7367
Pelindo III Jl. Coaster No. 10 Tanjung Mas, Semarang	Tel. : (024) 357 4012 Fax. : (024) 357 4012
Pemuda Jl. Pemuda No.102-104 Semarang 50133	Tel. : (024) 351 8900 Fax. : (024) 354 0184
Hasanudin Komplek Permata Hijau BB. 3 Pondok Hasanudin, Semarang	Tel. : (024) 351 0171 Fax. : (024) 351 0418
Gang Besen Jl. Gang Besen 95 C, Semarang	Tel. : (024) 356 5509 Fax. : (024) 356 5507
Lingkungan Industri Kecil (LIK) Jl. Industri Gang VI Kav. 5, Semarang	Tel. : (024) 658 1169 Fax. : (024) 658 5231
Siliwangi Jl. Jend. Sudirman 35, Semarang	Tel. : (024) 760 6114 Fax. : (024) 762 6147
Ungaran Jl. Gatot Subroto No. 106 D Semarang 50517	Tel. : (024) 692 2211 Fax. : (024) 692 5253
Telogorejo Jl. Achmad Dahlan Blok A6/11 Semarang	Tel. : (024) 841 2401 Fax. : (024) 841 2402
Unika Jl. Pawiyatan Luhur No. 57-59 Semarang	Tel. : (024) 844 5895 Fax. : (024) 850 6047
Sultan Agung Jl. Sultan Agung No. 55 J Semarang	Tel. : (024) 841 2920 Fax. : (024) 831 5723
Weleri Jl. Utama Tengah 252 Weleri Semarang	Tel. : (0294) 642 088 Fax. : (0294) 642 088
Gatot Subroto Kawasan Industri Candi Jl. Gatot Subroto Blok F1/VIII Semarang 50184	Tel. : (024) 7663 3170 Fax. : (024) 761 1085
Mataram Jl. M. T. Haryono 627, Semarang	Tel. : (024) 831 9911 Fax. : (024) 831 7557
Majapahit Jl. Brigjen Sudiarto Kav. 5-6 Ruko Gayam Sari, Semarang	Tel. : (024) 672 4007 Fax. : (024) 672 4008
Cendrawasih Jl. Cendrawasih Kompleks Pertokoan Jurnatan B No.1, Semarang 50137	Tel. : (024) 354 0034 Fax. : (024) 354 1691
Kanjengan-Puri Baruna Komplek Kanjengan Ruko B A-3 Semarang	Tel. : (024) 354 8582 Fax. : (024) 354 8582
Panti Wilasa Jl. Citarum No. 98, Semarang	Tel. : (024) 355 1366 Fax. : (024) 355 1366
Dargo Dargo Indah Plaza Blok D No. 126 Jl. Dr. Cipto, Semarang	Tel. : (024) 356 1441 Fax. : (024) 356 1441

Alamat Kantor Bank CIMB Niaga
Bank CIMB Niaga Directories

Solo	
Slamet Riyadi Jl. Slamet Riyadi No. 8, Solo 57111	Tel. : (0271) 647 955 Fax. : (0271) 647 391
Manahan Jl. L. U. Adisutjipto No. 21, Manahan Solo 57139	Tel. : (0271) 712 555 Fax. : (0271) 711 565
Palur Jl. Raya Palur KM 7 No. 8A Solo	Tel. : (0271) 821 080 Fax. : (0271) 826 398
PGS Solo Pusat Grosir Solo lantai 1 Blok B3 No. 08, Jl. Mayor Sunaryo No. 01 Solo	Tel. : (0271) 662 251 Fax. : (0271) 662 381
Kampus ATMI Jl. Mojo No. 1 Karang Asem Laweyan Solo	Tel. : (0271) 735 535 Fax. : (0271) 735 535
Slamet Riyadi Jl. Slamet Riyadi No. 136, Solo 57131	Tel. : (0271) 645 554 Fax. : (0271) 632 111
Kartasura Jl. Ruko Kartasura Blok B 3-4 Kartasura, Solo	Tel. : (0271) 780 858 Fax. : (0271) 780 952
Delanggu Jl. Raya Delanggu No. 39, Solo	Tel. : (0272) 551 222 Fax. : (0272) 555 428
Bojolali Jl. Pandanaran-Kios Pasar Bojolali, Solo	Tel. : (0276) 321 346 Fax. : (0276) 321 346
Kasih Ibu Jl. Slamet Riyadi 404, Solo	Tel. : (0271) 728 587 Fax. : (0271) 728 588
Pierre Tendeau-Nusukan Jl. Piere Tendeau 56, Solo	Tel. : (0271) 739 239 Fax. : (0271) 739 239
UNS Jl. Ir. Sutami No. 82 Ruko Pucang Sawit, Solo	Tel. : (0271) 663 454 Fax. : (0271) 663 454
Mesen Square Ruko Messen Square No.3-4 Jl Urip Sumohardjo, Solo	Tel. : (0271) 669 463 Fax. : (0271) 669 462
Solo Pasar Klewer Pasar Klewer EE 28-43, Solo	Tel. : (0271) 642 224 Fax. : (0271) 643 330
Solo Baru Jl. Raya Solo Baru Blok AB-4, Solo	Tel. : (0271) 620 690 Fax. : (0271) 620 691
Pasar Legi Jl. S. Parman Pasar Legi Kios A 1-5 Solo	Tel. : (0271) 644 445 Fax. : (0271) 644 456
Palur Jl. Raya Palur 47 B, Solo	Tel. : (0271) 825 460 Fax. : (0271) 825 460
Solo Gading Ruko Gading No. 2 Jl. Brigjen Sudiarto, Solo	Tel. : (0271) 643 339 Fax. : (0271) 643 352
Karanganyar Jl. Lawu No. 56, Karanganyar	Tel. : (0271) 495 104 Fax. : (0271) 495 104
Sragen Jl. Raya Sukowati No. 229 Pasar Sragen	Tel. : (0271) 891 780 Fax. : (0271) 891 780
Sukoharjo Jl. Jend. Sudirman Blok A-B Komplek Studio 1, 2, Sukoharjo	Tel. : (0271) 593 423 Fax. : (0271) 593 423
Salatiga	
Komp. Ruko Tamansari Shopping Center No. 7-8 Jl. Jend. Sudirman Salatiga 50711	Tel. : (0298) 329 455 / 8 Fax. : (0298) 329 457
Salatiga Jl. Jendral Sudirman No. 93 Salatiga 50711	Tel. : (0298) 322 142 Fax. : (0298) 322 143
UKSW Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga	Tel. : (0298) 312 840 Fax. : (0298) 312 840

Ambarawa Jl. Jendral Sudirman 134 Ambarawa	Tel. : (0298) 592 455 Fax. : (0298) 592 455
Kudus	
Kudus Jl. A. Yani No. 31, Kudus 59317	Tel. : (0291) 432 323 Fax. : (0291) 432 326
RS. Mardi Rahayu Jl. AKBP RAGIL Kusumadya 110 Kudus	Tel. : (0291) 434 296 Fax. : (0291) 434 707
Kudus Jl. R. Agil Kusumadya No. 5 A Kudus 59343	Tel. : (0291) 432 962 Fax. : (0291) 432 967
Purwodadi	
Purwodadi Jl. S. Parman No. 1, Purwodadi	Tel. : (0292) 422 092 Fax. : (0292) 421 211
Pati	
Pati Jl. Jend. Sudirman 89, Pati	Tel. : (0295) 382 155 Fax. : (0295) 382 200
Demak	
Demak Ruko Bintoro No. 13, Demak	Tel. : (0291) 686 519 Fax. : (0291) 686 520
Juwana	
Juwana Jl. Silugonggo 12 A, Juwana	Tel. : (0295) 471 119 Fax. : (0295) 471 113
Magelang	
Magelang Jl. Tidar No. 16, Magelang 56151	Tel. : (0293) 364 391 / 160 Fax. : (0293) 364 121
Magelang Jl. Tentara Pelajar No. 5 Magelang 56122	Tel. : (0293) 364 700 Fax. : (0293) 364 090
Muntilan	
Muntilan Jl. Pemuda Ruko No. 4, Muntilan	Tel. : (0293) 587 451 Fax. : (0293) 587 451
Parakan	
Parakan Jl. Diponegoro 99, Parakan	Tel. : (0293) 598 680 Fax. : (0293) 598 680
Purworejo	
Purworejo Jl. Ahmad Yani No. 2, Purworejo 54100	Tel. : (0275) 324 444 Fax. : (0275) 323 179
Purworejo Jl. KH. A. Dahlan No.66, Purworejo	Tel. : (0275) 322 213 Fax. : (0275) 325 305
Temanggung	
Temanggung Jl. Jend. Sudirman No. 45 Temanggung 56216	Tel. : (0293) 493 810 Fax. : (0293) 491 213
Temanggung Jl. Diponegoro Ruko No. 6, Temanggung	Tel. : (0293) 493 487 Fax. : (0293) 493 487
Klaten	
Klaten Jl. Pemuda No. 234, Klaten 574111	Tel. : (0272) 324 968 Fax. : (0272) 327 907
Klaten Jl. Pemuda Tengah No. 74, Klaten	Tel. : (0272) 322 577 Fax. : (0272) 322 577
Tegal	
Tegal Jl. Jend. Sudirman No. 2, Tegal 52113	Tel. : (0283) 343 800 - 801 Fax. : (0283) 343 814
Tegal Jl. Jend. Sudirman 34, Tegal 52113	Tel. : (0283) 355 992 Fax. : (0283) 358 898
Banjaran Jl. Raya Banjaran 39 Banjaran Adiwerna, Tegal	Tel. : (0283) 442 202 Fax. : (0283) 442 202

Slawi Jl. Mayjen Sutoyo 14, Slawi	Tel. : (0283) 492 941 Fax. : (0283) 321 584
Pemalang	
Pemalang Jl. Jend. Sudirman 115, Pemalang	Tel. : (0284) 324 165 Fax. : (0284) 324 165
Brebes	
Brebes Jl. Diponegoro No. 56, Brebes	Tel. : (0283) 671 312 Fax. : (0283) 671 312
Purwokerto	
Purwokerto Jl. Jend. Sudirman No. 417 Purwokerto 53116	Tel. : (0281) 642 660 Fax. : (0281) 642 651-2
Purwokerto Jl. Jend. Sudirman No. 605 Purwokerto 53114	Tel. : (0281) 631 862 Fax. : (0281) 631 896
Karang Lewas	
Karang Lewas Ruko Pasar Karanglewas No. 1 Karang Lewas	Tel. : (0281) 633 523 Fax. : (0281) 633 523
Cilacap	
Cilacap Jl. Jend Sudirman No. 20 Cilacap 53213	Tel. : (0282) 531 029 Fax. : (0282) 531 033
Pekalongan	
Pekalongan Jl. Hayam Wuruk No. 3 Pekalongan 51119	Tel. : (0285) 421 140 Fax. : (0285) 423 753
Banjarsari Jl. Sultan Agung No. 36 , Pekalongan	Tel. : (0285) 424 361 Fax. : (0285) 424 361
Comal Jl. A. Yani Comal	Tel. : (0285) 577 444 Fax. : (0285) 577 444
Kedungwuni Jl. Raya Kedungwuni No. 93 Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan	Tel. : (0285) 785 748 Fax. : (0285) 784 920
Purbalingga Jl. Jend. Sudirman 37 Purbalingga	Tel. : (0281) 659 7194 Fax. : (0281) 891 945
Kebumen	
Kebumen Komp. Ruko Pasar Tumenggungan Blok 12-13, Jl. Pahlawan Kebumen 54311	Tel. : (0287) 382 036 Fax. : (0287) 382 037
Kutoarjo Jl. Diponegoro 141 C Kutoarjo	Tel. : (0275) 642 109 Fax. : (0275) 642 457
Gombong Jl. Yos Sudarso Gombong	Tel. : (0287) 471 701 Fax. : (0287) 472 727
Jepara Jl. Diponegoro No. 91, Jepara	Tel. : (0291) 594 031 Fax. : (0291) 592 300
Wonogiri	
Jl. Jend. Sudirman No. 12 D Wonogiri	Tel. : (0273) 321 103 Fax. : (0273) 321 104
Wonosobo	
Jl. A. Yani Wonosobo	Tel. : (0286) 321 693 Fax. : (0286) 321 844
Kroya	
Jl. A. Yani Kroya	Tel. : (0282) 494 309 Fax. : (0282) 494 309
DI Yogyakarta	

Sudirman Jl. Jend. Sudirman No. 13 Yogyakarta 55233	Tel. : (0274) 565 338 Fax. : (0274) 565 095
Katamso Garuda, Jl. Brigiem Katamso No. 118 Yogyakarta 55121	Tel. : (0274) 373 800 Fax. : (0274) 410 065
Banyuraden Ruko Banyuraden No. 7 Jl. Godean Km. 5,5, Yogyakarta 55122	Tel. : (0274) 621 779 Fax. : (0274) 621 779
Gejayan Jl. Gejayan No. 26A, Yogyakarta 55221	Tel. : (0274) 557 620 Fax. : (0274) 557 621
Kaliurang Jl. Kaliurang, Sekip Blok L4, Sleman Yogyakarta 55283	Tel. : (0274) 550 172 Fax. : (0274) 520 873
Kampus UGM Gd. Pusat UGM Yogyakarta	Tel. : (0274) 553 545, 901 998 Fax. : -
Sudirman Jl. Jend. Sudirman No. 50 Yogyakarta 55224	Tel. : (0274) 565 152 Fax. : (0274) 565 151
Malioboro Jl. Malioboro No. 60, Yogyakarta	Tel. : (0274) 564 527 Fax. : (0274) 564 527
Kusumanegara Jl. Kusumanegara No.125, Yogyakarta	Tel. : (0274) 389 303 Fax. : (0274) 377 404
UAJ Mrican Universitas Atmajaya Jl. Demangan Baru No. 29 A Yogyakarta	Tel. : (0274) 487 635 Fax. : -
UAJ Babarsari Jl. Babarsari 44, Yogyakarta	Tel. : (0274) 561 103 Fax. : (0274) 561 103
Sanata Dharma Jl. Mrican Tromol Pos 29 Yogyakarta	Tel. : (0274) 554 074 Fax. : (0274) 554 074
RS. Panti Rapih Jl. Cik Di Tiro 30, Yogyakarta	Tel. : (0274) 563 333 Fax. : (0274) 546 862
Adisucipto Jl. Laksda Adisucipto No. 31 Yogyakarta	Tel. : (0274) 562 119 Fax. : (0274) 562 119
Parang Tritis Jl. Parangtritis 115 D Yogyakarta	Tel. : (0274) 370 331 Fax. : (0274) 381 086
Magelang Jl. Magelang 116 Karangwaru Yogyakarta	Tel. : (0274) 540 716 Fax. : (0274) 540 716
Ngabean Jl KH.A Dahlan No.106 Yogyakarta	Tel. : (0274) 513 909 Fax. : (0274) 513 909
JAWA TIMUR / EAST JAVA	
Surabaya	
Darmo Jl. Raya Darmo No. 26 Surabaya 60264	Tel. : (031) 568 3060 Fax. : (031) 567 4354
Satelite Komp. Darmo Park I Blok V/2 Jl. MayJen. Sungkono, Surabaya 60225	Tel. : (031) 567 8200 Fax. : (031) 561 2951
Husada Jl. Dharmahusada No. 142 Surabaya 60132	Tel. : (031) 594 9468 Fax. : (031) 594 9480
Tunjungan Jl. Tunjungan No. 47, Surabaya 60275	Tel. : (031) 534 3537 Fax. : (031) 531 5430
Sudirman Jl. P. Sudirman No. 59-61 Surabaya 60271	Tel. : (031) 532 0050 Fax. : (031) 532 5510
Jemur Andayani Jl. Jemur Andayani No. 53-A Surabaya 60237	Tel. : (031) 843 8093 Fax. : (031) 843 4669
Perak Jl. Perak Barat No. 121 Surabaya 60177	Tel. : (031) 357 7880 Fax. : (031) 357 7885

Alamat Kantor Bank CIMB Niaga
Bank CIMB Niaga Directories

RMI Pertokoan Manyar Mega Indah Jl. Ngagel Jaya Selatan G-3 Surabaya 60283	Tel. : (031) 502 6660 Fax. : (031) 503 0281
Rungkut Jl. Rungkut Madya No. 57 Surabaya 60293	Tel. : (031) 870 4648 Fax. : (031) 871 1120
Mulyosari Jl. Raya Mulyosari No. 166 Surabaya 60112	Tel. : (031) 593 4815 Fax. : (031) 594 5092
Gedung Graha Pena Jl. A. Yani No. 88, Surabaya 60231	Tel. : (031) 829 9371 Fax. : (031) 829 9371
Kampus UNAIR Jl. Prof. Moestopo No. 47 Surabaya 60285	Tel. : (031) 504 2647 Fax. : (031) 504 2647
Pasar Atom Mall Lantai 1, No. 67 Jl. Bunguran No. 45, Surabaya	Tel. : (031) 357 3672 Fax. : (031) 357 3743
Jemursari Jl. Jemursari No. 161 Surabaya 60237	Tel. : (031) 847 6249 Fax. : (031) 847 8386
Rich Palace Jl. Mayjen Sungkono No. 151 Ruko Rich Palace Blok R-22 Surabaya 60189	Tel. : (031) 568 8044 Fax. : (031) 568 7649
Pakuwon Trade Centre Komplek Pertokoan Super Mall Lantai 2 Blok T1 No. 12, Surabaya 60123	Tel. : (031) 739 0562 Fax. : (031) 739 0561
Mega Galaxy Jl. Kertajaya Indah Timur 16-B/6 Surabaya 60117	Tel. : (031) 596 8066 Fax. : (031) 596 8237
Universitas Airlangga Kampus C Unair Jl. Mulyorejo, Surabaya 60115	Tel. : (031) 591 5069 Fax. : (031) 591 5056
Kembang Jepun Jl. Kembang Jepun No. 129 Surabaya 60161	Tel. : (031) 6002 9066 Fax. : (031) 352 2041
Kapas Jl. Kapas Krampung No. 71-A Surabaya 60135	Tel. : (031) 596 8266 Fax. : (031) 6000 9216
Kedung Doro Jl. Kedungdoro No. 139 Surabaya 60261	Tel. : (031) 532 4899 Fax. : (031) 532 7648
Wiyung Jl. Raya Menganti A-18 Wiyung Surabaya	Tel. : (031) 767 4272 Fax. : (031) 767 1329
Hyatt Hotel Jl. Basuki Rahmat 106-128, Surabaya	Tel. : (031) 532 5159 Fax. : (031) 545 2660
Sukomanunggal Jl. Raya Sukomanunggal Jaya B-01 Surabaya	Tel. : (031) 732 9161 Fax. : (031) 734 9920
Tidar Jl. Tidar No. 23-25 Surabaya 60251	Tel. : (031) 532 1025 Fax. : (031) 531 1286
Pucang Anom Jl. Pucang Anom Timur No. 27 Surabaya 60282	Tel. : (031) 502 6123 Fax. : (031) 502 5791
Kusuma Bangsa Jl. Klampis Jaya No. 27 E (D.1) Surabaya	Tel. : (031) 595 0407 Fax. : (031) 599 6533
Semarang Ruko Megah Raya Blok B - 5 Jl. Raya Kali Rungkut Surabaya	Tel. : (031) 870 4854 Fax. : (031) 870 0216
Manyar Kertoarjo Jl. Manyar Kertoarjo V No. 75-77 Surabaya	Tel. : (031) 594 1470 Fax. : (031) 594 7750

Mulyosari Jl. Mulyosari 104/PC-26 Surabaya	Tel. : (031) 596 3587 Fax. : (031) 599 7539
Jemursari Ruko Jemursari Blok A-10 Surabaya	Tel. : (031) 849 7623 Fax. : (031) 849 1838
Pasar Atom Pasar Atom Shopping Centre Tahap IV G No. 7-8, Surabaya 60161	Tel. : (031) 353 1715 Fax. : (031) 353 4403
Kembang Jepun Jl. Kembang Jepun No. 53 Surabaya	Tel. : (031) 357 7869 Fax. : (031) 355 2753
Kertopaten Jl. Kertopaten 56-C, Surabaya	Tel. : (031) 376 3202 Fax. : (031) 371 2905
Pasar Turi Pertokoan Sinar Galaxy Pasar Turi B-62, Surabaya	Tel. : (031) 353 2028 Fax. : (031) 352 3687
Baliwerti Jl. Baliwerti No 113 Surabaya	Tel. : (031) 548 2636 Fax. : (031) 548 2638
Raya Darmo Raya Darmo Square Business Center Building Blok D6-D7, Jl. Raya Darmo No. 54-56, Surabaya 60266	Tel. : (031) 567 1020 Fax. : (031) 567 5804
Surabaya - Diponegoro Jl. Diponegoro No. 26 A Surabaya	Tel. : (031) 568 1307 Fax. : (031) 566 8230
A. Yani Jl. Ahmad Yani 260 Surabaya	Tel. : (031) 829 3284 Fax. : (031) 829 3283
Tanjung Perak Timur Ruko Perak timur Blok A 6 No.612 Surabaya	Tel. : (031) 328 2245 Fax. : (031) 328 2243
Terminal Peti Kemas Surabaya Jl. Tanjung Mutiara No.1 Surabaya	Tel. : (031) 328 2145 Fax. : (031) 328 2145
Sungkono Jl. Mayjend Sungkono No. 93 Surabaya 60187	Tel. : (031) 567 1055 Fax. : (031) 567 1732
Gubeng Jl. Raya Gubeng No. 50 Surabaya	Tel. : (031) 531 8875 Fax. : (031) 531 9233
H.R. Muhammad Ruko Beverly Park A-1 Jl. HR Muhammad 49-55 Surabaya	Tel. : (031) 734 3819 Fax. : (031) 734 3820
Sidoarjo	
Sidoarjo Jl. A. Yani No. 15-A Sidoarjo 61212	Tel. : (031) 896 1157 Fax. : (031) 896 1327
Waru Gateway Waru, Ruko Gateway B-9 Sawotratap Jl. Superman Waru Sidoarjo 61256	Tel. : (031) 854 2908 Fax. : (031) 855 4102
Wadung Asri Ruko Sentra Tropoda No. A-18 Jl. Raya Tropoda 115 Sidoarjo 61256	Tel. : (031) 868 6349 Fax. : (031) 868 6362
Krian Jl. Kauman No. 44 Krian Sidoarjo	Tel. : (031) 897 1987 Fax. : (031) 897 2758
Sepanjang Jl. Kalijaten No. 71-73 Kav A-2 Sepanjang, Sidoarjo	Tel. : (031) 788 6882 Fax. : (031) 788 6883

Malang	
Malang Jl. Basuki Rahmat No. 26-28 Malang 65111	Tel. : (0341) 363 100 Fax. : (0341) 327 616
Galunggung Jl. Galunggung No. 58, Malang 65115	Tel. : (0341) 581 505 Fax. : (0341) 581 506
A. Yani Jl. A. Yani No. 18-E, Malang 65125	Tel. : (0341) 411 891 Fax. : (0341) 411 890
Malang Town Square (Matos) Unit GE-2 No. 11 Jl. Veteran No. 2, Malang 65148	Tel. : (0341) 586 011 Fax. : (0341) 559 145
RSSA Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar (RSSA) Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2 Malang 65111	Tel. : (0341) 359 960 Fax. : (0341) 359 960
Soekarno Hatta Ruko Soekarno Hatta Jl. Soekarno Hatta No. 2-2A Malang 65141	Tel. : (0341) 404 411 Fax. : (0341) 404 410
Merdeka Jl. Merdeka Timur No. 4 Malang 65119	Tel. : (0341) 365 914 Fax. : (0341) 365 913
Batu Jl. Diponegoro No. 48 Malang	Tel. : (0341) 594 424 Fax. : (0341) 594 472
Kyai Tamin Jl. Kyai Tamin No. 115-117 Malang	Tel. : (0341) 365 920 Fax. : (0341) 326 897
S. Parman Jl. Letjen S. Parman 120 Malang	Tel. : (0341) 487 524 Fax. : (0341) 487 525
Kepanjen Jl. A.Yani No.6, Kepanjen	Tel. : (0341) 397 177 Fax. : (0341) 397 178
Dampit Ruko Jl. Jenggolo No.4, Dampit	Tel. : (0341) 898 686 Fax. : (0341) 895 152
Town Square Mall Malang Town Square Unit GE-2 11, Jl. Veteran No. 12 Malang	Tel. : (0341) 559 292 Fax. : (0341) 559 393
Gresik	
Gresik Sutomo Jl. Dr. Sutomo No. 32, Gresik 61119	Tel. : (031) 398 2103 Fax. : (031) 398 2605
Gresik Kartini Jl. RA Kartini No. 236 Kav. 2&3 Gresik	Tel. : (031) 398 1910 Fax. : (031) 398 4172
Lamongan	
Lamongan Jl. Lamongrejo No.68 Lamongan	Tel. : (0322) 314 281 Fax. : (0322) 322 581
Jember	
Jember Gajah Mada Jl. Gajah Mada No. 74, Jember 68131	Tel. : (0331) 487 311 Fax. : (0331) 484 264
Jember Diponegoro Jl. Diponegoro No. 33 - 34 Jember 68111	Tel. : (0331) 482 366 Fax. : (0331) 482 011
Bondowoso	
Bondowoso Jl. Panglima Besar Sudirman 24 Bondowoso	Tel. : (0332) 424 224 Fax. : (0331) 422 224
Kediri	
Kediri Jl. Diponegoro No. 16, Kediri Jawa Timur 64121	Tel. : (0354) 671 777 Fax. : (0354) 683 995
Jl. Brawijaya No. 27 Kediri 64123	Tel. : (0354) 684 290 Fax. : (0354) 684 295

Nganjuk Jl. Ahmad Yani No. 159, Nganjuk	Tel. : (0358) 323 088 Fax. : (0358) 325 205
Pare Jl. WR Supratman No. 11, Pare	Tel. : (0354) 394 777 Fax. : (0354) 391 299
Madiun	
Madiun Jl. Pahlawan No. 56 Madiun 63121	Tel. : (0351) 454 061 Fax. : (0351) 463 291
Magetan Jl. Sudirman No. 26, Magetan	Tel. : (0351) 895 383 Fax. : (0351) 895 383
Ngawi Jl. Raya Sultan Agung No.98 Ngawi	Tel. : (0351) 749 913 Fax. : (0351) 749 913
Jl. Gajah Mada No. 11 Ponorogo	Tel. : (0352) 481 761 Fax. : (0352) 488 548
Bojonegoro	
Bojonegoro Jl. Panglima Sudirman No. 60 Bojonegoro 62111	Tel. : (0353) 887 591 Fax. : (0353) 887 592
Tuban Jl. Basuki Rahmat No. 116, Tuban Jawa Timur	Tel. : (0356) 333 243 Fax. : (0356) 320 200
Blitar	
Jl. Merdeka No. 28 Kav-11 Blitar 66112	Tel. : (0342) 809 028 Fax. : (0342) 807 464
Banyuwangi	
Jl. PB Sudirman 23-25 Banyuwangi 68416	Tel. : (0333) 411 522 Fax. : (0331) 411 528
Genteng Komplek Psr. Genteng Blok B-1 Jl. Gajah Mada Banyuwangi	Tel. : (0333) 842 056 Fax. : (0333) 842 058
Situbondo	
Situbondo Jl. Sepudi No. 15 A Situbondo 68322	Tel. : (0338) 679 113 Fax. : (0338) 679 115
Jombang	
Jombang Jl. A. Yani No. 36, Jombang 61400	Tel. : (0321) 875 396 Fax. : (0321) 875 320
Mojokerto Jl. Mojopahit No. 256, Mojokerto	Tel. : (0321) 326 265 Fax. : (0321) 326 391
Probolinggo	
Probolinggo Jl. Dr. Sutomo Plaza Blok B No. 9-10 Probolinggo	Tel. : (0335) 428 633 Fax. : (0335) 428 698
Pasuruan Jl. Raya Pasar Besar Blok A-1 Pasuruan	Tel. : (0343) 427 574 Fax. : (0343) 426 043
Lumajang Jl. Panglima Sudirman Pasar Plaza Ruko Blok A-11 Lumajang	Tel. : (0334) 893 377 Fax. : (0334) 893 399
Tulungagung	
Tulungagung Jl. Panglima Sudirman No. 56-58 Tulungagung 64212	Tel. : (0355) 334 666 Fax. : (0355) 322 581
BALI	
Denpasar Melati Jl. Melati No. 29, Denpasar 80233	Tel. : (0361) 232 929 Fax. : (0361) 263 510
Sriwijaya Komplek Pertokoan Sriwijaya, A-8 Kuta 80361	Tel. : (0361) 765 175 Fax. : (0361) 759 749

Alamat Kantor Bank CIMB Niaga

Bank CIMB Niaga Directories

Jimbaran Ruko Jimbaran Arcade Jl. Raya Uluwatu II, Jimbaran, Bali	Tel. : (0361) 742 1658 Fax. : (0361) 704 271
Teuku Umar Rukan Telkom, Jl. Teuku Umar No. 4-5 Denpasar 80114	Tel. : (0361) 236 779 Fax. : (0361) 236 950 / 884
Denpasar - Thamrin Jl. MH. Thamrin No. 77 Denpasar 80119	Tel. : (0361) 436 047 Fax. : (0361) 436 048
Gatot Subroto Jl. Gatot Subroto No 89 C Denpasar Denpasar	Tel. : (0361) 430 345 Fax. : (0361) 430 345
Ubud Jl. Raya Ubud No 79 Ubud Gianyar Denpasar	Tel. : (0361) 977 493 Fax. : (0361) 976 492
Nusa Dua Komplek Pertokoan Tragia Blok E III No 29 Nusa Dua, Denpasar	Tel. : (0361) 772 793 Fax. : (0361) 772 058
Kediri Tabanan Kompleks Pertokoan Pesiapan Tabanan- Kediri, Denpasar	Tel. : (0361) 814 580 Fax. : (0361) 814 489
Dewi Sartika Jl. Dewi Sartika Blok I F-G Komp. Duta Plaza, Denpasar	Tel. : (0361) 224 389 Fax. : (0361) 238 243
Kuta GRAHA LIPPO Jl. By Pass Ngurah Rai No. 88 Kuta Denpasar	Tel. : (0361) 761 788 Fax. : (0361) 761 789
Sanur Komplek Pertokoan Sanur Raya 29-30 Jl. By Pass Ngurah Rai Denpasar	Tel. : (0361) 285 250 Fax. : (0361) 285 251
SUMATERA UTARA / NORTH SUMATERA	
Medan	
Bukit Barisan Jl. Pos (d/h Bukit Barisan) No. 07 Medan 20111	Tel. : (061) 415 5445 Fax. : (061) 453 0142
Gajah Mada Jl. Gajah Mada No. 11, Medan 20153	Tel. : (061) 415 1100 Fax. : (061) 452 4664
Juanda Jl. Ir. H. Juanda No. 201, Medan 20152	Tel. : (061) 452 8550 Fax. : (061) 452 8551
Kawasan Industri Medan Jl. Sumatera No. 7, Medan 20211	Tel. : (061) 684 0080 Fax. : (061) 685 0090, 684 0090
Aksara Jl. Aksara No. 56, Medan 20224	Tel. : (061) 733 0707 Fax. : (061) 735 4807
Pemuda Jl. Pemuda No.14 A-B, Medan 20117	Tel. : (061) 415 6622 Fax. : (061) 452 4827
Simpang Limun Jl. Sisingamangaraja 17, Medan	Tel. : (061) 786 7313 Fax. : (061) 786 7939
Polonia Jl. Sudirman 14 Polonia, Medan	Tel. : (061) 453 8189 Fax. : (061) 415 6201
Tanjung Morawa Jl. Pahlawan 60 Tanjung Morawa Medan	Tel. : (061) 794 4536 Fax. : (061) 794 4538
Grand Paladium Mall Jl. Kapten Maulana Lubis GE 1 No. 3 Medan	Tel. : (061) 451 6022 Fax. : (061) 451 6051
Asia Jl. Asia No. 95 E, Medan 20214	Tel. : (061) 735 2508 Fax. : (061) 735 2513
Gatot Subroto Jl. Gatot Subroto No.187 A-B Medan 20112	Tel. : (061) 415 1188 Fax. : (061) 415 6889
Iskandar Muda Jl. Iskandar Muda127, Medan	Tel. : (061) 452 1822 Fax. : (061) 452 5618
Binjai Jl. Sudirman 68-70, Medan	Tel. : (061) 882 2552 Fax. : (061) 882 1526

Thamrin Jl. AIP II KS.Tubun No. 1-3 Medan 20111	Tel. : (061) 456 1888 Fax. : (061) 456 5702
Sujono Jl. Letda Sujono 162, Medan	Tel. : (061) 734 2096 Fax. : (061) 734 2096
Bandung Jl. Bandung 29-31, Medan	Tel. : (061) 456 5336 Fax. : (061) 456 3337
Mohammad Yamin Jl. Prof. HM.Yamin SH 80, Medan 20231	Tel. : (061) 453 1338 Fax. : (061) 453 2530
Yos Sudarso Jl. Yos Sudarso 225-J Medan	Tel. : (061) 661 3542 Fax. : (061) 661 4697
Sutomo Ujung Jl. Sutomo Ujung 247-249 Medan	Tel. : (061) 661 3020 Fax. : (061) 661 1622
Kereta Api Jl. AR. Hakim 70-72, Medan	Tel. : (061) 736 2955 Fax. : (061) 736 1544
Rantau Prapat Jl. Ahmad Yani No. 61 - 63 Labuan Batu Sumatera Utara	Tel. : (0624) 327 706 Fax. : (0624) 327 706
Pematang Siantar	
Pematang Siantar Jl. Merdeka No. 5 Pematang Siantar 21117	Tel. : (0622) 21 227 Fax. : (0622) 24 632
Perdagangan Jl. Sisingamangaraja No. 608 Perdagangan, Pematang Siantar	Tel. : (0622) 96 891 Fax. : (0622) 96 891
Megaland Jl. Sang Nawuluh Blok A No. 28 Pematang Siantar	Tel. : (0622) 23 000 Fax. : (0622) 433 760
Tebing Tinggi	
Tebing Tinggi Jl. Sudirman No. 175 B-C Tebing Tinggi 20611	Tel. : (0621) 21 800 Fax. : (0621) 22 113
SUMATERA BARAT / WEST SUMATERA	
Padang	
Padang Jl. HM. Yamin SH 148, Padang 25112	Tel. : (0751) 32 533 Fax. : (0751) 34 022
Pondok Jl. Pondok No. 99, Padang	Tel. : (0751) 37 569 Fax. : (0751) 31 884
Bukit Tinggi	
Bukit Tinggi Jl. A. Yani No. 118 B, Bukittinggi 26113	Tel. : (0752) 628 600 Fax. : (0752) 628 606
Jambi	
Jambi Jl. Dr. Sutomo No.31, Jambi 36113	Tel. : (0741) 32 900 Fax. : (0741) 22 582
Sipin Jl. Kol. Abun Jani No.4, Sipin Ujung Jambi	Tel. : (0741) 668 089 Fax. : (0741) 63 979
Angso Duo Komp. Wiltop Trade Center Jl. Sultan Thaha Syaifuddin Blok A No. 19, Pasar Jambi, Jambi	Tel. : (0741) 783 7230 Fax. : (0741) 783 7217
KEPULAUAN RIAU / RIAU ISLANDS	
Batam	
Sei Panas Jl. Laksamana Bintan Komp. Executive Centre, Blok I No. 1 ABC, Sei Panas Batam 29432	Tel. : (0778) 426 777 Fax. : (0778) 454 373
Nagoya Kompleks Nagoya Business Centre Blok 6/26, Nagoya, Batam 29432	Tel. : (0778) 432 832 Fax. : (0778) 432 834

Hang Kesturi Jl. Hang Kesturi KM IV Kabil Indonusa Estate, Batam 29432	Tel. : (0778) 711 111 Fax. : (0778) 711 424
Top 100 Kompleks Pertokoan Plaza TOP 100, Penuin, Blok A No. 11, Batam 29432	Tel. : (0778) 432 000 Fax. : (0778) 450 501
Lumbung Rezeki Kompleks Lumbung Rezeki Blok G 6,7,8 Jl. Sultan A. Rahman, Batam 29422	Tel. : (0778) 457 208 Fax. : (0778) 426 075
Sei Panas Kompleks Gold Hill Blok A No.2 Jl. Laksamana Bintan Sei Panas, Batam	Tel. : (0778) 466 622 Fax. : (0778) 466 623
Batu Aji Komplek Cipta Agung No. 5, Batu Aji Batam	Tel. : (0778) 363 111 Fax. : (0778) 363 150
Bangka	
Pangkal Pinang Jl. Masjid Jamik, Kel. Masjid Jamik, Kec. Rangkui, Pangkal Pinang, Bangka	Tel. : (0711) 439626 Fax. : (0717) 438 271
Pulau Bintan	
Kijang Jl. Pasar Berdikari 30, Kijang Pulau Bintan	Tel. : (0771) 61 692 Fax. : (0771) 61 261
Bintan Center Jl. DI Panjaitan Km 9, Bintan Center Tanjung Pinang	Tel. : (0771) 442 866 Fax. : (0771) 442 865
Tanjung Pinang	
Tanjung Pinang Jl. Merdeka No. 11 Tanjung Pinang 29111	Tel. : (0771) 27 947 Fax. : (0771) 27 950
RIAU	
Pekanbaru Jl. Jend. Sudirman No. 255 CD Pekanbaru 28112	Tel. : (0761) 29 868 / 565 Fax. : (0761) 29 838
Duri Jl. Hangtuah No. 410, Duri Pekanbaru 28884	Tel. : (0765) 594 760 Fax. : (0765) 594 750
Nangka Jl. Tuanku Tambusai Komplek Nangka Sari Blok A 17-18 Pekanbaru 28125	Tel. : (0761) 572 026 Fax. : (0761) 572 023
Chevron Rumbai Banking Center Chevron Rumbai	Tel. : (0761) 559 041 Fax. : (0761) 559 039
Pekanbaru Jl. Sudirman No.163-165 Pekanbaru 28112	Tel. : (0761) 20 088 Fax. : (0761) 24 530
Nangka Raya Jl. Tuanku Tambusai 320-H, Pekanbaru	Tel. : (0761) 566 862 Fax. : (0761) 566 864
Ahmad Yani Jl. Ahmad Yani 25 Pekanbaru	Tel. : (0761) 853 436 Fax. : (0761) 856 989
Dumai Jl. Sultan Syarif Qasim No. 177 Dumai 28811	Tel. : (0765) 439 696 Fax. : (0765) 439 698
SUMATERA SELATAN / SOUTH SUMATERA	
Palembang	
Palembang Jl. Jend. Sudirman No. 132 B Palembang 30129	Tel. : (0711) 377 770 Fax. : (0711) 377 755
Rustam Efendi Jl. Rustam Efendi No. 23 Palembang 30121	Tel. : (0711) 362 258 Fax. : (0711) 365 617
Mesjid Lama Jl. Mesjid Lama No. 110-111 Palembang 30215	Tel. : (0711) 312 881 Fax. : (0711) 310 881

Kol. Atmo Jl. Kolonel Atmo No. 591 Palembang	Tel. : (0711) 313 880 Fax. : (0711) 311 905
Kenten Jl. AKBP Cek Agus No. 1344C Palembang	Tel. : (0711) 312 706 Fax. : (0711) 312 706
Lampung	
Lampung Jl. Laks. Malahayati No. 34-40 Bandar Lampung 35224	Tel. : (0721) 485 773 Fax. : (0721) 483 296
Raden Intan Jl. Raden Intan No. 140A Bandar Lampung 35118	Tel. : (0721) 259 877 Fax. : (0721) 259 787
Tanjung Karang Jl. Palembang II No. 16-18 Lampung 35111	Tel. : (0721) 261 994 Fax. : (0721) 263 442
KALIMANTAN TIMUR / EAST KALIMANTAN	
Balikpapan	
Kompleks Ruko Bandar Balikpapan Blok C-12A & 14, Jl. Jend. Sudirman Klandasan Ulu, Balikpapan 76112	Tel. : (0542) 739 200 Fax. : (0542) 739 201
Mall Fantasy Mall Fantasy Balikpapan Baru 76114	Tel. : (0542) 875 609 Fax. : (0542) 876 475
Balikpapan Jl. Jend. A. Yani No. 83 Balikpapan 76121	Tel. : (0542) 733 037 Fax. : (0542) 733 122
Balikpapan Permai Komp. Balikpapan Permai Blok G1 No.1 Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan	Tel. : (0542) 426 756 Fax. : (0542) 426 834
Balikpapan Kebon Sayur Jl. Let. Jend Suprpto RT 17 No. 23 Balikpapan 76131	Tel. : (0542) 742 245 Fax. : (0542) 742 243
Samarinda	
Jl. Diponegoro 53D, Samarinda Ilir Samarinda 75112	Tel. : (0541) 739 100 Fax. : (0541) 739 101
Simpang Merak Jl. S. Parman Blok C 24 Samarinda	Tel. : (0541) 202 844 Fax. : (0541) 202 845
Samarinda Jl. K. H. M. Khalid No. 32 Samarinda 75111	Tel. : (0541) 732 723 Fax. : (0541) 735 239
Lambung Mangkurat Jl. Lambung Mangkurat No. 160 Samarinda	Tel. : (0541) 203 200 Fax. : (0541) 203 600
Sutomo Jl. Dr. Soetomo No. 39 RT V Samarinda	Tel. : (0541) 202 400 Fax. : (0541) 732 040
Tenggarong Jl. Jend. Sudirman No. 66 RT IV Tenggarong	Tel. : (0541) 664 111 Fax. : (0541) 664 109
KALIMANTAN SELATAN / SOUTH KALIMANTAN	
Banjarmasin	
Banjarmasin Jl. A. Yani Km. 2,5, Banjarmasin 70233	Tel. : (0511) 325 7990 Fax. : (0511) 325 7501
Jl. Pangeran Samudera No. 26 Banjarmasin 70111	Tel. : (0511) 436 7508 Fax. : (0511) 436 7929
Ahmad Yani Jl. Jend. A. Yani Km 2 No. 6 Banjarmasin	Tel. : (0511) 326 2953 Fax. : (0511) 326 2987
Ajibarang	
Ajibarang Jl. Raya Pancasan Ruko Pasar No. 5 Ajibarang	Tel. : (0281) 572 831 Fax. : (0281) 572 831

Alamat Kantor Bank CIMB Niaga

Bank CIMB Niaga Directories

KALIMANTAN BARAT / WEST KALIMANTAN	
Pontianak	
Pontianak Lippo Graha, Jl. Tanjung Pura Pontianak 78117	Tel. : (0561) 730 101 Fax. : (0561) 730 222
Mega Mall A. Yani Jl. A. Yani, Komplek Ahmad Yani Mega Mall Blok A-3, Pontianak Selatan Pontianak	Tel. : (0561) 761 212 Fax. : (0561) 761 209
SULAWESI UTARA / NORTH SULAWESI	
Manado	
Jl. Sam Ratulangi No. 205 Manado 95113	Tel. : (0431) 863 100, 844 008 Fax. : (0431) 860 400
Jl. Sisingamangaraja No. 34, Calaca Manado 95121	Tel. : (0431) 878 525, 841 830 Fax. : (0431) 878 527
Kompleks Ruko Mega Mas Blok 1C No. 5-6, Jl. Piere Tendean (Boulevard) Manado 95122	Tel. : (0431) 888 0760 Fax. : (0431) 888 0772
Ranotama Jl. Walanda Maramis No. 137 Manado	Tel. : (0431) 853 901 Fax. : (0431) 853 906
SULAWESI SELATAN / SOUTH SULAWESI	
Makassar Jl. Ahmad Yani No. 33, Makassar 90174	Tel. : (0411) 318 718 Fax. : (0411) 317 049
Panakkukang Jl. Raya Boulevard Ruko Rubby No. 2 Panakkukang, Makassar 90233	Tel. : (0411) 456 284-5 Fax. : (0411) 456 286
Kakatua Jl. Kakatua No. 150, Makassar 90133	Tel. : (0411) 811 338, 871 891 Fax. : (0411) 811 0338 - 0337
Losari Jl. Penghibur No. 62, Makassar 90111	Tel. : (0411) 321 903 Fax. : (0411) 321 925
Veteran Gedung Kenari Petak IV Jl. Veteran Selatan No. 1, Makassar	Tel. : (0411) 436 960 - 961 Fax. : (0411) 452 908
Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km.9 Tamalanrea Makassar	Tel. : (0411) 580 225 Fax. : (0411) 580 275
Bandang Jl. Bandang No. 10-12 Makassar	Tel. : (0411) 326 013 Fax. : (0411) 325 969
Matahari Plaza Maricaya Jl. Veteran Selatan No. 26 Makassar	Tel. : (0411) 831 485 Fax. : (0411) 851 586
Ruko Global Trade Center GA 9 Jl. Metro Tanjung Bunga, Makassar Makassar	Tel. : (0411) 838 986 Fax. : (0411) 838 935
Gowa Makassar Jl. KH Wahid Hasyim No. 8 Makassar	Tel. : (0411) 862 012 Fax. : (0411) 860 757
MALUKU	
Ambon	
Ambon Jl. Diponegoro No. 96 Ambon 97127	Tel. : (0911) 355 171 Fax. : (0911) 353 239
Sam Ratulangi Jl. Dr Sam Ratulangi No. 89 Ambon	Tel. : (0911) 355 167 Fax. : (0911) 342 088
PAPUA	
Mimika	
Kuala Kencana Suite 103, Kuala Kencana Centre Mimika, Papua 99920	Tel. : (0901) 301 234 Fax. : (0901) 301 233

Tembagapura I Single Shopping, Mimika, Tembagapura Papua 99930	Tel. : (0901) 351 234-5, 351 286 Fax. : (0901) 351 233
Tembagapura II Family Shopping Centre, Mimika Tembagapura, Papua 99930	Tel. : (0901) 352 333 Fax. : (0901) 352 352
Ridge Camp, Mimika, Tembagapura Papua	Tel. : (0901) 412 867 Fax. : (0901) 412 867
Yos Sudarso Jl. Yos Sudarso No. 19A, Timika Mimika, Papua 99910	Tel. : (0901) 323 684-6, 323 688 Fax. : (0901) 323 684
LUAR NEGERI / OVERSEAS	
CAYMAN ISLANDS Elizabethan Square, Phase III, 3rd floor Grand Islands, Cayman Islands British West Indies	Tel. : (1-345) 945 2003 Fax. : (1-345) 945 2004
CIMB NIAGA CARD CENTRE	
KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE	
Gedung Griya Niaga II, Lantai 10 Jl. Wahid Hasyim Blok B4 no.3 Bintaro Jaya Sektor 7, Kawasan Niaga Bintaro, Tangerang - 15224	Tel. : (021) 29972400 Fax. : (021) 74863573
SALES CENTER	
Jakarta	
CIMB Niaga Gajah Mada Jl. Gajahmada No. 18 LT. 2 Jakarta Pusat - 10130	Tel. : (021) 63857707 Fax. : (021) 6326701
CIMB Niaga, Gedung SRC Jl. Falatehan I No. 7 Kebayoran Baru Jakarta 12160	Tel. : (021) 72796925 Fax. : (021) 72796931
JAWA BARAT / WEST JAVA	
Bandung	
CIMB Niaga Surya Sumantri Jl. Surya Sumanti Ruko Kav 8-E Lantai 3 Bandung	Tel. : (022) 2020915 Fax. : (022) 2002541
JAWA TENGAH / CENTRAL JAVA	
Semarang	
CIMB Niaga Pemuda Jl. Pemuda No. 102 - 104 Semarang	Tel. : (024) 3562721 Fax. : (024) 3540184
DI YOGYAKARTA	
CIMB Niaga Sudirman Jl. Jend. Sudirman No. 50 Yogyakarta	Tel. : (031) 6002 2221 Fax. : (031) 356 4030
JAWA TIMUR / EAST JAVA	
CIMB Niaga Manyar Kertoarjo Jl. Manyar kertoarjo V No.75 - 77 Surabaya	Tel. : (031) 5963041-42 Fax. : (031) 5963045
BALI	
Denpasar	
CIMB Niaga Melati Jl. Melati No. 29 Denpasar 80233	Tel. : (0361) 264 433 Fax. : (0361) 263 510
SUMATERA	
Medan	
CIMB Niaga Card Center Komplek Multatuli Indah Blok BB No. 41 Medan 20151	Tel. : (061) 4565692 Fax. : (061) 4565774
Pekanbaru CIMB Niaga Tuanku Tambusai Jl. Tuanku Tambusai Komp. Nangka Sari Blok A No.17-18 Pekanbaru	Tel. : (0761) 572028 Ext.220 Fax. : (0761) 572023

Batam CIMB NIAGA Penuin Komp.Pertokoan Plaza Top 100 Penuin Blok A No 11 Batam	Tel. : (0778) 432000 Fax. : (0778) 450 501
Palembang CIMB Niaga Sudirman Jl. Jend Sudirman No.132 B Palembang 30129	Tel. : (0711) 377770 Fax. : (0711) 377755
INDONESIA TIMUR	
Makassar	
CIMB Niaga A. Yani Jl. Ahmad Yani No. 33, Lt. 2 Makassar	Tel. : (0411) 318718 Ext.133 Fax. : (0411) 335345
JARINGAN LAYANAN / NETWORK SERVICES	
CIMB PREFERRED	
JAKARTA	
Graha Niaga Lantai 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190	Tel. : (021) 250 5151 / 5353 ext. 6874, 6879 Fax. : (021) 529 71792
Kuningan Grand Melia Graha Surya Inter Nusa Ground Floor Perkantoran & Grand Melia Hotel Jl. HR Rasuna Said Kav. X-O Jakarta 12910	Tel. : (021) 527 2801 Fax. : (021) 527 2806
Cikini Jl. Cikini Raya No. 71, Jakarta 10330	Tel. : (021) 3190 5444 / 5551 ext. 201 208 Fax. : (021) 3190 9178
Bintaro Jl. Cut Mutia II, Bintaro Jaya Sektor VII (Gedung Bundar CIMB Niaga) Tangerang 15224	Tel. : (021) 745 2223 Fax. : (021) 745 2024
Kelapa Gading Jl. Bulevar Raya Blok LB 3 No. 34-36 Jakarta 14240	Tel. : (021) 450 0195, 458 3914 ext. 207, 208 Fax. : (021) 458 43914,
Tebet Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No. 15-A Jakarta 12810	Tel. : (021) 829 5579 ext 130 Fax. : (021) 829 9032
Kemang Jl. Kemang Raya Kav. 1, Jakarta 12730	Tel. : (021) 719 93762 / 9373 Fax. : (021) 719 9279
Metro Pondok Indah Jl. Metro Duta Niaga Blok 2 UA No. 67-69, Jakarta 12310	Tel. : (021) 765 1050, 750 3451 ext 201,202 , 766 6379 Fax. : (021) 765 1082
Fatmawati Jl. Fatmawati No. 20 Jakarta Selatan 12140	Tel. : (021) 765 6523 ext 1003 Fax. : (021) 759 08522
Gajah Mada Jl. Gajah Mada No. 18 Jakarta 10130	Tel. : (021) 6385 7570, 6344 657, 6385 7670 ext 1600-1602 Fax. : (021) 6344 621
Kebon Jeruk Taman Aries Blok H-I No. 15-16 Jl. Meruya Utara, Kebon Jeruk Jakarta 11620	Tel. : (021) 586 9011, 586 5122 ext 107-108 Fax. : (021) 586 5127
Kalimalang Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2 Kalimalang, Jakarta 13450	Tel. : (021) 864 9125 Fax. : (021) 864 9126
Mahakam Hotel Grand Mahakam Jl. Mahakam I No. 14, Jakarta 12130	Tel. : (021) 725 1465, 725 1451 Fax. : (021) 725 1446, 725 1451
Kebon Sirih Jl. Kebon Sirih Raya No. 33 Kebon Sirih, Jakarta Pusat 10340	Tel. : (021) 230 1179 Fax. : (021) 230 0918
Gatot Subroto Gedung Citra Graha Lantai I Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36 Jakarta Selatan 12950	Tel. : (021) 520 5670, 520 5690 ext. 21084, 21083, 20024, 21046 Fax. : (021) 252 1468, 252 2526

BOGOR	
Jl. Pajajaran (Gunung Gede) No. 33 Bogor 16143	Tel. : (0251) 831 3456 Fax. : (0251) 832 0845
BANDUNG	
Jl. Ir. H. Juanda No. 46 Bandung 40115	Tel. : (022) 423 1134 (D), 424 1511 Fax. : (022) 423 1137, 420 9743
Jl. Sukajadi No. 184, Bandung 40161	Tel. : (022) 202 2227 Fax. : (022) 203 8061
Jl. Lembong No. 7, Bandung 40111	Tel. : (022) 426 3037 Fax. : (022) 426 3035
CIREBON	
Jl. Siliwangi No. 110, Cirebon 45123	Tel. : (0231) 239 105 Fax. : (0231) 201 834
SEMARANG	
Jl. Sultan Agung no 121 Semarang 50232	Tel. : (024) 850 7366 Fax. : (024) 850 7368
MAGELANG	
Jl. Tidar No. 16, Magelang 56126	Tel. : (0293) 362 204 Fax. : (0293) 364 121
YOGYAKARTA	
Jl. Kaliurang Sekip Blok L-4 Bulaksumur Yogyakarta 55281	Tel. : (0274) 550 171 - 2 ext. 122-126 Fax. : (0274) 584 440, 550 152
SOLO	
Jl. Slamet Riyadi No. 8, Solo 57111	Tel. : (0271) 661 803 Fax. : (0271) 661 803
Jl. Adi Sucipto No. 21, Manahan Solo 57139	Tel. : (0271) 712 555, 735 679 Fax. : (0271) 711 565, 735 679
KUDUS	
Jl. A. Yani No. 31, Kudus 59317	Tel. : (0291) 432 323 Fax. : (0291) 432 326
PURWOKERTO	
Jl. Jend. Sudirman No. 417 Purwokerto 53116	Tel. : (0281) 642 660 Fax. : (0281) 642 651
SURABAYA	
Jl. Raya Darmo No. 28, Surabaya 60264	Tel. : (031) 566 7223, 568 3257, 568 3060 ext. 5013 Fax. : (031) 566 7224
Jl. Raya Jemur Andayani No. 53A Surabaya 60237	Tel. : (031) 843 4191, 843 2125 Fax. : (031) 843 4669
Husada Jl. Dharmahusada No. 142 Surabaya 60132	Tel. : (031) 594 9449 ext 124, 596 4161 Fax. : (031) 594 9480
BALIKPAPAN	
Komp. Ruko Bandar Balikpapan Blok C No. 12A - 14, Klandasan Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan	Tel. : (0542) 739 200 Fax. : (0542) 739 201
MALANG	
Jl. Basuki Rachmat No. 26 - 28 Malang 65111	Tel. : (0341) 342 626, 363 100 Fax. : (0341) 329 920
MEDAN	
Jl. Gajah Mada No. 11, Medan 20119	Tel. : (061) 415 1100 ext. 111-117, 414 4866 Fax. : (061) 452 4664
PEKANBARU	
Jl. Jend. Sudirman NO. 255 C-D Pekanbaru 28111	Tel. : (0761) 295 65 Fax. : (0761) 298 38

Alamat Kantor Bank CIMB Niaga
Bank CIMB Niaga Directories

DENPASAR		
Jl. Melati No. 29, Denpasar 80233	Tel. : (0361) 232 928 / 929, 233 212, 232 929 ext 181-183 Fax. : (0361) 263 510	
MAKASSAR		
Jl. A. Yani No. 33, Makassar 90174	Tel. : (0411) 330 850, 318 718 Fax. : (0411) 334 333, 317 049	
CABANG-CABANG SYARIAH / SYARIAH BRANCHES		
Head Office Gedung Victoria 2nd Floor Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51 Jakarta 12160	Tel. : (021) 726 6050 / 51 (hunting) Fax. : (021) 720 7805	
JAKARTA		
Gedung Victoria 1st Floor Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51 Jakarta 12160	Tel. : (021) 726 8050 / 151 (hunting) Fax. : (021) 725 5557	
Pondok Indah Jl. Metro Duta Niaga Pondok Indah Plaza I Blok II UA Kav. 67-69, Jakarta 12310	Tel. : (021) 769 6585 Fax. : (021) 769 6632	
Menara Sudirman Ground Floor Menara Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan	Tel. : (021) 5292 0901 Fax. : (021) 5292 0943	
SURABAYA		
Surabaya Jl. Raya Darmo No. 75, Surabaya 60251	Tel. : (031) 566 2900 Fax. : (031) 566 9377	
BANDUNG		
Bandung Jl. Gatot Soebroto No. 10 Bandung 40262	Tel. : (022) 730 6260 Fax. : (022) 730 6261	
Bandung Jl. Sukajadi No.113, Bandung	Tel. : (022) 203 5131 Fax. : (022) 203 8127	
SEMARANG		
Semarang Jl. Pandanaran No. 84 Semarang	Tel. : (024) 884 9272 Fax. : (024) 884 9270	
MEDAN		
Medan Jl. Gatot Subroto No. 79, Medan	Tel. : (061) 455 3344 Fax. : (061) 453 3522	
LAMPUNG		
Lampung Jl. Hasanudin No. 90 E Lampung Teluk Betung	Tel. : (0721) 261 994 Fax. : (0721) 488 088	
MAKASSAR		
Makassar Jl. Jend. Ahmad Yani No. 37 C Makassar	Tel. : (0411) 862 012 Fax. : (0411) 860 757	
LHOKSEUMAWE		
Lhokseumawe Nanggore Aceh Darusalam Jl. Sukaramai No. 24-26 Lhokseumawe	Tel. : (0645) 40 573 Fax. : (0645) 43 942	

CABANG-CABANG MIKRO LAJU		
JABOTABEK		
Pasar Kebon Kembang Blok A Lt. 1 No. 45-46, Bogor	Tel. : (0251) 837 0017 Fax. : (0251) 837 0016	
Pasar Ciledug Komp. Ruko Sarawati Blok C No. 22 Jl. Raya HOS Cokroaminoto No. 8 Kel. Sudimara Barat, Kec. Ciledug Tangerang	Tel. : (021) 731 4233 Fax. : (021) 731 6613	
Pasar Pondok Gede Komp. Pusat Perbelanjaan Pondok Gede, Ruko Blok I No. 10 Kel. Jatiwaringin, Kec. Pondok Gede Bekasi	Tel. : (021) 864 1336 Fax. : (021) 8499 5375	
Pasar Minggu Jl. Raya Pasar Minggu No. 31 Jakarta Selatan	Tel. : (021) 7883 2849 Fax. : (021) 780 3979	
Pasar Rawa Lumbu Jl. Dasa Dharma Raya Blok II A Kav. 23 Kel. Pengasingan, Kec. Rawa Lumbu Bekasi	Tel. : (021) 8243 0504 Fax. : (021) 8241 5030	
Pancoran Mas Depok Jl. Raya Nusantara 189 B Kel. Depok Jaya, Kec. Pancoran Mas Depok	Tel. : (021) 7720 5887 Fax. : (021) 7720 5817	
Merdeka Tangerang Jl. Merdeka Raya No. 167 A Kel. Gerendeng, Kec. Tangerang Tangerang	Tel. : (021) 5520 665 Fax. : (021) 5530 239	
JAWA BARAT		
Karang Getas - Cirebon Jl. Karang Getas Blok D/8 Kel. Pekalangan, Kec. Pekalipan Cirebon	Tel. : (0231) 209 662 Fax. : (0231) 226 532	
Kebonjati - Bandung Jl. Kebonjati No. 22 Kav. 8 Kel. Kebon Jeruk, Kec. Andir Bandung	Tel. : (022) 420 8714 Fax. : (022) 426 6032	
JAWA TENGAH		
Pasar Klewer Jl. Dr. Radjiman No. 14 Solo	Tel. : (0271) 634 100 Fax. : (0271) 634 100	
Pasar Rejowinangun Jl. Jend. Sudirman A 4 - 6 Magelang 56124	Tel. : (0293) 311 731	
YOGYAKARTA		
Pasar Brinjarjo Jl. Mayor Suryotomo No. 28 A Yogyakarta	Tel. : (0274) 543 112 Fax. : (0274) 550 877	
JAWA TIMUR		
Sidoarjo Jl. H. Sunandar Priyo Soedarmo RKB 23, Sidoarjo	Tel. : (031) 8053 048 Fax. : (031) 8053 047	
Kapas Krampung Jl. Kapas Krampung No. 53 Surabaya	Tel. : (031) 376 5503 Fax. : (031) 372 4413	
Tropodo Ruko Tropodo Dian Regency Jl. Raya Nusantara No. 199 Surabaya	Tel. : (031) 868 4337	
Pare - Kediri Jl. Letjen Sutoyo No. 39 Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri Jawa Timur	Tel. : (0354) 391 155 Fax. : (0354) 391 155	

Jombang Ruko Cempaka Mas, Blok A-21 Jl. Soekarno - Hatta Kel. Kepuhkembang, Kec. Peterongan Jombang	Tel. : (0321) 877 717 Fax. : (0321) 877 720
Mojokerto Jl. Karyawan Baru, Kompleks Pertokoan Niaga Square Blok W Kel. Sentanan, Kec. Magersari Mojokerto	Tel. : (0321) 381 907 Fax. : (0321) 382 214
ANAK PERUSAHAAN DAN AFILIASI SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES	
PT Saseka Gelora Finance Mega Plaza, 6th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C3 Jakarta 12920	Tel. : (021) 521 2626 Fax. : (021) 521 2577 / 2588
PT Kencana Internusa Artha Finance Gedung KITA FINANCE Jl. RS Fatmawati No. 16 Jakarta 12420	Tel. : (021) 7590 8899 Fax. : (021) 7590 6875

Informasi Tambahan

Additional Information

Bursa Efek

Saham PT Bank Niaga Tbk (kode BNGA) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Akuntan Publik

KAP Haryanto Sahari & Rekan
Gedung PricewaterhouseCooper
Jl. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940
Tel. (62 21) 521 2901
Fax. (62 21) 5290 5555, 5290 5050

Biro Administrasi Efek

PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca, Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta Pusat
Tel. (62 21) 390 0652, 314 0032, 390 0645
Fax. (62 21) 390 0652, 314 0185

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Kamis, 25 Maret 2010
Pukul 14.00 - 16.00 WIB
Bertempat di The Financial Hall
Graha Niaga, Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia

Agenda RUPS adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009;
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009;
3. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2010 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut;
4. Penetapan besarnya gaji/ honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
5. Pengangkatan Pengurus, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan;
6. Lain-lain: Laporan susunan Komite Audit Perseroan.

Stock Exchange

The common stock of PT Bank Niaga Tbk (trading symbol BNGA) is listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Independent Public Accountants

KAP Haryanto Sahari & Rekan
PricewaterhouseCooper Building
Jl. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940
Tel. (62 21) 521 2901
Fax. (62 21) 5290 5555, 5290 5050

Share Registrar

PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca, Jl. Johar No. 18, Menteng
Central Jakarta
Tel. (62 21) 390 0652, 314 0032, 390 0645
Fax. (62 21) 390 0652, 314 0185

Annual General Meeting of Shareholders

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Thursday, 25 March 2010
Starting at 14.00 - 16.00 West Indonesia Time
Located in the Financial Hall
Graha Niaga, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia

Agenda is as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2009;
2. Determination of the Company's profit for the year ended 31 December 2009;
3. Appointment of the Company's Public Accountant for the 2010 financial year, and determination of its honorarium and other conditions related to the appointment;
4. Determination of salaries/honorarium and other allowances for the Board of Commissioners and the Directors of the Company.
5. The appointment of Management, and Sharia Supervisory Board of the Company;
7. Others: Report of Audit Committee Members of the Company.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2009, 2008 DAN/*AND* 2007

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

PT BANK CIMB NIAGA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Arwin Rasyid
Alamat Kantor : Gedung Graha Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Alamat Rumah : Jl. Daksa II No.11, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 2505151, 2505252, 2505353
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wan Razly Abdullah
Alamat Kantor : Gedung Graha Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Alamat Rumah : Pakubuwono Residence
Jl. Pakubuwono 6 No. 68
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 2505151, 2505252, 2505353
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

PT BANK CIMB NIAGA Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name : Arwin Rasyid
Office address : Graha Niaga Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Residential address : Jl. Daksa II No.11, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telephone : 2505151, 2505252, 2505353
Title : President Director
2. Name : Wan Razly Abdullah
Office address : Graha Niaga Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Residential address : Pakubuwono Residence
Jl. Pakubuwono 6 No. 68
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telephone : 2505151, 2505252, 2505353
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

JAKARTA, 15 Februari/February 2010



Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Arwin Rasyid
Presiden Direktur/President Director



Wan Razly Abdullah
Direktur/Director

A100215001/DC2/MJW/II/2010

**Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan**
PricewaterhouseCoopers
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Telephone +62 21 5212901
Facsimile +62 21 52905555/52905050
www.pwc.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK CIMB NIAGA Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009, 2008, dan 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Bank CIMB Niaga. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami tidak mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Lippo Tbk (sebelum penggabungan usaha) dan Anak Perusahaan pada tanggal dan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir tanggal 31 Oktober 2008, yang total laba bersihnya 14,7% dari total laba bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 2 Desember 2008 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian. Pada laporan keuangan konsolidasian ini, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk periode sepuluh bulan tersebut, semata-mata hanya berdasarkan atas laporan auditor lain tersebut.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1b atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 1 Nopember 2008, PT Bank CIMB Niaga Tbk (*the surviving entity*) melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk dan penggabungan usaha tersebut menjadi efektif pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan penggabungan usaha ini dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", laporan keuangan konsolidasian tahun 2007 telah disajikan kembali untuk menggambarkan seolah-olah kedua perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") and subsidiaries as at 31 December 2009, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of Bank CIMB Niaga's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We did not audit the consolidated financial statements of PT Bank Lippo Tbk (before merger) and Subsidiary as at and for the ten-month period ended 31 October 2008, of which the net profit represents 14.7% of total consolidated net profit for the year ended 31 December 2008. These consolidated financial statements were audited by another independent auditor, whose report dated 2 December 2008 expressed an unqualified opinion. In these consolidated financial statements, insofar as it relates to amounts included for that ten-month period, is based solely on the report of other auditor.

*As disclosed in Note 1b to the consolidated financial statements, on 1 November 2008, PT Bank CIMB Niaga Tbk (*the surviving entity*) conducted a merger with PT Bank Lippo Tbk and the merger became effective on that date. As a result of this merger and in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No.38 "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", the 2007 consolidated financial statements have been restated to reflect the merger as if both banks have been merged since the beginning of the earliest period presented.*

Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk (sebelum penggabungan usaha) dan Anak Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebelum penyajian kembali (karena penggabungan usaha), telah kami audit dan laporan kami tertanggal 15 Februari 2008 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Lippo Tbk (sebelum penggabungan usaha) dan Anak Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 telah diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 27 Juni 2008 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian. Kontribusi PT Bank Lippo Tbk dan Anak Perusahaannya terhadap total aset dan laba bersih konsolidasian tahun 2007 adalah 41,5% dan 48,9% dari total jumlah yang disajikan kembali. Kami telah mengaudit penggabungan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, dan berdasarkan laporan auditor independen lain atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Lippo Tbk (sebelum penggabungan usaha) dan Anak Perusahaan pada tanggal dan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir tanggal 31 Oktober 2008 dan tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007, laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009, 2008, dan 2007 dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk (before merger) and Subsidiary as at and for the year ended 31 December 2007 before restatement (due to merger) were audited by us and reported on 15 February 2008 expressing an unqualified opinion. The consolidated financial statements of PT Bank Lippo Tbk (before merger) and Subsidiary as at and for the year ended 31 December 2007 before restatement were audited by another independent auditor, whose report dated 27 June 2008 expressed an unqualified opinion. The contribution of PT Bank Lippo Tbk and Subsidiary to the total consolidated asset and net income for 2007 is 41.5% and 48.9% from the total restated amounts. We have audited the combining of the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2007.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, and based on the report of another independent auditor in respect of the consolidated financial statements of PT Bank Lippo Tbk (before merger) and Subsidiary as at and for the ten-month period ended 31 October 2008 and as at and for the year ended 31 December 2007, the consolidated financial statements referred to above presents fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries as at 31 December 2009, 2008, and 2007 and the consolidated results of their operation, and cash flows for years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan

Audit kami dilaksanakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk, induk perusahaan saja, pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 yang terlampir pada halaman 6/1 sampai 6/11 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian. Menurut pendapat kami, dan berdasarkan laporan auditor independen lain yang disebut diatas, informasi keuangan tambahan ini telah disajikan secara wajar dalam segala hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Our audits were conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information on page 6/1 to 6/11 in respect of PT Bank CIMB Niaga Tbk, parent company only, as at and for the years ended 31 December 2009, 2008 and 2007, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary financial information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements. In our opinion, and based on the above-mentioned report of another independent auditor, this supplementary financial information is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA

15 Pebruari/February 2010



Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA.

Surat Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 98.1.0189

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards and their application in practice.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	2007	
ASET					ASSETS
Kas	2e,3	2,758,596	2,766,684	1,727,661	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2f,4	3,898,110	2,996,213	5,873,283	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 12.862 pada tahun 2009 (2008: Rp 30.735; 2007: Rp 2.847)	2f,2m,5	1,256,362	3,061,609	288,305	Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 12,862 in 2009 (2008: Rp 30,735; 2007: Rp 2,847)
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 99.908 pada tahun 2009 (2008: Rp 126.873; 2007: Rp 48.396)	2g,2m,6	2,062,212	1,827,563	4,272,144	Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for possible losses of Rp 99,908 in 2009 (2008: Rp 126,873; 2007: Rp 48,396)
Efek-efek setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 15.769 pada tahun 2009 (2008: Rp 22.798; 2007: Rp 15.571)	2h,2m,7	3,811,565	4,404,157	7,928,186	Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 15,769 in 2009 (2008: Rp 22,798; 2007: Rp 15,571)
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	2i,8	6,613,378	8,263,340	9,071,813	Government bonds
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 3.947 pada tahun 2009 (2008: Rp 182.808; 2007: Rp 882)	2k,2m,9	296,016	994,935	95,641	Derivatives receivable net of allowance for possible losses of Rp 3,947 in 2009 (2008: Rp 182,808; 2007: Rp 882)
Kredit yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.718.177 pada tahun 2009 (2008: Rp 1.614.918; 2007: Rp 1.383.316)	2l,2m,10				Loans net of allowance for possible losses of Rp 2,718,177 in 2009 (2008: Rp 1,614,918; 2007: Rp 1,383,316)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ae,46	60,274	13,564	30,786	Related parties -
- Pihak ketiga		80,054,571	72,777,087	58,947,148	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 6.113 pada tahun 2009 (2008: Rp 8.545; 2007: Rp 6.138)	2m,2n,11	397,725	449,039	274,825	Consumer financing receivable net of allowance for possible losses of Rp 6,113 in 2009 (2008: Rp 8,545; 2007: Rp 6,138)
Piutang sewa guna usaha setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.664 pada tahun 2009 (2008: Rp 2.095; 2007: Rp 3.861)	2m,2o	53,942	158,463	206,043	Financing lease receivable net of allowance for possible losses of Rp 1,664 in 2009 (2008: Rp 2,095; 2007: Rp 3,861)
Tagihan anjak piutang setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 634 pada tahun 2009 (2008: Rp 1.213; 2007: Rp 2.028)	2m,2p	60,410	119,786	198,515	Factoring receivable net of allowance for possible losses of Rp 634 in 2009 (2008: Rp 1,213; 2007: Rp 2,028)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	2007	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 12.798 pada tahun 2009 (2008: Rp 10.547; 2007: Rp 14.592)	2m,2q,12	1,221,676	806,584	916,166	Acceptances receivable net of allowance for possible losses of Rp 12,798 in 2009 (2008: Rp 10,547; 2007: Rp 14,592)
Penyertaan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.878 pada tahun 2009 (2008: Rp 2.989; 2007: Rp 2.936)	2m,2r,13	81,763	66,563	43,607	Investments net of allowance for possible losses of Rp 2,878 in 2009 (2008: Rp 2,989; 2007: Rp 2,936)
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.422.029 pada tahun 2009 (2008: Rp 1.193.811; 2007: Rp 1.443.214)	2s,14	1,258,532	1,183,110	1,239,177	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 1,422,029 in 2009 (2008: Rp 1,193,811; 2007: Rp 1,443,214)
Aset pajak tangguhan - bersih	2ab,26c	616,655	613,125	302,865	Deferred tax assets – net
Aset yang diambil alih setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 494.976 pada tahun 2009 (2008: Rp 299.622; 2007: Rp 265.760)	2m,2t,15	558,324	737,677	797,951	Foreclosed assets net of allowance for possible losses of Rp 494,976 in 2009 (2008: Rp 299,622; 2007: Rp 265,760)
Uang muka pajak		752	1,176	1,295	Prepaid taxes
Pendapatan yang masih harus diterima	16	845,418	872,036	634,510	Accrued income
Biaya dibayar dimuka	17	905,364	679,464	390,036	Prepaid expenses
Aset lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 501.834 pada tahun 2009 (2008: Rp 247.341; 2007: Rp 16.514)	2m,2u,18	292,629	405,399	557,232	Other assets net of allowance for possible losses of Rp 501,834 in 2009 (2008: Rp 247,341; 2007: Rp 16,514)
JUMLAH ASET		<u>107,104,274</u>	<u>103,197,574</u>	<u>93,797,189</u>	TOTAL ASSETS

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban segera	2v,19	360,295	202,460	451,363	Obligation due immediately
Simpanan nasabah	2w,20				Deposits from customers
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ae,46	244,240	78,313	241,563	Related parties -
- Pihak ketiga		86,004,449	83,973,005	75,263,342	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2w,21	1,780,983	1,263,133	2,451,386	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2j,22	-	199,567	-	Securities sold under repurchase agreement
Kewajiban derivatif	2k,9	109,164	1,103,102	99,067	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	2q,12	1,203,012	767,818	907,420	Acceptances payable
Efek-efek yang diterbitkan	23	-	-	93,930	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2x,24	981,184	858,605	581,570	Borrowings
Hutang pajak	2ab,26a	441,430	258,369	238,520	Taxes payable
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2m,25,45	84,139	103,866	91,335	Allowance for possible losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	27	1,816,413	1,769,348	1,433,281	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	2x,28	2,802,593	3,258,760	2,808,667	Subordinated loan
Jumlah kewajiban		<u>95,827,902</u>	<u>93,836,346</u>	<u>84,661,444</u>	Total liabilities
HAK MINORITAS	47	<u>65,965</u>	<u>58,761</u>	<u>53,870</u>	MINORITY INTEREST
EKUITAS					EQUITY
Modal saham biasa – modal dasar					Share capital – authorised capital
71.853.936 lembar saham biasa					71,853,936 class A ordinary
kelas A, dengan nilai nominal					shares with par value Rp 5,000
Rp 5.000 (nilai penuh) per saham,					(full amount) per share,
50.814.606.400 lembar saham					50,814,606,400 class B ordinary
biasa kelas B, dengan nilai nominal					shares with par value Rp 50
Rp 50 (nilai penuh) per saham.					(full amount) per share.
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid
penuh 71.853.936 lembar saham					71,853,936 class A ordinary
biasa kelas A dan 23.863.009.724 lembar					shares and 23,863,009,724
saham biasa kelas B (2008:					class B ordinary shares
23.863.009.724: 12.250.748.722)	29	1,552,420	1,552,420	971,807	(2008: 23,863,009,724;
Tambahan modal disetor	29	6,712,481	6,712,481	1,810,548	2007: 12,250,748,722)
Dana setoran modal	43	-	-	17,325	Additional paid in capital
Cadangan kompensasi berbasis					Capital paid in advance
saham	43	57,011	57,011	85,093	Share-based compensation
Selisih penilaian kembali aset tetap	2s,14	-	-	255,116	reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas					Fixed assets revaluation reserve
perusahaan asosiasi		844	844	844	Difference in transaction of
Keuntungan/(kerugian) yang belum					equity changes in associates
direalisasi atas efek-efek dalam					Unrealised gains/(losses) on
kelompok tersedia untuk dijual	2h	1,019,387	557,999	(2,690)	available for sale
Cadangan lindung nilai arus kas	2k,9	-	-	(6,736)	marketable securities
Selisih kurs karena penjabaran					Cash flow hedging reserve
laporan keuangan	2d	(42)	(1,114)	15	Cumulative translation
					adjustments
Selisih nilai transaksi restrukturisasi					Comparative period of difference in
entitas sepengendali periode komparatif	2b	-	-	3,878,477	restructuring value of
					transactions of entities
					under common control

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS (lanjutan)					EQUITY (continued)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	(2,155,284)	(2,337,804)	-	<i>Difference in restructuring value of transactions of entities under common control</i>
Cadangan umum dan wajib	30	351,538	215,900	215,900	<i>General and statutory reserve</i>
Saldo laba setelah eliminasi defisit sebesar Rp 8.731.614 pada tanggal 31 Juli 2003 melalui kuasi-reorganisasi		<u>3,672,052</u>	<u>2,544,730</u>	<u>1,856,176</u>	<i>Retained earnings after eliminating deficit of Rp 8,731,614 at 31 July 2003 through quasi-reorganisation</i>
Jumlah ekuitas		<u>11,210,407</u>	<u>9,302,467</u>	<u>9,081,875</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>107,104,274</u>	<u>103,197,574</u>	<u>93,797,189</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	2007	
PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASIONAL					INCOME AND EXPENSES FROM OPERATION
Penghasilan bunga	2y,31	10,813,330	9,336,904	7,861,277	Interest income
Penghasilan provisi dan komisi	2z,33	<u>497,782</u>	<u>458,828</u>	<u>411,440</u>	Fees and commission income
		11,311,112	9,795,732	8,272,717	
Beban bunga	2y,32	<u>(5,161,062)</u>	<u>(4,997,335)</u>	<u>(3,920,262)</u>	Interest expense
Penghasilan bunga bersih		<u>6,150,050</u>	<u>4,798,397</u>	<u>4,352,455</u>	Net interest income
PENGHASILAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING INCOME
Penghasilan komisi dan jasa yang tidak berasal dari pemberian kredit	2z,34	879,860	1,007,635	863,692	Non-credit related fees and commissions income
Keuntungan dari kontrak derivatif		28,162	55,901	-	Gains on derivatives contracts
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	2h,37	41,285	-	-	Unrealised gains from changes in fair values of trading marketable securities
Keuntungan penjualan efek-efek	2h,38	156,274	-	450,142	Gains from sale of marketable securities
Keuntungan transaksi mata uang asing	2d	371,703	395,602	183,361	Foreign exchange gains
Lainnya		<u>38,767</u>	<u>27,042</u>	<u>14,475</u>	Others
		<u>1,516,051</u>	<u>1,486,180</u>	<u>1,511,670</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	2aa,35	(1,936,133)	(1,698,726)	(1,421,975)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	2aa,36	(1,755,755)	(1,735,516)	(1,610,235)	General and administrative
Kerugian dari kontrak derivatif		-	-	(7,460)	Losses on derivatives contracts
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	2h,37	-	(244,676)	(12,450)	Unrealised losses from changes in fair values of trading marketable securities
Kerugian penjualan efek-efek - bersih	2h,38	-	(45,955)	-	Losses from sale of marketable securities - net
Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	2m,39	(1,698,739)	(1,161,848)	(642,817)	Allowance for possible losses on earning and non-earning assets
Lain-lain		<u>(65,512)</u>	<u>(73,413)</u>	<u>(59,721)</u>	Others
		<u>(5,456,139)</u>	<u>(4,960,134)</u>	<u>(3,754,658)</u>	
PENGHASILAN OPERASIONAL BERSIH		<u>2,209,962</u>	<u>1,324,443</u>	<u>2,109,467</u>	NET OPERATING INCOME

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	2007	
BEBAN PENGGABUNGAN USAHA	40	(158,122)	(315,903)	-	MERGER EXPENSES
PENGHASILAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	41	<u>113,747</u>	<u>75,663</u>	<u>(25,444)</u>	NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,165,587	1,084,203	2,084,023	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ab,26b	<u>(590,259)</u>	<u>(401,131)</u>	<u>(573,496)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		1,575,328	683,072	1,510,527	INCOME AFTER TAX
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	47	<u>(7,198)</u>	<u>(4,883)</u>	<u>(2,141)</u>	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u>1,568,130</u>	<u>678,189</u>	<u>1,508,386</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)	2ad,44				EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)
- Dasar		<u>65.52</u>	<u>28.14</u>	<u>64.72</u>	Basic -
- Dilusian		<u>65.52</u>	<u>27.43</u>	<u>62.33</u>	Diluted -

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Dana setoran modal/ Capital paid in advance	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based payment reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Difference in transaction of equity changes in associate	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gains/(losses) on available for sale marketable securities	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali periode komparatif/ Comparative period of difference in restructuring value transaction of entities under common control	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2007		958,880	1,712,120	34,910	67,368	255,116	844	68,390	(11,306)	228	3,351,766	215,900	1,484,645	8,138,861	Balances at 1 January 2007
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	29,43	1,630	8,055	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,685	Exercised employee stock options (ESOP)
Eksekusi waran Seri I	1c,29	11,297	90,373	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101,670	Exercised Series I warrants
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2006	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(123,579)	(123,579)	Distribution of cash dividend on 2006 financial year net income
Pembagian dividen interim tunai atas laba bersih tahun buku 2007	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(243,371)	(243,371)	Distribution of interim cash dividend on 2007 financial year net income
Pembagian tantiem	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(32,000)	(32,000)	Distribution of tantiem
Beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP)	2ac,43	-	-	-	12,467	-	-	-	-	-	-	-	-	12,467	Compensation costs of employee stock option program (ESOP)
Beban program opsi manajemen (MOP)	2ac,43	-	-	-	5,258	-	-	-	-	-	-	-	-	5,258	Costs of management option program (MOP)
Kerugian yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas, bersih setelah pajak	2k,9	-	-	-	-	-	-	-	4,570	-	-	-	-	4,570	Unrealised losses on cash flow hedging reserve, net of tax
Pemindahan dana setoran modal		-	-	(34,910)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34,910)	Transfer of capital paid in advance
Penambahan dana setoran modal	29,43	-	-	17,325	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,325	Additional capital paid in advance
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	-	-	-	-	-	-	-	-	(213)	-	-	-	(213)	Cumulative translation adjustments
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	2h	-	-	-	-	-	-	(71,080)	-	-	-	-	-	(71,080)	Unrealised losses from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax
Bagian ekuitas lainnya yang dibukukan sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(211,194)	-	-	(211,194)	Portion of other equity component booked as differences in restructuring value transaction of entities under common control
Bagian laba bersih yang dibukukan ke dalam selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	737,905	-	(737,905)	-	Portion of net income which is booked as difference in restructuring value transaction of entities under common control
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,508,386	1,508,386	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2007		<u>971,807</u>	<u>1,810,548</u>	<u>17,325</u>	<u>85,093</u>	<u>255,116</u>	<u>844</u>	<u>(2,690)</u>	<u>(6,736)</u>	<u>15</u>	<u>3,878,477</u>	<u>215,900</u>	<u>1,856,176</u>	<u>9,081,875</u>	Balances at 31 December 2007

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)**

		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Dana setoran modal/ Capital paid in advance	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based payment reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Difference in transaction of equity changes in associate	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali periode komparatif/ Comparative period of difference in restructuring value transaction of entities under common control	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / Difference in restructuring value transaction of entities under common control	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2008		971,807	1,810,548	17,325	85,093	255,116	844	(2,690)	(6,736)	15	3,878,477	-	215,900	1,856,176	9,081,875	Balances at 1 January 2008
Penambahan saham baru	1b	552,558	4,641,484	-	-	-	-	-	-	-	(3,878,477)	(1,315,565)	-	-	-	Issuance of new shares
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	29,43	4,939	24,399	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29,338	Exercised employee stock options (ESOP)
Eksekusi waran Seri I	1c,29	23,116	184,929	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	208,045	Exercised Series I warrants
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2008	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(141,796)	(141,796)	Distribution of cash dividend on 2008 financial year net income
Beban kompensasi opsi karya wan berbasis saham (ESOP)	2ac,43	-	-	-	21,954	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21,954	Compensation costs of employee stock option program (ESOP)
Pembalikan beban kompensasi karyawan berbasis saham (ESOP) setelah habis dieksekusi		-	51,121	-	(51,121)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reversal compensation cost employee stock option program (ESOP) after fully exercised
Beban program opsi manajemen (MOP)	2ac,43	-	-	-	1,085	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,085	Costs of management option program (MOP)
Kerugian yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas, bersih setelah pajak	2k,9	-	-	-	-	-	-	-	6,736	-	-	-	-	-	6,736	Unrealised losses on cash flow hedging reserve, net of tax
Pemindahan dana setoran modal		-	-	(17,325)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(17,325)	Transfer of capital paid in advance
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,129)	-	-	-	-	(1,129)	Cumulative translation adjustments
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	2h	-	-	-	-	-	-	560,689	-	-	-	-	-	-	560,689	Unrealised gains from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax
Selisih penilaian kembali aset tetap	2s	-	-	-	-	(255,116)	-	-	-	-	-	-	-	-	255,116	Fixed asset revaluation reserve

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Dana setoran modal/ Capital paid in advance	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based payment reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Difference in transaction of equity changes in associate	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali periode komparatif/ Comparative period of difference in restructuring value transaction of entities under common control	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / Difference in restructuring value transaction of entities under common control	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Bagian ekuitas lainnya yang dibukukan sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sampai dengan tanggal penggabungan usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,125,194)	-	-	(1,125,194)	Portion of other equity component differences in restructuring value transaction of entities under common control up to merger date
Bagian laba bersih yang dibukukan ke dalam selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sampai dengan tanggal penggabungan usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	102,955	-	(102,955)	-	Portion of net income which is booked as difference in restructuring value transaction of entities under common control up to merger date
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	678,189	678,189	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2008	<u>1,552,420</u>	<u>6,712,481</u>	<u>-</u>	<u>57,011</u>	<u>-</u>	<u>844</u>	<u>557,999</u>	<u>-</u>	<u>(1,114)</u>	<u>-</u>	<u>(2,337,804)</u>	<u>215,900</u>	<u>2,544,730</u>	<u>9,302,467</u>	Balances at 31 December 2008

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based payment reserve	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Difference in transaction of equity changes in associate	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gains on available for sale marketable securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / Difference in restructuring value transaction of entities under common control	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2009		1,552,420	6,712,481	57,011	844	557,999	(1,114)	(2,337,804)	215,900	2,544,730	9,302,467	Balances at 1 January 2009
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2009	30	-	-	-	-	-	-	-	-	(305,170)	(305,170)	Distribution of cash dividend on 2009 financial year net income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	-	-	-	-	-	1,072	-	-	-	1,072	Cumulative translation adjustments
Cadangan umum dan wajib		-	-	-	-	-	-	-	135,638	(135,638)	-	General and statutory reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	2h	-	-	-	-	461,388	-	-	-	-	461,388	Unrealised gains from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax
Realisasi laba/(rugi) atas kenaikan/(penurunan) nilai efek entitas sepengendali	2b,7h	-	-	-	-	-	-	182,520	-	-	182,520	Realised gain/(loss) on increase/(decrease) marketable securities of entities under common control
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	1,568,130	1,568,130	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2009		<u>1,552,420</u>	<u>6,712,481</u>	<u>57,011</u>	<u>844</u>	<u>1,019,387</u>	<u>(42)</u>	<u>(2,155,284)</u>	<u>351,538</u>	<u>3,672,052</u>	<u>11,210,407</u>	Balances at 31 December 2009

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi yang diterima	12,197,124	10,598,739	9,138,264	<i>Receipt of interest, fees and commissions income</i>
Bunga, provisi dan komisi yang dibayar	(5,039,980)	(4,672,622)	(3,708,728)	<i>Payments of interest, fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	38,767	27,041	14,475	<i>Other operating income</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	(186,857)	830,287	247,360	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Beban operasional lainnya	(3,925,363)	(3,722,968)	(3,883,711)	<i>Other operating expenses</i>
Pembagian tantiem	(25,922)	(28,800)	(32,000)	<i>Distribution of tantiem</i>
Pembayaran beban penggabungan usaha	(164,053)	(261,903)	-	<i>Payments of merger expenses</i>
Pendapatan bukan operasional - bersih	<u>295,887</u>	<u>72,999</u>	<u>588,055</u>	<i>Non-operating income - net</i>
 Laba sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban	 3,189,603	 2,842,773	 2,363,715	 <i>Income before changes in assets and liabilities</i>
 Perubahan dalam aset dan kewajiban:				 <i>Changes in assets and liabilities:</i>
- (Kenaikan)/penurunan aset:				<i>(Increase)/decrease in assets: -</i>
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(207,684)	2,366,104	962,392	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia -</i>
- Efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	534,060	(44,679)	436,557	<i>Trading marketable securities -</i>
- Kredit yang diberikan	(8,397,648)	(14,077,218)	(15,061,919)	<i>Loans -</i>
- Tagihan akseptasi	(417,343)	113,627	(256,174)	<i>Acceptances receivable -</i>
- Aset lain-lain dan beban dibayar di muka	(179,611)	(406,696)	(220,681)	<i>Other assets and prepayments -</i>
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban:				<i>Increase/(decrease) in liabilities: -</i>
- Simpanan nasabah	2,197,371	8,546,413	9,668,240	<i>Deposits from customers -</i>
- Simpanan dari bank lain	517,850	(1,188,253)	1,899,854	<i>Deposits from other banks -</i>
- Kewajiban akseptasi	435,194	(139,602)	267,137	<i>Acceptances payable -</i>
- Hutang pajak	13,337	56,157	(2,181)	<i>Taxes payable -</i>
- Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	334,655	(32,790)	470,311	<i>Accruals and other liabilities -</i>
- Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(638,690)	(555,336)	(616,542)	<i>Income tax paid during the year -</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>1,072</u>	<u>(1,129)</u>	<u>(213)</u>	<i>Cumulative translation adjustments -</i>
 Kas bersih digunakan untuk kegiatan operasi	 <u>(2,617,834)</u>	 <u>(2,520,629)</u>	 <u>(89,504)</u>	 Net cash used in operating activities

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Penurunan/(kenaikan) efek-efek yang tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	2,589,095	3,422,522	947,192	Decrease/(increase) in available for sale and held to maturity marketable securities
Penambahan penyertaan	(27)	(2,872)	(49,536)	Addition in subsidiary
Hasil penjualan penyertaan jangka panjang	-	-	41,500	Proceeds from sale of long term investments
Pembelian aset tetap	(305,650)	(174,282)	(254,392)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	1,189	3,608	13,005	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen atas penyertaan	-	76	104	Dividend received from investment
Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi	<u>2,284,607</u>	<u>3,249,052</u>	<u>697,873</u>	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran pinjaman subordinasi	(3,768)	(4,769)	(4,101)	Payment of subordinated loans
(Penurunan)/kenaikan efek-efek yang diterbitkan	-	(93,930)	93,930	(Decrease)/increase in marketable securities issued
Kenaikan pinjaman yang diterima	122,579	277,035	351,460	Increase/(decrease) in borrowings
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(199,567)	199,567	-	Increase in marketable securities sold under repurchase agreements
Pembayaran bunga obligasi	(210,158)	(221,443)	(205,308)	Payment of bonds interest
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) yang dieksekusi	-	29,338	9,685	Exercised employee stock options (ESOP)
Waran yang dieksekusi	-	208,045	101,670	Exercised warrants
Pemindahan dana setoran modal	-	(17,325)	(17,585)	Transfer of capital paid in advance
Pembagian dividen tunai	(305,170)	(141,796)	(366,950)	Distribution of cash dividend
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan	<u>(596,084)</u>	<u>234,722</u>	<u>(37,199)</u>	Net cash (used in)/provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(929,311)</u>	<u>963,145</u>	<u>571,170</u>	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>8,855,241</u>	<u>7,892,096</u>	<u>7,320,926</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>7,925,930</u>	<u>8,855,241</u>	<u>7,892,096</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2,758,596	2,766,684	1,727,661	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,898,110	2,996,213	5,873,283	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	<u>1,269,224</u>	<u>3,092,344</u>	<u>291,152</u>	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>7,925,930</u>	<u>8,855,241</u>	<u>7,892,096</u>	Total cash and cash equivalents

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Informasi tambahan arus kas:				Supplemental cash flows information:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				<i>Activities not affecting cash flows:</i>
- Beban kompensasi karyawan berbasis saham (ESOP)	-	(21,954)	(12,467)	<i>Compensation cost of employee - stock option program (ESOP)</i>
- Beban program opsi manajemen (MOP)	-	1,085	(5,258)	<i>Cost of management - option program (MOP)</i>
- Pencadangan cadangan umum	135,638	-	-	<i>Appropriation to general and statutory - reserve</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat dihadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 Nopember 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Pada tanggal 28 Mei 2008, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan surat keputusan Gubernur BI No. 10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008.

Anggaran dasar Bank CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 30 tanggal 28 Mei 2009 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan direksi dan dewan komisaris dan perubahan Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga terkait dengan penyesuaian terhadap peraturan Badan Pengurus Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang "Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik". Akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.10.10088, Tahun 2009 tanggal 13 Juli 2009.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga, ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") was established in accordance with Indonesian Corporate Law by Notarial Deed No. 90 of Raden Meester Soewandi, in Jakarta dated 26 September 1955, which was amended by deed No. 9 of the same notary dated 4 November 1955. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through decision letter No. J.A.5/110/15 dated 1 December 1955, and was published in Supplement No. 729/1956 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1956.

On 28 May 2008, the Extraordinary Shareholders General Meeting approved the change of name into PT Bank CIMB Niaga Tbk. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 dated 13 June 2008 and decision letter of the Governor of BI No. 10/56/KEP.GBI/2008 dated 22 July 2008.

Bank CIMB Niaga's Articles of Association have been amended from time to time, the latest by Notarial Deed No. 30 dated 28 May 2009 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta, regarding the changes of the board of director and board of Commissioner and the amendment of Bank CIMB Niaga's Articles of Association related to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) number IX.J.1 Appendix of the Decree of the Chairman of the Bapepam-LK No. KEP-179/BL/2008 dated 14 May 2008 regarding "Guidelines of Articles of Association of a Company Who Conduct Public Offering on Equity Securities and Public Company". The deed has been approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10.10088, Tahun 2009 dated 13 July 2009.

According to Article 3 of its articles of Association, Bank CIMB Niaga's scope of activities is to conduct general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. Bank CIMB Niaga started its banking activities based on the Sharia principles on 27 September 2004.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sejak berdirinya, Bank CIMB Niaga telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, yaitu pada tanggal:

- 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- 30 Nopember 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- 1 Nopember 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk (lihat Catatan 1b).

Bank CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 249544/U.M.II tanggal 11 Nopember 1955, surat keputusan Direksi BI No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 Nopember 1974 dan surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

Kantor Pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor pembayaran, Unit cabang Syariah domestik dan kantor layanan Syariah Bank CIMB Niaga tersebar di 22 (dua puluh dua) provinsi di seluruh Indonesia (2008: 22 provinsi; 2007: 21 provinsi). Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Kantor cabang domestik	181	183	185	Domestic branches
Kantor cabang pembantu domestik	436	439	182	Domestic supporting branches
Kantor pembayaran domestik	30	29	273	Domestic payment points
Cabang Syariah domestik	11	12	9	Domestic Sharia branches
Kantor layanan Syariah	505	199	106	Sharia service offices
Kantor cabang luar negeri (Cayman Islands)	1	2	2	Overseas branch (Cayman Islands)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Since established, Bank CIMB Niaga had 4 (four) times merged, on:

- 22 October 1973 with PT Bank Agung;
- 30 November 1978 with PT Bank Tabungan Bandung;
- 17 October 1983 with PT Bank Amerta; dan
- 1 November 2008 with PT Bank Lippo Tbk (see Note 1b).

Bank CIMB Niaga obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter of the Minister of Finance No. 249544/U.M.II dated 11 November 1955, the decision letter of the Directors of BI No. 7/116/Kep/Dir/UD dated 22 November 1974 and the decision letter of the Governor of BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 dated 16 September 2004, respectively.

Bank CIMB Niaga's head office is located in Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Bank CIMB Niaga's domestic branches, supporting branches, payment points, Sharia Unit branches and Sharia service offices are located in 22 (twenty two) provinces throughout Indonesia (2008: 22 provinces; 2007: 21 provinces). As at 31 December 2009, 2008 and 2007, the number of Bank CIMB Niaga's branches and representative offices was as follows:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 28 Oktober 2008 (sebelum tanggal efektif penggabungan), CIMB Group Sdn. Bhd. dan Santubong Ventures Sdn. Bhd. melakukan pembelian atas saham Santubong masing-masing sebanyak 51,00% dan 36,03%. Hal ini sesuai dengan Rancangan Penggabungan Usaha PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo").

Sehubungan dengan telah diperolehnya persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") atas rencana penggabungan Bank Lippo ke dalam Bank CIMB Niaga melalui Surat Keputusan Gubernur BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan telah diterimanya Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 perihal "Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan PT Bank Lippo Tbk", penggabungan usaha menjadi efektif pada tanggal 1 Nopember 2008. Penggabungan usaha ini telah disetujui oleh Bapepam-LK melalui surat No: S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008.

Tanggal efektif penggabungan usaha dengan Bank Lippo ditetapkan pada tanggal 1 Nopember 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Akta ini merupakan perubahan dari akta sebelumnya yaitu Akta No. 37 tanggal 18 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Selain menetapkan tanggal efektif penggabungan usaha, akta ini juga menetapkan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Sejak tanggal penggabungan usaha, seluruh hubungan hukum antara nasabah / relasi bisnis eks Bank Lippo dengan eks Bank Lippo telah beralih dan diteruskan oleh Bank CIMB Niaga.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk

On 28 October 2008 (before the merger was effective), CIMB Group Sdn. Bhd. and Santubong Ventures Sdn. Bhd. acquired shares owned by Santubong of 51.00% and 36.03%, respectively. This is in accordance with the Merger Plan of PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo").

Upon receiving approval from Bank Indonesia ("BI") on the merger plan of Bank Lippo into Bank CIMB Niaga through Decision Letter of the Governor of BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 dated 15 October 2008 regarding "Approval of Merger of PT Bank Lippo Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk", and Letter of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 dated 22 October 2008 regarding "Acceptance of Notification on Merger of PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk", the merger was effective on 1 November 2008. This merger has been approved by Bapepam-LK through its letter No. S-4217/BL/2008 dated 30 June 2008.

The effective date of the merger with Bank Lippo was 1 November 2008 based on Notarial Deed No. 9 dated 16 October 2008 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta. This deed represents the amendment from Notarial Deed No. 37 dated 18 July 2008 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta. This notarial deed also decided the change in the composition of the Boards of Commissioners and Boards of Directors.

Since the merger date, all legal relationships between ex Bank Lippo customers / business relationships with ex Bank Lippo have been transferred and are assumed by Bank CIMB Niaga.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Susunan pemegang saham sebelum dan pada tanggal penggabungan usaha adalah sebagai berikut:

	Pemegang saham Bank CIMB Niaga sebelum penggabungan usaha/ <i>Bank CIMB Niaga's shareholders before the merger</i>		Pemegang saham Bank Lippo sebelum penggabungan usaha/ <i>Bank Lippo's shareholders before merger</i>		Pemegang saham Bank CIMB Niaga pada tanggal penggabungan usaha/ <i>Bank CIMB Niaga's shareholders at the merger date</i>		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	%	Jumlah saham sebelum konversi/ <i>Number of shares before conversion</i>	%	Jumlah saham setelah konversi/ <i>Number of shares after conversion</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	%
Saham biasa kelas A							
- Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	71,853,936	0.56	85,698,000	2.19	-	71,853,936	0.30
Saham biasa kelas B							
- CIMB Group Sdn Bhd	7,779,138,350	60.47	1,997,023,850	51.00	5,636,087,272	13,415,225,622	56.10
- Santubong Ventures Sdn Bhd	-	-	1,410,943,106	36.03	3,982,024,793	3,982,024,793	16.65
- Greatville Pte Ltd	-	-	218,263,688	5.57	615,993,241	615,993,241	2.58
- Lainnya (kepemilikan dibawah 5%)	5,012,710,185	38.97	137,426,109	3.51	629,710,532	5,642,420,717	23.59
Saham biasa kelas C							
- Menteri Keuangan Republik Indonesia	-	-	66,378,286	1.70	187,335,676	187,335,676	0.78
	12,863,702,471	100.00	3,915,733,039	100.00	11,051,151,514	23,914,853,985	100.00

Berdasarkan laporan No. UB-191/Dir.060/V/2008-I tanggal 25 Mei 2008 yang dikeluarkan oleh PT Ujatek Baru, untuk keperluan konversi saham, manajemen menetapkan nilai pasar wajar dari aset bersih Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo masing-masing adalah sebesar Rp 1.052 (nilai penuh) dan Rp 2.969 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan penilaian tersebut, maka setiap 1 (satu) pemegang saham kelas A dan kelas B Bank Lippo akan mendapatkan 2,82 (dibulatkan) saham kelas B Bank CIMB Niaga. Penilaian tersebut merupakan nilai intrinsik wajar dari masing-masing bank dan juga memberikan premium diatas harga perdagangan historis.

Untuk perhitungan penambahan nilai modal saham biasa dan tambahan modal disetor Bank CIMB Niaga, manajemen menggunakan harga pasar saham Bank CIMB Niaga pada saat penggabungan usaha terjadi. Dengan demikian terdapat penambahan nilai modal saham biasa dan tambahan modal disetor Bank CIMB Niaga masing-masing sebesar Rp 552.558 dan Rp 4.641.484.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk (continued)

The shareholders composition before and at the merger date was effective is as follow:

Based on report No. UB-191/Dir.060/V/2008-I dated 25 May 2008 issued by PT Ujatek Baru, for share conversion purposes, management decided that the fair value of the net assets of Bank CIMB Niaga and Bank Lippo were Rp 1,052 (full amount) and Rp 2,969 (full amount) per share, respectively.

Based on this valuation, each holder of 1 (one) class A and B shares of Bank Lippo received 2.82 (rounded) of class B shares of Bank CIMB Niaga. This valuation represents the fair value of each bank and also gives a premium above the historical traded prices.

For the calculation of share capital and additional paid-in capital, Bank CIMB Niaga's management used the market price of Bank CIMB Niaga's shares on the date of merger. As a result, Bank CIMB Niaga's share capital and additional paid-in capital increased by Rp 552,558 and Rp 4,641,484, respectively.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo berada dalam pengendalian entitas yang sama, yaitu CIMB Group Sdn Bhd. Oleh karena itu penggabungan usaha kedua bank dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dibukukan ke dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada unsur ekuitas.

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga

Penawaran umum saham

Pada tanggal 11 - 19 Oktober 1989, Bank CIMB Niaga melakukan Penawaran Umum Perdana atas 5.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 12.500 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 29 Nopember 1989, saham Bank CIMB Niaga tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk (continued)

Difference in restructuring value transaction of entities under common control

As at the effective date of the merger, Bank CIMB Niaga and Bank Lippo were under common control of CIMB Group Sdn Bhd. Therefore, the merger of both banks used the pooling of interest method. Based on the accounting principles generally accepted in Indonesia, the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control is booked in account "Difference in restructuring value transaction of entities under common control" in the equity section.

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds

Public offering of shares

On 11 - 19 October 1989, Bank CIMB Niaga undertook an Initial Public Offering of 5,000,000 ordinary shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 12,500 (full amount) per share. On 29 November 1989, Bank CIMB Niaga's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The details of Bank CIMB Niaga's Initial and Limited Public Offerings are as follows:

	Pernyataan efektif/ Effective registration	Tanggal pencatatan/ Registration date	Jumlah lembar saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ Number of offered shares (full amount)	Nilai nominal per lembar saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)	Harga penawaran per lembar saham (nilai penuh)/ Offering price per share (full amount)	
Penawaran Umum Perdana	11 - 19 Oktober / October 1989	29 Nopember / November 1989	5,000,000	1,000	12,500	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	26 September / September 1992	23 Desember / December 1992	5,252,500	1,000	5,000	Pre-emptive Rights Issue I
Penawaran Umum Terbatas II	29 Oktober / October 1996	15 Nopember / November 1996	31,514,487	1,000	3,300	Pre-emptive Rights Issue II
Penawaran Umum Terbatas III	4 Agustus / August 1999	9 Agustus / August 1999	71,135,395,749	5	124	Pre-emptive Rights Issue III
Penawaran Umum Terbatas IV	25 Agustus / August 2005	9 September / September 2005	3,949,757,610	50	330	Pre-emptive Rights Issue IV

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2005, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank CIMB Niaga, yang risalahnya dimuat dalam Akta No. 27 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta telah menyetujui Penawaran Umum terbatas IV kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) disertai dengan penerbitan Waran Seri I.

Penawaran umum obligasi subordinasi

Pada tanggal 14 Juli 2005, Bank CIMB Niaga menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD 100 juta pada harga 99,188% melalui cabang Cayman Islands yang dicatatkan di Singapore Stock Exchange. Obligasi subordinasi ini bersifat *unsecured* dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2015 dengan opsi pelunasan pada tanggal 14 Juli 2010 dengan persetujuan terlebih dahulu dari BI. Obligasi subordinasi ini diserap seluruhnya oleh pasar.

Pada tanggal 22 Nopember 2006, eks PT Bank Lippo Tbk menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD 200 juta melalui cabang Cayman Islands yang dicatatkan di Singapore Stock Exchange. Obligasi subordinasi ini bersifat *unsecured* dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Nopember 2016 dengan opsi pelunasan pada tanggal 22 Nopember 2011 dengan persetujuan terlebih dahulu dari BI. Obligasi subordinasi ini diserap seluruhnya oleh pasar.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Bank CIMB Niaga telah mengajukan permohonan pembukaan kembali kantor cabang Cayman Islands yang sebelumnya telah ditutup pada akhir Juni 2003, dan pada tahun 2006, eks PT Bank Lippo Tbk membuka cabang di luar Indonesia, yang berdomisili di Cayman Islands.

BI telah menyetujui pembukaan kembali cabang Cayman Islands Bank CIMB Niaga dan pembukaan cabang Cayman Islands eks PT Bank Lippo Tbk tersebut masing-masing melalui surat No. 7/259/DPIP/Prz tanggal 11 April 2005 dan No. 8/792/DPIP/Prz tanggal 29 September 2006.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

On 25 August 2005, Bank CIMB Niaga's Extraordinary Shareholders General Meeting, whose minutes have been notarised by deed No. 27 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta, approved the Pre-emptive Rights Issue IV to the shareholders, which embedded Series I Warrants.

Public offering of subordinated bonds

On 14 July 2005, Bank CIMB Niaga issued USD 100 million subordinated bonds at 99.188% through its Cayman Islands branch which are listed on the Singapore Stock Exchange. These subordinated bonds are unsecured and will mature on 14 July 2015 with callable option on 14 July 2010 upon BI approval. These subordinated bonds were fully absorbed by the market.

On 22 November 2006, ex PT Bank Lippo Tbk issued USD 200 million subordinated bonds through its Cayman Islands branch which are listed on the Singapore Stock Exchange. These subordinated bonds are unsecured and will mature on 22 November 2016 with callable option on 22 November 2011 upon BI approval. These subordinated bonds were fully absorbed by the market.

In relation with the issuance of the subordinated bonds, Bank CIMB Niaga requested the approval to reopen its Cayman Islands branch which was previously closed at the end of June 2003, and in 2006, ex PT Bank Lippo Tbk opened an overseas branch domiciled in Cayman Islands.

BI approved the reopening of the Cayman Islands branch for Bank CIMB Niaga and the opening of the Cayman Islands ex PT Bank Lippo Tbk through letter No. 7/259/DPIP/Prz dated 11 April 2005 and No. 8/792/DPIP/Prz dated 29 September 2006, respectively.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)

Cayman Islands Monetary Authority (CIMA) juga menyetujui pembukaan kembali cabang Cayman Islands dan memberikan izin usaha perbankan kategori 'B', masing-masing melalui surat No. MC012/05 tanggal 4 April 2005 dan sertifikat No. 100127 tanggal 22 April 2005 untuk Bank CIMB Niaga dan melalui surat No. 100142 tanggal 31 Oktober 2006 untuk cabang Cayman Islands eks PT Bank Lippo Tbk.

Sehubungan dengan telah bergabungnya PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk, maka pada tanggal 11 Maret 2009, cabang Cayman Islands eks PT Bank Lippo Tbk ditutup. Penutupan cabang tersebut telah mendapat persetujuan dari CIMA melalui suratnya No. RME/ast/100142 tanggal 11 Maret 2009.

d. Anak perusahaan dan perusahaan asosiasi

Bank CIMB Niaga mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi berikut ini:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/ Total assets		
		2009	2008	2007		2009	2008	2007
Anak perusahaan/subsidiaries								
• PT Saseka Gelora Finance	Pembiayaan/Financing	95.91%	95.91%	95.91%	1993	271,750	271,413	252,111
• PT Kencana Internusa Artha Finance	Pembiayaan/Financing	51.00%	51.00%	51.00%	1995	370,016	561,458	503,536
Perusahaan asosiasi/associates								
• PT Asuransi Cigna	Asuransi jiwa/ Life insurance	20.00%	20.00%	20.00%	1990	902,046	607,396	494,355

Semua anak perusahaan dan perusahaan asosiasi Bank CIMB Niaga di atas berkedudukan di Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds (continued)

Cayman Islands Monetary Authority (CIMA) also approved the reopening of the Cayman Islands branch and granted a category 'B' banking license to Bank CIMB Niaga through letter No. MC012/05 dated 4 April 2005 and certificate No. 100127 dated 22 April 2005, respectively, and through letter No. 100142 dated 31 October 2006 for Cayman Islands branch of ex PT Bank Lippo Tbk.

In relation to the merger of PT Bank Lippo Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk, the ex. PT Bank Lippo Tbk Cayman Islands branch was closed on 11 March 2009. Due to this, CIMA had approved the closing of the branch through letter No. RME/ast/100142 dated 11 March 2009.

d. Subsidiaries and associates

Bank CIMB Niaga has direct and indirect ownership in the following subsidiaries and associates:

All of Bank CIMB Niaga's subsidiaries and associates listed above are domiciled in Jakarta.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Anak perusahaan dan perusahaan asosiasi
(lanjutan)**

PT Saseka Gelora Finance ("SGF")

Pada tanggal 28 Februari 2007, Bank CIMB Niaga meningkatkan kepemilikannya pada SGF sebesar 2,23% menjadi 95,91% melalui pembelian saham dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai pemegang saham minoritas. Harga pembelian saham adalah sebesar Rp 1.721. Penambahan modal ini telah mendapatkan persetujuan BI melalui surat No. 8/80/DPB3/TPB3-1/Rahasia tanggal 17 Nopember 2006.

PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITA Finance")

Pada tanggal 11 Januari 2007, Bank CIMB Niaga telah menandatangani *Joint Venture Agreement* dengan Marubeni Corporation dan PT Marubeni Indonesia dan melakukan akuisisi atas KITA Finance. Bank CIMB Niaga mengambil alih kepemilikan 51% dengan harga perolehan Rp 24.036. Berdasarkan keputusan pemegang saham KITA Finance tanggal 17 Januari 2007, Bank CIMB Niaga melakukan tambahan modal disetor terhadap KITA Finance sebesar Rp 25.500 yang merupakan 51% dari seluruh tambahan modal disetor sebesar Rp 50.000.

Bank CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan atas akuisisi tersebut dari BI yang dinyatakan dalam Surat Bank Indonesia No. 8/94/DPB3/TPB3-3 tanggal 21 Desember 2006. Pemberitahuan perubahan pemegang saham KITA Finance juga telah disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. W7-HT.01.10-733 tanggal 17 Januari 2007.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

PT Saseka Gelora Finance ("SGF")

On 28 February 2007, Bank CIMB Niaga increased its ownership in SGF by 2.23% to 95.91% by purchasing the shares from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the minority shareholder. The purchase price of the shares was Rp 1,721. This share capital increase has been approved by BI through its letter No. 8/80/DPB3/TPB3-1/Rahasia dated 17 November 2006.

PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITA Finance")

On 11 January 2007, Bank CIMB Niaga signed a *Joint Venture Agreement* with Marubeni Corporation and PT Marubeni Indonesia and together acquired KITA Finance. Bank CIMB Niaga acquired majority ownership of 51% at a purchase price of Rp 24,036. Based on the resolution of the shareholders of KITA Finance dated on 17 January 2007, Bank CIMB Niaga has injected additional capital of Rp 25,500 to KITA Finance which represent 51% of the total additional paid-in capital of Rp 50,000.

Bank CIMB Niaga has obtained approval from BI for this acquisition as noted in Bank Indonesia's Letter No.8/94/DPB3/TPB3-3 dated 21 December 2006. The notification on the changes of shareholders of KITA Finance was acknowledged by the Department of Law and Human Rights in its letter No. W7-HT.01.10-733 dated 17 January 2007.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

As at 31 December 2009, 2008 and 2007 the members of Bank CIMB Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows:

2009

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Bpk/Mr. Dato' Mohd. Shukri Hussin
Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji ^{a)}
Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon ^{a)}
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali ^{a) b)}
Bpk/Mr. Ananda Barata ^{b)}
Bpk/Mr. Joseph Dominic Silva ^{b)}

^{a)} Komisaris Independen

^{b)} Merangkap sebagai anggota komite audit

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Independent Commissioner ^{a)}

Concurrently as a member of audit committee ^{b)}

Direksi:

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur merangkap
Direktur Kredit & Manajemen Risiko
Wakil Presiden Direktur merangkap
Direktur Korporasi
Direktur Keuangan dan Perencanaan
Direktur Tresuri & Pasar Modal
Direktur Bisnis Perbankan
Direktur Ritel
Direktur Penjualan & Distribusi
dan Syariah
Direktur Operasional dan Teknologi
Informasi
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs &
Hukum

Bpk/Mr. Arwin Rasyid
Bpk/Mr. Daniel James Rompas
Ibu/Mrs. V. Catherinawati Hadiman
Bpk/Mr. Wan Razly Abdullah
Bpk/Mr. M. Fadzil
Bpk/Mr. Handoyo Soebali
Bpk/Mr. Suhaimin Djohan
Bpk/Mr. Ferdy Sutrisno
Bpk/Mr. Paul S. Hasjim
Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen
Ibu/Mrs. L. Wulan Tumbelaka

Board of Directors:

President Director
Vice President Director concurrently as
Director of Credit & Risk Management
Vice President Director concurrently as
Director of Corporate
Director of Finance and Strategy
Director of Treasury & Capital Market
Director of Business Banking
Director of Retail
Director of Sales & Distribution
and Sharia
Director of Operation and Information
Technology
Director of Human Resources
Director of Compliance, Corporate Affairs &
Legal

2008

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Bpk/Mr. Dato' Mohd Shukri Hussin
Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji ^{a)}
Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon ^{a)}
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali ^{a) b)}
Bpk/Mr. Ananda Barata ^{b)}
Bpk/Mr. Abdul Farid Alias ^{b) c)}

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit
(lanjutan)**

**e. Board of Commisioners, Directors and Audit
Committee (continued)**

2008

Direksi:

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur Keuangan dan Perencanaan
dan Pengendalian Risiko
Direktur Korporasi
Direktur Tresuri
Direktur Bisnis Perbankan
Direktur Retail
Direktur Operasional dan Teknologi
Informasi
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya
Manusia

Bpk/Mr. Arwin Rasyid
Bpk/Mr. Hendrik Gezienus Mulder ^{d)}
Ibu/Mrs. Thilagavathy Nadason ^{e)}

Ibu/Mrs. V. Catherinawati Hadiman
Bpk/Mr. Gottfried Tampubolon ^{d)}
Bpk/Mr. Handoyo Soebali
Bpk/Mr. Daniel James Rompas

Bpk/Mr. Paul Setiawan Hasjim

Ibu/Mrs. Lydia Wulan Tumbelaka ^{f)}

Board of Directors:

President Director
Vice President Director
Director of Finance and Planning and
Risk Management
Director of Corporate
Director of Treasury
Director of Business Banking
Director of Retail
Director of Operation and Information
Technology
Director of Compliance and Human
Resources

2007

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Bpk/Mr. Dato' Mohd. Shukri Hussin
Bpk/Mr. Sigid Moerkardjono ^{a)}
Bpk/Mr. Dato' Halim bin Muhamat ^{b)}
Bpk/Mr. Dato' Mohammed Adnan Shuaib ^{a) b)}
Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon ^{a)}

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi:

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur merangkap
Direktur Retail
Direktur Keuangan, Perencanaan dan
Manajemen Risiko
Direktur Korporasi dan Bisnis
Direktur Operasional dan teknologi
informasi
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya
Manusia

Bpk/Mr. Hashemi Albakri bin Abu Bakar

Bpk/Mr. Daniel James Rompas

Bpk/Mr. Tay Un Soo
Ibu/Mrs. V. Catherinawati Hadiman

Bpk/Mr. Ananda Barata
Bpk/Mr. Yosef Antonius B. Badilangoe

Board of Directors:

President Director
Vice President Director, concurrently as
Retail Banking Director
Director of Finance, Planning and
Risk Management
Director of Corporate and Business Banking
Director of Operation and Information
Technology
Director of Compliance and Human
Resources

^{a)} Komisaris Independen

^{b)} Merangkap sebagai anggota komite audit

^{c)} Mengundurkan diri efektif per tanggal 30 Januari 2009

^{d)} Mengundurkan diri efektif per tanggal 2 Maret 2009

^{e)} Mengundurkan diri efektif per tanggal 14 Maret 2009

^{f)} Efektif setelah memperoleh persetujuan BI pada tanggal
4 Februari 2009

^{a)} Independent Commissioner

^{b)} Concurrently as a member of audit committee

^{c)} Resigned effective on 30 January 2009

^{d)} Resigned effective on 2 March 2009

^{e)} Resigned effective on 14 March 2009

^{f)} Effective after BI approval on 4 February 2009

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Lippo per 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Direksi:

Presiden Direktur

Direktur Kredit

Direktur Tresuri

Direktur Keuangan

Direktur Investasi dan Strategi

Direktur Manajemen Risiko

Direktur Korporasi

Direktur Retail

Bpk/Mr. Md. Ali Md. Dewal

Bpk/Mr. Abdul Faris Alias

Bpk/Mr. I Nyoman Tjager ^{a)}

Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali

Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji

Bpk/Mr. Andi Mohammad Hatta

Bpk/Mr. Billy Sindoro

Bpk/Mr. Hendrik Gezienus Mulder

Bpk/Mr. Tjindrasa Ng

Bpk/Mr. Gottfried Tampubolon

Ibu/Mrs. Thilagawathy Nadason

Bpk/Mr. Lim Eng Khim

Bpk/Mr. Jose M.J. Marigomen ^{b)}

Bpk/Mr. Sutarnin Lili ^{c)}

Ibu/Mrs. Sulistiawati ^{d)}

^{a)} Mengundurkan diri efektif pada tanggal 1 April 2008

^{b)} Mengundurkan diri efektif pada tanggal 4 Februari 2008

^{c)} Mengundurkan diri efektif pada tanggal 10 Januari 2008

^{d)} Mengundurkan diri efektif pada tanggal 19 Juli 2007

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 and 2007 susunan Komite Audit Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commisioners, Directors and Audit Committee (continued)

The composition of Board of Commisioners and Directors of Bank Lippo as at 31 December 2007 as follow:

Board of Commissioners:

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Board of Directors:

President Director

Director of Credit

Director of Treasury

Director of Finance

Director of Investment and Strategy

Director of Risk Management

Director of Corporate Banking

Director of Consumer Banking

Resigned effective on 1 April 2008 ^{a)}

Resigned effective on 4 February 2008 ^{b)}

Resigned effective on 10 January 2008 ^{c)}

Resigned effective on 19 July 2007 ^{d)}

As at 31 December 2009, 2008 and 2007 the members of Bank CIMB Niaga's Audit Committee were as follows:

2009

Ketua	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali ^{a)}	Chairman
Anggota	Bpk/Mr. Ananda Barata	Member
Anggota	Bpk/Mr. Sukrisno Agoes	Member
Anggota	Bpk/Mr. Jusuf Halim	Member
Anggota	Bpk/Mr. Binhadi	Member
Anggota	Bpk/Mr. Kanaka Puradiredja	Member
Anggota	Bpk/Mr. Joseph Dominic Silva	Member

2008

Ketua	Bpk/Mr. Zulkifli M Ali ^{a)}	Chairman
Anggota	Bpk/Mr. Ananda Barata	Member
Anggota	Bpk/Mr. Abdul Farid Alias	Member
Anggota	Bpk/Mr. Sukrisno Agoes	Member
Anggota	Bpk/Mr. Jusuf Halim	Member
Anggota	Bpk/Mr. Binhadi	Member
Anggota	Bpk/Mr. Kanaka Puradiredja	Member

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit
(lanjutan)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Board of Commissioners, Directors and Audit
Committee (continued)**

2007		
Ketua	Bpk/Mr. Dato' Mohammed Adnan Shuaib ^{a)}	Chairman
Sekretaris, merangkap anggota	Bpk/Mr. Soenarso Soemodiwirjo	Secretary, concurrently as a member
Anggota	Bpk/Mr. Dato' Halim bin Muhamat ^{a)}	Member
Anggota	Bpk/Mr. Binhadi	Member

^{a)} Komisaris Independen

Independent Commissioner ^{a)}

Susunan Komite Audit Bank Lippo pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

The members of Bank Lippo's Audit Committee as at 31 December 2007 were as follows:

Ketua	Bpk/Mr. I Nyoman Tjager ^{a)}	Chairman
Anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali	Member
Anggota	Bpk/Mr. Abdul Faris Alias	Member
Anggota	Bpk/Mr. Jusuf Halim ^{b)}	Member
Anggota	Bpk/Mr. Sukrisno Agoes ^{b)}	Member

^{a)} Komisaris Independen

Independent Commissioner ^{a)}

^{b)} Mengundurkan diri efektif pada tanggal 1 April 2008

Resigned effective on 1 April 2008 ^{b)}

Pembentukan Komite Audit Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No.8/4/PBI/ 2006 yang telah diubah dengan PBI No.8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Peraturan Bapepam-LK No. IX. 1.5 tanggal 24 September 2004.

Establishment of Bank CIMB Niaga's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation ("PBI") No.8/4/PBI/2006 which has been amended with BI regulation No.8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and the Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5 dated 24 September 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2009, karyawan Bank CIMB Niaga berjumlah 11.655 (2008: 11.111; 2007: 11.119).

As at 31 December 2009, the number of employees of Bank CIMB Niaga was 11,655 (2008: 11,111; 2007: 11,119).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 15 Februari 2010.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 15 February 2010.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan Surat Edaran No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau perusahaan publik industri pertambangan umum, minyak dan gas bumi, dan perbankan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk surat berharga dan instrumen derivatif tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar, aset tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah untuk tahun 2007 dan sebelumnya serta investasi saham tertentu yang dicatat dengan metode biaya dan ekuitas (*cost and equity method*). Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali pengakuan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dan laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI dan giro pada bank lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban dilaporkan selama periode pelaporan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia and Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and Circular Letter No. SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008 regarding "Guidance of Presentation and Disclosure of Financial Statement of public company in the general mining, oil and gas, and banking industries".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost conversion except for certain securities and derivative instruments which are valued at market value, certain fixed assets which were revalued in accordance with government regulations for 2007 and the years before and certain investment in shares which are accounted under the cost and equity method. The consolidated financial statement are prepared under the accrual basis of accounting, except for the recognition of interest income from loans and other earning assets classified as non-performing and the statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI and current accounts with other banks.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia, requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktifitas saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank dan Anak Perusahaan dimana Bank memiliki penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50% atau dapat dibuktikan adanya pengendalian.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank dan Anak Perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas Anak Perusahaan disajikan terpisah pada laporan laba rugi dan neraca konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Stres)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dibukukan pada unsur ekuitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and Subsidiaries in which the Bank directly has ownership of more than 50% of the voting rights or the Bank has the ability to control the entity.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Bank and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Minority interest in the results and equity of the Subsidiaries are shown separately in the consolidated statements of income and balance sheets, respectively.

Where control of an entity is obtained during a year, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences. When control ceases during a year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

Difference in restructuring value transaction of entities under common control (Stres)

The difference in restructuring value transaction of entities under common control represents the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control and is booked in the equity section.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Saldo Stres dapat berubah pada saat, antara lain, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang bertransaksi atau pelepasan aset, kewajiban, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya Stres ke pihak lain yang tidak sepengendali. Dalam hal ini maka saldo Stres diakui sebagai laba rugi yang direalisasi. Oleh karena itu, Bank melakukan penyesuaian terhadap saldo Stres yang diakibatkan oleh penjualan surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual kepada pihak yang tidak sepengendali.

Pada tahun 2007 akun ini disebut selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali periode komparatif karena transaksi penggabungan terjadi pada tanggal 1 Nopember 2008.

c. Akuntansi Bank, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Anak Perusahaan

Anak Perusahaan, dimana Bank CIMB Niaga memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional, dikonsolidasikan.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Anak Perusahaan tersebut beralih kepada Bank CIMB Niaga dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tersebut tidak lagi dimiliki oleh Bank. Dalam mencatat akuisisi Anak Perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill*. Transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan, saldo dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi tersebut, dieliminasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The Stres balance can change when there is, amongst others, lost of under common control substance between transacting entities or transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instruments that cause the Stres to other party who is not under common control. In this case, the Stres balance is recognised as a realised gain or loss. Therefore, the Bank adjusts the Stres balance if there is sale of available for sale marketable securities to other party who is not under common control.

In 2007 this account is called comparative period of difference in restructuring value transaction of entities under common control because the merger happened on 1 November 2008.

c. Bank, Subsidiaries and Associates accounting

Subsidiaries

Subsidiaries, which are those entities in which Bank CIMB Niaga has an interest of more than one half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies, are consolidated.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to Bank CIMB Niaga and are no longer consolidated from the date that control ceases. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired is recorded as goodwill. Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between the Bank and Subsidiaries are eliminated.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Akuntansi Bank, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas dimana Bank CIMB Niaga mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas-entitas tersebut, dalam hal ini Bank CIMB Niaga umumnya memiliki antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada perusahaan asosiasi ini dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan. Investasi Bank CIMB Niaga pada perusahaan asosiasi mencakup juga *goodwill* (dikurangi akumulasi penurunan nilai) yang diidentifikasi pada saat akuisisi.

Bagian Bank CIMB Niaga atas keuntungan atau kerugian perusahaan asosiasi yang diperoleh setelah tanggal akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Mutasi kumulatif keuntungan atau kerugian setelah tanggal akuisisi akan mempengaruhi nilai tercatat investasi. Apabila bagian Bank CIMB Niaga atas kerugian dalam perusahaan asosiasi menyamai atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, termasuk piutang yang tidak dijamin lainnya, Bank CIMB Niaga tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Bank CIMB Niaga telah mengakui adanya kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi

Transaksi ekuitas yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas anak perusahaan atau perusahaan asosiasi dicatat sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan atau Perusahaan Asosiasi" dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat Bank CIMB Niaga menjual investasi tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Bank, Subsidiaries and Associates accounting (continued)

Associates

Associates are all entities over which Bank CIMB Niaga has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for by the equity method of accounting and are initially recognised at cost. Bank CIMB Niaga's investment in associates includes goodwill (net of any accumulated impairment loss) identified on acquisition.

Bank CIMB Niaga's share of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the consolidated statements of income. The cumulative post-acquisition movement are adjusted against the carrying amount of the investment. When Bank CIMB Niaga's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in associates, including any other unsecured receivables, Bank CIMB Niaga does not recognise further losses, unless it has incurred an obligation or made payments on behalf of the associates.

Difference in transactions of changes in equity of subsidiaries/associates

Equity transactions affecting the percentage of ownership and equity of affiliates or associates are shown as "Difference in transactions of changes in equity of subsidiaries or associates" and is credited or charged to the statement of income at the time of investment disposal.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs. Selisih penjabaran mata uang asing atas unsur-unsur non-moneter seperti efek yang diperdagangkan dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar. Selisih penjabaran mata uang asing atas efek tersedia untuk dijual dicatat pada akun keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dalam ekuitas.

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan kewajiban serta komitmen dan kontinjensi – menggunakan kurs pada tanggal neraca.
- Pendapatan, beban, laba rugi – menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of Bank CIMB Niaga and subsidiaries.

Transactions and balances

Transactions denominated into a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses. Translation differences on non-monetary items such as equities held for trading are reported as part of the fair value gain or loss. Translation differences on available for sale equities are included in the unrealised gains/(losses) from changes in fair value of available for sale marketable securities" in equity.

The financial statements of the overseas branches are translated into Rupiah, using the following exchange rates:

- *Assets and liabilities, commitments and contingencies – at the exchange rates prevailing at the balance sheet date.*
- *Revenue, expenses, gains and losses – at the average exchange rate at date of the transaction.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Dolar Amerika Serikat	9,395	10,900	9,393
Yen	104	120	84
Euro	13,542	15,356	13,822
Dolar Singapura	6,704	7,588	6,533
Dolar Hongkong	1,211	1,406	1,204
Pound Sterling	15,165	15,755	18,761
Dolar Australia	8,453	7,554	8,266
Franc Swiss	9,117	10,319	8,341
Dolar Kanada	8,965	8,985	9,580
Dolar Selandia Baru	6,828	6,319	7,292

e. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan bank notes.

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Giro pada Bank Indonesia (BI) dinyatakan sebesar saldo giro.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

Transactions and balances (continued)

The resulting translation adjustment is presented in the equity section as cumulative translation adjustments.

Below are the major exchange rates used for translation as at 31 December 2009, 2008 and 2007:

	United States Dollar
	Yen
	Euro
	Singapore Dollar
	Hongkong Dollar
	Pound Sterling
	Australian Dollar
	Swiss Franc
	Canadian Dollar
	New Zealand Dollar

e. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATMs) and bank notes.

f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances less any allowance for possible losses.

Current accounts with Bank Indonesia (BI) are stated at their outstanding balances.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2008, BI mengeluarkan peraturan No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 24 Oktober 2008. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Rupiah ditetapkan sebesar 7,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder, dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing. GWM Utama dalam Rupiah ditetapkan sebesar 5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2008 dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009.

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari DPK.

GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN") dan/atau Excess Reserve, yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

g. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian.

Penempatan pada BI dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penghasilan bunga yang ditangguhkan.

h. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi korporasi, wesel tagih dengan suku bunga mengambang (*floating rate notes receivable*), unit penyertaan reksadana, obligasi BUMN, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia (continued)

On 23 October 2008, BI issued a regulation No. 10/25/PBI/2008 concerning amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. This regulation was effective as of 24 October 2008. In accordance with the regulation, the minimum ratio of Statutory Reserves which Bank shall maintain is 7.5% from Third Party Funds (TPF) in Rupiah which consists of Primary Statutory Reserves and Secondary Statutory Reserves and 1% from TPF in foreign currency. Primary Statutory Reserves is 5% of TPF in Rupiah effective as of 24 October 2008 and Secondary Statutory Reserves is 2.5% of TPF in Rupiah effective as of 24 October 2009.

Primary Statutory Reserve is minimum deposit that should be maintained by bank in current account with BI in certain percentage of TPF which is determined by BI.

Secondary Statutory Reserve is minimum reserve that should be maintained by bank in form of Bank Indonesia Certificates ("SBI"), Government Debenture Debt ("SUN") and/or Excess Reserve, in certain percentage determined by BI.

g. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less any allowance for possible losses.

Placements with BI are stated at the outstanding balance less unearned interest income.

h. Marketable securities

Marketable securities consist of SBI, corporate bonds, floating rate notes receivable, mutual fund investment units, region-owned enterprises bonds, bills receivable, and other money market and capital market securities.

Marketable securities are classified as either trading, held to maturity or available for sale.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan dengan nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai akibat dari perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi dan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian serta penyisihan kerugian untuk penurunan nilai yang bersifat permanen. Amortisasi premi atau diskonto dilakukan berdasarkan metode garis lurus sejak efek-efek tersebut dibeli hingga tanggal jatuh temponya.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai akibat dari perubahan nilai wajar disajikan pada bagian ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Keuntungan atau kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (*FIFO*) dan dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan yang merupakan penurunan yang bersifat permanen dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Efek-efek yang dipindahkan klasifikasinya dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal pemindahan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek-efek pada tanggal pemindahan dicatat sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities (continued)

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. Unrealised gains or losses resulting from changes in fair values are credited or charged to the consolidated statements of income.

Marketable securities classified as held to maturity are stated at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts and are presented net of an allowance for possible losses and an allowance for possible losses for permanent impairment. Amortisation of premiums and discounts are based on the straight-line method over the period from purchase until maturity date.

Marketable securities classified as available for sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are presented in the consolidated equity section. Realised gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of income.

Fair values are determined based on quoted market prices. Management will determine the fair values of marketable securities upon internal models and best estimates, where a reliable market value is not available.

Realised gains or losses from selling marketable securities are determined on the basis of the first-in-first-out method (FIFO) and credited or charged to the current year consolidated statement of income.

The decline in fair value below the acquisition cost which constitutes a permanent decline in investment value is charged to the current year consolidated statement of income.

Marketable securities transferred to another classification is accounted for at fair value at the date of transfer. The unrealised gains or losses from the appreciation or decline in the fair value of marketable securities at the date of transfer are accounted for as follows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

1. Untuk efek-efek yang dipindahkan dari klasifikasi diperdagangkan, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada saat pemindahan namun yang sebelumnya telah dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan tidak dipulihkan kembali.
2. Untuk efek-efek yang dipindahkan ke klasifikasi diperdagangkan dari klasifikasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada saat pemindahan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan pada saat tersebut.
3. Untuk efek-efek yang dipindahkan dari klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo ke klasifikasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan disajikan sebagai komponen terpisah dari ekuitas.
4. Untuk efek-efek yang dipindahkan dari klasifikasi tersedia untuk dijual ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan tetap dilaporkan dalam komponen terpisah dari ekuitas namun diamortisasi dengan cara yang konsisten seperti amortisasi premi atau diskonto selama sisa umur efek-efek sebagai penyesuaian atas pendapatan bunga.

i. Obligasi Pemerintah Republik Indonesia

Obligasi Pemerintah Republik Indonesia terdiri dari Obligasi Pemerintah dalam rangka program rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah yang dibeli dari pasar.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 50 (Revisi 1999), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" Obligasi Pemerintah Republik Indonesia dinyatakan berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

1. Obligasi Pemerintah Republik Indonesia dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, dimana Bank bermaksud dan mempunyai kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities (continued)

1. For marketable securities transferred from the trading classification, the previously recognised unrealised gains or losses that are credited or charged to the current year consolidated statements of income at the time of transfer are not reversed.
2. For marketable securities transferred to trading classification from available for sale, the unrealised gains or losses at the time of transfer are credited or charged to the current year consolidated statements of income immediately.
3. For held to maturity marketable securities transferred into available for sale classification, the unrealised gains or losses at the date of transfer are presented as a separate component of stockholder's equity.
4. For available for sale marketable securities transferred into held to maturity classification, the unrealised gains or losses at the date of transfer continue to be reported as a separate component of equity but are amortised over the remaining lives of the marketable securities as an adjustment of yield in a manner consistent with the amortisation of any premium or discount.

i. Government Bonds

Government Bonds consist of Government Bonds from the recapitalisation program and Government Bonds purchased from the market.

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 50 (Revised 1999), "Accounting for Certain Securities", Government Bonds are stated based on the following classifications:

1. Government Bonds that are classified as held to maturity for which the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity are carried at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Obligasi Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

2. Obligasi Pemerintah Republik Indonesia dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar disajikan sebagai komponen dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.
3. Obligasi Pemerintah Republik Indonesia dalam kelompok diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Obligasi Pemerintah Republik Indonesia yang dipindahkan klasifikasinya dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal pemindahan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah pada tanggal pemindahan dicatat sebagai berikut:

1. Untuk Obligasi Pemerintah yang dipindahkan dari klasifikasi diperdagangkan, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada saat pemindahan namun sebelumnya telah dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan tidak dipulihkan kembali.
2. Untuk Obligasi Pemerintah yang dipindahkan ke klasifikasi diperdagangkan dari klasifikasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada saat pemindahan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan pada saat tersebut.
3. Untuk Obligasi Pemerintah yang dipindahkan dari klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo ke klasifikasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan disajikan sebagai komponen terpisah dari ekuitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Government Bonds (continued)

2. Government Bonds that are classified as available for sale are carried at fair value and the unrealised gains or losses from the changes of fair value are presented as a component of equity. Realised gains or losses are credited or charged to the current year consolidated statement of income.
3. Government Bonds that are classified as trading are carried at fair value and the unrealised gains or losses from changes in fair value are credited or charged to the current year consolidated statements of income.

Government Bonds transferred to another classification is accounted for at fair value at the date of transfer. The unrealised gains or losses from the appreciation or decline in the fair value of Government Bonds at the date of transfer are accounted for as follows:

1. For Government Bonds transferred from the trading classification, the previously recognised unrealised gains or losses that were credited or charged to the current year consolidated statements of income at the time of transfer are not reversed.
2. For Government Bonds transferred to trading classification from available for sale, the unrealised gains or losses at the time of transfer are credited or charged to the current year consolidated statements of income immediately.
3. For held-to-maturity Government Bonds transferred into available-for-sale classification, the unrealised gains or losses at the date of transfer are presented as a separate component of equity.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Obligasi Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

4. Untuk Obligasi Pemerintah yang dipindahkan dari klasifikasi tersedia untuk dijual ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan tetap dilaporkan dalam komponen terpisah dari ekuitas namun diamortisasi dengan cara yang konsisten seperti amortisasi premi atau diskonto selama sisa umur Obligasi Pemerintah sebagai penyesuaian atas pendapatan bunga.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan Obligasi Pemerintah diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan berdasarkan selisih antara nilai jual dan nilai tercatat.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan). Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Government Bonds (continued)

4. For available-for-sale Government Bonds transferred into held-to-maturity classification, the unrealised gains or losses at the date of transfer continue to be reported as a separate component of stockholders' equity but are amortised over the remaining lives of the Government Bonds as an adjustment of yield in a manner consistent with the amortisation of any premium or discount.

Realised gains or losses from selling of Government Bonds are recognised or charged to the consolidated statements of income for the year based on the difference between selling price and the carrying value.

Fair values are determined based on quoted market prices.

j. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income). The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities sold under repurchase agreements (*repo*) are presented as liabilities at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai

Akuntansi instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank CIMB Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing dan *swap* tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di neraca konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di neraca konsolidasian berdasarkan harga perolehannya dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari obyek yang dilindungi nilainya. Bank CIMB Niaga mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aktiva atau kewajiban yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar), atau (2) instrumen lindung nilai transaksi yang diperkirakan akan terjadi (lindung nilai arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dan lindung nilai tersebut efektif, dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian, bersama dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aktiva atau kewajiban yang dilindungi nilainya.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai tersebut efektif, diakui sebagai bagian dari ekuitas, khususnya pada akun cadangan nilai wajar dan cadangan lainnya. Jumlah yang ditangguhkan di ekuitas kemudian dialihkan ke laporan laba rugi konsolidasian dan diklasifikasikan sebagai pendapatan atau beban pada periode yang sama dengan periode ketika transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laporan laba rugi konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Derivative financial instruments and hedging

Accounting for derivative financial instruments

In the normal course of business, Bank CIMB Niaga enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency options contracts and interest rate swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded on consolidated balance sheets at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised in the current year consolidated statements of income.

Accounting for hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated balance sheet at acquisition price and subsequently are remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. The Bank CIMB Niaga designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognized firm commitment (fair value hedge), or (2) a hedge of a forecasted transaction (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges and that are highly effective, are recorded in the consolidated income statement, along with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that is attributable to the hedged risk.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges and that are highly effective, are recognised in equity, in particular in fair value and other reserve account. Amounts deferred in equity are subsequently released to the consolidated income statement and classified as revenue or expense in the same periods during which the hedged forecasted transaction affects the consolidated income statement.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**k. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai
(lanjutan)**

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Bank, beberapa transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 1999).

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 1999), akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat transaksi yang dijanjikan atau yang diperkirakan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Apabila transaksi yang dijanjikan atau yang diperkirakan terjadi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang telah dicatat di bagian ekuitas langsung dialihkan ke laporan laba rugi konsolidasian.

Pada awal terjadinya transaksi, Bank CIMB Niaga mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan kewajiban tertentu atau dengan komitmen atau transaksi tertentu yang diperkirakan. Bank CIMB Niaga juga mendokumentasikan atas penilaian Bank CIMB Niaga apakah derivatif yang digunakan pada transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai dan mutasi pada cadangan lindung nilai di ekuitas diungkapkan dalam Catatan 9.

l. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan penyisihan kerugiannya. Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama "*with recourse*" dan kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank CIMB Niaga.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**k. Derivative financial instruments and hedging
(continued)**

Accounting for hedging activities (continued)

Certain derivative transactions, whilst providing effective economic hedges under the Bank's risk management policies, do not qualify for hedge accounting under the specific rules in SFAS 55 (Revised 1999).

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting under SFAS 55 (Revised 1999), any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the committed or forecasted transaction ultimately is recognised in the consolidated income statement. When a committed or forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated income statement.

The Bank documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or specific firm commitments or forecast transactions. The Bank CIMB Niaga also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items. This assessment performs at the hedge inception and on an ongoing basis.

The fair values of various derivatives instruments used for hedging purposes and movements on the hedging reserve in equity are disclosed in Note 9.

l. Loans

Loans are stated at their outstanding balance less any allowance for possible losses. Loans under joint financing "with recourse" and syndicated loans are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by Bank CIMB Niaga.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah dan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non kas yang diperkenankan oleh syariah. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

Kredit yang direstrukturasikan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank CIMB Niaga dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian kredit di neraca konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans (continued)

Loans include sharia financing which consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchased cost to buyer. Qardh is a loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to have a join-venture in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. Mudharabah is an agreement between the Bank as an owner of funds (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised in the consolidated statements of income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, proportionately.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when normal relationship between Bank CIMB Niaga and the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for possible losses in the consolidated balance sheet.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non-produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan BI, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum ditarik.

Penyisihan kerugian atas aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria BI sesuai dengan peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 serta peraturan BI No.11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 yang mengklasifikasikan aset produktif menjadi lima kategori dengan minimum persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses	Classification
Lancar	1%	Pass
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase di atas berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets

Earning assets include current accounts with other banks, placements with other banks and BI, marketable securities, securities purchased under resale agreements, derivatives receivable, loans, acceptances receivable, investments and commitments and contingencies which carry credit risk.

Commitments and contingencies with credit risk, includes issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facility.

The allowances for possible losses on earning assets have been determined using BI criteria in accordance with BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by BI regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and BI regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 and BI regulation No.11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009 that classify earning assets into five categories with the minimum percentage of allowance for possible losses as follows:

The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less the collateral value, except for earning assets and commitments and contingencies categorised as pass, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non-produktif (lanjutan)

Aset produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan BI, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Penyisihan kerugian kredit terdiri dari penyisihan khusus dan umum.

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan peminjam dalam membayar hutang dan kecukupan jaminan.

Penyisihan khusus dibuat jika kemampuan membayar diidentifikasi kurang baik dan, menurut pertimbangan Direksi, estimasi kemampuan membayar peminjam berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk menyisihkan kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio kredit. Termasuk dalam penyisihan adalah penyisihan kerugian 1% seperti yang dikehendaki oleh peraturan BI untuk aset produktif dengan klasifikasi lancar.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi disajikan sebagai kewajiban di neraca konsolidasian.

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang telah diubah dengan peraturan BI No.8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, bank-bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets (continued)

Earning assets classified as pass and special mention, in accordance with BI regulations, are considered performing. Non-performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.

The allowance for loan losses consists of specific and general provisions.

Specific provisions for non-performing loans are calculated based on the borrower's debt servicing capacity and adequacy of collateral.

Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and the Directors consider that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short of the amount of principal and interest outstanding.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. Included in the allowance is the 1% provision required under BI regulations for earning assets classified as pass.

Allowances for possible losses on commitments and contingencies are presented in the liability section of the consolidated balance sheet.

Starting from 20 January 2006, in accordance with BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which amended by BI regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006, banks are also required to make a special allowance for possible losses on non earning assets, such as foreclosed assets, abandoned properties, interbranch accounts and suspense accounts.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non-produktif (lanjutan)

m. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets (continued)

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

This regulation classifies foreclosed assets and abandoned properties into the following classification:

Klasifikasi dan persentase	Batas waktu/ Period	Classification and percentage
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 year</i>	Pass
Kurang lancar (15%)	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>More than 1 year up to 3 years</i>	Substandard (15%)
Diragukan (50%)	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>More than 3 years up to 5 years</i>	Doubtful (50%)
Macet (100%)	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Loss (100%)

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

The classification for interbranch accounts and suspense accounts are as follows:

Klasifikasi dan persentase	Batas waktu/ Period	Classification and percentage
Lancar	Sampai dengan 180 hari/ <i>Up to 180 days</i>	Pass
Macet (100%)	Lebih dari 180 hari/ <i>More than 180 days</i>	Loss (100%)

n. Piutang pembiayaan konsumen

n. Consumer financing receivable

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian.

The Subsidiaries' consumer financing receivables are stated net of unearned consumer financing income and the allowance for possible losses.

Pendapatan pembiayaan konsumen Anak Perusahaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian menurut kontrak yang dihitung secara berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

The Subsidiaries' unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based on a contract rate of return on the net investment commencing at the time the consumer financing is executed.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Dalam pembiayaan bersama, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Piutang pembiayaan bersama "with recourse" disajikan di neraca konsolidasian secara bruto. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama "with recourse" disajikan secara bruto di laporan laba rugi konsolidasian.

Piutang pembiayaan bersama "without recourse" disajikan di neraca konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama "without recourse" disajikan secara bersih di laporan laba rugi konsolidasian.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan kerugian dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Anak Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Consumer financing receivable (continued)

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year consolidated statements of income.

For joint financing arrangements, the Subsidiaries have the right to set higher interest rate to the consumer than stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

Joint financing receivables with recourse are presented on a gross basis in the consolidated balance sheet. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing with recourse are presented on a gross basis in the consolidated statements of income.

Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the consolidated balance sheet. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis in the consolidated statements of income.

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by the subsidiary are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for possible losses and is charged to the consolidated statements of income. In case of default, the consumer gives the right to the Subsidiary to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Piutang sewa guna usaha

Kontrak sewa pembiayaan yang dilakukan Anak Perusahaan dikategorikan sebagai *'direct financing lease'* dan pendapatan sewa pembiayaan tersebut dilaporkan menurut metode pembiayaan.

Dengan metode ini, kelebihan dari piutang sewa pembiayaan dan nilai sisa yang terjamin atas harga perolehan aset yang bersangkutan dicatat sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa pembiayaan berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak sewa pembiayaan tersebut ditandatangani.

p. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang *'without recourse'* dicatat sebesar jumlah piutang yang dibeli. Selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran yang diterima dari dealer dengan nilai buku piutang yang dibeli diakui sebagai pendapatan anjak piutang sesuai dengan jangka waktu kontraknya.

q. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

r. Penyertaan

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang, serta investasi sementara dalam rangka *debt to equity swaps*.

Penyertaan jangka panjang

Merupakan investasi Bank CIMB Niaga pada perusahaan asosiasi (lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas perusahaan asosiasi).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financing leases receivable

The lease contracts entered into by the Subsidiaries are classified as *direct financing leases*, and accordingly lease income is reported under the financing method.

Under this method, the excess of gross lease receivables plus guaranteed residual value of the assets is recorded as *unearned lease income*, which is recognised as lease income over the term of the lease contracts at a constant periodic rate of return on the investment commencing in the month of the lease contract is executed.

p. Factoring receivable

Factoring receivables without recourse are recorded based on the total amount of purchase receivables. The difference between the amount purchased and the amount receivable from the dealers are recognised as *factoring income* over the term contracts.

q. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable are stated at their face amount.

Acceptances receivable are recorded net of an allowance for possible losses.

r. Investments

Investments represent investments in non-publicly listed companies engaged in the financial services industry held for the long term, and temporary investments in debtor companies as a result of *debt to equity swaps*.

Long term investments

Represents Bank CIMB Niaga's investments in associates (see Note 2c for the accounting policy on associates).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Penyertaan (lanjutan)

Penyertaan sementara

Penyertaan sementara berasal dari hasil *debt to equity swaps* dan dari kredit dengan opsi saham pada perusahaan debitor dicatat sebesar biaya perolehannya, tanpa mempertimbangkan persentase kepemilikan, dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Penurunan nilai penyertaan jangka panjang dan sementara yang sifatnya permanen diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

s. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aset tetap tertentu untuk tahun 2007 dan sebelumnya yang telah dinilai kembali, sesuai dengan ketentuan Pemerintah, untuk mencerminkan nilai wajar aset tersebut.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Dalam suatu revaluasi atau penilaian kembali, akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto aset dan nilai bersih aset disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tersebut. Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

Pada tanggal 31 Oktober 2008, sesuai dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) mengenai Aset Tetap yang efektif berlaku 1 Januari 2008, Bank CIMB Niaga memilih model biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Oleh karena itu, seluruh saldo selisih revaluasi aset tetap yang sebelumnya dicatat sebagai selisih penilaian kembali aset tetap direklasifikasikan ke saldo laba. Dampak dari penerapan PSAK baru ini tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian periode komparatif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Investments (continued)

Temporary investment

Temporary investments in debtor companies arising from debt to equity swaps and from loans with a share option agreement are recorded at cost, regardless of the ownership interest, deducted by an allowance for possible losses.

Permanent impairments in the value of long term and temporary investments are recognised as losses in the current year consolidated statements of income.

s. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for certain fixed assets that have been revalued for 2007 and the years before, in accordance with Government regulation, to reflect their fair values.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

In a revaluation, any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "fixed assets revaluation reserve" account presented in the equity section.

On 31 October 2008, in accordance with implementation of SFAS 16 (Revised 2007) regarding Fixed Assets which was effective 1 January 2008, Bank CIMB Niaga has decided to use the cost method for fixed assets measurement. Therefore all differences from the asset revaluation which were recorded in the fixed assets revaluation reserve have been reclassified to retained earnings. The impact of the implementation of this new SFAS is not material to the comparative period consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Renovasi bangunan milik sendiri	4 - 5
Instalasi (listrik, penyejuk udara, telepon, telex)	4 - 5
Perlengkapan dan perabot kantor, kendaraan bermotor	4 - 8
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	7

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

t. Aset yang diambil alih

Aset yang diambil alih oleh Bank dan Anak Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai terendah antara sisa kredit dan nilai aset yang telah dinilai atau harga yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit dengan nilai aset yang telah dinilai, yang tidak dapat ditagih dari debitur, dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Fixed assets and depreciation (continued)

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Buildings
<i>Renovation of owned buildings</i>
<i>Installations (electricity, air conditioning, telephone, telex)</i>
<i>Office equipment and furniture, motor vehicles</i>
<i>Automatic Teller Machines (ATMs)</i>

When assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised in the related period's consolidated statements of income.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

t. Foreclosed assets

Foreclosed assets obtained by Bank and Subsidiaries in respect of settlement of loans are recorded at the lower of total loan exposure and the assets appraised values or mutually agreed price. Any excess of loan balance over appraised value, which is not recoverable from the borrower, is charged to the current year consolidated statements of income.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Aset yang diambil alih (lanjutan)

Biaya pemeliharaan yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset yang diambil alih dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, aset yang diambil alih dinyatakan sebesar estimasi nilai realisasi bersihnya. Selisih antara estimasi nilai bersih dan nilai tercatat aset dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan, dan dikreditkan pada penyisihan kerugian.

u. Aset lain-lain

Termasuk didalam aset lain-lain antara lain adalah beban dibayar dimuka, jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan.

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank CIMB Niaga di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban sewa, beban asuransi, dan beban bunga dibayar dimuka. Beban sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama periode sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

Jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan dicatat sebesar harga perolehan dan diamortisasi berdasarkan masa berlakunya.

v. Kewajiban segera

Kewajiban segera adalah kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Foreclosed assets (continued)

Holding costs subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged to the current consolidated statements of income as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are credited or charged to the current year consolidated statements of income as incurred.

At the balance sheets date, foreclosed assets are stated at their estimated net realisable value. Any differences between the estimated net realisable value and the carrying value of the assets are charged to the current year consolidated statements of income and credited to allowance for possible losses.

u. Other assets

Included in other assets are amongst others prepaid expenses, security and membership deposits.

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for Bank CIMB Niaga's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses in the consolidated statement of income during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are rental expenses, insurance expense, interest paid in advance. Prepaid rental expenses is advance payment for rent of office building which will be amortised over rental period and started when building is in use.

Security and membership deposits are recorded based on cost and amortised based on the expected period of benefit.

v. Obligation due immediately

Current liabilities represent the Bank's liabilities to other parties that immediately payable in accordance with terms of the relevant agreements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

w. Deposits from customers and deposits from other banks

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, savings, time deposits, certificates of deposits and other forms which are similar.

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Current accounts and savings are stated at the amount payable.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Time deposits are stated at their par value.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Certificates of deposits are stated at their par value less unamortised interest.

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money, time deposits and certificates of deposit.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah kewajiban terhadap bank lain.

Deposits from other banks are stated at the amount due to the other banks.

x. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

x. Borrowings and subordinated loans

Pinjaman yang diterima termasuk pinjaman yang diterima Anak Perusahaan dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas *joint financing*. Fasilitas *joint financing with recourse* oleh Anak Perusahaan disajikan secara *gross*, yaitu sebanyak pinjaman yang diberikan kepada konsumen dan pinjaman yang diterima dari bank dicatat dalam nilai secara penuh.

Borrowings include borrowings received by Subsidiaries from various banks and financial institutions, including joint financing facilities. Joint financing facilities with recourse by subsidiaries are presented gross, i.e. loans granted to customers and borrowings received from banks are recorded at their full amount.

Obligasi subordinasi disajikan sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan jumlah kas yang diterima diakui sebagai diskonto dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Subordinated bonds are presented at par value net of unamortised discount. The difference between par value and the total cash received is recognised as a discount and is amortised based on the straight-line method until maturity date.

y. Penghasilan dan beban bunga

y. Interest income and expense

Penghasilan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Penghasilan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat penghasilan tersebut diterima.

Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Interest income on loans or other earning assets that are classified as non-performing is recognised only to the extent that interest is received in cash.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Penghasilan dan beban bunga (lanjutan)

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai penghasilan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

z. Penghasilan provisi dan komisi

Penghasilan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau penghasilan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo penghasilan provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui pada saat kredit dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

aa. Penghasilan dan beban operasional lainnya

Penghasilan jasa perbankan lainnya

Penghasilan jasa perbankan lainnya terdiri dari komisi transfer, komisi inkaso, komisi deposito, tabungan, giro, kartu visa, kartu master, *CIMB Niaga cash*, *safe deposit boxes* dan komisi agensi.

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest income and expense (continued)

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss are applied to the loan principal first. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the consolidated statements of income.

z. Fees and commissions income

Significant fees and commissions income directly related to lending activities, or fees and commissions income that relates to a specific period, are amortised using the straight-line method over the term of the underlying contract. Unamortised fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognised at the settlement date.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenues on the transaction date.

aa. Other operating income and expenses

Other banking services income

*Other banking services income includes of transfer fees, collection fees, commissions from deposits, savings, current accounts, visa card, master card, *CIMB Niaga cash*, *safe deposit boxes* and agency fees.*

Personnel expenses

Personnel expense includes expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**aa. Penghasilan dan beban operasional lainnya
(lanjutan)**

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank dan Anak Perusahaan.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

ab. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode kewajiban neraca. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan kewajiban menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah ditetapkan.

ac. Imbalan kerja

Kewajiban pensiun

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Other operating income and expenses (continued)

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses which relate to office activities and the Bank and Subsidiaries' operational activities.

All of these income and expenses are recorded in the consolidated statements of income when incurred.

ab. Taxation

Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal has been determined.

ac. Employee benefits

Pension obligations

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Kewajiban imbalan kerja lainnya

Bank CIMB Niaga memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, *jubilee awards*, uang pisah, uang jasa dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam UU Ketenagakerjaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Employee benefits (continued)

Pension obligations (continued)

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the consolidated balance sheets in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans when exceeding 10% of present value of the defined benefit obligation or 10% of fair value program's asset are charged or credited to income over the average remaining service lives of the related employees.

Other employee benefits

Bank CIMB Niaga provides other benefits such as long service leave, *jubilee awards*, severance pay, service pay and other benefits which is determined in compliance with the Labor Law.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkompeten.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal. Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Program opsi karyawan berbasis saham, program opsi manajemen dan program saham manajemen

Bank CIMB Niaga, CIMB Group Holdings Berhad (dahulu Bumiputra-Commerce Holdings Berhad), dan pemegang saham utama CIMB Group Holdings Berhad dahulu memberikan opsi dan kompensasi yang berkaitan dengan kinerja kepada manajemen dan karyawan yang berhak.

Beban program opsi karyawan berbasis saham dan beban program opsi manajemen diukur pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode *Binomial*. Nilai wajar opsi saham pada saat *grant date* diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan ekuitas selama periode jasa diberikan atau periode *vesting*.

Program Ekuitas Manajemen (MES) adalah program kompensasi yang berkaitan dengan kinerja dan dibayarkan secara kas (*cash-settled*) berdasarkan pergerakan harga saham biasa CIMB Group Holdings Berhad. MES tidak dibukukan oleh Bank CIMB Niaga karena tidak secara spesifik diatur dalam PSAK 53 yang mengatur mengenai pemberian instrumen ekuitas dari pemegang saham kepada pemegang opsi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Employee benefits (continued)

Other post-retirement obligations (continued)

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are determined annually by independent qualified actuaries.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after balance sheets date are discounted to present value.

Employee stock option program, management option program and management equity scheme

Bank CIMB Niaga, CIMB Group Holdings Berhad (formerly Bumiputra-Commerce Holdings Berhad), and a substantial shareholders of CIMB Group Holding Berhad provided options and performance-linked compensation to eligible management and employees.

Employee stock option program and management option program costs are measured at grant date based on the fair value of the stock options using a Binomial model. The fair value of the stock options at grant date is recognised in the consolidated statements of income and equity over the service period or vesting period.

The program called MES (Management Equity Scheme) is a performance-linked compensation entitlements and cash-settled based on the movement of price of ordinary shares of CIMB Group Holding Berhad. MES has not been accounted for by Bank CIMB Niaga as it is not specifically addressed under PSAK 53 which dealt with the transfer of equity instruments between shareholders and option holders.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Pembagian tantiem

Sejak tahun 2007, Bank CIMB Niaga mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi konsolidasian.

ad. Laba per saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Lab a per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Akibat dari penggabungan usaha dengan Bank Lippo (lihat Catatan 1b), jumlah saham beredar termasuk saham yang dikeluarkan pada tanggal 1 Nopember 2008 seakan-akan penggabungan usaha tersebut telah terjadi sejak awal tahun yang disajikan.

ae. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang digunakan adalah sesuai dengan PSAK 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah antara lain:

- i. perusahaan di bawah pengendalian Bank dan Anak Perusahaan;
- ii. perusahaan asosiasi;
- iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas; dan
- v. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Employee benefits (continued)

Distribution of tantiem

Starting 2007, Bank CIMB Niaga records tantiem using the accrual basis and charges it to the consolidated statements of income.

ad. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

As a result of the merger with Bank Lippo (refer to Note 1b), the number of shares include shares issued on 1 November 2008 as if the merger occurred from the earliest period presented.

ae. Transactions with related parties

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance to SFAS 7 regarding "Related party disclosures". Related parties are principally defined as:

- i. entities under the control of the Bank and its Subsidiaries;
- ii. associated companies;
- iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;
- iv. entities controlled by investors under iii above; and
- v. key management and their relatives.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

af. Pelaporan segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Bank CIMB Niaga melaporkan segmen primer berdasarkan segmen Bank, Unit Usaha Syariah dan Anak Perusahaan.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank CIMB Niaga melaporkan segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta dan luar Jakarta.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transactions with related parties (continued)

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

af. Segment reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Bank CIMB Niaga prepares the primary segment information based on Bank, Sharia business unit and Subsidiaries.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank CIMB Niaga prepares the secondary segment information based on Jakarta area and areas outside Jakarta.

3. KAS

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	2,476,314	2,618,864	1,584,224
Mata uang asing			
- Dolar Amerika Serikat	229,352	110,182	129,385
- Lain-lain	<u>52,930</u>	<u>37,638</u>	<u>14,052</u>
	<u>2,758,596</u>	<u>2,766,684</u>	<u>1,727,661</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) berjumlah Rp. 514.496 pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: Rp 486.365; 2007: Rp 211.547).

Kas dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro dan Dolar Singapura.

3. CASH

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar -
Others -

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 514,496 as at 31 December 2009 (2008: Rp 486,365; 2007: Rp 211,547).

Cash in foreign currencies is mainly denominated in United States Dollar, Euro and Singapore Dollar.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2009	2008	2007	
Rupiah	3,716,674	2,797,779	5,414,964	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	181,436	198,434	458,319	United States Dollar
	<u>3,898,110</u>	<u>2,996,213</u>	<u>5,873,283</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2009, didalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 77.250 (2008: Rp 81.681; 2007: Rp 33.378).

As at 31 December 2009, current accounts with Bank Indonesia include current account based on sharia banking principle amounting to Rp 77,250 (2008: Rp 81,681; 2007: Rp 33,378).

Giro wajib minimum dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah:

As at 31 December 2009, 2008 and 2007, the statutory reserves in Rupiah and United States Dollar are:

	2009	2008	2007	
Rupiah				Rupiah
- Giro wajib minimum Utama	5.12%	4.12%	8.74%	Primary statutory reserves -
- Giro wajib minimum Sekunder*)	11.14%	-	-	Secondary statutory reserves*) -
Valuta asing	1.04%	1.12%	3.03%	Foreign currencies

*) tidak termasuk *Excess Reserve*

*excluding Excess Reserve *)*

Giro wajib minimum Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No.7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No.10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No.10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 5,00% dan 2,50% (2008: 5,00% dan 0,00% dan 2007: 7,00% dan 0,00%) dan valuta asing sebesar 1,00% (2008: 1,00% dan 2007: 3,00%).

Bank CIMB Niaga's minimum statutory reserves complies with BI regulation No.7/29/PBI/2005 dated 6 September 2005 which has been amended with BI regulation No.10/19/PBI/2008 dated 14 October 2008 and the latest amendment with BI regulation No.10/25/PBI/2008 dated 23 October 2008 concerning statutory reserves and Secondary Reserves of 5.00% and 2.50%, respectively (2008: 5.00% and 0.00% and 2007: 7.00% and 0.00%) and foreign currencies of 1.00% (2008: 1.00% and 2007: 3.00%).

Pada tanggal 1 Nopember 2008 Bank CIMB Niaga mendapatkan persetujuan dari BI untuk membentuk GWM dalam Rupiah sebesar 4% yang berlaku selama 1 (satu) tahun.

As at 1 November 2008 the Bank CIMB Niaga obtained approval from BI to place statutory reserve in Rupiah of 4% for 1 (one) year.

5. GIRO PADA BANK LAIN

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2009	2008	2007	
Rupiah	3,129	20,694	6,977	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
- Dolar Amerika Serikat	911,077	2,685,860	105,079	United States Dollar -
- Dolar Singapura	176,561	208,660	97,913	Singapore Dollar -
- Dolar Australia	114,850	13,561	26,717	Australian Dollar -
- Yen	14,146	54,517	19,150	Yen -
- Euro	15,510	65,465	11,708	Euro -
- Dolar Hong Kong	6,635	23,293	3,123	Hong Kong Dollar -
- Lain-lain	<u>27,316</u>	<u>20,294</u>	<u>20,485</u>	Others -
	1,269,224	3,092,344	291,152	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(12,862)</u>	<u>(30,735)</u>	<u>(2,847)</u>	Allowance for possible losses
	<u>1,256,362</u>	<u>3,061,609</u>	<u>288,305</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

c. Penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	30,735	2,847	2,997
(Pemulihan)/penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	<u>(17,873)</u>	<u>27,888</u>	<u>(150)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>12,862</u></u>	<u><u>30,735</u></u>	<u><u>2,847</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

d. Suku bunga rata-rata per tahun

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	0.96%	1.30%	0.11%
Mata uang asing	0.05%	2.32%	0.21%

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

b. By collectibility

As at 31 December 2009, 2008 and 2007, all current accounts with other banks were classified as pass.

c. Allowance for possible losses

Movements in the allowance for possible losses are as follows:

Beginning balance of the year	
(Decrease)/increase in allowance for possible losses during the year	
Balance at end of the year	

Management believes the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible current accounts with other banks.

d. Average annual interest rates

Rupiah
Foreign currencies

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah			
- Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)			
- Bank Indonesia	<u>629,000</u>	<u>-</u>	<u>2,854,761</u>
	629,000	-	2,854,761
- Call money			
- JP Morgan Chase Bank, N.A.	-	-	150,000
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	100,000
- PT Bank Commonwealth	-	-	80,000
- PT Bank OCBC Indonesia	-	-	80,000
- The Bangkok Bank Co. Ltd	-	-	60,000
- PT BPD Jawa Barat dan Banten	-	-	50,000
- PT Bank UOB Buana Tbk	-	-	50,000
- PT Bank DBS Indonesia	-	-	25,000
- PT Pan Indonesia Bank Tbk	-	-	25,000
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20,000</u>
	-	-	640,000

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. By type, currency and bank's name

Rupiah	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - (FASBI)	
Bank Indonesia -	
Call money -	
JP Morgan Chase Bank, N.A. -	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk -	
PT Bank Commonwealth -	
PT Bank OCBC Indonesia -	
The Bangkok Bank Co. Ltd -	
PT BPD Jawa Barat dan Banten -	
PT Bank UOB Buana Tbk -	
PT Bank DBS Indonesia -	
PT Pan Indonesia Bank Tbk -	
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank (lanjutan)

a. By type, currency and bank's name (continued)

	2009	2008	2007
- Deposito berjangka			
- PT Bank Bukopin Tbk	15,000	10,000	15,000
- PT Bank Mega Tbk	-	9,500	-
- PT Bank Bumiputera Tbk	-	5,500	-
	<u>15,000</u>	<u>25,000</u>	<u>15,000</u>
Jumlah Rupiah	<u>644,000</u>	<u>25,000</u>	<u>3,509,761</u>
Mata uang asing			
- Call money			
- Dolar Amerika Serikat			
- Citibank, NY	523,617	313,177	-
- Wachovia Bank, NY	270,575	52,865	-
- Bank of New York, NY	250,317	-	-
- Bank of America, NY	237,036	91,451	-
- Indover Bank, ASD	46,981	54,500	-
- Bank of New York, Jakarta	-	564,623	-
- Bank BNP Paribas, SG	-	163,500	-
- Credit Suisse, SG	-	109,000	-
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	87,200	-
- PT Bank OCBC Indonesia	-	38,150	-
- PT Bank Rabobank International Indonesia	-	27,250	-
- Standard Chartered Bank, NY	-	-	140,896
- PT Bank DBS Indonesia	-	-	93,930
- PT Bank UOB Buana Tbk	-	-	84,537
- PT Bank Chinatrust Indonesia	-	-	84,537
- Rabobank, SG	-	-	75,144
- PT Bank Mizuho Indonesia	-	-	65,751
- The Royal Bank of Scotland Group (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	-	-	46,965
- Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	-	-	46,965
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	46,965
- PT Bank OCBC-NISP Tbk	-	-	46,965
	<u>1,328,526</u>	<u>1,501,716</u>	<u>732,655</u>
- Euro			
- Scotia Bank	189,594	50,676	-
- HSH Nordbank, SG	-	127,458	-
- Natixis	-	50,677	-
- Bayerische Hypo-Und, HK	-	-	62,198
	<u>189,594</u>	<u>228,811</u>	<u>62,198</u>

Time deposits -
PT Bank Bukopin Tbk -
PT Bank Mega Tbk -
PT Bank Bumiputera Tbk -

Total Rupiah

Foreign currencies
Call money -
United States Dollar -
Citibank, NY -
Wachovia Bank, NY -
Bank of New York, NY -
Bank of America, NY -
Indover Bank, ASD -
Bank of New York, Jakarta -
Bank BNP Paribas, SG -
Credit Suisse, SG -
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
PT Bank OCBC Indonesia -
PT Bank Rabobank International Indonesia -
Standard Chartered Bank, NY -
PT Bank DBS Indonesia -
PT Bank UOB Buana Tbk -
PT Bank Chinatrust Indonesia -
Rabobank, SG -
PT Bank Mizuho Indonesia -
The Royal Bank of Scotland Group (formerly ABN AMRO Bank N.V.) -
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) -
PT Bank Internasional Indonesia Tbk -
PT Bank OCBC-NISP Tbk -
Euro -
Scotia Bank -
HSH Nordbank, SG -
Natixis -
Bayerische Hypo-Und, HK -

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank (lanjutan)

a. By type, currency and bank's name (continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Mata uang asing (lanjutan)			
- Call money (lanjutan)			
- Dolar Singapura			
- United Overseas Bank, SG	-	-	6,533
	-	-	6,533
- Dolar Australia			
- HSH Nordbank, SG	-	67,988	-
- National Australia Bank, SG	-	52,880	-
- PT ANZ Panin Bank	-	41,548	-
	-	162,416	-
- Dolar Selandia Baru			
- National Australia Bank, SG	-	25,593	-
	-	25,593	-
- Deposito berjangka			
- Dolar Amerika Serikat			
- Bank of New York, SG	-	10,900	9,393
	-	10,900	9,393
Jumlah mata uang asing	<u>1,518,120</u>	<u>1,929,436</u>	<u>810,779</u>
	2,162,120	1,954,436	4,320,540
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian	<u>(99,908)</u>	<u>(126,873)</u>	<u>(48,396)</u>
	<u>2,062,212</u>	<u>1,827,563</u>	<u>4,272,144</u>

Foreign currencies (continued)
Call money (continued) -

Singapore Dollar -
United Overseas Bank, SG -

Australian Dollar -
HSH Nordbank, SG -
National Australia Bank, SG -
PT ANZ Panin Bank -

New Zealand Dollar -
National Australia Bank, SG -

Time deposits -
United States Dollar -
Bank of New York, SG -

Total foreign currencies

Less:
Allowance for possible losses

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Pada tanggal 31 Desember 2009, penempatan pada bank lain dan BI sebesar Rp 2.115.139, digolongkan sebagai lancar (2008: Rp 1.899.936; 2007: Rp. 4.320.540). Penempatan pada Indover Bank, ASD sebesar Rp 46.981 digolongkan sebagai macet (2008: Rp 54.500; 2007: Rp Nihil).

As at 31 December 2009, placements with other banks and BI of Rp 2,115,139 were classified as pass (2008: Rp 1,899,936; 2007: Rp 4,320,540). Placement with Indover Bank, ASD of Rp 46,981 were classified as loss (2008: Rp 54,500; 2007: Rp Nil).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Seluruh penempatan pada bank lain dan BI pada tanggal 31 Desember 2009, 2008, dan 2007 memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

d. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 tidak terdapat penempatan yang dijaminkan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2007, terdapat penempatan sebesar USD 1.000.000 (setara dengan Rp 9.393) yang ditempatkan untuk jaminan atas *conforming L/C* dan USD 117.711 (setara dengan Rp 1.106) yang ditempatkan untuk margin deposit atas transaksi *future*.

e. Suku bunga rata-rata per tahun

	2009	2008	2007
Rupiah	3.02%	4.84%	7.92%
Mata uang asing	1.95%	2.64%	4.87%

Rupiah
Foreign currencies

f. Penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007
Saldo awal tahun	126,873	48,396	63,215
(Pemulihan)/penambahan			
penyisihan kerugian selama			
tahun berjalan	(6,320)	67,761	(17,874)
Selisih kurs penjabaran	(20,645)	10,716	3,055
Saldo akhir tahun	99,908	126,873	48,396

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain dan BI.

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

c. By remaining period to maturity

The placement with other banks and BI as at 31 December 2009, 2008, and 2007 have remaining period to maturity less than 1 (one) month.

d. Placements with other banks and Bank Indonesia blocked and pledged as collateral

As at 31 December 2009 and 2008 there were no placement pledged as collateral, but in 31 December 2007 there was a placement amounting to USD 1,000,000 (equivalent to Rp 9,393) which was placed as collateral of *conforming L/C* and USD 117,711 (equivalent to Rp 1,106) as margin deposits of future transactions.

e. Average annual interest rates

f. Allowance for possible losses

Movements in the allowance for possible losses are as follows:

Beginning balance of the year

(Decrease)/increase in allowance for possible losses during the year
Exchange rates difference
Balance at end of the year

Management believes the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible placements with other banks and BI.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held to maturity
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	2,325,000	2,208,000	7,276,000	Bank Indonesia Certificates
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(25,004)</u>	<u>(3,418)</u>	<u>(21,789)</u>	Unamortised discount
Nilai bersih	2,299,996	2,204,582	7,254,211	Net
 Obligasi	 323,000	 383,000	 102,000	 Bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(13,369)</u>	<u>(17,261)</u>	<u>(737)</u>	Unamortised discount
Nilai bersih	309,631	365,739	101,263	Net
 Tagihan Wesel Ekspor	 9,369	 18,144	 6,082	 Bills receivable
 Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)	 294,938	 344,594	 -	 Money Market Securities (SBPU)
 Wesel Jangka Menengah	 25,000	 -	 -	 Medium Term Notes
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Tagihan Wesel Ekspor	52,080	55,024	22,159	Bills receivable
 Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)	 704,625	 1,362,500	 234,826	 Money Market Securities (SBPU)
 Obligasi	 -	 -	 46,964	 Bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(319)</u>	Unamortised discount
Nilai bersih	-	-	46,645	Net
 Wesel Jangka Menengah	 -	 -	 80,780	 Medium Term Notes
Premi yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>152</u>	Unamortised premium
Nilai bersih	-	-	80,932	Net
 Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	 <u>3,695,639</u>	 <u>4,350,583</u>	 <u>7,746,118</u>	 Total held to maturity
Tersedia untuk dijual				Available for sale
Rupiah				Rupiah
Obligasi	-	-	105,998	Bonds
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(203)</u>	Unrealised loss on decrease in value
Nilai wajar	-	-	105,795	Fair value
 Unit penyertaan reksadana	 -	 16,037	 15,664	 Mutual fund investment units
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Obligasi	-	54,500	67,530	Bonds
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(14,730)</u>	<u>(1,720)</u>	Unrealised loss on decrease in value
Premi yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>935</u>	<u>-</u>	Unamortised premium
Nilai wajar	-	40,705	65,810	Fair value
 Jumlah tersedia untuk dijual	 <u>-</u>	 <u>56,742</u>	 <u>187,269</u>	 Total available for sale

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Diperdagangkan				Trading
Rupiah				Rupiah
Obligasi	135,000	20,000	10,370	Bonds
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/ (penurunan) nilai	435	(8)	-	Unrealised gain/(loss) on increase/ (decrease) in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(3,740)	(362)	-	Unamortised discount
Nilai wajar	131,695	19,630	10,370	Fair value
Jumlah diperdagangkan	<u>131,695</u>	<u>19,630</u>	<u>10,370</u>	Total trading
	3,827,334	4,426,955	7,943,757	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(15,769)</u>	<u>(22,798)</u>	<u>(15,571)</u>	Allowance for possible losses
Jumlah efek-efek - bersih	<u><u>3,811,565</u></u>	<u><u>4,404,157</u></u>	<u><u>7,928,186</u></u>	Total securities - net

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Rupiah				Rupiah
Pemerintah dan Bank Indonesia	2,299,996	2,204,582	7,254,211	Government and Bank Indonesia
Korporasi	387,778	685,890	81,438	Corporate
Bank	382,855	-	81,368	Banks
Badan Usaha Milik Negara/ Badan Usaha Milik Daerah	-	78,254	76,368	State-owned enterprises/ region-owned enterprises
Total Rupiah	<u>3,070,629</u>	<u>2,968,726</u>	<u>7,493,385</u>	Total Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Korporasi	52,080	95,729	41,062	Corporate
Bank	704,625	1,362,500	234,826	Bank
Badan Usaha Milik Negara/ Badan Usaha Milik Daerah	-	-	174,484	State-owned enterprises/ region-owned enterprises
Total mata uang asing	<u>756,705</u>	<u>1,458,229</u>	<u>450,372</u>	Total foreign currencies
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(15,769)</u>	<u>(22,798)</u>	<u>(15,571)</u>	Allowance for possible losses
Jumlah efek-efek - bersih	<u><u>3,811,565</u></u>	<u><u>4,404,157</u></u>	<u><u>7,928,186</u></u>	Total securities - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Saldo efek-efek pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

c. By remaining period to maturity

As at 31 December 2009, 2008 and 2007, the balance of marketable securities according to remaining periods to maturity are as follows:

	2009	2008	2007	
< 1 bulan	485,226	2,225,403	7,298,116	< 1 month
≥ 1 bulan – 3 bulan	1,239,058	40,579	-	≥ 1 month – 3 months
≥ 3 bulan – 12 bulan	637,162	67,434	95,205	≥ 3 months – 12 months
≥ 1 tahun – 5 tahun	1,437,888	2,020,539	464,335	≥ 1 year – 5 years
≥ 5 tahun	<u>28,000</u>	<u>73,000</u>	<u>86,101</u>	≥ 5 years
	3,827,334	4,426,955	7,943,757	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(15,769)</u>	<u>(22,798)</u>	<u>(15,571)</u>	Allowance for possible losses
	<u>3,811,565</u>	<u>4,404,157</u>	<u>7,928,186</u>	

d. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas efek-efek adalah sebagai berikut:

d. By collectibility

The collectibility of securities is as follows:

	2009	2008	2007	
Lancar	3,827,201	4,426,955	7,943,757	Current
Kurang lancar	133	-	-	Substandard
Jumlah	3,827,334	4,426,955	7,943,757	Total
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(15,769)</u>	<u>(22,798)</u>	<u>(15,571)</u>	Allowance for possible losses
Jumlah efek-efek - bersih	<u>3,811,565</u>	<u>4,404,157</u>	<u>7,928,186</u>	Total securities - net

e. Efek-efek yang dijadikan jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 terdapat SBPU masing-masing sebesar Rp 294.937 dan Rp 344.594, yang dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diterima (lihat Catatan 24). Pada tanggal 31 Desember 2007 tidak terdapat efek yang dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diterima.

e. Marketable securities pledged as collateral

As at 31 December 2009 and 2008, SBPU amounting Rp 294,937 and Rp 344,594, respectively, were pledged as collateral for a borrowing transaction (see Note 24). As at 31 December 2007 there were no marketable securities pledged as collateral for borrowing transaction.

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, terdapat SBPU yang ditempatkan untuk transaksi Credit Default Swap Linked Deposit, masing-masing sebesar USD 75.000.000, USD 125.000.000 dan USD 25.000.000.

As at 31 December 2009, 2008 and 2007 there are SBPU which are related to Credit Default Swap Linked Deposit amounting USD 75,000,000, USD 125,000,000 and USD 25,000,000, respectively.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Berdasarkan efek Pemerintah dan Bukan Pemerintah

f. By Government and Non-government marketable securities

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pemerintah	2,299,996	2,204,582	7,254,211	Government
Bukan Pemerintah	<u>1,527,338</u>	<u>2,222,373</u>	<u>689,546</u>	Non-government
Jumlah	3,827,334	4,426,955	7,943,757	Total
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(15,769)</u>	<u>(22,798)</u>	<u>(15,571)</u>	Allowance for possible losses
	<u>3,811,565</u>	<u>4,404,157</u>	<u>7,928,186</u>	

g. Suku bunga rata-rata per tahun

g. Average annual interest rates

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Rupiah	7.52%	8.96%	10.08%	Rupiah
Mata uang asing	2.11%	7.90%	6.84%	Foreign currencies

h. Penyisihan kerugian

h. Allowance for possible losses

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for possible losses are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Saldo awal tahun	22,798	15,571	13,674	Beginning balance of the year
(Pemulihan)/penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	(6,616)	4,083	1,563	(Decrease)/increase in allowance for possible losses during the year
Selisih kurs penjabaran	<u>(413)</u>	<u>3,144</u>	<u>334</u>	Exchange rates difference
Saldo akhir tahun	<u>15,769</u>	<u>22,798</u>	<u>15,571</u>	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek

i. Other significant information relating to marketable securities

Rincian peringkat efek-efek korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Fitch Rating dan Standard & Poor's untuk efek-efek untuk tujuan dimiliki hingga jatuh tempo yang dimiliki Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

Ratings of corporate marketable securities by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Fitch Rating and Standard & Poor's for Bank CIMB Niaga's held to maturity securities are as follows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek (lanjutan)

	2009	2008	2007
PT Indosat Tbk	idAA+	idAA+	BB
Syariah Ijarah Indosat	idAA+(sy)	idAA(sy)	idAA+
Syariah Ijarah Indosat Sukuk	idAA+(sy)	idAA+(sy)	idA++(sy)
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar & Banten	idA+	idA+	-
PT Mayora Indah Tbk	idA+	idA+	-
PT Bentoel Indonesia	idAAA	idA+	idA+
Medium Term Notes Syariah Ijarah PTPN III	idAA-(sy)	idA+(sy)	-
Mudharabah Adhi Karya	idA-(sy)	idA-(sy)	idA-(sy)
Mudharabah Muamalat Sukuk	idA-	A-(idn)	-
Medium Term Notes Syariah Ijarah I Arpeni Pratama Ocean Line	idBB(sy)	idA(sy)	-
Medium Term Notes Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima	-	idA+(sy)	idA+
PT Bank UOB Buana Tbk	-	idA+	idA+
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Subordinated I, Jakarta	-	idA+	idA+
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	idAA-	idA
Unggul Indah Cahaya Tbk IA	-	-	idA-
Medium Term Notes Syariah Ijarah Citra Sari Makmur	-	-	A3.id

Penjualan efek-efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 65.000 dan USD 5.250.000 dengan realisasi laba sebesar Rp 4.291.

Berkaitan dengan obligasi yang diklasifikasikan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo, pada tanggal 14 Juli 2009 terdapat *call back* atas obligasi Subordinasi I Bank Buana Indonesia yang dilakukan oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.

Pada tahun 2008, terdapat pelunasan sebelum jatuh tempo atas obligasi Subordinasi I Bank Negara Indonesia tahun 2003 pada tanggal 10 Juli 2008 dan Obligasi Syariah Ijarah Citra Sari Makmur I tahun 2004 pada tanggal 20 Juni 2008 dengan total penerimaan masing-masing sebesar USD 5.094 dan Rp 5.191.

Selama 2007 tidak terdapat penjualan, pelunasan sebelum jatuh tempo ataupun reklasifikasi efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Per 31 Desember 2008, terdapat Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali berupa SBI dengan nilai nominal Rp 200.000 dan nilai beli kembali sebesar Rp 199.783. Efek ini telah jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2009 (lihat Catatan 22).

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

i. Other significant information relating to marketable securities (continued)

PT Indosat Tbk	BB
Sharia Ijarah Indosat	idAA+
Sharia Ijarah Indosat Sukuk	idA++(sy)
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar & Banten	-
PT Mayora Indah Tbk	-
PT Bentoel Indonesia	idA+
Medium Term Notes Sharia Ijarah PTPN III	-
Mudharabah Adhi Karya	idA-(sy)
Mudharabah Muamalat Sukuk	-
Medium Term Notes Sharia Ijarah I Arpeni Pratama Ocean Line	-
Medium Term Notes Sharia Ijarah I Matahari Putra Prima	idA+
PT Bank UOB Buana Tbk	idA+
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Subordinated I, Jakarta	idA+
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idA
Unggul Indah Cahaya Tbk IA	idA-
Medium Term Notes Sharia Ijarah Citra Sari Makmur	A3.id

There were sales of securities for the year ended 31 December 2009 amounting to Rp 65,000 and USD 5,250,000 with realised gains amounting to Rp 4,291.

In respect of Held to Maturity securities, on 14 July 2009, there was call back for Subordinated I Bank Buana Indonesia bond by the issuer in accordance with the terms of the bond issuance amounting to Rp 20,000.

During 2008, there was early settlement for Subordinated Bond I Bank Negara Indonesia 2003 as at 10 July 2008 and Sharia Ijarah Citra Sari Makmur I Bonds 2004 as at 20 June 2008, amounting USD 5,094 and Rp 5,191, respectively.

During 2007 there were no sales, early settlement nor reclassification of held to maturity marketable securities.

As at 31 December 2008, there was Securities sold under repurchase agreement of SBI with nominal value Rp 200,000 and repurchase amount Rp 199,783. These marketable securities has matured on 5 January 2009 (see Note 22).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek (lanjutan)

Selama tahun 2009, Bank CIMB Niaga menjual efek-efek dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dahulu dimiliki oleh ex Bank Lippo sebelum 1 Nopember 2008 (tanggal penggabungan usaha). Jumlah nominal yang dijual dan jatuh tempo adalah sebesar Rp 351.338 dan USD 50 juta. Seperti dijelaskan pada Catatan 2b, sesuai dengan PSAK 38 - Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali, kerugian yang belum direalisasi sampai tanggal penggabungan usaha dibukukan sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Stres). Pada saat penjualan dan jatuh tempo efek-efek dalam klasifikasi tersedia untuk dijual tersebut, kerugian yang belum direalisasi dibukukan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Selama tahun 2009, jumlah kerugian yang belum direalisasi yang dibukukan keluar dari Stres adalah sebesar Rp 182.520.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

i. Other significant information relating to marketable securities (continued)

During 2009, Bank CIMB Niaga sold available for sale marketable securities previously owned by ex Bank Lippo prior to 1 November 2008 (merger date). Total nominal amount sold and matured was Rp 351,338 and USD 50 million. As mentioned in Note 2b, in accordance with SFAS 38 - Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control, the unrealised loss up to the merger date was booked as part of difference in restructuring value transaction of entitas under common control (Stres). Upon disposal and maturity of the available for sale marketable securities, the related unrealised loss is charged into the consolidated statement of income. During 2009, total unrealised loss transferred out from Stres amounted to Rp 182,520.

8. OBLIGASI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis

8. GOVERNMENT BONDS

a. Based on type

	2009	2008	2007	
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held to maturity
Tingkat bunga tetap				Fixed rate bonds
Nilai nominal	422,775	490,500	422,685	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(1,939)	(2,567)	(2,635)	Unamortised discount
Nilai bersih	420,836	487,933	420,050	Net
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	420,836	487,933	420,050	Total held to maturity
Tersedia untuk dijual				Available for sale
Tingkat bunga tetap				Fixed rate bonds
Nilai nominal	5,771,296	7,589,096	7,467,240	Nominal value
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	(26,904)	(874,040)	(146,829)	Unrealised loss on decrease in value
Premi yang belum diamortisasi	221,865	384,325	398,072	Unamortised premium
Nilai wajar	5,966,257	7,099,381	7,718,483	Fair value
Tingkat bunga mengambang				Variable rate bonds
Nilai nominal	-	1,188	3,214	Face value
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	-	(9)	3	Unrealised (loss)/gain on (decrease)/increase in value
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(4)	-	Unamortised discount
Nilai wajar	-	1,175	3,217	Fair value
Jumlah tersedia untuk dijual	5,966,257	7,100,556	7,721,700	Total available for sale
Diperdagangkan				Trading
Tingkat bunga tetap				Fixed rate bonds
Nilai nominal	216,750	669,542	852,743	Nominal value
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	2,184	(32,627)	39,522	Unrealised gain/(loss) on increase/(decrease) in value
Premi yang belum diamortisasi	7,351	37,936	37,798	Unamortised discount
Nilai wajar	226,285	674,851	930,063	Fair value
Jumlah diperdagangkan	226,285	674,851	930,063	Total trading
Jumlah Obligasi Pemerintah	6,613,378	8,263,340	9,071,813	Total Government Bonds

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
(lanjutan)

8. GOVERNMENT BONDS *(continued)*

b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo

b. Based on type and maturity

2009							
< 1 bulan/ month	≥ 1-3 bulan/ months	≥ 3- 12 bulan/ months	≥ 1-5 tahun/ years	≥ 5 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Diperdagangkan	-	13,308	-	124,685	88,292	226,285	Trading
Tersedia untuk dijual	-	69,793	-	2,259,617	3,636,847	5,966,257	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	318,012	102,824	420,836	Held to maturity
	<u>=</u>	<u>83,101</u>	<u>=</u>	<u>2,702,314</u>	<u>3,827,963</u>	<u>6,613,378</u>	
2008							
< 1 bulan/ month	≥ 1-3 bulan/ months	≥ 3- 12 bulan/ months	≥ 1-5 tahun/ years	≥ 5 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Diperdagangkan	-	-	10,227	662,372	2,252	674,851	Trading
Tersedia untuk dijual	-	-	1,174	2,935,682	4,163,700	7,100,556	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	487,933	487,933	Held to maturity
	<u>=</u>	<u>=</u>	<u>11,401</u>	<u>3,598,054</u>	<u>4,653,885</u>	<u>8,263,340</u>	
2007							
< 1 bulan/ month	≥ 1-3 bulan/ months	≥ 3- 12 bulan/ months	≥ 1-5 tahun/ years	≥ 5 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Diperdagangkan	-	-	3,435	383,808	542,820	930,063	Trading
Tersedia untuk dijual	810	-	664,771	1,600,198	5,455,921	7,721,700	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	420,050	420,050	Held to maturity
	<u>810</u>	<u>=</u>	<u>668,206</u>	<u>1,984,006</u>	<u>6,418,791</u>	<u>9,071,813</u>	

c. Informasi lain

c. Other information

Selama tahun 2008, obligasi yang pada awalnya dicatat dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 104.000 dan Rp 84.000, telah dipindahkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo. Perpindahan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan untuk menyesuaikan pengelompokan obligasi dengan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga.

During 2008, bonds initially recorded as trading and available for sale with nominal value of Rp 104,000 and Rp 84,000, have been reclassified to held to maturity. The reclassification to the held to maturity is to align the classification of the bonds with Bank CIMB Niaga's risk management policy.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
(lanjutan)

c. Informasi lain (lanjutan)

Penjualan Obligasi Pemerintah Republik Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 14.939.855 dan USD 58,832,000 dengan realisasi laba sebesar Rp 151.983.

Obligasi bunga tetap Rupiah dan mata uang asing mempunyai tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 10,06%, 10,12% dan 11,72%, dan 7,94%, 6,98% dan 7,56%, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007. Obligasi ini akan jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 20 Februari 2010 sampai dengan tanggal 17 Januari 2038.

Obligasi bunga mengambang Rupiah mempunyai tingkat bunga rata-rata mengambang per tahun masing-masing sebesar 8,10% dan 8,39% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Other information (continued)

Sales of Government Bonds for the year ended 31 December 2009 amounted to Rp 14,939,855 and USD 58,832,000 with realised gains amounted to Rp 151,983.

Fixed rate bonds in Rupiah and foreign currencies have average annual interest rate for the years ended 31 December 2009, 2008 and 2007 of 10.06%, 10.12% and 11.72%, and 7.94%, 6.98% and 7.56%, respectively. These bonds will mature on various dates between 20 February 2010 up to 17 January 2038.

Variable rate bonds in Rupiah have average annual interest at floating rates of 8.10% and 8.39% for the years ended 31 December 2008 and 2007, respectively.

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

	2009			
		Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		
Instrumen	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivable</i>	Kewajiban derivatif/ <i>Derivatives payable</i>	<i>Instruments</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	106,815	581	183	<i>Foreign currency forwards</i>
Swap mata uang asing	924,663	1,981	1,921	<i>Foreign currency swaps</i>
Swap tingkat suku bunga	4,992,891	228,522	33,498	<i>Interest rate swaps</i>
Kontrak opsi mata uang asing	3,576,207	68,872	68,852	<i>Foreign currency options</i>
Kontrak opsi tingkat suku bunga	30,000	7	7	<i>Interest rate option</i>
<i>Credit default swap</i>	1,174,375	-	4,703	<i>Credit default swap</i>
		299,963	109,164	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian		(3,947)	-	<i>Allowance for possible losses</i>
		296,016	109,164	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

2008				
Instrumen	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Kewajiban derivatif/ Derivatives payable	
Kontrak tunai mata uang asing	5,941	6,191	6,560	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	986,398	49,165	34,461	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	4,414,948	168,533	236,319	Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	4,429,282	433,590	20,498	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	7,810,688	518,634	636,458	Foreign currency options
Kontrak opsi tingkat suku bunga	60,000	1,630	1,315	Interest rate option
Credit default swap	1,362,500	-	167,491	Credit default swap
		1,177,743	1,103,102	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian		(182,808)	-	Allowance for possible losses
		<u>994,935</u>	<u>1,103,102</u>	
2007				
Instrumen	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Kewajiban derivatif/ Derivatives payable	
Kontrak tunai mata uang asing	289,891	360	241	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	392,420	3,999	655	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	2,203,565	13,003	13,610	Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	2,632,530	48,488	34,177	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	954,640	30,358	34,036	Foreign currency options
Interest rate cap	60,000	315	-	Interest rate cap
Credit default swap	1,174,125	-	16,348	Credit default swap
		96,523	99,067	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian		(882)	-	Allowance for possible losses
		<u>95,641</u>	<u>99,067</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Kolektibilitas tagihan derivatif pada 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Lancar	299,963	938,305	96,523
Kurang lancar	-	121,460	-
Diragukan	-	31,087	-
Macet	-	86,891	-
	<u>299,963</u>	<u>1,177,743</u>	<u>96,523</u>
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian	<u>(3,947)</u>	<u>(182,808)</u>	<u>(882)</u>
Jumlah tagihan derivatif - bersih	<u><u>296,016</u></u>	<u><u>994,935</u></u>	<u><u>95,641</u></u>

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	182,808	882	142
(Pemulihan)/penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	(1,473)	184,650	962
Reklasifikasi ke aset lain-lain	(171,661)	-	-
Selisih kurs penjabaran	<u>(5,727)</u>	<u>(2,724)</u>	<u>(222)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>3,947</u></u>	<u><u>182,808</u></u>	<u><u>882</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

Transaksi Lindung Nilai

a. Lindung nilai arus kas dengan kontrak swap tingkat suku bunga

Pada bulan September 2005, Bank CIMB Niaga menandatangani beberapa kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") dengan beberapa bank dengan jumlah nosional sebesar Rp 650.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas penghasilan bunga bersih yang terpengaruh oleh eksposur kredit dari tingkat suku bunga tetap yang diberikan kepada debitur. Kontrak-kontrak IRS dimaksud jatuh tempo pada tanggal 16 dan 19 September 2008. Sesuai dengan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap (berkisar antara 13,90% – 14,35%) dan menerima bunga mengambang sebesar ekuivalen tingkat suku bunga SBI 3 (tiga) bulan. Bunga dari kontrak-kontrak IRS dimaksud harus dibayar setiap tiga bulanan dengan metode *net settlement*.

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Collectibility of derivative receivable as at 31 December 2009, 2008 and 2007 are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	299,963	938,305	96,523	Current
	-	121,460	-	Substandard
	-	31,087	-	Doubtful
	-	86,891	-	Loss
	<u>299,963</u>	<u>1,177,743</u>	<u>96,523</u>	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(3,947)</u>	<u>(182,808)</u>	<u>(882)</u>	Allowance for possible losses
Jumlah tagihan derivatif - bersih	<u><u>296,016</u></u>	<u><u>994,935</u></u>	<u><u>95,641</u></u>	Total derivatives receivable - net

Movements in the allowance for possible losses are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Saldo awal tahun	182,808	882	142	Beginning balance of the year
(Pemulihan)/penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	(1,473)	184,650	962	(Decrease)/increase in allowance for possible losses during the year
Reklasifikasi ke aset lain-lain	(171,661)	-	-	Reclassification to other assets
Selisih kurs penjabaran	<u>(5,727)</u>	<u>(2,724)</u>	<u>(222)</u>	Exchange rates difference
Saldo akhir tahun	<u><u>3,947</u></u>	<u><u>182,808</u></u>	<u><u>882</u></u>	Ending balance of the year

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

Hedging Transaction

a. Cash flow hedge using interest rate swap contracts

In September 2005, Bank CIMB Niaga entered into Interest Rates Swap contracts ("IRS") with several banks with a total notional amount of Rp 650,000 to hedge its net interest income spread which bears an exposure from fixed rate loans given to debtors. The contracts matured on 16 and 19 September 2008. Under the contracts, Bank CIMB Niaga agreed to pay fixed interest (ranging from 13.90% – 14.35%) and receive floating interest equivalent to 3 (three) month SBI rates from its counterparties. The interest was payable on a quarterly basis up to maturity of the contracts on a net settlement basis.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Transaksi Lindung Nilai (lanjutan)

a. Lindung nilai arus kas atas kontrak swap tingkat suku bunga (lanjutan)

Sebelum tanggal 30 Nopember 2006, Bank CIMB Niaga mencatat kontrak-kontrak IRS dimaksud di atas sebagai derivatif dan mengakui kerugian dari perubahan nilai wajar di laporan laba rugi konsolidasian.

Sejak tanggal 1 Desember 2006, Bank CIMB Niaga mengakui IRS sebagai lindung nilai arus kas untuk melindungi-nilai perubahan arus kas yang berasal dari perubahan tingkat suku bunga bebas risiko yang dihubungkan dengan portofolio deposito di atas Rp 100 yang memiliki jangka waktu 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 1 Desember 2006 (tanggal lindung nilai mulai efektif), manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan portofolio deposito di atas Rp 100 yang memiliki jangka waktu 3 (tiga) bulan. Bank CIMB Niaga juga mendokumentasikan penilaian mereka apakah derivatif yang digunakan pada transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan. Sehingga sejak 1 Desember 2006, Bank CIMB Niaga menilai ulang pada setiap tanggal pelaporan, jumlah lindung nilai yang efektif dan yang tidak efektif. Jumlah lindung nilai yang tidak efektif dibebankan ke akun kerugian dari kontrak derivatif di laporan laba rugi konsolidasian sedangkan jumlah lindung nilai yang efektif dicatat sebagai cadangan lindung nilai arus kas di ekuitas.

Kerugian dari perubahan nilai wajar IRS sampai dengan tanggal 30 Nopember 2006 sejumlah Rp 46.340 telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat sebagai kewajiban derivatif di neraca konsolidasian, dan akan dibalik ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan berdasarkan metode garis lurus sampai jatuh tempo kontrak.

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Hedging Transaction (continued)

a. Cash flow hedge on interest rate swap contracts (continued)

Prior to 30 November 2006, Bank CIMB Niaga accounted the contracts as derivatives and recognised the mark to market losses in the consolidated statements of income.

Starting from 1 December 2006, Bank CIMB Niaga designated the IRS as cash flow hedge of variability in cash flows arising from changes in the risk free rate relating to 3 (three) months term deposits above Rp 100.

On 1 December 2006 (the inception date), management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to the 3 (three) month term deposits above Rp 100. Bank CIMB Niaga also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in cash flows of hedged items. This assessment performs at the hedge inception and on an ongoing basis. Therefore on 1 December 2006, Bank CIMB Niaga assessed at each reporting date the ineffective and effective portions of the hedges. The ineffective portion was be charged to loss on derivative contract account in the consolidated statement of income and the effective portion will be booked as cash flow hedging reserve in the equity section.

The IRS mark to market losses up to 30 November 2006 amounting to Rp 46,340 has been charged to the consolidated statement of income and booked as derivatives payable in the consolidated balance sheet, and was reversed to the consolidated statement of income as revenue on a straight-line basis up to maturity of the contracts.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Transaksi Lindung Nilai (lanjutan)

a. Lindung nilai arus kas atas kontrak swap tingkat suku bunga (lanjutan)

Berikut ini adalah rekonsiliasi akun-akun kewajiban derivatif dan cadangan lindung nilai arus kas sehubungan dengan lindung nilai arus kas:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kewajiban derivatif	-	6,736	29,095
(Dikurangi)/ditambah:			
Sisa kerugian <i>IRS</i> yang belum dibalik ke laba rugi konsolidasian pada awal tahun	-	(19,560)	(44,280)
Pembalikan kerugian <i>IRS</i> ke laba rugi konsolidasian selama tahun berjalan	-	12,824	24,720
Porsi lindung nilai yang tidak efektif	-	-	86
Porsi lindung nilai yang efektif	-	-	9,621
Aset pajak tangguhan	-	-	(2,885)
Cadangan lindung nilai arus kas	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,736</u>

Per 31 Desember 2009 dan 2008, tidak terdapat transaksi lindung nilai arus kas yang dilakukan Bank CIMB Niaga.

b. Lindung nilai wajar atas kontrak swap tingkat suku bunga

i) Obligasi subordinasi

Pada bulan Januari 2007, Bank CIMB Niaga menandatangani beberapa *IRS* dengan beberapa bank, dengan jumlah nosional sebesar USD 150.000.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur obligasi subordinasi yang diterbitkan pada Nopember 2006. Kontrak *IRS* tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 22 Nopember 2011. Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan tingkat bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR ditambah margin dan menerima pembayaran bunga dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,735%.

Sejak tanggal 1 Juni 2009, Bank CIMB Niaga mengakui *IRS* sebagai instrumen lindung nilai wajar untuk melindungi-nilaikan risiko suku bunga dari obligasi subordinasi sebesar USD 150.000.000. Akuntansi lindung nilai wajar efektif berlaku sejak tanggal setelah kondisi-kondisi dari penerapan akuntansi lindung nilai wajar dipenuhi.

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Hedging Transaction (continued)

a. Cash flow hedge on interest rate swap contracts (continued)

Below is the reconciliation of derivatives payable and cash flow hedging reserve accounts related with cash flow hedge:

	<i>Derivatives payable</i>
	<i>(Less)/add:</i>
	<i>Loss on IRS which has not been reversed to the consolidated statements of income at the beginning of the year</i>
	<i>Reversal of IRS losses to consolidated statements of income during current year</i>
	<i>Ineffective portion of the hedging</i>
	<i>Effective portion of the hedges</i>
	<i>Deferred tax asset</i>
	<i>Cash flow hedging reserve</i>

As at 31 December 2009 and 2008, there were no cash flow hedge transaction entered by Bank CIMB Niaga.

b. Fair value hedge on interest rate swap contracts

i) Subordinated bonds

In January 2007, Bank CIMB Niaga signed several IRS with several banks with notional amount totaling to USD 150,000,000 in order to hedge the interest expense risk on subordinated bonds issued on November 2006. These contracts will mature on 22 November 2011. Based on the contracts, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with floating rate of LIBOR plus spread, and receives a fixed rate of 7.735%.

On 1 June 2009, Bank CIMB Niaga designated the IRS as fair value hedge to hedge the interest rate risk of the subordinated bonds of USD 150,000,000. The hedge accounting is applied effective from that date after they become eligible upon satisfying the conditions of hedge accounting application.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Transaksi Lindung Nilai (lanjutan)

b. Lindung nilai wajar atas kontrak swap tingkat suku bunga (lanjutan)

ii) Pinjaman korporasi

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Bank CIMB Niaga menandatangani kontrak IRS dengan PT ANZ Panin Bank, dengan jumlah nosional sejumlah Rp 290,308 dan Rp 40,000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar Rp 9,5% per tahun. Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2013 dan 19 April 2013. Berdasarkan kontrak, CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan tingkat bunga mengambang sebesar SBI 1 (satu) bulan.

Sejak tanggal tersebut, Bank CIMB Niaga mengakui IRS tersebut sebagai instrumen lindung nilai wajar untuk melindungi-nilai risiko tingkat suku bunga dari kontrak IRS dan pinjaman tetap dengan jumlah yang sama, yaitu Rp 330.308 dan dengan tingkat bunga dan jangka waktu yang sama.

Perubahan nilai wajar dari kontrak IRS sebagai instrumen lindung nilai dan obligasi subordinasi dan pinjaman korporasi sebagai item yang dilindung-nilai akibat dari penerapan lindung nilai dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dan item yang dilindung-nilai akan saling *offset* dan selisihnya merupakan bagian yang tidak efektif dan dicatat sebagai keuntungan/kerugian kontrak derivative dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Sejak diterapkannya akuntansi lindung nilai wajar tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen-lindung nilai dan item yang dilindungi nilainya. Dokumentasi juga meliputi penilaian efektivitas lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan item yang dilindung-nilai. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Hedging Transaction (continued)

b. Fair value hedge on interest rate swap contracts (continued)

ii) Corporate loans

As at 5 October 2009, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT ANZ Panin Bank, with notional amount totalling Rp 290,308 and Rp 40,000 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 9.5% per annum. The contract will mature on 26 March 2013 and 19 April 2013. Based on the contract, CIMB Niaga agrees to pay interest with fixed rate of 9.5% per annum and receives a floating rate of 1 (one) month SBI.

Starting from that date, Bank CIMB Niaga has designated the IRS as fair value hedge to hedge the interest rate risk of fixed loan of the same amount, which is Rp 330,308 and with the same interest rate and maturity period.

The change in fair value of IRS contract as the hedge instrument and the subordinated bond and the corporate loan as the hedge items respectively, resulting from the implementation of hedge accounting was charged/credited to the consolidated income statement. The change in fair values of hedge instrument and hedged items are offset and the amount represents the ineffective portion which is recorded as gain/loss on derivative contracts in the consolidated income statement.

Starting from the implementation of fair value hedge accounting, management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The documentation also consists of assessment of the hedge effectiveness of derivative as the hedge instrument against the hedged items. Hedge effectiveness as tested at inception and through out the period of the hedge.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan 46. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan dalam Catatan 51 dan 52.

10. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 46. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 51 and 52.

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas

a. By type, currency, and collectibility

2009							
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak istimewa							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	56,905	-	-	-	-	56,905	Consumer
Modal kerja	3,978	-	-	-	-	3,978	Working capital
Sub Jumlah	60,883	-	-	-	-	60,883	Sub Total
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	21,489,099	1,760,029	68,859	112,683	239,446	23,670,116	Consumer
Modal kerja	34,893,444	544,991	271,783	232,133	1,012,095	36,954,446	Working capital
Investasi	8,259,198	381,011	23,015	37,857	139,252	8,840,333	Investment
Ekspor	400	-	1,801	-	-	2,201	Export
Sub Jumlah	64,642,141	2,686,031	365,458	382,673	1,390,793	69,467,096	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	19,486	-	-	-	-	19,486	Consumer
Modal kerja	9,454,288	429,264	143,484	28,276	162,575	10,217,887	Working capital
Investasi	2,756,958	63,586	29,237	17,760	3,296	2,870,837	Investment
Ekspor	306	-	-	-	2,169	2,475	Export
Sub Jumlah	12,231,038	492,850	172,721	46,036	168,040	13,110,685	Sub Total
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Konsumsi	112	-	-	-	58	170	Consumer
Modal kerja	131,594	469	-	-	-	132,063	Working capital
Investasi	53,085	1,001	-	419	-	54,505	Investment
Sub Jumlah	184,791	1,470	-	419	58	186,738	Sub Total
Yen							Yen
Ekspor	-	-	-	-	7,620	7,620	Export
Sub Jumlah	-	-	-	-	7,620	7,620	Sub Total
Dikurangi:							Less:
Penyisihan kerugian	(874,360)	(185,602)	(72,851)	(148,958)	(1,436,406)	(2,718,177)	Allowance for possible losses
Jumlah	<u>76,244,493</u>	<u>2,994,749</u>	<u>465,328</u>	<u>280,170</u>	<u>130,105</u>	<u>80,114,845</u>	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas (lanjutan)

a. By type, currency, and collectibility (continued)

2008							
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak istimewa							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	11,829	-	-	-	-	11,829	Consumer
Modal kerja	1,872	-	-	-	-	1,872	Working capital
Sub Jumlah	13,701	-	-	-	-	13,701	Sub Total
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	18,361,867	2,527,244	85,251	70,636	228,633	21,273,631	Consumer
Modal kerja	32,078,897	473,737	142,707	70,181	839,882	33,605,404	Working capital
Investasi	7,269,175	80,393	77,048	32,801	97,313	7,556,730	Investment
Ekspor	33,477	1,002	-	-	1,547	36,026	Export
Sub Jumlah	57,743,416	3,082,376	305,006	173,618	1,167,375	62,471,791	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	26,995	-	-	-	25	27,020	Consumer
Modal kerja	8,379,547	329,618	37,927	-	139,833	8,886,925	Working capital
Investasi	2,510,965	152,377	29,212	-	164	2,692,718	Investment
Ekspor	74,237	3,412	1,770	-	7,602	87,021	Export
Sub Jumlah	10,991,744	485,407	68,909	-	147,624	11,693,684	Sub Total
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Konsumsi	411	-	-	-	65	476	Consumer
Modal kerja	125,585	192	-	-	-	125,777	Working capital
Investasi	87,808	3,261	-	-	-	91,069	Investment
Sub Jumlah	213,804	3,453	-	-	65	217,322	Sub Total
Euro							Euro
Modal kerja	205	-	-	-	-	205	Working capital
Sub Jumlah	205	-	-	-	-	205	Sub Total
Yen							Yen
Ekspor	-	-	-	-	8,866	8,866	Export
Sub Jumlah	-	-	-	-	8,866	8,866	Sub Total
Dikurangi:							Less:
Penyisihan kerugian	(738,901)	(59,355)	(35,041)	(29,855)	(751,766)	(1,614,918)	Allowance for possible losses
Jumlah	68,223,969	3,511,881	338,874	143,763	572,164	72,790,651	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas (lanjutan)

a. By type, currency, and collectibility (continued)

2007							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak istimewa							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	8,792	-	-	-	-	8,792	Consumer
Modal kerja	21,318	-	-	-	-	21,318	Working capital
Sub Jumlah	30,110	-	-	-	-	30,110	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Modal kerja	987	-	-	-	-	987	Working capital
Sub Jumlah	987	-	-	-	-	987	Sub Total
Pihak ketiga							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	14,751,033	2,377,549	67,965	98,975	211,258	17,506,780	Consumer
Modal kerja	23,558,928	433,315	117,968	102,894	539,919	24,753,024	Working capital
Investasi	5,307,082	200,141	88,523	22,682	56,847	5,675,275	Investment
Ekspor	47,910	-	-	-	3,729	51,639	Export
Sub Jumlah	43,664,953	3,011,005	274,456	224,551	811,753	47,986,718	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	14,676	-	-	-	-	14,676	Consumer
Modal kerja	8,737,815	97,154	32,172	79,011	225,911	9,172,063	Working capital
Investasi	2,658,021	105,852	9,508	750	127,115	2,901,246	Investment
Ekspor	16,709	43,696	-	-	6,298	66,703	Export
Sub Jumlah	11,427,221	246,702	41,680	79,761	359,324	12,154,688	Sub Total
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Konsumsi	1,838	132	-	-	483	2,453	Consumer
Modal kerja	101,607	163	-	-	-	101,770	Working capital
Investasi	57,012	1,600	-	-	-	58,612	Investment
Sub Jumlah	160,457	1,895	-	-	483	162,835	Sub Total
Euro							Euro
Modal kerja	738	-	-	-	-	738	Working capital
Sub Jumlah	738	-	-	-	-	738	Sub Total
Pound Sterling							Pound Sterling
Modal kerja	-	-	-	-	25,174	25,174	Working capital
Sub Jumlah	-	-	-	-	25,174	25,174	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(618,133)	(82,520)	(31,131)	(76,893)	(574,639)	(1,383,316)	Less: Allowance for possible losses
Jumlah	54,666,333	3,177,082	285,005	227,419	622,095	58,977,934	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas (lanjutan)

Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal Bank CIMB Niaga. Peraturan ini telah diubah dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak terkait yang dikecualikan dari perhitungan BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya.

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 2.732.529, Rp 4.586.740 dan Rp 2.754.988.

10. LOANS (continued)

a. By type, currency, and collectibility (continued)

On 20 January 2005, BI issued regulation No. 7/3/PBI/2005 relating to the "Legal Lending Limit ("LLL") for Commercial Banks" which was effective starting 20 January 2005. This regulation requires the maximum lending limit to other than related party group of borrowers not to exceed 25% of Bank CIMB Niaga's capital. This regulation has been changed by BI regulation No. 8/13/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding criteria of lending to related parties which exempted from calculation of the LLL. As at 31 December 2009, 2008 and 2007 there was no breach and no violation of the LLL requirements both to related parties and third parties.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other guarantees.

Loans secured by cash collateral as of 31 December 2009, 2008 and 2007 amounted to Rp 2,732,529, Rp 4,586,740 and Rp 2,754,988.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

2009							
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	10,753,175	194,124	136,046	53,907	352,203	11,489,455	Manufacturing
Perdagangan, restoran hotel dan administrasi	11,393,990	221,536	100,127	138,065	418,284	12,272,002	Trading, restaurants hotels and administration
Pertanian	4,253,621	11,760	2,436	233	135,667	4,403,717	Agriculture
Jasa usaha	10,544,494	460,075	35,336	76,070	168,640	11,284,615	Business services
Konstruksi	1,815,404	10,511	12,681	25	18,170	1,856,791	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,840,766	19,035	1,173	1,275	43,527	2,905,776	Transportation, warehousing and communication
Jasa pelayanan sosial	377,469	8,336	6	353	4,682	390,846	Social services
Pertambangan	607,043	492	8,745	-	10,070	626,350	Mining
Listrik, gas dan air	432,631	-	-	-	-	432,631	Electricity, gas and water
Perumahan	11,622,718	1,417,051	38,191	61,902	184,323	13,324,185	Housing
Konsumsi	10,016,701	341,669	30,138	50,102	54,504	10,493,114	Consumer
Lainnya	45,012	1,442	579	741	723	48,497	Others
Sub Jumlah	64,703,024	2,686,031	365,458	382,673	1,390,793	69,527,979	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	3,702,830	74,410	166,897	46,036	147,956	4,138,129	Manufacturing
Perdagangan, restoran hotel dan administrasi	1,399,909	52,714	-	-	14,366	1,466,989	Trading, restaurants hotels and administration
Pertanian	1,694,943	-	-	-	-	1,694,943	Agriculture
Jasa usaha	2,393,525	50,106	306	-	13,338	2,457,275	Business services
Konstruksi	867,944	-	3,066	-	-	871,010	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	993,488	-	-	419	-	993,907	Transportation, warehousing and communication
Jasa pelayanan sosial	34,830	-	-	-	-	34,830	Social services
Pertambangan	1,185,279	213,123	2,452	-	-	1,400,854	Mining
Listrik, gas dan air	123,357	103,967	-	-	-	227,324	Electricity, gas and water
Perumahan	112	-	-	-	58	170	Housing
Konsumsi	19,486	-	-	-	-	19,486	Consumer
Lainnya	126	-	-	-	-	126	Others
Sub Jumlah	12,415,829	494,320	172,721	46,455	175,718	13,305,043	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(874,360)	(185,602)	(72,851)	(148,958)	(1,436,406)	(2,718,177)	Less: Allowance for possible losses
Jumlah	<u>76,244,493</u>	<u>2,994,749</u>	<u>465,328</u>	<u>280,170</u>	<u>130,105</u>	<u>80,114,845</u>	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

2008							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	11,345,192	172,376	91,431	4,678	289,879	11,903,556	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	11,493,696	192,099	97,617	40,390	325,921	12,149,723	Trading, restaurants, hotels and administration
Pertanian	2,864,454	16,004	27	28,335	109,472	3,018,292	Agriculture
Jasa usaha	9,798,374	125,334	12,946	28,829	144,824	10,110,307	Business services
Konstruksi	1,110,064	16,058	477	-	19,829	1,146,428	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,914,407	12,048	14,505	749	28,370	1,970,079	Transportation, warehousing and communication
Jasa pelayanan sosial	359,506	2,383	2,746	-	8,518	373,153	Social services
Pertambangan	117,282	500	-	-	11,927	129,709	Mining
Listrik, gas dan air	392,625	18,291	-	-	-	410,916	Electricity, gas and water
Perumahan	11,330,018	1,814,085	52,073	40,359	181,873	13,418,408	Housing
Konsumsi	7,021,838	712,495	33,135	30,247	45,937	7,843,652	Consumer
Lainnya	9,661	703	49	31	825	11,269	Others
Sub Jumlah	57,757,117	3,082,376	305,006	173,618	1,167,375	62,485,492	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	3,330,799	319,126	68,750	-	53,987	3,772,662	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	1,788,595	89,908	-	-	98,131	1,976,634	Trading, restaurants, hotels and administration
Pertanian	2,135,382	-	-	-	-	2,135,382	Agriculture
Jasa usaha	1,614,547	10,769	159	-	-	1,625,475	Business services
Konstruksi	494,729	-	-	-	4,293	499,022	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	606,735	611	-	-	-	607,346	Transportation, warehousing and communication
Jasa pelayanan sosial	14,183	5,760	-	-	54	19,997	Social services
Pertambangan	970,004	-	-	-	-	970,004	Mining
Listrik, gas dan air	223,349	62,686	-	-	-	286,035	Electricity, gas and water
Perumahan	411	-	-	-	65	476	Housing
Konsumsi	26,995	-	-	-	-	26,995	Consumer
Lainnya	24	-	-	-	25	49	Others
Sub Jumlah	11,205,753	488,860	68,909	-	156,555	11,920,077	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(738,901)	(59,355)	(35,041)	(29,855)	(751,766)	(1,614,918)	Less: Allowance for possible losses
Jumlah	68,223,969	3,511,881	338,874	143,763	572,164	72,790,651	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

2007						
	<u>Lancar/ Pass</u>	<u>Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention</u>	<u>Kurang Lancar/ Substandard</u>	<u>Diragukan/ Doubtful</u>	<u>Macet/ Loss</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Rupiah						
Perindustrian	7,516,206	109,195	66,441	56,850	104,504	7,853,196
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	9,234,814	214,750	79,655	35,503	342,796	9,907,518
Pertanian	2,067,181	13,625	-	-	22,692	2,103,498
Jasa usaha	7,675,557	237,035	45,909	4,716	101,501	8,064,718
Konstruksi	749,957	36,325	2,330	4,559	5,069	798,240
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,041,560	11,454	10,046	11,056	16,773	1,090,889
Jasa pelayanan sosial	281,984	5,682	2,090	1,125	5,902	296,783
Pertambangan	69,127	4,235	-	11,765	1,122	86,249
Listrik, gas dan air	309,509	1,125	-	-	-	310,634
Perumahan	9,744,022	1,505,377	35,885	37,711	197,896	11,520,891
Konsumsi	4,990,315	870,054	31,959	61,023	13,124	5,966,475
Lainnya	14,831	2,148	141	243	374	17,737
Sub Jumlah	43,695,063	3,011,005	274,456	224,551	811,753	48,016,828
Mata uang asing						
Perindustrian	3,414,234	187,594	34,338	-	278,773	3,914,939
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	1,866,835	44,161	7,342	75,541	94,023	2,087,902
Pertanian	2,330,542	-	-	-	5,739	2,336,281
Jasa usaha	1,368,323	9,598	-	-	-	1,377,921
Konstruksi	564,279	4,622	-	-	-	568,901
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	465,051	-	-	-	-	465,051
Jasa pelayanan sosial	18,497	-	-	-	-	18,497
Pertambangan	1,224,414	2,490	-	4,220	5,963	1,237,087
Listrik, gas dan air	322,301	-	-	-	-	322,301
Perumahan	-	132	-	-	483	615
Konsumsi	14,927	-	-	-	-	14,927
Sub Jumlah	11,589,403	248,597	41,680	79,761	384,981	12,344,422
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(618,133)	(82,520)	(31,131)	(76,893)	(574,639)	(1,383,316)
Jumlah	54,666,333	3,177,082	285,005	227,419	622,095	58,977,934

Rupiah

Manufacturing
Trading, restaurants,
hotels and administration
Agriculture
Business services
Construction
Transportation, warehousing
and communication
Social services
Mining
Electricity, gas and water
Housing
Consumer
Others

Sub Total

Foreign currencies

Manufacturing
Trading, restaurants,
hotels and administration
Agriculture
Business services
Construction
Transportation, warehousing
and communication
Social services
Mining
Electricity, gas and water
Housing
Consumer

Sub Total

Less:
Allowance for possible losses

Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Lancar	77,118,853	68,962,870	55,284,466	Pass
Dalam perhatian khusus	3,180,351	3,571,236	3,259,602	Special mention
Kurang lancar	538,179	373,915	316,136	Substandard
Diragukan	429,128	173,618	304,312	Doubtful
Macet	<u>1,566,511</u>	<u>1,323,930</u>	<u>1,196,734</u>	Loss
	82,833,022	74,405,569	60,361,250	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(2,718,177)</u>	<u>(1,614,918)</u>	<u>(1,383,316)</u>	Allowance for possible losses
	<u>80,114,845</u>	<u>72,790,651</u>	<u>58,977,934</u>	

Jumlah kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas di atas disajikan setelah penghasilan bunga diterima dimuka, penghasilan bunga ditangguhkan sehubungan dengan kredit berkolektibilitas diragukan dan macet, serta setelah cadangan kerugian restrukturisasi. Nilai terbaru atas jaminan dikurangkan dari saldo kredit yang diberikan dalam menghitung penyisihan kerugian.

The above loan balances by collectibility represent the outstanding balance net of unearned interest income, suspended interest for doubtful and loss loans, and allowance for restructuring losses. The most recent collateral value has been deducted from the outstanding balance for the purposes of calculating the related allowance for possible losses.

Rasio kredit bermasalah ("NPL") secara gross dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran BI No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran BI No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005. Pada tanggal 31 Desember 2009, NPL bruto dan neto Bank CIMB Niaga masing-masing adalah sebesar 3,06% (2008: 2,50%; 2007: 3,03%) dan 1,04% (2008: 1,42%; 2007: 1,94%).

The gross ratio of non performing loans ("NPL"), is determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of BI No. 3/30/DPNP dated 14 December 2001 as amended with the Circular Letter of BI No. 7/10/DPNP dated 31 March 2005. As at 31 December 2009, the percentage of Bank CIMB Niaga's gross and net NPL is 3.06% (2008: 2.50%; 2007: 3.03%) and 1.04% (2008: 1.42%; 2007: 1.94%).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

d. By term of credit agreements

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Rupiah				Rupiah
≤ 1 tahun	25,288,139	19,993,437	14,377,392	≤ 1 year
>1-2 tahun	3,672,800	8,865,353	7,244,626	>1-2 years
>2-5 tahun	21,655,604	15,114,862	11,956,659	>2-5 years
>5 tahun	<u>18,911,436</u>	<u>18,511,840</u>	<u>14,438,151</u>	>5 years
	69,527,979	62,485,492	48,016,828	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
≤ 1 tahun	5,124,804	3,860,796	4,006,775	≤ 1 year
>1-2 tahun	1,044,404	1,859,026	1,731,054	>1-2 years
>2-5 tahun	4,862,362	3,178,115	3,354,353	>2-5 years
>5 tahun	<u>2,079,121</u>	<u>2,847,319</u>	<u>3,063,493</u>	>5 years
	13,110,691	11,745,256	12,155,675	
Dolar Singapura				Singapore Dollar
≤ 1 tahun	109,673	107,101	100,247	≤ 1 year
>1-2 tahun	2,483	4,278	4,767	>1-2 years
>2-5 tahun	74,266	53,881	56,426	>2-5 years
>5 tahun	<u>310</u>	<u>490</u>	<u>1,395</u>	>5 years
	186,732	165,750	162,835	
Euro				Euro
≤ 1 tahun	-	-	-	≤ 1 year
>1-2 tahun	-	-	-	>1-2 years
>2-5 tahun	-	205	738	>2-5 years
>5 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	>5 years
	-	205	738	
Pound Sterling				Pound Sterling
≤ 1 tahun	-	-	25,174	≤ 1 year
>1-2 tahun	-	-	-	>1-2 years
>2-5 tahun	-	-	-	>2-5 years
>5 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	>5 years
	-	-	25,174	
Yen				Yen
≤ 1 tahun	7,620	-	-	≤ 1 year
>1-2 tahun	-	8,866	-	>1-2 years
>2-5 tahun	-	-	-	>2-5 years
>5 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	>5 years
	7,620	8,866	-	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(2,718,177)</u>	<u>(1,614,918)</u>	<u>(1,383,316)</u>	Allowance for possible losses
	<u>80,114,845</u>	<u>72,790,651</u>	<u>58,977,934</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

e. Berdasarkan jatuh tempo

e. By maturity date

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
≤ 1 tahun	41,835,390	41,087,149	28,981,128	≤ 1 year
>1-5 tahun	22,646,948	19,997,981	19,341,841	>1-5 years
>5 tahun	<u>18,350,684</u>	<u>13,320,439</u>	<u>12,038,281</u>	>5 years
	82,833,022	74,405,569	60,361,250	
Dikurangi: Penyisihan kerugian	<u>(2,718,177)</u>	<u>(1,614,918)</u>	<u>(1,383,316)</u>	Less: Allowance for possible losses
	<u>80,114,845</u>	<u>72,790,651</u>	<u>58,977,934</u>	

f. Suku bunga rata-rata per tahun

f. Average annual interest rates

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Rupiah	13.05%	12.62%	13.27%	Rupiah
Mata uang asing	7.54%	7.11%	7.37%	Foreign currencies

g. Kredit yang direstrukturisasi

g. Restructured loans

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Kredit yang direstrukturisasi selama tahun berjalan	959,452	112,276	477,237	Restructured loans during the year
Dikurangi: Penyisihan kerugian	<u>(22,093)</u>	<u>(8,081)</u>	<u>(52,956)</u>	Less: Allowance for possible losses
	<u>937,359</u>	<u>104,195</u>	<u>424,281</u>	

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga, penurunan tingkat bunga dan penambahan fasilitas kredit.

Restructured loans include loans with rescheduled principal and interest payments, reduced overdue interest, reduced interest rates and increased loan facilities.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait.

There are no restructured loans to related parties.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Keikutsertaan Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 1.666.461 (2008: Rp 2.224.910; 2007: Rp 1.803.826). Partisipasi Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi tersebut berkisar antara 6% - 75% pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007. Bank CIMB Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* sebesar 45% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: 45%; 2007: 18%).

i. Penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	1,614,918	1,383,316	1,106,473
Penambahan penyisihan dalam tahun berjalan	1,270,604	631,127	521,007
Penerimaan kembali kredit yang dihapuskan	204,111	120,999	76,676
Penghapusan dalam tahun berjalan	(326,650)	(557,651)	(324,310)
Selisih kurs penjabaran	<u>(44.806)</u>	<u>37.127</u>	<u>3.470</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>2,718,177</u></u>	<u><u>1,614,918</u></u>	<u><u>1,383,316</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank CIMB Niaga terdiri dari kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan kredit untuk keperluan lainnya dengan berbagai jangka waktu yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

10. LOANS (continued)

h. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans with other banks at 31 December 2009 amounted to Rp 1,666,461 (2008: Rp 2,224,910; 2007: Rp 1,803,826). Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans ranged between 6% - 75% at 31 December 2009, 2008 and 2007. Bank CIMB Niaga also acted as lead manager and/or arranger on 45% of the total syndicated loans at 31 December 2009 (2008: 45%; 2007: 18%).

i. Allowance for possible losses

Movements in the allowance for possible losses are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Increase of allowance for possible losses during the year</i>
<i>Recovery of written-off loans</i>
<i>Written-off for the year</i>
<i>Exchange rates difference</i>
<i>Balance at end of the year</i>

Management believes the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

j. Other significant information relating to loans

Loans receivable from Bank CIMB Niaga's employees consist of car loans, housing loans and loans for other purposes with various loan terms with repayment by monthly salary deductions.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

k. Other significant information relating to loans (continued)

Kredit Usaha Kecil ("KUK") yang disalurkan Bank sesuai dengan Surat Edaran BI No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran BI No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 masing-masing berjumlah 2,85%, 3,41% dan 4,17% dari jumlah kredit yang diberikan Bank pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007.

Small Business Loan distributed by the Bank based on the Circular Letter of BI No. 3/30/DPNP dated 14 December 2001, as amended by the Circular Letter of BI No. 7/10/DPNP dated 31 March 2005 amounted to 2.85%, 3.41% and 4.17% of the Bank's total loans as of 31 December 2009, 2008 and 2007, respectively.

Termasuk dalam kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2009 adalah pembiayaan Syariah sebesar Rp 1.033.707 (2008: Rp 989.061; 2007: Rp 721.316).

Included in loans denominated in Rupiah as at 31 December 2009 are Sharia financing amounting to Rp 1,033,707 (2008: Rp 989,061; 2007: Rp 721,316).

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLE

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah:

The Subsidiary's consumer financing receivable are:

	2009	2008	2007	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	479,087	530,849	326,069	Consumer financing receivable - gross
Cicilan diterima dimuka	(951)	(1,262)	(73)	Advance installments
Dikurangi:				Less:
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(74,298)	(72,003)	(45,033)	Unearned consumer financing income
	403,838	457,584	280,963	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	(6,113)	(8,545)	(6,138)	Allowance for possible losses
	<u>397,725</u>	<u>449,039</u>	<u>274,825</u>	

Cicilan piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima berdasarkan sisa waktu dari tanggal neraca sampai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The gross installment of consumer financing receivables, based on remaining period from balance sheet date to maturity date are as follows:

	2009	2008	2007	
≤ 1 bulan	143	694	594	≤ 1 month
>1-3 bulan	5,828	10,820	3,806	>1-3 months
>3-12 bulan	63,355	59,483	47,094	>3-12 months
>12 bulan	334,512	386,587	229,469	>12 months
	403,838	457,584	280,963	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	(6,113)	(8,545)	(6,138)	Allowance for possible losses
	<u>397,725</u>	<u>449,039</u>	<u>274,825</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan dalam penyisihan kerugian piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun (Pemulihan)/penambahan	8,545	6,138	1,596
penyisihan dalam tahun berjalan	<u>(2,432)</u>	<u>2,407</u>	<u>4,542</u>
Saldo akhir tahun	<u>6,113</u>	<u>8,545</u>	<u>6,138</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk piutang pembiayaan konsumen adalah 14,97% untuk tahun 2009 (2008: 14,65%; 2007: 16,92%).

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atau bukti lainnya atas barang jaminan yang dibiayai.

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLE (continued)

The changes of the allowances for possible losses of consumer financing receivable are as follows:

*Beginning balance of the year
(Decrease)/increase in allowance
for possible losses during the year
Beginning balance of the year*

Management believes the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses, arising from uncollectible consumer financing receivable.

The average annual interest rate of consumer financing receivable is 14.97% for 2009 (2008: 14.65%; 2007: 16.92%).

Consumer financing receivables are secured by Vehicle Ownership Certificates (BPKB) or other documents presenting ownership of financed assets.

12. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan mata uang

Pihak ketiga
Tagihan akseptasi
Rupiah
Mata uang asing

	1,234,474	817,131	930,758
Dikurangi: Penyisihan kerugian	<u>(12,798)</u>	<u>(10,547)</u>	<u>(14,592)</u>
	<u>1,221,676</u>	<u>806,584</u>	<u>916,166</u>

Kewajiban akseptasi
Rupiah
Mata uang asing

	215,884	162,861	125,121
	<u>987,128</u>	<u>604,957</u>	<u>782,299</u>
	<u>1,203,012</u>	<u>767,818</u>	<u>907,420</u>

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. By currencies

Third parties
Acceptances receivable
Rupiah
Foreign currencies

*Less:
Allowance for possible losses*

Acceptances payable
Rupiah
Foreign currencies

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan)

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)

b. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

b. By term of agreements

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified according to term of agreements are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Tagihan akseptasi				Acceptances receivable
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	16,487	-	-	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	66,304	1,950	27,218	> 1- 3 months
> 3 - 6 bulan	116,348	166,043	111,218	> 3 - 6 months
> 6 bulan	<u>35,015</u>	<u>28,993</u>	<u>-</u>	> 6 months
Sub jumlah	<u>234,154</u>	<u>196,986</u>	<u>138,436</u>	Sub total
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	74,028	5,038	175,547	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	155,710	192,000	380,859	> 1-3 months
> 3 - 6 bulan	371,240	340,521	231,733	> 3 - 6 months
> 6 bulan	<u>399,342</u>	<u>82,586</u>	<u>4,183</u>	> 6 months
Sub jumlah	<u>1,000,320</u>	<u>620,145</u>	<u>792,322</u>	Sub total
	<u>1,234,474</u>	<u>817,131</u>	<u>930,758</u>	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(12,798)</u>	<u>(10,547)</u>	<u>(14,592)</u>	Allowance for possible losses
	<u><u>1,221,676</u></u>	<u><u>806,584</u></u>	<u><u>916,166</u></u>	
Kewajiban akseptasi				Acceptances payable
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	10,549	3,626	-	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	87,801	93,445	20,320	> 1- 3 months
> 3 - 6 bulan	54,586	50,052	101,350	> 3 - 6 months
> 6 bulan	<u>62,948</u>	<u>15,738</u>	<u>3,451</u>	> 6 months
Sub jumlah	<u>215,884</u>	<u>162,861</u>	<u>125,121</u>	Sub total
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	-	5,038	11,858	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	235,191	174,213	31,555	> 1-3 months
> 3 - 6 bulan	292,408	339,776	227,497	> 3 - 6 months
> 6 bulan	<u>459,529</u>	<u>85,930</u>	<u>511,389</u>	> 6 months
Sub jumlah	<u>987,128</u>	<u>604,957</u>	<u>782,299</u>	Sub total
	<u><u>1,203,012</u></u>	<u><u>767,818</u></u>	<u><u>907,420</u></u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan)

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity date

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified according to remaining period to maturity are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Tagihan akseptasi				Acceptances receivable
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	106,831	77,726	111,626	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	52,675	41,991	6,895	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	<u>74,648</u>	<u>77,269</u>	<u>19,915</u>	> 3 - 6 months
Sub jumlah	<u>234,154</u>	<u>196,986</u>	<u>138,436</u>	Sub total
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	214,727	202,588	614,130	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	196,763	280,349	81,816	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	513,291	109,259	96,376	> 3 - 6 months
> 6 bulan	<u>75,539</u>	<u>27,949</u>	<u>-</u>	> 6 months
Sub jumlah	<u>1,000,320</u>	<u>620,145</u>	<u>792,322</u>	Sub total
	1,234,474	817,131	930,758	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(12,798)</u>	<u>(10,547)</u>	<u>(14,592)</u>	Allowance for possible losses
	<u>1,221,676</u>	<u>806,584</u>	<u>916,166</u>	
Kewajiban akseptasi				Acceptances payable
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	83,152	80,124	82,172	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	58,008	35,400	19,583	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	61,371	47,337	19,915	> 3 - 6 months
> 6 bulan	<u>13,353</u>	<u>-</u>	<u>3,451</u>	> 6 months
Sub jumlah	<u>215,884</u>	<u>162,861</u>	<u>125,121</u>	Sub total
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	179,831	185,548	50,210	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	221,382	280,570	93,267	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	512,869	106,791	127,433	> 3 - 6 months
> 6 bulan	<u>73,046</u>	<u>32,048</u>	<u>511,389</u>	> 6 months
Sub jumlah	<u>987,128</u>	<u>604,957</u>	<u>782,299</u>	Sub total
	<u>1,203,012</u>	<u>767,818</u>	<u>907,420</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan)

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. By collectibility

Kolektibilitas tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The collectibility of acceptances receivable is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Lancar				Current
Rupiah	234,154	196,607	138,436	Rupiah
Mata uang asing	<u>976,306</u>	<u>592,067</u>	<u>745,100</u>	Foreign currencies
Sub jumlah	<u>1,210,460</u>	<u>788,674</u>	<u>883,536</u>	Sub total
Dalam perhatian khusus				Special mention
Rupiah	-	379	-	Rupiah
Mata uang asing	<u>24,014</u>	<u>28,078</u>	<u>47,222</u>	Foreign currencies
Sub jumlah	<u>24,014</u>	<u>28,457</u>	<u>47,222</u>	Sub total
	1,234,474	817,131	930,758	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(12,798)</u>	<u>(10,547)</u>	<u>(14,592)</u>	Allowance for possible losses
	<u>1,221,676</u>	<u>806,584</u>	<u>916,166</u>	

e. Penyisihan kerugian

e. Allowance for possible losses

Perubahan dalam penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowances for possible losses are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Saldo awal tahun	10,547	14,592	6,611	Balance at beginning of the year
Penambahan/(pemulihan) penyisihan dalam tahun berjalan	3,760	(5,041)	7,737	Increase/(decrease) in allowance for possible losses during the year
Selisih kurs penjabaran	<u>(1,509)</u>	<u>996</u>	<u>244</u>	Exchange rates difference
Saldo akhir tahun	<u>12,798</u>	<u>10,547</u>	<u>14,592</u>	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables..

13. PENYERTAAN

13. INVESTMENTS

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Metode ekuitas	77,277	62,216	42,079	Equity method
Metode harga perolehan	<u>7,364</u>	<u>7,336</u>	<u>4,464</u>	Cost method
	84,641	69,552	46,543	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(2,878)</u>	<u>(2,989)</u>	<u>(2,936)</u>	Allowance for possible losses
	<u>81,763</u>	<u>66,563</u>	<u>43,607</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

		2009		2008		2007			
	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp		
Metode Ekuitas									Equity Method
Pihak Istimewa									Related Parties
PT Asuransi Cigna	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	20.00	77,277	20.00	62,216	20.00	42,079	PT Asuransi Cigna	
Jumlah			77,277		62,216		42,079	Total	
Dikurangi:								Less:	
Penyisihan kerugian			(1,437)		(1,437)		(1,457)	Allowance for possible losses	
			75,840		60,779		40,622		
Metode biaya Perolehan									Cost Method
Pihak istimewa									Related parties
PT CIMB Sun Life (dahulu PT Asuransi Jiwa John Hancock Indonesia)	Asuransi jiwa/ Life insurance	3.76	2,900	3.76	2,872	-	-	PT CIMB Sun Life (formerly PT Asuransi Jiwa John Hancock Indonesia)	
Pihak ketiga									Third parties
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	Perbankan/ Banking	0.13	1,000	0.13	1,000	0.28	1,000	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	
PT Sarana Jatim Ventura	Modal/ Capital Ventura	5.81	500	5.81	500	5.81	500	PT Sarana Jatim Ventura	
PT Sarana Yogya Ventura	Modal/ Capital Ventura	3.96	300	3.96	300	3.96	300	PT Sarana Yogya Ventura	
PT Sarana Sumbar Ventura	Modal/ Capital Ventura	4.45	250	4.47	250	4.52	250	PT Sarana Sumbar Ventura	
PT Sarana Bali Ventura	Modal/ Capital Ventura	5.02	250	5.02	250	5.02	250	PT Sarana Bali Ventura	
PT Sarana Sulsel Ventura	Modal/ Capital Ventura	4.71	250	4.71	250	4.71	250	PT Sarana Sulsel Ventura	
PT Sarana Sumsel Ventura	Modal/ Capital Ventura	3.58	250	3.58	250	3.58	250	PT Sarana Sumsel Ventura	
PT Sarana Jateng Ventura	Modal/ Capital Ventura	3.45	250	3.46	250	3.47	250	PT Sarana Jateng Ventura	
PT Bhakti Sarana Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.71	225	2.71	225	2.71	225	PT Bhakti Sarana Ventura	
PT Sarana Papua Ventura	Modal/ Capital Ventura	5.63	200	5.63	200	5.63	200	PT Sarana Papua Ventura	
PT Sarana Lampung Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.54	150	2.53	150	3.39	150	PT Sarana Lampung Ventura	
PT Sarana Surakarta Ventura	Modal/ Capital Ventura	1.85	150	1.85	150	1.85	150	PT Sarana Surakarta Ventura	
PT Sarana Kalbar Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.44	100	2.44	100	2.44	100	PT Sarana Kalbar Ventura	
PT Sarana Sulut Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.85	100	2.85	100	2.85	100	PT Sarana Sulut Ventura	
PT Sarana Maluku Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.73	100	2.73	100	2.73	100	PT Sarana Maluku Ventura	
PT Sarana Jambi Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.25	100	2.25	100	2.25	100	PT Sarana Jambi Ventura	
PT Sarana Riau Ventura	Modal/ Capital Ventura	1.36	100	1.36	100	1.36	100	PT Sarana Riau Ventura	
PT Sarana Aceh Ventura	Modal/ Capital Ventura	1.46	100	1.46	100	1.46	100	PT Sarana Aceh Ventura	
Lainnya (dibawah Rp 100 juta)	Lembaga pembiayaan/ Leasing	0.05-1.04	89	0.05-1.04	89	0.05-1.04	89	Others (each below Rp 100 million)	
Jumlah			7,364		7,336		4,464	Total	
Dikurangi:								Less:	
Penyisihan kerugian			(1,441)		(1,552)		(1,479)	Allowance for possible losses	
			5,923		5,784		2,985		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN (lanjutan)

Klasifikasi penyertaan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENTS (continued)

Classification of long-term investments based on collectibility is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Lancar	83,392	68,303	45,294	Pass
Kurang lancar	225	225	225	Substandard
Diragukan	250	250	250	Doubtful
Macet	<u>774</u>	<u>774</u>	<u>774</u>	Loss
	84,641	69,552	46,543	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(2.878)</u>	<u>(2.989)</u>	<u>(2.936)</u>	Allowance for possible losses
	<u><u>81,763</u></u>	<u><u>66,563</u></u>	<u><u>43,607</u></u>	

Penyertaan yang diklasifikasi sebagai "Macet" pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah penyertaan pada Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia, Sarana Sumsel Ventura, Sarana Maluku Ventura, Sarana Sulut Ventura, Sarana Aceh Ventura dan Sarana Papua Ventura.

Investments classified as "Loss" as at 31 December 2009, 2008 and 2007 were Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia, Sarana Sumsel Ventura, Sarana Maluku Ventura, Sarana Sulut Ventura, Sarana Aceh Ventura, and Sarana Papua Ventura.

Perubahan dalam penyisihan kerugian penyertaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses on investment are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Saldo awal tahun	2,989	2,936	2,372	Beginning balance of the year
(Pemulihan)/penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	<u>(111)</u>	<u>53</u>	<u>564</u>	(Decrease)/increase in allowance for possible losses during the year
Saldo akhir tahun	<u><u>2,878</u></u>	<u><u>2,989</u></u>	<u><u>2,936</u></u>	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2009				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December
Harga perolehan/nilai revaluasi					Cost/revalued amount
Tanah	391,602	54,962	-	-	446,564
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	739,546	32,275	-	(5,243)	766,578
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,234,730	216,031	(63)	5,240	1,455,938
Kendaraan bermotor	11,043	967	(1,947)	3	10,066
	<u>2,376,921</u>	<u>304,235</u>	<u>(2,010)</u>	<u>-</u>	<u>2,679,146</u>
Aktiva dalam penyelesaian	-	1,415	-	-	1,415
	<u>2,376,921</u>	<u>305,650</u>	<u>(2,010)</u>	<u>-</u>	<u>2,680,561</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	438,810	47,601	-	(4,680)	481,731
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	749,329	180,483	(40)	4,677	934,449
Kendaraan bermotor	5,672	1,342	(1,168)	3	5,849
	<u>1,193,811</u>	<u>229,426</u>	<u>(1,208)</u>	<u>-</u>	<u>1,422,029</u>
Nilai buku bersih	<u>1,183,110</u>				<u>1,258,532</u>
					Net book value

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	2008					
	<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
Harga perolehan/nilai revaluasi						Cost/revalued amount
Tanah	390,950	652	-	-	391,602	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	725,471	28,059	(13,112)	(872)	739,546	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,544,412	142,343	(462,391)	10,366	1,234,730	Office equipment, machine and furniture
Kendaraan bermotor	12,064	3,228	(4,249)	-	11,043	Motor vehicles
	<u>2,672,897</u>	<u>174,282</u>	<u>(479,752)</u>	<u>9,494</u>	<u>2,376,921</u>	
Sewa mesin kantor	9,494	-	-	(9,494)	-	Leased office machine
	<u>2,682,391</u>	<u>174,282</u>	<u>(479,752)</u>	<u>-</u>	<u>2,376,921</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	397,233	52,397	(9,964)	(856)	438,810	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,034,837	171,731	(462,684)	5,445	749,329	Office equipment, machine and furniture
Kendaraan bermotor	7,979	726	(3,033)	-	5,672	Motor vehicles
	<u>1,440,049</u>	<u>224,854</u>	<u>(475,681)</u>	<u>4,589</u>	<u>1,193,811</u>	
Sewa mesin kantor	3,165	1,424	-	(4,589)	-	Leased office machine
	<u>1,443,214</u>	<u>226,278</u>	<u>(475,681)</u>	<u>-</u>	<u>1,193,811</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,239,177</u>				<u>1,183,110</u>	Net book value

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	2007					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan/nilai revaluasi						Cost/revalued amount
Tanah	391,059	278	(387)	-	390,950	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	719,534	42,501	(35,093)	(1,471)	725,471	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,395,458	205,756	(58,273)	1,471	1,544,412	Office equipment, machine and furniture
Kendaraan bermotor	11,339	5,857	(5,132)	-	12,064	Motor vehicles
	<u>2,517,390</u>	<u>254,392</u>	<u>(98,885)</u>	<u>-</u>	<u>2,672,897</u>	
Sewa mesin kantor	9,494	-	-	-	9,494	Leased office machine
	<u>2,526,884</u>	<u>254,392</u>	<u>(98,885)</u>	<u>-</u>	<u>2,682,391</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	370,875	58,209	(30,307)	(1,544)	397,233	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	919,034	167,511	(53,252)	1,544	1,034,837	Office equipment, machine and furniture
Kendaraan bermotor	8,949	2,964	(3,934)	-	7,979	Motor vehicles
	<u>1,298,858</u>	<u>228,684</u>	<u>(87,493)</u>	<u>-</u>	<u>1,440,049</u>	
Sewa mesin kantor	1,266	1,899	-	-	3,165	Leased office machine
	<u>1,300,124</u>	<u>230,583</u>	<u>(87,493)</u>	<u>-</u>	<u>1,443,214</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,226,760</u>				<u>1,239,177</u>	Net book value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gains from the disposal of fixed assets are as follows:

	2009	2008	2007	
Hasil penjualan aset tetap	1,189	3,608	13,005	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	(796)	(1,321)	(11,005)	Net book value
Keuntungan	<u>393</u>	<u>2,287</u>	<u>2,000</u>	Gains

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa mesin kantor, peralatan dan perabot kantor serta kendaraan bermotor yang tidak ada, rusak dan tidak terpakai dengan nilai buku sebesar Rp 6 pada tahun 2009 (2008: Rp 3.734; 2007: Rp Nihil).

The deductions of fixed assets include written-off of unexisting, damaged and unused office machines and furniture and equipment with book value of Rp 6 during 2009 (2008: Rp 3,734; 2007: Rp Nil).

Penambahan aset tetap selama tahun 2009 termasuk reklasifikasi dari properti terbengkalai yang terdiri dari tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 7.249 dan Rp 23.529 (lihat Catatan 18).

Additional fixed asset in 2009 included reclassification from abandoned property of land and building amounting to Rp 7,249 and Rp 23,529, respectively (see Note 18).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 1998, 1999 dan 2003, Bank CIMB Niaga melakukan penilaian kembali aset tetapnya dan membukukan kenaikan penilaian kembali masing-masing sebesar Rp 633.300, Rp 147.222 dan Rp 107.894. Penilaian kembali pada tahun-tahun tersebut dilakukan oleh perusahaan penilai independen, PT Seruling Bambu pada tahun 1998 dan PT Ujatek Baru pada tahun 1999 dan 2003 dengan menggunakan pendekatan Perbandingan Data Pasar untuk menilai tanah dan menggunakan pendekatan Kalkulasi Biaya untuk aset tetap lainnya.

Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No.16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008, Bank mereklasifikasi seluruh saldo selisih penilaian kembali aktiva tetap yang dicatat sebagai bagian dari ekuitas konsolidasi ke akun laba ditahan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 Bank CIMB Niaga memiliki 212 bidang tanah (2008 dan 2007: 210) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2009 sampai dengan 2038. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2009, aset tetap Bank CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance dengan nilai pertanggungan Rp 2.656.698 dan USD 19,1 juta (2008: Rp 1.443.032, USD 19,1 juta dan Rp 1.213.666 diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Lippo General Insurance; 2007: Rp 1.477.775, USD 18,6 juta dan Rp 1.081.668 diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Lippo General Insurance). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga.

14. FIXED ASSETS (continued)

In 1998, 1999 and 2003, Bank CIMB Niaga revalued its fixed assets and booked revaluation increments of Rp 633,300, Rp 147,222 and Rp 107,894, respectively. The revaluation were performed by independent appraisal companies, PT Seruling Bambu for year 1998 and PT Ujatek Baru for year 1999 and 2003, by using a Market Data Approach for land and Cost Calculation Approach for other fixed assets.

In accordance with the transitional provisions of SFAS No. 16 (Revised 2007) regarding "Fixed Assets" which was effective since 1 January 2008, the Bank reclassified the total balance of revaluation increment in premises and equipment as recorded under consolidated stockholders' equity to retained earning.

As at 31 December 2009 Bank CIMB Niaga had 212 plots of land (2008 and 2007: 210) with "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles which have a life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The landrights (HGB) have expiry date ranging from 2009 until 2038. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

As at 31 December 2009, Bank CIMB Niaga's fixed asset, including buildings and motor vehicles were insured by PT Lippo General Insurance with an insured sum amounting to Rp 2,656,698 and USD 19.1 million respectively (2008: Rp 1,443,032, USD 19.1 million and Rp 1,213,666 insurance by PT Asuransi Bintang Tbk and PT Lippo General Insurance; 2007: Rp 1,477,775, USD 18.6 million and Rp 1,081,668 insurance by PT Asuransi Bintang Tbk and PT Lippo General Insurance). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses of these assets.

Management believes that there is no permanent impairment in the value of Bank CIMB Niaga's fixed assets.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun "Aset yang Diambil Alih" (AYDA). Perubahan dalam akun ini adalah sebagai berikut:

15. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets in settlement of loans are included under "Foreclosed assets" account. The movements in this account are as follows:

2009			
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan - bersih/ Additions - net Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Agunan yang diambil alih	1,037,299	16,001	1,053,300
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian	(299,622)		(494,976)
	<u>737,677</u>		<u>558,324</u>
			<i>Foreclosed Assets</i>
			<i>Less:</i>
			<i>Allowance for possible losses</i>
2008			
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Pengurangan - bersih/ Disposals - net Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Agunan yang diambil alih	1,063,711	(26,412)	1,037,299
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian	(265,760)		(299,622)
	<u>797,951</u>		<u>737,677</u>
			<i>Foreclosed Assets</i>
			<i>Less:</i>
			<i>Allowance for possible losses</i>
2007			
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Pengurangan - bersih/ Disposals - net Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Agunan yang diambil alih	1,523,757	(460,046)	1,063,711
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian	(207,977)		(265,760)
	<u>1,315,780</u>		<u>797,951</u>
			<i>Foreclosed Assets</i>
			<i>Less:</i>
			<i>Allowance for possible losses</i>

Berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum, khususnya AYDA, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank CIMB Niaga telah menandatangani *Asset Disposal Program Agreement* (ADP) dengan Yellow Horizon, Ltd. (Pembeli) pada tanggal 30 Juni 2005. Melalui *Asset Disposal Program Agreement*, Bank CIMB Niaga akan menjual AYDA (properti dan saham) (lihat Catatan 58.11).

Based on PBI No. 7/2/PBI/2005 regarding the Assessment of Asset Quality of General Bank and in particular on the foreclosed assets, the Bank is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets. Accordingly, in respect of significant foreclosed assets included above, Bank CIMB Niaga has signed the *Asset Disposal Program Agreement* (ADP) with Yellow Horizon, Ltd. (Buyer) dated 30 June 2005. Through the *Asset Disposal Program Agreement*, Bank CIMB Niaga will sell its foreclosed assets (properties and shares) (see Note 58.11).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Berdasarkan ADP tersebut, Bank CIMB Niaga terikat perjanjian penjualan AYDA dengan Yellow Horizon, Ltd. atas ADP Tranche IV sampai dengan tahun 2008 dan ADP Tranche V sampai dengan tahun 2009. ADP Tranche IV seharusnya dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2008, tetapi sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, penjualan tersebut belum terlaksana. Saat ini Manajemen sedang melakukan evaluasi atas kondisi yang ada dan pilihan lainnya dan belum menentukan keputusan mengenai hal tersebut. Bank CIMB Niaga mencatat AYDA tersebut dengan nilai tercatat sebesar Rp 945.446 (sebelum dikurangi penyisihan kerugian). Bank CIMB Niaga telah menambah penyisihan kerugian sebesar Rp 190.275 selama tahun 2009 (2008: Rp 36.816), sehingga total penyisihan kerugian per 31 Desember 2009 sebesar Rp 472.723.

Kolektibilitas AYDA adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007
Lancar	56,028	33,056	48,534
Kurang lancar	24,217	1,004,243	1,015,177
Diragukan	<u>973,055</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	1,053,300	1,037,299	1,063,711
Dikurangi: Penyisihan kerugian	<u>(494,976)</u>	<u>(299,622)</u>	<u>(265,760)</u>
	<u><u>558,324</u></u>	<u><u>737,677</u></u>	<u><u>797,951</u></u>

Perubahan dalam penyisihan kerugian AYDA adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007
Saldo awal tahun	299,622	265,760	207,977
Penambahan selama tahun berjalan	200,398	51,377	85,862
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(5,044)</u>	<u>(17,515)</u>	<u>(28,079)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>494,976</u></u>	<u><u>299,622</u></u>	<u><u>265,760</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

16. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Termasuk ke dalam pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang harus diterima dari piutang bunga kredit yang diberikan, piutang bunga Obligasi Pemerintah dan lainnya.

15. FORECLOSED ASSETS (continued)

Based on the ADP, Bank CIMB Niaga had foreclosed assets sales agreement with Yellow Horizon, Ltd. on ADP Tranche IV for 2008 and ADP Tranche V for 2009. The execution of foreclosed asset sales through ADP Tranche IV was scheduled for 31 October 2008, however until the financial reporting date, the sale had not been executed. Management is currently evaluating the situation and other options available and has not made any decision yet. Bank CIMB Niaga recorded these foreclosed assets with book value amounted to Rp 945,446 (before allowance for possible losses). Bank CIMB Niaga has already provided an additional allowance for possible losses amount of Rp 190,275 during 2009 (2008: Rp 36,816), therefore total allowance for possible losses amount as at 31 December 2009 of Rp 472,723.

The collectibility of foreclosed assets is as follows:

Pass
Substandard
Doubtful
Total
Less: Allowance for possible losses

The changes in the allowance for possible losses are as follows:

Beginning balance of the year
Additions during the year
Deductions during the year
Balance at end of the year

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

16. ACCRUED INCOME

Included in accrued income is accrued income of interest receivable from loans, Government Bonds, and others.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA
(lanjutan)

	2009	2008	2007
Piutang bunga kredit yang diberikan	618,416	551,744	351,920
Piutang bunga Obligasi Pemerintah	208,967	266,840	217,585
Lainnya	18,035	53,452	65,005
	<u>845,418</u>	<u>872,036</u>	<u>634,510</u>

Interest receivable from loans
Interest receivable from Government Bonds
Others

17. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya dibayar dimuka atas sewa, asuransi, biaya-biaya kepada pihak ketiga dan premi pembelian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, biaya dibayar dimuka sehubungan dengan sewa gedung kantor kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 171.719, Rp 86.300, Rp 10.898 (lihat catatan 46).

17. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consisted of prepaid expenses of rental, insurance, third party expenses and premium related to the loan purchased.

As of 31 December 2009, 2008, and 2007, prepaid expenses in relation to rental of office building to related parties, amounting Rp 171,719, Rp 86,300, and Rp 10,898, respectively (see note 46).

18. ASET LAIN-LAIN

	2009	2008	2007
Tagihan transaksi ATM dan kartu kredit	113,314	109,092	260,334
Properti terbengkalai	12,721	74,327	75,412
Aset ljarah, bersih	92,542	63,790	46,673
Setoran jaminan	37,737	26,712	25,113
Uang muka pembelian aset tetap	9,439	21,389	19,272
Tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	483,965	229,469	-
Lainnya	44,745	127,961	146,942
	<u>794,463</u>	<u>652,740</u>	<u>573,746</u>
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian atas properti terbengkalai	(6,360)	(11,149)	(11,312)
Penyisihan kerugian atas tagihan terkait transaksi derivatif gagal bayar	(483,965)	(229,469)	-
Penyisihan kerugian atas tagihan lainnya	(11,509)	(6,723)	(5,202)
	<u>292,629</u>	<u>405,399</u>	<u>557,232</u>

ATM transactions and credit card receivables
Abandoned properties
ljarah asset, net
Security deposits
Advance for fixed assets purchasing
Receivables relating to defaulted derivative transactions
Others

Less:

Allowance for possible losses on abandoned properties
Allowance for possible losses on receivables relating to defaulted derivative transactions
Allowance for possible losses on other receivables

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim sesuai dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 dan Surat Edaran No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005. Properti terbengkalai per 31 Desember 2009 terdiri dari tanah dan bangunan dengan nilai buku (setelah dikurangi penyisihan kerugian) masing-masing sebesar Rp 2.725 dan Rp 3.635 (2008: Rp 16.956 dan Rp 46.222; 2007: Rp 17.671 dan Rp 66.229). Pada tanggal 31 Desember 2009, seluruh properti terbengkalai digolongkan diragukan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 seluruhnya digolongkan kurang lancar.

Dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2009, saldo properti terbengkalai yang terdiri dari tanah dan bangunan direklasifikasi ke akun aset tetap, masing-masing sebesar Rp 7.249 dan Rp 23.529 (lihat Catatan 14).

The abandoned properties are fixed assets held by Bank CIMB Niaga but not used for its customary banking business based on PBI No. 7/2/PBI/2005 and Circular Letter No. 7/3/DPNP dated 31 Januari 2005. The abandoned properties as at 31 December 2009 consist of land and buildings with book value (after less allowance for possible losses) amounted to Rp 2,725 and Rp 3,635 (2008: Rp 16,956 and Rp 46,222; 2007: Rp 17,671 and Rp 66,229). As at 31 December 2009, all abandoned properties are classified as doubtful, meanwhile as at 31 December 2008 and 2007, all classified as substandard.

In consolidated financial statement for the period of 2009, the abandoned property balance which include land and building was reclassified to fixed asset, amount of Rp 7,249 and Rp 23,529, respectively. (see note 14)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Lainnya termasuk tagihan-tagihan dalam penyelesaian berkaitan dengan nasabah derivatif yang gagal bayar dan atas tagihan tersebut Bank CIMB Niaga telah membentuk penyisihan penuh untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai.

18. OTHER ASSETS (continued)

Others include receivables in progress relating to defaulted derivative customers and Bank CIMB Niaga has fully provided an allowance for possible losses to cover possible losses arising from uncollectible the receivable.

Management believes that the above allowance for possible losses on other assets is adequate.

19. KEWAJIBAN SEGERA

19. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Titipan Visa Card	98,468	17,167	25,855	Visa Card liabilities
Titipan umum	42,629	23,375	13,846	General liabilities
Titipan transfer	41,519	60,518	151,664	Transfer liabilities
Titipan merchant	7,982	20,847	67,955	Merchant liabilities
Titipan Master Card	7,712	6,018	4,579	Master Card liabilities
Lainnya	<u>161,985</u>	<u>74,535</u>	<u>187,464</u>	Others
	<u>360,295</u>	<u>202,460</u>	<u>451,363</u>	

20. SIMPANAN NASABAH

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Simpanan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 51 dan 52.

Deposits from related parties are disclosed in Note 46. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 51 and 52.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related parties
Rupiah				Rupiah
- Giro	54,412	13,471	109,019	Current accounts -
- Tabungan	15,240	12,198	14,246	Saving -
- Deposito berjangka dan sertifikat deposito	<u>70,138</u>	<u>45,962</u>	<u>100,692</u>	Time deposits and -
	<u>139,790</u>	<u>71,631</u>	<u>223,957</u>	certificates of deposits
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
- Giro	3,900	2,639	11,535	Current accounts -
- Tabungan	1,138	983	469	Saving -
- Deposito berjangka dan sertifikat deposito	<u>98,590</u>	<u>2,142</u>	<u>4,863</u>	Time deposits and -
	<u>103,628</u>	<u>5,764</u>	<u>16,867</u>	certificates of deposits
Mata uang asing lainnya				Other foreign currencies
- Giro	822	21	739	Current accounts -
- Deposito berjangka dan sertifikat deposito	<u>-</u>	<u>897</u>	<u>-</u>	Time deposits and -
	<u>822</u>	<u>918</u>	<u>739</u>	certificates of deposits
	<u>244,240</u>	<u>78,313</u>	<u>241,563</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
- Giro	12,654,414	12,028,759	12,045,254	Current accounts -
- Tabungan	19,377,658	17,928,065	17,458,149	Saving -
- Deposito berjangka dan sertifikat deposito	<u>39,600,331</u>	<u>39,021,790</u>	<u>34,352,486</u>	Time deposits and -
	<u>71,632,403</u>	<u>68,978,614</u>	<u>63,855,889</u>	certificates of deposits
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
- Giro	6,632,033	5,517,365	4,410,538	Current accounts -
- Tabungan	48,696	26,093	20,173	Saving -
- Deposito berjangka dan sertifikat deposito	<u>6,887,640</u>	<u>8,481,703</u>	<u>6,388,857</u>	Time deposits and -
	<u>13,568,369</u>	<u>14,025,161</u>	<u>10,819,568</u>	certificates of deposits
Mata uang asing lainnya				Other foreign currencies
- Giro	600,504	610,200	469,929	Current accounts -
- Deposito berjangka dan sertifikat deposito	<u>203,173</u>	<u>359,030</u>	<u>117,956</u>	Time deposits and -
	<u>803,677</u>	<u>969,230</u>	<u>587,885</u>	certificates of deposits
	<u>86,004,449</u>	<u>83,973,005</u>	<u>75,263,342</u>	
	<u>86,248,689</u>	<u>84,051,318</u>	<u>75,504,905</u>	

Simpanan nasabah dalam mata uang asing lainnya terutama terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Australia, Dolar Selandia Baru, Yen, Euro dan Franc Swiss.

Deposits from customers in other foreign currencies primarily consist of Singapore Dollar, Australian Dollar, New Zealand Dollar, Yen, Euro and Swiss Franc.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No.3 dated 13 October 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criteries.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, maka pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank (2008: sampai dengan Rp 2.000; 2007: sampai dengan Rp 100). Serta berdasarkan Pasal 38 Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No.1/LPS/2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No.1/LPS/2007 tentang Program Penjaminan Simpanan, LPS menetapkan suku bunga yang wajar untuk simpanan di Bank Umum periode 15 September 2009 sampai dengan 14 Januari 2010 adalah sama atau di bawah 7% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,75% untuk simpanan dalam valuta asing.

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Bank CIMB Niaga adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Jumlah giro, tabungan dan deposito berjangka yang diblokir untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 2.732.529 Rp 4.586.740 dan Rp 6.275.070.

b. Deposito berdasarkan periode

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
≤ 1 bulan	8,244,040	24,503,626	11,497,756
1 - 3 bulan	30,906,037	15,688,503	20,876,217
3 - 6 bulan	3,279,542	3,867,940	4,909,255
6 - 12 bulan	48,914	2,196,393	220,071
> 12 bulan	4,381,339	1,655,062	3,461,555
	<u>46,859,872</u>	<u>47,911,524</u>	<u>40,964,854</u>

c. Simpanan nasabah berdasarkan jatuh tempo

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	39,388,817	36,139,794	34,540,051
≤ 1 bulan	33,868,285	35,011,760	29,644,202
1 - 3 bulan	7,515,762	8,292,154	5,755,162
3 - 12 bulan	4,103,607	3,324,759	5,271,575
1 - 5 tahun	<u>1,372,218</u>	<u>1,282,851</u>	<u>293,915</u>
	<u>86,248,689</u>	<u>84,051,318</u>	<u>75,504,905</u>

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

As at 31 December 2009, based on Government Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by LPS, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank (2008: up to Rp 2,000; 2007: up to Rp 100). And based on article No. 38 Indonesia Deposit Insurance Corporation Regulation No. 1/LPS/2006 which amended by Indonesia Deposit Insurance Agency Regulation No.1/LPS/2007 regarding Deposit Guaranteed Program, LPS amend the fair interest rate for Deposit from 15 September 2009 until 14 January 2010 is equal or below 7% for deposit in Rupiah and 2.75% for deposit in foreign currencies.

As at 31 December 2009, 2008 and 2007, Bank CIMB Niaga was a participant of the guarantee program.

The balance of demand deposits, saving and time deposits that are placed on 'hold' notice as loan collateral as at 31 December 2009, 2008 and 2007, amounted to Rp 2,732,529 Rp 4,586,740 and Rp 6,275,070.

b. Time deposits by period

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
≤ 1 month	8,244,040	24,503,626	11,497,756
1 - 3 months	30,906,037	15,688,503	20,876,217
3 - 6 months	3,279,542	3,867,940	4,909,255
6 - 12 months	48,914	2,196,393	220,071
> 12 months	4,381,339	1,655,062	3,461,555
	<u>46,859,872</u>	<u>47,911,524</u>	<u>40,964,854</u>

c. Deposits from customers by maturity

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
No contractual maturity	39,388,817	36,139,794	34,540,051
≤ 1 month	33,868,285	35,011,760	29,644,202
1 - 3 months	7,515,762	8,292,154	5,755,162
3 - 12 months	4,103,607	3,324,759	5,271,575
1 - 5 years	<u>1,372,218</u>	<u>1,282,851</u>	<u>293,915</u>
	<u>86,248,689</u>	<u>84,051,318</u>	<u>75,504,905</u>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Suku bunga rata-rata per tahun

d. Average annual interest rates

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Rupiah	5.24%	8.66%	8.11%	Rupiah
Mata uang asing	1.38%	3.70%	3.99%	Foreign currencies

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Simpanan dari bank-bank yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 46. Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 51 dan 52.

Deposits from related banks are disclosed in Note 46. Information in respect to maturities and interest rates is disclosed in Notes 51 and 52.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Rupiah				Rupiah
- Call money	698,900	259,559	481,214	Call money -
- Giro	728,222	265,423	340,545	Current accounts -
- Tabungan	6,897	4,418	5,973	Saving -
- Deposito, deposito on call				Deposits, on call deposits -
deposito mudharabah	<u>91,767</u>	<u>686,470</u>	<u>714,545</u>	mudharabah time deposits
	<u>1,525,786</u>	<u>1,215,870</u>	<u>1,542,277</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Call money	-	37,940	-	Call money -
- Giro	255,144	9,262	7,329	Current accounts -
- Deposito, deposito on call				Deposits, on call deposits -
deposito mudharabah	<u>53</u>	<u>61</u>	<u>901,780</u>	mudharabah time deposits
	<u>255,197</u>	<u>47,263</u>	<u>909,109</u>	
	<u><u>1,780,983</u></u>	<u><u>1,263,133</u></u>	<u><u>2,451,386</u></u>	

b. Suku bunga rata-rata per tahun

b. Average annual interest rates

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Rupiah	4.71%	8.25%	5.66%	Rupiah
Mata uang asing	0.18%	3.66%	5.65%	Foreign currencies

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2008, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dengan BI atas instrumen SBI dengan nilai nominal Rp 200.000 dan tingkat bunga 9,75%. Efek ini telah jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2009 dengan nilai beli kembali Rp 199.783. Informasi mengenai saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 51.

Per 31 Desember 2009 dan 2007, tidak terdapat transaksi surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali.

23. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Per 31 Desember 2009 dan 2008, tidak terdapat efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2007 merupakan penempatan dari JP Morgan Chase Bank sebesar USD 10 juta dengan tingkat bunga 5,53%. Efek ini jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2008.

Informasi mengenai saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 51.

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 51 dan 52.

Berdasarkan jenis dan mata uang

Rupiah

- Bank Indonesia
- Kredit penerusan
- Bank lain

	2009	2008	2007
- Bank Indonesia	109,274	89,914	88,454
- Kredit penerusan	11,217	20,167	18,580
- Bank lain	201,650	472,417	448,661
	<u>322,141</u>	<u>582,498</u>	<u>555,695</u>

Mata uang asing

- Kredit penerusan
- Bank lain

- Kredit penerusan	-	-	15,765
- Bank lain	659,043	276,107	10,110
	<u>659,043</u>	<u>276,107</u>	<u>25,875</u>
	<u>981,184</u>	<u>858,605</u>	<u>581,570</u>

22. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT

As at 31 December 2008, securities sold under repurchase agreement represents transactions entered into with BI on SBI with nominal value of Rp 200,000 and interest of 9.75%. These marketable securities matured on 5 January 2009 with repurchase amount of Rp 199,783. Information in respect of maturities is disclosed in Note 51.

As at 31 December 2009 and 2007, there was no securities sold under repurchase agreement.

23. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

As at 31 December 2009 and 2008, there was no marketable securities issued.

Marketable securities issued in foreign currency as at 31 December 2007 represents a placement from JP Morgan Chase Bank amounting to USD 10 million with interest of 5.53%. This marketable security matured on 19 February 2008.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 51.

24. BORROWINGS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 51 and 52.

By type and currency

Rupiah

- Bank Indonesia
- Two step loans
- Other banks

Foreign currencies

- Two step loans
- Other banks

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bank Indonesia

Merupakan fasilitas pinjaman likuiditas yang diperoleh dari BI yang kemudian diteruskan kepada nasabah Bank CIMB Niaga yang memenuhi persyaratan program fasilitas pinjaman yang bersangkutan. Kredit yang diberikan kepada nasabah Bank CIMB Niaga dalam program ini diasuransikan kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO).

Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 berkisar antara 3,0% - 9,0%.

Kredit penerusan

Kredit penerusan terdiri dari fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui pemerintah Indonesia yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia.

Kredit penerusan ini akan jatuh tempo antara tahun 2010 - 2017. Tingkat suku bunga per tahun untuk kredit penerusan dalam mata uang Rupiah masing-masing berkisar antara 6,42% - 10,64% pada tahun 2009 (2008: 3,05% - 10,64%; 2007: 5,43% - 12,93% dan dalam mata uang asing di tahun 2007 adalah 6,36% - 6,44%).

24. BORROWINGS (continued)

Bank Indonesia

Represents liquidity borrowing facilities obtained from BI which are channelled to Bank CIMB Niaga's qualified customers as intended by the borrowing facilities program. The corresponding loans granted to Bank CIMB Niaga's customers are insured by PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO).

Annual interest rates on the above facilities for the for the years ended 31 December 2009, 2008 and 2007 ranged between 3.0% - 9.0%.

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from several international funding institutions through the Indonesian Government which are designated to finance specific projects in Indonesia.

Two-step loans will mature in the period of 2010 - 2017. The 2009 annual range of interest rates for two-step loans in Rupiah ranged between 6.42% - 10.64% (2008: 3.05% - 10.64%; 2007: 5.43% - 12.93%, respectively and in foreign currencies in 2007 was 6.36% - 6.44%).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

Bank lain	Other banks			
	2009	2008	2007	
Rupiah				Rupiah
Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ	110,500	147,000	93,300	Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ
PT Bank Mizuho Indonesia	41,000	133,000	58,100	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk	23,889	43,611	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Windu Kentjana Internasional	20,997	-	-	PT Bank Windu Kentjana Internasional
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	4,964	27,284	8,061	PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	34,528	53,118	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	28,168	27,447	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Multicor	-	20,866	14,161	PT Bank Multicor
Standard Chartered Bank	-	9,500	82,000	Standard Chartered Bank
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	100,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lain-lain	300	28,460	12,474	Others
	<u>201,650</u>	<u>472,417</u>	<u>448,661</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
Cobank, ACB	422,775	-	-	Cobank, ACB
Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank)	234,875	272,500	-	Royal Bank of Scotland (formerly ABN Amro Bank)
Lain-lain	1,393	3,607	10,110	Others
	<u>659,043</u>	<u>276,107</u>	<u>10,110</u>	
	<u>860,693</u>	<u>748,524</u>	<u>458,771</u>	

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari Royal Bank of Scotland (RBS) merupakan pinjaman jangka panjang sebesar USD 25 juta. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah penempatan pada RBS yang dijaminkan terkait dengan pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 294.937 dan Rp 344.594. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2011. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berkisar antara 1,56% - 4,12%.

Loan obtained by CIMB Niaga from Royal Bank of Scotland (RBS) is a long term borrowing in USD denominated with plafond of USD 25 million. As at 31 December 2009 and 2008, the placement pledge at RBS related to this borrowing is amounted to Rp 294,937 and Rp 344,594. The borrowing will mature in 13 June 2011. The annual range of interest rates for the borrowing on 2009 and 2008 ranged between 1.56% - 4.12%.

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari Cobank sebesar USD 45 juta yang diterima dalam 3 (tiga) tahap. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2012. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 berkisar antara 1,66% - 1,83%.

Loan obtained by Bank CIMB Niaga from Cobank amounting to USD 45 million was received by 3 (three) times. The borrowing will mature on 2012. The annual range of interest rate for 2009 ranged between 1.66% - 1.83%

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENYISIHAN KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

25. ALLOWANCES FOR POSSIBLE LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

2009			
Rupiah/ Rupiah Rp	Mata uang asing/ Foreign Currencies Rp	Jumlah/ Total Rp	
Lancar	75,132	8,453	83,585
Dalam Perhatian Khusus	126	428	554
		<u>84,139</u>	
2008			
Rupiah/ Rupiah Rp	Mata uang asing/ Foreign Currencies Rp	Jumlah/ Total Rp	
Lancar	82,242	19,663	101,905
Dalam Perhatian Khusus	1,473	488	1,961
		<u>103,866</u>	
2007			
Rupiah/ Rupiah Rp	Mata uang asing/ Foreign Currencies Rp	Jumlah/ Total Rp	
Lancar	77,893	12,339	90,232
Dalam Perhatian Khusus	310	793	1,103
		<u>91,335</u>	

Mutasi penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The changes of the allowance for possible losses of commitments and contingencies are as follows:

	2009	2008	2007	
Saldo awal tahun	103,866	91,335	60,959	<i>Beginning balance of the year</i>
(Pemulihan)/penambahan penyisihan kerugian dalam tahun berjalan	(17,939)	9,960	30,059	<i>(Decrease)/increase in allowance for possible losses during the year</i>
Selisih kurs penjabaran	<u>(1,788)</u>	<u>2,571</u>	<u>317</u>	<i>Exchange rates difference</i>
Saldo akhir tahun	<u>84,139</u>	<u>103,866</u>	<u>91,335</u>	<i>Balance the end of the year</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate to cover possible losses, which might arise from uncollectible commitments and contingencies.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. PAJAK PENGHASILAN

26. INCOME TAX

a. Hutang pajak

a. Taxes payable

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
- Pasal 25	73,694	60,530	13,061	Article 25 -
- Pasal 29	224,381	77,898	147,413	Article 29 -
Pajak penghasilan lainnya				Other income tax
- Pasal 4(2)	125,911	96,510	59,544	Article 4(2) -
- Pasal 21, 23 dan 26	14,408	18,018	14,319	Article 21, 23 and 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	1,431	1,510	695	Value Added Tax
Pajak lainnya	-	2,288	1,513	Others
	<u>439,825</u>	<u>256,754</u>	<u>236,545</u>	
Anak Perusahaan	<u>1,605</u>	<u>1,615</u>	<u>1,975</u>	Subsidiaries
	<u><u>441,430</u></u>	<u><u>258,369</u></u>	<u><u>238,520</u></u>	

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Pajak kini	(798,337)	(533,290)	(626,197)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>215,355</u>	<u>136,160</u>	<u>54,037</u>	Deferred tax
	<u><u>(582,982)</u></u>	<u><u>(397,130)</u></u>	<u><u>(572,160)</u></u>	
Anak Perusahaan				Subsidiaries
Pajak kini	(7,277)	(4,092)	(1,660)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>91</u>	<u>324</u>	Deferred tax
	<u><u>(7,277)</u></u>	<u><u>(4,001)</u></u>	<u><u>(1,336)</u></u>	
Konsolidasian				Consolidated
Pajak kini	(805,614)	(537,382)	(627,857)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>215,355</u>	<u>136,251</u>	<u>54,361</u>	Deferred tax
	<u><u>(590,259)</u></u>	<u><u>(401,131)</u></u>	<u><u>(573,496)</u></u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

26. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and Bank CIMB Niaga's taxable income is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	2,165,587	1,084,203	2,084,023	Consolidated income before tax
Laba sebelum pajak – Anak Perusahaan	<u>(14,475)</u>	<u>(13,888)</u>	<u>(2,217)</u>	Income before tax - Subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank CIMB Niaga	<u>2,151,112</u>	<u>1,070,315</u>	<u>2,081,806</u>	Income before tax - Bank CIMB Niaga
Perbedaan temporer				Temporary differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				Differences between commercial and fiscal amounts on:
- Beban penyusutan aset tetap	43,760	(23,310)	(52,990)	Fixed asset depreciation -
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek untuk tujuan diperdagangkan	(41,285)	272,648	21,161	Unrealised (gains)/losses - from changes in fair value of trading securities
- Beban penyisihan kerugian	244,494	28,895	104,826	Allowance for possible losses -
- Lain-lain	<u>407,413</u>	<u>341,168</u>	<u>75,219</u>	Others -
	<u>654,382</u>	<u>619,401</u>	<u>148,216</u>	
Perbedaan tetap				Permanent differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				Differences between commercial and fiscal amounts on:
- Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	79,613	90,457	104,352	Other non taxable expense -
- Pemulihan penyisihan kerugian kredit	-	-	(147,461)	Recovery of allowance -
- Lain-lain	<u>(33,902)</u>	<u>(2,421)</u>	<u>(96,260)</u>	Others -
	<u>45,711</u>	<u>88,036</u>	<u>(139,369)</u>	
Penghasilan kena pajak	2,851,204	1,777,752	2,090,653	Taxable income
Beban pajak penghasilan	798,337	533,290	626,197	Income tax expense
Dikurangi:				Less:
Pajak dibayar dimuka	<u>(500,262)</u>	<u>(394,862)</u>	<u>(465,723)</u>	Prepaid tax
Hutang pajak penghasilan badan (Pasal 25 dan 29)	<u>298,075</u>	<u>138,428</u>	<u>160,474</u>	Corporate income tax payable (Article 25 and 29)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 sesuai dengan SPT Bank CIMB Niaga.

c. Aset pajak tangguhan – bersih

26. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

The above corporate tax calculation for the year ended 31 December 2009 was a preliminary estimate made for accounting purpose and is subject to revision when the Bank submits its annual tax return.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2008 and 2007 conforms with Bank CIMB Niaga's annual tax return.

c. Deferred tax asset – net

		2009				
		Dikreditkan/ (dibebankan) laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/(charges)</i> to consolidated statement of income	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ <i>Charges</i> to consolidated equity	Penyesuaian/ adjustment	31 Desember/ December	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:						Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan kerugian aset produktif	322,058	63,109	-	-	385,167	Allowance for possible losses on earning assets -
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek- efek						Unrealised losses/(gains) -
- bersih	281,015	(60,118)	(214,626)	-	6,271	from changes in fair value of marketable securities - net
- Penyusutan aset tetap	(50,206)	69,862	-	-	19,656	Depreciation of fixed assets -
- Beban yang masih harus dibayar	138,146	43,959	-	-	182,105	Accrual expenses -
- Lain-lain	(77,888)	98,543	-	2,801	23,456	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan						
- bersih	613,125	215,355	(214,626)	2,801	616,655	Total deferred tax asset - net

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah mengumumkan adanya perubahan terhadap pajak penghasilan (lihat Catatan 26d). Dampak perubahan ini terhadap perhitungan pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2009 terhadap laporan laba rugi konsolidasian dan ekuitas masing-masing adalah Rp 8.828 dan Rp 277 (2008: Rp 18.354 dan Rp 44.310).

On 2 September 2008, the Government has enacted amendment to the income tax law (refer to Note 26d). The impact of this change to the calculation of deferred tax as at 31 December 2009 on the consolidated statement of income and equity is Rp 8,828 and Rp 277 (2008: Rp 18,354 and Rp 44,310), respectively.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

26. INCOME TAX (continued)

c. Aset pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

c. Deferred tax asset – net (continued)

2008					
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charges) to consolidated statement of income	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke ekuitas konsolidasian/ (Charged)/credited to consolidated equity	31 Desember/ December	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan kerugian aset produktif	213,804	108,254	-	322,058	Allowance for possible losses on earning assets -
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek - bersih	27,106	76,773	177,136	281,015	Unrealised losses from changes in fair value of marketable securities – net -
- Penyusutan aset tetap	(46,541)	(3,665)	-	(50,206)	Depreciation of fixed assets -
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas	2,885	-	(2,885)	-	Unrealised losses/(gains) from cash flow hedge -
- Beban yang masih harus dibayar	126,910	11,236	-	138,146	Accrual expenses -
- Lain-lain	(21,299)	(56,347)	(242)	(77,888)	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	302,865	136,251	174,009	613,125	Total deferred tax asset - net

2007					
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charges) to consolidated statement of income	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke ekuitas konsolidasian/ (Charged)/credited to consolidated equity	31 Desember/ December	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan kerugian aset produktif	185,630	28,174	-	213,804	Allowance for possible losses on earning assets -
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek - bersih	(101,926)	5,569	123,463	27,106	Unrealised (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities - net -
- Penyusutan aset tetap	(32,323)	(14,218)	-	(46,541)	Depreciation of fixed assets -
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas	4,845	-	(1,960)	2,885	Unrealised losses/(gains) from cash flow hedge -
- Beban yang masih harus dibayar	94,346	32,564	-	126,910	Accrual expense -
- Lain-lain	(2,602)	2,272	(20,969)	(21,299)	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	147,970	54,361	100,534	302,865	Total deferred tax asset - net

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah mengumumkan adanya perubahan terhadap pajak penghasilan yang berlaku sejak 1 Januari 2009, yang menyatakan bahwa pajak penghasilan untuk Perusahaan akan ditetapkan sebesar 28% tetap sejak 2009 dan akan berkurang menjadi 25% sejak 2010.

e. Surat ketetapan pajak

Saat ini Bank CIMB Niaga sedang diaudit oleh kantor pajak untuk tahun pajak 2008. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari audit pajak tersebut masih belum diketahui.

26. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax asset – net (continued)

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences, which results in deferred tax assets, can be utilised.

d. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

On 2 September 2008, the Government has enacted amendment to the income tax law with effect from 1 January 2009, stipulating that the income tax for Corporation will be set to a flat rate of 28% starting in 2009 and further reduced to 25% starting 2010.

e. Tax assessment letter

Currently the Bank CIMB Niaga is being audited by the tax authority for the fiscal year 2008. Until the date of these consolidated financial statements, the net income of the tax audit result is still unknown.

27. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN

27. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2009	2008	2007	
Beban yang masih harus dibayar	938,686	757,147	611,956	Accrued expenses
Bunga yang masih harus dibayar	204,599	302,492	207,737	Accrued interest
Pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lihat Catatan 42)	312,205	249,831	163,813	Pension and other post retirement benefits (see Note 42)
Setoran jaminan	169,365	149,540	163,127	Security deposits
Komisi diterima dimuka	103,160	75,128	78,980	Unearned commission
Pendapatan yang ditangguhkan	14,734	17,721	15,915	Deferred income
Lain-lain	73,664	217,489	191,753	Others
	<u>1,816,413</u>	<u>1,769,348</u>	<u>1,433,281</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari pencadangan bonus karyawan, tantiem, beban kantor dan umum, dan beban promosi produk.

Termasuk ke dalam bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2009 adalah hutang bunga obligasi subordinasi (lihat Catatan 28) sebesar USD 5,77 juta (2008: USD 5,60 juta; 2007: USD 5,52 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, saldo setoran jaminan terutama terdiri dari saldo *rolling deposit* dari Yellow Horizon Ltd. sebesar Rp 69.594 sehubungan dengan *Asset Disposal Program* (lihat Catatan 58.11).

27. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Accrued expenses mainly consist of accruals for employee bonus, tantiem, office and general expenses, and product promotion expenses.

Included in accrued interest as at 31 December 2009 was accrued interest for subordinated bonds (see Note 28) of USD 5.77 million (2008: USD 5.60 million; 2007: USD 5.52 million).

On 31 December 2009, 2008 and 2007, the balance of security deposits mainly consists of the balance of rolling deposit from Yellow Horizon Ltd. of Rp 69,594 in regard to the Asset Disposal Program (see Note 58.11).

28. PINJAMAN SUBORDINASI

Informasi mengenai saat jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan Catatan 51 dan 52.

28. SUBORDINATED LOANS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 51 and 52.

	2009	2008	2007	
Pinjaman subordinasi				Subordinated loans
Pinjaman subordinasi dari 32 Bank	2,947	5,894	9,842	Subordinated loans from 32 Banks
Pinjaman subordinasi dari Bank Indonesia	<u>821</u>	<u>1,642</u>	<u>2,463</u>	Subordinated loans from Bank Indonesia
	<u>3,768</u>	<u>7,536</u>	<u>12,305</u>	
Obligasi subordinasi				Subordinated bonds
Nilai nominal	2,818,500	3,264,247	2,817,900	Par value
Dikurangi:				Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	(4,196)	-	(5,720)	Unamortised discount
Biaya emisi yang belum diamortisasi	-	(13,023)	(15,818)	Unamortised issuance cost
Penyesuaian nilai wajar	<u>(15,479)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Fair value changes
	<u>2,798,825</u>	<u>3,251,224</u>	<u>2,796,362</u>	
Nilai tercatat	<u>2,802,593</u>	<u>3,258,760</u>	<u>2,808,667</u>	Carrying value

Seperti telah dijelaskan pada Catatan 1c, pada tanggal 14 Juli 2005, Bank CIMB Niaga menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD 100 juta yang dicatatkan di *Singapore Stock Exchange* pada harga 99,19% melalui cabang Cayman Islands. Obligasi subordinasi ini bersifat *unsecured* dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2015 dengan opsi pelunasan pada tanggal 14 Juli 2010 dengan persetujuan terlebih dahulu dari BI.

Penerbitan obligasi subordinasi ini telah disetujui oleh BI melalui surat No. 7/57/DLN yang diperbaharui dengan surat No. 7/150/DLN, masing-masing pada tanggal 9 Maret 2005 dan 17 Juni 2005.

As disclosed in Note 1c, on 14 July 2005, Bank CIMB Niaga issued USD 100 million subordinated bonds at 99.19% through its Cayman Islands branch and listed the bond on the Singapore Stock Exchange. The subordinated bonds are unsecured and will mature on 14 July 2015 callable on 14 July 2010 upon BI's approval.

The issuance of the subordinated bonds has been approved by BI through letter No. 7/57/DLN, which was renewed with letter No. 7/150/DLN dated 9 March 2005 and 17 June 2005, respectively.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juli 2005, Bank CIMB Niaga telah menyampaikan laporan realisasi masuk pasar kepada BI melalui surat No. 089/CH/KP/05.

Obligasi subordinasi sejumlah USD 100 juta memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun sampai dengan tahun 2010 dan selanjutnya sesuai dengan tingkat suku bunga *U.S. Treasury* per tahun ditambah 6,19%, kecuali jika dilunasi pada tanggal 14 Juli 2010. Pembayaran bunga obligasi subordinasi ini dilakukan setiap 6 (enam) bulan yaitu setiap tanggal 14 Januari dan 14 Juli. Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah The Bank of New York cabang London.

Pada tanggal 22 Nopember 2006, Bank CIMB Niaga melalui cabang Cayman Islands menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD 200 juta yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan opsi pelunasan dipercepat setelah tahun ke-5 (lima), yaitu pada 22 Nopember 2011. Obligasi subordinasi tersebut tercatat di *Singapore Stock Exchange*, tanpa jaminan dan disubordinasikan terhadap kewajiban Bank lainnya.

Obligasi subordinasi sejumlah USD 200 juta memiliki suku bunga sebesar 7,38% per tahun, yang dibayarkan setiap enam bulan, yaitu pada setiap tanggal 22 Mei dan 22 Nopember. Kecuali jika Bank CIMB Niaga melakukan pelunasan dipercepat pada tanggal 22 Nopember 2011, tingkat suku bunga obligasi subordinasi tersebut akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat suku bunga *U.S. Treasury* ditambah 4,16% per tahun, untuk periode pembayaran bunga sejak 23 Nopember 2011 hingga tanggal jatuh tempo 22 Nopember 2016.

Pada tanggal 1 Juni 2009, Bank melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian pinjaman subordinasi dengan kontrak swap tingkat suku bunga (nilai nominal sebesar USD 150 juta) (lihat Catatan 9). Ringkasan kerugian instrumen *hedging* dan keuntungan dari pinjaman subordinasi, dan bagian yang tidak efektif disajikan pada tabel berikut ini:

	2009	
Kerugian instrumen <i>hedging</i>	(14,762)	Losses on hedging instruments
Keuntungan <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindung-nilaian	<u>15,479</u>	Gains on hedged items attributable to the hedge risk
Ketidak-efektifan dari transaksi lindung nilai atas nilai wajar	<u><u>717</u></u>	Ineffectiveness that arises from fair value hedge

Berdasarkan surat Bank Indonesia No. 8/89/DPB3/TPB3-3 tanggal 13 Desember 2006, sebagian dari obligasi subordinasi tersebut diperhitungkan sebagai modal pelengkap dalam perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPPM) pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007.

28. SUBORDINATED LOANS (continued)

On 19 July 2005, Bank CIMB Niaga submitted its market entry realisation report to BI through its letter No. 089/CH/KP/05.

The subordinated bonds totaling to USD 100 million bears interest at a fixed rate of 7.75% per annum up to 2010 and there after at a rate per annum equal to the *U.S. Treasury Rate* plus 6.19%, unless the subordinated bonds are redeemed on 14 July 2010. The interest on the subordinated bonds is payable semi-annually, on 14 January and 14 July. The trustee of the bond issuance is The Bank of New York, London Branch.

On 22 November 2006, Bank CIMB Niaga through Cayman Islands branch has issued USD 200 million subordinated bonds for a period of 10 (ten) years with call option after the fifth year, on 22 November 2011. The Subordinated Bonds were listed on the *Singapore Stock Exchange*, unsecured and subordinated to all other obligations of the Bank.

The subordinated bonds totaling to USD 200 million bear interest at the rate of 7.38% per annum, payable semi-annually in arrears on 22 May and 22 November of each year. Unless the notes are redeemed on 22 November 2011, the interest rate will be reset at the *U.S. Treasury Rate* plus 4.16% per annum, for interest payment period from 23 November 2011 up to the maturity date of 22 November 2016.

On 1 June 2009, the Bank hedged a proportion of this subordinated bonds by fair value hedges using interest rate swap contracts (USD 150 million nominal amount) (see Note 9). The net effects of the loss from the hedging instrument and the gain from the hedged item (subordinated loans) resulting in the corresponding ineffectiveness are summarised below:

Based on the Letter issued by Bank Indonesia No.8/89/DPB3/TPB3-3 dated 13 December 2006, a certain amount of the subordinated bonds is treated as *Supplementary Capital* in the calculation of *Capital Adequacy Ratio (CAR)* on 31 December 2009, 2008 and 2007.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Peringkat obligasi subordinasi ini berdasarkan Moody's Investor Services, Inc. dan Fitch, Inc. adalah sebagai berikut:

28. SUBORDINATED LOANS (continued)

The ratings for this subordinated bond, based on Moody's Investor Services, Inc and Fitch, Inc. are as follows:

	2009	2008	2007	
<u>Moody's Investor Services, Inc.</u>				<u>Moody's Investor Services, Inc.</u>
Bank CIMB Niaga	Ba1	Ba2	Ba2	Bank CIMB Niaga
Eks Bank Lippo	-	-	Ba2	Ex Bank Lippo
<u>Fitch, Inc.</u>				<u>Fitch, Inc.</u>
Bank CIMB Niaga	BB-	BB-	B+	Bank CIMB Niaga
Eks Bank Lippo	-	BB-	BB-	Ex Bank Lippo

29. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal saham pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The share capital as at 31 December 2009, 2008 and 2007 was as follows:

	Jumlah saham (ribuan)/ Number of shares (thousands)	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2007	12,064,059	958,880	1,712,120	2,671,000	Balances at 1 January 2007
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	32,611	1,630	8,055	9,685	Exercised employee stock options (ESOP)
Eksekusi Waran Seri I	225,933	11,297	90,373	101,670	Exercised Series I Warrants
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	12,322,603	971,807	1,810,548	2,782,355	Balances at 31 December 2007
Penambahan saham baru	11,051,151	552,558	4,641,484	5,194,042	Issuance of new shares
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	98,784	4,939	24,399	29,338	Exercised employee stock options (ESOP)
Eksekusi Waran Seri I	462,325	23,116	184,929	208,045	Exercised Series I Warrants
Pembalikan beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP) setelah habis dieksekusi	-	-	51,121	51,121	Reversal of compensation cost employee stock option program (ESOP) after fully exercised
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	23,934,863	1,552,420	6,712,481	8,264,901	Balances at 31 December 2008
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	23,934,863	1,552,420	6,712,481	8,264,901	Balances at 31 December 2009

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

Pada periode Januari-Desember 2008, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh bertambah sebanyak 11.051.151 saham. Hal ini disebabkan oleh adanya penggabungan usaha dengan Bank Lippo (lihat Catatan 1b).

Program opsi karyawan berbasis saham dan program opsi manajemen

Perubahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tambahan modal disetor yang berkaitan dengan program opsi karyawan berbasis saham dan program opsi manajemen dijelaskan pada Catatan 43.

Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank CIMB Niaga tanggal 23 April 2004 memutuskan untuk:

- meningkatkan modal dasar Bank CIMB Niaga dari 718.539.351 saham biasa kelas A dan 208.146.064.900 saham biasa kelas B dengan total nilai nominal sebesar Rp 1.400.000 menjadi 718.539.360 saham biasa kelas A dan 508.146.064.000 saham biasa kelas B dengan total nilai nominal sebesar Rp 2.900.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Bank CIMB Niaga melalui mekanisme penerbitan saham baru tanpa HMETD yaitu dengan mengeluarkan saham baru dari modal yang belum ditempatkan sebanyak 9 (sembilan) saham biasa kelas A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 7 (tujuh) saham biasa kelas B dengan nilai nominal Rp 5 (nilai penuh) per saham. Saham-saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2004; dan
- meningkatkan nilai nominal saham Bank CIMB Niaga melalui mekanisme penggabungan jumlah lembar saham (*reverse stock split*) dengan perbandingan setiap 10 lembar saham menjadi 1 lembar saham. Dengan penggabungan jumlah lembar saham ini, nilai nominal saham Bank CIMB Niaga meningkat sebagai berikut:
 - setiap saham biasa kelas A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 5.000 (nilai penuh) per saham; dan
 - setiap saham biasa kelas B dengan nilai nominal Rp 5 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham.

Penggabungan jumlah lembar saham ini berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2004.

**29. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL
(continued)**

During the period of January-December 2008, the number of shares issued and fully paid increased by 11,051,151 shares. This is due to the merger with Bank Lippo (see Note 1b).

Employee stock option plan and management option program

The movement of issued and fully paid share capital and additional paid in capital relating to the employee stock option program and management option program is disclosed in Note 43.

Issuance of shares through Pre-emptive Rights Issue IV

Bank CIMB Niaga's Extraordinary Shareholders' General Meeting on 23 April 2004 resolved:

- *to increase Bank CIMB Niaga's authorised capital from 718,539,351 class A ordinary shares and 208,146,064,900 class B ordinary shares with total par value of Rp 1,400,000 to 718,539,360 class A ordinary shares and 508,146,064,000 class B ordinary shares with total par value of Rp 2,900,000;*
- *to increase Bank CIMB Niaga's issued and paid in capital by issuing new shares without pre-emptive rights from the unissued capital of 9 (nine) class A ordinary shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and 7 (seven) class B ordinary shares with par value of Rp 5 (full amount) per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 21 May 2004; and*
- *to increase Bank CIMB Niaga shares' par value through a reverse stock split with the ratio of 10 shares to 1 share. With the effect of the reverse stock split, the par value of Bank CIMB Niaga's shares increase as follows:*
 - *each class A ordinary share with par value of Rp 500 (full amount) per share becomes Rp 5,000 (full amount) per share; and*
 - *each class B ordinary share with par value of Rp 5 (full amount) per share becomes Rp 50 (full amount) per share.*

The reverse stock split became effective on the Indonesia Stock Exchange on 21 May 2004.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)

Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD (lanjutan)

Komposisi modal saham Bank CIMB Niaga sebelum dan sesudah pelaksanaan penggabungan jumlah lembar saham adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL
(continued)

Issuance of shares through Pre-emptive Rights Issue IV
(continued)

Bank CIMB Niaga's share capital composition before and after the reverse stock split was as follow:

	Sebelum Reverse Stock Split/ Before Reverse Stock Split			Sesudah Reverse Stock Split/ After Reverse Stock Split			
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal (nilai penuh)/ Par value (full amount)	Jumlah/ Total	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal (nilai penuh)/ Par value (full amount)	Jumlah/ Total	
Modal dasar:							Authorised capital:
Saham biasa kelas A	718,539,360	500	359,270	71,853,936	5,000	359,270	Class A ordinary shares
Saham biasa kelas B	508,146,064,000	5	2,540,730	50,814,606,400	50	2,540,730	Class B ordinary shares
	<u>508,864,603,360</u>		<u>2,900,000</u>	<u>50,886,460,336</u>		<u>2,900,000</u>	
Belum ditempatkan:							Unissued:
Saham biasa kelas B	430,618,536,160	5	2,153,093	43,061,853,616	50	2,153,093	Class B ordinary shares
	<u>430,618,536,160</u>		<u>2,153,093</u>	<u>43,061,853,616</u>		<u>2,153,093</u>	
Ditempatkan dan disetor:							Issued and paid in:
Saham biasa kelas A	718,539,360	500	359,270	71,853,936	5,000	359,270	Class A ordinary shares
Saham biasa kelas B	77,527,527,840	5	387,637	7,752,752,784	50	387,637	Class B ordinary shares
	<u>78,246,067,200</u>		<u>746,907</u>	<u>7,824,606,720</u>		<u>746,907</u>	

Pada tanggal 24 Agustus 2005, Bank CIMB Niaga mendapatkan pernyataan pendaftaran efektif dari Bapepam-LK atas Penawaran Umum Terbatas IV melalui surat No. S-2320/PM/2005. Selanjutnya pada 25 Agustus 2005, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank CIMB Niaga, yang risalahnya dimuat dalam Akta No. 27 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta juga telah menyetujui Penawaran Umum terbatas IV tersebut kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD disertai dengan penerbitan Waran Seri I.

On 24 August 2005, Bank CIMB Niaga obtained an effective registration statement for its Rights Issue IV from Bapepam-LK through letter No. S-2320/PM/2005. Subsequently on 25 August 2005, Bank CIMB Niaga's Extraordinary Shareholders General Meeting, whose minutes have been notarised by Deed No. 27 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta also approved the Pre-emptive Rights Issue IV to the shareholders, attached with the issuance of Series I Warrants.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas IV tersebut dilakukan dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 3.970.987.908 saham biasa kelas B baru dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham disertai penerbitan sebanyak-banyaknya 1.985.493.954 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Bank CIMB Niaga dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD-nya, dimana setiap pemegang 4 saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Bank CIMB Niaga pada tanggal 7 September 2005, pukul 16.00 WIB berhak atas 2 HMETD. 2 HMETD ini memberikan hak kepada pemegang hak tersebut untuk membeli 2 saham biasa kelas B baru dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 330 (nilai penuh) per saham. Atas setiap dua saham biasa kelas B baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut diberikan 1 Waran Seri I secara cuma-cuma untuk membeli 1 saham biasa kelas B baru dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham pada harga eksekusi sebesar Rp 450 (nilai penuh) selama 5 tahun dari tanggal 9 Maret 2006 sampai dengan tanggal 8 September 2010.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank CIMB Niaga dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV dimuat dalam Akta No. 3 tanggal 3 Oktober 2005 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, serta telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-29328 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Oktober 2005.

Hasil penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV diterima seluruhnya oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 30 Nopember 2005.

Selama tahun 2008, sejumlah 430.675.586 (2007: 184.423.761) waran telah dieksekusi dan Bank CIMB Niaga telah mengkreditkan Rp 23.116 (2007: Rp 11.297), Rp 184.929 (2007: Rp 90.373) dan Rp Nihil (2007: Rp 14.172) ke akun-akun modal disetor, tambahan modal disetor dan dana setoran modal.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

**29. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL
(continued)**

Issuance of shares through Pre-emptive Rights Issue IV (continued)

Rights Issue IV was done through the issuance of a maximum of 3,970,987,908 new class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share, attached with the issuance of a maximum of 1,985,493,954 Series I Warrants with nil consideration as an incentive to Bank CIMB Niaga's shareholders and/or the holders of the Pre-emptive rights who execute their rights, whereby each holder of 4 shares listed in the shareholders listing on 7 September 2005 at 16.00 WIB, were entitled for 2 Pre-emptive rights. The 2 pre-emptive rights grant its holder the right to purchase 2 new class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share at the price of Rp 330 (full amount) per share. For these 2 new class B ordinary shares from the execution of the Pre-emptive Rights, was given 1 Series I Warrants as an incentive to purchase 1 new class B ordinary share with par value of Rp 50 (full amount) per share at an execution price of Rp 450 (full amount) for a 5 year-period from 9 March 2006 up to 8 September 2010.

The increase of Bank CIMB Niaga's issued and paid in capital as a result of Rights Issue IV was notarised by deed No. 3 dated 3 October 2005 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M, in Jakarta and has been reported to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through letter No. C-29328 HT.01.04.TH.2005 dated 24 October 2005.

Proceeds from the issuance of shares in relation to the Right Issue IV were received by Bank CIMB Niaga on 30 November 2005.

During 2008, 430,675,586 (2007: 184,423,761) warrants have been executed and Bank CIMB Niaga has credited Rp 23,116 (2007: Rp 11,297), Rp 184,929 (2007: Rp 90,373) and Rp Nil (2007: Rp 14,172) to share capital, additional paid in capital and capital paid in advance accounts, respectively.

The shareholders' composition as at 31 December 2009, 2008 and 2007 was as follows:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)

29. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL
(continued)

2009				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Shareholders
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.30%	359,270	Other shareholders - (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
- CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	18,487,762,021	77.24%	924,388	CIMB Group Sdn Bhd, - Malaysia
- Santubong Ventures Sdn Bhd, Malaysia	3,982,024,793	16.64%	199,101	Santubong Ventures Sdn Bhd, - Malaysia
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,393,222,910	5.82%	69,661	Other shareholders - (ownership interest below 5%)
	<u>23,934,863,660</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,552,420</u>	
2008				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Shareholders
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.30%	359,270	Other shareholders - (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
- CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	18,487,762,021	77.24%	924,388	CIMB Group Sdn Bhd, - Malaysia
- Santubong Ventures Sdn Bhd, Malaysia	3,982,024,793	16.64%	199,101	Santubong Ventures Sdn Bhd, - Malaysia
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,393,222,910	5.82%	69,661	Other shareholders - (ownership interest below 5%)
	<u>23,934,863,660</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,552,420</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)

29. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL
(continued)

2007				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	Shareholders
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.58%	359,270	Other shareholders - (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
- CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	7,779,138,350	63.13%	388,957	CIMB Group Sdn Bhd, - Malaysia
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	4,471,610,372	36.29%	223,580	Other shareholders - (ownership interest below 5%)
	<u>12,322,602,658</u>	<u>100.00%</u>	<u>971,807</u>	

Saham biasa kelas A dan saham biasa kelas B adalah saham biasa yang memiliki hak yang sama.

Class A and class B ordinary shares are ordinary shares that have the same rights.

Efektif sejak tanggal 24 Agustus 2007, CIMB Group Holdings Berhad sebagai pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali Bank CIMB Niaga telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada Bank CIMB Niaga sejumlah 7.779.138.350 lembar saham kepada CIMB Group Sdn Bhd sehingga Bank CIMB Niaga telah menjadi bagian dari CIMB Group. Pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan BI melalui surat No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 29 Juni 2007. CIMB Group Sdn Bhd dimiliki seluruhnya oleh CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia.

On 24 August 2007, CIMB Group Holdings Berhad as Bank CIMB Niaga's majority and controlling shareholder has transferred the ownership in Bank CIMB Niaga of 7,779,138,350 shares to CIMB Group Sdn Bhd. As a result, Bank CIMB Niaga is part of CIMB Group. This ownership transfer has been approved by BI through letter No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia dated 29 June 2007. CIMB Group Sdn Bhd is fully owned by CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia.

Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia as at 31 December 2009, 2008 and 2007 were as follows:

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>			Shareholders
	2009	2008	2007	
Khazanah Nasional Berhad	28.39%	28.43%	19.61%	Khazanah Nasional Berhad
Employee Provident Fund	12.90%	16.62%	9.84%	Employee Provident Fund
Lain-lain dan Masyarakat	58.71%	54.95%	70.55%	Others and Public
	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	

Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Government of Malaysia.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pembagian dividen interim tunai	-	243,371	70,627
Pembagian dividen final tunai	305,170	141,796	123,579
Pembagian tantiem	-	-	32,000
Pembentukan cadangan umum dan wajib	135,638	-	-
Saldo laba	<u>237,381</u>	<u>1,123,219</u>	<u>928,381</u>
	<u>678,189</u>	<u>1,508,386</u>	<u>1,154,587</u>

Penggunaan laba bersih tahun 2008

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 30 April 2009, disetujui pembagian dividen final tunai untuk tahun buku 2008 sebesar sebanyak-banyaknya Rp 305.185. Pembayaran dividen final tunai sebesar Rp 305.170 ini telah dilakukan pada tanggal 9 Juni 2009.

Dalam RUPST tersebut, diputuskan juga untuk membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp 135.638 sehingga seluruhnya menjadi Rp 351.538.

Penggunaan laba bersih tahun 2007

Direksi dan Dewan Komisaris Bank CIMB Niaga menyetujui pembagian dividen interim tunai untuk tahun buku 2007 sebesar sebanyak-banyaknya Rp 243.371 melalui keputusan sirkulasi Direksi dan Komisaris Niaga pada tanggal 20 Juli 2007. Pembayaran dividen interim ini telah dilakukan pada tanggal 11 September 2007.

Berdasarkan RUPST pada tanggal 23 April 2008, disetujui pembagian dividen final tunai untuk tahun buku 2007 sebesar sebanyak-banyaknya Rp 141.869. Pembayaran dividen tunai sebesar Rp 141.796 ini telah dilakukan pada tanggal 10 Juni 2008.

Penggunaan laba bersih tahun 2006

Direksi dan Dewan Komisaris Bank CIMB Niaga menyetujui pembagian dividen interim tunai untuk tahun buku 2006 sebesar sebanyak-banyaknya Rp 70.697 melalui keputusan sirkular Direksi dan Komisaris Bank CIMB Niaga pada tanggal 21 Juli 2006. Pembayaran dividen interim sebesar Rp 70.627 telah dilakukan pada tanggal 4 September 2006.

30. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last 3 (three) financial years is as follows:

<i>Distribution of interim cash dividend</i>
<i>Distribution of final cash dividend</i>
<i>Distribution of tantiem</i>
<i>Appropriation to general and statutory reserve</i>
<i>Retained earnings</i>

Appropriation of 2008 net income

Based on Annual Shareholder General Meeting dated 30 April 2009 the shareholders agreed to distribute final cash dividend for the year of 2008 of up to Rp 305,185. This final cash dividend of Rp 305,170 was paid on 9 June 2009.

In the Annual Shareholder General Meeting, the shareholders also agreed to provide additional general and statutory reserves of Rp 135,638 resulting and cumulative the reserves of Rp 351,538.

Appropriation of 2007 net income

Bank CIMB Niaga's Board of Directors and Commissioners approved the distribution of interim cash dividend for the 2007 financial year of up to Rp 243,371 through their circular resolution letters dated 20 July 2007. This interim cash dividend was paid on 11 September 2007.

Based on Annual Shareholder General Meeting dated 23 April 2008 the shareholders agreed to distribute final cash dividend for the year of 2007 of up to Rp 141,869. This final cash dividend of Rp 141,796 was paid on 10 June 2008.

Appropriation of 2006 net income

Bank CIMB Niaga's Board of Directors and Commissioners approved the distribution of interim cash dividend for the 2006 financial year of up to Rp 70,697 through their circular resolution letters dated 21 July 2006. An interim cash dividend of Rp 70,627 was paid on 4 September 2006.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Penggunaan laba bersih tahun 2006 (lanjutan)

Berdasarkan RUPST pada tanggal 19 April 2007, disetujui pembagian dividen final tunai untuk tahun buku 2006 sebesar sebanyak-banyaknya Rp 123.693. Pembayaran dividen final tunai sebesar Rp 123.579 ini telah dilakukan pada tanggal 4 Juni 2007.

Cadangan umum dan wajib

Pada tanggal 31 Desember 2009, cadangan umum dan wajib sebesar Rp 351.538 (2008: Rp 215.900; 2007: Rp 215.900). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyesisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyesisihan tersebut.

Tantiem

Sejak tahun 2007, Bank membebankan tantiem pada laporan laba rugi konsolidasian. Tantiem yang disetujui Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun 2008 dan 2007 adalah masing-masing Rp 30.615 dan Rp 32.000.

30. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

Appropriation of 2006 net income (continued)

Based on Annual Shareholder General Meeting dated 19 April 2007 the shareholders agreed to distribute final cash dividend for the year of 2006 of up to Rp 123,693. This final cash dividend of Rp 123,579 was paid on 4 June 2007.

General and statutory reserve

As at 31 December 2009, the general and statutory reserve amounted to Rp 351,538 (2008: Rp 215,900; 2007: Rp 215,900). This general and statutory reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the limited liability company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

Tantiem

Since 2007, the Bank charged tantiem to the consolidated statement of income instead of appropriation of retained earnings. The 2008 and 2007 tantiem which were approved by the Annual Shareholders' meeting were Rp 30,615 and Rp 32,000, respectively.

31. PENGHASILAN BUNGA

31. INTEREST INCOME

	2009	2008	2007	
Kredit yang diberikan	9,410,110	7,659,380	5,934,008	Loans
Efek-efek	1,207,534	1,315,932	1,557,253	Marketable securities
Pembiayaan konsumen,				Consumer finance,
sewa guna usaha dan anjak piutang	90,338	126,328	90,538	financial lease and factoring
Penempatan pada bank lain				Placements with other banks
dan Bank Indonesia	53,599	156,530	187,027	and Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,137	8,061	39,494	Current account with other banks
Lain-lain	50,612	70,673	52,957	Others
	<u>10,813,330</u>	<u>9,336,904</u>	<u>7,861,277</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN BUNGA

32. INTEREST EXPENSE

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro	386,621	333,313	286,037	Current accounts -
- Tabungan	703,524	636,225	587,310	Saving -
- Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	3,529,033	3,372,126	2,561,288	Time deposits -
Pinjaman yang diterima dan subordinasi	312,073	343,266	277,212	and Certificates of Deposits
Efek-efek yang diterbitkan	-	2,925	606	Borrowings and subordinated bonds
Beban asuransi penjaminan simpanan	186,785	166,353	129,778	Marketable securities issued
Simpanan dari bank lain	35,559	63,849	38,777	Deposit insurance guarantee expense
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1,155	-	Deposit from other banks
Lain-lain	7,467	78,123	39,254	Marketable securities sold under repurchase agreement
	<u>5,161,062</u>	<u>4,997,335</u>	<u>3,920,262</u>	Others

33. PENGHASILAN PROVISI DAN KOMISI

33. FEES AND COMMISSION INCOME

Akun ini merupakan seluruh pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan pemberian kredit.

This account represents all fees and commission income which directly related to the granting of loans.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Komisi pinjaman	470,115	381,921	320,854	Loan provisions
Jasa administrasi	27,667	76,907	90,586	Administration commissions
	<u>497,782</u>	<u>458,828</u>	<u>411,440</u>	

34. PENGHASILAN KOMISI DAN JASA YANG TIDAK BERASAL DARI PEMBERIAN KREDIT

34. NON-CREDIT RELATED FEES AND COMMISSION INCOME

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Jasa administrasi nasabah	248,297	262,811	201,401	Customer administration fees
Jasa Kliring dan transfer	133,370	86,167	154,686	Clearing and transfer fees
Komisi <i>merchant</i>	111,929	118,217	101,105	Merchant commission
Jasa servis kustodian	52,236	50,135	47,333	Custodial services fees
Pendapatan <i>bancassurance</i>	50,652	74,456	47,038	Bancassurance income
Jasa dokumen ekspor - impor	44,926	58,568	50,537	Export - import document fees
Jasa administrasi kartu kredit	35,715	29,930	29,766	Credit card administration fees
Pendapatan <i>annual fee</i>	34,014	41,433	40,158	Annual fee income
Jasa agensi	37,908	60,689	66,680	Agency fee
Lain-lain	130,813	225,229	124,988	Others
	<u>879,860</u>	<u>1,007,635</u>	<u>863,692</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN TENAGA KERJA

35. PERSONNEL EXPENSES

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Gaji dan upah	1,039,447	885,871	570,659	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	742,703	575,271	623,843	Allowances for employees
Pelatihan dan pendidikan	92,912	93,227	62,556	Training and education
Lain-lain	<u>61,071</u>	<u>144,357</u>	<u>164,917</u>	Other
	<u>1,936,133</u>	<u>1,698,726</u>	<u>1,421,975</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2009, termasuk di dalam tunjangan karyawan adalah terutama tunjangan bonus dan tunjangan hari raya (THR) sebesar Rp 480.282 (2008: Rp 279.770; 2007: Rp 212.639), biaya pensiun dan imbalan pasca kerja sebesar Rp 104.081 (2008: Rp 159.799, 2007: Rp 87.718) (lihat Catatan 42) dan tantiem untuk tahun 2009 sebesar Rp 25.922 (2008: Rp 32.998, 2007: Rp 31.000).

As at 31 December 2009, included in allowances for employees are mainly bonus and vacation pay (THR) amounting to Rp 480,282 (2008: Rp 279,770; 2007: Rp 212,639, pension and other post retirement obligations amounting to Rp 104,081 (2008: Rp 159,799, 2007: Rp 87,718) (see Note 42) and tantiem for 2009 amounting to Rp 25,922 (2008: Rp 32,998, 2007: Rp 31,000).

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja untuk tahun 2009 adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Komisaris dan Komite Audit Bank CIMB Niaga masing-masing sejumlah Rp 27.497, Rp 12.836, Rp 2.314 (2008: Rp 98.510, Rp 22.934 dan Rp 3.150; 2007: Rp 40.296, Rp 15.842 dan Rp 2.224).

Included in personnel expenses for the year 2009 are salaries and other allowances for Directors, Commissioners and Audit Committee of Bank CIMB Niaga amounting to Rp 27,497, Rp 12,836, Rp 2,314, respectively (2008: Rp 98,510, Rp 22,934, Rp 3,150; 2007: Rp 40,296, Rp 15,842 and Rp 2,224).

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Telepon dan telex	438,929	465,069	420,681	Telephone and telex
Sewa, penyusutan dan pemeliharaan gedung	336,549	376,701	364,117	Rental, depreciation and maintenance of building
Biaya pihak ketiga	256,015	147,116	104,812	Outsource expenses
Iklan dan promosi	136,131	182,971	176,579	Advertising and promotion
Perlengkapan kantor	135,831	169,130	140,730	Office supplies
Transportasi	135,025	69,170	58,120	Transportation
Penyusutan dan pemeliharaan perabot kantor	67,136	48,518	43,352	Depreciation and maintenance of office furniture
Jasa profesional	55,089	57,013	92,067	Professional fees
Premi asuransi	21,585	20,129	15,984	Insurance premium
Lain-lain	<u>173,465</u>	<u>199,699</u>	<u>193,793</u>	Others
	<u>1,755,755</u>	<u>1,735,516</u>	<u>1,610,235</u>	

Beban umum dan administrasi lain-lain antara lain terdiri dari beban penyusutan aset ijarah dan beban asuransi.

Other general and administrative expenses consist of among others, depreciation of ijarah assets and insurance expenses.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI ATAS PERUBAHAN NILAI WAJAR EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN DIPERDAGANGKAN

37. UNREALISED GAINS/(LOSSES) FROM CHANGES IN FAIR VALUES OF TRADING MARKETABLE SECURITIES

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Efek-efek	6,447	(173,838)	(52,910)	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	34,838	(70,838)	40,460	Government Bonds
	<u>41,285</u>	<u>(244,676)</u>	<u>(12,450)</u>	

38. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) PENJUALAN EFEK-EFEK - BERSIH

38. GAINS/(LOSSES) FROM SALE OF MARKETABLE SECURITIES - NET

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Efek-efek	4,291	(18,495)	18,629	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	151,983	(27,460)	431,513	Government Bonds
	<u>156,274</u>	<u>(45,955)</u>	<u>450,142</u>	

39. PENYISIHAN KERUGIAN ATAS ASET PRODUKTIF DAN ASET NON-PRODUKTIF

39. ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Giro pada bank lain	(17,873)	27,888	(150)	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	(6,320)	67,761	(17,874)	Placements with other banks
Efek-efek	(6,616)	4,083	1,563	Marketable securities
Tagihan derivatif	(1,473)	184,650	962	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	1,270,604	631,127	521,007	Loans
Tagihan akseptasi	3,760	(5,041)	7,737	Acceptance receivable
Penyertaan	(111)	53	564	Investments
Aset yang diambil alih	200,398	51,377	85,862	Foreclosed assets
Properti terbengkalai	26,014	(132)	11,312	Abandoned properties
<i>Suspense account</i> dan piutang lainnya	247,032	179,460	(3,054)	<i>Suspense account and other receivables</i>
Piutang pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang	1,263	10,662	4,829	Consumer financing, leasing, and factoring
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(17,939)	9,960	30,059	Allowance for possible losses on commitments and contingencies
	<u>1,698,739</u>	<u>1,161,848</u>	<u>642,817</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. BEBAN PENGGABUNGAN USAHA

40. MERGER EXPENSES

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rebranding	66,334	13,019	Rebranding
Teknologi informasi	37,014	44,403	Information technology
Jasa profesional	25,719	67,709	Professional fees
Bonus dan pesangon	-	155,208	Bonus and severance
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	-	23,327	Land and building transfer tax
Lain-lain	<u>29,055</u>	<u>12,237</u>	Others
	<u>158,122</u>	<u>315,903</u>	

Biaya penggabungan usaha merupakan biaya yang sudah diperkirakan terjadi oleh Bank pada tanggal 1 Nopember 2008 (tanggal penggabungan usaha). Beban ini dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Manajemen mengklasifikasikan beban penggabungan usaha sebagai beban non-operating selama tahun 2008 dan 2009 karena beban ini terkait langsung dengan penggabungan usaha dan terjadi pada dua tahun finansial yang berbeda.

Merger costs represent expense which have been estimated by the Bank as at 1 November 2008 (merger date). These expenses are charged into the consolidated statement of income as incurred. Management classified these merger costs as non operating expense during 2008 and 2009 because these expenses have a direct relationship with the merger of the banks and are incurred in two separate financial years.

41. PENGHASILAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

41. NON - OPERATING INCOME AND EXPENSES – NET

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pendapatan dari perusahaan asosiasi	15,099	20,331	18,549	Income from associate
Laba atas penjualan aset tetap	393	2,287	2,000	Sale proceeds of fixed assets
Pendapatan sewa	103	6,097	4,032	Rental income
(Kerugian)/keuntungan penjualan AYDA	(9,496)	1,807	(75,739)	(Losses)/gains on sale of foreclosed assets
Lain-lain - bersih	<u>107,648</u>	<u>45,141</u>	<u>25,714</u>	Others - net
	<u>113,747</u>	<u>75,663</u>	<u>(25,444)</u>	

42. PENSIUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA

42. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS

Sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga, pegawai mendapat fasilitas imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya, sebagai berikut:

In accordance with Bank CIMB Niaga's policy, employees are entitled to the pension employee benefit and other employee benefits, as follows:

Imbalan Pensiun

Pension benefits

Bank CIMB Niaga menyelenggarakan dua program pensiun terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program iuran pasti sebagai berikut:

Bank CIMB Niaga sponsors two pension employee program plans consisting of a defined benefit plan and defined contribution plan, as follows:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. PENSIUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Manfaat pasti

Manfaat pasti diselenggarakan untuk sebagian karyawan tetap Bank CIMB Niaga yang dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan yang bersangkutan pada Bank CIMB Niaga dan tingkat gaji terakhir pada saat pensiun.

Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank CIMB Niaga dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundangan dana pensiun yang berlaku. Jumlah iuran ini umumnya meliputi imbalan pensiun untuk jasa karyawan masa kini, amortisasi biaya masa lalu dan koreksi aktuarial.

Penilaian atas kewajiban pensiun per 31 Desember 2009 dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Sedangkan untuk kewajiban pensiun per 31 Desember 2008 dan 2007 dilakukan oleh konsultan aktuarial independen PT Watson Wyatt Purbajaga dengan menggunakan metode yang sama.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan- laporan aktuarial tanggal 21 Desember 2009, 13 Februari 2009 dan 14 Desember 2007 masing-masing dalam menghitung kewajiban pensiun per tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007:

42. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

a. Defined benefit plan

Bank CIMB Niaga sponsors a defined benefit pension retirement program covering certain its permanent employees which is managed and administered by Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk..

The plan calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Labor Law. The benefits paid at retirement are based primarily upon years of service with Bank CIMB Niaga and compensation rates near the retirement age.

Bank CIMB Niaga has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws. This contribution usually reflects benefits attributed to employees' current service costs, as well as amortisation of past service cost and experience adjustments.

The calculation of pension liabilities as at 31 December 2009 were prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo using the "Projected Unit Credit" method. Meanwhile as at 31 December 2008 and 2007 were prepared by an independent actuary PT Watson Wyatt Purbajaga using the same method.

The following are disclosed in the actuarial report dated 21 December 2009, 13 February 2009 and 14 December 2007 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2009, 2008 and 2007, respectively:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. Pensiun dan Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

42. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are determined as follows:

	2009	2008	2007	
Nilai wajar aset program	698,386	520,724	565,285	<i>Fair value of plan assets</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai	(572,997)	(572,117)	(499,546)	<i>Present value of funded defined benefit obligation</i>
	125,389	(51,393)	65,739	
Aset yang tidak diakui karena pembatasan	-	-	(65,739)	<i>Disallowed asset due to limitation</i>
Biaya jasa tahun lalu (<i>non-vested</i>) yang belum diakui	(48,239)	-	-	<i>Unrecognised prior service cost (non-vested)</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(99,474)	-	-	<i>Unrecognised actuarial gains</i>
Kewajiban di neraca konsolidasian	(22,324)	(51,393)	-	<i>Liability recognised in consolidated balance sheet</i>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	2009	2008	2007	
Biaya jasa kini setelah dikurangi kontribusi karyawan	(12,859)	(15,458)	(12,761)	<i>Current service cost net of employees' contributions</i>
Beban bunga	(61,865)	(54,443)	(43,320)	<i>Interest cost</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	65,711	60,743	53,044	<i>Expected return on plan assets</i>
Amortisasi biaya jasa tahun lalu (<i>non-vested</i>)	4,280	-	-	<i>Amortization of recognised past service cost (non-vested)</i>
Biaya jasa tahun lalu (<i>vested</i>)	5,487	-	-	<i>Immediate recognition of past service cost (vested)</i>
Amortisasi kerugian	391	-	-	<i>Loss amortised</i>
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	-	(139,904)	8,864	<i>Actuarial (losses)/gains</i>
Perubahan atas aset yang tidak diakui	-	65,739	(29,843)	<i>Changes in disallowed asset</i>
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja (Catatan 35)	1,145	(83,323)	(24,016)	<i>Total, included in personnel expenses (Note 35)</i>

Mutasi saldo kewajiban yang diakui di dalam neraca konsolidasian adalah:

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheet:

	2009	2008	2007	
Saldo awal tahun	(51,393)	-	-	<i>At beginning of year</i>
Pendapatan/(beban) tahun berjalan	1,145	(83,323)	(24,016)	<i>Current year income/(expense)</i>
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	27,924	31,930	24,016	<i>Employer contribution to the pension fund</i>
Saldo akhir tahun	(22,324)	(51,393)	-	<i>At end of year</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. Pensiun dan Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

42. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary in the above calculation are:

	2009	2008	2007	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto	11%	12%	11%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa datang	8%	9%	8%	Future salary increases
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Proyeksi kenaikan pensiun di masa datang per tahun	5%	5%	5%	Expected future pension increase per annum
Usia pensiun normal	55	55	55	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI '99)/ Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)	Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI '99)/ Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)	Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI '99)/ Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI '99/ 10% of TMI '99	10% dari TMI '99/ 10% of TMI '99	10% dari TMI '99/ 10% of TMI '99	Disability rate

b. Program iuran pasti

b. Defined contribution plan

Program pensiun untuk seluruh karyawan tetap eks Bank Lippo adalah Program Iuran Pasti yang dikelola oleh PT AIA Financial (dahulu PT Asuransi AIG Life). Sedangkan untuk sebagian karyawan tetap eks Bank Niaga dikelola oleh PT Asuransi Manulife.

The defined contribution retirement plan for all ex Bank Lippo permanent employees administered by PT AIA Financial (formerly PT Asuransi AIG Life). Meanwhile the defined contribution retirement plan for certain ex Bank Niaga's permanent employees is administered by PT Asuransi Manulife.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh Aktuaria Independen pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

The key assumptions used by the Independent Actuary as at 31 December 2009, 2008 and 2007 for the calculation of pension benefit expenses, are as follows:

	2009	2008	2007	
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	8% per tahun/ Per annum	11% per tahun untuk eks Bank Lippo dan 9% per tahun untuk eks Bank Niaga/ 11% per annum for ex Bank Lippo and 9% per annum for ex Bank Niaga	11% per tahun/ Per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	11% per tahun/ per annum	13.0% per tahun/ per annum	9.5% per tahun/ per annum	Discount rate
Tabel mortalita	Tabel mortalita Indonesia 1999/ Indonesia table of mortality 1999	Tabel mortalita Indonesia 1999/ Indonesia table of mortality 1999	Tabel mortalita Indonesia 1999/ Indonesia table of mortality 1999	Table of mortality

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. PENSIIAN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

42. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program Iuran Pasti (lanjutan)

b. Defined Contribution Plan (continued)

	2009	2008	2007	
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ <i>10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% after</i>	5% untuk usia sampai dengan 35 tahun, dan menurun dengan garis lurus 5% pada usia 45 tahun, lalu mendatar/ <i>5% up to age 35, then decreasing linearly to 5% at age 45.</i>	25% untuk usia sampai dengan 20 tahun, dan menurun dengan garis lurus 5% pada usia 30 tahun, dan menurun dengan garis lurus 3% pada usia 45 tahun, lalu mendatar/ <i>25% up to age 20, then decreasing linearly to 5% at age 30, then decreasing linearly to 3% at age 45, then 3% thereafter.</i>	<i>Resignation rate</i>
Tingkat cacat	10% tingkat mortalita/mortality rate	5% tingkat mortalita/mortality rate	5% tingkat mortalita/mortality rate	<i>Disability rate</i>
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	<i>Proportion of retirement</i>
Tingkat pengembalian investasi	11% per tahun/ <i>per annum</i>	10% per tahun untuk eks Bank Lippo dan 7% untuk eks Bank Niaga/ <i>10% per annum for ex Bank Lippo and 7% for ex Bank Niaga</i>	9% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Rate of return on investment</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/ <i>years</i>	55 tahun/ <i>years</i>	55 tahun/ <i>years</i>	<i>Normal retirement age</i>

Kewajiban imbalan kerja Bank CIMB Niaga tanggal 31 Desember 2009 dihitung oleh konsultan aktuaria independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Sedangkan kewajiban imbalan kerja Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dihitung oleh konsultan aktuaria independen PT Watson Wyatt Purbajaga untuk karyawan eks Bank Niaga dan oleh aktuaria independen PT Padma Radya Aktuaria untuk karyawan Eks Bank Lippo, dengan metode "Projected Unit Credit".

Bank CIMB Niaga's employee benefits obligation as at 31 December 2009 were calculated by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo using the "Projected Unit Credit" method. Meanwhile Bank CIMB Niaga's employee benefits obligation as at 31 December 2008 and 2007 were calculated by an independent actuary PT Watson Wyatt Purbajaga for ex employee Bank Niaga and independent actuary PT Padma Radya Aktuaria for ex employee of Bank Lippo using the "Projected Unit Credit".

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. PENSIUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

42. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program Iuran Pasti (lanjutan)

b. Defined Contribution Plan (continued)

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	2009	2008	2007	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Nilai kini kewajiban	(298,476)	(192,227)	(212,103)	<i>Present value of obligation</i>
Biaya jasa tahun lalu yang belum diakui (non vested)	78,247	2,938	4,444	<i>Unrecognised prior service cost (non vested)</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang belum diakui	(31,841)	19,017	66,724	<i>Unrecognised actuarial losses/(gains)</i>
	(252,070)	(170,272)	(140,935)	
Anak Perusahaan	(3.802)	(2.806)	(2.416)	Subsidiaries
Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian	(255,872)	(173,078)	(143,351)	<i>Liability recognised in consolidated balance sheets</i>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	2009	2008	2007	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Biaya jasa kini	(25,082)	(25,503)	(23,672)	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	(32,531)	(20,299)	(18,738)	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial	-	(17)	-	<i>Actuarial losses</i>
Biaya jasa tahun lalu – vested	(24,066)	(124)	(124)	<i>Prior service cost – vested</i>
Biaya jasa tahun lalu – non vested	(7,486)	(1,158)	(1,390)	<i>Prior service cost – non vested</i>
Dampak kuartilmen	-	16,707	-	<i>Effect of cuartilment</i>
Amortisasi kerugian/(keuntungan) aktuarial	24	(5,919)	(7,015)	<i>Amortisation of actuarial loss/(gain)</i>
Biaya pesangon	-	(29,115)	-	<i>Termination cost</i>
Penyesuaian lainnya	-	(414)	373	<i>Adjustment</i>
	(89,141)	(65,842)	(50,566)	
Anak Perusahaan	(1.040)	(1.260)	(1.147)	Subsidiaries
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja (Catatan 35)	(90,181)	(67,102)	(51,713)	<i>Total, included in personnel expenses (Note 35)</i>

Mutasi saldo kewajiban yang diakui di dalam neraca konsolidasian adalah:

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheet:

	2009	2008	2007	
Saldo awal tahun	(170,272)	(140,935)	(94,907)	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja yang diakui tahun berjalan	(89,141)	(65,842)	(50,566)	<i>Employee benefit expense recognised in the current year</i>
Biaya pesangon	-	29,115	-	<i>Termination cost</i>
Pembayaran imbalan	7,343	7,390	4,538	<i>Actual benefit payments</i>
	(252,070)	(170,272)	(140,935)	
Anak Perusahaan	(3.802)	(2.806)	(2.416)	Subsidiaries
Saldo akhir tahun	(255,872)	(173,078)	(143,351)	<i>Balance at end of the year</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. Pensiun dan Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

42. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

c. Imbalan kerja lainnya

c. Other employee benefits

Imbalan kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun.

Other employee benefits consist of service payments, severance payments, termination benefits, long-term service awards and other compensation, compensated with retirement benefits.

Kewajiban imbalan kerja lainnya Bank CIMB Niaga tanggal 31 Desember 2009 dihitung oleh konsultan aktuaria independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, sedang pada 31 Desember 2008 dan 2007 dihitung oleh konsultan aktuaria independen PT Watson Wyatt Purbajaga dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Bank CIMB Niaga's other employee benefits obligation as at 31 December 2009 were calculated by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, while as at 31 December 2008 and 2007 were calculated by an independent actuary PT Watson Wyatt Purbajaga using the "Projected Unit Credit" method.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	2009	2008	2007	
Nilai kini kewajiban	(34,009)	(25,359)	(20,462)	Present value of obligation
Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian	(34,009)	(25,359)	(20,462)	Liability recognised in consolidated balance sheets

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	2009	2008	2007	
Biaya jasa kini	(4,218)	(3,571)	(1,517)	Current service cost
Beban bunga	(2,954)	(2,036)	(897)	Interest cost
Kerugian aktuarial	(14,465)	(3,767)	(9,575)	Actuarial losses
Biaya jasa tahun lalu – vested	6,592	-	-	Prior service cost – vested

Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja (Catatan 35)

Total, included in personnel expenses (Note 35)

Mutasi saldo kewajiban yang diakui didalam neraca konsolidasian adalah:

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheets:

	2009	2008	2007	
Saldo awal tahun	(25,359)	(20,462)	(9,322)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(15,045)	(9,374)	(11,989)	Current year expense
Pembayaran imbalan	6,395	4,477	849	Actual benefit payments
Saldo akhir tahun	(34,009)	(25,359)	(20,462)	Balance at end of the year

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PENSUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA
LAINNYA (lanjutan)**

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, karyawan Bank CIMB Niaga yang memperoleh imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya berjumlah 10.637 (2008: 10.648; 2007: 10.235).

Bank CIMB Niaga telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

**42. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

c. Other employee benefits (continued)

As at 31 December 2009, the number of employees of Bank CIMB Niaga who are eligible for retirement and other employee benefits was 10,637 (2008: 10,648; 2007: 10,235).

Bank CIMB Niaga has calculated its estimated employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003.

**43. PROGRAM OPSI KARYAWAN BERBASIS SAHAM,
PROGRAM OPSI MANAJEMEN DAN PROGRAM
SAHAM MANAJEMEN**

Program opsi karyawan berbasis saham (ESOP)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2003, pemegang saham menyetujui untuk memberikan hak opsi kepada karyawan Bank CIMB Niaga yang memenuhi persyaratan untuk membeli saham baru Bank CIMB Niaga seri B sejumlah 391.230.320 lembar saham. Jumlah saham ini merupakan 5% dari total saham biasa seri B yang berjumlah 7.752.752.784. Harga eksekusi yang ditetapkan adalah Rp 324 (nilai penuh).

Selanjutnya, sebagai akibat dari kenaikan jumlah modal saham dan tambahan modal disetor pada Penawaran Umum Terbatas IV (lihat Catatan 1c dan 29), Rapat Pemegang Saham Luar Biasa pada 25 Agustus 2005 menetapkan perubahan syarat dan kondisi pada ESOP. Perubahan yang ditetapkan adalah penurunan harga eksekusi dari Rp 324 (nilai penuh) menjadi Rp 297 (nilai penuh) dan penambahan jumlah opsi sebesar 29.383.795 lembar saham.

**43. EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM,
MANAGEMENT OPTION PROGRAM AND
MANAGEMENT EQUITY SCHEME**

Employee stock option program (ESOP)

At the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on 17 December 2003, the shareholders agreed to grant options to purchase 391,230,320 new Series B shares of Bank CIMB Niaga to Bank CIMB Niaga's eligible employees. This amount represented 5% of Series B ordinary shares which amounted to 7,752,752,784. The exercise price set was Rp 324 (full amount).

Further, as a result of the increase of share capital and additional paid in capital in Rights Issue IV (see Notes 1c and 29), the Extraordinary Shareholders Meeting on 25 August 2005 agreed to amend the terms and conditions of the ESOP. The amendment decreases the exercise price from Rp 324 (full amount) to Rp 297 (full amount) and increased the number of options by 29,383,795 shares.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. PROGRAM OPSI KARYAWAN BERBASIS SAHAM, PROGRAM OPSI MANAJEMEN DAN PROGRAM SAHAM MANAJEMEN (lanjutan)

Program opsi karyawan berbasis saham (ESOP) (lanjutan)

Karyawan yang memenuhi kriteria tertentu yang mendapatkan opsi dari program kompensasi ini antara lain adalah:

- Karyawan yang telah bekerja selama 3 (tiga) tahun di Bank CIMB Niaga;
- Karyawan dengan jabatan *non clerk* dan di atasnya;
- Karyawan baru "*special hire*" setelah melewati masa percobaan tanpa perlu memenuhi syarat bekerja minimal 3 (tiga) tahun.

Jika seluruh kriteria di atas telah terpenuhi, bergantung pada kesepakatan yang ada, akan diberikan hak opsi sesuai program.

Periode eksekusi dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:

	Persentase dari total alokasi opsi tiap karyawan/ <i>Percentage from total allocated options for each employee</i>	Tanggal / Date	
Periode eksekusi pertama	30%	1 September/September 2004 - 31 Agustus/August 2005	<i>First exercise period</i>
Periode eksekusi kedua	30%	1 September/September 2005 - 31 Agustus/August 2006	<i>Second exercise period</i>
Periode eksekusi ketiga	40%	1 September/September 2006 - 31 Maret/March 2008	<i>Third exercise period</i>

Berikut ini adalah mutasi jumlah opsi saham yang beredar:

Below is the movement of the share options outstanding:

	2009	2008	2007	
Jumlah pada tanggal 1 Januari	-	36,936,000	50,026,500	<i>Balance at 1 January</i>
Diberikan	-	50,646,610	23,292,000	<i>Granted</i>
Eksekusi	-	(85,119,836)	(36,382,500)	<i>Exercised</i>
Lewat jangka waktu atau kadaluarsa	-	(2,462,774)	-	<i>Forfeited</i>
Jumlah pada akhir tahun	-	-	36,936,000	<i>Balance at end of year</i>

Opsi yang belum dieksekusi pada periode eksekusi yang bersangkutan dapat dieksekusi pada periode eksekusi berikutnya.

Options which are not exercised in a particular period can be carried forward to the next exercise period.

Saham baru yang dibagikan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

Under the plan, new shares are granted from the authorised capital, and not from issued or repurchased capital stock.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. PROGRAM OPSI KARYAWAN BERBASIS SAHAM, PROGRAM OPSI MANAJEMEN DAN PROGRAM SAHAM MANAJEMEN (lanjutan)

Program opsi karyawan berbasis saham (ESOP) (lanjutan)

Nilai wajar opsi ditentukan dengan menggunakan metode *binomial*. Dibawah ini adalah asumsi-asumsi rata-rata yang digunakan dalam menilai opsi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008, dan 2007:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Tingkat pengembalian dividen	n/a	n/a	2.38%	Dividend yield
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	n/a	n/a	43.55%	Expected volatility
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	n/a	n/a	7.70%	Expected risk-free interest rate
Periode opsi yang diharapkan (tahun)	n/a	n/a	0.25	Expected period of the options (years)

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp Nihil (2008: Rp 21.954; 2007: Rp 12.467) dan telah dikreditkan ke akun cadangan kompensasi berbasis saham.

Selama tahun 2008, sebagai akibat eksekusi ESOP oleh karyawan masing-masing sejumlah Rp 4.939, Rp 24.399 dan Rp Nihil telah dikreditkan masing-masing ke akun-akun modal disetor, tambahan modal disetor, dan dana setoran modal (2007: Rp 1.630, Rp 8.055 dan Rp 3.153).

Program ESOP ini telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2008.

Program opsi manajemen (MOP)

CIMB Group Holdings Berhad mengalokasikan sejumlah 162.180.111 lembar saham Bank CIMB Niaga yang dimilikinya untuk diberikan kepada manajemen Bank CIMB Niaga melalui MOP. CIMB Group Holdings Berhad, melalui suratnya tertanggal 22 Juni 2006 menawarkan program ini kepada manajemen Bank CIMB Niaga tertentu. Tanggal pemberian (*grant date*) program ini adalah tanggal 30 Juni 2006, yaitu tanggal dimana manajemen menyatakan keikutsertaan dalam program.

Opsi ini dapat dieksekusi pada tanggal pemberian sampai dengan tanggal 31 Oktober 2008 sesuai persentase yang dialokasikan untuk tiap periode. Harga eksekusi yang telah ditetapkan adalah antara Rp 292 (nilai penuh) sampai Rp 368 (nilai penuh).

43. EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM, MANAGEMENT OPTION PROGRAM AND MANAGEMENT EQUITY SCHEME (continued)

Employee stock option program (ESOP) (continued)

The fair value of the options is estimated using the *binomial* method. Below are the average assumptions used for to value the options for the years ended 31 December 2009, 2008 and 2007:

The compensation expense charged to the consolidated statement of income for the year ended 31 December 2009 was Rp Nil (2008: Rp 21,954; 2007: Rp 12,467) and has been credited to account share-based payment compensation reserve.

As a result of employees exercising options under the ESOP during 2008, Rp 4,939, Rp 24,399 and Rp Nil was credited to share capital, additional paid in capital, and capital paid in advance, respectively (2007: Rp 1,630, Rp 8,055 and Rp 3,153).

This ESOP program was completed on 31 March 2008.

Management option program (MOP)

CIMB Group Holdings Berhad set aside 162,180,111 Bank CIMB Niaga shares to be offered to Bank CIMB Niaga's Management under a MOP. CIMB Group Holdings Berhad, through it's letter dated 22 June 2006, offered certain members of Bank CIMB Niaga's management an entitlement to participate in the program. The grant date for this program was 30 June 2006, being the date when management confirmed their participation.

Under the program, options can be exercised from grant date up to 31 October 2008 in accordance with an allocated percentage for each period. The exercise price was determined between Rp 292 (full amount) to Rp 368 (full amount).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PROGRAM OPSI KARYAWAN BERBASIS SAHAM,
PROGRAM OPSI MANAJEMEN DAN PROGRAM SAHAM
MANAJEMEN (lanjutan)**

**43. EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM,
MANAGEMENT OPTION PROGRAM AND
MANAGEMENT EQUITY SCHEME (continued)**

Program opsi manajemen (MOP) (lanjutan)

Management option program (MOP) (continued)

Berikut ini adalah mutasi jumlah opsi yang beredar:

Below is the movement of the options outstanding:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Jumlah pada tanggal 1 Januari	-	47,078,732	58,133,034	<i>Balance at 1 January</i>
Diberikan	-	-	-	<i>Granted</i>
Eksekusi	<u>-</u>	<u>(47,078,732)</u>	<u>(11,054,302)</u>	<i>Exercised</i>
Jumlah pada akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>47,078,732</u>	<i>Balance at end of year</i>

Eksekusi MOP dicatat pada laporan keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga seperti yang diatur dalam PSAK 53 - Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham.

The grant of MOP is recorded in Bank CIMB Niaga's consolidated financial statements as required by SFAS 53 - Accounting for Share-based Compensation.

Oleh karena Bank CIMB Niaga tidak memiliki kewajiban untuk memberikan kas kepada manajemen (tidak ada dampak terhadap arus kas Bank CIMB Niaga), Bank CIMB Niaga memperlakukan transaksi ini sebagai transaksi yang diselesaikan dengan pemberian saham (*equity-settled*) dalam laporan keuangan konsolidasian, dimana Bank CIMB Niaga mencatat beban tersebut dan mengkredit cadangan kompensasi berbasis saham (sehingga tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Bank CIMB Niaga secara keseluruhan). Beban tersebut diukur pada tanggal pemberian opsi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari opsi yang diberikan dengan menggunakan metode *Binomial* dan diamortisasi selama periode *vesting*.

Because Bank CIMB Niaga does not have the obligation to deliver cash to management (no cash flow impact to Bank CIMB Niaga), Bank CIMB Niaga accounts for the transaction as equity-settled in its consolidated financial statements where Bank CIMB Niaga recognises the expense and corresponding credit to share-based compensation reserve (therefore no impact on Bank CIMB Niaga's overall equity). The cost is measured at grant date based on the fair value of the options issued under the program using the Binomial model and is amortised over the vesting period.

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp Nihil (2008: Rp 1.085; 2007: Rp 5.258).

The expense charged to the consolidated statements of income for the year ended 31 December 2009 was Rp Nil (2008: Rp 1,085; 2007: Rp 5,258).

Berikut ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam mengukur beban MOP:

Below are the assumptions used in determining the MOP expense:

	<u>Tanggal pemberian/ Grant date (30 Juni/ June 2006)</u>	
Tingkat pengembalian dividen	1.55%	<i>Dividend yield</i>
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	40.63%	<i>Expected volatility</i>
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	12.40%	<i>Expected risk-free interest rate</i>
Periode opsi yang diharapkan (tahun)	2.5	<i>Expected period of the options (years)</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. PROGRAM OPSI KARYAWAN BERBASIS SAHAM, PROGRAM OPSI MANAJEMEN DAN PROGRAM SAHAM MANAJEMEN (lanjutan)

Program Ekuitas Manajemen (MES)

Program ini merupakan program kompensasi yang berkaitan dengan kinerja yang merupakan bagian dari CIMB Group Holding Berhad yang diberikan oleh pemegang saham utama Grup CIMB. Program ini pertama kali diberikan pada tanggal 1 Maret 2004 dan akan diperpanjang hingga 28 Februari 2012 (periode yang telah diperpanjang). Dalam kaitannya dengan Bank CIMB Niaga, program ini diberikan kepada manajemen yang telah ditentukan oleh CIMB Group Holding Berhad pada tahun 2009. Dalam program ini, manajemen terkait akan menerima kompensasi dalam bentuk kas (*cash-settled*) berdasarkan pergerakan harga saham biasa CIMB Group Holding Berhad.

Pemberian hak dalam program ini dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Group Holding Berhad. Hak ini adalah tidak dapat diberikan kepada pihak lain (*non-assignable* dan *non-transferable*) dimana Komite Nominasi dan Remunerasi yang melakukan administrasi mewakili pemegang saham utama Grup CIMB. Pemberian kompensasi ini memasuki tahap *vesting* secara proporsional dalam beberapa tahap periode eksekusi.

Pada tanggal 22 Desember 2008, pemegang saham utama CIMB Group Holding Berhad telah memperpanjang periode MES dari 28 Februari 2009 menjadi 28 Februari 2012. MES akan tetap berlaku hingga 28 Februari 2012, setelah itu hak voting atas jumlah yang belum dieksekusi akan tetap menjadi hak pemegang saham utama CIMB Group Holding Berhad.

Jumlah hak diberikan yang berkaitan dengan Bank CIMB Niaga adalah 1.531.000 dan jumlah yang tersisa pada tanggal 31 Desember 2009 adalah 1.121.800, dimana sejumlah 776.000 sudah dapat dieksekusi. Selama tahun berjalan, sejumlah 409.000 telah dieksekusi.

Seluruh hak memiliki harga referensi yang sama yaitu RM 3,48 per unit.

43. EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM, MANAGEMENT OPTION PROGRAM AND MANAGEMENT EQUITY SCHEME (continued)

Management Equity Scheme (MES)

This scheme was initiated as part of CIMB Group Holding Berhad's performance linked compensation scheme by one of its substantial shareholder for the CIMB Group. The scheme was initially launched on 1 March 2004 and the scheme will continue to be in force until 28 February 2012 (extended time). In respect of Bank CIMB Niaga, the scheme was introduced only in 2009 to certain management determined by CIMB Group Holding Berhad. Under this program, the related management will receive compensation in cash (cash-settled) based on the movement of the price of ordinary shares of CIMB Group Holding Berhad.

The eligibility participation in the scheme shall be at the discretion of the Nomination and Remuneration Committee of CIMB Group Holding Berhad. Entitlements of eligible members of senior management are non-assignable and non-transferable whereby the Nomination and Remuneration Committee administer the scheme on behalf of the substantial shareholder of CIMB Group. The entitlements granted vest in proportion across various exercised periods.

On 22 December 2008, the substantial shareholder of CIMB Group Holding Berhad had approved the extension of MES from 28 February 2009 to 28 February 2012. The MES will continue to be in force until 28 February 2010, after which the voting rights of unexercised balances will remain with the substantial shareholder of CIMB Group Holding Berhad.

The number of entitlements granted during the financial year in respect of Bank CIMB Niaga is 1,531,000 and number of entitlements outstanding as at 31 December 2009 is 1,121,800, of which 776,200 units are exercisable. During the year, 409,000 units entitlements were exercised.

All entitlements have the same reference price of RM 3.48 each.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	1,568,130	678,189	1,508,386
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal) ^{a)}	<u>23.934.864</u>	<u>24.096.459</u>	<u>23.306.171</u>
Laba per saham dasar (nilai penuh)	<u><u>65,52</u></u>	<u><u>28,14</u></u>	<u><u>64,72</u></u>

- ^{a)} - Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada posisi tiap akhir bulan sesuai dengan data dari Biro Administrasi Efek;
- Termasuk saham yang dikeluarkan pada tanggal 1 Nopember 2008 akibat dari penggabungan usaha dengan Bank Lippo, seakan-akan penggabungan usaha tersebut telah terjadi sejak awal tahun yang disajikan (lihat Catatan 1b).

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Bank CIMB Niaga memiliki potensi saham yang bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham karyawan dan waran.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Bank CIMB Niaga tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

Perhitungan yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh pada nilai wajar (yaitu rata-rata harga pasar saham Bank CIMB Niaga sepanjang tahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi.

44. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Net profit attributable to shareholders	1,568,130	678,189	1,508,386
Number of ordinary share on issue (in thousands) (including capital paid in advance) ^{a)}	<u>23.934.864</u>	<u>24.096.459</u>	<u>23.306.171</u>
Basic earnings per share (full amount)	<u><u>65,52</u></u>	<u><u>28,14</u></u>	<u><u>64,72</u></u>

The weighted average number of ordinary shares on issue - ^{a)} is calculated based on the number of ordinary shares on issue at end month based on the data from Biro Administrasi Efek;

Includes the shares issued on 1 November 2008 as a result of the merger with Bank Lippo, as if the merger occurred from the earliest period presented (see Note 1b).

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares. As at 31 December 2008 and 2007, Bank CIMB Niaga had dilutive potential shares, in the form of employee stock options and warrants.

As at 31 December 2009, Bank CIMB Niaga has no dilutive potential shares.

For the share options, a calculation is done to determine the number of shares that could have been acquired at fair value (determined as the average annual market share price of Bank CIMB Niaga's shares) based on the monetary value of the subscriptions rights attached to outstanding share options. The number of shares calculated in this way is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (lanjutan)

44. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE
(continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	1,568,130	678,189	1,508,386	<i>Net profit attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) ^{a)}	23,934,864	24,096,459	23,306,171	<i>Number of ordinary share in issue (in thousands) ^{a)}</i>
Penyesuaian untuk:				<i>Adjustment for:</i>
- opsi saham (dalam ribuan)	-	1,844	66,071	<i>share options (in thousands) -</i>
- waran (dalam ribuan)	-	<u>622,352</u>	<u>825,900</u>	<i>warrants (in thousands) -</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk menentukan laba per saham dilusian (dalam ribuan)	<u>23.934.864</u>	<u>24.720.655</u>	<u>24.198.142</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares for diluted earnings per share (in thousands)</i>
Laba per saham dilusian (nilai penuh)	<u>65.52</u>	<u>27.43</u>	<u>62.33</u>	<i>Diluted earnings per share (full amount)</i>

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam neraca konsolidasian.

As part of normal banking business, the Bank has commitments and contingencies that are not presented in the consolidated balance sheet.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank CIMB Niaga yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The following is a summary of Bank CIMB Niaga commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
KOMITMEN				COMMITMENTS
Kewajiban komitmen				Commitments payable
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(20,528,124)	(17,019,213)	(13,473,462)	<i>Unused provision of fund facilities</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(1,160,240)	(1,048,588)	(998,282)	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Lain-lain	<u>(3.165)</u>	<u>(4.508)</u>	<u>(9.269)</u>	<i>Others</i>
Jumlah kewajiban komitmen	<u>(21.691.529)</u>	<u>(18.072.309)</u>	<u>(14.481.013)</u>	<i>Total commitments payable</i>
Komitmen - bersih	<u>(21.691.529)</u>	<u>(18.072.309)</u>	<u>(14.481.013)</u>	<i>Commitment - net</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	2009	2008	2007	
KONTINJENSI				CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi				Contingent receivables
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	627,596	442,038	347,706	Interest receivable on non-performing assets
Garansi yang diterima	567,134	569,736	222,855	Guarantees received
Jumlah tagihan kontinjensi	1,194,730	1,011,774	570,561	Total contingent receivables
Kewajiban kontinjensi				Contingent payables
Garansi yang diterbitkan	(3,095,241)	(3,069,578)	(1,977,834)	Guarantees issued
Jumlah kewajiban kontinjensi	(3,095,241)	(3,069,578)	(1,977,834)	Total contingent payables
Kontinjensi - bersih	(1,900,511)	(2,057,804)	(1,407,273)	Contingent – net
KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	(23,592,040)	(20,130,113)	(15,888,286)	COMMITMENT AND CONTINGENCIES - NET

Komitmen dan kontinjensi yang berhubungan dengan derivatif disajikan di Catatan 9.

The commitment and contingencies relating to derivative transaction is disclosed in Note 9.

Perubahan penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The movement in the allowance for possible losses on commitments and contingencies is recorded in the consolidated statements of income.

Rincian komitmen dan kontinjensi untuk Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan, Irrevocable L/C dan Bank Garansi berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of commitments and contingencies for Unused Loan Facilities, Irrevocable L/C and Bank Guarantees based on collectibility and currency are as follows:

	2009						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	17,461,065	59,065	3,510	2,253	8,758	17,534,651	Unused provision of fund facilities
Irrevocable L/C yang masih berjalan	254,515	-	-	-	-	254,515	Outstanding Irrevocable L/C
Bank Garansi	2,585,327	-	-	-	-	2,585,327	Bank Guarantees
Sub jumlah	20,300,907	59,065	3,510	2,253	8,758	20,374,493	Sub total
Mata uang asing							Foreign Currencies
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	2,801,527	191,737	-	-	209	2,993,473	Unused provision of fund facilities
Irrevocable L/C yang masih berjalan	877,561	28,164	-	-	-	905,725	Outstanding Irrevocable L/C
Bank Garansi	509,914	-	-	-	-	509,914	Bank Guarantees
Sub jumlah	4,189,002	219,901	-	-	209	4,409,112	Sub total
Jumlah	24,489,909	278,966	3,510	2,253	8,967	24,783,605	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian						(84,139)	Less: Allowance for possible losses
						24,699,466	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

2008								
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah							Rupiah	
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	13,558,665	96,056	1,521	126	9,101	13,665,469	Unused provision of fund facilities	
Irrevocable L/C yang masih berjalan	147,022	-	-	-	-	147,022	Outstanding Irrevocable L/C	
Bank Garansi	2,603,439	-	-	-	-	2,603,439	Bank Guarantees	
Sub jumlah	16,309,126	96,056	1,521	126	9,101	16,415,930	Sub total	
Mata uang asing							Foreign Currencies	
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	3,321,964	31,780	-	-	-	3,353,744	Unused provision of fund facilities	
Irrevocable L/C yang masih berjalan	890,087	11,479	-	-	-	901,566	Outstanding Irrevocable L/C	
Bank Garansi	466,139	-	-	-	-	466,139	Bank Guarantees	
Sub jumlah	4,678,190	43,259	-	-	-	4,721,449	Sub total	
Jumlah	20,987,316	139,315	1,521	126	9,101	21,137,379	Total	
Dikurangi:							Less:	
Penyisihan kerugian						(103,866)	Allowance for possible losses	
						<u>21,033,513</u>		
2007								
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah							Rupiah	
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	11,507,528	79,231	1,447	1,957	2,058	11,592,221	Unused provision of fund facilities	
Irrevocable L/C yang masih berjalan	145,606	-	-	-	-	145,606	Outstanding Irrevocable L/C	
Bank Garansi	1,358,426	-	-	-	-	1,358,426	Bank Guarantees	
Sub jumlah	13,011,560	79,231	1,447	1,957	2,058	13,096,253	Sub total	
Mata uang asing							Foreign currencies	
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	1,874,770	5,149	-	-	1,322	1,881,241	Unused provision of fund facilities	
Irrevocable L/C yang masih berjalan	834,028	18,648	-	-	-	852,676	Outstanding Irrevocable L/C	
Bank Garansi	619,408	-	-	-	-	619,408	Bank Guarantees	
Sub jumlah	3,328,206	23,797	-	-	1,322	3,353,325	Sub total	
Jumlah	16,339,766	103,028	1,447	1,957	3,380	16,449,578	Total	
Dikurangi:							Less:	
Penyisihan kerugian						(91,335)	Allowance for possible losses	
						<u>16,358,243</u>		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Bank CIMB Niaga dikendalikan oleh CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. Kepemilikan minoritas dipegang dan dimiliki oleh banyak pihak. Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pemegang saham akhir dari CIMB Group Sdn Bhd.

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Bank CIMB Niaga is controlled by CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. The remaining minority shares are widely held. For information on the ultimate parent company of CIMB Group Sdn Bhd, please refer to Note 29.

The related party transactions primarily relate to lending and borrowing of funds in the normal course of their business and are substantially made on an arm's length basis.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa / Related parties	Sifat hubungan istimewa perusahaan/ Nature of related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Koperasi Karyawan Citra Niaga	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank/ <i>Controlled by a Bank's executive officer</i>	Kredit yang diberikan; Simpanan nasabah/Loans; Deposits from customer
PT CIMB Principal Asset Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan; Simpanan nasabah/Loans; Deposits from customer
CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
Commerce Capital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
CIMB Islamic Bank Berhad (dahulu/formerly Commerce Tijari Bhd)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
South East Asian Bank Limited* (dahulu/formerly Bumiputera Commerce Bank Berhad)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
CIMB Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
PT Metindo Perkasa*	Dimiliki oleh anggota keluarga dekat dari pejabat eksekutif Bank/ <i>Controlled by close family member of Bank's executive officer</i>	Kredit yang diberikan; Simpanan nasabah/Loans; Deposits from customer
PT Elang Karunia*	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari pejabat eksekutif Bank/ <i>Controlled by close family member of Bank's executive officer</i>	Kredit yang diberikan; Simpanan nasabah/Loans; Deposits from customer
PT Asuransi Cigna	Perusahaan asosiasi/Associate	Simpanan nasabah/Deposits from customers

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa / <i>Related parties</i>	Sifat hubungan istimewa perusahaan/ <i>Nature of related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
CIMB Bank (L) Limited (dahulu/formerly Bumiputera Commerce – (L) Limited)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
PT AIA Financial *	Melibatkan salah satu Komisaris Bank dalam manajemen/ <i>Involved one of Bank's Commissioners in the management</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
PT Excelcomindo Pratama Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
PT CIMB Securities Indonesia (sebelumnya/formerly PT CIMB-GK Securities Indonesia)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Niaga Management Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank/ <i>Controlled by a Bank's executive officer</i>	Simpanan nasabah; Biaya dibayar dimuka/ <i>Deposits from customer; Prepaid expenses</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank, dan keluarga/ <i>Commissioners, Directors and Executive Bank Officer, and family.</i>	Manajemen Bank/ <i>Bank's Management</i>	Kredit yang diberikan; Simpanan nasabah/ <i>Loans; Deposits from customer</i>

* Pada tanggal 31 Desember 2009, bukan termasuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

*As 31 December 2009, not longer considered as related party **

Rincian saldo transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties that are associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows:

	2009	2008	2007	
Aset				Assets
Kredit yang diberikan				Loans
- Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank dan keluarganya	56,905	4,189	8,386	Commissioners, Directors and Executive Bank Officer and their families
- Koperasi Karyawan Citra Niaga	3,978	7,123	7,612	Koperasi Karyawan Citra Niaga
- PT Metindo Perkasa	-	-	4,125	PT Metindo Perkasa
- PT Elang Karunia	-	-	4,125	PT Elang Karunia
- PT CIMB Principal Asset Management	-	-	149	PT CIMB Principal Asset Management
- Lain-lain	-	2,389	6,700	Others
Jumlah kredit yang diberikan	60,883	13,701	31,097	Total loans
Biaya dibayar dimuka				Prepaid expense
- PT Niaga Management Citra	171,719	86,300	10,898	PT Niaga Management Citra
Jumlah aset yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	232,602	100,001	41,995	Total assets associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	0.22%	0.09%	0.04%	As a percentage to total assets

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

	2009	2008	2007	
Kewajiban				Liabilities
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Giro				Current accounts -
- Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank dan keluarganya	3,829	2,695	4,492	Comissioners, Directors Executive - Bank Officer and family
- PT AIA Financial	-	-	57,473	PT AIA Financial -
- PT CIMB Securities Indonesia	38,406	204	-	PT CIMB Securities Indonesia -
- Commerce Capital	6,644	4,514	3,966	Commerce Capital -
- Koperasi Karyawan Citra Niaga	2,960	2,086	2,975	Koperasi Karyawan Citra Niaga -
- CIMB Group Holdings Berhad	3,379	3,330	45,708	CIMB Group Holdings Berhad -
- PT Niaga Management Citra	1,544	2,105	-	PT Niaga Management Citra -
- PT CIMB Principal Asset Management	1,139	893	831	PT CIMB Principal Asset Management -
- CIMB Bank (L) Limited	674	134	211	CIMB Bank (L) Limited -
- PT Exelcomindo Pratama Tbk	498	124	1,119	PT Exelcomindo Pratama Tbk -
- CIMB Islamic Bank Berhad	10	10	10	CIMB Islamic Bank Berhad -
- PT Asuransi Cigna	51	36	2,112	PT Asuransi Cigna -
- PT Elang Karunia	-	-	2,170	PT Elang Karunia -
- PT Metindo Perkasa	-	-	216	PT Metindo Perkasa -
- Lain-lain	-	-	10	Others -
	59,134	16,131	121,293	
- Tabungan				Saving -
- Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank dan keluarganya	16,373	13,176	14,708	Comissioners, Directors - and Executive Bank Officer and their families
- Koperasi Karyawan Citra Niaga	5	5	7	Koperasi Karyawan Citra Niaga -
	16,378	13,181	14,715	
- Deposito Berjangka				Time Deposits -
- Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank dan keluarganya	34,686	24,357	29,999	Comissioners, Directors - and Executive Bank Officer and their families
- PT Exelcomindo Pratama Tbk	93,950	-	-	PT Exelcomindo Pratama Tbk -
- PT AIA Financial	-	-	23	PT AIA Financial -
- PT Niaga Management Citra	17,000	7,503	-	PT Niaga Management Citra -
- PT Asuransi Cigna	11,699	11,941	74,880	PT Asuransi Cigna -
- PT CIMB Principal Asset Management	9,250	5,000	53	PT CIMB Principal Asset Management -
- Koperasi Karyawan Citra Niaga	1,250	200	600	Koperasi Karyawan Citra Niaga -
- PT CIMB Securities Indonesia	893	-	-	PT CIMB Securities Indonesia -
	168,728	49,001	105,555	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Giro				Current accounts -
- South East Asian Bank Limited	-	-	174	South East Asian Bank Limited -
- CIMB Bank Berhad	5,141	4,535	23,818	CIMB Bank Berhad -
	5,141	4,535	23,992	
Jumlah kewajiban yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	249,380	82,848	265,555	Total liabilities associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban	0.23%	0.09%	0.31 %	As a percentage to total liabilities

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali kredit yang diberikan kepada karyawan kunci, dilaksanakan dengan syarat dan kondisi normal seperti dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

All transactions with related parties, except loans to key management personnel, are conducted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties.

47. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

47. MINORITY INTEREST

The minority interest in the net assets of Subsidiaries is as follows:

	2009	2008	2007	
Nilai tercatat - awal	58,761	53,870	4,895	Carrying amount – beginning
Akuisisi Anak Perusahaan	-	-	48,602	Acquisition of Subsidiary
Bagian keuntungan bersih – tahun berjalan	7,198	4,883	2,141	Net income – current year
Pengaruh penambahan/(pengurangan) kepemilikan Bank CIMB Niaga	6	8	(1,768)	Effect of the increment/(reduction) of Bank CIMB Niaga's ownership
Hak minoritas akhir tahun	65,965	58,761	53,870	Minority interest at the end of the year

48. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen primer

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank CIMB Niaga dan anak perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini. Untuk segmen primer pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Bank CIMB Niaga membagi segmen menjadi Bank, Syariah dan Anak Perusahaan.

48. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Primary segment

Information concerning the main business segments of Bank CIMB Niaga and subsidiaries is set out in the table below. For primary segment as at 31 December 2008 and 2007, Bank CIMB Niaga divided the segment into Bank, Sharia and Subsidiaries..

	2009										
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Bank CIMB Niaga	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/Total	
Penghasilan bunga bersih	1,781,800	2,604,707	811,416	460,873	133,715	312,806	6,105,317	47,532	(2,799)	6,150,050	Net interest income
Penghasilan operasional bersih	1,522,902	1,932,337	682,819	424,569	66,174	(2,449,951)	2,178,850	31,030	82	2,209,962	Net operating income
Laba sebelum pajak penghasilan	1,515,106	1,925,920	708,375	425,619	60,781	(2,484,689)	2,151,112	32,198	(17,723)	2,165,587	Income before tax
Laba bersih	1,515,106	1,925,920	708,375	425,619	60,781	(3,067,671)	1,568,130	24,921	(24,921)	1,568,130	Net income
Jumlah aktiva	26,774,967	29,523,413	22,159,659	11,224,998	1,982,905	15,137,418	106,803,360	641,766	(340,852)	107,104,274	Total assets
Jumlah kewajiban	10,729,484	30,769,325	42,118,901	1,149,577	1,857,397	8,968,269	95,592,953	417,867	(182,918)	95,827,902	Total liabilities

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

48. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

2008						
	Bank	Unit usaha syariah/ Sharia business unit	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	4,617,417	126,684	55,175	(879)	4,798,397	Net interest income
Penghasilan operasional bersih	1,236,112	51,196	14,749	22,386	1,324,443	Net operating income
Laba sebelum pajak penghasilan	1,036,591	38,728	15,657	(6,773)	1,084,203	Income before tax
Laba bersih	639,461	38,728	11,656	(11,656)	678,189	Net income
Jumlah aset	101,286,024	1,318,708	832,871	(240,029)	103,197,574	Total assets
Jumlah kewajiban	92,048,284	1,253,981	635,086	(101,005)	93,836,346	Total liabilities

2007						
	Bank	Unit usaha syariah/ Sharia business unit	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	4,224,992	77,695	49,768	-	4,352,455	Net interest income
Penghasilan operasional bersih	2,078,462	19,666	11,322	17	2,109,467	Net operating income
Laba sebelum pajak penghasilan	2,061,002	19,544	11,615	(8,138)	2,084,023	Income before tax
Laba bersih	1,488,842	19,544	10,279	(10,279)	1,508,386	Net income
Jumlah aset	92,227,629	1,029,702	755,647	(215,789)	93,797,189	Total assets
Jumlah kewajiban	83,171,315	1,004,141	569,721	(83,733)	84,661,444	Total liabilities

Segmen sekunder

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Secondary segment

Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is set out in the table below:

2009											
	Jakarta	Jawa Barat / West Java	Jawa Tengah / Central Java	Jawa Timur / East Java	Indonesia Timur / East Indonesia	Sumatera / Sumatera	Luar negeri / Overseas	Bank CIMB Niaga	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Penghasilan bunga bersih	4,332,084	348,418	359,531	459,836	264,875	329,926	10,647	6,105,317	47,532	(2,799)	6,150,050
Penghasilan operasional bersih	1,283,424	144,380	187,813	183,717	174,824	204,855	(163)	2,178,850	31,030	82	2,209,962
Laba sebelum pajak penghasilan	1,261,917	144,098	187,593	183,953	174,388	199,156	7	2,151,112	32,198	(17,723)	2,165,587
Laba bersih	678,935	144,098	187,593	183,953	174,388	199,156	7	1,568,130	24,921	(24,921)	1,568,130
Jumlah aktiva	67,469,512	6,711,648	7,967,785	10,437,647	3,615,918	7,315,649	3,285,201	106,803,360	641,766	(340,852)	107,104,274
Jumlah kewajiban	57,140,778	6,567,550	7,780,193	10,253,694	3,441,529	7,116,492	3,292,717	95,592,953	417,867	(182,918)	95,827,902

2008											
	Jakarta	Jawa Barat / West Java	Jawa Tengah / Central Java	Jawa Timur / East Java	Indonesia Timur / East Indonesia	Sumatera / Sumatera	Luar negeri / Overseas	Bank CIMB Niaga	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Penghasilan bunga bersih	3,948,671	142,905	209,138	286,959	129,503	170,027	(143,102)	4,744,101	55,175	(879)	4,798,397
Penghasilan operasional bersih	1,398,754	(46,058)	35,141	(8,341)	7,175	52,556	(151,919)	1,287,308	14,749	22,386	1,324,443
Laba sebelum pajak penghasilan	972,720	(34,849)	52,279	10,972	9,959	64,260	(22)	1,075,319	15,657	(6,773)	1,084,203
Laba bersih	575,590	(34,849)	52,279	10,972	9,959	64,260	(22)	678,189	11,656	(11,656)	678,189
Jumlah aktiva	65,814,554	5,029,879	7,075,661	10,908,505	3,739,691	6,730,807	3,305,635	102,604,732	832,871	(240,029)	103,197,574
Jumlah kewajiban	56,480,156	5,087,029	7,043,634	10,943,346	3,741,504	6,692,376	3,314,220	93,302,265	635,086	(101,005)	93,836,346

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

48. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

	2007											
	Jakarta	Jawa Barat / West Java	Jawa Tengah / Central Java	Jawa Timur / East Java	Indonesia Timur / East Indonesia	Sumatera / Sumatra	Luar negeri / Overseas	Bank CIMB Niaga	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	3,697,101	129,618	168,111	241,640	94,797	106,240	(134,820)	4,302,687	49,768	-	4,352,455	Net interest income
Penghasilan operasional bersih	2,238,501	4,826	33,638	36,202	(101,398)	29,876	(143,517)	2,098,128	11,322	17	2,109,467	Net operating income
Laba sebelum pajak penghasilan	2,077,631	4,318	35,003	33,922	(101,149)	31,274	(453)	2,080,546	11,615	(8,138)	2,084,023	Income before tax
Laba bersih	1,505,471	4,318	35,003	33,922	(101,149)	31,274	(453)	1,508,386	10,279	(10,279)	1,508,386	Net income
Jumlah aktiva	63,326,261	4,131,581	6,319,287	9,311,943	3,105,556	6,097,604	965,099	93,257,331	755,647	(215,789)	93,797,189	Total assets
Jumlah kewajiban	52,349,644	4,150,918	6,279,412	9,297,369	3,180,301	6,067,448	2,850,364	84,175,456	569,721	(83,733)	84,661,444	Total liabilities

49. RISIKO KREDIT

Pemberian kredit kepada debitur Bank CIMB Niaga dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian dengan berpedoman kepada kebijakan perkreditan. Pemahaman dan disiplin atas penerapan kebijakan perkreditan menjadi faktor utama bagi seluruh jajaran pejabat Bank CIMB Niaga yang terlibat dalam perkreditan, termasuk Direksi dan Komisaris.

Pedoman tertulis perkreditan yang dimiliki oleh Bank, Kebijakan dan Prosedur Kredit, telah mencakup seluruh proses pemberian kredit, baik kepada debitur ritel (konsumsi, mikro, dan usaha kecil dan menengah), komersil dan korporasi. Kebijakan perkreditan mengacu kepada peraturan yang berlaku antara lain PBI.

Arah dan strategi perkreditan dirancang dan ditetapkan secara berkala oleh *Credit Policy Committee*. Sedangkan pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari *Risk Management Committee*.

Dalam implementasinya, setiap pemberian kredit harus mengacu kepada Kebijakan Perkreditan, termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan mengenai kualitas kredit. Komite Kredit melakukan evaluasi dan memberikan keputusan atas transaksi-transaksi kredit sesuai dengan batas kewenangannya.

Proses kredit di Bank CIMB Niaga mengharuskan dilakukannya kajian berkala atas eksposur kredit yang dilakukan pada waktu yang berbeda dan dengan berbagai tingkat rincian. Yang terpenting adalah kajian berkala, setidaknya sekali dalam setahun atas seluruh debitur. Secara berkala, portofolio kredit dianalisa dan dikaji ulang untuk mengidentifikasi kecenderungan secara umum yang dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Bank CIMB Niaga, serta mengambil langkah perbaikan yang diperlukan.

49. CREDIT RISK

Bank CIMB Niaga loans given to debtors, are conducted prudently by using credit policy. Understanding of and disciplined implementation of the policy has also been the main factor for all lines of Bank CIMB Niaga's offices that are related to credit, including Commissioners and Directors in performing credit activities.

Bank CIMB Niaga has a documented credit policy and procedures manual that covers all aspects of the Bank's lending activities, including Retail debtors (consumer, micro and small medium enterprise), commercial and corporate. The credit policy is in accordance with prevailing regulations including PBI.

The credit goal and strategy setting are designed and established by the Credit Policy Committee. While Risk Management Committee responsible for managing the credit portfolio and credit risk.

In the implementation, loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's credit policy and procedures including, but not limited to, requirements on credit quality. The Credit Committee conducted evaluation and approved large credit transactions up to its credit authority delegation.

The credit process requires an ongoing review of Bank CIMB Niaga's credit exposure. These reviews are conducted at different times and with varying degrees of details. The most fundamental is the periodic review (at least annually) of all debtors. On a regular basis, the portfolio is analysed and reviewed to identify general trends that could adversely impact the financial condition of Bank CIMB Niaga and to take corrective actions, where necessary.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Faktor utama yang dapat berperan besar dalam mengendalikan dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

Untuk mengendalikan risiko kredit, Bank CIMB Niaga juga menetapkan dan memantau limit-limit antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit, segmentasi bisnis (kategori debitur), jenis mata uang dan sektor ekonomi. Selain itu, Bank CIMB Niaga telah menetapkan limit-limit untuk memantau kualitas kredit atas portofolio kredit ritel, termasuk di dalamnya semua jenis kredit yang diberikan kepada individu, baik berupa pinjaman dengan jaminan atau tanpa jaminan, dalam jangka waktu tertentu/cicilan atau berulang, dan pinjaman yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada debitur.

Limit-limit yang telah ditetapkan tersebut dikaji ulang secara periodik dan diajukan kepada Direksi (melalui *Credit Policy Committee*) untuk mendapatkan persetujuan.

50. RISIKO MATA UANG

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off balance sheet*) baik di sisi aktiva maupun kewajiban. Posisi mata uang asing Bank CIMB Niaga dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi mata uang asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga secara keseluruhan.

Maksimum Posisi Devisa Neto yang harus dijaga oleh bank-bank di Indonesia adalah sebesar 20% dari modal. Sehubungan dengan hal ini, Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan internal untuk mengelola Posisi Devisa Neto-nya. Selain menggunakan pendekatan nominal (Posisi Devisa Neto), pengukuran terhadap eksposur risiko mata uang dilakukan juga dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu menggunakan "Value at Risk" (VaR). Sebagai bagian dari *Market Risk Management Process*, secara harian limit risiko pasar pada *trading book* dipantau dan dilaporkan kepada manajemen.

49. CREDIT RISK (continued)

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability and maturity of the credit units to analyse the credit, which results in a balance between credit risk and business development considerations.

In controlling the credit risk, Bank CIMB Niaga has also set and monitored the limits including: Legal Lending Limit, business segment (category of debtors), type of currency, and economic sectors. Additionally, Bank CIMB Niaga set the limits to monitor the quality of credit of portfolio Retail loans, covering all types of loans provided to individuals, either secured or unsecured, within the term/installment or revolving loans and direct or indirect lending to debtors.

The established limits are re-assessed periodically and submitted to the Directors (through Credit Policy Committee) for approval.

50. CURRENCY RISK

Foreign currency risks arise from on and off balance sheet positions both on the asset and liability sides. Bank CIMB Niaga's foreign currency position management is divided into two activities: the trading book, which is managed to generate foreign exchange gains, and the banking book, which is managed to control Bank CIMB Niaga's overall Net Open Position.

The maximum Net Open Position to be maintained by Indonesian banks is 20% of capital. In relation to this, Bank CIMB Niaga has internal policies to manage its Net Open Position. Besides using nominal approach (Net Open Position), the market risk measurement method "Value at Risk" (VaR) which is more risk sensitive, is also used for measuring Currency Risk Exposure. As part of Market Risk Management Process. As a part of Market Risk Management Process, market risk limits on trading book are monitored and reported to management on daily basis.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 per mata uang (ekuivalen Rupiah):

50. CURRENCY RISK (continued)

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga, in absolute amounts, as at 31 December 2009, 2008 and 2007 by currency (Rupiah equivalent):

2009				
	Aset dan kewajiban/ Assets and liabilities	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Jumlah absolut/ Absolute amount	
Dolar Amerika Serikat	(212,694)	207,619	5,075	United States Dollar
Dolar Singapura	(6,580)	3,544	3,036	Singapore Dollar
Euro	(12,714)	(542)	13,256	Euro
Yen	(14,667)	15,791	1,124	Yen
Dolar Hong Kong	6,135	1,696	7,831	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	9,558	(5,186)	4,372	Australian Dollar
Pound Sterling	(3,638)	-	3,638	Pound Sterling
Dolar Kanada	510	502	1,012	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	2,673	-	2,673	New Zealand Dollar
Franc Swiss	3,096	-	3,096	Swiss Franc
Lain-lain	93	-	93	Others
			<u>45,206</u>	
2008				
	Aset dan kewajiban/ Assets and liabilities	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Jumlah absolut/ Absolute amount	
Dolar Amerika Serikat	1,225,931	(1,344,645)	118,714	United States Dollars
Dolar Singapura	41,102	(29,320)	11,782	Singapore Dollars
Euro	11,120	(14,426)	3,306	Euro
Yen	829	1,079	1,908	Yen
Dolar Hong Kong	7,277	1,647	8,924	Hong Kong Dollars
Dolar Australia	3,081	(701)	2,380	Australian Dollars
Pound Sterling	1,617	-	1,617	Pound Sterling
Lain-lain	6,335	54	6,389	Others
			<u>155,020</u>	
2007				
	Aset dan kewajiban/ Assets and liabilities	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Jumlah absolut/ Absolute amount	
Dolar Amerika Serikat	450,680	(665,229)	214,549	United States Dollars
Dolar Singapura	(131,871)	(148,630)	16,759	Singapore Dollars
Euro	(68,134)	88,159	20,025	Euro
Yen	(17,590)	30,104	12,514	Yen
Dolar Hong Kong	2,138	-	2,138	Hong Kong Dollars
Dolar Australia	5,516	7,441	12,957	Australian Dollars
Pound Sterling	33,079	(30,017)	3,062	Pound Sterling
Lain-lain	6,487	2,364	8,851	Others
			<u>290,855</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

50. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

Sesuai dengan PBI No. 7/37/PBI/2005, keseluruhan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Posisi Devisa Neto On Balance Sheet terhadap modal di akhir hari kerja pada tanggal 31 Desember 2009 masing-masing sebesar 0,39% dan -1,96% (2008: 1,23% dan 10,29%; 2007: 2,59% dan 2,49%).

51. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank CIMB Niaga didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu : *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis* dan *liquidity ratio analysis*. Dimana untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut ditetapkan beberapa *limits* dan parameter. Disamping itu dalam mengendalikan risiko likuiditas juga dilakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres juga ditetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aktiva lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu. Hal ini semua sejalan dengan peraturan baru BI tentang manajemen risiko likuiditas yang tercantum dalam Surat Edaran BI No.11/16/DPNP/2009.

Pengelolaan likuiditas dan aktiva-kewajiban dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee (ALCO)* yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, treasury kredit dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Pengelolaan likuiditas Bank CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aktiva likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aktiva likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain serta efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan konsentrasi depasan. Selain itu, Bank CIMB Niaga senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang, dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aktiva dan kewajiban sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar.

50. CURRENCY RISK (continued)

In accordance with PBI No. 7/37/PBI/2005, the overall Net Open Position of Bank CIMB Niaga and on balance sheet positions as at the closing of business day against capital as at 31 December 2009 were 0.39% and -1.96% respectively (2008: 1.23% and 10.29%; 2007: 2.59% and 2.49%).

51. LIQUIDITY RISK

Bank CIMB Niaga's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements can be met both in normal or stress condition. In implementation of liquidity risk management, there are some variety of methods, such as : liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratios analysis. Whereas in managing liquidity risk, bank set some limits and parameters. Bank also monitoring the internal and external indicators to managed liquidity risk. Bank also set contingency funding plan that used to handle or solve the crisis condition. Appropriate levels of liquid assets are held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times. This in line with BI circular letter No.11/16/DPNP/2009 regarding liquidity risk management.

Liquidity and asset-liability management is under the coordination of the Asset Liability Committee (ALCO) who holds monthly meetings involving business units, treasury, credit and other relevant units to ensure the achievement of an expected liquidity position.

Bank CIMB Niaga's liquidity management focus on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short-term marketable securities. Second tier assets are managed through short-term placements with other banks and available for sale marketable securities. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper limits on the concentrations of depositors, as well as the amount and maturity of deposits. In addition, Bank CIMB Niaga maintains its ability to access the financial market, by maintaining its relationship with correspondence banks.

The maturity tables below provide information about maturities on a contractual basis within which, assets and liabilities are converted into cash in or out flows.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

51. LIQUIDITY RISK (continued)

2009

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/months	3 - 12 bulan/months	1 – 5 tahun/years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years	
ASET								ASSETS
Kas	2,758,596	-	2,758,596	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,898,110	-	3,898,110	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	1,269,224	-	1,269,224	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	2,162,120	-	2,162,120	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	3,827,334	-	485,226	1,239,058	637,162	1,437,888	28,000	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	6,613,378	-	-	83,101	-	2,702,314	3,827,963	Government bonds
Kredit yang diberikan - bruto	82,833,022	-	12,104,879	9,163,935	20,566,576	22,646,948	18,350,684	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	403,838	-	143	5,828	63,355	334,512	-	Consumer financing receivables - gross
Piutang sewa pembiayaan - bruto	55,606	-	2,066	2,677	25,192	25,671	-	Financing lease receivable - gross
Tagihan anjak piutang - bruto	61,044	-	-	156	60,888	-	-	Factoring receivable - gross
Tagihan derivatif - bruto	299,963	-	2,562	302	40,830	256,269	-	Derivatives receivable - gross
Tagihan akseptasi - bruto	1,234,474	-	321,558	249,438	661,483	1,995	-	Acceptances receivable - gross
Penyertaan - bruto	84,641	84,641	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,258,532	1,258,532	-	-	-	-	-	Fixed assets net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan - bersih	616,655	616,655	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset yang diambil alih - bruto	1,053,300	1,053,300	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	752	752	-	-	-	-	-	Prepaid taxes
Pendapatan yang masih harus diterima	845,418	-	845,418	-	-	-	-	Accrued income
Biaya dibayar dimuka	905,364	-	905,364	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	794,463	794,463	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	<u>110,975,834</u>	<u>3,808,343</u>	<u>24,755,266</u>	<u>10,744,495</u>	<u>22,055,486</u>	<u>27,405,597</u>	<u>22,206,647</u>	
Penyisihan kerugian	(3,871,560)							Allowance for possible losses
Jumlah	<u>107,104,274</u>							Total
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	360,295	-	360,295	-	-	-	-	Current liabilities
Simpanan nasabah	86,248,689	39,388,817	33,868,285	7,515,762	4,103,607	1,372,218	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,780,983	983,445	797,538	-	-	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	109,164	-	2,857	278	27,709	78,320	-	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	1,203,012	-	262,983	279,390	658,644	1,995	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	981,184	-	58,124	10,000	52,929	860,131	-	Borrowings
Hutang pajak	441,430	-	217,049	224,381	-	-	-	Taxes payable
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	84,139	84,139	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	1,816,413	-	1,102,770	-	404,327	-	309,316	Accruals and other liabilities
Obligasi subordinasi	2,802,593	-	-	-	3,768	-	2,798,825	Subordinated bonds
	<u>95,827,902</u>	<u>40,456,401</u>	<u>36,669,901</u>	<u>8,029,811</u>	<u>5,250,984</u>	<u>2,312,664</u>	<u>3,108,141</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>15,147,932</u>	<u>(36,648,058)</u>	<u>(11,914,635)</u>	<u>2,714,684</u>	<u>16,804,502</u>	<u>25,092,933</u>	<u>19,098,506</u>	Maturity gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian	<u>11,276,372</u>							Net position, net of allowance

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

51. LIQUIDITY RISK (continued)

2008							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/months	3 - 12 bulan/months	1 – 5 tahun/years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years
ASET							ASSETS
Kas	2,766,684	-	2,766,684	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,996,213	-	2,996,213	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	3,092,344	-	3,092,344	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	1,954,436	-	1,954,436	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	4,426,955	-	2,225,403	40,579	67,434	2,020,539	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	8,263,340	-	-	-	11,401	3,598,054	Government bonds
Kredit yang diberikan - bruto	74,405,569	-	22,015,908	4,845,111	14,226,130	19,997,981	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	457,584	-	694	10,820	59,483	386,587	Consumer financing receivables - gross
Piutang sewa pembiayaan - bruto	160,558	-	54	42	180	160,282	Financing lease receivable - gross
Tagihan anjak piutang - bruto	120,999	-	-	474	120,525	-	Factoring receivable - gross
Tagihan derivatif - bruto	1,177,743	-	113,633	87,679	243,541	732,890	Derivatives receivable - gross
Tagihan akseptasi - bruto	817,131	-	280,314	322,340	214,477	-	Acceptances receivable - gross
Penyertaan - bruto	69,552	69,552	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,183,110	1,183,110	-	-	-	-	Fixed assets net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan - bersih	613,125	613,125	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset yang diambil alih - bruto	1,037,299	1,037,299	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,176	1,176	-	-	-	-	Prepaid taxes
Pendapatan yang masih harus diterima	872,036	-	872,036	-	-	-	Accrued income
Biaya dibayar dimuka	679,464	-	679,464	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	652,740	636,779	-	-	-	-	Other assets - gross
	<u>105,748,058</u>	<u>3,541,041</u>	<u>36,997,183</u>	<u>5,307,045</u>	<u>14,943,171</u>	<u>26,896,333</u>	<u>18,063,285</u>
Penyisihan kerugian	(2,550,484)						Allowance for possible losses
Jumlah	<u>103,197,574</u>						Total
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban segera	202,460	-	202,460	-	-	-	Current liabilities
Simpanan nasabah	84,051,318	36,139,794	35,011,760	8,292,154	3,324,759	1,282,851	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,263,133	281,991	962,317	2,644	15,513	668	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	199,567	-	199,567	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Kewajiban derivatif	1,103,102	-	97,045	143,338	367,480	495,239	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	767,818	-	265,672	315,970	186,176	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	858,605	-	59,500	30,419	104,119	664,567	Borrowings
Hutang pajak	258,369	-	177,266	81,103	-	-	Taxes payable
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	103,866	103,866	-	-	-	-	Allowance for possible losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	1,769,348	623,530	750,522	74,816	70,443	-	Accruals and other liabilities
Obligasi subordinasi	3,258,760	-	-	-	2,480	1,089,302	Subordinated bonds
	<u>93,836,346</u>	<u>37,149,181</u>	<u>37,726,109</u>	<u>8,940,444</u>	<u>4,070,970</u>	<u>3,532,627</u>	<u>2,417,015</u>
Perbedaan jatuh tempo	<u>11,911,712</u>	<u>(33,608,140)</u>	<u>(728,926)</u>	<u>(3,633,399)</u>	<u>10,872,201</u>	<u>23,363,706</u>	<u>15,646,270</u>
Posisi neto setelah penyisihan kerugian	<u>9,361,228</u>						Maturity gap
							Net position, net of allowance

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

51. LIQUIDITY RISK (continued)

2007

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/months	3 - 12 bulan/months	1 – 5 tahun/years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years	
ASET								ASSETS
Kas	1,727,661	-	1,727,661	-	-	-	-	Cash
Giro pada								Current accounts with
Bank Indonesia	5,873,283	-	5,873,283	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank								Current accounts with
lain - bruto	291,152	-	291,152	-	-	-	-	other banks - gross
Penempatan pada bank								Placements with
lain dan Bank Indonesia								other banks and
- bruto	4,320,540	-	4,320,540	-	-	-	-	Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	7,943,757	-	7,298,116	-	95,205	464,335	86,101	Marketable securities
Obligasi Pemerintah Republik								- gross
Indonesia	9,071,813	-	810	-	668,206	1,984,006	6,418,791	Government bonds
Kredit yang diberikan - bruto	60,361,250	-	4,494,976	5,810,073	18,676,079	19,341,841	12,038,281	Loans – gross
Piutang pembiayaan								Consumer financing
konsumen – bruto	280,963	-	594	3,806	47,094	229,469	-	receivables – gross
Piutang sewa pembiayaan								Financing lease
- bruto	209,904	-	26	320	1,139	208,419	-	receivable - gross
Tagihan anjak piutang - bruto	200,543	-	65,777	90,959	43,807	-	-	Factoring receivable - gross
Tagihan derivatif - bruto	96,523	-	13,880	656	2,633	79,354	-	Derivatives receivable
Tagihan akseptasi - bruto	930,758	-	725,756	88,711	116,291	-	-	- gross
Penyertaan - bruto	46,543	46,543	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap setelah								Fixed assets net of
dikurangi akumulasi								accumulated
penyusutan	1,239,177	1,239,177	-	-	-	-	-	depreciation
Aset pajak tangguhan – bersih	302,865	302,865	-	-	-	-	-	Deferred tax assets – net
Aset yang diambil alih – bruto	1,063,711	1,063,711	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,295	1,295	-	-	-	-	-	Prepaid taxes
Pendapatan yang masih harus								
diterima	634,510	-	634,510	-	-	-	-	Accrued income
Biaya dibayar dimuka	390,036	-	390,036	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	573,746	558,387	-	-	-	-	15,359	Other assets - gross
	<u>95,560,030</u>	<u>3,211,978</u>	<u>25,837,117</u>	<u>5,994,525</u>	<u>19,650,454</u>	<u>22,307,424</u>	<u>18,558,532</u>	
Penyisihan kerugian	(1,762,841)							Allowance for possible losses
Jumlah	<u>93,797,189</u>							
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	451,363	-	451,363	-	-	-	-	Current liabilities
Simpanan nasabah	75,504,905	34,540,051	29,644,202	5,755,162	5,271,575	293,915	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,451,386	256,351	1,994,683	192,725	7,627	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	99,067	-	3,824	6,084	37,404	51,755	-	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	907,420	-	132,382	112,850	147,348	514,840	-	Acceptances payable
Efek-efek yang diterbitkan	93,930	-	-	93,930	-	-	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	581,570	-	182,138	25,385	32,663	340,484	900	Borrowings
Hutang pajak	238,520	-	91,107	147,413	-	-	-	Taxes payable
Penyisihan kerugian								Allowance for possible
atas komitmen								losses on commitments
dan kontinjensi	91,335	91,335	-	-	-	-	-	and contingencies
Beban yang masih harus								Accruals and
dibayar dan kewajiban								other liabilities
lain-lain	1,433,281	448,748	758,705	30,000	31,000	-	164,828	Subordinated bonds
Obligasi subordinasi	2,808,667	-	-	-	3,014	942,871	1,862,782	
	<u>84,661,444</u>	<u>35,336,485</u>	<u>33,258,404</u>	<u>6,363,549</u>	<u>5,530,631</u>	<u>2,143,865</u>	<u>2,028,510</u>	
Perbedaan jatuh tempo	10,898,586	(32,124,507)	(7,421,287)	(369,024)	14,119,823	20,163,559	16,530,022	Maturity gap
Posisi neto setelah								Net position, net of
penyisihan kerugian	<u>9,135,745</u>							allowance

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain tabungan, deposito dan giro), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

ALCO Bank CIMB Niaga yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank CIMB Niaga dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari produk-produk treasuri seperti surat berharga dan transaksi derivatif yang terdapat pada *portfolio trading book*. Selain menggunakan pendekatan faktor sensitifitas (DV01), pengukuran tingkat risiko tingkat suku bunga pada *trading book* juga telah dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu VaR (*Value at Risk*).

Market Risk Committee (MRC) secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio treasuri dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata - rata per tahun untuk aset dan kewajiban yang penting:

52. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking (saving, time deposit and current account) and lending (loan given), commitments and contingencies, and other earning instruments.

Bank CIMB Niaga's ALCO, which consists of the Directors and selected members of senior management, is responsible in determining interest rate risk management policies and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimise Bank CIMB Niaga's return within predetermined risk limits.

In addition, interest rate risk could also arise from treasury products likes marketable securities and derivative transactions include in trading book portfolio. Beside using sensitivity factor approach (DV01), the measurement of interest rate risk in trading book, Bank also using the more risk sensitive market risk measurement method that is "Value at Risk" (VaR).

The Market Risk Committee (MRC), continuesly do test for risk in treasury portfolio and defined the policy, trading limits that can be accept and interest rate risk management strategy on trading book based prudentially.

The table below summarises the average interest rates per annum for significant assets and liabilities:

	2009		2008		2007		
	Rupiah (%)	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar (%)	Rupiah (%)	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar (%)	Rupiah (%)	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar (%)	
ASET							ASSETS
Penempatan pada bank lain							Placements with other banks
dan Bank Indonesia	3.02	1.95	4.84	2.64	7.92	4.87	and Bank Indonesia
Efek-efek	7.52	2.11	8.96	7.90	10.08	6.84	Marketable securities
Obligasi Pemerintah							Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	10.06	7.94	10.12	6.98	11.72	7.56	Fixed interest rate
- Tingkat bunga mengambang	-	-	7.83	-	8.39	-	Floating interest rate
Kredit yang diberikan	13.05	7.54	12.62	7.11	13.27	7.37	Loans
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Simpanan nasabah							Deposits from customers
- Giro	2.56	0.93	2.50	1.11	2.53	1.02	Current accounts
- Tabungan	3.46	-	4.34	2.98	4.48	2.98	Savings
- Deposito	7.11	1.91	8.66	3.70	8.11	3.99	Time deposits
Simpanan dari bank lain	4.71	0.18	8.25	3.66	5.66	5.65	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	5.99	2.16	12.12	-	10.08	6.52	Borrowings
Obligasi subordinasi	6.00	7.56	6.00	7.53	6.00	7.50	Subordinated bonds

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank CIMB Niaga.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan pengukuran risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank CIMB Niaga.

Unit pengawasan intern melakukan pemantauan yang cermat atas proses di setiap tingkatan atau unit, yang berlangsung sebelum dan sesudah dilakukannya transaksi.

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank CIMB Niaga mengembangkan dan menerapkan beberapa system dan perangkat *Operational Risk Management* (ORM). Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan Bank CIMB Niaga lebih komprehensif dalam *manage* risiko di bidang operasional. Salah satu sistem tersebut adalah melalui proses pelaporan bulanan, dimana berbagai unit kerja dan kantor cabang wajib melaporkan kerugian yang timbul akibat risiko operasional. Informasi ini dikonsolidasikan ke dalam satu *Loss Event database*, kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian yang sama pada masa datang. Bank CIMB Niaga saat ini melakukan peningkatan terhadap perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko operasional melalui *Key Risk Indicator* (KRI) dan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta *Business Continuity Management* (BCM) yang menyeluruh.

Bank CIMB Niaga mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian dan perangkat serta analisa risiko yang mutakhir.

53. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external problems that effect Bank CIMB Niaga's operation.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and risk measurement in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by Bank CIMB Niaga's management.

Internal control units closely review and monitor the process at its respective level or unit, prior and subsequent to each transaction being carried out.

Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.

Bank CIMB Niaga has developed and implemented several systems and tools for Operational Risk Management (ORM). The developments are start from preventive, adequacy of control toward current condition, until forward looking in forecasting for the future probability. Through these approaches, Bank CIMB Niaga expected to manage the operational risk comprehensively. One of these processes is through monthly reporting which both working units and branches are required to report their losses related to operational risk. The information is consolidated into a Loss Event database, which is analysed to obtain indicators to anticipate repeated trends. Currently, Bank CIMB Niaga is improving the tools which used to measure and manage operational risk by Key Risk Indicator (KRI) and Risk and Control Self Assessment (RCSA) and also Business Continuity Management (BCM) comprehensively.

Bank CIMB Niaga does its best effort to manage operational risk by ensuring that the importance of managing the risk is embedded at all levels of the Bank CIMB Niaga's organisation. Bank CIMB Niaga has fully committed to increase its capability in managing operational risk using several control processes, tools and sophisticated analysis techniques.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. MANAJEMEN RISIKO

Bank CIMB Niaga telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan PBI tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi bank umum No. 5/8/PBI/2003 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 dan Surat Edaran BI No. 5/21/DPNP tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi bank umum. Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko mata uang, risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (lihat Catatan 49, 50, 51, 52 dan 53).

a. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung aktivitas atau produk Bank, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum: karakter nasabah yang negatif, kurangnya pemahaman atas produk yang dijual kepada nasabah, dokumen legal yang lemah, konflik dengan nasabah atau pihak lain yang tidak diselesaikan dengan baik, dan keluhan nasabah yang tidak diselesaikan dengan memuaskan.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, unit legal dan unit bisnis terkait bertugas untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang terjadi, menata-usahkan setiap events yang terkait dengan hukum termasuk potensi kerugian.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan, dan peluncuran produk baru.

54. RISK MANAGEMENT

Bank CIMB Niaga has implemented a risk management policy in accordance with BI regulation No. 5/8/PBI/2003 which amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 concerning "Application of Risk Management for Commercial Bank" and BI Circular Letter No. 5/21/DPNP concerning of "Risk Management for Commercial Bank". As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented for credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

Disclosure of credit risk, currency risk, liquidity risk, interest rate risk and operational risk has been disclosed in separate notes (refer to Notes 49, 50, 51, 52 and 53).

a. Legal Risk

Legal risk is the risk arising from weaknesses in judicial aspect, amongst others are caused by legal claims, unavailability of law and regulations which supports the Bank's products and activities, or weaknesses in legal documentation such as unavailability of binding contract and complete collateral agreements.

The following are factors which affect the legal risk: customers' negative character, less of understanding of product sold to customers, weak legal documentation, unresolved conflict with customers or other parties, and unresolved customer complaints.

To prevent any possibility of litigation and legal cases, the Legal group of Bank CIMB Niaga is responsible to ensure all the legal cases are settled well through managing the legal events properly including provision on any potential loss that is incurred.

Bank CIMB Niaga manages the legal risk through professional legal case handling and if needed prepares provision for legal case expenses.

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk which is caused by the determination and implementation of the Bank's strategy and inaccurate decision making or the Bank's unawareness to the external factor changes. Factors which affect the strategic risk are: the Bank's vision, strategic plan, change of ownership, and launch of new products.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Strategis (lanjutan)

Pelaksanaan strategi, visi, misi Bank yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut diatas, Bank CIMB Niaga telah membentuk, merumuskan, menyusun dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan*.

Selain itu Bank menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan dan kondisi perubahan pasar agar bisnis Bank tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder*.

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra (*image*), harga saham, dan konflik internal.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relation*, CSR (*Corporate Social Responsibility*), respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

Bank CIMB Niaga juga telah membentuk Marketing and Communication Committee, sebuah Komite Eksekutif, yang antara lain bertanggung jawab atas memberikan arahan yang jelas dalam pengelolaan merek CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition* dan *positioning*.

Pengelolaan risiko dilakukan dengan memantau publikasi negatif dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel termasuk didalamnya keluhan nasabah. Hal yang sama dilakukan untuk keluhan nasabah yang melalui *call center*.

54. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Strategic Risk (continued)

Improper strategy, vision, and mission of the Bank following with unaligned business decisions has an impact on the Bank's business going concern.

Bank CIMB Niaga has formulated, developed and monitored this strategy implementation including corporate plan and business plan.

In addition, the Bank has decided several major indicators that are adjusted with the adequacy of assets, capital and market sensitivity conditions in order to maintain the Bank's growth and continuously develop trust of stakeholders and shareholders.

c. Reputation Risk

Reputation risk is the risk which is caused by negative publicity related with the Bank's activities or negative perception on the Bank. Factors which influence reputation risk are image, share price, and internal conflict.

Bank CIMB Niaga manages reputation risk by performing public relation activities, CSR (Corporate Social Responsibility), quick response to customers complaints, and consistent implementation of Good Corporate Governance.

Bank CIMB Niaga has also set up Marketing and Communication Strategy, an Executive Committee, which is responsible for providing strategic direction and guidance on the CIMB Niaga brand, including strategy, value proposition and positioning.

Reputation risk management is performed through monitoring of negative reports from reader's letters and articles in media that includes customer's complaints. The same thing is also applied for customer complaints via call center.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aktiva Produktif, Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN).
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank.
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Dalam mengelola manajemen risiko kepatuhan, Bank melakukan peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program kepatuhan yaitu:

- Pengkinian dan penatausahaan database kepatuhan;
- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan melalui *regulation update, compliance news, e-learning, dan on-class training*;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru, kebijakan baru dan aktifitas bank;
- Monitor pelaksanaan kepatuhan melalui compliance matrix dan pembentukan *Designated Compliance Officer* (DCO);
- Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris;
- Pelaporan kepatuhan.

54. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that the Bank does not comply or implement internal policies and laws and regulations. In practice, compliance risk is embeded in with the Bank's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations such as:

- *Credit risk related with Capital Adequacy Ratio (CAR), Quaity of earning assets, Allowance for possible losses, and Legal Lending Limit (LLL).*
- *Market risk related with Net Open Position (NOP) regulation.*
- *Strategic risk related with the Bank's business plan.*
- *Other risks related with external and internal regulations.*

Factors which affect compliance risk are: external regulation changes, internal communication, employees discipline culture, and infrastructure.

In manages compliance risk, the Bank makes improvement for compliance culture, which improve continiusly thorough the compliance program:

- *Updating and documenting compliance database;*
- *Compliance socialisation/training through regulation update, compliance news, e-learning, and on-class training;*
- *Test of compliance on new products, new policy and bank activities;*
- *Monitoring the compliance realisation through compliance matrix and establishing Designated Compliance Officer (DCO);*
- *Implementation of Money Laundering and preventive terrorism funding;*
- *Compliance reporting.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

54. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risk Profile

Penilaian risiko ditekankan kepada jenis-jenis risiko sebagaimana yang ditetapkan oleh BI, yaitu Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Strategis. Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Bank memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diserahkan ke BI, profil risiko Bank CIMB Niaga secara keseluruhan per 31 Desember 2009 dapat dikategorikan Rendah-moderate dengan kecenderungan stabil.

55. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank CIMB Niaga memberikan jasa kustodian dan memperoleh izin jasa kustodian berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. Kep.71/PM/1991 tanggal 20 Agustus 1991.

Bank CIMB Niaga menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

- a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi efek yang berbentuk warkat maupun tanpa warkat;
- b. Pendaftaran efek-efek ke Biro Administrasi Efek, pemecahan dan penggabungan efek-efek;
- c. Penyimpanan efek-efek dan aset berharga lainnya;
- d. Jasa kepada perusahaan yang berkaitan dengan hak-hak yang melekat pada efek-efek (*corporate action*);
- e. Jasa perwakilan pada rapat umum pemegang saham dan rapat pemegang obligasi;
- f. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi Obligasi Pemerintah dan SBI; dan
- g. *Fund accounting*, perhitungan Nilai Aktiva Bersih (NAB) dari portofolio, proses *unit Subscription* dan *Redemption* yang tidak terbatas pada reksadana umum tetapi juga dana pensiun dan juga *discretionary funds*.

Aktiva yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun 2009 adalah Rp 59.813 (2008: Rp 61.924; 2007: Rp 103.787).

54. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile

Risk assessment is emphasised on types of risks as determined by BI ie Credit Risk, Liquidity Risk, Market Risk, Operational Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk, and Strategic Risk. To get the overall risk profiles from all types of risks, the Bank assigns risk weight for each type of risk in accordance with pre-determined risk appetite. Based on the Bank's report to BI, the Bank's overall risk profile as at 31 December 2009 is Low-moderate with stable trends.

55. FIDUCIARY ACTIVITIES

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodial services and obtained a license from the Bapepam-LK under its Decision Letter No. Kep.71/PM/1991 dated 20 August 1991.

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodial services, such as:

- a. *Settlement and transaction handling services for script and scriptless;*
- b. *Registration of securities to Biro Administrasi Efek, splitting and merging of securities;*
- c. *Safekeeping of securities and other valuable assets;*
- d. *Corporate action services related to the rights on the securities;*
- e. *Proxy services for its customer's shareholders meetings and bond holder's meetings;*
- f. *Sub-registry services for safekeeping and settlement transactions of Government Bonds and SBI; and*
- g. *Fund Accounting, calculation of Portfolio's Net Asset Value (NAV), processing of unit Subscription and Redemption – not limited to mutual funds but also pension funds and discretionary funds.*

Assets that are held in a fiduciary activity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services during 2009 were Rp 59.813 (2008: Rp 61,924; 2007: Rp 103,787).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

56. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

56. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

	2009	2008	2007	
Bank CIMB Niaga (induk perusahaan)				Bank CIMB Niaga (parent company)
Aset Tertimbang Menurut Risiko (tanpa memperhitungkan risiko pasar)	85,367,058	75,904,412	60,408,335	Risk Weighted Assets (without market risk charge)
Aset Tertimbang Menurut Risiko (dengan memperhitungkan risiko pasar)	86,634,185	79,523,627	64,968,596	Risk Weighted Assets (with market risk charge)
Modal				Capital
- Modal inti	9,788,573	9,581,895	7,866,075	Core capital -
- Modal pelengkap	2,087,588	3,020,994	3,378,232	Supplementary capital -
- Penyertaan jangka panjang	(238,148)	(207,575)	(177,119)	Long term investment -
Jumlah modal	11,638,013	12,395,314	11,067,188	Total capital
Rasio KPMM (tanpa memperhitungkan risiko pasar)	13.63%	16.33%	18.32%	CAR (without market risk charge)
Rasio KPMM (dengan memperhitungkan risiko pasar)	13.59%	15.59%	17.03%	CAR (with market risk charge)
Rasio KPMM yang diwajibkan	8.00%	8.00%	8.00%	Required CAR

Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 2 Februari 2006, BI mengeluarkan peraturan No. 8/7/PBI/2006 tentang "Perubahan atas PBI No. 7/13/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah". Berdasarkan peraturan tersebut, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. PBI ini berlaku sejak pelaporan bulan Desember 2005.

Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah Risiko Kredit dan Risiko Pasar. Untuk memenuhi ketentuan peraturan BI ini, Bank CIMB Niaga telah menambah penyertaan modalnya sebesar Rp 25.000 pada Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga pada tanggal 29 Desember 2005 sehingga jumlah penyertaan Bank CIMB Niaga di Unit Usaha Syariah menjadi sebesar Rp 38.500. Di tahun 2006, Bank CIMB Niaga kembali menambah penyertaan modalnya di Unit Usaha Syariah sebesar Rp 10.000.

Pada tanggal 27 Desember 2007, Bank CIMB Niaga kembali menambah penyertaan modalnya sebesar Rp 51.500 pada Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga sehingga jumlah penyertaan Bank CIMB Niaga di Unit Usaha Syariah menjadi sebesar Rp 100.000.

Sharia Business Unit

On 2 February 2006, BI issued a regulation No. 8/7/PBI/2006 concerning "Amendment of PBI No. 7/13/PBI/2005 concerning The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks based on Sharia Principles". Based on the regulation, Sharia Unit are required to set aside the minimum capital of 8% in respect of the Risk Weighted Assets of business based on Sharia principles. This BI regulation came into force since December 2005.

If the minimum capital of a Sharia Unit is less than 8% of the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the Sharia Unit shall make up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are Credit Risk and Market Risk. To comply with the aforementioned BI regulation, on 29 December 2005, Bank CIMB Niaga increased its capital contribution in Bank CIMB Niaga's Sharia Unit by Rp 25,000 resulting in its total capital investment in the Sharia Unit becoming Rp 38,500. In 2006, Bank CIMB Niaga further increased its capital contribution in its Sharia Unit by Rp 10,000.

As at 27 December 2007, Bank CIMB Niaga further increased its capital contribution in Bank CIMB Niaga's Sharia Unit by Rp 51,500 resulting in its total capital investment in the Sharia Unit becoming Rp 100,000.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

56. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)

Unit Usaha Syariah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, rasio KPMM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga tanpa dan dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah sebesar 10,44% dan 10,44% (2008: 11,06% dan 11,06%; 2007: 13,91% dan 13,26%).

57. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan pencabutan atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2010 sebagai berikut:

- PPSAK 2: Pencabutan PSAK 41 - Akuntansi Waran dan PSAK 43 - Akuntansi Anjak Piutang,
- PPSAK 3: Pencabutan PSAK 54 - Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah,
- PPSAK 4: Pencabutan PSAK 31 (Revisi 2000) - Akuntansi Perbankan, PSAK 42 - Akuntansi Perusahaan Efek dan PSAK 49 - Akuntansi Reksa Dana,
- PPSAK 5: Pencabutan ISAK 06 - Interpretasi tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing.

DSAK-IAI telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010 sebagai berikut:

- PSAK 26 (Revisi 2008) - Biaya Pinjaman

Tidak terdapat dampak yang signifikan atas penarikan dan revisi standar terhadap laporan keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga.

Pada tanggal 30 Desember 2008, DSAK-IAI telah mengumumkan penundaan berlakunya PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) selama setahun melalui surat No. 1705/DSAK/IAI/12-2008 sehingga PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) akan berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010.

56. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Sharia Business Unit (continued)

As at 31 December 2009, Bank CIMB Niaga Sharia Unit's CAR without and with market risk charge were 10.44% and 10.44%, respectively (2008: 11.06% and 11.06%; 2007: 13.91% and 13.26%).

57. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has withdraw the following accounting standards which will be effective as of 1 January 2010:

- PPSAK 2: Withdrawal of SFAS 41 - Accounting for Warrants and SFAS 43 - Accounting for Factoring,
- PPSAK 3: Withdrawal of SFAS 54 - Accounting for Troubled Debt Restructuring,
- PPSAK 4: Withdrawal of SFAS 31 (Revised 2000) - Accounting for Banking, SFAS 42 - Accounting for Securities Companies and SFAS 49 - Accounting for Mutual Funds,
- PPSAK 5: Withdrawal of ISAK 06 - Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency Contracts.

DSAK-IAI has issued revision of the followings accounting standard which is applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010:

- SFAS 26 (Revised 2008) - Borrowing Cost

There is no significant impact of the withdrawals and revision of standards on the Bank CIMB Niaga's consolidated financial statement.

On 30 December 2008, DSAK-IAI has announced the postponement of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) for a year through its letter No. 1705/DSAK/IAI/12-2008. Therefore, both SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

57. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).
- PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).

Pada tanggal laporan keuangan ini, Bank CIMB Niaga telah melakukan persiapan dan pengembangan berupa kebijakan, prosedur, metodologi sistem dan sumber daya manusia dalam rangka penerapan standar revisi tersebut.

DSAK-IAI juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 2 (Revisi 2009) - Laporan Arus Kas,
- PSAK 4 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 5 (Revisi 2009) - Segmen Operasi,
- PSAK 12 (Revisi 2009) - Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama,
- PSAK 15 (Revisi 2009) - Investasi dalam Entitas Asosiasi,
- PSAK 25 (Revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan,
- PSAK 48 (Revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset,
- PSAK 57 (Revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi,
- PSAK 58 (Revisi 2009) - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan,
- ISAK 7 (Revisi 2009) - Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus,
- ISAK 9 - Perubahan Atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa,
- ISAK 10 - Program Loyalitas Pelanggan,
- ISAK 11 - Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik,
- ISAK 12 - Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer.

57. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

(continued)

- SFAS 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009).
- SFAS 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009).

As at the date of this report, Bank CIMB Niaga is in the process of preparing and developing policy, methodology, system and human resources in order to implement these revised standards.

DSAK-IAI has also issued revision of the followings accounting standards which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011:

- SFAS 1 (Revised 2009) - Presentation of Financial Statements,
- SFAS 2 (Revised 2009) - Statements of Cash flows,
- SFAS 4 (Revised 2009) - Consolidated and Separate Financial Statements,
- SFAS 5 (Revised 2009) - Operating Segments,
- SFAS 12 (Revised 2009) - Interest in Joint Ventures,
- SFAS 15 (Revised 2009) - Investment in Associates,
- SFAS 25 (Revised 2009) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- SFAS 48 (Revised 2009) - Impairment of Assets,
- SFAS 57 (Revised 2009) - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets,
- SFAS 58 (Revised 2009) - Non Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations,
- Interpretation of SFAS 7 (Revised 2009) - Consolidation of Special Purpose Entities,
- Interpretation of SFAS 9 - Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities,
- Interpretation of SFAS 10 - Customer Loyalty Program,
- Interpretation of SFAS 11 - Distribution of Non-Cash Assets to Owners,
- Interpretation of SFAS 12 - Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contributions by Ventures.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

57. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan ini, Bank CIMB Niaga masih dalam proses penilaian atas dampak dan target untuk menyelesaikan penilaian tersebut sebelum standar akuntansi tersebut berlaku.

57. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT
(continued)

As at the date of this report, Bank CIMB Niaga is in the process commencing its assessment of the impact and targets to complete the assessment before the effective date of implementation the prospective accounts pronouncement.

58. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/perikatan penting dengan pihak ketiga:

1. Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM Bersama tertanggal 7 Januari 2002 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa);
2. Perjanjian dengan PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) tertanggal 14 Desember 2000. Perjanjian dilakukan dalam rangka penempatan dana kompensasi yang dihimpun dari pialang berjangka anggota BBJ maupun sumber sah lainnya yang disetujui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);
3. Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Internet Banking tertanggal 1 Nopember 2006 dengan PT Pacific Communications Network (Pacomnet) dengan tujuan Penyediaan aplikasi untuk transaksi perbankan internet. Dengan pihak yang sama (Pacomnet) pada 2 Juli 2002 terdapat perjanjian penyelenggaraan SMS Mobile Banking dengan pengembangan jasa perbankan melalui mobile GSM;
4. Perjanjian berkaitan dengan kartu kredit dan ATM yaitu Visa International Service Association Program Security Agreement for Letter of Credit tertanggal 9 Oktober 2001 dengan pihak Visa International Service Association (VISA);
5. Perjanjian Lisensi Keanggotaan Kartu Master dengan Mastercard International Incorporated tertanggal 9 Juli 1996;
6. Perjanjian Induk (Master Service Agreement) dengan PT Silverlake Informatikama tertanggal 15 Nopember 1996 dalam rangka lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi;

58. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The following are the significant agreements with third parties:

1. Agreement for Transferring of Subscription of ATM Bersama network dated 7 January 2002 with PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa);
2. Agreement with PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dated 14 December 2000. This agreement is for the pooling of funds from brokers and members of BBJ or other valid funds as approved by Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);
3. Agreement for Developing and Implementing Internet Banking Service dated 1 November 2006 with PT Pacific Communication Network (Pacomnet) with the purpose of providing application for internet banking services. With the same party, on 2 July 2002, there was an agreement to provided SMS Mobile Banking with developing banking services through mobile GSM;
4. Agreement related with credit cards and ATM named International Service Association Program Security Agreement of Letter of Credit dated 9 October 2001 with Visa International Service Association (VISA);
5. License agreement Master Card with Mastercard International Incorporated dated 9 July 1996;
6. Master Service Agreement with PT Silverlake Informatikama dated 15 November 1996 for the purpose of software licensing for various applications;

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

58. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

7. Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *call center* atau pusat layanan informasi bagi nasabah Bank CIMB Niaga mengenai informasi layanan bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Mei 2010. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 1 Juli 2007, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk jasa *telesales*. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak;
8. Pada tanggal 15 September 1989, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Permata Birama Sakti untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Plaza Lippo, Jl. Jenderal Sudirman Kav.25 Jakarta selama 6 (enam) tahun dimulai pada tanggal 17 Januari 1991. Pembaharuan perjanjian pertama kali dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 1997 sampai dengan 17 Januari 2003 atas 6 (enam) lantai dari bangunan tersebut. Perjanjian tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Januari 2009 bersamaan dengan adanya perubahan ruangan yang disewa yaitu menjadi 2 (dua) lantai dan digunakan sepenuhnya untuk operasional Bank CIMB Niaga. Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian sewa, Bank CIMB Niaga menempatkan uang jaminan tanpa bunga (disajikan sebagai aset lain-lain) sejumlah USD 288.069 pada perusahaan tersebut. Pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar USD 401.460 pertahun, yang akan dievaluasi setiap 3 (tiga) tahun sejak tanggal dimulainya sewa. Jumlah beban sewa sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 6.474 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2009 (2008: Rp 5.178; 2007: Rp 3.981);
9. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah sebesar Rp 181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar Rp 5.650 dibayarkan pada 27 Maret 2007 dan pembayaran tahap terakhir dibayar pada Januari 2009;

58. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

7. Bank CIMB Niaga entered into an agreement with PT Infomedia Nusantara whereby PT Infomedia Nusantara agreed to conduct call center service or information service center for the customers of Bank CIMB Niaga with regards to the Bank's information service. The agreement valid up to 21 May 2010, can be extended upon the approval of both parties. On 1 July 2007, Bank CIMB Niaga has entered into a joint operation agreement with PT Infomedia Nusantara for telesales services. This agreement is valid for 3 (three) years and could be extended upon the approval of both parties;
8. On 15 September 1989, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Permata Birama Sakti. The building is located at Plaza Lippo Building, Jl. Jenderal Sudirman Kav.25 Jakarta for 6 (six) years commencing on 17 January 1991. The first renewal was from 17 February 1997 until 17 January 2003 for 6 (six) floors of the building. The agreement has been extended again until 16 January 2009, with a change in rented area that now consist of 2 (two) floors, which are entirely used for Bank CIMB Niaga's operations. In accordance with the terms of the lease agreement, Bank CIMB Niaga has placed a non-interest bearing security deposit (recorded under other assets) with the lessor amounting to USD 288,069. Future minimum rental commitments under the above lease agreement is USD 401,460 per year, subject to review every 3 (three) years from the commencement date. Total rental expense in accordance with this agreement is Rp 6,474 for the years ended 31 December 2009 (2008: Rp 5,178; 2007: Rp 3,981);
9. On 7 April 2008, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra. The building is located at Griya Niaga 2 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 29 (twenty nine) years. Rental fees for this rent amounting to Rp 181,000 which paid in 11 (eleven) payment term. The first term amounting to Rp 5,650 already paid on 27 March 2007 and latest payment paid in January 2009;

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

58. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

10. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 15 (lima belas) tahun. Pembaharuan perjanjian pertama kali dilaksanakan pada tanggal 10 September 2001 untuk jangka waktu 8 (delapan) tahun. Pembayaran sewa pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar Rp 433 per bulan;

11. Pada tanggal 30 Juni 2005, Bank CIMB Niaga menandatangani *Asset Disposal Program Agreement* yang berisi rencana penjualan aset Bank CIMB Niaga kepada Yellow Horizon Ltd. (Pembeli), sebuah perusahaan yang berkedudukan di British Virgin Islands. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2009, dengan ketentuan bahwa aset yang dijual terdiri dari AYDA dan beberapa kredit *non performing* dan hapus buku serta beberapa surat berharga dan penempatan pada bank lain. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, *tranche IV* (tanggal 31 Oktober 2008) dan *tranche V* (tanggal 31 Oktober 2009) belum dilaksanakan dan sedang dalam proses negosiasi antara Bank dan Pembeli.

Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aktiva melalui *Asset Disposal Program* telah dicatat sebagai beban penyisihan kerugian atas aset dan beban non operasional - bersih.

Seluruh hak dan risiko atas sisa aktiva merupakan milik Bank CIMB Niaga. Ketika penjualan atas 1 (satu) *tranche* dilakukan dan seluruh pembayaran tunai sudah diterima, maka Bank CIMB Niaga akan menyerahkan aset tersebut dan hak dan risiko terkait pada Pembeli.

Pada tanggal 28 Oktober 2005, Bank CIMB Niaga telah menjual sebagian aset Bank CIMB Niaga sebagai bagian dari *Asset Disposal Program Tranche I* yang terdiri dari:

Jenis aset	Nilai jual/ Sales price
Penempatan pada bank lain	880
Efek-efek	31,766
Kredit <i>non performing</i>	79,723
Kredit hapus buku	105,259
Aset yang diambil alih	139,300
Jumlah	356,928

58. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

10. On 30 October 1997, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra. The building is located at Griya Niaga 1 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang for 15 (fifteen) years. The first renewal was from 10 September 2001 for 8 (eight) years. Future rental commitments under the above lease agreement is Rp 433 per month;

11. On 30 June 2005, Bank CIMB Niaga has entered into an *Asset Disposal Program Agreement* that consists of the plan to sell Bank CIMB Niaga's assets to Yellow Horizon Ltd. (Buyer), a company that is domiciled in the British Virgin Islands. The agreement terminated on 31 October 2009, with the assets being sold consists of foreclosed assets and several non performing and written-off loans, and commercial paper and placements with other banks. Up to the date of these consolidated financial statements, *tranche IV* (31 October 2008) and *tranche V* (31 October 2009) have not been executed and the Bank is in the process of negotiation with the Buyer.

The gain/(loss) on the sales of assets through the *Asset Disposal Program* is recorded as provision for losses on assets and non operating expense - net.

All rights and risks of the remaining assets are still owned by Bank CIMB Niaga. Once a *tranche* sale is exercised and the full cash payment has been received, Bank CIMB Niaga would transfer the assets and related rights and risks to the Buyer.

On 28 October 2005, Bank CIMB Niaga has sold some of its assets as part of *Asset Disposal Program Tranche I* that consists of:

Type of assets

Placement with other banks
Securities
Non performing loans
Written - off loans
Foreclosed assets

Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

58. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Bersamaan dengan dilunasinya nilai total pembelian *Tranche I, Yellow Horizon Ltd.* juga telah menyetor *rolling deposit* sebesar Rp 142.722 atau 10% dari sisa *rolling price* atas aset yang belum terjual yaitu Rp 1.427.220. *Rolling deposit* tersebut dikenakan tingkat bunga 4% per tahun.

Pada tanggal 30 Oktober 2006, Bank CIMB Niaga telah menjual sebagian Aktiva yang Diambil Alih (AYDA) Bank CIMB Niaga sebagai bagian dari *Asset Disposal Program Tranche II* dengan nilai jual sebesar Rp 320.798 (lihat Catatan 15). Kerugian atas penjualan AYDA melalui *Asset Disposal Program Tranche II* tersebut adalah sebesar Rp 325.082. *Yellow Horizon Ltd. (Pembeli)* juga telah menyetor *rolling deposit* sebesar Rp 103.802 atau 10% dari harga minimum *rolling price* AYDA yang belum terjual. *Rolling deposit* tersebut dikenakan tingkat bunga 4% per tahun (lihat Catatan 27).

Pada tanggal 18 April 2007, Bank CIMB Niaga telah menjual sebagian AYDA sebagai bagian dari *Asset Disposal Program Tranche III* yang dipercepat. AYDA tersebut dijual dengan nilai sebesar Rp 16.391 (lihat Catatan 15). Keuntungan atas penjualan AYDA tersebut adalah sebesar Rp 3.670.

Pada tanggal 29 Oktober 2007, Bank CIMB Niaga telah menjual sebagian Aset yang Diambil Alih (AYDA) sebagai bagian dari *Asset Disposal Program Tranche III* dengan nilai jual sebesar Rp 283.732 (lihat Catatan 15). Kerugian atas penjualan AYDA melalui *Asset Disposal Program Tranche III* tersebut adalah sebesar Rp 79.379. *Yellow Horizon Ltd. (Pembeli)* juga telah menyetor *rolling deposit* sebesar Rp 69.594 atau 10% dari harga minimum *rolling price* AYDA yang belum terjual. *Rolling deposit* tersebut dikenakan tingkat bunga 4% per tahun (lihat Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Bank CIMB Niaga mencatat AYDA tersebut dengan nilai tercatat sebelum penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp 945.446.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

58. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Following the payment of the total purchase amount of Tranche I, Yellow Horizon Ltd. has paid the rolling deposit of Rp 142,722 or 10% of the remaining of rolling price of unsold assets of Rp 1,427,220. The rolling deposit bears interest rate of 4% per annum.

On 30 October 2006, Bank CIMB Niaga has sold some of its foreclosed assets as part of Assets Disposal Program Tranche II with sales price of Rp 320,798 (see Note 15). The loss on the sales of foreclosed assets through the Assets Disposal Program Tranche II amounted to Rp 325,082. Yellow Horizon Ltd. (Buyer) has paid the rolling deposit of Rp 103,802 or 10% from minimum rolling price of the remaining unsold foreclosed assets. The rolling deposit bears interest rate of 4% per annum (see Note 27).

On 18 April 2007, Bank CIMB Niaga has sold the foreclosed assets through the accelerated Asset Disposal Program Tranche III with the value of Rp 16,391 (see Note 15). The gain on the sales of foreclosed assets amounted to Rp 3,670.

On 29 October 2007, Bank CIMB Niaga sold some of its foreclosed assets as part of Assets Disposal Program Tranche III with sales price of Rp 283,732 (see Note 15). The loss on the sales of foreclosed assets through the Assets Disposal Program Tranche III amounted to Rp 79,379. Yellow Horizon Ltd. (Buyer) has paid the rolling deposit of Rp 69,594 or 10% from the minimum rolling price of the remaining unsold foreclosed assets. The rolling deposit bears interest rate of 4% per annum (see Note 27).

As at 31 December 2009, 2008 and 2007, Bank CIMB Niaga recorded these foreclosed assets with net book value before allowance for possible losses amounting to Rp 945,446.

Management believes that the above allowance is sufficient to cover the anticipated loss.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

59. INFORMASI TAMBAHAN

Sesuai dengan Surat dari BI No.10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking (iB)*.

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

59. ADDITIONAL INFORMATION

In accordance with Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "harmonisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are harmonised as Islamic Banking (iB).

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2009, 2008 and 2007, is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
NERACA			
ASET			
Kas	17,934	18,657	6,389
Giro Wadiah pada			
Bank Indonesia	77,250	81,681	33,378
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	629,000	23,000	121,000
Penempatan pada bank syariah lain – bersih	37,893	31,038	29,063
Obligasi syariah yang dimiliki - bersih	94,050	113,848	71,271
Piutang iB -bersih	820,272	781,488	539,214
Piutang iB lainnya - bersih	93,178	63,415	46,673
Pembiayaan iB -bersih	193,136	186,796	168,151
Aset tetap - bersih	8,457	5,519	4,714
Aset lain-lain	11,735	13,266	9,849
JUMLAH ASET	<u>1,982,905</u>	<u>1,318,708</u>	<u>1,029,702</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Dana Simpanan iB	387,911	146,923	68,600
Kewajiban segera iB lainnya	6,764	9,074	7,349
Kewajiban kepada bank lain	8,408	3,751	11,545
Surat berharga iB yang diterbitkan	-	57,500	155,000
Kewajiban lain-lain	46,367	521,152	233,306
Dana investasi tidak terikat			
- Tabungan iB	108,198	115,821	58,259
- Deposito iB	1,299,749	399,760	470,082
Saldo laba	125,508	64,727	25,561
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>1,982,905</u>	<u>1,318,708</u>	<u>1,029,702</u>

BALANCE SHEET
ASSETS
Cash
Wadiah current accounts to
Bank Indonesia
Bank Indonesia Wadiah Certificate
Placement to other sharia
bank - net
Sharia bonds - net
iB receivables - net
Other iB receivables - net
iB financing - net
Fixed assets - net
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
iB deposits from customers
Other iB current liabilities
Liabilities to other banks
iB marketable securities issued
Other liabilities
Unrestricted investment fund
iB saving account -
iB time deposit -
Balance of profit
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

59. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

59. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

	2009	2008	2007	
LABA RUGI				INCOME STATEMENT
Penghasilan operasional	203,994	180,153	116,075	Operating income
Jumlah bagi hasil	(70,279)	(53,469)	(38,380)	Revenue sharing distribution
Penghasilan setelah bagi hasil	133,715	126,684	77,695	Income after revenue sharing distribution
Jumlah beban operasional	(67,541)	(75,488)	(58,029)	Total operating expenses
Laba operasional	66,174	51,196	19,666	Net operating income
Beban non operasional - bersih	(5,393)	(12,468)	(122)	Non operating expenses - net
Laba bersih	60,781	38,728	19,544	Net income

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, rasio pembiayaan bermasalah (NPF) bruto terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar 2,25% (2008: 1,70%; 2007: 1,76%).

As at 31 December 2009, 2008 and 2007, the percentage of gross non-performing finance (NPF) to total loans was 2.25.% (2008: 1.70%; 2007: 1.76%).

60. REKLASIFIKASI

60. RECLASSIFICATION

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 untuk tujuan perbandingan.

Certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2008 and 2007 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2009 for comparison purposes.

31 Desember 2008				31 Desember 2007				
Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification		Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification		
Neraca konsolidasian								Consolidated balance sheet
Aset								Asset
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,747,245	(1,919,682)	1,827,563	4,987,087	(714,943)	4,272,144	Placement with other bank and Bank Indonesia	
Efek-efek	3,055,282	1,348,875	4,404,157	9,727,407	(1,799,221)	7,928,186	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	8,263,340	-	8,263,340	7,040,114	2,031,699	9,071,813	Government Bonds	
Kredit yang diberikan	72,219,844	570,807	72,790,651	58,495,469	482,465	58,977,934	Loans	
Aset yang diambil alih	729,446	8,231	737,677	797,327	624	797,951	Foreclosed assets	
Aset lain-lain	413,630	(8,231)	405,399	557,856	(624)	557,232	Other Assets	
Laporan laba rugi konsolidasian								Consolidated statement of income
Penghasilan bunga	9,591,046	(254,142)	9,336,904	7,971,186	(109,909)	7,861,277	Interest income	
Penghasilan provisi dan komisi	460,436	(1,608)	458,828	412,288	(848)	411,440	Fees and commission income	
Beban bunga	(5,233,591)	236,256	(4,997,335)	(4,057,515)	137,253	(3,920,262)	Interest expense	
Beban provisi dan komisi	(16,440)	16,440	-	(16,461)	16,461	-	Fees and commission expense	
Penghasilan komisi dan jasa yang tidak berasal dari pemberian kredit	902,616	105,019	1,007,635	813,625	50,067	863,692	Non credit related fee and commissions income	
Keuntungan/(kerugian) dari kontrak derivatif	52,847	3,054	55,901	35,497	(42,957)	(7,460)	Gain/(loss) on derivatives contracts	
Penghasilan operasional - Lain-lain	82,914	(55,872)	27,042	28,705	(14,230)	14,475	Operating Income Others	
Beban penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif	(1,173,100)	11,252	(1,161,848)	(642,817)	-	(642,817)	Allowance for possible losses on earning assets and non earning assets	
Beban operasional - Lain-lain	(13,014)	(60,399)	(73,413)	(23,884)	(35,837)	(59,721)	Operating expense Other	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 6/1 sampai dengan halaman 6/11 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk, induk perusahaan saja, yang menyajikan penyertaan Bank CIMB Niaga pada Anak Perusahaan berdasarkan metode ekuitas.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan induk perusahaan saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

61. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk, parent company only, on pages 6/1 to pages 6/11, presents Bank CIMB Niaga's investment in Subsidiaries under the equity method.

On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

NERACA

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
ASET				ASSETS
Kas	2,758,187	2,766,569	1,727,604	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,898,110	2,996,213	5,873,283	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
setelah dikurangi penyisihan kerugian				net of allowance for possible
sebesar Rp 12.862 pada tahun 2009				losses of Rp 12,862 in 2009
(2008: Rp 30.735; 2007: Rp 2.847)	1,254,146	3,042,712	281,909	(2008: Rp 30,735; 2007: Rp 2,847)
Penempatan pada bank lain				Placements with other banks
dan Bank Indonesia				and Bank Indonesia
setelah dikurangi penyisihan				net of allowance for
kerugian sebesar Rp 99.908 pada				possible losses of Rp 99,908
tahun 2009 (2008: Rp 126.873;	2,047,212	1,812,563	4,272,144	in 2009 (2008: Rp 126,873;
2007: Rp 48.396)				2007: Rp 48,396)
Efek-epek				Marketable securities
setelah dikurangi penyisihan				net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 15.769 pada				losses of Rp 15,769 in 2009
tahun 2009 (2008: Rp 22.798;	3,811,565	4,404,157	7,928,186	(2008: Rp 22,798;
2007: Rp 15.571)				2007: Rp 15,571)
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	6,613,378	8,263,340	9,071,813	Government Bonds
Tagihan derivatif				Derivatives receivable
setelah dikurangi penyisihan				net of allowance for
kerugian sebesar Rp 3.947				possible losses of Rp 3,947
pada tahun 2009 (2008: Rp 182.808;	296,016	994,935	95,641	in 2009 (2008: Rp 182,808
2007: Rp 882)				2007: Rp 882)
Kredit yang diberikan				Loans
setelah dikurangi penyisihan				net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 2.718.177				losses of Rp 2,718,177 in
pada tahun 2009 (2008: Rp 1.614.918;				2009 (2008: Rp 1,614,918;
2007: Rp 1.383.316)				2007: Rp 1,383,316)
- Pihak yang mempunyai				
hubungan istimewa	197,620	97,143	86,607	Related parties -
- Pihak ketiga	80,054,571	72,777,087	58,947,148	Third parties -
Tagihan akseptasi				Acceptances receivable
setelah dikurangi penyisihan				net of allowance for
kerugian sebesar Rp 12.798				possible losses of Rp 12,798
pada tahun 2009 (2008: Rp 10.547;	1,221,676	806,584	916,166	in 2009 (2008: Rp 10,547;
2007: Rp 14.592)				2007: Rp 14,592)
Penyertaan				Investments
setelah dikurangi penyisihan				net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 2.878				losses of Rp 2,878 in 2009
pada tahun 2009 (2008: Rp 2.989;	239,734	205,586	175,662	(2008: Rp 2,989;
2007: Rp 2.936)				2007: Rp 2,936)
Aset tetap				Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi				net of accumulated depreciation
penyusutan sebesar Rp 1.408.262 pada				of Rp 1,408,262 in 2009
tahun 2009 (2008: Rp 1.181.920;	1,249,564	1,173,994	1,230,161	(2008: Rp 1,181,920;
2007: Rp 1.431.166)				2007: Rp 1,431,166)
Aset pajak tangguhan - bersih	612,794	612,065	302,342	Deferred tax asset - net
Aset yang diambil alih				Foreclosed assets
setelah dikurangi penyisihan				net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 489.975 pada				losses of Rp 489,975 in 2009
tahun 2009 (2008: Rp 290.437;	547,922	726,082	797,328	(2008: Rp 290,437;
2007: Rp 265.760)				2007: Rp 265,760)
Pendapatan yang masih harus diterima	845,811	872,532	274,838	Accrued income
Biaya dibayar dimuka	879,994	658,338	377,101	Prepaid expenses
Aset lain-lain				Other assets
setelah dikurangi penyisihan				net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 501.834 pada				losses of Rp 501,834 in 2009
tahun 2009 (2008: Rp 247.341;	275,060	394,832	899,398	(2008: Rp 247,341;
2007: Rp 16.514)				2007: Rp 16,514)
JUMLAH ASET	<u>106,803,360</u>	<u>102,604,732</u>	<u>93,257,331</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

NERACA

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	2008	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	360,295	202,460	451,363	Obligation due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	288,766	92,476	269,075	Related parties -
- Pihak ketiga	86,004,449	83,973,005	75,263,342	Third parties -
Simpanan dari bank lain	1,780,983	1,263,133	2,451,386	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	199,567	-	Securities sold under repurchase agreement
Kewajiban derivatif	109,164	1,103,102	99,067	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	1,203,012	767,818	907,420	Acceptances payable
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	93,930	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	779,834	382,988	133,423	Borrowings
Hutang pajak	439,825	256,754	236,545	Taxes payable
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	84,139	103,866	91,335	Allowance for possible losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	1,739,893	1,698,336	1,369,903	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	2,802,593	3,258,760	2,808,667	Subordinated loans
Jumlah kewajiban	95,592,953	93,302,265	84,175,456	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham biasa – modal dasar				Share capital – authorised capital
71.853.936 lembar saham biasa				71,853,936 class A ordinary
kelas A, dengan nilai nominal				shares with par value Rp 5,000
Rp 5.000 (nilai penuh) per saham,				(full amount) per share,
50.814.606.400 lembar saham				50,814,606,400 class B ordinary
biasa kelas B, dengan nilai nominal				shares with par value Rp 50 (full
Rp 50 (nilai penuh) per saham.				amount) per share.
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh 71.853.936 lembar saham				71,853,936 class A ordinary
biasa kelas A dan 23.863.009.724 lembar dan				shares and 23,863,009,724
saham biasa kelas B (2008: 23.863.009.724;				class B ordinary shares
2007: 12.250.748.722)	1,552,420	1,552,420	971,807	(2008: 23,863,009,724;
Tambahan modal disetor	6,712,481	6,712,481	1,810,548	2007: 12,250,748,722)
Dana setoran modal	-	-	17,325	Additional paid in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	57,011	57,011	85,093	Capital paid in advance
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	255,116	Share-based compensation reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas				Fixed assets revaluation reserve
perusahaan asosiasi	844	844	844	Difference in transaction of equity changes in associates
Keuntungan/(kerugian) yang belum				Unrealised gains/(losses) on
direalisasi atas efek-efek dalam				available for sale
kelompok tersedia untuk dijual	1,019,387	557,999	(2,690)	marketable securities
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(6,736)	Cash flow hedging reserve
Selisih kurs karena penjabaran				Cumulative translation
laporan keuangan	(42)	(1,114)	15	adjustments
Selisih nilai transaksi				Comparative period of difference in
restrukturisasi entitas	-	-	3,878,477	restructuring value transactions of
sependangali periode komparatif				entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi				Difference in restructuring value
entitas sependangali	(2,155,284)	(2,337,804)	-	transactions of entities
Cadangan umum dan wajib	351,538	215,900	215,900	under common control
Saldo laba				General and statutory reserve
setelah eliminasi defisit sebesar				Retained earnings
Rp 8.731.614 pada tanggal 31 Juli 2003				after eliminating deficit of
melalui kuasi-reorganisasi	3,672,052	2,544,730	1,856,176	Rp 8,731,614 at 31 July 2003
Jumlah ekuitas	11,210,407	9,302,467	9,081,875	through quasi-reorganisation
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	106,803,360	102,604,732	93,257,331	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATION
Penghasilan bunga	10,722,585	9,230,397	7,775,276	<i>Interest income</i>
Penghasilan provisi dan komisi	<u>500,581</u>	<u>459,709</u>	<u>411,440</u>	<i>Fees and commissions income</i>
	<u>11,223,166</u>	<u>9,690,106</u>	<u>8,186,716</u>	
Beban bunga	<u>(5,117,849)</u>	<u>(4,946,005)</u>	<u>(3,884,029)</u>	<i>Interest expense</i>
	<u>(5,117,849)</u>	<u>(4,946,005)</u>	<u>(3,884,029)</u>	
Penghasilan bunga bersih	<u>6,105,317</u>	<u>4,744,101</u>	<u>4,302,687</u>	Net interest income
 PENGHASILAN OPERASIONAL LAINNYA				 OTHER OPERATING INCOME
Penghasilan komisi dan jasa yang tidak berasal dari pemberian kredit	879,860	1,007,635	863,692	<i>Non-credit related fees and commissions income</i>
Keuntungan dari kontrak derivatif	28,162	55,901	-	<i>Gains on derivatives contracts</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	41,285	-	-	<i>Unrealised gains from changes in fair value of trading marketable securities</i>
Keuntungan penjualan efek-efek	156,274	-	450,142	<i>Gains from sale of marketable securities</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing	<u>371,793</u>	<u>395,743</u>	<u>183,486</u>	<i>Foreign exchange gains</i>
	<u>1,477,374</u>	<u>1,459,279</u>	<u>1,497,320</u>	
 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				 OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	(1,906,029)	(1,666,471)	(1,436,135)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(1,734,824)	(1,734,373)	(1,551,879)	<i>General and administrative</i>
Kerugian dari kontrak derivatif	-	-	(7,460)	<i>Losses on derivatives contracts</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	-	(244,676)	(12,450)	<i>Unrealised losses from changes in fair value of trading marketable securities</i>
Kerugian penjualan efek-efek - bersih	-	(45,955)	-	<i>Losses from sale of marketable securities - net</i>
Beban penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif	(1,697,476)	(1,151,186)	(634,234)	<i>Allowance for possible losses on earning assets and non earning assets</i>
Lain-lain	<u>(65,512)</u>	<u>(73,411)</u>	<u>(59,721)</u>	<i>Others</i>
	<u>(5,403,841)</u>	<u>(4,916,072)</u>	<u>(3,701,879)</u>	
 PENGHASILAN OPERASIONAL BERSIH	<u>2,178,850</u>	<u>1,287,308</u>	<u>2,098,128</u>	 NET OPERATING INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
BEBAN PENGGABUNGAN USAHA PENDAPATAN ATAS BAGIAN LABA ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI	(158,122)	(315,903)	-	MERGER EXPENSES
	32,822	27,105	26,688	SHARES IN SUBSIDIARY AND ASSOCIATE INCOME
PENGHASILAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH				NON OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET
Lainnya	<u>97,562</u>	<u>76,809</u>	<u>(44,270)</u>	<i>Others</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,151,112	1,075,319	2,080,546	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(582,982)</u>	<u>(397,130)</u>	<u>(572,160)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u><u>1,568,130</u></u>	<u><u>678,189</u></u>	<u><u>1,508,386</u></u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)				EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)
- Dasar	<u><u>65.52</u></u>	<u><u>28.14</u></u>	<u><u>64.72</u></u>	<i>Basic</i> -
- Dilusian	<u><u>65.52</u></u>	<u><u>27.43</u></u>	<u><u>62.33</u></u>	<i>Diluted</i> -

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Dana setoran modal/ Capital paid in advance	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based payment reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Difference in transaction of equity changes in associates	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gains/(losses) on available for sale marketable securities	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali periode komparatif/ Comparative period of difference in restructuring value transaction of entities under common control	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2007	958,880	1,712,120	34,910	67,368	255,116	844	68,390	(11,306)	228	3,351,766	215,900	1,484,645	8,138,861	Balances at 1 January 2007
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	1,630	8,055	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,685	Exercised employee stock options (ESOP)
Eksekusi waran Seri I	11,297	90,373	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101,670	Exercised Series I warrants
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(123,579)	(123,579)	Distribution of cash dividend on 2006 financial year net income
Pembagian dividen interim tunai atas laba bersih tahun buku 2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(243,371)	(243,371)	Distribution of interim cash dividend on 2007 financial year net income
Pembagian tantiem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(32,000)	(32,000)	Distribution of tantiem
Beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP)	-	-	-	12,467	-	-	-	-	-	-	-	-	12,467	Compensation costs of employee stock option program (ESOP)
Beban program opsi manajemen (MOP)	-	-	-	5,258	-	-	-	-	-	-	-	-	5,258	Costs of management option program (MOP)
Kerugian yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas, bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	4,570	-	-	-	-	4,570	Unrealised gains on cash flow hedging reserve, net of tax
Pemindahan dana setoran modal	-	-	(34,910)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34,910)	Transfer of capital paid in advance
Penambahan dana setoran modal	-	-	17,325	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,325	Additional capital paid in advance
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	(213)	-	-	-	(213)	Cumulative translation adjustments
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(71,080)	-	-	-	-	-	(71,080)	Unrealised losses from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax
Bagian ekuitas lainnya yang dibukukan sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(211,194)	-	-	(211,194)	Portion of other equity component booked as differences in restructuring value transaction of entities under common control
Bagian laba bersih yang dibukukan ke dalam selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	737,905	-	(737,905)	-	Portion of net income which is booked as difference in restructuring value transaction of entities under common control
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,508,386	1,508,386	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2007	971,807	1,810,548	17,325	85,093	255,116	844	(2,690)	(6,736)	15	3,878,477	215,900	1,856,176	9,081,875	Balances at 31 December 2007

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Dana setoran modal/ Capital paid in advance	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based payment reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Difference in transaction of equity changes in associates	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali periode komparatif/ Comparative period of difference in restructuring value transaction of entities under common control	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali / Difference in restructuring value transaction of entities under common control	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2008	971,807	1,810,548	17,325	85,093	255,116	844	(2,690)	(6,736)	15	3,878,477	-	215,900	1,856,176	9,081,875	Balances at 1 January 2008
Penambahan saham baru	552,558	4,641,484	-	-	-	-	-	-	-	(3,878,477)	(1,315,565)	-	-	-	Issuance of new shares
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	4,939	24,399	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29,338	Exercised employee stock options (ESOP)
Eksekusi waran Seri I	23,116	184,929	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	208,045	Exercised Series I warrants
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(141,796)	(141,796)	Distribution of cash dividend on 2008 financial statements
Beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP)	-	-	-	21,954	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21,954	Compensation costs of employee stock option program (ESOP)
Pembalikan beban kompensasi karyawan berbasis saham (ESOP) setelah habis dieksekusi	-	51,121	-	(51,121)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reversal compensation cost employee stock option program (ESOP) after fully exercised
Beban program opsi manajemen (MOP)	-	-	-	1,085	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,085	Costs of management option program (MOP)
Keuntungan yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas, bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	6,736	-	-	-	-	-	6,736	Unrealised gains on cash flow hedging reserve, net of tax
Pemindahan dana setoran modal	-	-	(17,325)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(17,325)	Transfer of capital paid in advance
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,129)	-	-	-	-	(1,129)	Cumulative translation adjustments
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	-	560,689	-	-	-	-	-	-	560,689	Unrealised gains from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	-	-	(255,116)	-	-	-	-	-	-	-	-	255,116	Fixed asset revaluation reserve

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Dana setoran modal/ Capital paid in advance	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based payment reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Selisih transaksi perubahan ekuitas/ Difference in transaction of equity changes in associates	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali periode komparatif/ Comparative period of difference in restructuring value transaction of entities under common control	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / Difference in restructuring value transaction of entities under common control	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Bagian ekuitas lainnya yang dibukukan sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sampai dengan tanggal penggabungan usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,125,194)	-	-	(1,125,194)	Portion of other equity component differences in restructuring value transaction of entities under common control up to merger date
Bagian laba bersih yang dibukukan ke dalam selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sampai dengan tanggal penggabungan usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	102,955	-	(102,955)	-	Portion of net income which is booked as difference in restructuring value transaction of entities under common control up to merger date
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	678,189	678,189	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2008	1,552,420	6,712,481	-	57,011	-	844	557,999	-	(1,114)	-	(2,337,804)	215,900	2,544,730	9,302,467	Balances at 31 December 2008

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based payment reserve	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan/ Difference in transaction of equity changes in associates	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gains on available for sale marketable securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / Difference in restructuring value transaction of entities under common control	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2009	1,552,420	6,712,481	57,011	844	557,999	(1,114)	(2,337,804)	215,900	2,544,730	9,302,467	Balances at 1 January 2009
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2009	-	-	-	-	-	-	-	-	(305,170)	(305,170)	Distribution of cash dividend on 2009 financial year net income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	1,072	-	-	-	1,072	Cumulative translation adjustments
Cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	-	135,638	(135,638)	-	General and statutory reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	-	-	-	-	461,388	-	-	-	-	461,388	Unrealised gains from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax
Realisasi laba/(rugi) atas kenaikan/(penurunan) nilai efek entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	182,520	-	-	182,520	Realised Gain/(loss) on increase (decrease) marketable securities of entities under common control
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1,568,130	1,568,130	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2009	<u>1,552,420</u>	<u>6,712,481</u>	<u>57,011</u>	<u>844</u>	<u>1,019,387</u>	<u>(42)</u>	<u>(2,155,284)</u>	<u>351,538</u>	<u>3,672,052</u>	<u>11,210,407</u>	Balances at 31 December 2009

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi yang diterima	12,109,281	10,132,946	9,078,642	Receipt of interest income, fees and commissions
Bunga, provisi dan komisi yang dibayar	(4,999,135)	(4,621,283)	(3,672,495)	Payments of interest, fees and commissions
Keuntungan transaksi mata uang asing – bersih	(186,767)	830,428	247,485	Foreign exchange gains - net
Beban operasional lainnya	(3,868,521)	(3,950,281)	(3,881,398)	Other operating expenses
Pembagian tantiem	(25,922)	(28,800)	(32,000)	Distribution of tantiem
Pembayaran beban penggabungan usaha	(164,053)	(261,903)	-	Payments of merger expenses
Pendapatan bukan operasional - bersih	<u>312,911</u>	<u>96,965</u>	<u>495,975</u>	Non operating income - net
Laba sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban	3,177,794	2,198,072	2,236,209	Income before changes in assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan kewajiban:				Changes in assets and liabilities:
- (Kenaikan)/penurunan aset:				(Increase)/decrease in assets: -
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(207,684)	2,381,104	962,392	Placements with other banks and Bank Indonesia -
- Efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	534,060	(44,679)	436,557	Trading marketable securities -
- Kredit yang diberikan	(8,451,415)	(14,104,976)	(15,070,351)	Loans -
- Tagihan akseptasi	(417,343)	113,627	(256,174)	Acceptances receivable -
- Aset lain-lain dan beban dibayar di muka	(411,765)	242,716	296,412	Other assets and prepayments -
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban:				Increase/(decrease) in liabilities: -
- Simpanan nasabah	2,227,731	8,533,064	9,685,788	Deposits from customers -
- Simpanan dari bank lain	517,850	(1,188,253)	1,899,854	Deposits from other banks -
- Kewajiban akseptasi	435,194	(139,602)	267,137	Acceptances payable -
- Hutang pajak	23,426	42,255	(3,840)	Taxes payable -
- Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	331,517	(40,434)	412,396	Accruals and other liabilities
- Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(638,690)	(578,854)	(635,851)	Income tax paid during the year -
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>1,072</u>	<u>(1,129)</u>	<u>(213)</u>	Cummulative translation adjustments -
Kas bersih digunakan untuk kegiatan operasi	<u>(2,878,253)</u>	<u>(2,587,089)</u>	<u>230,316</u>	Net cash used in operating activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Penurunan/(kenaikan) efek-efek yang tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	2,589,095	3,464,844	932,562	Decrease/(increase) in available for sale and held to maturity marketable securities
Hasil penjualan penyertaan jangka panjang	-	-	41,500	Proceeds from sale of long term investments
Pembelian aset tetap	(301,922)	(133,757)	(205,666)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	2,132	13,154	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan penyertaan	(27)	(2,872)	(49,536)	Addition in subsidiary
Penerimaan dividen atas penyertaan	-	76	104	Dividend received from investment
Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi	<u>2,287,146</u>	<u>3,330,423</u>	<u>732,118</u>	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran pinjaman subordinasi (Penurunan)/kenaikan efek-efek yang diterbitkan	(3,768)	(4,769)	(4,101)	Payment of subordinated loans (Decrease)/increase in marketable securities issued
Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima	396,846	249,565	(5,323)	Increase/(decrease) in borrowings
Penurunan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(199,567)	199,567	-	Decrease in marketable securities sold under repurchase agreements
Pembayaran bunga obligasi	(210,158)	(221,443)	(205,308)	Payment of bonds interest
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) yang dieksekusi	-	29,338	9,685	Exercised employee stock options (ESOP)
Waran yang dieksekusi	-	208,045	101,670	Exercised warrants
Penambahan modal saham baru (Pemindahan)/penerimaan dana setoran modal	-	-	-	Issuance of new shares (Transfer of)/additional capital paid in advance
Pembagian dividen tunai	(305,170)	(141,796)	(366,950)	Distribution of cash dividend
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan	<u>(321,817)</u>	<u>207,252</u>	<u>(393,982)</u>	Net cash (used in)/provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(912,924)</u>	<u>950,586</u>	<u>568,452</u>	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>8,836,229</u>	<u>7,885,643</u>	<u>7,317,191</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>7,923,305</u>	<u>8,836,229</u>	<u>7,885,643</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				consist of:
Kas	2,758,187	2,766,569	1,727,604	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,898,110	2,996,213	5,873,283	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	<u>1,267,008</u>	<u>3,073,447</u>	<u>284,756</u>	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>7,923,305</u>	<u>8,836,229</u>	<u>7,885,643</u>	Total cash and cash equivalents

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Informasi tambahan arus kas:				Supplemental cash flows information:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				Activities not affecting cash flows:
- Beban kompensasi karyawan berbasis saham (ESOP)	-	(21,954)	(22,467)	Compensation cost of employee - stock option program (ESOP)
- Beban program opsi manajemen (MOP)	-	1,085	(5,258)	Cost of management - option program (MOP)
- Pencadangan cadangan umum	135,638	-	-	Appropriation to general and statutory - reserve

NERACA
Per 31 Desember 2009 dan 2008

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	2009	2008
AKTIVA			
1	Kas	17.934	18.657
2	Giro Bank Indonesia	77.250	81.681
3	Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	629.000	23.000
4	Penempatan Pada Bank Lain	38.281	31.366
5	PPA - Penempatan Pada Bank Lain	(388)	(328)
6	Surat Berharga Yang Dimiliki	95.000	114.998
7	PPA - Surat Berharga Yang Dimiliki	(950)	(1.150)
8	Piutang iB	835.958	795.515
9	PPA - Piutang iB	(15.686)	(14.027)
10	Piutang iB Lainnya	93.182	63.415
11	PPA - Piutang iB Lainnya	(4)	-
12	Pembiayaan iB	197.108	193.546
13	PPA - Pembiayaan iB	(3.972)	(6.750)
14	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	5.814	6.468
15	Biaya Dibayar Dimuka	100	109
16	Aktiva Tetap	20.470	11.984
17	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	(12.013)	(6.465)
18	Aktiva lain-lain	5.821	6.689
JUMLAH		1.982.906	1.318.708
PASIVA			
1	Dana Simpanan iB	387.911	146.923
2	Kewajiban Segera iB Lainnya	6.764	9.074
3	Kewajiban Kepada Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
4	Kewajiban Kepada Bank Lain	8.408	3.751
5	Surat Berharga iB Yang Diterbitkan	-	57.500
6	Kewajiban lain-lain	46.367	521.152
7	Dana Investasi Tidak Terikat	-	-
a.	Tabungan iB	108.198	115.821
b.	Deposito iB	1.299.749	399.760
8	Saldo Laba	125.508	64.727
JUMLAH		1.982.906	1.318.708

KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Per 31 Desember 2009 dan 2008

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	2009	2008
1.	Fasilitas Pembiayaan iB Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	73.532	68.257
2.	Irrevocable L/C iB yang Masih Berjalan	-	-
3.	Garansi iB (Kafalah) yang Diberikan	-	-
4.	Lainnya	7.332	2.584

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2009 dan 2008

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	2009	2008
1.	Informasi Awal Periode Periode Pembiayaan (Project) • Saldo Awal	-	-
2.	Informasi Periode Berjalan Penerimaan Dana Penarikan Dana -/- Untung (Rugi) Investasi Beban / Biaya -/- Fee / Penerimaan Bank -/-	-	-
3.	Informasi Akhir Periode • Saldo Akhir	-	-

TABEL DISTRIBUSI BAGI HASIL
Untuk Bulan yang Berakhir 31 Desember 2009

(dalam jutaan Rupiah)

No.	JENIS PENG-HIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG HARUS DIBAGI HASIL	PORSI PEMILIK DANA		
				NISBAH	JUMLAH BONUS DAN BAGI HASIL	INDIKASI RATE OF RETURN
1.	Giro iB - Bank - Non Bank	7.894 130.507	80 1.325	- -	12 199	1,82% 1,83%
2.	Tabungan iB - Bank - Non Bank	- -	- -	- -	- 533	- 3,04%
3.	Deposito iB - Bank 1 bulan 3 bulan 6 bulan 12 bulan - Non Bank 1 bulan 3 bulan 6 bulan 12 bulan	17.279 1.087 - 513 580.391 119.044 10.045 4.539	175 11 - 5 5.889 1.208 102 46	55% 55% - 55% 55% 55% 55% 55%	96 6 - 3 3.239 664 56 25	6,68% 6,68% - - 6,70% 6,70% 6,70% 6,70%
TOTAL		1.081.274	10.971		4.833	

PERHITUNGAN LABA RUGI DAN SALDO LABA
Per 1 Januari - 31 Desember 2009 dan 2008

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	2009	2008
A. PENDAPATAN OPERASIONAL			
1.	Margin Murabahah	112.502	89.433
2.	Bagi hasil	30.982	33.861
3.	Bonus	7.196	2.290
4.	Pendapatan Operasional Lainnya	53.314	54.569
B. JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		203.994	180.153
C. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat			
a.	Bank	9.636	6.795
b.	Bukan Bank	60.643	46.674
c.	Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
D. JUMLAH BAGI HASIL		70.279	53.469
E. Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat			
		133.715	126.684
F. BEBAN OPERASIONAL			
1.	Bonus iB	5.606	4.136
2.	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	33.802	36.776
3.	Beban Umum & Administrasi	8.578	7.961
4.	Beban Personalia	10.904	16.382
5.	Beban Lainnya	8.651	10.323
G. JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		67.541	75.488
H. LABA (RUGI) OPERASIONAL		66.174	51.196
I. Pendapatan Non Operasional		1.012	33
J. Beban Non Operasional		6.405	12.601
K. LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(5.393)	(12.468)
L. LABA TAHUN BERJALAN		60.781	38.728

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2009 dan 2008

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	CATATAN	2009	2008
1.	Sumber Dana ZIS pada awal periode	-	35	14
2.	Sumber Dana ZIS: a. Zakat dari Bank b. Zakat dari pihak luar Bank	Zakat Bonus & Bagihasil DPK serta setoran Nasabah ZIS Dari Bank CIMB Niaga Syariah	- 304	- 227
c.	Infak dan Shadaqah	-	82	200
Total Sumber Dana			386	427
3.	Penggunaan Dana ZIS 3.1. Disalurkan ke lembaga/pihak lain a. Dompot Dhuafa Republika b. Baitul Maal Hidayatullah c. Dompot Peduli Umat Daarul Tauhid d. Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) e. Rumah Zakat Indonesia (DSUQ) f. Lainnya 3.2. Disalurkan Sendiri	- - - - - Baznas -	40 54 54 146 58 36 -	- 59 60 168 60 59 -
Total Penggunaan			388	406
4.	Kenaikan (Penurunan) sumber atas penggunaan	-	(1)	21
5.	Sumber Dana ZIS pada akhir periode	-	34	35

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2009 dan 2008

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	CATATAN	2009	2008
1.	Sumber Dana Qardh pada awal periode	-	56	45
2.	Sumber Dana Qardh a. Infak dan Shadaqah b. Denda c. Sumbangan/Hibah d. Pendapatan non-Halal e. Lainnya	- - - - -	1.415 814 600 - 1	155 - 155 - -
Total Sumber Dana			1.415	165
3.	Penggunaan Dana Qardh a. Pinjaman b. Sumbangan c. Lainnya	- - -	- 405 -	- 144 -
Total Penggunaan Dana			405	144
4.	Kenaikan (Penurunan) sumber atas penggunaan	-	1.010	11
5.	Sumber Dana Qardh pada akhir periode	-	1.066	56

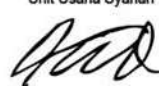
Catatan :

Laporan keuangan ini dibuat untuk memenuhi Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPbS tanggal 9 Desember 2005 serta perubahannya No. 8/11/DPbS tanggal 7 Maret 2006 tentang "Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia".

Jakarta, 15 Februari 2010

Dewan Pengawas Syariah

Unit Usaha Syariah

Prof. Dr. H. Quraish Shihab

U. Saefudin Noer

BALANCE SHEETS As of 31 December 2009 and 2008

(in million Rupiah)

No.	ACCOUNTS	2009	2008
ASSETS			
1.	Cash	17,934	18,657
2.	Current Accounts with Bank Indonesia	77,250	81,681
3.	Wadiah Certificate of Bank Indonesia	629,000	23,000
4.	Placements with Other Banks	38,281	31,366
5.	Allowance for Possible Losses - Placement with Other Banks -/-	(388)	(328)
6.	Marketable Securities	95,000	114,988
7.	Allowance for Possible Losses - Marketable Securities -/-	(950)	(1,150)
8.	iB Receivables	835,958	795,515
9.	Allowance for Possible Losses - iB Receivables -/-	(15,886)	(14,027)
10.	Other iB Receivables	93,182	63,415
11.	Allowance for Possible Losses - Other iB Receivables -/-	(4)	-
12.	iB Financing	197,108	193,546
13.	Allowance for Possible Losses - iB Financing -/-	(3,972)	(6,750)
14.	Interest receivables	5,814	6,468
15.	Prepayments	100	109
16.	Fixed Assets	20,470	11,984
17.	Accumulated depreciation of fixed assets -/-	(12,013)	(8,465)
18.	Other assets	5,821	6,689
TOTAL ASSETS		1,982,905	1,318,708
LIABILITIES			
1.	iB Deposit Fund	387,911	146,923
2.	iB Current Liabilities	6,764	9,074
3.	Liabilities to Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
4.	Liabilities to Other Banks	8,408	3,751
5.	Securities Issued	-	57,500
6.	Other Liabilities	46,367	521,152
7.	Uncommitted Investment Funds	-	-
a.	iB Saving Deposits	108,198	115,821
b.	iB Time Deposits	1,299,749	399,760
8.	Accumulated income (expenses)	125,508	64,727
TOTAL LIABILITIES		1,982,905	1,318,708

COMMITMENTS AND CONTINGENCIES Period of 31 December 2009 and 2008

(in million Rupiah)

No.	ACCOUNTS	2009	2008
1.	Unused iB Financing Commitments Granted to Customers	73,532	68,257
2.	Outstanding irrevocable L/C	-	-
3.	iB Guarantees issued	-	-
4.	Others	7,332	2,584

CHANGES IN COMMITTED INVESTMENT FUND REPORT For the Year Ended 31 December 2009 and 2008

(in million Rupiah)

No.	ACCOUNTS	2009	2008
1.	Beginning balance information		
	Financing Portfolio (Project)	-	-
	Beginning balance	-	-
2.	Information During the Year		
	Fund received	-	-
	Fund withdrawal	-	-
	Gain/(loss) in investments	-	-
	Cost	-	-
	Fee/bank received	-	-
3.	Information at the end of the year		
	Balance at the end of the year	-	-

TABLE OF REVENUES SHARING DISTRIBUTION For the Month Ended 31 December 2009

(in million Rupiah)

No.	TYPE OF FUND	AVERAGE OUTSTANDING	AMOUNT OF REVENUE SHARING AND BONUS	FUND OWNER PORTION		
				NISBAH	REVENUES SHARING AND TOTAL BONUS	RATE OF RETURN INDICATION
1.	iB Current Account					
	- Bank	7,894	80	-	12	1.82%
	- Non Bank	130,507	1,325	-	199	1.83%
2.	iB Saving Deposits					
	- Bank	-	-	-	-	-
	- Non Bank	209,975	2,130	25%	533	3.04%
3.	iB Time Deposits					
	- Bank					
	1 month	17,279	175	55%	96	6.68%
	3 months	1,087	11	55%	6	6.68%
	6 months	-	-	-	-	-
	12 months	513	5	55%	3	-
	- Non Bank					
	1 months	580,391	5,889	55%	3,239	6.70%
	3 months	119,044	1,208	55%	664	6.70%
	6 months	10,045	102	55%	56	6.70%
	12 months	4,539	46	55%	25	6.69%
TOTAL			1,081,274		10,971	4.833

STATEMENTS OF PROFITS LOSS Period of 1 January - 31 December 2009 and 2008

(in million Rupiah)

No.	ACCOUNTS	2009	2008
A. OPERATING REVENUES			
1.	Margin	112,502	89,433
2.	Revenues sharing	30,982	33,861
3.	Bonuses	7,196	2,290
4.	Other operating revenues	53,314	54,569
B. TOTAL OPERATING REVENUES		203,994	180,153
C. Revenues Sharing for Investor of Uncommitted Investment Fund			
1.	Bank	9,636	6,795
2.	Non Bank	60,643	46,674
3.	Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
D. TOTAL REVENUES SHARING		70,279	53,469
E. Operating Revenues after Distribution Revenues sharing for Investor of Uncommitted Investment Fund		133,715	126,684
F. OPERATING EXPENSES			
1.	iB Bonuses	5,606	4,136
2.	Provision for Possible Losses on Earning Assets	33,802	36,776
3.	General and Administrative Expenses	8,578	7,861
4.	Personnel Expenses	10,904	16,392
5.	Other Expenses	8,651	10,323
G. TOTAL OPERATING EXPENSES		67,541	75,488
H. TOTAL OPERATING REVENUES - NET		66,174	51,196
I. Non Operating Revenues		1,012	33
J. Non Operating Expenses		6,405	12,501
K. NON OPERATING REVENUES / (EXPENSES)		(5,393)	(12,468)
L. CURRENT PERIOD INCOME		60,781	38,728

SOURCES AND USES OF ZIS REPORT For the Year Ended 31 December 2009 and 2008

(in million Rupiah)

No.	ACCOUNTS	NOTES	2009	2008
1.	ZIS fund at the beginning of the year		35	14
2.	Source of ZIS Fund:			
a.	Zakat from Bank		-	-
b.	Zakat from third parties	Zakat Bonuses and revenue sharing of customer deposits ZIS from Bank CIMB Niaga Syariah	304	227
c.	Infaq and Shadaqah		82	200
Total sources of ZIS fund			386	427
3.	Uses of ZIS Fund			
3.1.	Distribution to other parties :			
a.	Dompot Dhuafa Republika		40	-
b.	Baitul Maal Hidayatullah		54	59
c.	Dompot Peduli Ummat Daarul Tauhid		54	60
d.	Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU)		146	168
e.	Rumah Zakat Indonesia (DSUQ)		58	60
f.	Others		36	59
3.2.	Distribution by Bank CIMB Niaga	Baznas	-	-
Total use of ZIS fund			388	406
4.	Increase/(decrease) in source of ZIS Fund		(1)	21
5.	ZIS Fund at the end of the year		34	35

SOURCES AND USES OF QARDH REPORT For the Year Ended 31 December 2009 and 2008

(in million Rupiah)

No.	ACCOUNTS	NOTES	2009	2008
1.	Qardh in the beginning of the year		56	45
2.	Source of Qardh fund		1,415	155
a.	Infaq and shadaqah		0	-
b.	Penalty		814	155
c.	Donation / Hibah		600	-
d.	Non-halal income		-	-
e.	Others		1	-
Total source of Qardh fund			1,415	155
3.	Uses of Qardh fund			
a.	Loan		-	-
b.	Donation		405	144
c.	Others		-	-
Total use of Qardh fund			405	144
4.	Increase/(decrease) the source of Qardh		1,010	11
5.	Qardh at the end of the year		1,066	56

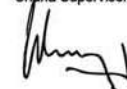
Notes :

The financial statements are presented in accordance with the Circular Letter from Bank Indonesia No. 7/56/DPB, dated 9 December 2005 and the changes No. 8/11/DPB dated 7 March 2006 regarding "Annual Report, Quarterly and Monthly Published Financial Statements and Certain Reports of Bank submitted to Bank Indonesia".

Jakarta, 15 February 2010

Sharia Supervisory Board

Sharia Business Unit Head



Prof. Dr. H. Quraish Shihab



U. Saefudin Noer

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Corporate Secretary

Graha Niaga

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. : (62-21) 250 5151, 250 5252, 250 5353

Fax. : (62-21) 250 5205

Email : corsec@cimbniaga.co.idWebsite : www.cimbniaga.com